Alkitab
Versi Mudah di Baca
(AMD/WBTC)

Perjanjian Baru

Matius

Silsilah Yesus Kristus

1 [1] Inilah silsilah Yesus Kristus. Ia
berasal dari keturunan Daud,
keturunan Abraham.
[2] Abraham, ayah Ishak, Ishak, ayah
Yakub, Yakub, ayah Yehuda dan
saudara-saudaranya.
[3] Yehuda, ayah Peres dan Zerah, ibu
mereka bernama Tamar. Peres, ayah
Hezron. Hezron, ayah Ram.
[4] Ram, ayah Aminadab. Aminadab, ayah
Nahason. Nahason, ayah Salmon.
[5] Salmon, ayah Boas, ibunya bernama
Rahab. Boas, ayah Obed, ibunya
bernama Rut. Obed, ayah Isai.
[6] Isai, ayah Raja Daud. Daud, ayah
Salomo, ibunya pernah menjadi istri
Uria.
[7] Salomo, ayah Rehabeam. Rehabeam,
ayah Abia. Abia, ayah Asa.
[8] Asa, ayah Yosafat. Yosafat, ayah
Yoram. Yoram, ayah Uzia.

9 Uzia, ayah Yotam. Yotam, ayah Ahas.
Ahas, ayah Hizkia.
10 Hizkia, ayah Manasye. Manasye, ayah
Amon. Amon, ayah Yosia.
11 Yosia, ayah Yekhonya dan saudara-
saudaranya. Pada saat itulah orang
Yahudi dibawa ke pembuangan Babel.
12 Sesudah pembuangan ke Babel:
Yekhonya mempunyai anak yang
bernama Sealtiel. Sealtiel, ayah
Zerubabel.
13 Zerubabel, ayah Abihud. Abihud,
ayah Elyakim. Elyakim, ayah Azor.
14 Azor, ayah Zadok. Zadok, ayah
Akhim. Akhim, ayah Eliud.
15 Eliud, ayah Eleazar. Eleazar, ayah
Matan. Matan, ayah Yakub.
16 Yakub, ayah Yusuf. Yusuf adalah
suami Maria, dan Maria adalah ibu Yesus,
yang disebut Kristus.
17 Jadi, ada 14 keturunan dari Abraham
sampai Daud. Dan 14 keturunan dari
Daud sampai pembuangan ke Babel.
Dari pembuangan ke Babel sampai
Kristus juga 14 keturunan.

Kelahiran Yesus Kristus

18 Inilah berita tentang kelahiran Yesus
Kristus: Maria, ibu-Nya bertunangan
dengan Yusuf, tetapi sebelum
mereka kawin, ternyata Maria sudah
mengandung oleh kuasa dari Roh Kudus.
19 Yusuf, suami Maria, seorang yang
baik dan dia tidak mau mempermalukan
Maria di depan umum. Maka ia berencana
menceraikan Maria secara diam-diam.
20 Setelah Yusuf memikirkan hal itu,
datanglah malaikat Allah kepadanya
dalam mimpi. Malaikat itu mengatakan,
Yusuf, anak Daud, jangan takut
menerima Maria menjadi istrimu. Anak
yang di dalam kandungannya berasal
dari Roh Kudus.
21 Maria akan melahirkan seorang Anak
laki-laki. Engkau akan menamakan Dia
Yesus karena Ia akan menyelamatkan
umat-Nya dari dosa-dosanya.
22 Semua hal itu terjadi untuk
menggenapi yang pernah dikatakan
Allah melalui nabi-Nya,
23 Seorang gadis akan mengandung
dan melahirkan Anak laki-laki. Mereka

akan menamakan Dia Imanuel. (Imanuel artinya: Allah beserta kita.)
24 Ketika Yusuf bangun, dia melakukan yang dikatakan malaikat Allah kepadanya. Yusuf kawin dengan Maria.
25 Namun, Yusuf tidak bersetubuh dengan Maria sampai Anak itu lahir. Dan Yusuf menamakan Anak itu Yesus.

Ahli Nujum Mengunjungi Yesus

2 1 Yesus lahir di kota Betlehem, di Propinsi Yudea. Pada saat itu yang memerintah di sana Raja Herodes. Sesudah Yesus lahir, beberapa ahli nujum datang dari Timur ke Yerusalem.
2 Mereka bertanya, Di manakah Anak yang baru lahir, yang akan menjadi raja orang Yahudi? Kami telah melihat bintang terbit, yang menunjukkan bahwa Ia sudah lahir. Kami datang untuk menyembah-Nya.
3 Ketika Raja Herodes mendengar yang dikatakan oleh mereka itu, bahwa raja orang Yahudi sudah lahir, Herodes menjadi khawatir. Ternyata seluruh penduduk Yerusalem juga khawatir.
4 Herodes memanggil semua pemimpin dan guru agama orang Yahudi. Ia

bertanya kepada mereka di mana Kristus
akan lahir.
5 Jawab mereka, Di kota Betlehem, di
Yudea. Nabi telah menuliskan,
6 Hai Betlehem, di tanah Yehuda,
engkau adalah penting di tengah-tengah
para pemimpin Yehuda. Ya, seorang
pemimpin akan lahir dari padamu, dan
Dia akan memimpin Israel, umat-Ku.
7 Kemudian Herodes mengadakan
pertemuan rahasia bersama ahli-
ahli nujum dari Timur itu. Ia mau
mengetahui dengan tepat, kapan
bintang itu dilihatnya terbit.
8 Kemudian dia mengutus mereka
itu ke Betlehem dan berkata, Pergi
dan lakukanlah yang terbaik untuk
menemukan Anak itu. Apabila kamu
menemukannya, beritahukanlah
kepadaku, supaya aku dapat datang
menyembah-Nya juga.
9 Ahli-ahli nujum itu mendengarkan
perintah Herodes lalu pergi. Mereka
melihat bintang yang sama, yang telah
dilihatnya di Timur. Mereka mengikuti
bintang itu berjalan di depannya dan
berhenti di atas tempat Anak itu ada.

10 Mereka sangat gembira melihat
bintang itu.
11 Mereka masuk ke rumah, tempat
Anak itu ada. Mereka melihat Anak itu
bersama Maria, ibu-Nya, lalu berlutut
dan menyembah Anak itu. Mereka
membuka hadiah-hadiah yang berharga.
Mereka memberi emas, kemenyan, dan
mur kepada Anak itu.
12 Kemudian Allah mengingatkan
mereka melalui mimpi supaya tidak
kembali kepada Herodes. Maka pulanglah
mereka ke negerinya melalui jalan yang
lain.

Orang Tua Yesus Membawa-Nya ke Mesir

13 Sesudah ahli-ahli nujum itu pergi,
malaikat Allah datang kepada Yusuf
dalam mimpi. Malaikat itu mengatakan,
Bangunlah! Bawalah Anak itu dan
ibu-Nya, dan segeralah melarikan
diri ke Mesir. Anak itu akan dicari
Herodes karena mau dibunuhnya.
Jangan kembali dari Mesir sampai aku
memberitahukannya kepadamu.

14 Maka Yusuf bangun dan pergi menuju
Mesir bersama Anak dan ibu-Nya.
Mereka berangkat waktu malam.
15 Dan Yusuf tinggal di Mesir sampai
Herodes meninggal. Hal itu terjadi
karena Allah telah berkata melalui
nabi-Nya, Aku memanggil Anak-Ku
keluar dari Mesir.

Herodes Membunuh Semua Anak Lelaki di Betlehem

16 Ketika Herodes tahu, bahwa ahli-ahli
nujum itu telah membohonginya, dia
sangat marah. Ia memerintahkan supaya
semua anak laki-laki di daerah Betlehem
yang berumur dua tahun ke bawah harus
dibunuh. Ia memperhitungkan umur
Anak itu sesuai dengan yang dikatakan
ahli-ahli nujum itu.
17 Maka terbuktilah kata-kata Allah
melalui Nabi Yeremia,
18 Akan terdengar suara di Rama, yaitu
tangisan dan ratapan kesedihan. Rahel
menangisi anak-anaknya, dan tidak mau
dihibur karena anak-anaknya telah mati.

Yusuf dan Maria Kembali dari Mesir

19 Setelah Herodes meninggal,
datanglah malaikat Allah kepada Yusuf
dalam mimpi di Mesir.
20 Malaikat itu mengatakan, Bangunlah
dan bersiaplah! Bawalah Anak dan
ibu-Nya ke tanah Israel karena orang
yang berusaha membunuh Anak itu telah
meninggal.
21 Maka Yusuf pun bangun dan bersiap
membawa Anak dan ibu-Nya lalu mereka
pergi ke tanah Israel.
22 Yusuf mendengar bahwa yang
memerintah Yudea adalah Arkhelaus.
Arkhelaus menjadi raja setelah Herodes,
ayahnya meninggal, jadi Yusuf takut
pergi ke sana, tetapi setelah ia
diperingatkan dalam mimpi yang lain,
maka ia pergi ke daerah yang disebut
Galilea.
23 Yusuf pergi ke kota yang bernama
Nazaret dan tinggal di sana. Itu
terjadi sesuai dengan yang dikatakan
Allah melalui nabi-nabi. Mereka telah
mengatakan tentang Kristus yang
dijanjikan itu akan disebut Orang
Nazaret.

Kegiatan Yohanes Pembaptis

3 1 Suatu ketika, Yohanes Pembaptis
datang ke daerah padang gurun di
Yudea. Ia mulai memberitakan beberapa
hal penting kepada orang banyak.
2 Yohanes mengatakan, Bertobatlah
karena Kerajaan Allah sudah dekat.
3 Yohanes Pembaptis adalah orang
yang telah dikatakan oleh Nabi Yesaya.
Katanya, Ada suara yang berseru-seru
di padang gurun, Siapkanlah jalan bagi
Tuhan. Luruskanlah jalan-Nya.
4 Baju Yohanes terbuat dari bulu unta.
Ia memakai ikat pinggang kulit dan
makanannya belalang dan madu hutan.
5 Orang banyak yang berasal dari
Yerusalem, seluruh Yudea, dan daerah
sekitar Sungai Yordan datang kepadanya.
6 Ia membaptis mereka di Sungai
Yordan setelah mereka mengaku
dosanya.
7 Banyak orang Farisi dan Saduki
datang ke tempat Yohanes membaptis.
Ketika Yohanes melihat mereka, ia
mengatakan, Kamu keturunan ular.
Siapa yang menyuruh kamu melarikan

diri dari hukuman Allah yang akan datang?
8 Tunjukkan dalam perbuatan bahwa kamu sungguh-sungguh bertobat.
9 Dan janganlah mengira bahwa dengan mengatakan, Abraham adalah bapa kami, akan menolong kamu. Aku berkata kepadamu bahwa Allah dapat membuat batu-batu ini menjadi anak bagi Abraham.
10 Kapak sudah ada pada akar pohon. Setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik akan ditebang dan dibuang ke dalam api.
11 Aku membaptis kamu dengan air menunjukkan bahwa kamu telah bertobat. Kemudian datang Orang yang lebih besar daripadaku. Aku pun tidak layak membuka sandal-Nya. Ia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus dan api.
12 Alat penampi sudah di tangan-Nya. Ia akan membersihkan dan mengayak butir gandum sehingga hanya yang baik saja tinggal, lalu Ia akan menyimpan gandum yang baik di gudang. Bagian yang tidak baik akan dibakar-Nya dengan api yang tidak akan padam.

Yohanes Membaptis Yesus

13 Suatu ketika, Yesus datang dari
Galilea ke Sungai Yordan dan meminta
supaya Yohanes membaptis-Nya.
14 Yohanes berusaha mengatakan
bahwa ia tidak pantas membaptis-Nya,
katanya, Akulah yang perlu Kaubaptis.
Mengapa Engkau yang datang kepadaku?
15 Jawab Yesus, Biarlah hal itu terjadi
sekarang. Kita harus melakukan segala
sesuatu yang diinginkan Allah. Maka ia
pun membaptis-Nya.
16 Setelah Yesus dibaptis, Ia segera
keluar dari air. Pada saat itu langit
terbuka, dan Dia melihat Roh Allah turun
ke atas-Nya seperti burung merpati.
17 Terdengarlah suara dari surga,
yang mengatakan, Inilah Anak-Ku yang
Kukasihi. Aku berkenan kepada-Nya.

Pencobaan Terhadap Yesus

4 1 Kemudian Roh membawa Yesus
ke padang gurun untuk dicobai oleh
iblis.
2 Ia tidak makan apa-apa selama 40
hari dan 40 malam. Sesudah itu Ia
merasa lapar.

3 Datanglah iblis kepada-Nya dan
berkata, Jika Engkau Anak Allah,
katakanlah batu itu menjadi roti.
4 Jawab Yesus kepadanya, Dalam Kitab
Suci ada tertulis, Bukan hanya roti yang
membuat manusia hidup, tetapi hidup
manusia bergantung pada kata-kata
yang diucapkan oleh Allah.
5 Kemudian iblis membawa-Nya ke kota
suci Yerusalem dan menempatkan-Nya
di puncak Bait.
6 Ia berkata kepada-Nya, Jika
Engkau Anak Allah, jatuhkanlah diri-
Mu ke bawah, karena ada tertulis,
Allah akan menyuruh malaikat-
malaikat-Nya kepadamu, dan mereka
akan melindungimu ke mana pun
engkau pergi. Tangan mereka akan
memegangmu, maka kakimu tidak akan
terantuk pada batu.
7 Jawab Yesus, Ada juga tertulis, Jangan
cobai Tuhan Allahmu.
8 Kemudian iblis membawa-Nya
ke puncak gunung yang tinggi.
Ia menunjukkan kepada-Nya
semua kerajaan di dunia beserta
kemewahannya.

9 Ia berkata kepada-Nya, Aku akan
memberikan semua itu kepada-Mu jika
Engkau sujud dan menyembah aku.
10 Yesus berkata kepadanya, Pergilah
dari Aku, setan! Dalam Kitab Suci ditulis,
Engkau harus menyembah Tuhan,
Allahmu. dan hanya kepada Dia saja
engkau berbakti.
11 Jadi, iblis itu meninggalkan-Nya, dan
beberapa malaikat datang kepada-Nya
untuk melayani-Nya.

Yesus Mulai Bekerja di Galilea

12 Ketika Yesus mendengar, bahwa
Yohanes dipenjarakan, maka Ia kembali
ke Galilea.
13 Ia meninggalkan Nazaret dan tinggal
di Kapernaum dekat Danau Galilea, di
daerah Zebulon dan Naftali,
14 supaya janji Nabi Yesaya dapat
terjadi,
15 Lihatlah tanah Zebulon dan tanah
Naftali, tanah sepanjang jalan menuju
ke laut, daerahnya sampai ke seberang
Sungai Yordan Galilea, tempat tinggal
orang yang bukan Yahudi.
16 Orang yang hidup dalam kegelapan,
akan melihat terang yang besar. Terang

itu telah terbit untuk orang yang hidup
di daerah yang gelap seperti kubur.
17 Sejak saat itu, Yesus mulai
mengatakan segala sesuatu yang
dikehendaki Allah kepada orang banyak.
Kata-Nya, Bertobatlah karena Kerajaan
Allah sudah dekat.

Yesus Memilih Murid-murid-Nya

18 Ketika Yesus sedang berjalan di tepi
Danau Galilea, Ia melihat dua orang
nelayan, yaitu Simon (yang disebut
Petrus) dan Andreas, saudaranya.
Mereka sedang menjala ikan di danau.
19 Kata-Nya kepada mereka, Ikutlah
Aku dan Aku akan mengajar kamu
mengumpulkan orang, bukan ikan.
20 Simon dan Andreas segera
meninggalkan jalanya lalu mengikut Dia.
21 Ia melanjutkan perjalanan-Nya di
tepi Danau Galilea. Ia melihat dua anak
Zebedeus, yaitu Yakobus dan Yohanes.
Mereka di dalam sebuah perahu bersama
Zebedeus sedang mempersiapkan
jalanya untuk menangkap ikan. Yesus
menyuruh dua bersaudara itu mengikut
Dia.

22 Jadi, Yakobus dan Yohanes segera
meninggalkan perahu dan ayahnya, lalu
mengikut Dia.

Yesus Mengajar dan Menyembuhkan

23 Yesus pergi ke seluruh daerah Galilea
dan mengajar di rumah pertemuan
dan memberitakan Kabar Baik tentang
Kerajaan Allah. Ia juga pergi ke
tengah-tengah orang banyak serta
menyembuhkan orang sakit.
24 Berita tentang Dia tersebar ke
seluruh Siria. Mereka membawa orang
sakit kepada-Nya, yaitu yang menderita
berbagai macam penyakit. Ada yang
sangat parah, ada yang dikuasai roh-roh
jahat, ada yang berpenyakit ayan,
dan ada yang lumpuh, semuanya
disembuhkan-Nya.
25 Banyak orang yang mengikut Dia
yang berasal dari Galilea, Dekapolis,
Yerusalem, Yudea, dan dari seberang
Sungai Yordan.

Yesus Mengajar Banyak Orang

5 1 Ketika Yesus melihat banyak
orang, Ia naik dan duduk di bukit.

Pengikut-pengikut-Nya berkumpul di sekeliling-Nya.
2 Ia mengajar mereka, kata-Nya,
3 Betapa bahagianya orang yang tahu bahwa mereka mempunyai kebutuhan rohani. Kerajaan Allah adalah miliknya.
4 Betapa bahagianya orang yang berdukacita sekarang. Allah akan menghiburnya.
5 Betapa bahagianya orang yang rendah hati. Mereka akan menerima tanah yang dijanjikan Allah kepada mereka.
6 Betapa bahagianya orang yang mau melakukan yang benar lebih daripada hal-hal yang lain. Allah akan memuaskannya.
7 Betapa bahagianya orang yang berbelaskasihan kepada orang lain. Belas kasihan akan diberikan kepadanya.
8 Betapa bahagianya orang yang murni pikirannya. Mereka akan bersama Allah.
9 Betapa bahagianya orang yang bekerja membawa damai. Mereka akan disebut anak-anak Allah.
10 Betapa bahagianya orang yang diperlakukan tidak adil karena melakukan yang benar. Kerajaan Allah adalah miliknya.

11 Betapa bahagianya kamu, oleh
karena kamu mengikut Aku, lalu orang
mengatakan dan melakukan yang jahat
terhadap kamu.
12 Bersukacita dan bergembiralah!
Kamu akan mempunyai upah yang besar
di surga. Sebelum kamu, nabi-nabi juga
telah mengalami hal itu.

Garam dan Terang Dunia

13 Kamu adalah garam dunia, tetapi
kalau garam menjadi tawar, garam
itu tidak dapat lagi dibuat menjadi
asin. Garam tidak berguna jika rasa
asinnya hilang. Oleh sebab itu, garam
itu akan dibuang ke luar dan orang akan
menginjaknya.
14 Kamu adalah terang untuk dunia.
Kota yang terletak di atas bukit tidak
dapat disembunyikan.
15 Dan tidak ada orang yang menyalakan
lampu lalu ditutupnya dengan gantang.
Sebaliknya, ia meletakkannya di atas
sesuatu yang tinggi. Dengan demikian,
setiap orang yang ada dalam rumah
akan mendapat sinarnya.
16 Demikianlah kamu harus menjadi
terang bagi orang lain, supaya orang

lain dapat melihat yang baik yang kamu perbuat, sehingga mereka memuliakan Bapamu yang di surga.

Yesus dan Hukum Taurat

17 Janganlah kamu menyangka bahwa
Aku datang menghilangkan hukum
Taurat atau ajaran nabi-nabi. Aku
datang bukan merusakkan ajaran-ajaran
itu, tetapi menunjukkan arti yang
sesungguhnya.
18 Yakinlah, ajaran atau hukum-hukum
itu tidak akan lenyap sampai langit dan
bumi tidak ada lagi. Bahkan satu huruf
atau satu titik pun dari ajaran itu tidak
akan hilang, sampai semua yang telah
dijanjikan benar-benar terjadi.
19 Beberapa perintah tampaknya tidak
terlalu penting, namun orang yang tidak
patuh padanya dan mengajak orang
lain tidak patuh, orang itu akan menjadi
orang yang paling tidak berharga di
Kerajaan Allah. Orang yang patuh pada
hukum dan mengajar orang lain patuh,
orang seperti itu akan berharga di
Kerajaan Allah.
20 Aku berkata kepadamu bahwa
kamu harus melakukan yang lebih baik

daripada yang dilakukan oleh guru Taurat dan orang Farisi. Jika kamu tidak menjadi orang yang lebih baik, kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Allah.

Ajaran Yesus tentang Kemarahan

21 Kamu telah mendengar yang telah dikatakan kepada nenek moyang kita dahulu, yaitu, Jangan membunuh. Jika orang membunuh, ia akan dihukum.
22 Tetapi Aku berkata kepadamu, jika kamu marah kepada saudaramu, kamu akan dihukum. Dan jika kamu menghina orang lain, kamu akan dibawa ke pengadilan. Dan jika kamu mengatakan kepada orang lain Bodoh, kamu akan ada dalam bahaya api neraka.
23 Jika kamu memberikan persembahanmu ke mezbah dan tiba-tiba kamu teringat ada saudaramu yang sedang marah kepadamu,
24 tinggalkanlah persembahanmu itu di depan mezbah. Kemudian, pergilah kepada saudaramu itu dan minta maaflah. Sesudah itu barulah kamu datang memberikan persembahanmu.

25 Jika kamu mempunyai musuh
yang membawa kamu ke pengadilan,
berusahalah berdamai dengan dia
secepat mungkin. Kamu harus berdamai
sebelum sampai ke pengadilan. Jika
kamu tidak berdamai, mungkin dia akan
melaporkanmu kepada hakim, lalu hakim
akan menyerahkanmu kepada petugas
penjara. Kemudian kamu dipenjarakan.
26 Dan Aku berkata kepadamu, kamu
tidak boleh meninggalkan penjara
sampai kamu membayar semua
utangmu.

Ajaran Yesus tentang Dosa Perzinaan

27 Kamu telah mendengar yang telah
dikatakan, Jangan berzina.
28 Tetapi Aku berkata kepadamu, jika
ada orang yang memandang perempuan
dengan pikiran penuh hawa nafsu,
orang itu sudah berbuat zina dengan
perempuan itu dalam pikirannya.
29 Jika mata kananmu membuat kamu
berdosa, cungkillah matamu itu dan
buanglah. Lebih baik kamu kehilangan
satu anggota tubuhmu daripada

tubuhmu lengkap, tetapi kamu dibuang
ke neraka.
30 Jika tangan kananmu membuat
kamu melakukan dosa, potonglah
tanganmu itu lalu buang. Lebih baik
kamu kehilangan satu bagian tubuhmu
daripada tubuhmu lengkap, tetapi kamu
dibuang ke neraka.

Ajaran Yesus tentang Perceraian

31 Ada juga yang dikatakan, Setiap
orang yang menceraikan istrinya harus
memberikan surat cerai.
32 Tetapi Aku berkata kepadamu, jika
seseorang menceraikan istrinya, ia
akan menyebabkan istrinya melakukan
zina. Satu-satunya alasan menceraikan
istri adalah jika istrinya melakukan
perzinaan. Dan setiap orang yang
mengawini perempuan yang diceraikan
itu, juga melakukan perzinaan.

Ajaran Yesus tentang Janji

33 Kamu juga telah mendengar yang
telah dikatakan kepada nenek moyang
kita dahulu, Jika kamu bersumpah,
janganlah mengingkarinya. Peganglah
janji yang kamu buat di hadapan Tuhan.

34 Tetapi Aku berkata kepadamu,
jangan bersumpah. Jangan bersumpah
demi nama surga karena surga adalah
takhta Allah.
35 Dan jangan bersumpah demi bumi
karena bumi adalah tempat tumpuan
kaki Allah. Dan jangan bersumpah demi
Yerusalem karena Yerusalem adalah kota
milik Raja Besar.
36 Dan jangan bersumpah demi
kepalamu sendiri karena kamu tidak
akan dapat membuat sebuah rambutmu
hitam atau putih.
37 Jika yang kaumaksudkan ya, katakan
saja ya, dan jika yang kau maksudkan
tidak, katakan saja tidak. Menambahkan
kata-kata yang lain, itu berasal dari iblis.

Ajaran Yesus tentang Perlawanan

38 Kamu telah mendengar yang telah
dikatakan, Jika seseorang mencungkil
mata orang lain, matanya akan dicungkil,
dan jika seseorang memecahkan gigi
orang lain, giginya akan dipecahkan.
39 Tetapi Aku berkata kepadamu,
jangan melawan orang jahat. Jika ada
orang memukul pipi kananmu, berikan
juga pipi kirimu kepadanya.

40 Jika seseorang menuntut bajumu di
pengadilan, berikanlah juga mantelmu.
41 Jika seseorang memaksamu berjalan
satu kilometer, pergilah sejauh dua
kilometer bersama dia.
42 Jika seseorang meminta sesuatu
kepadamu, berikanlah kepadanya.
Jangan menolak orang yang mau
meminjam dari kamu.

Kasihilah Semua Orang

43 Kamu telah mendengar yang telah
dikatakan, Kasihilah tetanggamu dan
bencilah musuhmu.
44 Tetapi Aku berkata kepadamu,
kasihilah musuh-musuhmu dan
berdoalah untuk orang yang berbuat
jahat kepadamu.
45 Jika kamu melakukan hal itu, kamu
sunguh-sungguh anak Bapamu yang
di surga. Bapamu membuat matahari
bersinar bagi orang yang baik dan
juga orang yang jahat. Bapamu juga
menurunkan hujan bagi orang yang
benar dan orang yang bersalah.
46 Jika kamu hanya mengasihi orang
yang mengasihimu, kamu tidak akan

mendapat upah. Pemungut pajak juga melakukan hal itu.
47 Dan jika kamu memberi salam kepada saudara-saudaramu, kamu tidak lebih baik daripada orang lain. Karena orang yang tidak mengenal Allah, juga melakukan hal itu.
48 Karena itu, haruslah kamu sempurna, seperti Bapamu yang di surga sempurna.

Ajaran Yesus tentang Memberi

6 1 Hati-hatilah! Jangan kamu melakukan perbuatan baik di depan orang karena kamu mau supaya mereka memperhatikanmu. Jika kamu melakukan hal itu, kamu tidak akan menerima upah dari Bapamu yang di surga.
2 Apabila kamu memberi sedekah, jangan memberitahukannya kepada orang lain. Jangan melakukan hal yang sama seperti orang munafik. Mereka meniup terompet supaya setiap orang melihat hal-hal yang baik, yang dilakukannya. Karena mereka mau, supaya orang lain memujinya. Mereka melakukan itu di rumah-rumah pertemuan dan di jalan-jalan supaya

banyak orang memuji perbuatan baik
itu. Yakinlah, orang munafik itu sudah
menerima semua upahnya.
3 Maka, apabila kamu memberi
sedekah, berilah dengan diam-diam.
Tangan kirimu tidak perlu tahu apa
yang dilakukan oleh tangan kananmu.
Lakukanlah yang terbaik tanpa diketahui
orang lain.
4 Pemberianmu haruslah dilakukan
secara tersembunyi. Karena Bapamu
dapat melihat hal-hal yang dilakukan
secara tersembunyi, dan Dia akan
memberikan upah kepadamu.

Ajaran Yesus tentang Doa

5 Janganlah kamu berdoa seperti orang
munafik. Mereka suka berdiri dan berdoa
di rumah pertemuan atau di sudut-sudut
jalan dan berdoa dengan suara yang
keras. Mereka berbuat demikian supaya
orang lain melihatnya. Yakinlah, mereka
sudah menerima semua upahnya.
6 Bila kamu berdoa, masuklah ke
kamarmu, tutuplah pintu dan berdoalah
kepada Bapamu yang ada di tempat
tersembunyi. Bapamu dapat melihat

yang dilakukan secara tersembunyi, dan
Dia akan memberikan upah kepadamu.
7 Dan apabila kamu berdoa, jangan
berdoa seperti orang yang tidak
mengenal Allah. Mereka mengucapkan
banyak kata yang tidak berarti karena
mereka menganggap, bahwa Allah akan
lebih mendengar doa yang banyak
kata-katanya.
8 Jangan meniru orang munafik.
Bapamu tahu yang kamu perlukan
sebelum kamu memintanya.
9 Maka berdoalah demikian, Bapa kami
yang di surga, kami berdoa supaya
nama-Mu selalu dikuduskan.
10 Kami berdoa supaya kerajaan-Mu
datang, dan yang Engkau kehendaki
terjadi di bumi ini sama seperti yang di
surga.
11 Berikanlah kepada kami makanan
yang kami perlukan setiap hari.
12 Ampunilah dosa yang telah kami
lakukan seperti kami juga mengampuni
orang yang bersalah kepada kami.
13 Janganlah biarkan kami dicobai,
tetapi selamatkanlah kami dari yang
jahat, [karena Engkaulah yang empunya

Kerajaan, dan kuasa, dan kemuliaan
sampai selama-lamanya. Amin.]
14 Jika kamu mengampuni orang
lain yang pernah bersalah kepadamu,
Bapamu yang di surga juga akan
mengampuni kesalahanmu.
15 Tetapi kalau kamu tidak mengampuni
orang yang bersalah kepadamu,
Bapamu yang di surga pun tidak akan
mengampuni kesalahanmu.

Ajaran Yesus tentang Puasa

16 Apabila kamu berpuasa, janganlah
menunjukkan wajah yang sedih, seperti
yang dilakukan orang munafik. Mereka
melakukan demikian untuk menunjukkan
kepada orang, bahwa mereka sedang
berpuasa. Yakinlah, mereka sudah
menerima semua upahnya.
17 Oleh sebab itu, jika kamu berpuasa,
buatlah dirimu berseri. Cucilah mukamu
18 supaya orang banyak tidak tahu,
bahwa kamu sedang berpuasa, tetapi
Bapamu yang tidak dapat kamu lihat,
akan melihatmu. Bapamu dapat melihat
yang dilakukan secara tersembunyi, dan
Dia akan memberikan upah kepadamu.

Kamu Tidak Bisa Melayani Dua Tuan

19 Jangan menimbun harta benda di
bumi untuk diri sendiri. Rayap dan
karat akan merusakkan harta benda di
bumi ini. Dan pencuri dapat masuk ke
rumahmu dan mencurinya.
20 Maka simpanlah hartamu di surga,
harta di surga tidak bisa dirusakkan
rayap dan karat, dan pencuri tidak bisa
mengambilnya.
21 Di mana hartamu ada, di sana juga
hatimu ada.
22 Caramu memandang oranglah
menunjukkan siapa kamu. Jika kamu
memandang orang dan kamu mau
menolongnya, kamu akan penuh dengan
terang.
23 Jika kamu memandang orang dengan
maksud pribadi, kamu akan penuh
dengan kegelapan. Dan jika pelita yang
ada padamu sungguh-sungguh gelap,
kamu mempunyai kegelapan yang luar
biasa.
24 Tidak ada satu orang pun yang dapat
bekerja pada dua majikan pada waktu
yang sama. Ia akan membenci majikan
yang satu dan menyukai majikan yang

lain. Atau ia akan patuh pada majikan yang satu dan menolak majikan yang lain. Demikian juga, kamu tidak dapat melayani Allah dan uang pada saat yang sama.

Utamakanlah Kerajaan Allah

25 Janganlah kamu khawatir tentang
makanan atau minuman yang kamu
perlukan untuk hidup. Juga jangan
khawatir tentang pakaian untuk
tubuhmu. Hidup lebih penting daripada
makanan. Dan tubuhmu lebih penting
daripada pakaian.
26 Lihatlah burung di udara, yang tidak
menanam atau menuai atau menyimpan
makanan di gudang. Bapamu yang
di surga memberi burung itu makan.
Apakah kamu tidak tahu bahwa kamu
jauh lebih berharga daripada burung?
27 Apakah ada di antara kamu yang
dapat menambah hidupnya lebih
panjang karena khawatir?
28 Mengapa kamu khawatir tentang
pakaianmu? Lihatlah bunga-bunga di
ladang. Lihatlah bagaimana bunga-
bunga itu tumbuh, padahal tidak bekerja
atau membuat pakaiannya sendiri.

29 Tetapi Aku berkata kepadamu, bahwa
Salomo, raja yang besar dan kaya itu,
tidak memakai pakaian seindah salah
satu dari bunga-bunga yang di ladang.
30 Allah memberi pakaian yang secantik
itu bagi rumput liar, padahal rumput itu
hanya hidup hari ini dan besok dibuang
ke dalam api. Ketahuilah bahwa Allah
akan memberikan pakaian kepadamu
lebih indah daripada itu. Janganlah
terlalu kecil imanmu.
31 Janganlah kamu khawatir dan
berkata, Apakah yang akan kami
makan? Atau Apakah yang akan kami
minum? Atau Apakah yang akan kami
pakai?
32 Semua orang yang tidak mengenal
Allah memakai waktunya mencari hal-hal
ini. Bapamu yang di surga tahu bahwa
kamu membutuhkan semuanya itu.
33 Jadi, carilah dahulu Kerajaan Allah
dan lakukanlah hal-hal yang baik yang
dikehendaki-Nya. Sesudah itu semua
yang lain yang kamu butuhkan akan
diberikan kepadamu.
34 Jadi, kamu tidak perlu khawatir
akan hari besok. Setiap hari mempunyai

kesusahannya sendiri. Besok juga ada
yang dikhawatirkan.

Ajaran Yesus tentang Menghakimi

7 1 Janganlah kamu menghakimi
orang lain supaya Allah tidak
menghakimimu.
2 Jika kamu menghakimi orang lain,
Allah juga akan menghakimimu, seperti
kamu menghakimi orang itu. Bagaimana
cara kamu memberi kepada orang lain,
demikian juga cara Allah akan memberi
kepadamu.
3 Mengapa engkau melihat serbuk di
mata saudaramu, padahal balok yang
ada di matamu sendiri tidak kaulihat?
4 Mengapa engkau berkata kepada
saudaramu, Mari kubuang serbuk itu
dari matamu? Padahal masih ada balok
pada matamu.
5 Hai orang munafik. Buanglah dahulu
balok itu dari matamu. Sesudah itu
baru engkau dapat melihat dengan jelas
untuk membuang serbuk yang ada pada
mata saudaramu.
6 Jangan kamu memberikan sesuatu
yang suci kepada anjing karena anjing
itu akan menyerang balik kepadamu.

Juga jangan lemparkan mutiara
kepada babi karena babi itu akan
menginjak-injaknya.

Mintalah Kebutuhanmu kepada Allah

7 Mintalah terus kepada Allah, maka
kamu akan menerimanya. Carilah terus,
dan kamu akan mendapatnya. Ketuklah
terus, maka pintu akan dibuka bagimu.
8 Ya, jika seseorang meminta dengan
sabar, ia akan menerima yang
dimintanya. Jika seseorang mencari
dengan tekun, dia akan mendapat yang
dicarinya. Dan jika seseorang terus
mengetuk, pintu akan dibuka baginya.
9 Jika anakmu minta roti, apakah kamu
memberikan batu? Tentu tidak.
10 Atau jika anakmu minta ikan, apakah
kamu memberikan ular kepadanya?
Tentu tidak.
11 Walaupun kamu manusia yang jahat,
tetapi kamu selalu mau memberikan
yang baik buat anak-anakmu. Apalagi
Bapamu yang di surga, pasti akan
memberikan yang baik kepada orang
yang meminta kepada-Nya.

Hukum yang Terpenting

12 Lakukanlah terhadap orang lain
seperti yang kamu inginkan dilakukannya
terhadap kamu. Itulah artinya hukum
Musa dan ajaran nabi-nabi.

Jalan ke Surga dan Neraka

13 Masuklah melalui pintu gerbang yang
sempit, yang menuju surga. Jalan yang
menuju neraka adalah jalan yang sangat
mudah, dan gerbangnya besar. Banyak
orang yang memasuki gerbang itu.
14 Gerbang yang membuka jalan
menuju kehidupan sangat sempit, dan
jalan menuju kehidupan sangat sulit
diikuti. Hanya sedikit orang menemukan
jalan itu.

Perhatikanlah yang Diperbuat Orang

15 Hati-hatilah terhadap nabi palsu.
Mereka datang kepadamu seperti domba
yang lemah lembut. Sesungguhnya
mereka sangat berbahaya seperti
serigala.
16 Kamu dapat mengenalnya melalui
sikap hidupnya. Hal-hal yang baik tidak
datang dari orang jahat, seperti buah

anggur tidak datang dari ranting yang
berduri atau buah ara dari tumbuhan
berduri.
17 Demikian juga pohon yang baik akan
menghasilkan buah yang baik. Dan
pohon yang tidak baik menghasilkan
buah yang tidak baik.
18 Pohon yang baik tidak akan
menghasilkan buah yang tidak baik.
Dan pohon yang tidak baik tidak akan
menghasilkan buah yang baik.
19 Setiap pohon yang tidak
menghasilkan buah yang baik akan
ditebang dan dibakar.
20 Kamu juga akan mengenal nabi-nabi
palsu dari perbuatannya.
21 Untuk memasuki Kerajaan Allah tidak
cukup hanya dengan memangggil Aku,
Tuhan, Tuhan. Orang yang akan ada
dalam Kerajaan Allah adalah orang yang
melakukan kehendak Bapa-Ku yang di
surga.
22 Pada hari terakhir nanti banyak orang
akan berkata kepada-Ku, Tuhan, Tuhan,
kami sudah berbicara atas nama-Mu.
Dan demi Engkau, kami sudah mengusir
roh-roh jahat dan melakukan banyak
mukjizat.

23 Aku akan menjawabnya dengan
tegas, Pergilah dari hadapan-Ku, kamu
orang yang melakukan kesalahan. Aku
tidak pernah mengenal kamu.

Orang Bijak dan Orang Bodoh

24 Setiap orang yang mendengarkan
dan mematuhi ajaran-Ku, ia seperti
orang bijaksana yang membangun
rumahnya beralaskan batu yang keras.
25 Hujan turun sangat deras lalu
mulailah banjir. Angin bertiup dan
melanda rumah itu, tetapi rumah itu
tetap tegak, karena dibangun di atas
dasar batu yang keras.
26 Orang yang mendengarkan semua
yang Kuajarkan dan tidak mematuhinya,
adalah seperti orang bodoh yang
membangun rumahnya di atas dasar
pasir.
27 Hujan turun sangat deras dan
mulailah banjir. Angin bertiup dan
melanda rumah itu. Dan rumah itu rubuh
disertai dengan bunyi keras.
28 Ketika Yesus selesai mengatakan hal
itu, orang banyak heran mendengarkan
ajaran-Nya.

29 Ia mengajar tidak seperti guru Taurat
mereka, tetapi seperti seorang yang
mempunyai kuasa.

Yesus Menyembuhkan Seorang yang Sakit Kusta

8 1 Ketika Yesus turun dari bukit, sangat
banyak orang yang mengikuti-Nya.
2 Ada seorang yang sakit kusta datang
kepada-Nya. Orang itu berlutut di
hadapan-Nya dan berkata, Tuan, jika
Engkau mau, Engkau mempunyai kuasa
menyembuhkan aku.
3 Ia mengulurkan tangan-Nya dan
menyentuh orang itu lalu mengatakan,
Aku mau. Sembuhlah! Kusta itu segera
hilang dari dia, dan dia menjadi sembuh.
4 Yesus berkata kepada orang itu,
Jangan ceritakan hal ini kepada
siapa pun juga, tetapi pergi dan
tunjukkanlah dirimu kepada imam.
Berilah persembahan, seperti yang
diperintahkan Musa. Itulah cara untuk
menunjukkan kepada setiap orang
bahwa engkau telah sembuh.

Yesus Menyembuhkan Hamba Perwira

5 Yesus pergi ke Kapernaum. Ketika Ia
memasuki kota itu, datanglah seorang
perwira Romawi kepada-Nya minta
tolong.
6 Ia berkata, Tuan, seorang hambaku
sedang sakit parah di rumah. Ia tidak
dapat menggerakkan tubuhnya dan
sangat menderita.
7 Ia berkata kepada perwira itu, Aku
akan datang menyembuhkannya.
8 Perwira itu menjawab, Tuan, aku tidak
layak menerima Engkau di rumahku.
Yang perlu Tuan lakukan hanyalah
memberi perintah supaya hambaku
sembuh, maka hambaku akan sembuh.
9 Sebab aku sendiri adalah bawahan,
dan ada pula prajurit di bawah
perintahku. Jika kukatakan kepada
seorang prajurit, Berangkat. maka
ia berangkat. Jika kukatakan kepada
prajurit lain: Datang maka ia datang.
Jika kukatakan kepada hambaku:
Lakukan ini maka ia melakukannya.
10 Ketika Yesus mendengar itu, Ia
heran. Dia berkata kepada mereka

yang mengikut Dia, Yakinlah, Aku
belum pernah menemukan iman yang
sedemikian di Israel.
11 Banyak orang akan datang dari timur
dan dari barat. Mereka akan duduk dan
makan bersama Abraham, Ishak, dan
Yakub di Kerajaan Allah.
12 Sedangkan rakyat Kerajaan itu akan
dibuang ke luar, ke tempat yang gelap.
Dan di sana mereka akan menangis
serta sangat menderita.
13 Yesus berkata kepada perwira itu,
Pulanglah! Jadilah semua sesuai dengan
yang engkau percayai. Dan pada saat itu
juga hamba perwira itu sembuh.

Yesus Menyembuhkan Banyak Orang

14 Yesus pergi ke rumah Petrus. Ketika
Ia tiba di sana, dilihat-Nya ibu mertua
Petrus yang sedang sakit demam tinggi
terbaring di tempat tidurnya.
15 Ia menyentuh tangannya dan
sembuhlah ibu itu, lalu dia berdiri dan
melayani-Nya.
16 Pada sore harinya, orang membawa
banyak orang yang kerasukan roh-roh
jahat kepada-Nya. Ia memerintahkan
supaya roh-roh jahat meninggalkan

mereka itu. Ia juga menyembuhkan
semua orang sakit.
17 Ia melakukan hal itu supaya terjadi
yang telah dikatakan oleh Yesaya, Ia
mengambil semua kelemahan kita dan
membawa semua penyakit kita.

Mengikut Yesus

18 Yesus melihat orang banyak yang
ada di sekeliling-Nya. Kemudian Dia
memerintahkan murid-murid-Nya pergi
ke seberang danau.
19 Kemudian seorang guru agama
datang kepada-Nya dan berkata, Guru,
aku akan mengikut Engkau ke mana pun
Engkau pergi.
20 Yesus berkata kepadanya, Rubah
mempunyai liang dan burung mempunyai
sarang, tetapi Anak Manusia tidak
mempunyai tempat beristirahat.
21 Orang yang lain, yaitu seorang dari
pengikut-Nya, berkata kepada-Nya,
Tuhan, izinkanlah aku pergi dahulu
mengubur ayahku lalu aku akan
mengikut Engkau.
22 Yesus berkata kepadanya, Ikutlah
Aku dan biarlah orang mati mengubur
orangnya yang mati.

Yesus Menghentikan Badai

23 Yesus naik ke perahu dan murid-
murid-Nya mengikuti Dia.
24 Setelah perahu meninggalkan pantai,
datanglah badai besar di danau itu.
Ombaknya menutupi perahu mereka.
Pada saat itu Ia sedang tidur.
25 Murid-murid itu datang kepada-Nya
dan membangunkan-Nya. Mereka
mengatakan, Tuhan, tolonglah. Kita
akan tenggelam.
26 Jawab-Nya, Mengapa kamu takut?
Kamu kurang percaya! Ia berdiri dan
memerintahkan angin ribut dan ombak
berhenti, maka angin ribut berhenti dan
danau menjadi tenang.
27 Mereka heran dan berkata, Orang
yang seperti apa ini? Bahkan angin ribut
dan danau pun taat pada-Nya.

Yesus Mengusir Roh Jahat

28 Yesus tiba di seberang danau,
yaitu daerah orang Gadara. Datanglah
dua orang yang kerasukan roh-roh
jahat menemui Dia. Kedua orang itu
tinggal di daerah pekuburan. Mereka
sangat berbahaya sehingga orang lain

tidak berani melewati jalan di daerah pekuburan itu.
29 Kedua orang itu datang kepada-Nya dan berseru, Apakah yang Engkau kehendaki dari kami, Anak Allah? Apakah Engkau datang menghukum kami sebelum waktunya?
30 Tidak jauh dari situ ada tempat pemeliharaan babi.
31 Roh-roh jahat itu memohon kepada-Nya, Jika Engkau memerintahkan kami keluar dari kedua orang itu, izinkanlah kami masuk ke dalam kawanan babi itu.
32 Kata-Nya kepada mereka, Pergilah! Maka roh-roh jahat itu meninggalkan kedua orang itu dan masuk ke dalam babi-babi itu, lalu semua babi itu lari menuruni bukit dan masuk ke danau. Semua babi itu tenggelam dalam air lalu mati.
33 Para penjaga babi itu lari ketakutan. Mereka pergi ke kota dan menceritakan yang telah terjadi atas semua babi dan kedua orang yang kerasukan roh-roh jahat itu.
34 Seluruh penduduk kota keluar menjumpai Dia dan ketika mereka

menemui-Nya, mereka memohon
supaya ditinggalkan-Nya daerah itu.

Yesus Menyembuhkan Orang Lumpuh

9 1 Yesus naik perahu dan pergi
menyeberang danau untuk kembali
ke kota-Nya sendiri.
2 Beberapa orang membawa orang
lumpuh kepada-Nya. Orang itu terbaring
di tikarnya. Ia melihat iman mereka
lalu berkata kepada orang lumpuh itu,
Bersukacitalah, hai anak muda. Dosamu
sudah diampuni.
3 Beberapa guru Taurat mendengar hal
itu. Mereka saling mengatakan, Orang
itu menghujat Allah.
4 Yesus tahu bahwa mereka memikirkan
hal itu, lalu kata-Nya, Mengapa kamu
berpikir jahat?
5 Anak Manusia mempunyai kuasa
di dunia ini mengampuni dosa, tetapi
bagaimana Aku dapat membuktikannya
kepadamu? Mungkin kamu menganggap
lebih mudah bagi-Ku mengatakan,
Dosamu sudah diampuni? Bukti tidak
ada bahwa itu benar terjadi. Bagaimana
jika Aku berkata kepada orang itu,

Berdiri dan berjalanlah? Kamu dapat
melihat bahwa Aku sungguh-sungguh
mempunyai kuasa itu. Kemudian
Dia berkata kepada orang lumpuh
itu, Pergilah, bawalah tikarmu, dan
pulanglah ke rumahmu!
6 (9:5)
7 Orang lumpuh itu berdiri dan pulang
ke rumahnya.
8 Orang banyak melihat hal itu dan
mereka sangat heran. Mereka memuji
Allah yang memberi kuasa seperti itu
kepada manusia.

Matius (Lewi) Menjadi Murid Yesus

9 Ketika Yesus meninggalkan tempat
itu, Ia melihat seorang yang bernama
Matius. Matius sedang duduk di kantor
pajak, dan Dia berkata kepadanya,
Ikutlah Aku! Ia berdiri dan mengikut Dia.
10 Ia makan malam di rumah Matius.
Banyak pemungut pajak dan orang
berdosa datang dan makan bersama Dia
dan murid-murid-Nya.
11 Ketika orang Farisi melihat Dia makan
bersama mereka, mereka bertanya
kepada murid-murid-Nya, Mengapa

gurumu makan bersama pemungut
pajak dan orang berdosa?
12 Dia mendengar pertanyaan orang
Farisi itu lalu kata-Nya kepada mereka,
Orang yang sehat tidak memerlukan
dokter, tetapi orang sakitlah yang
memerlukannya.
13 Pergi dan carilah arti perkataan
ini, Aku tidak menginginkan hewan
persembahan. Aku menginginkan belas
kasihan karena Aku datang bukan
memanggil orang yang benar, tetapi
orang berdosa.

Yesus Berbeda dengan Orang Yahudi

14 Murid-murid Yohanes Pembaptis
datang kepada Yesus. Mereka bertanya
kepada-Nya, Kami dan orang Farisi sering
berpuasa, mengapa murid-murid-Mu
tidak berpuasa?
15 Kata Yesus kepada mereka, Pada
suatu pesta perkawinan para tamu tidak
akan bersedih jika pengantin laki-laki
masih bersama mereka, tetapi akan
datang waktunya, pengantin laki-laki itu
akan diambil dari mereka, dan pada saat
itulah mereka akan berpuasa.

16 Jika seseorang menambal pakaian
yang sudah usang, dia tidak akan
menambal dengan sepotong kain yang
belum susut, karena kain penambal itu
akan mengecil, sehingga yang koyak itu
semakin besar.
17 Tidak seorang pun memasukkan
anggur yang baru ke dalam kantung
kulit yang tua karena kantung anggur
itu akan robek. Anggurnya akan tumpah
dan kantung kulit itu menjadi rusak,
jadi anggur yang baru selalu disimpan
dalam kantung kulit yang baru, sehingga
anggur dan kantung kulit itu akan
terpelihara.

Yesus Membangkitkan Anak Gadis dan Menyembuhkan Perempuan yang Sakit

18 Ketika Yesus sedang menerangkan
hal itu, datanglah seorang pemimpin
rumah pertemuan. Petugas itu berlutut
di hadapan-Nya dan berkata, Putriku
baru saja meninggal. Datanglah ke
rumahku dan jamahlah dia dengan
tangan-Mu, maka ia akan hidup kembali.

19 Yesus berdiri dan mengikut pemimpin
rumah pertemuan itu. Murid-murid-Nya
juga ikut bersama Dia.
20 Di tempat itu ada seorang perempuan
yang sakit pendarahan selama 12 tahun.
Perempuan itu mendekati-Nya dari
belakang dan menyentuh rambu
pakaian-Nya.
21 Ia melakukan hal itu karena pikirnya,
Jika aku dapat menyentuh ujung
pakaian-Nya, aku akan sembuh.
22 Yesus berbalik dan melihat
perempuan itu, kata-Nya,
Bersukacitalah, Ibu. Imanmu sudah
menyembuhkanmu. Pada saat itu juga ia
sembuh.
23 Yesus melanjutkan perjalanan ke
tempat pemimpin rumah pertemuan
itu. Ia melihat di rumah itu banyak
orang bermain musik untuk upacara
penguburan dan banyak yang menangisi
anak itu.
24 Ia berkata, Keluarlah, anak itu
tidak mati, ia hanya tidur. Mereka
menertawakan-Nya.
25 Sesudah orang banyak itu disuruh
keluar, Ia masuk ke kamar dan

memegang tangan anak itu lalu anak itu berdiri.
26 Berita tentang kejadian itu tersebar ke seluruh daerah.

Yesus Menyembuhkan Banyak Orang

27 Ketika Yesus meninggalkan rumah itu, dua orang buta mengikut Dia. Mereka berteriak kepada-Nya, Kasihanilah kami, hai Anak Daud.
28 Ia masuk ke dalam sebuah rumah dan kedua orang buta itu mengikut Dia. Ia bertanya kepada mereka, Apakah kamu percaya bahwa Aku dapat membuat kamu melihat lagi? Jawab mereka, Ya Tuhan, kami percaya.
29 Ia menyentuh mata mereka dan berkata, Jadilah padamu seperti yang telah kamu percayai.
30 Kemudian mereka dapat melihat kembali. Yesus memperingatkan mereka dengan tegas, kata-Nya, Jangan menceritakan hal itu kepada siapa pun.
31 Namun, mereka pergi dan menceritakan berita tentang Dia di seluruh daerah.
32 Setelah kedua orang itu pergi, beberapa orang datang kepada-Nya

membawa seorang bisu yang dirasuk roh jahat.
33 Ia mengusir roh jahat itu dari dia.
Setelah Ia melakukan hal itu, orang bisu
itu dapat berkata-kata. Orang banyak
yang ada di sana heran dan berkata,
Kami tidak pernah melihat kejadian
seperti itu di Israel.
34 Orang Farisi mengatakan, Ia
mengusir roh-roh jahat dengan kuasa
pemimpin roh-roh jahat.

Yesus Kasihan Terhadap Orang Banyak

35 Yesus mengunjungi semua kota dan
desa. Ia mengajar di rumah pertemuan
mereka dan memberitakan Kabar
Baik tentang Kerajaan Allah. Ia juga
menyembuhkan segala macam penyakit.
36 Ia melihat orang sangat banyak
dan Dia merasa kasihan karena orang
banyak itu cemas dan membutuhkan
pertolongan. Mereka seperti domba yang
tidak mempunyai gembala.
37 Ia berkata kepada murid-murid-Nya,
Tuaian memang banyak, tetapi pekerja
hanya sedikit.

38 Sebab itu, berdoalah agar Tuhan
yang empunya tuaian itu mengirim
pekerja-pekerja untuk tuaian-Nya.

Yesus Mengutus Rasul-rasul-Nya

10 1 Yesus memanggil ke-12 murid-
Nya. Ia memberi kuasa kepada
mereka mengusir roh-roh jahat. Ia juga
memberi kuasa menyembuhkan semua
jenis kelemahan dan penyakit.
2 Nama ke-12 rasul itu ialah: Simon
(juga disebut Petrus), Andreas
saudaranya, Yakobus, anak Zebedeus,
Yohanes saudaranya,
3 Filipus, Bartolomeus, Tomas, Matius si
pemungut pajak, Yakobus, anak Alfeus,
Tadeus,
4 Simon orang Zelot, Yudas Iskariot,
yang akan mengkkhianati-Nya.
5 Ia memberi beberapa petunjuk
kepada ke-12 rasul itu, kemudian Dia
mengutusnya. Kata-Nya, Jangan pergi
ke daerah orang yang bukan Yahudi, dan
jangan masuk ke kota orang Samaria.
6 Pergilah kepada orang Israel yang
tersesat seperti domba.
7 Pergilah dan beritakanlah bahwa
Kerajaan Allah sudah dekat.

8 Sembuhkanlah orang sakit, bangkitkan
orang mati, sembuhkan yang berpenyakit
kulit, dan usir roh-roh jahat. Kepadamu
telah diberikan kuasa itu dengan tidak
usah membayar, oleh sebab itu, kamu
juga harus membantu orang lain dengan
cuma-cuma.
9 Jangan kamu membawa uang; baik
emas, perak, atau tembaga.
10 Jangan membawa tas. Jangan
membawa baju atau sandal, selain yang
kamu pakai. Jangan membawa tongkat.
Seorang yang bekerja patut menerima
kebutuhannya.
11 Apabila kamu tiba di suatu kota
atau desa, carilah orang yang layak dan
tinggallah di rumah itu sampai kamu
pergi.
12 Apabila kamu masuk ke rumah
orang, berikanlah salam kepada mereka.
13 Jika mereka di rumah itu menyambut
kamu, mereka layak menerima damai
sejahtera yang kamu berikan kepada
mereka. Jika mereka tidak layak, damai
sejahteramu kembali kepadamu dan
tidak lagi ada pada penghuni rumah itu.
14 Jika seseorang menolak kamu
atau tidak mau mendengarkan kamu,

tinggalkanlah tempat itu. Kebaskanlah
debu dari kakimu.
15 Yakinlah, pada hari penghakiman,
kota itu akan dihukum lebih buruk
daripada Sodom dan Gomora.

Waspadalah terhadap Kesulitan yang akan Terjadi

16 Lihatlah! Aku mengutus kamu
pergi seperti domba ke tengah-tengah
kawanan serigala. Oleh karena itu,
hendaklah kamu pandai seperti ular,
tetapi kamu juga harus seperti burung
merpati, yang tidak melakukan yang
salah.
17 Hati-hatilah terhadap perlakuan
orang kepadamu. Mereka akan
menangkapmu dan membawa kamu ke
pengadilan untuk diadili. Mereka akan
mencambukmu di rumah pertemuan
mereka.
18 Kemudian kamu akan dibawa
menghadap para gubernur dan raja-raja
karena kamu pengikut-pengikut-Ku.
Kesempatan itu kamu pakai untuk
menceritakan tentang Aku kepada
mereka dan kepada orang yang bukan
Yahudi.

19 Apabila kamu ditahan, janganlah
khawatir tentang yang akan kamu
katakan atau bagaimana kamu
mengatakannya. Apabila saatnya tiba,
kepadamu akan diberitahukan yang
harus kamu katakan.
20 Ingatlah, pada saat itu bukan kamu
yang berbicara, melainkan Roh Bapamu
yang berbicara melalui kamu.
21 Orang akan menyerahkan saudaranya
sendiri untuk dibunuh. Seorang ayah
akan memusuhi anaknya sendiri dan
menyerahkannya untuk dibunuh.
Anak-anak akan melawan orang tuanya
sendiri dan menyerahkannya untuk
dibunuh.
22 Semua orang akan membencimu
karena kamu mengikut Aku, tetapi
yang tetap bertahan sampai akhir, akan
selamat.
23 Jika kamu dianiaya di suatu kota,
larilah ke kota yang lain. Yakinlah, kamu
belum selesai mengelilingi kota-kota
Israel apabila Anak Manusia itu datang
kembali.
24 Seorang murid tidak lebih baik
daripada gurunya. Seorang hamba tidak
lebih baik daripada majikannya.

25 Sudah cukup jika seorang murid
menjadi sama seperti gurunya, dan
seorang hamba seperti majikannya.
Jika kepala keluarga disebut setan,
anggota-anggota keluarga lainnya pasti
disebut lebih buruk daripada itu.

Takutlah Akan Allah
Bukan Akan Manusia

26 Jadi, janganlah takut terhadap
manusia. Setiap hal yang disembunyikan
akan diperlihatkan. Setiap rahasia akan
diumumkan.
27 Apa yang Kukatakan kepadamu
dalam gelap, katakanlah itu dalam
terang. Yang Kubisikkan hanya
kepadamu, katakan jugalah dengan
bebas kepada semua orang.
28 Jangan takut terhadap manusia.
Mereka hanya dapat membunuh tubuh,
tetapi tidak dapat membunuh jiwa.
Takutlah hanya kepada Allah yang dapat
membinasakan tubuh maupun jiwa di
neraka.
29 Sepasang burung pipit dijual dengan
harga murah. Meskipun demikian,
tidak ada seekor pun yang mati tanpa
sepengetahuan Bapamu.

30 Bahkan Allah tahu berapa banyak
rambut di kepalamu.
31 Jadi, janganlah kamu takut, sebab
kamu lebih berharga daripada banyak
burung pipit.

Ceritakan Imanmu kepada Orang Banyak

32 Setiap orang yang berkata kepada
orang lain secara terbuka bahwa ia
mengenal Aku, Aku akan mengatakan
secara terbuka di hadapan Bapa-Ku di
surga, bahwa Aku mengenalnya.
33 Jika ada orang yang berkata kepada
orang lain, bahwa ia tidak mengenal
Aku, Aku juga akan berkata di hadapan
Bapa-Ku, bahwa Aku tidak mengenalnya.

Kesulitan yang akan Dialami selaku Pengikut Yesus

34 Jangan anggap Aku datang membawa
damai ke bumi ini. Aku tidak datang
membawa damai. Aku datang membawa
pedang.
35 Tujuan-Ku datang adalah membuat
hal ini terjadi, Orang-orang dalam suatu
keluarga akan saling bermusuhan.
Anak laki-laki akan melawan ayahnya.

Anak perempuan akan melawan ibunya.
Menantu perempuan akan melawan ibu
mertuanya.
36 (10:35)
37 Setiap orang yang lebih mengasihi
ayah atau ibunya daripada Aku, ia tidak
layak menjadi pengikut-Ku. Setiap orang
yang lebih mengasihi anak laki-laki atau
anak perempuannya daripada Aku, ia
tidak layak menjadi pengikut-Ku.
38 Jika seseorang tidak mau menerima
salib yang diberikan kepadanya, apabila
ia mengikut Aku, orang itu tidak layak
mengikut Aku.
39 Orang yang mengasihi hidupnya
akan kehilangan itu, tetapi barangsiapa
yang kehilangan hidupnya karena Aku,
mereka akan menerima hidup yang
sesungguhnya.

Allah Memberkati yang Menerima Kamu

40 Orang yang menerima kamu, berarti
ia juga menerima Aku. Dan orang yang
menerima Aku, berarti menerima Allah
yang mengutus Aku.
41 Apabila seseorang mengakui seorang
nabi dan menyambutnya, ia akan ambil

bagian dalam upah seorang nabi. Dan
apabila seseorang menyambut orang
benar karena ia orang benar, ia akan
menerima upah seperti upah orang
benar.
42 Dan jika ada orang memberikan
secangkir air kepada salah seorang
yang hina karena mereka pengikut-Ku,
yakinlah, orang itu pasti menerima
upahnya.
11 1 Setelah Yesus selesai berpesan
kepada ke-12 murid-Nya, Ia
meninggalkan tempat itu dan pergi
ke kota-kota di Galilea mengajar dan
memberitakan firman Allah kepada
mereka.

Yesus dan Yohanes Pembaptis

2 Pada saat itu Yohanes Pembaptis
sedang di penjara. Ia mendengar
tentang pekerjaan Kristus. Jadi, Yohanes
mengutus beberapa muridnya datang
kepada Yesus.
3 Murid-murid Yohanes bertanya
kepada-Nya, Apakah Engkau orang
yang akan datang itu? Atau kami harus
menunggu orang yang lain?

4 Jawab Yesus, Kembalilah dan ceritakan
kepada Yohanes yang telah kamu dengar
dan lihat:
5 Orang buta dapat melihat lagi; orang
lumpuh dapat berjalan; orang yang sakit
kusta disembuhkan; orang tuli dapat
mendengar; orang mati dibangkitkan;
dan Kabar Baik diberitakan kepada orang
miskin.
6 Betapa bahagianya setiap orang yang
tidak mempunyai masalah dengan Aku.
7 Sesudah murid-murid Yohanes pergi,
Yesus berbicara tentang Yohanes dengan
orang banyak. Ia berkata, Untuk melihat
apakah kamu pergi ke padang gurun?
Buluh yang ditiup angin? Tidak.
8 Sesungguhnya, apakah yang mau
kamu lihat? Seorang yang berpakaian
sangat indah? Dengarlah. Orang yang
memakai pakaian yang indah ada di
istana raja.
9 Jadi, apakah yang mau kamu lihat?
Seorang nabi? Ya, Kukatakan kepadamu
bahwa Yohanes melebihi seorang nabi.
10 Ada satu ayat yang menulis tentang
Yohanes, Dengarlah. Aku menyuruh
utusan-Ku mendahului Engkau, yang
akan mempersiapkan jalan bagi-Mu.

11 Yakinlah, Yohanes Pembaptis lebih
besar daripada setiap orang yang
dilahirkan perempuan, tetapi orang yang
paling kecil dalam Kerajaan Allah, lebih
besar daripadanya.
12 Sejak Yohanes Pembaptis datang
hingga sekarang, Kerajaan Allah sudah
mengalami kemajuan dengan pesat.
Penyerbu menggunakan kekuatannya
untuk mendapat kerajaan itu.
13 Hukum Taurat dan nabi-nabi
bernubuat hingga kedatangan Yohanes
Pembaptis.
14 Jika kamu mau mempercayainya,
kamu akan menyadari, bahwa Yohanes
adalah Elia, yang telah diharapkan
datang.
15 Kamu yang mendengar Aku,
dengarlah.
16 Dengan apakah Kuumpamakan
orang yang hidup di masa ini? Mereka
seperti anak-anak yang duduk di pasar.
Sekelompok anak berseru kepada
kelompok yang lain,
17 Kami telah meniup seruling bagimu,
tetapi kamu tidak mau menari. Kami
telah menyanyikan lagu sedih, tetapi
kamu tidak berkabung.

18 Yohanes Pembaptis telah datang,
dan dia tidak makan seperti orang
lain atau minum anggur, tetapi orang
mengatakan, bahwa ia dirasuk roh jahat.
19 Datang pula Anak Manusia, yang
makan seperti orang lain dan juga
minum anggur, dan orang mengatakan,
Lihatlah! Ia makan dan minum anggur
sangat banyak. Ia adalah teman
pemungut pajak dan orang berdosa.
Hikmat itu ditunjukkan benar melalui
hal-hal yang dilakukannya.

Yesus Memperingatkan Orang yang Tidak Percaya

20 Yesus mengecam kota-kota, di mana
banyak mukjizat dilakukan-Nya. Ia
marah karena banyak orang di kota-kota
itu yang tidak mau bertobat.
21 Ia berkata, Celakalah engkau
Khorazin. Celakalah engkau, Betsaida.
Jika mukjizat-mukjizat yang terjadi di
tengah-tengah kamu terjadi di Tirus dan
Sidon, mereka sudah lama bertobat dan
insaf akan kesalahan mereka. Mereka
akan duduk memakai kain kabung dan
menaruh abu di kepala sebagai tanda
pertobatan.

22 Aku berkata lagi kepadamu, Tirus
dan Sidon akan mendapat hukuman
lebih ringan daripada kamu pada hari
penghakiman.
23 Dan engkau, Kapernaum, apakah
engkau akan diangkat ke surga? Tidak.
Engkau akan dibuang ke dalam kerajaan
maut. Aku telah melakukan banyak
mukjizat bagimu. Jika mukjizat-mukjizat
itu terjadi di Sodom, mereka akan
bertobat dan kota itu akan ada sampai
sekarang.
24 Aku berkata kepadamu, apabila hari
penghakiman datang, hukumanmu jauh
lebih buruk daripada Sodom.

Yesus Mengundang Pengikut-Nya Istirahat

25 Pada waktu yang sama Yesus
mengatakan, Aku memuji Engkau, ya
Bapa, Tuhan langit dan bumi sebab
Engkau menyembunyikan hal-hal itu
dari orang bijak dan cerdas. Engkau
menyatakannya kepada orang yang
seperti anak-anak.
26 Ya Bapa, itulah yang berkenan
kepada-Mu.

27 Segala sesuatu diserahkan Bapa-
Ku kepada-Ku. Dan tidak ada yang
mengenal Anak itu kecuali Bapa, dan
tidak ada yang mengenal Bapa kecuali
Anak dan mereka yang diberitahu oleh
Anak.
28 Datanglah kepada-Ku kamu semua
yang lelah dan mempunyai beban berat.
Aku akan membuat kamu tenang.
29 Terimalah pekerjaan yang Kuberikan
padamu dan belajarlah dari Aku. Aku
lemah lembut dan rendah hati, dan
hatimu akan tenang.
30 Memang, pekerjaan yang Kuberikan
kepadamu mudah, beban yang
Kuberikan kepadamu tidak berat.

Orang Yahudi Mengecam Yesus

12 1 Saat itu, Yesus berjalan
melalui ladang gandum pada
hari Sabat. Murid-murid-Nya bersama
Dia dan mereka merasa lapar. Maka
murid-murid-Nya memetik gandum dan
memakannya.
2 Orang Farisi melihat hal itu. Mereka
berkata kepada-Nya, Lihatlah yang
dilakukan murid-murid-Mu pada hari

Sabat bertentangan dengan hukum Musa.
3 Ia menjawab mereka, Apakah kamu
tidak membaca yang dilakukan Daud
dan orang yang bersama dia ketika
mereka lapar?
4 Ia masuk ke rumah Allah dan
memakan roti yang dipersembahkan
kepada Allah. Hukum Taurat melarang
Daud dan orang yang bersama dia
memakan roti itu. Hanya imam yang
boleh memakannya.
5 Dan apakah kamu tidak membaca
yang dikatakan hukum Taurat tentang
imam yang melayani di rumah Allah
melanggar hukum Sabat? Namun,
mereka dianggap tidak bersalah.
6 Aku berkata kepadamu, Ada sesuatu
yang lebih penting daripada rumah Allah.
7 Kitab Suci mengatakan, Aku
menginginkan kamu menunjukkan belas
kasihan terhadap orang lain daripada
mengurbankan hewan sebagai kurban.
Jika kamu mengerti maksud kalimat
itu, kamu tidak akan menghakimi orang
yang tidak bersalah.
8 Anak Manusia adalah Tuhan atas hari
Sabat.

Yesus Menyembuhkan Tangan Seseorang

9 Yesus meninggalkan tempat itu dan
pergi ke rumah pertemuan mereka.
10 Di tempat itu ada seorang yang
tangannya lumpuh sebelah. Beberapa
orang Yahudi di tempat itu mau mencari
alasan menyalahkan-Nya, mereka
bertanya kepada-Nya, Apakah pada hari
Sabat boleh menyembuhkan?
11 Jawab Yesus kepada mereka, Jika
seorang di antara kamu mempunyai
seekor domba dan domba itu jatuh ke
dalam sumur pada hari Sabat, apakah
dombanya tidak segera ditolongnya
supaya keluar dari sumur itu?
12 Dan manusia jauh lebih penting
daripada seekor domba. Maka pastilah
orang boleh melakukan yang baik pada
hari Sabat.
13 Ia berkata kepada orang yang
tangannya lumpuh itu, Ulurkanlah
tanganmu. Ia mengulurkan tangannya
lalu sembuhlah tangannya seperti
tangannya yang sebelah lagi.

14 Namun, orang Farisi itu keluar dari
rumah pertemuan itu dan membuat
rencana membunuh-Nya.

Yesus Hamba Allah yang Terpilih

15 Yesus tahu semua yang direncanakan
orang Farisi itu, maka Ia meninggalkan
tempat itu. Banyak orang yang mengikut
Dia, dan Dia menyembuhkan semua
orang sakit.
16 Ia mengingatkan supaya orang
banyak itu tidak mengatakan apa pun
tentang Dia kepada orang lain.
17 Ia melakukan hal itu supaya terbukti
ucapan Nabi Yesaya,
18 Inilah hamba-Ku, yang Kupilih. Aku
mengasihi-Nya dan berkenan pada-
Nya; Aku akan memberikan Roh-Ku
kepada-Nya, dan Dia akan menghakimi
bangsa-bangsa dengan adil.
19 Ia tidak akan membantah atau
berteriak. Orang tidak akan mendengar
suara-Nya di jalan-jalan.
20 Ia tidak akan mematahkan tongkat
yang sudah bengkok; Ia tidak akan
memadamkan lampu yang hampir
padam; Ia akan terus bertahan sampai
keputusan pengadilan menang.

21 Dan semua orang akan berharap
pada nama-Nya.

Kuasa Yesus Berasal dari Allah

22 Kemudian ada yang membawa
seorang yang buta dan bisu karena
dirasuk roh jahat kepada Yesus. Ia
menyembuhkannya sehingga dapat
melihat dan berbicara lagi.
23 Semua orang heran dan berkata,
Mungkin Orang itu Anak Daud.
24 Orang Farisi mendengar orang
banyak mengatakan itu. Orang Farisi
mengatakan, Orang itu menggunakan
kuasa setan mengusir roh-roh jahat
yang merasuk orang. Setan adalah
pemimpin para roh jahat.
25 Ia tahu yang dipikirkan oleh orang
Farisi itu. Maka kata-Nya kepada
mereka, Jika penduduk suatu kerajaan
selalu saling bermusuhan, kerajaan
itu akan binasa. Dan setiap kota atau
keluarga bermusuhan satu sama lain,
mereka tidak dapat bertahan.
26 Jika setan mengusir roh-roh jahat,
ia akan membinasakan dirinya sendiri.
Bagaimana kerajaannya dapat bertahan?

27 Kamu berkata bahwa Aku mengusir
roh-roh jahat dengan kuasa setan. Jika
hal itu benar, dengan kuasa apakah
muridmu mengusir roh-roh jahat?
Jika begitu, muridmu sendiri yang
membuktikan, bahwa pendapatmu
salah.
28 Jika Aku mengusir roh-roh
jahat dengan kuasa Roh Allah, itu
menunjukkan, bahwa Kerajaan Allah
sudah datang kepadamu.
29 Jika seseorang mau masuk ke rumah
orang kuat untuk mencuri, hal pertama
yang harus dilakukan ialah mengikat
orang kuat itu. Kemudian dia dapat
mencuri barang-barang dari rumahnya.
30 Orang yang tidak bersama Aku,
berarti ia melawan Aku. Orang yang
tidak mengumpulkan bersama Aku,
berarti ia mencerai-beraikan.
31 Aku berkata kepadamu bahwa segala
sesuatu yang jahat, yang dilakukan atau
diucapkan orang dapat diampuni, kecuali
mereka mengatakan hal-hal yang tidak
baik tentang Roh Kudus, itu tidak dapat
diampuni.
32 Setiap orang yang mengatakan
hal-hal yang melawan Anak Manusia,

dapat diampuni. Jika ia mengatakan sesuatu yang melawan Roh Kudus, ia tidak akan diampuni, baik sekarang maupun pada masa yang akan datang.

Pohon dan Buahnya

33 Sebatang pohon yang baik pasti menghasilkan buah yang baik.
Dan pohon yang tidak baik akan menghasilkan buah yang tidak baik.
Sebatang pohon dapat dikenal dari buah yang dihasilkannya.
34 Kamu adalah keturunan ular berbisa.
Kamu adalah orang jahat. Bagaimana mungkin kamu mengatakan hal-hal yang baik? Kata-kata yang keluar dari mulutmu menunjukkan yang ada dalam hatimu.
35 Orang yang baik menyimpan yang baik dalam hatinya maka ia membicarakan yang baik. Orang jahat menyimpan yang buruk dalam hatinya maka yang keluar dari mulutnya yang tidak baik.
36 Aku berkata kepadamu, setiap kata yang sembarangan, yang diucapkan orang akan dipertanggungjawabkannya pada hari penghakiman.

37 Apabila Allah menetapkan engkau
benar atau salah, hal itu adalah
berdasarkan kata-kata yang telah
engkau ucapkan.

Mukjizat sebagai Bukti

38 Beberapa orang Farisi dan guru
Taurat bertanya kepada Yesus, Guru,
kami mau melihat Engkau melakukan
mukjizat sebagai suatu bukti.
39 Ia menjawab mereka, Orang yang
jahat dan berdosa mau melihat mukjizat,
tetapi tidak ada mukjizat yang akan
diberikan sebagai bukti kepadanya.
Satu-satunya bukti yang diberikan
hanyalah mukjizat yang terjadi pada
Nabi Yunus.
40 Yunus ada dalam perut ikan selama
tiga hari dan tiga malam; demikian juga
Anak Manusia akan ada dalam kubur
selama tiga hari dan tiga malam.
41 Dan pada hari penghakiman, semua
penduduk Niniwe akan berdiri bersama
kamu yang hidup di masa ini dan
mereka akan membuktikan bahwa kamu
bersalah. Karena pada waktu Yunus
memberitakan firman Allah kepada
mereka, mereka bertobat. Dan kamu

sedang mendengar Seseorang di sini
yang lebih besar daripada Yunus, tetapi
kamu tidak mau bertobat.
42 Pada hari penghakiman, ratu dari
Selatan akan berdiri bersama orang
yang hidup sekarang, dan dia akan
membuktikan bahwa kamu bersalah,
karena ratu itu datang dari tempat yang
sangat jauh untuk mendengarkan ajaran
hikmat Salomo. Lihatlah, Orang yang
lebih besar daripada Salomo ada di sini
di hadapanmu, tetapi kamu tidak mau
mendengarkan-Nya.

Orang Zaman Ini Penuh Kejahatan

43 Apabila roh jahat meninggalkan
seseorang, roh itu pergi melalui tempat-
tempat yang kering mencari tempat
beristirahat. Jika ia tidak mendapat
tempat beristirahat,
44 maka ia mengatakan, Aku kembali ke
rumah yang telah kutinggalkan. Ia akan
pergi dan menemukan bahwa rumah
itu masih kosong dan sudah disapu dan
rapi.
45 Kemudian dia pergi dan mengajak
bersama dia tujuh roh yang lebih jahat
daripadanya. Mereka masuk dan tinggal

di sana. Akhirnya keadaan orang itu lebih buruk daripada sebelumnya. Hal yang sama juga akan terjadi terhadap orang jahat zaman sekarang.

Keluarga Yesus

46 Ketika Yesus sedang berbicara
dengan orang banyak, ibu-Nya dan
saudara-saudara-Nya berdiri di luar.
Mereka mau berbicara dengan Dia.
47 Seseorang memberitahukan kepada-
Nya, Ibu-Mu dan saudara-saudara-Mu
sedang menunggu-Mu di luar. Mereka
mau berbicara dengan Engkau.
48 Jawab Yesus, Siapakah ibu-Ku?
Siapakah saudara-saudara-Ku?
49 Kemudian Dia menunjuk ke arah
pengikut-pengikut-Nya dan berkata,
Inilah ibu-Ku dan saudara-saudara-Ku.
50 Setiap orang yang melakukan hal-hal
yang diinginkan Bapa-Ku di surga
adalah saudara-Ku laki-laki, saudara-Ku
perempuan, dan ibu-Ku.

Perumpamaan tentang Penabur

13 1 Pada hari itu Yesus meninggalkan
rumah dan duduk di pantai.

2 Sangat banyak orang berkumpul di
sekeliling-Nya. Ia naik ke perahu dan
duduk di sana. Sedangkan kerumunan
orang tetap berdiri di pantai.
3 Kemudian Dia menggunakan
perumpamaan mengajar orang banyak
tentang banyak hal. Ia berkata, Seorang
petani pergi ke ladang menabur benih.
4 Ketika petani itu sedang menabur,
sebagian benih jatuh ke pinggir jalan.
Kemudian burung datang memakan
benih itu.
5 Sebagian lagi jatuh pada tanah yang
berbatu-batu, yang tanahnya tidak
dalam. Benih itu tumbuh cepat karena
tanahnya tidak dalam.
6 Apabila matahari terbit, tumbuhan
itu menjadi layu, karena akarnya tidak
dalam.
7 Benih yang lain jatuh ke semak
berduri, dan semak berduri itu makin
besar dan menghalangi tanaman itu
bertambah besar.
8 Dan sebagian lagi jatuh ke tanah yang
baik. Di tempat itulah benih itu tumbuh
memberikan hasil 100 kali lipat, 60 kali
lipat, dan 30 kali lipat.

9 Kamu yang mendengar Aku,
dengarlah.

Yesus Mengajar
dengan Perumpamaan

10 Murid-murid itu datang kepada
Yesus dan bertanya, Mengapa Engkau
mengajar orang banyak dengan
menggunakan perumpamaan?
11 Jawab Yesus, Hanya kepada kamu
diberitahukan rahasia Kerajaan Allah.
Hal itu tidak diberitahukan kepada orang
banyak.
12 Orang yang sudah mempunyai,
maka kepadanya akan diberi lebih lagi,
sehingga ia akan mempunyai lebih
banyak daripada yang dibutuhkannya,
tetapi orang yang tidak mempunyai
banyak, yang ada padanya pun akan
diambil dari dia.
13 Itulah alasannya mengapa
Aku mengajar mereka dengan
perumpamaan. Mereka memandang,
tetapi tidak melihat. Mereka mendengar,
tetapi mereka sebenarnya tidak
mengerti.
14 Jadi, mereka melihat, bahwa yang
dikatakan Yesaya tentang mereka benar,

Kamu akan mendengarkan dan kamu
mendengar, tetapi kamu tidak akan
mengerti. Kamu akan memandang dan
kamu akan melihat, tetapi kamu tidak
akan mengerti yang kamu lihat.
15 Pikiran mereka telah tertutup
sekarang, Mereka mempunyai telinga,
tetapi mereka tidak mendengar. Mereka
mempunyai mata, tetapi mereka tidak
mau melihat. Jika pikiran mereka tidak
tertutup, mereka dapat melihat dengan
matanya, mereka dapat mendengar
dengan telinganya; mereka dapat
mengerti dengan pikirannya. Kemudian
mereka dapat berbalik kepada-Ku dan
disembuhkan.
16 Kamu adalah orang yang berbahagia
karena kamu mengerti hal-hal yang
kamu lihat dengan matamu. Dan kamu
mengerti hal-hal yang kamu dengar
dengan telingamu.
17 Yakinlah bahwa banyak nabi dan
orang baik yang mau melihat hal-hal
yang kamu lihat, tetapi mereka tidak
melihatnya, dan mau mendengar hal-hal
yang kamu dengar, dan mereka tidak
mendengarnya.

Yesus Menerangkan Arti Benih

18 Dengarkanlah arti perumpamaan
tentang petani itu.
19 Inilah arti tentang benih yang jatuh
di tepi jalan. Benih itu seperti orang yang
mendengarkan ajaran tentang Kerajaan
Allah, tetapi tidak mengerti. Kemudian
datanglah iblis dan mengambil ajaran
yang telah ditanam di hati orang itu.
20 Apakah artinya benih yang jatuh di
daerah yang berbatu-batu? Benih itu
seperti orang yang mendengarkan ajaran
tentang Kerajaan Allah. Ia menerimanya
dengan sangat cepat dan sukacita.
21 Namun, orang itu tidak membiarkan
ajaran itu masuk ke dalam hatinya
lebih dalam. Ia menyimpan ajaran itu
hanya sebentar. Ketika dia menghadapi
kesulitan atau dianiaya karena ajaran
yang diterimanya, maka ia akan
menyerah dengan cepat.
22 Benih yang jatuh di antara tumbuhan
yang berduri menerangkan tentang
orang yang mendengarkan ajaran
tentang Kerajaan Allah, tetapi orang
itu sering merasa khawatir dalam
hidup ini dan cinta terhadap uang.

Hal itu membuat ajaran yang pernah didengarnya tidak bertumbuh sehingga ajaran itu tidak akan menghasilkan buah dalam hidup orang itu.

23 Dan apakah artinya benih yang jatuh di tanah yang baik? Benih itu seperti orang yang mendengarkan ajaran itu dan mengerti dan dia menghasilkan buah, ada yang 100 kali lipat, ada yang 60 kali lipat, dan ada yang 30 kali lipat.

Perumpamaan tentang Lalang dan Gandum

24 Kemudian Yesus menceritakan perumpamaan yang lain lagi. Ia berkata, Kerajaan Allah itu seperti seorang petani yang menanam benih gandum yang baik di ladangnya.

25 Pada malam hari, ketika orang sedang tidur, datanglah musuh petani itu. Musuh itu menanam lalang di antara benih gandum itu lalu ia pergi.

26 Gandum itu tumbuh menjadi besar dan mulai berbuah. Dan pada saat yang bersamaan, lalang-lalang juga tumbuh dan mulai kelihatan.

27 Para pekerja ladang itu datang kepadanya dan berkata, Tuan, engkau

telah menanam benih yang baik. Dari
manakah lalang itu datang?
28 Petani itu menjawab, Musuhlah yang
menanam lalang itu. Hamba-hamba
itu bertanya lagi, Apakah engkau mau
supaya kami mencabut lalang-lalang itu
sekarang?
29 Petani itu menjawab, Tidak, karena
jika kamu mencabut lalangnya, mungkin
gandumnya akan tercabut juga.
30 Biarkanlah gandum dan lalang itu
tumbuh bersama-sama sampai tiba
waktu panen. Pada saat panen nanti
aku akan berkata kepada para pekerja:
Kumpulkan lalangnya lebih dahulu, ikat,
kemudian bakar. Sesudah itu kumpulkan
gandumnya dan simpan di gudangku.

Perumpamaan tentang Biji Sesawi dan Ragi

31 Kemudian Dia menceritakan
perumpamaan yang lain, Kerajaan Allah
seperti biji sesawi. Seseorang menanam
biji sesawi di kebunnya.
32 Biji itulah yang terkecil daripada
semua biji, tetapi bila biji itu tumbuh,
itulah menjadi tanaman yang terbesar
dari semua tanaman kebun. Tumbuhan

itu menjadi pohon yang besar sehingga
burung-burung datang dan membuat
sarang pada dahan-dahannya.
33 Kemudian Dia menceritakan
perumpamaan yang lain, Kerajaan
Allah seperti ragi. Seorang perempuan
mengambil ragi dan mencampurkannya
dengan tepung yang sangat banyak
untuk membuat roti. Ragi itu akan
membuat tepung itu menjadi kembang.
34 Ia selalu menggunakan
perumpamaan mengajar orang
banyak tentang banyak hal. Ia tidak
pernah mengajar tanpa menggunakan
perumpamaan.
35 Hal itu sama seperti yang dikatakan
nabi, Aku akan berbicara menggunakan
perumpamaan; Aku akan mengatakan
hal-hal yang rahasia sejak dunia
dijadikan.

Yesus Menjelaskan Perumpamaan

36 Kemudian Yesus menyuruh pergi
orang banyak itu dan Dia masuk
ke rumah. Murid-murid-Nya datang
kepada-Nya dan berkata, Jelaskanlah
arti perumpamaan tentang lalang di
ladang itu.

37 Jawab Yesus, Orang yang menanam
benih yang baik adalah Anak Manusia.
38 Yang dimaksud dengan ladang adalah
dunia ini. Benih yang baik adalah mereka
yang termasuk dalam Kerajaan Allah.
Yang dimaksud dengan lalang adalah
orang yang dikuasai iblis.
39 Musuh yang menanam benih yang
jelek adalah iblis. Musim panen adalah
akhir zaman. Para pekerja itu adalah
malaikat-malaikat Allah.
40 Lalang dikumpulkan untuk dibakar.
Demikian juga yang akan terjadi pada
akhir zaman.
41 Anak Manusia akan mengutus
para malaikat-Nya dan mereka akan
menemukan orang yang menimbulkan
dosa dan semua orang yang melakukan
kejahatan. Kemudian para malaikat
akan memindahkan mereka keluar dari
Kerajaan-Nya.
42 Para malaikat akan membuang
mereka ke dalam api. Di sana mereka
akan menangis serta sangat menderita.
43 Kemudian orang yang baik akan
bersinar seperti matahari. Mereka akan
ada di Kerajaan Allah bersama Bapa

mereka. Siapa yang dapat mendengar,
hendaklah memperhatikan hal itu.

Perumpamaan tentang Harta dan Mutiara

44 Kerajaan Allah seperti harta yang
tersembunyi dalam sebuah ladang. Pada
suatu hari seseorang menemukan harta
itu. Orang itu sangat bergembira dan
kemudian menyembunyikan harta itu
lagi. Setelah itu ia pergi menjual semua
yang dimilikinya lalu membeli ladang itu.
45 Demikian juga Kerajaan Allah seperti
pedagang yang mencari mutiara yang
sangat berharga.
46 Ketika ia menemukan sebuah mutiara
yang lebih bagus daripada semua yang
lain, dia pergi dan menjual semua yang
dimilikinya untuk membeli mutiara itu.

Perumpamaan tentang Jala Ikan

47 Kerajaan Allah seperti jala yang
ditebarkan di danau, yang dapat
menangkap semua jenis ikan.
48 Setelah jala itu penuh dengan ikan,
nelayan mengangkat jalanya ke darat.
Kemudian nelayan itu duduk memilih
ikan yang baik dan meletakkan ikan-ikan

itu dalam keranjang. Dan ikan yang
tidak baik dibuangnya.
49 Hal yang seperti itu akan terjadi pada
akhir zaman. Para malaikat akan datang
memisahkan orang yang jahat dari orang
yang baik.
50 Kemudian orang jahat akan dibuang
ke dalam api. Di tempat itu mereka akan
menangis dan sangat menderita.
51 Ia bertanya kepada murid-murid-
Nya, Apakah kamu mengerti arti
semuanya itu? Mereka menjawab, Ya,
kami mengerti.
52 Ia berkata lagi kepada mereka,
Setiap guru Taurat yang telah menerima
pelajaran tentang Kerajaan Allah adalah
seperti pemilik rumah. Orang itu
mempunyai hal-hal baru dan yang lama,
yang tersimpan di rumahnya. Dan dia
mengeluarkan hal-hal baru dan yang
lama bersama-sama.

Yesus Kembali ke Kota Kelahiran-Nya

53 Setelah Yesus selesai menceritakan
semuanya, Ia meninggalkan tempat itu.
54 Ia pergi ke kota, tempat Ia
dibesarkan. Dia mengajar orang banyak

di rumah pertemuan, dan semua
orang heran. Mereka mengatakan,
Dari manakah Orang itu mendapat
pengetahuan dan kuasa melakukan
semua mukjizat itu?
55 Ia hanyalah anak seorang tukang
kayu. Ibu-Nya adalah Maria. Saudara-
saudaranya adalah Yakobus, Yusuf,
Simon, dan Yudas.
56 Dan saudara-saudara-Nya
perempuan ada di sini bersama
kita. Dari manakah Ia mendapat itu
semuanya?
57 Sulit bagi mereka menerima-Nya.
Dan kata Yesus kepada mereka, Seorang
nabi dihormati di mana-mana, kecuali
di daerah asalnya atau di rumahnya
sendiri.
58 Orang banyak tidak percaya kepada-
Nya sehingga Ia tidak melakukan banyak
mukjizat di sana.

Herodes Mendengar tentang Yesus

14 1 Pada saat itu, Herodes, raja di
daerah Galilea, mendengar berita
tentang Yesus.
2 Herodes berkata kepada hamba-
hambanya, Orang itu sesungguhnya

adalah Yohanes Pembaptis. Pastilah
ia telah bangkit dari kematian.
Itulah sebabnya, ia dapat melakukan
mukjizat-mukjizat itu.

Yohanes Pembaptis Dibunuh

3 Sebelumnya, Herodes telah menahan
Yohanes. Herodes memasukkan Yohanes
ke dalam penjara karena permintaan
Herodias. Herodias istri Filipus. Filipus
adalah saudara Herodes.
4 Herodes menangkap Yohanes karena
Yohanes terus menegurnya, dengan
mengatakan, Adalah terlarang bagimu
untuk memiliki Herodias.
5 Herodes mau membunuh Yohanes,
tetapi ia takut kepada orang banyak.
Orang banyak percaya bahwa Yohanes
seorang nabi.
6 Pada pesta ulang tahun Herodes, putri
Herodias menari di hadapan Herodes dan
para tamunya. Herodes sangat berkenan
padanya.
7 Herodes berjanji untuk memberikan
yang diinginkannya.
8 Kemudian Herodias mempengaruhi
putrinya sehingga ia berkata kepada

Herodes, Aku ingin kepala Yohanes
Pembaptis di atas sebuah piring.
9 Raja Herodes sangat sedih, tetapi ia
telah berjanji untuk memberikan yang
diminta putri itu. Dan para tamu sudah
mendengar janji itu. Maka Herodes
memerintahkan para pengawalnya
memenuhi permintaan itu.
10 Herodes menyuruh orang memenggal
kepala Yohanes di penjara.
11 Dan kepala Yohanes dibawa di atas
sebuah piring dan diberikan kepada putri
itu. Kemudian putri itu memberikannya
kepada Herodias, ibunya.
12 Pengikut-pengikut Yohanes datang ke
penjara dan mengambil tubuh Yohanes
lalu menguburkannya. Kemudian mereka
pergi dan memberitahukan yang telah
terjadi itu kepada Yesus.

Yesus Memberi Makan Lebih 5.000 Orang

13 Setelah Yesus mendengar berita
kematian Yohanes, Ia pergi naik
perahu. Ia mau pergi ke tempat sepi
yang tidak ada orang, tetapi orang
banyak mendengar, bahwa Ia telah

pergi. Kemudian mereka meninggalkan kotanya dan mengikut Dia.
14 Ketika Ia tiba dan turun dari perahu, Ia melihat orang banyak dan Dia merasa kasihan melihat mereka dan juga menyembuhkan orang sakit.
15 Hari mulai malam, murid-murid mendekati-Nya dan berkata, Suruhlah orang banyak itu pergi membeli makanan di desa-desa sekitar ini untuk mereka sendiri karena tempat ini terpencil dan hari sudah mulai gelap.
16 Kata Yesus kepada mereka, Mereka tidak perlu pergi. Kamulah yang memberi makanan kepada mereka.
17 Jawab murid-murid-Nya, Yang ada sama kami di sini hanya lima potong roti dan dua ikan.
18 Ia berkata, Bawalah roti dan ikan itu kepada-Ku.
19 Ia menyuruh orang banyak itu duduk di rumput. Ia mengambil lima roti dan dua ikan itu. Ia melihat ke langit dan mengucap syukur kepada Allah atas makanan itu. Kemudian Dia memecah-mecahkan roti itu dan memberikannya kepada murid-murid-Nya. Selanjutnya,

mereka membagikan roti itu kepada
orang banyak.
20 Semua orang makan sampai kenyang.
Setelah itu mereka mengumpulkan sisa
roti yang belum dimakan. Sisa roti itu 12
keranjang penuh.
21 Jumlah orang yang makan di tempat
itu kira-kira 5.000 orang. Ada juga
perempuan dan anak-anak yang ikut
makan.

Yesus Berjalan di Atas Air

22 Kemudian Dia menyuruh murid-
murid-Nya naik ke perahu dan pergi
ke seberang, tetapi Ia masih tinggal
di tempat itu sampai orang banyak itu
disuruh-Nya pulang.
23 Setelah orang banyak itu pulang, Ia
naik ke bukit seorang diri berdoa. Ketika
itu hari sudah malam, Ia sendirian di
tempat itu.
24 Pada saat itu, perahu sudah jauh dari
pantai. Setelah beberapa jauh berlayar,
perahu itu dihantam ombak. Angin
berembus melawan mereka.
25 Antara jam 3 dan jam 6 pagi, Ia
datang kepada mereka berjalan di atas
air.

26 Murid-murid-Nya melihat Dia berjalan
di atas air dan mereka ketakutan. Mereka
mengatakan, Itu hantu. Mereka berteriak
ketakutan.
27 Seketika itu juga Yesus berkata
kepada mereka, Jangan khawatir. Ini
Aku. Jangan takut.
28 Petrus mengatakan, Tuhan, jika itu
sesungguhnya Engkau, suruhlah aku
berjalan kepada-Mu di atas air.
29 Ia berkata, Marilah Petrus. Petrus
meninggalkan perahu dan berjalan di
atas air menuju kepada-Nya.
30 Ketika ia sedang berjalan di atas air,
ia melihat angin ribut dan ombak. Ia
menjadi takut dan mulai tenggelam lalu
ia berteriak, Tuhan, tolonglah aku.
31 Yesus menangkap Petrus dengan
tangan-Nya. Ia berkata, Imanmu sangat
kecil. Mengapa engkau ragu-ragu?
32 Setelah Ia dan Petrus tiba di perahu,
angin ribut pun berhenti.
33 Kemudian murid-murid di perahu
itu menyembah Dia dan berkata,
Sesungguhnya, Engkau Anak Allah.

Yesus Menyembuhkan Orang Sakit

34 Setelah mereka menyeberangi
danau, mereka mendarat di pantai
Genesaret.
35 Orang banyak di sana melihat Yesus.
Mereka mengenal-Nya. Kemudian
mereka menceritakan kepada orang
lain bahwa Ia telah datang, lalu
mereka membawa semua orang sakit
kepada-Nya.
36 Mereka memohon kepada-Nya
supaya diizinkan menjamah rambu
pakaian-Nya. Dan semua orang yang
menjamah rambu pakaian-Nya menjadi
sembuh.

Hukum Allah dan Peraturan Manusia

15 1 Beberapa orang Farisi dan
guru Taurat dari Yerusalem
datang kepada Yesus. Mereka bertanya
kepada-Nya,
2 Mengapa murid-murid-Mu tidak
mematuhi peraturan yang diberikan oleh
nenek moyang kita yang hidup sebelum
kita? Mereka tidak mencuci tangan
sebelum makan.

3 Jawab Yesus, Mengapa kamu tidak
mau mematuhi perintah Allah supaya
kamu dapat mematuhi peraturanmu?
4 Allah mengatakan, Hormatilah
ayah dan ibumu. dan, Orang yang
mengatakan hal-hal buruk tentang
ayah-ibunya harus dibunuh.
5 Kamu mengajarkan bahwa orang
boleh berkata kepada ayahnya atau
ibunya, Aku mempunyai sesuatu yang
dapat menolongmu, tetapi aku tidak
akan memakainya menolongmu. Aku
akan memberikannya kepada Allah.
6 Kamu mengajarkan kepada mereka
untuk tidak menghormati ayah
dan ibunya. Kebiasaanmu telah
menggantikan hukum Allah. Kamu
berpikir bahwa lebih penting mematuhi
peraturan yang kamu miliki itu.
7 Kamu orang munafik. Apa yang
dikatakan Yesaya tentang kamu sudah
terbukti,
8 Bangsa ini mengatakan bahwa mereka
menghormati Aku, tetapi mereka tidak
sungguh-sungguh membuat Aku penting
dalam hidupnya.

9 Mereka menyembah Aku dengan
sia-sia. Mereka hanya mengajarkan
peraturan yang dibuat manusia.
10 Ia memanggil orang banyak datang
kepada-Nya dan berkata, Dengar dan
perhatikanlah yang Kukatakan.
11 Yang membuat seseorang najis
bukanlah yang masuk ke dalam mulut,
tetapi yang keluar dari mulut orang
itulah yang membuatnya najis.
12 Kemudian murid-murid-Nya datang
kepada-Nya dan berkata, Apakah
Engkau tahu bahwa orang Farisi marah
karena perkataan-Mu?
13 Jawab Yesus, Setiap tumbuhan yang
tidak ditanam oleh Bapa-Ku yang di
surga, akan dicabut sampai ke akarnya.
14 Jauhkan dirimu dari orang Farisi.
Mereka sama seperti orang buta yang
menuntun orang buta pada jalannya.
Tentu saja, keduanya akan jatuh ke
dalam lubang.
15 Petrus mengatakan, Jelaskanlah
maksud dari perumpamaan, yang baru
saja Engkau katakan.
16 Ia berkata, Kamu masih juga belum
mengerti?

17 Kamu pasti tahu bahwa semua
makanan yang masuk ke mulut akan
masuk ke perut. Kemudian makanan itu
akan dikeluarkan ke jamban.
18 Kata-kata yang tidak baik, yang
diucapkan manusia, datangnya dari
pikiran orang. Hal-hal itulah yang
membuatnya najis.
19 Semua hal yang buruk, yang
dilakukan orang dimulai dari dalam
pikirannya: pikiran yang jahat,
pembunuhan, perzinaan, percabulan,
pencurian, bohong, mengatakan hal-hal
yang jelek kepada orang.
20 Semuanya itu membuat orang najis.
Orang tidak dapat disebut najis hanya
karena tidak mencuci tangan sebelum
makan.

Yesus Menolong Perempuan Bukan Yahudi

21 Yesus meninggalkan tempat itu dan
pergi ke daerah Tirus dan Sidon.
22 Seorang perempuan Kanaan
yang berasal dari daerah itu datang
kepada-Nya. Perempuan itu berkata
dengan suara keras, Tuhan, Anak Daud,

tolonglah aku. Putriku dirasuk roh jahat dan dia sangat menderita.
23 Ia tidak menjawab perempuan itu sehingga murid-murid-Nya datang kepada-Nya dan memohon, Suruhlah perempuan itu pergi karena dia terus mengikut kita dan berteriak-teriak.
24 Jawab Yesus, Allah mengutus Aku hanya untuk orang-orang Israel yang tersesat.
25 Kemudian perempuan itu datang kepada-Nya dan berlutut di depan-Nya sambil mengatakan, Tuhan, tolonglah aku.
26 Jawab Yesus, Tidak patut mengambil roti dari anak-anak dan memberikan roti itu kepada anjing.
27 Ia berkata, Betul Tuhan, tetapi anjing pun makan remah-remah roti yang jatuh dari meja tuannya.
28 Kemudian Yesus menjawab, Ibu, imanmu besar. Aku melakukan yang engkau kehendaki. Dan pada saat itu, putri perempuan itu sembuh.

Yesus Menyembuhkan Banyak Orang

29 Kemudian Yesus meninggalkan tempat itu dan menyusur tepi Danau

Galilea. Ia naik ke sebuah bukit dan
duduk di sana.
30 Sangat banyak orang datang kepada-
Nya membawa banyak orang yang sakit
dan meletakkan mereka di depan Yesus.
Ada yang tidak bisa berjalan, buta,
pincang, tuli, dan banyak lagi yang lain.
Dia menyembuhkan mereka semuanya.
31 Orang banyak heran ketika mereka
melihat, bahwa orang bisu dapat
berbicara, orang pincang berjalan, orang
buta melihat. Semua orang memuliakan
Allah Israel karena hal itu.

Yesus Memberi Makan Lebih 4.000 Orang

32 Yesus memanggil murid-murid-Nya
dan berkata, Aku merasa kasihan kepada
orang banyak itu. Mereka sudah tiga
hari bersama-Ku di sini, dan sekarang
mereka tidak punya makanan lagi.
Aku tidak mau menyuruh mereka pergi
kelaparan karena mereka dapat pingsan
dalam perjalanannya.
33 Murid-murid-Nya berkata kepada-
Nya, Di mana kita dapat membeli roti di
padang gurun ini untuk memberi makan
semua orang itu?

34 Ia bertanya, Berapa roti yang ada
padamu? Jawab mereka, Tujuh dan
beberapa ikan kecil.
35 Ia menyuruh orang banyak itu duduk
di tanah.
36 Ia mengambil tujuh roti dan ikan
itu dan setelah Dia mengucap syukur
Ia memecah-mecahkan roti itu dan
memberikannya kepada murid-murid-
Nya lalu mereka memberikannya kepada
orang banyak.
37 Semua orang makan sampai kenyang.
Sesudah itu mereka mengumpulkan sisa
makanan itu penuh tujuh keranjang.
38 Ada kira-kira 4.000 orang yang
makan di tempat itu. Ada juga
perempuan dan anak-anak yang ikut
makan.
39 Setelah mereka makan, Ia menyuruh
mereka pulang. Ia naik ke perahu dan
pergi ke daerah Magadan.

Pemimpin Yahudi Menguji Yesus

16 1 Orang Farisi dan Saduki datang
kepada Yesus untuk menguji-Nya.
Mereka meminta agar Ia menunjukkan
suatu mukjizat untuk membuktikan,
bahwa Ia berasal dari Allah.

2 Jawab Yesus, Dengan melihat
matahari terbenam, kamu dapat
mengetahui keadaan cuaca. Jika langit
berwarna merah, kamu berkata cuaca
akan baik.
3 Dan pada pagi hari, jika langit merah
dan gelap, kamu berkata hari akan
hujan. Kamu melihat tanda-tanda itu di
langit dan kamu mengetahui artinya,
tetapi kamu tidak mengenal zaman, di
mana kamu hidup.
4 Orang yang jahat dan berdosa mau
melihat mukjizat, tetapi tidak ada
mukjizat yang akan diberikan sebagai
bukti kepada mereka. Satu-satunya
bukti yang diberikan hanyalah mukjizat
yang terjadi pada Yunus. Kemudian Dia
pergi meninggalkan mereka.

Murid Yesus Salah Mengerti

5 Yesus dan murid-murid-Nya
menyeberangi Danau Galilea, tetapi
murid-murid lupa membawa roti.
6 Kata Yesus kepada mereka, Hati-hati.
Jauhkanlah ragi orang Farisi dan Saduki.
7 Murid-murid membicarakan hal
itu. Mereka mengatakan, Ia berkata

demikian karena kita tidak membawa roti.
8 Yesus tahu bahwa murid-murid-Nya sedang membicarakan hal itu, maka Ia bertanya kepada mereka, Mengapa kamu membicarakan tentang roti yang lupa dibawa? Imanmu sangat kecil.
9 Apakah kamu belum mengerti? Ingatlah lima roti yang memberi makan 5.000 orang dan berapa keranjang sisanya yang dapat kamu kumpulkan?
10 Dan ingatlah juga tujuh roti yang telah memberi makan 4.000 orang, dan kamu mengisi banyak keranjang dengan sisa roti setelah orang banyak selesai makan.
11 Jadi, Aku tidak membicarakan masalah roti dengan kamu. Mengapa kamu tidak mengerti hal itu? Aku mengingatkan kamu supaya berhati-hati dan berjaga-jaga terhadap ragi orang Farisi dan Saduki.
12 Akhirnya mereka mengerti yang dimaksud Yesus. Ia tidak memperingatkan mereka untuk berjaga-jaga terhadap ragi yang dipakai untuk membuat roti, melainkan memperingatkan mereka untuk berjaga-

jaga terhadap ajaran orang Farisi dan Saduki.

Pengakuan Petrus Terhadap Yesus

13 Setelah Yesus tiba di daerah Kaisarea Filipi, Ia bertanya kepada murid-murid-Nya, Kata orang siapakah Anak Manusia itu?
14 Jawab mereka, Beberapa orang berkata Engkau adalah Yohanes Pembaptis. Yang lain berkata Engkau adalah Elia. Dan beberapa orang mengatakan Engkau adalah Yeremia atau salah satu nabi.
15 Ia berkata, Menurut kamu, siapakah Aku?
16 Simon Petrus menjawab, Engkaulah Kristus yang dijanjikan itu, Anak Allah yang hidup.
17 Jawab Yesus, Simon anak Yunus, betapa bahagianya engkau. Tidak ada orang yang mengajarkan tentang hal itu kepadamu. Bapa-Ku di surga yang menunjukkan kepadamu, siapa Aku ini.
18 Aku berkata kepadamu sekarang, engkau adalah Petrus. Dan di atas batu karang ini Aku akan mendirikan

gereja-Ku. Dan kuasa maut tidak akan
dapat mengalahkan gereja-Ku.
19 Aku akan memberikan kunci Kerajaan
Allah kepadamu. Semua yang engkau
ikat di bumi ini akan terikat di surga.
Dan semua yang engkau lepaskan di
bumi akan terlepas juga di surga.
20 Ia mengingatkan murid-murid-Nya
supaya tidak menceritakan kepada siapa
pun, bahwa Ia adalah Kristus yang
dijanjikan itu.

Yesus Berkata Ia Harus Mati

21 Sejak saat itu, Yesus mulai
mengatakan kepada murid-murid-Nya
bahwa Ia harus pergi ke Yerusalem.
Ia menjelaskan bahwa tua-tua Yahudi,
imam kepala, dan guru Taurat akan
membuat Dia menderita dalam banyak
hal. Ia mengatakan kepada mereka
bahwa Ia akan dibunuh dan pada hari
ketiga Ia akan dibangkitkan.
22 Petrus berbicara secara pribadi
dengan Dia dan menegur-Nya, katanya,
Semoga Allah berbelaskasihan pada-Mu
dan melindungi-Mu. Itu tidak akan
pernah terjadi pada-Mu.

23 Ia berkata kepada Petrus, Setan,
pergilah dari Aku. Engkau mencoba
menghalangi Aku. Engkau memikirkan
jalan yang biasanya dipikirkan orang.
Engkau tidak melihat hal-hal menurut
jalan Allah.
24 Kemudian Yesus berkata kepada
murid-murid-Nya, Jika ada orang yang
mau mengikut Aku, ia harus melupakan
keinginan-keinginannya sendiri. Ia
harus memikul salib yang diberikan
kepadanya, dan harus mengikut Aku.
25 Jika ada orang yang mau mengikut
Aku, ia harus melupakan keinginan-
keinginannya sendiri. Ia harus memikul
salib yang diberikan kepadanya setiap
hari, dan harus mengikut Aku.
26 Tidak ada gunanya orang mempunyai
seluruh dunia, tetapi ia kehilangan
hidupnya. Orang tidak pernah dapat
menebus hidupnya kembali.
27 Anak Manusia akan datang kembali
dalam kemuliaan Bapa-Nya bersama
para malaikat. Pada saat itu, Anak
Manusia akan memberikan haknya
kepada setiap orang.
28 Yakinlah, ada beberapa orang di sini
yang akan melihat Anak Manusia datang

dalam Kerajaan-Nya sebelum mereka meninggal.

Yesus Tampak Bersama Musa dan Elia

17 1 Enam hari kemudian Yesus membawa Petrus, Yakobus, dan
Yohanes saudara Yakobus pergi ke
gunung yang tinggi. Hanya mereka yang
ada di sana.
2 Ia berubah di depan mereka; wajah-
Nya bercahaya seperti matahari dan
pakaian-Nya menjadi putih bercahaya.
3 Tiba-tiba mereka melihat Musa dan
Elia sedang berbicara dengan Yesus.
4 Petrus berkata kepada-Nya, Tuhan,
kami merasa senang ada di tempat ini.
Kalau Engkau mau, aku akan mendirikan
tiga kemah di sini; satu untuk-Mu, satu
untuk Musa, dan satu untuk Elia.
5 Sementara Petrus sedang berbicara,
awan yang sangat terang menyelubungi
mereka. Dari dalam awan itu terdengar
suara yang mengatakan, Inilah Anak-Ku
yang Kukasihi. Aku berkenan pada-Nya.
Taatilah Dia.

6 Ketika murid-murid-Nya mendengar
suara itu, mereka sangat takut sehingga
jatuh ke tanah.
7 Ia datang kepada mereka dan
menjamahnya. Ia berkata, Berdirilah
dan jangan takut.
8 Ketika mereka membuka matanya,
hanya Yesus seorang diri yang dilihatnya.
9 Ia dan murid-murid-Nya turun dari
gunung itu. Kata-Nya kepada mereka,
Jangan ceritakan kepada siapa pun
yang kamu lihat di atas gunung ini.
Tunggulah sampai Anak Manusia bangkit
dari kematian. Sesudah itu kamu boleh
menceritakannya kepada orang lain.
10 Murid-murid itu bertanya kepada-
Nya, Mengapa guru Taurat berkata
bahwa Elia harus datang lebih dahulu?
11 Jawab Yesus kepada mereka, Elia
akan datang untuk memulihkan segala
sesuatu.
12 Aku berkata kepadamu bahwa Elia
sudah datang. Orang tidak mengenalnya.
Mereka memperlakukan segala sesuatu
yang diinginkannya terhadap dia. Hal
yang sama akan terjadi pada Anak
Manusia. Mereka akan membuat Anak
Manusia menderita.

13 Kemudian murid-murid mengerti
bahwa Ia berbicara tentang Yohanes
Pembaptis yang sesungguhnya adalah
Elia.

Yesus Menyembuhkan Seorang Anak

14 Ketika mereka kembali kepada
orang banyak, seorang laki-laki datang
kepada-Nya dan sujud di hadapan-Nya.
15 Orang itu mengatakan, Tuhan,
kasihanilah anakku. Anakku sakit ayan
dan sangat menderita. Anakku sering
jatuh ke dalam api atau air.
16 Aku sudah membawa anakku kepada
murid-murid-Mu, tetapi mereka tidak
dapat menyembuhkannya.
17 Jawab Yesus, Kamu adalah orang
yang tidak percaya dan sesat. Berapa
lama lagi Aku harus tinggal bersama
kamu? Berapa lama Aku akan bersabar
terhadap kamu? Bawalah anak itu
kemari.
18 Ia mengusir roh jahat keluar dari
anak itu, dan anak itu sembuh.
19 Kemudian murid-murid itu menemui
Yesus secara tersendiri. Mereka
mengatakan, Mengapa kami tidak dapat
mengusinya?

20 Kata Yesus, Kamu tidak dapat
mengusir roh-roh jahat itu keluar karena
kamu kurang percaya. Sesungguhnya,
jika kamu mempunyai iman sebesar biji
sesawi saja, kamu dapat berkata kepada
gunung itu, Pindahlah ke sana. Dan
pastilah gunung itu pindah. Tidak ada
sesuatu yang tidak dapat kamu lakukan,
21 [tetapi roh jahat semacam itu hanya
dapat diusir dengan doa dan puasa.]

Yesus Membicarakan Kematian-Nya

22 Ketika Yesus dan murid-murid-Nya
berkumpul di Galilea, kata-Nya kepada
mereka, Anak Manusia akan diserahkan
dan diambil orang.
23 Mereka membunuh-Nya, tetapi pada
hari ketiga Anak Manusia akan bangkit
dari kematian. Murid-murid sangat sedih
mendengar bahwa Ia akan dibunuh.

Ajaran Yesus tentang Pajak

24 Yesus dan murid-murid-Nya pergi ke
Kapernaum. Di Kapernaum beberapa
orang yang menagih pajak dua-dirham
datang kepada Petrus dan berkata,
Apakah gurumu membayar pajak
dua-dirham?

25 Jawabnya, Ya! Petrus masuk ke
rumah, tempat Yesus ada. Sebelum
dia sempat berbicara, Yesus berkata
kepadanya, Menurut engkau, dari siapa
raja-raja di bumi ini memungut pajak?
Apakah mereka mengumpulkannya dari
anak-anaknya sendiri atau dari orang
lain?
26 Petrus menjawab, Mereka
mengumpulkannya dari orang lain.
Yesus mengatakan, Jadi, anak-anak raja
tidak perlu membayar pajak.
27 Kita tidak mau membuat para
penagih pajak marah. Pergilah ke danau
memancing ikan. Buka mulut ikan
pertama yang engkau tangkap. Engkau
akan menemukan uang empat-dirham
dalam mulut ikan itu. Berikan itu kepada
penagih pajak. Itu cukup membayar
pajak-Ku dan pajakmu.

Yang Terpenting di Kerajaan Allah

18 1 Pada waktu itu murid-murid
itu datang kepada Yesus dan
bertanya, Siapakah yang terbesar di
Kerajaan Allah?
2 Kemudian Dia memanggil seorang
anak kecil kepada-Nya. Ia menyuruh

anak itu berdiri di tengah-tengah
mereka,
3 dan berkata, Yakinlah, kamu harus
menjadi seperti anak-anak. Jika tidak,
kamu tidak dapat masuk ke dalam
Kerajaan Allah.
4 Orang yang terbesar di Kerajaan Allah
adalah orang yang merendahkan dirinya
seperti anak kecil ini.
5 Jika orang menyambut anak
kecil seperti ini dalam nama-Ku, ia
menyambut Aku.

Godaan untuk Berbuat Dosa

6 Jika ada seorang dari anak-anak
kecil itu percaya kepada-Ku, dan ada
orang yang membuat anak itu berdosa,
hal itu sangat buruk bagi orang itu.
Lebih baik lehernya diikat dengan batu
gilingan yang berat dan kemudian dia
ditenggelamkan ke tengah laut.
7 Celakalah dunia karena hal-hal yang
membuat orang lain berdosa. Hal-hal
yang menyebabkan orang berdosa akan
selalu ada di dunia ini, tetapi celakalah
orang yang bertanggung jawab atas
mereka.

8 Jika tanganmu atau kakimu
menyebabkan kamu berdosa, potonglah
itu dan buang. Lebih baik kamu
kehilangan bagian tubuhmu, tetapi kamu
akan hidup selama-lamanya. Hal itu jauh
lebih baik daripada kamu mempunyai
dua tangan dan dua kaki, tetapi dibuang
ke dalam api neraka yang kekal.
9 Jika matamu membuat kamu berdosa,
cungkillah itu dan buang. Lebih baik
kamu mempunyai hidup selama-lamanya
dengan satu mata daripada mempunyai
dua mata, tetapi dibuang ke dalam api
neraka.

Domba yang Hilang

10 Hati-hatilah, jangan menganggap
rendah terhadap anak-anak kecil ini.
Aku berkata kepadamu bahwa mereka
mempunyai malaikat di surga. Dan
malaikat-malaikat itu selalu bersama
Bapa-Ku di surga.
11 [Anak manusia telah datang untuk
menyelamatkan orang yang hilang.]
12 Jika seorang mempunyai 100
ekor domba, kemudian seekor di
antaranya hilang, orang itu pasti
akan meninggalkan 99 ekor di bukit

untuk mencari domba yang hilang itu.
Bukankah demikian?
13 Dan jika orang itu menemukan
dombanya, orang itu akan lebih
bergembira karena seekor yang hilang
itu daripada atas 99 ekor yang tidak
hilang.
14 Begitu juga Bapamu yang di surga, Ia
tidak mau salah satu pun dari anak-anak
kecil ini hilang.

Menasihati Sesama Saudara

15 Jika saudaramu bersalah kepadamu,
pergi dan katakan kepadanya kesalahan
yang telah dilakukannya. Lakukanlah
hal itu hanya dengan dia. Jika ia mau
mendengarkan engkau, engkau sudah
menolongnya menjadi saudaramu lagi.
16 Jika ia tidak mau mendengarkan
engkau, datangilah dia lagi bersama
satu atau dua orang lain. Sebab hukum
Taurat mengatakan, bahwa apabila ada
dua atau tiga orang saksi, perkara itu
dapat diselesaikan.
17 Jika ia masih menolak mereka,
beritahukan hal itu kepada jemaat. Jika
orang itu tidak mau menerima nasihat
jemaat, perlakukanlah dia sebagai orang

yang tidak percaya kepada Allah atau
seperti salah seorang pemungut pajak.
18 Yakinlah, semua hal yang kamu ikat
di bumi ini, akan diikat juga di surga dan
semua yang kamu lepaskan di bumi ini,
akan dilepaskan juga di surga.
19 Juga, Aku berkata kepadamu, jika
ada dua orang di antara kamu yang
sepakat tentang sesuatu, dan kamu
berdoa untuk itu, itu akan diberikan oleh
Bapamu yang di surga.
20 Hal ini benar karena apabila dua atau
tiga orang berkumpul dalam nama-Ku,
Aku ada di tengah-tengah mereka.

Perumpamaan tentang Pengampunan

21 Kemudian Petrus datang kepada
Yesus dan bertanya, Tuhan, jika
saudaraku terus berbuat salah
kepadaku, sampai berapa kalikah aku
harus mengampuninya? Apakah aku
harus mengampuninya sampai tujuh
kali?
22 Jawab Yesus, Tidak hanya tujuh kali,
tetapi engkau harus mengampuninya
sebanyak 70 kali tujuh.

23 Jadi, Kerajaan Allah dapat
diumpamakan seperti seorang raja
yang mengadakan perhitungan dengan
hamba-hambanya.
24 Ketika sang raja mulai melakukan hal
itu, ada seorang hamba yang mempunyai
utang sebanyak beribu-ribu kilogram
emas. Hamba itu dibawa menghadap
raja.
25 Hamba yang berutang banyak itu
tidak mempunyai uang untuk membayar
utangnya. Raja memerintahkan supaya
ia bersama semua hartanya dijual,
termasuk istri dan anak-anaknya. Uang
hasil penjualan itu dipakai membayar
utangnya.
26 Hamba itu bersujud dan memohon,
Sabarlah dahulu. Aku akan membayar
semua utangku.
27 Raja menjadi lembut hatinya dan
membebaskannya dan menghapus
utangnya.
28 Sesudah itu hamba yang telah
dihapuskan utangnya itu bertemu
dengan hamba lain yang berutang
100 keping uang perak kepadanya.
Ia menangkap serta mencekik orang

yang berutang itu dan berkata, Bayar utangmu.
29 Hamba yang berutang itu bersujud dan memohon, Sabarlah dahulu. Aku akan membayar semua utangku.
30 Namun, dia tidak mau bersabar. Hamba itu meminta kepada hakim supaya memasukkannya ke dalam penjara sampai utangnya dilunasinya.
31 Semua hamba yang lain melihat kejadian itu dan mereka sangat sedih. Mereka melaporkannya kepada raja.
32 Kemudian raja memanggil hamba yang pertama itu dan berkata, Engkau hamba yang jahat. Aku telah membatalkan semua utangmu karena engkau meminta kebaikanku.
33 Seharusnya engkau juga menunjukkan kebaikanmu kepada temanmu yang berutang kepadamu.
34 Raja sangat marah dan memerintahkan untuk memenjarakannya. Dan hamba itu harus tinggal di penjara sampai semua utangnya dilunasinya.
35 Bapa di surga juga akan melakukan hal yang sama kepadamu apabila kamu

tidak sungguh-sungguh mengampuni saudaramu.

Tentang Perceraian

19 1 Setelah Yesus mengajarkan semua hal itu, Ia meninggalkan Galilea. Ia pergi ke daerah Yudea, di seberang Sungai Yordan.
2 Banyak orang yang mengikut Dia dan di sana Ia menyembuhkan orang sakit.
3 Beberapa orang Farisi datang kepada-Nya untuk mencobai-Nya. Mereka mengatakan, Diperbolehkankah seorang laki-laki menceraikan istrinya dengan sesuatu alasan?
4 Jawab Yesus kepada mereka,
Kamu pasti pernah membaca yang dikatakan dalam Kitab Suci: Ketika Allah menciptakan bumi, Ia membuat manusia laki-laki dan perempuan.
5 Dan Allah mengatakan, Seorang laki-laki harus meninggalkan ayah dan ibunya untuk bersatu dengan istrinya dan kedua orang itu akan menjadi satu.
6 Dengan demikian, mereka bukan lagi dua, tetapi satu. Allah telah menjadikan mereka satu. Apa yang

dipersatukan Allah, tidak ada yang dapat memisahkannya.
7 Orang Farisi itu berkata kepada-Nya,
Mengapa Musa mengizinkan suami
menceraikan istrinya dengan membuat
surat cerai?
8 Jawab Yesus, Musa mengizinkan kamu
menceraikan istrimu karena kekerasan
hatimu, tetapi pada mulanya bukanlah
demikian.
9 Aku berkata kepadamu jika seorang
suami menceraikan istrinya untuk kawin
dengan perempuan lain, orang itu
berzina. Orang boleh bercerai dan kawin
lagi hanya karena alasan bahwa istrinya
mempunyai hubungan terlarang dengan
laki-laki lain.
10 Murid-murid itu berkata kepada-Nya,
Jika demikian halnya dengan kehidupan
suami istri, lebih baiklah jangan kawin.
11 Jawab Yesus, Tidak setiap orang
dapat menerima ajaran itu. Hanya
beberapa orang yang telah dipersiapkan
oleh Allah untuk menerimanya.
12 Beberapa orang telah dilahirkan tidak
bisa kawin secara lahiriah. Beberapa
orang dijadikan demikian oleh orang lain.
Dan ada juga orang yang memilih tidak

kawin demi Kerajaan Allah. Mereka yang
dapat menerima ajaran itu, hendaklah ia
menerimanya.

Yesus Memberkati Anak-anak

13 Kemudian orang banyak membawa
anak-anak kepada Yesus supaya Ia dapat
meletakkan tangan-Nya pada mereka
untuk memberkati serta mendoakannya.
Ketika murid-murid melihat itu, mereka
melarang orang banyak membawa
anak-anaknya.
14 Yesus mengatakan, Biarkan anak-
anak itu datang kepada-Ku. Jangan
larang mereka karena Kerajaan Allah
dimiliki oleh orang yang seperti
anak-anak itu.
15 Setelah Ia memberkati anak-anak
itu, Ia meninggalkan tempat itu.

Orang Kaya Menolak Menjadi Pengikut Yesus

16 Ada seorang yang datang kepada
Dia dan bertanya, Guru, perbuatan baik
apakah yang harus aku lakukan untuk
menerima hidup yang kekal?
17 Ia menjawab, Mengapa engkau
bertanya kepada-Ku tentang hal yang

baik? Hanya Allah yang baik. Jika engkau
mau hidup selamanya, engkau harus
taat pada hukum-hukum itu.
18 Orang itu bertanya lagi, Hukum yang
mana yang harus kutaati? Jawab Yesus,
Jangan engkau membunuh, jangan
engkau berzina, jangan engkau mencuri,
jangan engkau berdusta terhadap orang
lain.
19 Hormati ayah dan ibumu. Kasihilah
sesamamu seperti dirimu sendiri.
20 Orang muda itu mengatakan, Aku
sudah mematuhi semuanya itu. Apa lagi
yang harus kulakukan?
21 Ia berkata kepada orang itu, Jika
engkau mau sempurna, juallah semua
yang engkau miliki dan berikanlah
uangnya kepada orang miskin, maka
engkau mempunyai harta di surga.
Sesudah itu datanglah dan ikut Aku.
22 Ketika orang itu mendengar hal itu,
ia pergi dengan sedih, karena ia sangat
kaya.
23 Yesus berkata kepada murid-murid-
Nya, Yakinlah bahwa orang kaya sulit
masuk ke dalam Kerajaan Allah.
24 Ya, Aku berkata bahwa seekor unta
lebih mudah melewati lubang jarum

daripada orang kaya masuk ke dalam
Kerajaan Allah.
25 Ketika murid-murid mendengar hal
itu, mereka sangat terkejut dan heran.
Mereka bertanya, Kalau begitu, siapa
yang bisa selamat?
26 Ia melihat kepada mereka dan
berkata, Bai manusia itu tidak mungkin,
tetapi Allah dapat melakukan semuanya.
27 Petrus berkata kepada-Nya, Kami
sudah meninggalkan semua yang kami
miliki dan mengikut Engkau, jadi apakah
yang akan kami peroleh?
28 Jawab Yesus kepada mereka,
Yakinlah, apabila Allah memperbaharui
segala sesuatu, Anak Manusia akan
duduk di takhta kebesaran-Nya. Kamu
semua yang mengikut Aku juga akan
duduk di atas 12 takhta. Kamu akan
menghakimi 12 suku Israel.
29 Dan setiap orang yang sudah
meninggalkan rumahnya, saudaranya
laki-laki, saudaranya perempuan,
ayahnya, ibunya, anak-anaknya, atau
ladangnya dan mengikut Aku, akan
menerima 100 kali lipat dan akan hidup
selama-lamanya.

30 Banyak orang yang menjadi pertama
sekarang ini, kelak akan menjadi yang
terakhir. Dan banyak yang menjadi
terakhir sekarang, kelak akan menjadi
yang pertama.

Perumpamaan tentang Pekerja Kebun Anggur

20 1 Kerajaan Allah dapat
diumpamakan seperti seorang
yang mempunyai kebun anggur yang
luas. Pada suatu pagi, pemilik kebun
itu pergi mencari beberapa orang untuk
bekerja di kebun anggurnya.
2 Pemilik kebun itu menemui beberapa
pekerja. Mereka setuju bahwa mereka
akan dibayar sebesar satu keping
uang perak sehari. Pemilik kebun itu
menyuruh para pekerja itu mulai bekerja
di kebunnya.
3 Kira-kira jam sembilan pagi, ia pergi
ke pasar. Ia melihat beberapa orang
yang berdiri di sana. Mereka tidak
mempunyai pekerjaan.
4 Pemilik kebun itu berkata kepada
mereka, Jika kamu pergi bekerja di
kebunku, aku akan memberi upah yang
sepantasnya.

5 Mereka setuju dan pergi ke kebun
anggur. Sekitar jam 12 ia pergi lagi dan
sekali lagi pada jam tiga sore. Setiap
kali pergi, ia mencari orang yang mau
bekerja di kebun anggurnya.
6 Kira-kira jam lima sore, ia pergi lagi.
Ia melihat beberapa orang lain masih
berdiri di sana. Ia bertanya kepada
mereka, Mengapa kamu membuang-
buang waktu saja di sini sepanjang hari
dan tidak mengerjakan apa-apa?
7 Jawab mereka, Tidak ada yang
memberikan pekerjaan kepada kami. Si
pemilik kebun mengatakan, Kamu dapat
bekerja di kebun anggurku.
8 Ketika hari sudah petang, ia berkata
kepada kepala buruh, Panggillah para
pekerja dan bayarlah upah mereka,
mulai dari yang masuk terakhir hingga
yang masuk pertama.
9 Para pekerja yang masuk jam lima
datang mengambil upahnya. Setiap
pekerja mendapat satu keping uang
perak.
10 Kemudian pekerja yang masuk
paling awal datang mengambil upahnya.
Mereka berpikir bahwa mereka akan
dibayar lebih banyak dari pekerja yang

lain, tetapi setiap pekerja itu juga
mendapat satu keping uang perak.
11 Mereka menerimanya, tetapi
kemudian mereka pergi kepada pemilik
kebun itu untuk memprotesnya.
12 Pekerja itu mengatakan, Mereka yang
masuk terakhir hanya bekerja selama
satu jam, tetapi engkau membayarnya
sama seperti kepada kami. Dan kami
sudah bekerja keras sepanjang hari di
bawah terik matahari.
13 Pemilik kebun itu berkata kepada
salah seorang pekerja itu, Kawan, aku
berbuat yang adil kepadamu. Engkau
telah menyetujui upah satu keping uang
perak, bukan?
14 Ambillah upahmu dan pergilah! Aku
mau membayar orang yang masuk
terakhir sama seperti upahmu.
15 Aku dapat berbuat yang kukehendaki
dengan uangku sendiri. Apakah engkau
iri karena aku berbaik hati kepada
mereka?
16 Jadi, orang yang terakhir sekarang
ini, kelak akan menjadi orang yang
pertama. Dan orang yang pertama
sekarang ini, kelak akan menjadi orang
yang terakhir.

Yesus Memberitahukan Kematian-Nya

17 Yesus sedang dalam perjalanan-Nya
ke Yerusalem. Ke-12 murid-Nya ada
bersama Dia. Ketika mereka berjalan,
Ia mengumpulkan murid-murid-Nya
dan berbicara kepada mereka secara
tersendiri. Kata-Nya kepada mereka,
18 Lihatlah! Kita sedang menuju
Yerusalem. Anak Manusia akan
diserahkan kepada imam-imam
kepala dan guru Taurat. Mereka akan
mengatakan bahwa Anak Manusia harus
mati.
19 Kemudian mereka menyerahkan Anak
Manusia kepada mereka yang bukan
Yahudi. Mereka akan mengejek-Nya,
mencambuk-Nya, dan membunuh-Nya
di kayu salib, tetapi pada hari ketiga
setelah kematian-Nya, Ia akan bangkit
kembali.

Permohonan Seorang Ibu

20 Kemudian istri Zebedeus datang
kepada Yesus bersama anak-anaknya. Ia
sujud di hadapan Dia sambil meminta
sesuatu.

21 Yesus bertanya kepadanya, Apakah
yang engkau kehendaki? Ia menjawab,
Janjikanlah bahwa seorang anakku
akan duduk di sebelah kanan-Mu dalam
Kerajaan-Mu dan anakku yang lain akan
duduk di sebelah kiri-Mu.
22 Jawab Yesus kepada kedua anak
itu, Kamu tidak mengerti yang kamu
minta. Apakah kamu sanggup menerima
penderitaan seperti yang harus
Kuterima? Jawab mereka, Ya, kami
sanggup.
23 Kata Yesus kepada mereka, Memang
kamu akan menderita sama seperti
yang akan Kuderita, tetapi Aku tidak
berhak menentukan siapa yang duduk di
sebelah kanan-Ku atau sebelah kiri-Ku.
Bapa-Ku yang menentukan siapa yang
akan duduk di setiap tempat yang telah
dipersiapkan-Nya.
24 Kesepuluh murid yang lain
mendengar hal itu dan mereka marah
kepada kedua bersaudara itu.
25 Ia memanggil mereka dan berkata,
Kamu tahu bahwa para pemimpin
bangsa-bangsa suka menunjukkan kuasa
terhadap orang. Dan para pemimpin

mereka itu suka menggunakan semua kuasanya terhadap orang.
26 Tidaklah demikian pada kamu. Jika ada di antara kamu yang mau menjadi orang besar, ia harus menjadi hambamu.
27 Jika salah seorang dari kamu mau menjadi nomor satu, ia harus menjadi hambamu.
28 Sama halnya seperti Anak Manusia, Ia tidak datang supaya orang lain melayani-Nya, melainkan Anak Manusia datang untuk melayani orang lain, dan memberikan hidup-Nya menyelamatkan banyak orang.

Yesus Menyembuhkan Dua Orang Buta

29 Ketika Yesus dan murid-murid-Nya meninggalkan Yerikho, banyak orang mengikut Dia.
30 Ada dua orang buta sedang duduk di tepi jalan. Ketika mereka mendengar Yesus lewat, mereka berteriak, Tuhan, Anak Daud, tolonglah kami.
31 Orang-orang lain yang ada di sana mengatakan supaya mereka itu diam, tetapi mereka semakin berteriak

berulang-ulang, Tuhan, Anak Daud,
tolonglah kami.
32 Kemudian Dia berhenti dan berkata
kepada mereka itu, Apakah yang kamu
inginkan Kuperbuat bagimu?
33 Jawab mereka, Tuhan, kami mau
melihat kembali.
34 Ia merasa kasihan kepada mereka
itu. Kemudian Dia menyentuh mata
mereka dan mereka dapat melihat
kembali lalu mereka mengikut Dia.

Yesus ke Yerusalem Selaku Raja

21 1 Yesus dan murid-murid-Nya
sudah hampir sampai ke
Yerusalem. Mereka berhenti dahulu
di Betfage, pada suatu bukit yang
disebut Bukit Zaitun. Ia memilih
dua orang murid-Nya untuk disuruh
mendahului-Nya.
2 Kata-Nya kepada mereka, Pergilah
ke desa yang di depan itu. Pada saat
kamu memasuki desa itu, kamu akan
menemukan seekor keledai betina
yang terikat dan anaknya ada di sana.
Lepaskan ikatannya dan bawalah
kedua-duanya kepada-Ku.

3 Jika ada orang yang bertanya
kepadamu, katakan kepadanya, Tuhan
memerlukan keledai itu, dan Dia akan
mengembalikannya segera.
4 Hal itu terjadi, sebagaimana telah
dikatakan nabi,
5 Katakan kepada Putri Sion, Lihatlah!
Rajamu sedang datang kepadamu. Raja
itu sangat rendah hati, Ia mengendarai
seekor keledai muda yang lahir dari
keledai beban.
6 Kedua murid itu pergi dan
melaksanakan segala sesuatu yang
dikatakan Yesus kepada mereka.
7 Mereka membawa kedua-duanya,
induk keledai dan anaknya. Mereka
meletakkan pakaiannya di atas keledai
itu lalu Yesus duduk di atasnya.
8 Sebagian besar dari orang yang
berkumpul itu meletakkan pakaiannya
di atas jalan. Ada juga yang
memotong ranting-ranting pohon
dan meletakkannya di atas jalan.
9 Orang banyak yang berjalan di depan-
Nya maupun yang di belakang-Nya
berteriak, Pujilah Anak Daud! Selamat
datang! Allah memberkati Dia, yang

datang dalam nama Tuhan. Terpujilah
Allah yang di surga.
10 Ketika Yesus memasuki Yerusalem,
gemparlah seluruh kota. Mereka
bertanya-tanya, Siapakah Orang itu?
11 Banyak orang yang mengikut Yesus
menjawab, Orang itu Yesus. Ia nabi yang
berasal dari kota Nazaret di Galilea.

Yesus di Pelataran Bait

12 Kemudian Yesus memasuki pelataran
Bait. Ia mengusir semua orang yang
sedang berjualan di pelataran Bait itu. Ia
juga menjungkir-balikkan meja penukar
uang dan bangku-bangku tempat orang
menjual burung merpati.
13 Kata-Nya kepada mereka, Dalam
Kitab Suci tertulis, Rumah-Ku akan
disebut rumah doa, tetapi kamu
menjadikannya tempat persembunyian
pencuri.
14 Beberapa orang buta dan orang
lumpuh datang kepada Yesus di pelataran
Bait, dan Dia menyembuhkannya.
15 Para imam kepala dan guru Taurat
melihat Yesus telah melakukan perkara-
perkara besar. Mereka mendengar
anak-anak kecil memuji-Nya di pelataran

Bait. Anak-anak itu berteriak, Terpujilah
Anak Daud. Ketika mereka melihat itu
semua, mereka marah.
16 Mereka berkata kepada-Nya, Apakah
Engkau mendengar yang dikatakan
anak-anak itu? Jawab-Nya kepada
mereka, Ya, Aku mendengar. Pernahkan
kamu membaca hal ini dalam Kitab Suci,
Engkau membuat supaya anak-anak dan
bayi-bayi memuji Engkau?
17 Kemudian Dia meninggalkan mereka,
keluar dari kota itu, dan pergi ke Betania.
Ia bermalam di sana.

Yesus Mengutuk Pohon Ara

18 Pagi-pagi keesokan harinya, ketika
Yesus kembali ke kota, Ia merasa lapar.
19 Ia melihat sebatang pohon ara di
tepi jalan. Dia datang kepada pohon itu
untuk mengambil buahnya, tetapi Ia
tidak menemukannya, yang ada hanya
daun-daun. Dia berkata kepada pohon
itu, Engkau tidak akan pernah berbuah
lagi. Pohon ara itu langsung kering.
20 Murid-murid melihat hal itu dan
mereka sangat terkejut. Mereka
bertanya, Bagaimana pohon ara itu bisa
langsung kering?

21 Jawab Yesus kepada mereka,
Yakinlah, jika kamu percaya dan tidak
ragu-ragu, kamu dapat juga melakukan
hal yang Aku buat kepada pohon itu.
Bahkan kamu bisa melakukan lebih
daripada itu. Kamu akan mampu berkata
kepada gunung itu, Terangkatlah dan
masuklah ke dalam laut. Dan jika kamu
percaya dan kamu tidak bimbang,
gunung itu akan masuk ke dalam laut.
22 Jika kamu percaya, kamu akan
menerima yang kamu minta dalam doa.

Tentang Kuasa Yesus

23 Yesus masuk ke pelataran Bait.
Ketika Ia sedang mengajar di sana,
para imam kepala dan tua-tua bangsa
itu datang kepada-Nya, mereka
mengatakan, Dengan kuasa apakah
Engkau melakukan hal-hal itu? Dan
siapa yang memberi kuasa kepada-Mu
untuk melakukannya?
24 Ia menjawab dan berkata kepada
mereka, Aku akan bertanya juga tentang
sesuatu kepada kamu. Jika kamu
menjawab Aku, akan Kukatakan dengan
kuasa apa Aku melakukan semua itu.

25 Apakah baptisan Yohanes berasal
dari surga atau dari manusia? Mereka
membicarakan pertanyaan Yesus,
dan berkata satu sama lain, Jika kita
menjawab, bahwa baptisan Yohanes
berasal dari surga, Ia akan menjawab:
Kalau begitu, mengapa kamu tidak
percaya kepada Yohanes?
26 Dan kalau kita menjawab, bahwa
baptisan Yohanes berasal dari manusia,
kita takut kepada orang banyak, karena
mereka percaya, bahwa Yohanes seorang
nabi.
27 Mereka menjawab Yesus, Kami tidak
tahu. Ia berkata kepada mereka, Aku
juga tidak akan mengatakan dalam
kuasa apa Aku melakukannya.

Perumpamaan tentang Dua Anak

28 Sekarang katakan kepada-Ku
pendapatmu tentang hal ini: Ada
seorang yang mempunyai dua anak
laki-laki. Ia datang kepada anak yang
tertua dan berkata, Anakku, bekerjalah
di kebun anggur hari ini.
29 Anaknya menjawab, Aku tidak mau.
Kemudian dia mengubah pikirannya lalu
pergi.

30 Kemudian bapa itu pergi kepada anak
yang termuda dan mengatakan yang
sama. Anak itu menjawab, Ya Ayah, aku
akan pergi, tetapi ia tidak pergi.
31 Yang manakah dari kedua anak itu
yang melakukan kehendak ayahnya?
Jawab mereka, Yang tertua. Kata
Yesus kepada mereka, Yakinlah, para
pemungut pajak dan pelacur akan
mendahului kamu masuk ke dalam
Kerajaan Allah.
32 Yohanes datang menunjukkan jalan
yang benar kepada kamu, dan kamu
tidak percaya kepadanya, tetapi para
pemungut pajak dan pelacur percaya
kepadanya. Walaupun kamu sudah
melihat yang terjadi, tetapi kamu
tidak mau bertobat dan mempercayai
Yohanes.

Allah Mengutus Anak-Nya

33 Dengarlah perumpamaan ini: Ada
seorang yang mempunyai kebun anggur.
Ia menanam anggur di kebun dan
membuat pagar di sekelilingnya, dan
menggali lubang tempat memeras
anggur. Kemudian dia mendirikan
menara pengawas serta menyewakan

kebun anggurnya kepada petani-petani
lalu bepergian.
34 Ketika tiba musim panen, dia
mengutus hamba-hambanya berbicara
dengan petani yang menyewa kebunnya.
Ia mau mengambil buah yang menjadi
bagiannya.
35 Para petani menangkap hamba-
hamba pemilik kebun itu. Mereka
memukul yang seorang, membunuh
yang lain, dan melempar hamba yang
ketiga dengan batu hingga mati.
36 Pemilik kebun itu menyuruh hamba-
hambanya lebih banyak lagi. Para petani
itu melakukan hal yang sama terhadap
mereka.
37 Akhirnya ia memutuskan untuk
mengutus anaknya sendiri kepada
para petani itu, katanya, Mereka pasti
menghormati anakku.
38 Ketika mereka melihat anak pemilik
kebun itu, mereka saling mengatakan,
Ia adalah ahli warisnya. Mari kita bunuh
dia dan kita ambil warisannya.
39 Mereka menangkapnya dan
melemparkannya ke luar kebun anggur
dan membunuhnya.

40 Jadi, apa yang akan diperbuat
pemilik kebun kepada mereka, apabila ia
pulang?
41 Para pemimpin Yahudi itu berkata
kepada-Nya, Ia pasti akan membunuh
para petani yang jahat itu. Kemudian
dia akan menyewakan kebun anggurnya
kepada petani yang lain, yang mau
membayar sewanya apabila musim
panen tiba.
42 Kata Yesus kepada mereka, Kamu
pasti sudah membaca dalam Kitab
Suci, Batu yang dibuang oleh tukang
telah menjadi batu penjuru. Tuhan
telah membuat hal itu terjadi, dan kita
melihatnya luar biasa.
43 Karena itu, Aku berkata kepadamu
bahwa Kerajaan Allah akan diambil dari
kamu dan akan diberikan kepada orang
yang menghasilkan buah yang layak
untuk itu.
44 [Orang yang jatuh ke atas batu, akan
hancur, dan jika batu itu jatuh menimpa
seseorang, orang itu akan remuk.]
45 Ketika imam-imam kepala dan orang
Farisi mendengar perumpamaan itu,
mereka mengerti bahwa Yesus sedang
berbicara tentang mereka.

46 Mereka mencoba menangkap Dia,
tetapi mereka takut kepada orang
banyak. Semua orang percaya bahwa Ia
adalah nabi.

Perumpamaan tentang Orang yang Diundang ke Pesta Makan

22 1 Yesus menggunakan
perumpamaan-perumpamaan
mengajar beberapa hal lainnya kepada
orang banyak. Ia berkata,
2 Kerajaan Allah adalah seperti seorang
raja yang mengadakan pesta perkawinan
untuk anaknya.
3 Ketika pesta akan dimulai, raja
menyuruh hamba-hambanya memanggil
orang yang sudah diundang ke pesta
itu, tetapi para undangan itu tidak mau
datang.
4 Sekali lagi raja menyuruh hamba-
hambanya, katanya, Katakan kepada
para undangan itu bahwa pesta akan
segera dimulai. Aku telah memotong
sapi dan anak-anak sapi untuk hidangan
yang terbaik. Mari datang ke pesta
perkawinan itu.
5 Namun, semua orang yang diundang
tidak mempedulikan hal itu dan mereka

pergi melakukan pekerjaan yang lain.
Seorang pergi mengerjakan ladangnya;
sementara yang lain mengerjakan
pekerjaannya sendiri.
6 Beberapa orang yang lain menangkap
hamba-hamba raja, memukuli, dan
membunuhnya.
7 Sang raja menjadi marah. Ia
mengirim tentaranya membunuh orang
yang membunuh hamba-hambanya,
serta membakar kota mereka.
8 Kemudian raja berkata lagi kepada
para hambanya, Pesta perkawinan sudah
siap, tetapi orang yang telah kuundang,
tampaknya tidak layak datang ke
pestaku.
9 Jadi, pergilah ke sudut-sudut jalan
dan undanglah semua orang yang kamu
jumpa. Suruhlah mereka datang ke
pestaku.
10 Jadi, pergilah para hamba itu ke
jalan-jalan. Mereka mengumpulkan
semua orang yang dijumpainya. Mereka
membawa orang baik dan juga orang
jahat sehingga tempat itu penuh dengan
para tamu.
11 Ketika raja melihat para tamunya
sedang makan, dia melihat seorang

tamu yang tidak memakai pakaian pesta.
12 Raja berkata kepada orang itu,
Kawan, bagaimana engkau bisa masuk
ke sini tanpa memakai pakaian pesta?
Orang itu tidak menjawabnya.
13 Kemudian raja berkata kepada para
hambanya, Ikatlah kaki dan tangan
orang itu dan buanglah ke dalam tempat
yang gelap. Di tempat itu orang akan
menangis dan sangat menderita.
14 Banyak yang diundang, tetapi hanya
sedikit yang dipilih.

Pemimpin Yahudi Menguji Yesus

15 Kemudian orang Farisi pergi
meninggalkan tempat Yesus mengajar.
Mereka mengadakan rapat dan
merundingkan bagaimana cara
menjebak-Nya, dengan mencari
kesalahan pada kata-kata yang
diucapkan-Nya.
16 Mereka mengutus beberapa muridnya
kepada-Nya bersama beberapa dari
kelompok Herodian. Mereka berkata
kepada-Nya, Guru, kami tahu bahwa
Engkau jujur. Engkau mengajarkan
kehendak Allah dengan jujur. Dan

Engkau tidak peduli terhadap pikiran
orang lain dan Engkau juga tidak peduli
terhadap kedudukan orang.
17 Karena itu, katakanlah pendapat-Mu:
Apakah boleh membayar pajak kepada
Kaisar atau tidak?
18 Yesus tahu bahwa mereka mau
menjebak-Nya lalu kata-Nya, Mengapa
kamu mau menjebak Aku? Kamu orang
munafik.
19 Tunjukkan kepada-Ku uang yang
kamu pakai membayar pajak. Mereka
memberikan sekeping uang perak
kepada-Nya.
20 Kemudian kata-Nya kepada mereka,
Gambar dan nama siapakah itu?
21 Mereka mengatakan, Kaisar.
Kemudian kata-Nya kepada mereka,
Kalau begitu, berikanlah milik Kaisar
kepada Kaisar, milik Allah kepada Allah.
22 Mereka heran mendengar itu lalu
pergi meninggalkan-Nya.

Orang Saduki Menjebak Yesus

23 Pada hari itu juga, beberapa
orang Saduki datang kepada Yesus.
Orang Saduki tidak percaya pada

kebangkitan orang mati. Mereka
bertanya kepada-Nya,
24 Guru, Musa mengajarkan bahwa
jika seorang laki-laki meninggal dan
dia tidak mempunyai anak, saudaranya
harus kawin dengan istrinya, supaya ia
mempunyai anak untuk saudaranya.
25 Pernah ada tujuh bersaudara di
antara kami. Anak yang tertua kawin
dan kemudian meninggal. Karena ia
tidak mempunyai anak lalu saudaranya
yang kedua mengawini istrinya.
26 Kemudian dia juga meninggal. Dan
hal itu terjadi juga pada saudara yang
ketiga dan semua saudara yang lain.
27 Perempuan itulah yang terakhir
meninggal.
28 Ketujuh bersaudara itu telah kawin
dengan perempuan itu, jadi ketika
orang dibangkitkan dari kematian, istri
siapakah perempuan itu?
29 Jawab Yesus, Kamu tidak mengerti
karena kamu tidak pernah membaca
Kitab Suci dan tidak mengetahui kuasa
Allah.
30 Kamu harus tahu bahwa pada hari
kebangkitan tidak ada perkawinan.

Orang tidak akan saling mengawini.
Semua orang seperti malaikat di surga.
31 Kamu pasti sudah pernah
membaca yang dikatakan Allah
tentang kebangkitan ketika Ia berkata,
32 Akulah Allah Abraham, Allah Ishak,
dan Allah Yakub. Berarti, mereka tidak
lagi mati karena Allah bukanlah Allah
orang yang mati, melainkan Allah orang
yang hidup.
33 Semua orang mendengar itu dan
mereka heran terhadap ajaran-Nya.

Hukum yang Terpenting

34 Orang Farisi mendengar bahwa
Yesus membuat orang Saduki tidak bisa
berkata apa-apa lagi, maka mereka
berkumpul.
35 Seorang dari Farisi itu adalah ahli
Taurat. Ia bertanya kepada-Nya untuk
menguji-Nya.
36 Ia berkata, Guru, hukum yang
manakah yang terpenting dalam hukum
Taurat?
37 Yesus menjawab orang itu, Kasihilah
Tuhan Allahmu dengan segenap
hatimu, segenap jiwamu, dan segenap
pikiranmu.

38 Perintah itulah yang terutama dan
terpenting.
39 Ada hukum yang kedua yang sama
seperti itu, Kasihilah orang lain sama
seperti dirimu sendiri.
40 Semua hukum Taurat dan ajaran
nabi-nabi berdasarkan kedua perintah
itu.

Yesus Bertanya kepada Orang Farisi

41 Sementara orang Farisi masih
berkumpul, Yesus bertanya kepada
mereka.
42 Kata-Nya, Bagaimana pendapat
kamu tentang Kristus yang dijanjikan
itu? Anak siapakah Dia? Jawab mereka,
Anak Daud.
43 Kata-Nya kepada mereka, Kalau
begitu, mengapa Daud memanggil-Nya
Tuhan? Daud berkata dengan kuasa Roh,
katanya,
44 Tuhan berkata kepada tuanku,
Duduklah di sebelah kanan-Ku sampai
Aku menempatkan musuhmu di bawah
kuasamu.
45 Jadi, kalau Daud memanggil Kristus
yang dijanjikan itu Tuhan, bagaimana
mungkin Dia itu anak Daud?

46 Tidak ada seorang pun yang dapat
menjawab-Nya. Dan sejak hari itu,
mereka tidak berani bertanya tentang
apa pun kepada-Nya untuk mencoba
menjebak-Nya.

Yesus Mengecam Pemimpin Agama

23 1 Kemudian Yesus berbicara
kepada orang banyak dan
murid-murid-Nya.
2 Kata-Nya, Para guru Taurat dan orang
Farisi mempunyai hak menerangkan
hukum Musa.
3 Jadi, kamu harus melakukan yang
dikatakannya kepadamu. Kamu jangan
meniru kebiasaan mereka karena
perbuatan mereka tidak sesuai dengan
perkataannya.
4 Mereka memberikan peraturan
yang berat kepada orang. Mereka
berusaha supaya orang mematuhi
semua peraturan itu, tetapi mereka
sendiri tidak berusaha mengikutinya.
5 Mereka melakukan perbuatan baik
supaya dilihat orang. Mereka selalu
memperbesar tempat Kitab Sucinya.
Mereka membuat jubah yang sangat

panjang untuk menarik perhatian orang banyak.
6 Mereka selalu memilih tempat yang terpenting di pesta-pesta. Di rumah pertemuan, mereka juga mau diberi tempat yang terhormat.
7 Mereka sangat suka dihormati orang di pasar. Mereka senang dipanggil Guru.
8 Kamu jangan mau disebut Guru karena kamu hanya mempunyai satu Guru. Kamu semua adalah sama, seperti bersaudara.
9 Dan kamu tidak boleh memanggil seorang pun di dunia ini Bapak karena hanya ada satu Bapamu, yaitu Bapa yang di surga.
10 Demikian juga, kamu jangan mau disebut Tuan karena hanya ada satu Tuanmu, yaitu Kristus.
11 Orang yang melayani kamu sebagai hamba ialah orang yang paling besar di antara kamu.
12 Setiap orang yang meninggikan dirinya, Allah akan merendahkannya. Setiap orang yang merendahkan dirinya, Allah akan meninggikannya.
13 Celakalah kamu guru Taurat dan orang Farisi, hai kamu orang munafik.

Kamu menutup pintu-pintu Kerajaan
Allah. Bukan hanya kamu sendiri yang
tidak mau masuk ke dalam Kerajaan
Allah, tetapi kamu juga mencegah orang
lain masuk.
14 [Celakalah kamu guru Taurat dan
orang Farisi, hai kamu orang munafik.
Kamu merampas rumah janda-janda lalu
kamu berdoa panjang-panjang untuk
menarik perhatian orang. Oleh karena
itu, Allah akan menghukum kamu lebih
berat.]
15 Celakalah kamu guru Taurat dan
orang Farisi, hai kamu orang munafik.
Kamu menyeberangi lautan dan
menjelajahi daratan mencari seorang
pengikut. Ketika kamu menemukan
orangnya, kamu membuatnya dua kali
lebih jahat daripada kamu. Dan kamu
sendiri akan menjadi penghuni neraka.
16 Celakalah kamu pemandu buta. Kamu
mengatakan, Jika orang bersumpah
demi Bait, orang itu tidak terikat pada
sumpahnya itu. Jika ia bersumpah demi
emas di Bait, maka ia terikat pada
sumpahnya.
17 Kamu orang bodoh yang buta.
Manakah yang lebih penting, emas atau

Bait? Baitlah yang membuat emas itu menjadi suci.
18 Kamu juga mengatakan, Jika orang bersumpah demi mezbah, ia tidak terikat pada apa pun, jika orang bersumpah demi sesuatu yang ada di mezbah, ia terikat pada sumpahnya itu.
19 Kamu orang buta. Manakah yang lebih penting: persembahannya atau mezbah yang membuat persembahan itu kudus?
20 Jadi, jika orang bersumpah demi mezbah, ia juga bersumpah demi semua yang ada di atas mezbah itu.
21 Dan jika orang bersumpah demi Bait, ia juga bersumpah atas semua yang ada dalam Bait.
22 Dan jika orang bersumpah demi surga, ia juga bersumpah demi takhta Allah dan demi Allah yang duduk di takhta itu.
23 Celakalah kamu guru Taurat dan orang Farisi, hai kamu orang munafik. Kamu memberi persepuluhanmu, bahkan termasuk selasih, adas manis, dan jintanmu, tetapi kamu gagal mematuhi hukum yang lebih penting, yaitu: keadilan, belas kasihan, dan

kesetiaan. Pusatkan perhatianmu
terhadap hal-hal itu dan jangan
melalaikan yang lain-lain.
24 Kamu adalah pemandu buta. Kamu
ini seperti orang yang mengeluarkan
lalat dari minumannya, tetapi kemudian
menelan unta.
25 Celakalah kamu guru Taurat dan
orang Farisi, hai kamu orang munafik.
Kamu membersihkan bagian luar cangkir
dan piringmu, tetapi bagian dalamnya
penuh dengan hasil penipuan dan
ketamakan.
26 Kamu orang Farisi yang buta,
bersihkan dahulu bagian dalamnya, baru
bagian luarnya dapat menjadi bersih.
27 Celakalah kamu guru Taurat dan
orang Farisi, hai kamu orang munafik.
Kamu seperti kubur yang telah dicat
putih. Bagian luar kubur itu kelihatannya
bagus, tetapi di dalamnya penuh dengan
tulang-belulang dan berbagai kotoran.
28 Sama seperti kamu, kelihatannya
orang baik-baik, tetapi sesungguhnya di
dalammu penuh dengan kemunafikan
dan kejahatan.
29 Celakalah kamu guru Taurat dan
orang Farisi, hai kamu orang munafik.

Kamu membangun kubur untuk
nabi-nabi dan menghias kubur orang
baik.
30 Kamu mengatakan, Seandainya kami
hidup di zaman nenek moyang kami,
pasti kami tidak ikut membunuh para
nabi.
31 Jadi, kamu sendiri mengaku bahwa
kamu keturunan dari orang yang
membunuh nabi-nabi.
32 Kalau begitu, teruskanlah perbuatan
nenek moyangmu yang jahat itu.
33 Kamu ular berbisa. Kamu berasal
dari keluarga yang jahat. Kamu tidak
akan dapat melarikan diri dari hukuman
neraka.
34 Perhatikanlah, Aku mengutus nabi-
nabi, ahli-ahli nujum, dan guru Taurat
kepada kamu. Kamu akan membunuh
beberapa dari mereka dan beberapa
lagi kamu salibkan. Kamu juga akan
mencambuk beberapa dari mereka
di rumah pertemuan dan akan terus
mengejar mereka dari kota yang satu ke
kota yang lain.
35 Dengan demikian, kamu harus
menanggung akibat atas kematian
semua orang, sekalipun yang dibunuh

di bumi ini; dari Habel sampai Zakharia
anak Berekhya, yang dibunuh di
antara Bait dan mezbah. Keturunan itu
memang akan dihukum karena semua
pembunuhan itu.
36 (23:35)

Yesus Memperingatkan Orang di Yerusalem

37 Yerusalem, Yerusalem. Engkau
membunuh nabi-nabi dan engkau
membunuh dengan batu orang yang
diutus Allah kepadamu. Sering Aku
mau mengumpulkan anak-anakmu,
seperti induk ayam yang mengumpulkan
anak-anaknya di bawah sayapnya, tetapi
kamu tidak mau.
38 Lihatlah! Rumahmu akan
ditinggalkan.
39 Aku berkata kepadamu, kamu tidak
akan melihat Aku lagi sampai saatnya
kamu mengatakan, Selamat datang,
diberkatilah Dia yang datang dalam
nama Tuhan.

Keruntuhan Bait

24 1 Yesus meninggalkan pelataran
Bait. Ketika Yesus sedang

berjalan, murid-murid-Nya datang
kepada-Nya serta menunjukkan
bangunan Bait kepada-Nya.
2 Kata-Nya kepada mereka, Apakah
kamu melihat seluruh bangunan
itu? Yakinlah, tidak satu batu pun
akan menindih yang lain, semuanya
diruntuhkan.
3 Ketika Ia duduk di Bukit Zaitun,
murid-murid datang kepada-Nya
untuk berbicara dengan Dia. Mereka
mengatakan, Katakanlah kepada kami,
kapan hal itu akan terjadi dan apakah
tanda kedatangan-Mu dan tanda akhir
zaman?
4 Jawab Yesus, Hati-hatilah. Jangan ada
yang menyesatkan kamu.
5 Banyak orang akan datang dan
memakai nama-Ku. Mereka akan
mengatakan, Akulah Kristus yang
dijanjikan itu, dan mereka akan menipu
orang banyak.
6 Kamu akan mendengar bunyi perang
di tempat yang dekat dan kabar tentang
perang di tempat yang jauh. Jangan
takut. Hal itu harus terjadi, tetapi bukan
itu kesudahannya.

7 Bangsa-bangsa akan saling berperang,
kerajaan yang satu akan melawan
kerajaan yang lain. Di mana-mana akan
terjadi kelaparan dan gempa bumi.
8 Semua itu barulah awalnya seperti
rasa sakit yang dialami perempuan yang
akan melahirkan.
9 Pada waktu itu banyak orang yang
akan menyerahkan kamu kepada
penguasa supaya kamu menderita,
bahkan dibunuh. Kamu akan dibenci oleh
semua bangsa karena nama-Ku.
10 Saat itu banyak orang percaya akan
kehilangan imannya. Mereka akan saling
menyerahkan kepada penguasa. Mereka
akan saling membenci.
11 Banyak nabi palsu akan muncul yang
menyesatkan banyak orang.
12 Banyak orang akan semakin
berkurang kasihnya karena kejahatan
semakin bertambah-tambah.
13 Orang yang tetap bertahan sampai
ke akhir, akan selamat.
14 Kemudian Kabar Baik tentang
Kerajaan Allah akan diberitakan ke
seluruh dunia. Hal itu akan menjadi
kesaksian bagi bangsa-bangsa bahwa
akhir zaman akan segera datang.

15 Nabi Daniel telah mengatakan
tentang Hal yang jahat yang
menghancurkan. Kamu akan melihat
hal itu di Bait Suci. Setiap orang yang
membaca kitab Daniel harus mengerti
artinya.
16 Orang yang tinggal di Yudea harus
lari ke gunung-gunung.
17 Orang yang ada di atap rumah
jangan turun mengambil hartanya dari
rumahnya.
18 Jika seseorang sedang bekerja di
ladang, janganlah pulang mengambil
pakaiannya.
19 Pada saat itu celakalah perempuan-
perempuan yang hamil dan yang sedang
menyusui.
20 Berdoalah supaya hal itu tidak terjadi
pada hari Sabat atau musim dingin.
21 Pada saat itu akan terjadi masa
penderitaan besar yang belum pernah
terjadi sejak dunia diciptakan sampai
sekarang, dan tidak akan pernah terjadi
lagi.
22 Jika Allah tidak memutuskan
memperpendek masa itu, tidak ada
seorang pun yang dapat bertahan. Allah

memutuskan memperpendek masa itu
karena Ia mengingat orang pilihan-Nya.
23 Jika pada saat itu ada orang berkata
kepada kamu, Lihatlah! Ia Kristus yang
dijanjikan itu, atau Ia ada di sana.
janganlah percaya.
24 Aku katakan ini karena pada waktu
itu akan muncul banyak kristus palsu dan
nabi-nabi palsu. Mereka akan membuat
banyak tanda ajaib dan mukjizat. Mereka
melakukan itu untuk menipu umat Allah,
sekiranya hal itu mungkin.
25 Aku mengingatkan kamu sekarang,
sebelum semuanya itu terjadi.
26 Jadi, apabila mereka berkata kepada
kamu, Lihatlah! Kristus yang dijanjikan
itu ada di padang gurun, kamu jangan
pergi ke sana. Atau mereka mengatakan,
Lihatlah! Ia bersembunyi di salah satu
kamar itu, jangan kamu percaya.
27 Sebab apabila Anak Manusia itu
datang, Ia akan dilihat oleh semua orang
seperti kilat yang tampak dari timur ke
barat.
28 Di mana ada bangkai, burung
pemakan bangkai berkerumun ke sana.
29 Segera sesudah kesusahan dari
hari-hari itu, Matahari akan menjadi

gelap, dan bulan tidak akan bersinar.
Bintang-bintang akan jatuh dari langit,
dan segala sesuatu di langit akan
berubah.
30 Pada saat itu tanda akan muncul di
langit yang menunjukkan kedatangan
Anak Manusia. Kemudian semua bangsa
di bumi akan menangis dan melihat Anak
Manusia datang di atas awan di langit
dengan kuasa dan kemuliaan besar.
31 Kemudian Dia akan meniup terompet
dengan keras untuk mengutus para
malaikat-Nya ke seluruh bumi. Para
malaikat akan mengumpulkan umat
pilihan-Nya dari keempat penjuru bumi.
32 Pohon ara memberikan pelajaran:
Jika dahan-dahannya menjadi lunak dan
pohon itu mulai berdaun, kamu tahu
bahwa musim panas sudah dekat.
33 Demikian juga, apabila kamu melihat
semua itu terjadi, berarti kedatangan
Anak Manusia sudah dekat.
34 Yakinlah, generasi ini tidak akan
lenyap sampai semua hal itu terjadi.
35 Surga dan bumi akan lenyap, tetapi
firman-Ku tidak akan binasa.

Nasihat Supaya Berjaga-jaga

36 Tidak ada seorang pun yang tahu
kapan hari atau jamnya, baik malaikat di
surga, maupun Anak itu sendiri, hanya
Bapa yang mengetahuinya.
37 Apa yang terjadi pada kedatangan
Anak Manusia akan sama seperti yang
terjadi pada zaman Nuh.
38 Pada hari-hari sebelum banjir datang,
orang makan dan minum. Mereka
kawin dan mengawinkan anak-anaknya.
Mereka terus melakukan itu sampai pada
hari Nuh masuk ke dalam bahtera.
39 Mereka tidak tahu yang akan terjadi
sampai banjir datang dan mereka semua
binasa. Kedatangan Anak Manusia sama
seperti itu.
40 Pada waktu itu dua orang sama-sama
bekerja di ladang. Satu orang akan
diambil dan yang lain ditinggalkan.
41 Dua perempuan sedang menggiling
gandum dengan batu kilangan. Yang satu
akan diambil, dan yang lain ditinggalkan.
42 Berjaga-jagalah selalu. Kamu tidak
tahu harinya Tuhanmu akan datang.
43 Dan ingatlah: Jika tuan rumah tahu
kapan pencuri akan datang, dia akan

berjaga-jaga. Ia tidak akan membiarkan pencuri masuk ke rumahnya.
44 Oleh sebab itu, kamu juga harus siap sedia. Anak Manusia akan datang pada saat yang tidak kamu duga.

Perumpamaan tentang Hamba yang Setia dan Hamba yang Jahat

45 Siapakah hamba yang setia dan bijaksana? Dialah yang akan diangkat oleh tuannya untuk memberi makan hamba-hamba yang lain pada waktunya.
46 Betapa bahagianya hamba yang didapati tuannya melakukan yang demikian ketika ia pulang.
47 Yakinlah, tuan itu akan mempercayakan seluruh hartanya kepada hamba itu.
48 Jika seorang hamba yang jahat berkata dalam hatinya sendiri, Tuanku masih lama pulang,
49 kemudian dia mulai memukul hamba-hamba yang lain dan dia makan dan minum dengan para pemabuk.
50 Tiba-tiba tuannya pulang pada waktu yang tidak diketahui dan tidak disangka-sangka oleh hamba itu.

51 Hamba itu akan dihukum berat dan
ditempatkan senasib dengan orang
munafik. Di tempat itu orang akan
menangis dan sangat menderita.

Perumpamaan tentang Sepuluh Gadis

25 1 Pada waktu itu Kerajaan Allah
sama halnya dengan sepuluh
orang gadis yang menantikan pengantin
laki-laki. Masing-masing mereka
membawa lampu.
2 Lima orang dari mereka adalah gadis
yang bodoh dan yang lima lagi bijaksana.
3 Gadis-gadis yang bodoh membawa
lampu tanpa membawa minyak
persediaan.
4 Sedangkan gadis-gadis yang bijaksana
membawa minyak persediaan untuk
lampu mereka.
5 Pengantin laki-laki terlambat datang.
Semua gadis merasa lelah dan tertidur.
6 Pada tengah malam, seseorang
berteriak, Pengantin laki-laki datang.
Keluarlah untuk menemuinya.
7 Gadis-gadis itu segera bangun dan
mempersiapkan lampu-lampunya.

8 Gadis-gadis yang bodoh berkata
kepada gadis-gadis yang bijaksana,
Berilah sedikit minyakmu kepada kami.
Lampu kami hampir padam karena
minyaknya habis.
9 Gadis-gadis yang bijaksana menjawab,
Tidak. Nanti minyak itu tidak cukup buat
kita. Pergilah kepada penjual minyak
dan belilah untuk kamu.
10 Ketika mereka sedang pergi membeli
minyak, datanglah pengantin laki-laki.
Gadis-gadis yang sudah siap, ikut masuk
ke pesta perkawinan bersama pengantin
laki-laki. Kemudian pintu ditutup dan
dikunci.
11 Tidak lama kemudian datanglah
gadis-gadis yang bodoh itu. Mereka
mengatakan, Tuan, tuan, tolong bukakan
pintu supaya kami masuk.
12 Jawab pengantin laki-laki itu,
Yakinlah, aku tidak mengenal kamu.
13 Jadi, berjaga-jagalah. Kamu tidak
tahu hari atau waktunya Anak Manusia
datang kembali.

Perumpamaan tentang Tiga Hamba

14 Kerajaan Allah seperti seorang
yang akan pergi ke tempat yang jauh.

Ia memanggil para hambanya untuk menjaga harta bendanya selama dia pergi.
15 Seorang hamba diberi lima kantong emas. Hamba yang lain mendapat dua kantong emas. Dan hamba yang lain lagi mendapat satu kantong emas. Ia memberi kepada setiap hamba menurut kemampuannya masing-masing. Kemudian tuan itu pergi.
16 Hamba yang menerima lima kantong emas itu segera membungakan uang yang diberikan kepadanya. Dan dia mendapat untung lima kantong emas.
17 Demikian juga hamba yang menerima dua kantong emas. Ia membungakannya dan mendapat untung dua kantong emas.
18 Hamba yang mendapat satu kantong emas itu pergi dan menggali lubang lalu menyembunyikannya dalam lubang itu.
19 Sesudah beberapa lama, tuan itu pulang. Ia memanggil hamba-hambanya untuk memberikan laporan pertanggungjawaban.
20 Hamba yang menerima lima kantong emas itu membawa tambahan lima kantong emas kepada tuannya. Ia

berkata, Tuan menyerahkan lima
kantong emas kepadaku. Lihatlah,
aku telah beroleh laba lima kantong
emas melalui uang yang Tuan berikan
kepadaku.
21 Tuannya berkata kepada hamba
itu, Bagus. Engkau hamba yang baik
dan dapat dipercaya. Engkau dapat
dipercaya dalam hal yang kecil, maka
aku akan memberi yang lebih besar
lagi kepadamu. Mari masuk dan ikut
bersenang-senang dengan aku.
22 Kemudian hamba yang menerima
dua kantong emas datang. Dia berkata
kepada tuannya, Tuan menyerahkan dua
kantong emas kepadaku. Lihatlah, aku
telah beroleh laba dua kantong emas.
23 Tuannya berkata kepadanya,
Bagus. Engkau hamba yang baik
dan dapat dipercaya. Engkau dapat
dipercaya dalam hal yang kecil, maka
aku akan memberi yang lebih besar
lagi kepadamu. Mari masuk dan ikut
bersenang-senang dengan aku.
24 Kemudian datang hamba yang
menerima satu kantong emas. Ia
berkata kepada tuannya, Tuan, aku tahu
bahwa Tuan adalah orang yang keras.

Tuan memetik buah di tempat Tuan tidak
menanam. Tuan menuai di tempat Tuan
tidak menabur.
25 Aku takut sehingga aku pergi
menyembunyikannya ke dalam tanah.
Inilah uang Tuan.
26 Jawab tuan itu kepadanya, Engkau
hamba yang jahat dan malas. Engkau
tahu bahwa aku memetik buah di tempat
yang tidak aku tanami. Dan engkau tahu
bahwa aku menuai di tempat yang tidak
aku menabur benih.
27 Jadi, seharusnya engkau menyimpan
uangku di bank. Paling tidak aku dapat
menerima uangku kembali bersama
bunganya.
28 Karena itu, ambil uang itu dari
dia dan berikan kepada hamba yang
mempunyai sepuluh kantong emas itu.
29 Setiap orang yang mempunyai,
akan diberi lebih lagi sehingga ia
akan mempunyai lebih daripada
yang dibutuhkan. Orang yang tidak
mempunyai, maka semua yang ada
padanya akan diambil dari dia.
30 Kemudian tuan itu mengatakan,
Buanglah hamba yang tidak berguna itu

ke tempat yang gelap, di mana orang akan menangis dan sangat menderita.

Anak Manusia Akan Menghakimi Semua Orang

31 Apabila Anak Manusia itu datang
dengan kemuliaan-Nya, malaikat-
malaikat akan datang bersama Dia. Ia
akan duduk di takhta-Nya yang mulia.
32 Kemudian semua bangsa akan
dikumpulkan di hadapan Anak Manusia.
Ia akan memisahkan satu dengan yang
lain, seperti gembala memisahkan
domba dari kambing.
33 Ia akan menempatkan domba-
domba di sebelah kanan-Nya dan
kambing-kambing di sebelah kiri.
34 Raja akan berkata kepada orang baik
yang di sebelah kanan-Nya, Datanglah
kemari kamu yang sudah diberkati
oleh Bapa-Ku. Warisan Kerajaan sudah
disiapkan buat kamu sejak dunia
diciptakan.
35 Kamu dapat mempunyai Kerajaan itu
karena ketika Aku lapar, kamu memberi
makanan kepada-Ku. Aku haus, kamu
memberi minuman kepada-Ku. Aku

sendirian dan jauh dari rumah, kamu
menerima Aku di rumahmu.
36 Aku tidak punya pakaian dan kamu
memberi sesuatu kepada-Ku untuk
dipakai. Aku sakit, kamu menjaga Aku.
Aku di penjara, kamu menjenguk Aku.
37 Kemudian orang yang baik itu akan
berkata kepada-Nya, Tuhan, kapan kami
melihat Engkau lapar dan memberi
makanan kepada-Mu atau kami melihat
Engkau haus dan memberi minuman
kepada-Mu?
38 Kapan kami pernah melihat Engkau
lewat dan mengundang Engkau ke
rumah kami? Atau kapankah kami
pernah melihat Engkau tidak memakai
baju dan kami memberi baju kepada-Mu?
39 Dan kapankah kami melihat Engkau
sakit atau dalam penjara dan kami
menjenguk Engkau?
40 Raja menjawabnya, Yakinlah, segala
sesuatu yang kamu lakukan terhadap
salah satu dari saudara-Ku yang paling
hina itu, kamu juga melakukannya
terhadap Aku.
41 Kemudian Raja itu berkata kepada
yang di sebelah kiri-Nya, Pergi dari
hadapan-Ku. Kamu akan dihukum dan

dibuang ke dalam api neraka yang
kekal. Api itu disiapkan untuk iblis dan
malaikatnya.
42 Sebab Aku lapar, kamu tidak memberi
makanan kepada-Ku. Aku haus, kamu
tidak memberi minuman kepada-Ku.
43 Aku sendirian dan jauh dari rumah,
kamu tidak mengundang Aku tinggal di
rumahmu. Aku telanjang, kamu tidak
memberi baju kepada-Ku. Aku sakit atau
dalam penjara, kamu tidak menjenguk
Aku.
44 Kemudian mereka menjawab, Tuhan,
kapan kami melihat Engkau lapar, atau
haus, atau sendirian, atau telanjang,
atau sakit, atau di penjara dan kami
tidak mengurus kebutuhan-Mu?
45 Raja akan menjawabnya, Yakinlah,
segala sesuatu yang kamu tolak untuk
melakukannya terhadap salah seorang
dari saudara-Ku yang paling hina, kamu
juga menolak melakukannya terhadap
Aku.
46 Orang jahat itu akan menerima
hukuman yang selama-lamanya, tetapi
orang baik akan menerima hidup yang
kekal.

Pemimpin Yahudi Berencana Membunuh Yesus

26 1 Sesudah Yesus selesai
mengajarkan semua hal itu, Ia
berkata kepada murid-murid-Nya,
2 Kamu tahu lusa adalah Paskah. Pada
hari itu Anak Manusia akan diserahkan
kepada musuh-Nya untuk disalibkan.
3 Kemudian para imam kepala dan
pemimpin orang Yahudi berkumpul di
istana imam besar Kayafas.
4 Mereka membuat rencana mencari
jalan, supaya dapat membunuh Yesus.
5 Mereka mengatakan, Kita tidak dapat
menangkap-Nya selama Paskah. Kita
tidak mau orang banyak marah dan
membuat kerusuhan.

Seorang Perempuan Meminyaki Yesus

6 Ketika Yesus ada di Betania, di rumah
Simon si kusta,
7 datanglah seorang perempuan. Dia
membawa sebotol minyak wangi yang
sangat mahal. Kemudian, ketika Yesus
sedang duduk makan, perempuan itu

menuangkan minyak wanginya ke atas
kepala-Nya.
8 Murid-murid-Nya melihat hal itu dan
mereka marah. Mereka mengatakan, Itu
pemborosan.
9 Minyak itu dapat dijual dengan mahal
dan uangnya dapat diberikan kepada
orang miskin.
10 Yesus tahu apa yang telah terjadi. Ia
bertanya, Mengapa kamu menyusahkan
perempuan itu? Ia melakukan hal yang
baik untuk-Ku.
11 Kamu selalu mempunyai kesempatan
menolong orang miskin, tetapi Aku tidak
selalu bersama kamu.
12 Ia menuangkan minyak wangi
ke tubuh-Ku sebagai persiapan
penguburan-Ku.
13 Yakinlah, di mana pun Kabar
Baik diberitakan di seluruh dunia,
apa yang dilakukan perempuan itu
akan diceritakan kembali untuk
mengingatnya.

Yudas Mengkhianati Yesus

14 Salah seorang dari ke-12 murid
Yesus, yang bernama Yudas Iskariot,
pergi menemui imam-imam kepala.

15 Yudas bertanya, Jika aku
menyerahkan Yesus kepada kamu,
apakah yang akan kamu berikan
kepadaku sebagai imbalannya? Mereka
menawarkan 30 keping uang perak.
16 Sejak saat itu, Yudas mulai mencari
waktu yang tepat untuk menyerahkan-
Nya.

Yesus Merayakan Paskah

17 Pada hari pertama perayaan Roti
Tidak Beragi, murid-murid datang
kepada Yesus, dan berkata, Di mana
Engkau inginkan kami mempersiapkan
makanan Paskah untuk-Mu?
18 Yesus mengatakan, Pergilah ke kota
kepada orang yang Kukenal. Katakan
kepadanya bahwa Guru berpesan, Waktu
sudah tiba. Aku akan merayakan Paskah
bersama murid-murid-Ku di rumahmu.
19 Murid-murid itu pergi dan melakukan
yang diperintahkan-Nya. Mereka
mempersiapkan makanan Paskah.
20 Pada malam itu, Yesus sedang duduk
makan bersama ke-12 murid-Nya.
21 Ketika mereka sedang makan, Ia
berkata, Yakinlah, salah seorang di
antara kamu akan mengkhianati Aku.

22 Mereka semua sangat sedih. Mereka
satu persatu berkata kepada-Nya,
Tuhan. Pasti bukan aku.
23 Jawab Yesus, Orang yang
mencelupkan roti ke dalam mangkuk
bersama Aku, dialah yang akan
menyerahkan Aku.
24 Anak Manusia akan pergi. Hal itu
sudah tertulis dalam Kitab Suci, tetapi
celakalah orang yang menyerahkan
Anak Manusia untuk dibunuh. Lebih
baik sekiranya orang itu tidak pernah
dilahirkan.
25 Kemudian Yudas, yang akan
menyerahkan Yesus kepada musuh-
musuh-Nya, mengatakan, Guru, pasti
aku tidak melawan Engkau. Jawab Yesus,
Ya, engkaulah orangnya.

Perjamuan Tuhan

26 Ketika mereka sedang makan,
Yesus mengambil roti. Ia mengucapkan
syukur atas roti itu dan kemudian
memecahkannya. Ia memberikan roti itu
kepada murid-murid, kata-Nya, Ambillah
roti ini dan makanlah. Roti ini adalah
tubuh-Ku.

27 Kemudian Dia mengambil cawan
berisi anggur. Ia mengucap syukur
atasnya dan memberikannya kepada
murid-murid. Ia berkata, Masing-masing
kamu minumlah ini.
28 Anggur ini adalah darah-Ku. Darah
perjanjian. Darah-Ku diberikan kepada
banyak orang untuk mengampuni
dosa-dosa mereka.
29 Aku berkata: Aku tidak akan minum
anggur ini lagi sampai Aku minum
anggur yang baru bersama kamu di
Kerajaan Bapa-Ku.
30 Kemudian mereka menyanyikan
sebuah lagu pujian lalu pergi ke Bukit
Zaitun.

Pengikut Yesus Akan Meninggalkan-Nya

31 Yesus berkata kepada pengikut-
pengikut, Malam ini kamu akan
kehilangan iman karena Aku. Sebab
dalam Kitab Suci tertulis, Aku akan
membunuh gembala itu, dan domba-
dombanya akan tercerai-berai
32 Sesudah Aku mati, Aku akan bangkit
lagi. Setelah itu Aku akan pergi ke

Galilea. Aku akan tiba di sana sebelum kamu sampai.
33 Petrus menjawab, Walaupun yang lain
akan meninggalkan Engkau, aku tidak
akan pernah meninggalkan Engkau.
34 Yesus menjawab, Yakinlah, malam
ini engkau akan berkata bahwa engkau
tidak mengenal Aku. Engkau akan
mengatakan itu tiga kali sebelum ayam
berkokok.
35 Petrus menjawab, Meskipun aku
harus mati bersama Engkau, aku tidak
akan mengatakan itu. Dan semua
pengikut yang lain juga mengatakan hal
yang sama.

Yesus Berdoa Sendirian

36 Kemudian Yesus pergi bersama
murid-murid-Nya ke tempat yang
bernama Getsemani. Katanya, Duduklah
di sini, Aku akan berdoa di sana.
37 Ia membawa Petrus dan kedua anak
Zebedeus bersama Dia. Ia mulai merasa
sedih dan gelisah.
38 Kata-Nya kepada mereka, Hati-Ku
sangat sedih dan rasanya seperti
akan mati. Tinggallah di sini dan
berjaga-jagalah bersama Aku.

39 Ia menjauh sedikit dari mereka lalu
sujud dan berdoa. Kata-Nya, Bapa-Ku,
kalau boleh, jangan berikan penderitaan
itu kepada-Ku, tetapi lakukanlah yang
Engkau kehendaki, bukan kehendak-Ku.
40 Ia kembali kepada murid-murid-Nya
dan melihat bahwa mereka sedang tidur.
Ia berkata kepada Petrus, Apakah kamu
tidak dapat berjaga-jaga bersama Aku
selama satu jam saja?
41 Bangunlah dan berdoa supaya
kamu mendapat kekuatan terhadap
pencobaan. Rohmu mau melakukan
yang baik, tetapi tubuhmu lemah.
42 Kemudian Yesus pergi kedua kalinya
dan berdoa, Bapa-Ku, jika tidak ada jalan
bagi-Ku untuk menghindari penderitaan
itu, maka biarlah itu terjadi sebagaimana
yang Engkau kehendaki.
43 Kemudian Dia kembali kepada
murid-murid-Nya. Kembali Ia mendapati
mereka sedang tidur. Mereka sangat
mengantuk.
44 Ia meninggalkan mereka dan pergi
berdoa untuk ketiga kalinya. Ia berdoa
dengan kata-kata yang sama seperti
sebelumnya.

45 Kemudian Dia kembali kepada
murid-murid itu dan berkata, Apakah
kamu masih tidur dan beristirahat?
Dengarlah. Waktunya telah tiba. Anak
Manusia akan diserahkan kepada orang
berdosa.
46 Bangunlah dan mari kita pergi.
Lihatlah, orang yang akan menyerahkan
Aku kepada musuh sudah datang.

Yesus Ditangkap

47 Ketika Yesus sedang berbicara, Yudas
datang. Yudas adalah salah seorang
dari ke-12 murid. Ia datang bersama
banyak orang yang membawa pedang
dan alat pemukul. Mereka adalah utusan
imam-imam kepala dan pemimpin orang
Yahudi.
48 Yudas yang mengkhianati Yesus
sudah memberitahu mereka supaya
mereka mengenali-Nya, katanya, Orang
yang akan kucium, itulah Dia, dan
tangkaplah Dia!
49 Segera ia mendekati Yesus dan
berkata, Salam, Guru. Yudas langsung
mencium-Nya.
50 Jawab Yesus, Teman, lakukanlah
hal yang harus engkau lakukan.

Kemudian mereka yang telah datang
bersama Yudas mendekati Yesus dan
menangkap-Nya.
51 Ketika hal itu terjadi, salah satu
dari mereka yang ada bersama Yesus
menghunus pedangnya lalu memotong
telinga hamba imam besar dengan
pedangnya.
52 Kemudian Yesus berkata kepadanya,
Sarungkan kembali pedangmu. Orang
yang menggunakan pedang akan mati
oleh pedang.
53 Jika Aku mau, Aku dapat meminta
pertolongan dari Bapa-Ku, dan Dia akan
mengirimkan lebih dari 12 batalion
tentara malaikat untuk menolong Aku.
54 Jika Aku melakukan itu, yang tertulis
dalam Kitab Suci tidak dipenuhi. Kitab
Suci mengatakan bahwa hal itu harus
terjadi.
55 Kemudian Yesus berkata kepada
orang banyak, Kamu datang lengkap
dengan pedang dan pentungan untuk
menangkap Aku, seakan-akan Aku
seorang penjahat? Setiap hari Aku duduk
mengajar di pelataran Bait, tetapi kamu
tidak menangkap Aku.

56 Semua itu harus terjadi supaya
yang ditulis oleh nabi-nabi digenapi.
Kemudian pengikut-pengikut Yesus
meninggalkan-Nya lalu melarikan diri.

Yesus di Depan Pemimpin Yahudi

57 Mereka menahan Yesus dan
membawa-Nya ke rumah imam besar
Kayafas. Di tempat itu guru Taurat
dan pemimpin orang Yahudi sudah
berkumpul.
58 Petrus mengikuti Yesus, tetapi
ia tidak datang dekat kepada-Nya
sampai ke pekarangan rumah imam
besar. Ia masuk dan duduk bersama
pengawal-pengawal untuk melihat apa
yang akan terjadi terhadap Yesus.
59 Para imam kepala dan seluruh
Mahkamah Agama berusaha mencari
kesaksian palsu untuk menyalahkan
Yesus supaya Ia dapat dihukum mati.
60 Namun, mereka tidak berhasil,
walaupun banyak saksi yang maju untuk
berdusta. Akhirnya ada dua orang yang
tampil
61 dan berkata, Orang ini mengatakan,
Aku dapat merobohkan Bait Allah dan

membangunnya kembali dalam waktu
tiga hari.
62 Kemudian imam besar berdiri dan
berkata kepada-Nya, Apakah Engkau
tidak menjawab tuduhan kedua orang
itu?
63 Yesus tetap diam. Imam besar
berkata lagi kepada-Nya, Dalam nama
Allah yang hidup, aku meminta Engkau
untuk mengatakan kebenaran. Apakah
Engkau Kristus yang dijanjikan itu, Anak
Allah atau tidak?
64 Yesus berkata kepadanya, Ya, Akulah
Dia. Aku berkata kepadamu: Mulai
sekarang kamu akan melihat Anak
Manusia duduk di tempat yang paling
terhormat di surga dan akan datang
dalam awan-awan di langit.
65 Kemudian imam besar merobek
pakaiannya dan berkata, Ia menghujat
Allah. Mengapa kita masih memerlukan
saksi lagi? Kamu baru saja mendengar
Dia menghujat Allah.
66 Bagaimana pendapat kamu? Jawab
mereka, Ia bersalah dan harus mati.
67 Kemudian mereka meludahi wajah
Yesus dan meninju-Nya, dan yang lain
menampar-Nya.

68 Mereka mengatakan, Tunjukkan
kepada kami bahwa Engkau seorang
nabi, hai Kristus yang dijanjikan itu,
katakan kepada kami, siapa yang
memukul Engkau.

Petrus Menyangkal Yesus

69 Pada waktu itu Petrus sedang
duduk di pekarangan. Ada seorang
hamba perempuan datang kepadanya.
Perempuan itu mengatakan, Engkau
bersama Yesus dari Galilea.
70 Petrus berkata bahwa itu tidak benar.
Ia berkata kepada semua orang, Aku
tidak tahu yang kamu bicarakan.
71 Kemudian dia keluar ke pintu
gerbang. Ada perempuan lain yang
melihatnya dan berkata kepada mereka
yang ada di sana, Orang ini pernah
bersama Yesus, yang dari Nazaret.
72 Sekali lagi Petrus menyangkal hal itu
dan bersumpah, Aku tidak kenal Orang
itu.
73 Tidak lama kemudian semua orang
yang berdiri di tempat itu datang
mengerumuninya dan berkata, Engkau
adalah salah seorang dari mereka. Kami
tahu dari logatmu berbicara.

74 Kemudian Petrus mulai mengutuk
dan bersumpah, Aku tidak kenal Orang
itu. Sesaat kemudian ayam berkokok.
75 Dan dia teringat akan perkataan
Yesus kepadanya, Sebelum ayam
berkokok, engkau akan mengatakan
tiga kali bahwa engkau tidak mengenal
Aku. Kemudian dia pergi ke luar dan
menangis dengan sedih.

Yesus Menghadap Pilatus

27 1 Pagi-pagi keesokan harinya,
para imam kepala dan pemimpin
Yahudi membuat rencana membunuh
Yesus.
2 Kemudian mereka mengikat-Nya dan
membawa-Nya menghadap Gubernur
Pilatus.

Yudas Bunuh Diri

3 Ketika Yudas yang menyerahkan Yesus
melihat, bahwa Yesus harus menjalani
hukuman mati, maka ia menyesal.
Ia mengembalikan 30 keping uang
perak kepada imam-imam kepala dan
pemimpin Yahudi.
4 Ia berkata, Aku telah berdosa karena
menyerahkan Orang yang tidak bersalah

untuk dibunuh. Pemimpin Yahudi itu
mengatakan, Apa hubungannya dengan
kami? Itu adalah masalahmu.
5 Maka Yudas melemparkan uang perak
itu ke dalam Bait dan pergi menggantung
diri.
6 Imam-imam kepala mengambil uang
perak itu dan berkata, Hukum kita
melarang memasukkan uang ini ke
dalam peti persembahan karena uang ini
uang darah.
7 Mereka memutuskan untuk membeli
tanah yang disebut Tanah Tukang Periuk
dengan uang itu. Tanah itu akan dipakai
untuk tanah pekuburan orang asing.
8 Itulah sebabnya, tanah itu sampai
sekarang dikenal dengan nama Tanah
Darah.
9 Dengan demikian, yang dikatakan
Nabi Yeremia terpenuhi, Mereka
mengambil uang perak itu. Itulah harga
yang telah disetujui untuk membayar
hidup seseorang di antara orang Israel.
10 Mereka menggunakan uang itu
membeli Tanah Tukang Periuk, seperti
yang telah diperintahkan Tuhan
kepadaku.

Gubernur Pilatus Memeriksa Yesus

11 Waktu Yesus menghadap Gubernur
Pilatus, Pilatus bertanya kepada-Nya,
Apakah Engkau raja orang Yahudi?
Jawab Yesus, Itu benar.
12 Ketika imam-imam kepala dan
pemimpin orang Yahudi menyalahkan-
Nya atas semua hal itu, Ia diam
saja.
13 Pilatus berkata kepada-Nya, Apakah
Engkau tidak mendengar betapa
banyaknya tuduhan mereka menentang
Engkau?
14 Namun, Dia tidak menjawabnya,
biar satu tuduhan pun, sehingga Pilatus
sangat heran.

Pilatus Gagal Membebaskan Yesus

15 Setiap tahun pada Hari Raya Paskah,
gubernur membebaskan satu orang
dari penjara. Orang banyak yang akan
memilih orang yang akan dibebaskan.
16 Pada waktu itu ada seorang tahanan
yang terkenal karena kejahatannya,
namanya Barabas.
17 Ketika orang banyak telah berkumpul,
Pilatus bertanya kepada mereka, Aku

akan membebaskan seorang tahanan
untuk kamu. Siapakah yang kamu
inginkan: Barabas atau Yesus yang
disebut Kristus?
18 Pilatus tahu bahwa mereka
menyerahkan Yesus karena mereka
cemburu terhadap Dia.
19 Ketika Pilatus sedang duduk di kursi
pengadilan, istrinya mengirim pesan
kepadanya, Jangan lakukan sesuatu
apa pun terhadap Orang benar itu. Tadi
malam aku bermimpi tentang Dia dan
aku sangat terganggu.
20 Imam-imam kepala dan pemimpin
orang Yahudi terus menghasut orang
banyak untuk meminta Barabas
dibebaskan, dan Yesus dibunuh.
21 Jawab Pilatus, Padaku ada dua orang,
siapakah yang kamu pilih dari mereka
yang akan kubebaskan? Jawab mereka,
Barabas.
22 Pilatus bertanya, Kalau begitu, apa
yang akan kulakukan dengan Yesus
yang disebut Kristus yang dijanjikan itu?
Mereka semua menjawab, Salibkan Dia.
23 Pilatus bertanya, Mengapa kamu
meminta aku untuk membunuh-Nya?
Kejahatan apa yang telah dilakukan-

Nya? Semua orang banyak menjawab,
Salibkan Dia.
24 Pilatus melihat bahwa usahanya
sia-sia, dan orang banyak tampaknya
mulai kacau. Pilatus mengambil air
dan mencuci tangannya di depan
mereka. Pilatus mengatakan, Aku tidak
bertanggung jawab atas kematian Orang
yang tidak bersalah itu. Itu urusanmu.
25 Seluruh rakyat itu menjawab, Kami
dan anak-anak kami akan bertanggung
jawab atas kematian-Nya.
26 Kemudian Pilatus membebaskan
Barabas untuk mereka dan menyuruh
tentara memukul Yesus dengan cambuk,
setelah itu ia menyerahkan-Nya supaya
Dia disalibkan.

Tentara Mengolok-olok Yesus

27 Kemudian tentara Pilatus membawa
Yesus ke istana. Semua tentara
mengelilingi-Nya.
28 Mereka menanggalkan pakaian yang
dipakai-Nya dan mengenakan pakaian
ungu kepada-Nya.
29 Mereka membuat mahkota duri
dan dipasang di kepala-Nya. Mereka
memberikan tongkat ke tangan kanan-

Nya. Mereka berlutut di depan-Nya
dan mengolok-olokkan-Nya, serta
mengatakan, Hidup, Raja orang Yahudi.
30 Kemudian mereka meludahi-Nya
dan mengambil tongkat itu, serta
memukulkannya ke kepala Yesus.
31 Setelah mereka selesai mengolok-
olok-Nya, mereka melepas pakaian-Nya
dan memakaikan kembali baju-Nya.
Kemudian mereka membawa-Nya untuk
disalibkan.

Yesus Disalibkan

32 Dalam perjalanan ke luar kota,
tentara yang membawa Yesus bertemu
dengan seorang yang bernama Simon,
yang berasal dari Kirene. Mereka
memaksanya membawa salib Yesus.
33 Mereka sampai di suatu tempat yang
bernama Golgota (yang artinya: Tempat
Tengkorak).
34 Mereka memberikan kepada-Nya
anggur yang dicampur dengan empedu.
Setelah Ia mencicipinya, Ia menolak
meminumnya.
35 Mereka menyalibkan-Nya serta
mengadakan undi untuk menentukan

siapakah yang akan menerima
pakaian-Nya.
36 Mereka itu duduk dan terus
menjaga-Nya.
37 Di sebelah atas dekat kepala-Nya
dituliskan tuduhan terhadap Dia, INILAH
YESUS, RAJA ORANG YAHUDI.
38 Ada dua penjahat yang disalibkan
bersama Yesus saat itu. Satu di sebelah
kanan-Nya dan satu di sebelah kiri.
39 Semua orang yang lewat
terus mengejek-ejek-Nya. Mereka
menggeleng-gelengkan kepala
40 sambil mengatakan, Engkau
berkata dapat merobohkan Bait dan
membangunnya kembali dalam waktu
tiga hari, sekarang selamatkanlah
diri-Mu sendiri. Jika Engkau Anak Allah,
turunlah dari salib itu.
41 Imam-imam kepala, guru Taurat, dan
pemimpin Yahudi ada di tempat itu, juga
mengejek Yesus.
42 Mereka mengatakan, Ia
menyelamatkan orang lain, tetapi
tidak dapat menyelamatkan diri-Nya
sendiri. Ia Raja Israel, seharusnya Ia
turun dari salib itu sekarang, maka kita
percaya kepada-Nya.

43 Ia percaya kepada Allah. Biarlah Allah
menyelamatkan-Nya sekarang jika Allah
memang menghendakinya. Ia sendiri
mengatakan, Aku adalah Anak Allah.
44 Penjahat yang disalibkan bersama
dia juga mengejek-Nya.

Yesus Mati

45 Seluruh daerah menjadi gelap mulai
dari jam 12 sampai jam tiga.
46 Kira-kira jam tiga Yesus berteriak
dengan keras, Eli, Eli, lama sabakhthani?
Artinya, Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa
Engkau meninggalkan Aku?
47 Beberapa orang yang berdiri di sana
mendengar itu. Mereka mengatakan, Ia
memanggil Elia.
48 Segera seorang di antara mereka
berlari dan mengambil spons. Orang itu
mencelupkannya ke dalam anggur asam
dan mengikatkannya pada sebatang
kayu supaya Yesus minum dari itu.
49 Beberapa orang mengatakan, Jangan
ganggu Dia, biar kita lihat, apakah Elia
akan datang menolong-Nya.
50 Sekali lagi Yesus berteriak dengan
kuat lalu Dia mati.

51 Seketika itu juga, tirai dalam Bait
koyak menjadi dua bagian dari atas ke
bawah. Terjadilah gempa bumi, bukit
batu pecah,
52 kuburan-kuburan terbuka, dan orang
suci yang telah mati bangkit.
53 Sesudah Yesus bangkit, orang suci
itu pergi ke kota suci dan banyak orang
melihat mereka.
54 Kepala pasukan dan para tentara
yang mengawal Yesus melihat gempa
bumi dan hal-hal yang telah terjadi.
Mereka sangat takut dan berkata, Orang
itu sungguh-sungguh Anak Allah.
55 Banyak perempuan berdiri agak jauh
dari salib itu serta memperhatikan-Nya.
Mereka mengikut Yesus dari Galilea
untuk mengurus keperluan-Nya.
56 Di antara mereka terdapat Maria
Magdalena, Maria ibu Yakobus dan Yusuf,
dan ibu anak-anak Zebedeus.

Yesus Dikubur

57 Malam itu datang seorang yang kaya
bernama Yusuf dari kota Arimatea. Ia
juga telah menjadi pengikut Yesus.
58 Ia pergi menghadap Pilatus
dan meminta mayat Yesus. Pilatus

memerintahkan untuk memberikannya
kepada Yusuf.
59 Yusuf mengambilnya dan
membungkusnya dengan kain lenan
yang baru.
60 Kemudian dia meletakkannya
dalam kubur yang baru, yang telah
digalinya pada bukit batu. Kemudian dia
menggulingkan batu yang besar untuk
menutup pintu kubur itu lalu pergi.
61 Maria Magdalena dan Maria yang lain
duduk dekat kubur itu.

Kubur Yesus Dijaga

62 Hari itu adalah hari persiapan untuk
Sabat. Pada hari Sabat imam-imam
kepala dan orang Farisi pergi menghadap
Pilatus.
63 Mereka mengatakan, Tuan, kami
ingat ketika penipu itu masih hidup,
Ia berkata, Setelah tiga hari Aku akan
bangkit.
64 Jadi, perintahkanlah supaya kubur
itu dijaga dengan baik sampai hari
ketiga, supaya pengikut-pengikut-Nya
tidak berusaha mencuri mayat-Nya. Jika
tidak, mereka mungkin akan berkata
kepada orang banyak, bahwa Yesus

sudah bangkit dari antara orang mati. Penipuan itu akan lebih buruk daripada sebelumnya.
65 Pilatus berkata kepada mereka,
Bawalah beberapa tentara dan jagalah
kubur itu sebaik-baiknya.
66 Maka mereka pergi ke kubur dan
menempelkan segel resmi pada batu
penutup jalan masuk ke kubur itu.

Kebangkitan Yesus

28 1 Pada hari minggu, ketika fajar
menyingsing, pergilah Maria
Magdalena dan Maria yang lain melihat
kubur Yesus.
2 Pada waktu itu terjadi gempa bumi
yang kuat. Malaikat Tuhan turun
dari langit dan pergi ke kubur dan
menggulingkan batu dari pintu masuk
lalu duduk di atasnya.
3 Wajahnya bersinar seperti kilat.
Pakaiannya putih seperti salju.
4 Pengawal-pengawal itu pun takut
kepada malaikat itu, mereka gemetar,
dan menjadi seperti orang mati.
5 Malaikat itu berkata kepada
perempuan-perempuan itu, Jangan

takut. Aku tahu bahwa kamu mencari
Yesus yang telah disalibkan itu.
6 Yesus tidak ada di sini. Ia telah bangkit
seperti yang pernah dikatakan-Nya.
Masuklah dan lihat tempat mayat-Nya
diletakkan.
7 Dan pergilah segera dan beritakan
kepada pengikut-pengikut-Nya, Yesus
telah bangkit dari kematian. Dia sedang
menuju Galilea dan akan tiba di sana
sebelum kamu tiba. Kamu akan bertemu
dengan Dia di sana. Ingatlah yang telah
kukatakan kepada kamu.
8 Perempuan-perempuan itu segera
meninggalkan kubur itu. Mereka takut,
tetapi juga sangat bersukacita. Mereka
berlari-lari menceritakannya kepada
pengikut-pengikut tentang yang telah
terjadi itu.
9 Tiba-tiba Yesus menjumpai mereka
dan mengatakan Salam. Mereka
mendekat dan memegang kaki-Nya dan
menyembah-Nya.
10 Kemudian Yesus berkata kepada
mereka, Jangan takut. Suruhlah
saudara-saudara-Ku pergi ke Galilea.
Mereka akan melihat Aku di sana.

Laporan Tentara yang Menjaga

11 Perempuan-perempuan itu pergi
memberitakannya kepada pengikut-
pengikut. Pada waktu yang sama
beberapa tentara yang mengawal kubur
itu pergi ke kota dan mereka melaporkan
segala sesuatu yang telah terjadi kepada
imam-imam kepala.
12 Kemudian imam-imam kepala
berunding dengan pemimpin Yahudi dan
membuat rencana. Mereka menyogok
pengawal-pengawal itu dengan banyak
uang,
13 dan berkata, Katakanlah bahwa
pengikut-pengikut-Nya datang pada
malam hari dan mencuri mayat-Nya
waktu kamu sedang tidur.
14 Jika berita itu didengar gubernur,
kami akan berbicara dengan dia,
sehingga kamu tidak disalahkan.
15 Mereka menerima uang itu dan
melakukan yang telah diperintahkan
kepadanya. Dan cerita itu masih tersebar
di kalangan orang Yahudi sampai
sekarang.

Yesus Mengutus Pengikut-Nya

16 Kesebelas pengikut itu pergi
ke Galilea, ke gunung yang telah
disebutkan Yesus.
17 Pengikut-pengikut itu melihat Yesus
di atas gunung, mereka menyembah-
Nya, tetapi beberapa dari mereka masih
ragu-ragu.
18 Yesus datang kepada mereka dan
berkata, Semua kuasa di surga dan di
bumi sudah diberikan kepada-Ku.
19 Pergilah dan jadikanlah semua
bangsa pengikut-Ku. Baptislah mereka
dalam nama Bapa, Anak, dan Roh Kudus.
20 Ajarlah mereka mematuhi semua
yang telah Kukatakan kepada kamu.
Dan lihatlah, Aku akan menyertai kamu
setiap hari sampai akhir zaman.

Markus

Kedatangan Yesus

1 [1] Inilah permulaan Kabar Baik
tentang Yesus Kristus, Anak Allah.
[2] Sebelumnya, Nabi Yesaya sudah
menulis apa yang akan terjadi,
Dengarlah. Aku, Allah, akan mengirim
utusan-Ku mendahului Engkau. Ia akan
mempersiapkan jalan bagi-Mu.
[3] Terdengarlah suara orang yang
berseru-seru di padang gurun, katanya,
Siapkanlah jalan bagi Tuhan. Luruskanlah
jalan bagi-Nya.
[4] Kemudian tampaklah Yohanes
Pembaptis di padang gurun. Dia
memberitakan firman Allah supaya
semua orang bertobat dan dibaptis, agar
dosa-dosa mereka diampuni.
[5] Orang banyak datang berbondong-
bondong kepada Yohanes dari negeri
Yudea dan Yerusalem. Ia membaptis
mereka di Sungai Yordan setelah mereka
mengaku dosanya.

6 Yohanes memakai pakaian dari bulu
unta dan memakai sebuah ikat pinggang
kulit. Makanannya terdiri dari belalang
dan madu hutan.
7 Ia berkata kepada orang banyak,
Sesudah aku akan datang Orang yang
jauh lebih besar daripadaku. Sedangkan
membuka tali sandal-Nya saja pun aku
tidak layak.
8 Aku membaptis kamu dengan air,
tetapi Orang yang akan datang itu akan
membaptis kamu dengan Roh Kudus.

Yesus Dibaptis

9 Pada saat itu Yesus datang dari kota
Nazaret di daerah Galilea supaya Ia
dibaptis oleh Yohanes di Sungai Yordan.
10 Segera sesudah Ia keluar dari air, Ia
melihat langit terbuka. Roh Kudus turun
kepada-Nya seperti burung merpati.
11 Dari surga terdengar suara yang
mengatakan, Engkau adalah Anak-Ku,
yang Kukasihi. Aku berkenan kepada-Mu.

Yesus Dicobai

12 Kemudian Roh menyuruh Dia ke
padang gurun sendirian.

13 Ia ada di sana selama 40 hari. Ia
tinggal di sana bersama binatang liar. Di
sana Ia dicobai oleh iblis. Kemudian para
malaikat datang dan melayani Dia.

Yesus Memilih Beberapa Murid

14 Sesudah Yohanes ditangkap dan
dipenjarakan, Yesus pergi ke Galilea. Ia
memberitakan Kabar Baik dari Allah.
15 Katanya, Sekarang sudah tiba
waktunya. Kerajaan Allah sudah dekat.
Bertobatlah dari perbuatan-perbuatanmu
yang tidak baik. Percayalah kepada
Kabar Baik.
16 Ketika Ia sedang berjalan di tepi
Danau Galilea, Ia melihat Simon dan
saudaranya, Andreas. Mereka sedang
menebarkan jala di danau sebab mereka
nelayan.
17 Yesus berkata kepada mereka,
Ikutlah Aku! Aku akan mengajar kamu
mengumpulkan orang, bukan ikan.
18 Simon dan Andreas segera
meninggalkan jalanya lalu mengikut Dia.
19 Ia meneruskan perjalanan-Nya dan
melihat dua orang yang bersaudara:
Yakobus dan Yohanes, anak Zebedeus.

Mereka sedang mempersiapkan jalanya
dalam perahu.
20 Dengan segera Ia memanggil
mereka. Yakobus dan Yohanes pun
meninggalkan Zebedeus, ayah mereka,
di perahu bersama para buruh upahan
lalu mereka mengikut Dia.

Yesus Mengusir Roh Jahat

21 Yesus dan murid-murid-Nya
berangkat ke Kapernaum. Pada hari
Sabat Ia masuk ke rumah pertemuan
dan mengajar orang banyak.
22 Mereka heran mendengar ajaran-Nya
sebab Ia mengajar mereka seperti
seorang yang penuh kuasa, bukan
seperti guru Taurat.
23 Pada waktu itu ada seorang yang
kerasukan roh jahat dalam rumah
pertemuan. Orang itu berteriak,
24 katanya, Mau apa Engkau terhadap
kami, Yesus dari Nazaret? Apakah
Engkau datang untuk membinasakan
kami? Aku tahu siapa Engkau. Engkau
adalah Yang Kudus dari Allah.
25 Yesus menegurnya, kata-Nya, Diam!
Keluar dari orang itu.

26 Roh jahat itu membuat orang
itu terguncang-guncang dan seluruh
tubuhnya kejang. Kemudian roh itu
berteriak dan keluar dari orang itu.
27 Orang banyak heran sehingga
mereka saling bertanya, Apa yang terjadi
di sini? Orang itu mengajarkan sesuatu
yang baru. Ia mengajar dengan penuh
kuasa. Bahkan Dia memberi perintah
kepada roh-roh jahat. Roh-roh jahat itu
pun patuh kepada-Nya.
28 Berita tentang Dia sangat cepat
tersebar di seluruh daerah Galilea.

Yesus Menyembuhkan Banyak Orang

29 Yesus dan murid-murid-Nya segera
meninggalkan rumah pertemuan itu.
Mereka pergi ke rumah Petrus dan
Andreas bersama Yakobus dan Yohanes.
30 Ibu mertua Petrus terbaring di tempat
tidur karena demam. Mereka segera
memberitahukan hal itu kepada-Nya.
31 Ia pergi melihat ibu itu. Ia memegang
tangannya dan membantunya berdiri
lalu demam itu lenyap. Ibu itu pun
sembuh dan segera melayani-Nya dan
murid-murid-Nya.

32 Malam itu, sesudah matahari
terbenam, orang banyak mulai
berdatangan membawa orang sakit dan
yang kerasukan roh jahat kepada-Nya.
33 Seluruh penduduk kota sudah
berkumpul di depan pintu rumah itu.
34 Ia menyembuhkan banyak orang
sakit dengan berbagai macam keluhan
dan juga mengusir banyak roh jahat dari
mereka. Ia tidak mengizinkan roh-roh
jahat itu berbicara sebab mereka sudah
tahu siapa Dia.

Yesus Memberitakan Kabar Baik

35 Keesokan harinya, ketika hari masih
gelap, Yesus bangun dan meninggalkan
rumah itu dan pergi sendirian ke tempat
yang sunyi untuk berdoa.
36 Kemudian Petrus dan teman-
temannya pergi mencari Dia.
37 Mereka menemui-Nya dan berkata,
Semua orang mencari Engkau.
38 Jawab Yesus, Kita harus melanjutkan
perjalanan ke kota-kota lain di sekitar ini
supaya Aku dapat memberitakan firman
Allah di sana juga, karena untuk itulah
Aku datang.

39 Ia pergi ke seluruh daerah Galilea
dan memberitakan firman Allah di
rumah-rumah pertemuan mereka. Di
sana Ia mengusir roh-roh jahat.

Yesus Menyembuhkan Orang Berpenyakit Kusta

40 Seorang berpenyakit kusta datang
kepada Yesus. Ia menyembah di
hadapan-Nya serta memohon kepada-
Nya. Katanya, Jika Engkau mau, Engkau
dapat menyembuhkan aku.
41 Ia merasa kasihan pada orang itu lalu
menjamahnya dan berkata kepadanya,
Aku mau. Sembuhlah!
42 Kusta itu segera hilang dari dia, dan
dia menjadi sembuh.
43 Ia menyuruhnya pergi, tetapi Ia
memperingatkannya dengan tegas,
44 kata-Nya, Jangan katakan apa-apa
kepada siapa pun tentang yang telah
Kulakukan terhadap engkau, tetapi
pergilah dan tunjukkan dirimu kepada
imam. Dan berikanlah persembahan
kepada Allah sebab engkau telah
sembuh, seperti yang diperintahkan
oleh Musa. Itulah sebagai bukti kepada

semua orang bahwa engkau sudah
sembuh.
45 Orang itu pergi lalu menceritakan
kepada semua orang yang dilihatnya,
bahwa Yesus telah menyembuhkannya,
sehingga berita tentang Dia tersebar
ke mana-mana. Oleh sebab itu, Ia
tidak dapat lagi masuk kota secara
terang-terangan. Dia harus tinggal
di tempat-tempat yang sunyi, dan
orang berdatangan dari mana-mana ke
tempat-Nya.

Yesus Menyembuhkan Orang Lumpuh

2 1 Beberapa hari kemudian Yesus
kembali ke Kapernaum lalu
tersebarlah berita, bahwa Ia telah
kembali.
2 Banyak orang datang berkumpul
untuk mendengarkan-Nya. Akibatnya
rumah itu penuh sesak sampai ke luar.
Ia mengajar orang banyak itu.
3 Dan ada empat orang datang
membawa seorang yang lumpuh
kepada-Nya.
4 Mereka tidak dapat membawa orang
itu sampai ke depan Yesus karena

tempat itu terlalu penuh. Maka mereka membongkar atap di atas tempat Dia berdiri. Setelah membuat lubang pada atap, mereka menurunkan orang lumpuh itu dengan tikarnya ke depan-Nya.
5 Dan Dia melihat iman mereka lalu Ia berkata kepada orang lumpuh itu, Anak muda, dosamu sudah diampuni.
6 Beberapa guru Taurat duduk di sana. Mereka melihat yang telah dilakukan-Nya dan mereka berkata dalam hati,
7 Mengapa Orang itu berbicara demikian? Ia menghina Allah. Hanya Allah yang dapat mengampuni dosa.
8 Yesus segera mengetahui pikiran mereka. Kemudian Dia berkata kepada mereka, Mengapa kamu bertanya-tanya dalam hatimu?
9 Anak Manusia mempunyai kuasa di dunia ini untuk mengampuni dosa. Bagaimana dapat Aku membuktikan itu kepada kamu? Mungkin kamu menganggap lebih mudah bagi-Ku mengatakan kepada orang lumpuh itu, Dosamu sudah diampuni. Bukti tidak ada bahwa itu benar terjadi, tetapi bagaimana, jika Aku berkata kepada orang itu, Berdirilah, ambil tikarmu dan

berjalanlah? Kamu dapat melihat bahwa
Aku sungguh-sungguh mempunyai
kuasa atau tidak. Maka Ia berkata
kepada orang lumpuh itu,
10 (2:9)
11 Aku berkata kepadamu, berdirilah,
ambil tikarmu, dan pulanglah ke
rumahmu.
12 Orang itu pun berdiri dan segera
mengambil tikarnya lalu berjalan ke luar.
Semua orang yang melihatnya heran dan
memuji Allah, katanya, Belum pernah
kita melihat hal seperti itu.

Lewi (Matius) Mengikut Yesus

13 Yesus pergi lagi ke tepi danau dan
banyak orang datang kepada-Nya lalu Ia
mengajar mereka.
14 Sementara berjalan di tepi danau,
Ia melihat Lewi, anak Alfeus, duduk
di kantor pajak, dan Dia berkata
kepadanya, Ikutlah Aku. Ia berdiri dan
mengikut Dia.
15 Pada hari itu Ia makan malam di
rumah Lewi. Banyak pemungut pajak
dan orang berdosa makan bersama dia
dan murid-murid-Nya. Memang banyak
dari mereka yang mengikut Dia.

16 Ketika beberapa guru Taurat dari
kelompok Farisi melihat Dia makan
bersama orang berdosa dan pemungut
pajak, guru Taurat itu bertanya kepada
murid-murid-Nya, Mengapa Ia makan
bersama pemungut pajak dan orang
berdosa?
17 Yesus mendengar itu lalu berkata
kepada mereka, Orang yang sehat tidak
memerlukan dokter, tetapi orang sakitlah
yang memerlukannya. Aku datang bukan
memanggil orang yang benar, tetapi
orang berdosa.

Yesus Tidak seperti Pemimpin Agama Lain

18 Murid-murid Yohanes dan orang Farisi
saat itu sedang berpuasa. Beberapa
orang mendatangi Yesus dan bertanya,
Mengapa murid-murid Yohanes dan para
pengikut orang Farisi berpuasa, tetapi
murid-murid-Mu tidak?
19 Kata Yesus kepada mereka, Pada
suatu pesta perkawinan para tamu
tidak akan bersedih jika pengantin
laki-laki masih bersama mereka. Mereka
tidak dapat berpuasa selama pengantin
laki-laki masih ada di sana.

20 Waktunya akan datang, pengantin
laki-laki itu akan diambil dari mereka,
waktu itulah mereka akan berpuasa.
21 Orang tidak akan menambalkan
kain yang baru, yang belum susut pada
pakaian yang tua. Kalau itu dilakukan,
maka tambalan dari kain yang baru akan
susut dan menarik kain yang tua itu.
Dan bagian yang robek menjadi lebih
besar.
22 Dan tidak seorang pun yang
memasukkan anggur yang baru ke
dalam kantong kulit yang tua. Jika
demikian, anggur yang baru itu akan
merobek kantong kulit yang tua itu,
jadi kedua-duanya rusak. Orang selalu
menaruh anggur baru ke dalam kantong
kulit yang baru.

Orang Yahudi Mencela Yesus

23 Pada hari Sabat Yesus berjalan di
ladang gandum. Dan murid-murid-Nya
sambil lewat memetik tangkai-tangkai
gandum.
24 Orang Farisi bertanya kepada-Nya,
Mengapa murid-murid-Mu melakukan
hal itu? Melakukan yang seperti itu pada

hari Sabat adalah melanggar hukum Taurat.
25 Jawab-Nya, Apakah kamu tidak membaca yang dilakukan Daud dan orang yang bersama dia ketika mereka lapar dan membutuhkan makanan?
26 Ia masuk ke rumah Allah. Waktu itu Abyatar adalah imam besar, dan dia memakan roti yang dipersembahkan kepada Allah. Menurut hukum Taurat, roti itu tidak boleh dimakan kecuali oleh imam. Malah Daud juga memberi roti itu kepada orang yang ada bersama dia.
27 Kemudian Dia mengatakan, Sabat itu ditetapkan untuk kepentingan manusia. Manusia tidak dijadikan untuk dikuasai oleh Sabat.
28 Demikian juga Anak Manusia itu adalah Tuhan atas hari Sabat.

Yesus Menyembuhkan pada Hari Sabat

3 1 Kemudian Yesus pergi lagi ke rumah pertemuan. Di sana ada seorang yang tangannya lumpuh.
2 Beberapa orang Yahudi mengamat-amati-Nya. Mereka mau tahu apakah Dia akan menyembuhkan orang itu pada

hari Sabat, sebab mereka mencari-cari alasan untuk mengadukan-Nya.
3 Ia berkata kepada orang yang lumpuh tangannya itu, Berdirilah di sini supaya semua orang dapat melihat engkau.
4 Kemudian Dia bertanya kepada mereka, Mana yang benar menurut hukum Taurat, berbuat baik atau berbuat jahat pada hari Sabat? Mana yang benar, menyelamatkan hidup orang atau membiarkan orang itu mati? Mereka semuanya diam.
5 Ia melihat orang di sekeliling-Nya. Ia marah kepada mereka. Ia juga sangat sedih karena mereka begitu keras kepala. Ia berkata kepada orang itu, Ulurkan tanganmu. Ia mengulurkan tangannya, dan tangan itu sudah sembuh.
6 Kemudian orang Farisi itu pergi dan membuat rencana bersama orang Herodian untuk membunuh-Nya.

Banyak Orang Mengikut Yesus

7 Yesus pergi ke danau bersama murid-murid-Nya. Banyak orang Galilea ikut bersama mereka.

8 Banyak juga yang datang dari
Yudea, Yerusalem, daerah Idumea, dari
daerah-daerah seberang Sungai Yordan,
dan dari daerah sekitar Tirus dan Sidon.
Mereka datang karena sudah mendengar
semua yang telah dilakukan-Nya.
9 Ia meminta murid-murid-Nya
mempersiapkan perahu kecil bagi-Nya
karena begitu banyak orang di pantai,
supaya Ia jangan sempat terhimpit oleh
mereka.
10 Ia telah banyak menyembuhkan
orang, sebab itu semua orang yang
mempunyai penyakit terus mendesak
ke depan, supaya mereka dapat
menyentuh-Nya.
11 Setiap kali roh-roh jahat melihat
Dia, orang yang kerasukan roh jahat
itu sujud di hadapan-Nya. Mereka
berteriak-teriak, Engkau adalah Anak
Allah.
12 Ia dengan tegas melarang mereka
supaya tidak mengatakan tentang
diri-Nya kepada orang.

Yesus Memilih Dua Belas Rasul-Nya

13 Kemudian Yesus pergi ke atas sebuah
bukit. Ia memanggil beberapa orang

yang hendak dipilih-Nya untuk bersama
Dia. Mereka datang kepada-Nya dan Dia
memilih 12 dari antara mereka.
14 Ke-12 orang itu disebut-Nya rasul. Ia
memilih mereka supaya bersama Dia,
dan supaya mereka diutus memberitakan
firman Allah.
15 Mereka juga diberi kuasa mengusir
roh-roh jahat dari orang banyak.
16 Ke-12 orang yang diangkat-Nya
adalah: Simon (yang oleh Yesus diberi
nama Petrus),
17 Yakobus dan Yohanes, anak-anak
Zebedeus (kepada mereka berdua Yesus
memberi nama Boanerges, artinya
Anak-anak Guntur),
18 Andreas, Filipus, Bartolomeus,
Matius, Tomas, Yakobus, anak Alfeus,
Tadeus, Simon orang Zelot,
19 Yudas Iskariot, yang kemudian
mengkhianati Dia.

Beberapa Orang Mengatakan bahwa Ada Setan dalam Diri Yesus

20 Yesus masuk ke dalam sebuah rumah
dan kembali orang banyak berkumpul di
sana sehingga Ia dan murid-murid-Nya
tidak sempat makan.

21 Ketika keluarga-Nya mendengar itu,
mereka datang ke tempat itu untuk
menjemput-Nya. Mereka datang karena
kata orang Ia sudah gila.
22 Guru Taurat dari Yerusalem
mengatakan, Setan ada dalam diri-Nya.
Ia mengusir roh-roh jahat dengan kuasa
setan, pemimpin roh-roh jahat.
23 Ia memanggil mereka dan berbicara
kepada mereka dengan menggunakan
perumpamaan, Bagaimana setan dapat
mengusir roh-roh jahat dari orang?
24 Kerajaan yang berperang melawan
dirinya sendiri, akan mengakibatkan
kerajaan itu tidak lama lagi akan binasa.
25 Jika dalam suatu keluarga, anggota-
anggotanya bermusuhan, keluarga itu
tidak dapat bertahan.
26 Jadi, kalau setan melawan dirinya
sendiri dan berperang melawan orangnya
sendiri, ia tidak mampu bertahan dan
akan binasa. Maka tamatlah riwayatnya.
27 Orang tidak mungkin masuk ke
rumah orang kuat begitu saja dan
mencuri barang-barangnya. Ia harus
mengikat orang kuat itu terlebih
dahulu. Sesudah itu ia dapat merampok
rumahnya.

28 Yakinlah, semua dosa dan hujat yang
pernah diucapkan orang dapat diampuni,
29 tetapi orang yang menghujat Roh
Kudus tidak akan diampuni untuk
selama-lamanya, sebab orang seperti
itu sudah berbuat dosa yang tidak dapat
diampuni untuk selama-lamanya.
30 Itu dikatakan-Nya karena ada yang
mengatakan, bahwa ada roh jahat dalam
diri-Nya.

Keluarga Sejati Yesus

31 Kemudian ibu Yesus dan saudara-
saudara-Nya datang. Mereka berdiri di
luar dan menyuruh orang memanggil-
Nya.
32 Orang banyak duduk mengelilingi-
Nya. Mereka mengatakan, Lihat, ibu dan
saudara-Mu laki-laki dan perempuan,
ada di luar mencari Engkau.
33 Jawab-Nya, Siapa ibu-Ku dan
saudara-saudara-Ku?
34 Ia memandang orang di sekitar-
Nya lalu mengatakan, Ibu-Ku dan
saudara-saudara-Ku ada di sini.
35 Orang yang melakukan kehendak
Allah, itulah saudara-Ku laki-laki,
saudara-Ku perempuan, dan ibu-Ku.

Perumpamaan tentang Penabur

4 1 Yesus mengajar lagi di tepi danau.
Orang banyak mulai mengerumuni-
Nya sehingga Ia pergi duduk dalam
perahu di danau itu. Semua orang
banyak ada di tepi danau.
2 Ia mengajar mereka dalam banyak
perumpamaan, kata-Nya,
3 Dengarlah! Seorang petani pergi
menabur benih.
4 Ketika ia menabur, ada benih yang
jatuh di pinggir jalan. Burung datang
dan memakannya.
5 Dan benih yang lain jatuh di tanah
berbatu-batu, yang tanahnya tidak
banyak. Benih itu tumbuh cepat karena
tanahnya tidak dalam.
6 Ketika matahari terbit, tumbuhan
itu menjadi layu, karena akarnya tidak
dalam.
7 Benih lain jatuh di tengah-tengah
semak berduri, dan semak berduri
itu makin besar, dan menghalangi
tanaman itu bertambah besar dan tidak
menghasilkan buah.
8 Benih yang lain lagi jatuh ke tanah
yang subur, benih itu tumbuh dan

berbuah. Ada yang hasilnya 30; 60; dan
100 kali lipat.
9 Kemudian Dia mengatakan, Kamu
yang mendengar Aku, dengarlah!

Mengapa Yesus Memakai Perumpamaan?

10 Ketika Yesus sendirian lagi, ke-12
rasul itu dan para pengikut-Nya yang
lain menanyakan tentang perumpamaan
itu.
11 Ia berkata kepada mereka,
Kepadamu sudah diberitahukan rahasia
kebenaran Kerajaan Allah. Bagi mereka
yang lain, Aku mengatakan sesuatu
dalam perumpamaan.
12 Aku lakukan itu supaya, Sekalipun
mereka memandang, tetapi mereka
tidak melihat dan memahami; sekalipun
mereka mendengar, tetapi mereka tidak
mengerti. Jika mereka melihat dan
mengerti, mereka dapat bertobat dan
mereka diampuni.

Yesus Menjelaskan Perumpamaan tentang Benih

13 Kemudian Yesus berkata kepada
murid-murid-Nya, Apakah kamu tidak

mengerti perumpamaan itu? Kalau
begitu, bagaimana kamu dapat mengerti
perumpamaan lain?
14 Penabur benih itu seperti seorang
yang menanam ajaran Allah dalam hati
orang.
15 Ada orang seperti benih yang
jatuh di pinggir jalan. Kalau mereka
mendengarkan ajaran Allah, setan
segera datang. Setan itu mengambil
ajaran yang ditanam dalam hati mereka.
16 Ada juga orang seperti benih yang
ditabur di tanah berbatu. Kalau mereka
mendengarkan ajaran Allah, segera
mereka menerimanya dengan senang
hati.
17 Namun, mereka tidak
membiarkannya berakar dalam
hidupnya. Mereka hanya menerimanya
sebentar saja. Segera setelah kesulitan
atau penganiayaan terjadi karena
ajaran yang diterimanya, mereka segera
menyerah.
18 Orang lain sikapnya seperti benih
yang jatuh di antara semak berduri.
Mereka mendengarkan ajaran Allah,
19 tetapi mereka terus memikirkan
kesulitan-kesulitan dalam hidup ini,

bagaimana supaya kaya, dan masih
banyak hal lain yang diinginkannya.
Akhirnya ajaran itu terdesak oleh
pikiran-pikiran itu dan tidak berbuah.
20 Orang lain adalah seperti benih
yang ditabur di tanah subur. Mereka
mendengarkan ajaran itu dan
menaatinya. Mereka berbuah, hasilnya
ada yang 30 kali lipat, ada 60 kali,
malahan ada yang menghasilkan 100
kali lipat banyaknya.

Kamu Harus Memakai yang Kamu Miliki

21 Yesus juga menanyakan, Apakah
lampu pernah diletakkan di bawah
tempayan atau di bawah tempat tidur?
Bukankah lampu itu dibawa masuk untuk
diletakkan di tempat yang tinggi?
22 Semua yang tersembunyi akan
ketahuan. Tidak ada rahasia yang tidak
terbongkar.
23 Siapa yang dapat mendengar,
hendaklah ia memperhatikan.
24 Ia menambahkan lagi, Pikirkan
baik-baik yang telah kamu dengar.
Bagaimana cara kamu memberi kepada
orang lain, demikian juga cara Allah akan

memberi kepadamu, tetapi Allah akan memberikan lebih banyak lagi kepadamu daripada yang kamu berikan.
25 Orang yang sudah mempunyai sesuatu, kepadanya akan diberi lebih banyak lagi. Dan orang yang tidak mempunyai banyak, yang ada padanya pun akan diambil dari dia.

Perumpamaan tentang Benih yang Tumbuh

26 Kemudian Yesus mengatakan, Kerajaan Allah adalah seperti seorang yang menabur benih.
27 Pada malam hari ia tidur dan pada siang hari ia bangun, benih itu bertumbuh terus. Bagaimana benih itu bertumbuh, orang itu tidak tahu.
28 Tanah itu sendiri yang membuahkan hasil. Mula-mula keluarlah sebuah batang, kemudian bunganya, lalu buahnya.
29 Kalau gandum itu sudah masak, petani itu menyabitnya, karena sudah waktunya untuk menuai.

Kerajaan Allah seperti Biji Sesawi

30 Yesus berkata lagi, Bagaimana Aku
akan menggambarkan Kerajaan Allah itu
kepada kamu? Perumpamaan apa yang
akan Kupakai untuk menjelaskannya?
31 Kerajaan Allah itu seperti biji sesawi.
Benih itu adalah yang paling kecil yang
ditaburkan di tanah.
32 Jika kamu menanamnya, itu akan
tumbuh dan menjadi tumbuhan yang
terbesar di antara tumbuh-tumbuhan
di kebun itu. Dahan-dahannya besar
sehingga burung dapat membuat
sarangnya dan bernaung di sana.
33 Ia memakai banyak perumpamaan
untuk mengajar mereka supaya mereka
dapat mengerti.
34 Ia selalu memakai perumpamaan
untuk mengajar mereka. Dan ketika
Ia hanya bersama murid-murid-Nya,
Ia menjelaskan segala sesuatu kepada
mereka.

Yesus Menghentikan Angin Ribut

35 Ketika malam tiba, Yesus berkata
kepada murid-murid-Nya, Mari kita ke
seberang danau.

36 Mereka meninggalkan orang banyak
dan naik perahu bersama Dia. Ada juga
perahu-perahu lain yang ikut bersama
mereka.
37 Angin kencang mulai bertiup dan
ombak besar masuk ke perahu itu
sehingga perahu hampir penuh dengan
air.
38 Ia ada dalam perahu, tidur dengan
kepala-Nya di atas bantal. Murid-murid-
Nya membangunkan-Nya, katanya,
Guru, apakah Engkau tidak peduli
kepada kami? Kita akan tenggelam.
39 Ia berdiri dan menegur angin ribut
itu, kata-Nya, Diam! Tenanglah. A angin
ribut itu berhenti dan danau menjadi
tenang.
40 Kata-Nya kepada murid-murid-Nya,
Mengapa kamu takut? Kamu masih
belum percaya?
41 Mereka sangat takut dan berkata satu
lain, Siapakah Orang ini sehingga angin
ribut dan danau pun taat kepada-Nya?

Yesus Membebaskan Orang dari Roh Jahat

5 1 Yesus dan murid-murid-Nya
menyeberangi danau dan pergi ke
daerah orang Gerasa.
2 Ketika Ia turun dari perahu, segera
seorang yang dirasuk roh jahat
datang berlari dari pekuburan untuk
menemui-Nya.
3 Orang itu tinggal di pekuburan.
Tidak seorang pun dapat mengikatnya.
Rantai pun tidak cukup kuat untuk
mengikatnya.
4 Kaki dan tangannya sering
diikat dirantai, tetapi ia dapat
memutuskannya. Tidak ada orang yang
dapat mengendalikannya.
5 Siang dan malam dia berteriak-teriak
di pekuburan dan di bukit-bukit. Ia juga
melukai dirinya dengan batu.
6 Dari kejauhan dia melihat Yesus lalu
berlari-lari menemui-Nya. Ia sujud di
hadapan-Nya serta menyembah-Nya.
7 Yesus berkata kepada orang itu, Kau
roh jahat, keluar dari orang itu. Orang
itu berteriak dengan keras, Engkau mau
apa dengan aku, Yesus, Anak Allah Yang

Mahatinggi? Aku memohon kepada-Mu,
berjanjilah kepada Allah bahwa Engkau
tidak akan menyiksa aku.
8 (5:7)
9 Ia bertanya kepadanya, Siapa
namamu? Jawab orang itu, Namaku
Legion sebab banyak roh jahat dalam
diriku.
10 Dan orang itu berkali-kali memohon
kepada-Nya supaya Ia tidak mengusirnya
dari daerah itu.
11 Saat itu kawanan babi yang sangat
banyak sedang mencari makanan di
lereng bukit.
12 Roh-roh jahat itu memohon kepada-
Nya, Suruhlah kami supaya kami masuk
ke dalam babi-babi itu.
13 Ia mengizinkan mereka melakukan
itu lalu roh-roh jahat itu masuk ke dalam
babi-babi itu. Dan babi-babi itu berlari
turun dari bukit dan terjun ke danau.
Semuanya mati tenggelam, kira-kira
2.000 ekor.
14 Penjaga-penjaga babi itu melarikan
diri dan menceritakan peristiwa itu
di kota dan di desa-desa. Mendengar
itu, orang banyak berdatangan untuk
melihat yang telah terjadi.

15 Mereka datang kepada-Nya dan
melihat orang yang tadinya kerasukan
roh jahat duduk di sana. Ia sudah
memakai pakaian dan sudah waras
kembali. Melihat itu orang banyak
menjadi takut.
16 Orang yang menyaksikan peristiwa
itu menjelaskan kepada orang lain
tentang yang terjadi terhadap orang
yang kerasukan roh jahat itu. Mereka
juga menceritakan tentang babi-babi itu.
17 Mereka meminta kepada-Nya supaya
meninggalkan daerah mereka.
18 Ketika Ia mau naik perahu, orang
yang sudah bebas dari roh-roh jahat itu
memohon untuk ikut bersama Dia.
19 Ia tidak mengizinkannya, kata-
Nya, Pulanglah kepada keluargamu,
ceritakan kepada mereka yang telah
diperbuat Tuhan kepadamu, yang
telah menunjukkan belas kasihan-Nya
kepadamu.
20 Orang itu pergi dan dia menceritakan
di daerah Dekapolis, yang telah
dilakukan Yesus terhadap dirinya. Semua
orang heran mendengar ceritanya.

Yesus Menghidupkan Anak Gadis dan Menyembuhkan Seorang Perempuan

21 Yesus kembali menyeberangi danau
dan sangat banyak orang berkumpul
mengelilingi-Nya di pantai itu.
22 Seorang pemimpin rumah pertemuan
datang ke tempat itu. Namanya Yairus.
Ketika Yairus melihat Yesus, ia sujud di
depan kaki-Nya.
23 Pemimpin itu memohon terus
supaya Ia mau datang. Katanya, Anak
gadisku sakit keras. Ia hampir mati.
Aku meminta kepada-Mu, datanglah.
Letakkanlah tangan-Mu padanya supaya
ia sembuh dan dia akan hidup.
24 Ia pergi bersama dia, dan sangat
banyak orang mengikut mereka. Mereka
berdesak-desakan di sekeliling-Nya.
25 Di antara mereka terdapat seorang
perempuan yang sudah 12 tahun
menderita pendarahan.
26 Ia sangat menderita dan banyak
dokter telah merawatnya. Uangnya
habis untuk membayar mereka, tetapi ia
belum juga sembuh, malah lebih parah
lagi.

27 Ketika ia mendengar tentang Yesus,
ia mengikuti-Nya bersama orang banyak.
Kemudian dia menjamah pakaian-Nya.
28 Katanya dalam hati, Asalkan aku
dapat menyentuh pakaian-Nya, pasti
aku sembuh.
29 Ketika perempuan itu menyentuh
pakaian-Nya, pendarahannya langsung
sembuh. Perempuan itu merasakan
dalam tubuhnya bahwa ia sudah
sembuh.
30 Yesus segera sadar bahwa ada kuasa
yang keluar dari diri-Nya. Ia berhenti
lalu melihat ke kiri dan ke kanan
serta bertanya, Siapa yang menyentuh
pakaian-Ku?
31 Murid-murid-Nya menjawab, Engkau
sendiri melihat begitu banyak orang
yang berdesak-desakan di sekeliling-Mu.
Mengapa Engkau bertanya, Siapa yang
menyentuh Aku?
32 Ia terus mencari orang yang
menjamah-Nya di sekeliling-Nya.
33 Perempuan tadi gemetar ketakutan.
Dia tahu yang terjadi padanya lalu ia
maju dan bersembah di hadapan-Nya.
Ia mengakui perbuatannya.

34 Kata Yesus kepadanya, Ibu, imanmu
sudah menyembuhkanmu. Pulanglah
dengan damai sejahtera. Engkau sudah
bebas dari penyakit.
35 Sementara Yesus masih berbicara,
beberapa orang datang dari rumah
pemimpin rumah pertemuan itu. Mereka
mengatakan, Anakmu sudah meninggal.
Sekarang tidak perlu lagi merepotkan
Guru.
36 Yesus tidak peduli terhadap apa
yang dikatakan oleh mereka. Ia berkata
kepada pemimpin itu, Jangan takut!
Tetaplah percaya.
37 Ia melarang orang banyak ikut
dengan Dia. Hanya Petrus, Yakobus, dan
Yohanes, saudara Yakobus, boleh ikut.
38 Mereka melanjutkan perjalanan ke
rumah Yairus. Di rumah itu Ia melihat
banyak orang menangis dengan kuat.
Kacau sekali di sana.
39 Ia masuk dan berkata kepada
mereka, Mengapa kamu ribut dan
menangis? Anak itu tidak mati, ia hanya
tidur.
40 Mereka menertawakan-Nya. Ia
menyuruh semua orang keluar.
Kemudian Dia membawa ayah dan ibu

anak itu serta tiga murid-Nya masuk ke dalam kamar anak itu.
41 Dipegang-Nya tangan anak itu dan
Dia mengatakan, Talita kum. (Artinya,
Gadis kecil, Aku berkata kepadamu,
berdirilah.)
42 Gadis kecil itu segera berdiri dan
berjalan-jalan. Dia berumur 12 tahun.
Semua heran melihat hal itu.
43 Ia melarang mereka dengan keras
supaya jangan ada yang menceritakan
kejadian itu kepada orang lain.
Kemudian Dia menyuruh mereka
memberi makanan kepada gadis itu.

Yesus Kembali ke Kota Asal-Nya

6 1 Yesus meninggalkan tempat itu
dan kembali ke kota asal-Nya. Ia
ditemani oleh murid-murid-Nya.
2 Pada hari Sabat, Ia mengajar di
rumah pertemuan. Banyak orang heran
mendengar-Nya. Mereka mengatakan,
Dari mana Orang itu mendapat
pengetahuan-Nya? Pengetahuan apa
yang diberikan kepada-Nya? Dari mana
Ia mendapat kuasa melakukan mukjizat?
3 Ia hanyalah tukang kayu. Ia adalah
anak Maria, saudara dari Yakobus,

Yoses, Yudas, dan Simon. Dan saudara-saudara-Nya perempuan tinggal di sini bersama kita. Dan sulit bagi mereka menerima-Nya.
4 Yesus berkata kepada mereka,
Seorang nabi dihormati orang, tetapi
di kota asalnya, di antara saudara-saudaranya, dan di rumahnya sendiri, ia
tidak dihormati.
5 Di sana Ia tidak dapat mengadakan
mukjizat-mukjizat. Ia hanya meletakkan
tangan-Nya pada beberapa orang sakit
sehingga mereka sembuh.
6 Ia sangat heran bahwa mereka
yang dari kota asal-Nya tidak percaya.
Kemudian Dia pergi dari sana ke
desa-desa lainnya di daerah itu untuk
mengajar.

Yesus Mengutus Rasul-rasul-Nya

7 Yesus memanggil ke-12 murid-Nya.
Ia mengutus mereka dua orang satu
kelompok. Ia memberi kuasa kepada
mereka mengusir roh-roh jahat.
8 Ia memberi petunjuk ini kepada
mereka, Jangan membawa apa-apa
untuk perjalanan kecuali tongkat. Jangan
membawa roti, tas, atau uang.

9 Mereka memakai sandal, tetapi tidak
membawa pakaian tambahan.
10 Ia berkata kepada mereka, Apabila
kamu memasuki sebuah rumah,
tinggallah di sana sampai kamu
meninggalkan kota itu.
11 Jika ada kota yang tidak mau
menerima kamu, atau tidak mau
mendengar kamu, pergilah dari sana.
Kebaskanlah debu tempat itu dari
kakimu. Itu merupakan peringatan bagi
mereka.
12 Murid-murid Yesus pun berangkat
untuk memberitakan firman Allah,
supaya orang bertobat.
13 Mereka juga mengusir banyak
roh jahat dan mengoleskan minyak
zaitun kepada orang sakit dan
menyembuhkannya.

Herodes Menyangka Yesus adalah Yohanes Pembaptis

14 Raja Herodes mendengar tentang
pekerjaan murid-murid itu sebab nama
Yesus sudah terkenal di mana-mana.
Ada orang yang mengatakan, Yohanes
Pembaptis sudah bangkit dari antara

orang mati. Itu sebabnya, kuasa-kuasa ajaib bekerja dalam diri-Nya.
15 Orang lain mengatakan, Ia adalah Elia. Yang lain lagi mengatakan, Yesus adalah seorang nabi seperti nabi-nabi zaman dahulu.
16 Herodes mendengar hal-hal tentang Yesus, katanya, Yohanes, orang yang telah kupenggal kepalanya, sekarang sudah bangkit dari kematian.

Yohanes Pembaptis Dibunuh

17 Herodes sendiri memerintahkan tentara-tentara menangkap Yohanes dan memasukkannya ke penjara. Ia melakukan itu karena Herodias, istri saudaranya, Filipus. Herodes sudah menikahi Herodias.
18 Yohanes berkata kepada Herodes, Tidak patut engkau mengambil istri saudaramu.
19 Dan Herodias menaruh dendam kepada Yohanes. Ia mau membunuhnya, tetapi ia tidak dapat mendesak Herodes membunuh Yohanes.
20 Herodes takut membunuh Yohanes karena diketahuinya ia adalah orang baik dan suci, sehingga ia

melindunginya. Ia senang mendengar
Yohanes memberitakan firman Allah,
tetapi pemberitaan Yohanes selalu
membingungkannya.
21 Kemudian ada kesempatan yang baik
bagi Herodias. Pada hari ulang tahun
Herodes, ia mengadakan jamuan malam
untuk pegawai dan perwira tingginya,
serta orang penting di Galilea.
22 Putri Herodias juga datang dan
menari. Herodes dan tamu-tamunya
sangat senang melihatnya. Maka Raja
Herodes berkata kepadanya, Minta saja
yang engkau inginkan, dan aku akan
memberikannya.
23 Herodes berjanji kepadanya, Aku
akan memberikan yang kauminta,
bahkan separuh kerajaanku akan
kuberikan kepadamu.
24 Gadis itu pergi kepada ibunya dan
bertanya, Apa yang harus kuminta? Kata
ibunya, Minta kepala Yohanes Pembaptis.
25 Gadis itu segera pergi kepada raja
dan berkata, Berikan kepala Yohanes
Pembaptis kepadaku di atas piring.
Sekarang juga.
26 Raja itu sangat sedih, tetapi ia
sudah berjanji akan memberikan segala

sesuatu yang dimintanya. Para tamunya
pun mendengar janji itu, maka Herodes
tidak mau menolak permintaan gadis itu.
27 Dengan segera raja memerintahkan
seorang tentara memenggal kepala
Yohanes dan membawanya. Orang itu
pergi ke penjara dan memenggal kepala
Yohanes.
28 Dan kepala itu dibawa di atas piring
dan diserahkan kepada gadis itu. Gadis
itu menyerahkannya kepada ibunya.
29 Ketika murid-murid Yohanes
mendengar itu, mereka datang
mengambil tubuh Yohanes dan
menguburkannya.

Yesus Memberi Makan Lebih 5.000 Orang

30 Para rasul itu kembali kepada Yesus.
Mereka berkumpul di sekeliling-Nya dan
melaporkan semua yang telah dilakukan
dan diajarkan oleh mereka.
31 Banyak sekali orang yang datang
dan pergi dari situ. Bahkan Yesus dan
murid-murid-Nya tidak sempat makan.
Kata-Nya kepada murid-murid-Nya,
Marilah bersama Aku. Kita akan pergi ke

tempat yang sunyi. Kita akan beristirahat di sana.
32 Jadi, mereka pergi sendirian dengan perahu ke tempat yang sunyi.
33 Dan banyak orang melihat mereka pergi dan mereka mengenal Yesus. Dengan berjalan kaki orang banyak itu datang dari semua kota, dan pergi ke tempat Yesus. Mereka tiba di sana lebih dahulu daripada Dia.
34 Ketika Ia turun dari perahu, Ia melihat orang banyak dan Dia merasa kasihan melihat mereka, karena mereka seperti kawanan domba yang tidak mempunyai gembala, lalu Ia mulai mengajarnya. Sangat banyak yang diajarkan-Nya.
35 Ketika hari sudah mulai malam, murid-murid-Nya berkata kepada-Nya, Tempat ini sunyi dan hari sudah mulai gelap.
36 Suruhlah mereka pergi ke kampung-kampung dan desa-desa di sekitar ini untuk membeli makanan.
37 Jawab-Nya kepada mereka, Kamu saja memberi makanan kepada mereka. Mereka mengatakan, Haruskah kami membeli roti untuk orang sebanyak

itu? Itu memerlukan paling sedikit
200 kantung uang perak untuk
membiayainya.
38 Berapa banyak roti yang ada pada
kamu? tanya Yesus, Coba pergi lihat.
Ketika mereka sudah tahu, mereka
melapor, Ada lima roti dan dua ikan.
39 Ia berkata kepada mereka, Suruh
semua orang banyak itu duduk
berkelompok di atas rumput hijau.
40 Maka semua orang banyak itu duduk
berkelompok, ada yang terdiri dari 50
atau 100 orang.
41 Ia mengambil lima roti dan dua
ikan itu. Sambil memandang ke langit,
Ia berdoa mengucapkan syukur untuk
makanan itu. Ia memecah-mecahkan
roti itu dan memberikannya kepada
murid-murid-Nya. Mereka memberikan
roti itu kepada orang banyak. Juga kedua
ikan itu dibagi-bagikan-Nya kepada
mereka.
42 Semua orang makan sampai
kenyang.
43 Kemudian mereka mengumpulkan
sisa roti dan ikan itu, ada sebanyak 12
keranjang.

44 Ada kira-kira 5.000 orang laki-laki
yang makan di sana.

Yesus Berjalan di Atas Air

45 Segera sesudah itu Yesus menyuruh
murid-murid-Nya naik ke perahu
dan berangkat mendahului-Nya ke
kota Betsaida, di seberang danau. Ia
menyuruh orang banyak itu pulang.
46 Ia meninggalkan mereka dan pergi
ke atas bukit untuk berdoa.
47 Malam itu perahu sedang ada di
tengah danau. Ia sendiri ada di daratan.
48 Ia melihat murid-murid-Nya
mendapat kesulitan mendayung perahu
itu. Mereka harus melawan angin. Antara
jam 3 dan jam 6 pagi, Ia datang kepada
mereka dengan berjalan di atas air. Ia
sudah hampir melewati mereka.
49 Ketika mereka melihat-Nya berjalan
di atas air, mereka menyangka bahwa
Ia adalah hantu lalu mereka berteriak
ketakutan.
50 Semua murid-Nya melihat-Nya, dan
mereka sangat ketakutan, tetapi Ia
segera berkata kepada mereka, Jangan
khawatir. Ini Aku. Jangan takut!

51 Ia naik ke perahu bersama mereka,
angin pun reda. Mereka semuanya
sangat heran.
52 Mereka belum juga mengerti tentang
peristiwa roti itu, hati mereka masih
tertutup.

Yesus Menyembuhkan Banyak Orang

53 Setelah mereka menyeberangi
danau, mereka mendarat di pantai
Genesaret. Mereka mengikatkan perahu
di sana.
54 Ketika mereka turun dari perahu,
orang banyak mengenal Dia.
55 Mereka berlari memberitakan hal
itu ke mana-mana di seluruh daerah.
Mereka membawa orang sakit di atas
tempat tidur ke mana saja Ia pergi.
56 Ia pergi ke desa, ke kota, atau
ke kampung-kampung di sekitar itu.
Ke mana saja Ia pergi, mereka selalu
membawa orang sakit ke pasar dan
memohon kepada-Nya supaya diizinkan
menjamah rambu pakaian-Nya. Dan
semua orang yang menjamah rambu
pakaian-Nya menjadi sembuh.

Hukum Allah dan Peraturan Manusia

7 [1] Orang Farisi dan beberapa guru
Taurat datang dari Yerusalem.
Mereka berkumpul mengelilingi Yesus.
[2] Mereka melihat beberapa murid-Nya
makan dengan tangan yang kotor karena
belum dibasuh.
[3] Orang Farisi dan orang Yahudi tidak
akan makan sebelum mencuci tangan
dengan cara yang telah ditetapkan.
Hal itu sesuai dengan kebiasaan nenek
moyangnya.
[4] Makanan dari pasar tidak dimakan
sebelum dicuci terlebih dahulu. Masih
banyak lagi peraturan yang ditaati
mereka, misalnya mencuci cangkir,
kendi, dan panci tembaga.
[5] Maka orang Farisi dan guru Taurat
itu bertanya kepada-Nya, Mengapa
murid-murid-Mu tidak menaati peraturan
nenek moyang kita? Mereka lebih suka
makan dengan tangan kotor.
[6] Ia berkata kepada mereka, Kamu
orang munafik. Yesaya benar ketika
ia mengatakan tentang kamu, seperti
tertulis, Bangsa ini menghormati Aku

dengan bibirnya, tetapi hati mereka jauh
dari Aku.
7 Mereka menyembah Aku dengan
sia-sia. Mereka hanya mengajarkan
peraturan yang dibuat manusia.
8 Kamu tidak lagi menaati perintah
Allah. Kamu hanya berpegang pada
kebiasaan-kebiasaan manusia.
9 Kata-Nya kepada mereka, Kamu
sangat pintar mengesampingkan
perintah Allah supaya dapat melakukan
peraturanmu, kebiasaanmu sendiri.
10 Contohnya: Musa mengatakan,
Hormatilah ayah dan ibumu dan, Orang
yang mengatakan hal-hal buruk tentang
ayah-ibunya harus dibunuh.
11 Kamu mengatakan jika ada orang
berkata kepada ayah-ibunya, Semua
milikku sebenarnya dapat menolong ibu
dan ayah, tetapi tidak dapat aku berikan
karena sudah menjadi kurban, yaitu
persembahan kepada Allah.
12 Kamu mengizinkannya tidak lagi
membantu orang tuanya.
13 Jadi, demi kebiasaan warisan nenek
moyangmu, kamu membuat perintah
Allah tidak berlaku lagi. Masih banyak

lagi hal lain seperti itu yang kamu lakukan.
14 Ia memanggil orang banyak lagi dan berkata, Kamu semua, dengarkan Aku dan ketahuilah yang Kukatakan.
15 Tidak ada apa pun yang datang dari luar dan dimakan orang yang dapat membuat orang itu najis, tetapi hal-hal yang keluar dari orang itu, itulah yang membuatnya najis.
16 [Kamu yang mendengar Aku, dengarlah.]
17 Ketika Ia meninggalkan orang banyak dan masuk ke rumah, murid-murid-Nya meminta Dia menjelaskan arti perumpamaan itu.
18 Kata-Nya kepada mereka, Itu pun kamu tidak mengerti? Tidak tahukah kamu bahwa yang masuk dari luar tidak dapat menajiskan orang?
19 Makanan itu tidak masuk ke dalam hati, tetapi masuk ke dalam perut, dari perut keluar lagi. Dengan berkata demikian, Ia menyatakan bahwa semua makanan halal.
20 Ia berkata lagi, Hal-hal yang keluar dari orang, itu yang membuatnya najis.

21 Dari dalam hatinya keluar: pikiran-
pikiran jahat, tindakan-tindakan cabul,
pencurian, pembunuhan,
22 zina, keserakahan, kejahatan,
penipuan, perbuatan dosa, cemburu,
fitnah, keangkuhan, dan kebodohan.
23 Semua itu datang dari dalam dan
menajiskan orang.

Yesus Menolong Perempuan yang Bukan Yahudi

24 Yesus pergi dari tempat itu dan
menuju ke daerah di sekitar Tirus. Ia
masuk ke dalam sebuah rumah dan
tidak ingin ada orang yang tahu bahwa
Ia ada di sana, tetapi Ia tidak dapat
merahasiakan kedatangan-Nya.
25 Ternyata seorang perempuan yang
anaknya kerasukan roh jahat segera
mendengar tentang kedatangan-Nya. Ia
datang dan bersembah di hadapan-Nya.
26 Perempuan itu orang Yunani, lahir
di Fenisia, wilayah Siria. Ia memohon
kepada-Nya untuk mengusir roh jahat
dari anaknya.
27 Ia berkata kepadanya, Biarlah
anak-anak makan dahulu sampai
kenyang. Tidak patut mengambil roti

dari anak-anak dan memberikan roti itu
kepada anjing.
28 Perempuan itu menjawab, Tuhan,
anjing-anjing di bawah meja pun makan
sisa-sisa roti anak-anak.
29 Kata Yesus kepadanya, Karena Ibu
menjawab begitu, Ibu boleh pulang, dan
tidak perlu khawatir lagi. Roh jahat itu
sudah keluar dari anakmu.
30 P perempuan itu pulang dan
menemukan anaknya sedang berbaring
di tempat tidur. Roh jahat itu sudah
pergi.

Yesus Menyembuhkan Orang Tuli

31 Yesus meninggalkan daerah sekitar
kota Tirus dan pergi ke Danau Galilea
melalui kota Sidon lewat Dekapolis.
32 Di sana beberapa orang membawa
seorang yang tuli dan bisu kepada-Nya.
Mereka memohon supaya Ia mau
meletakkan tangan-Nya pada orang itu.
33 Ia membawa orang itu keluar
dari orang banyak. Ia memasukkan
jari-jari-Nya ke dalam kedua telinga
orang itu. Kemudian Dia meludah dan
menyentuh lidah orang itu.

34 Ia memandang ke langit, menarik
nafas panjang dan berkata kepada orang
tuli itu Efata. (Artinya Terbukalah.)
35 Segera telinga orang itu terbuka.
Lidahnya tidak kaku lagi, dan dia mulai
berbicara dengan jelas.
36 Diperintahkan-Nya supaya mereka
tidak menceritakan hal itu kepada siapa
pun, tetapi semakin sering Dia melarang
mereka, semakin sering pula mereka
menceritakan kejadian yang ajaib itu.
37 Mereka sangat heran atas kejadian itu
dan berkata, Semuanya dilakukan-Nya
dengan sangat baik. Bahkan yang tuli
dibuat-Nya mendengar, dan yang bisu
dapat berbicara.

Yesus Memberi Makan Lebih 4.000 Orang

8 1 Pada kesempatan lain sejumlah
besar orang berkumpul lagi dan
mereka tidak mempunyai makanan.
Maka Yesus memanggil murid-murid-Nya
dan kata-Nya,
2 Aku merasa kasihan kepada orang
banyak itu. Mereka sudah tiga hari
bersama-Ku di sini, dan sekarang
mereka tidak punya makanan lagi.

3 Jika Aku menyuruh mereka pulang
dengan perut kosong, mereka akan
pingsan di perjalanan, karena ada di
antara mereka yang datang dari tempat
jauh.
4 Murid-murid-Nya menjawab, Dari
mana ada makanan untuk orang
sebanyak itu di padang gurun ini?
5 Berapa banyak roti yang ada padamu?
tanya Yesus. Tujuh, jawab mereka.
6 Ia menyuruh orang banyak itu duduk
di tanah. Ia mengambil ketujuh roti
itu dan setelah Dia mengucap syukur
Ia memecah-pecahkan roti itu lalu
diberikan-Nya kepada murid-murid-Nya
untuk dibagi-bagikan kepada orang
banyak.
7 Mereka membawa beberapa ikan kecil
juga. Ia memberkati dan mengucap
syukur atas ikan itu. Kemudian Dia
berkata kepada murid-murid-Nya untuk
membagi-bagikan ikan itu.
8 Orang banyak makan sampai kenyang.
Kemudian mereka mengumpulkan sisa-
sisa makanan itu dan penuh tujuh
keranjang.

9 Ada kira-kira 4.000 orang laki-laki
yang makan. Kemudian disuruh-Nya
mereka pulang.
10 Ia segera naik perahu bersama
murid-murid-Nya dan mereka berangkat
ke daerah Dalmanuta.

Orang Farisi Menguji Yesus

11 Orang Farisi datang kepada Yesus.
Mereka mulai mengajukan pertanyaan-
pertanyaan kepada-Nya. Mereka
meminta supaya Ia membuat mukjizat.
Mereka melakukan itu karena mau
menguji-Nya, apakah Ia datang dari
surga.
12 Sambil menarik napas panjang Ia
bertanya, Mengapa kamu minta mukjizat
dari surga sebagai bukti? Yakinlah,
mukjizat seperti itu tidak akan diberikan
kepadamu.
13 Kemudian Dia meninggalkan mereka
lalu masuk ke perahu dan pergi ke
seberang danau.

Yesus Mengingatkan tentang Bahaya dari Pemimpin Yahudi

14 Murid-murid Yesus lupa membawa
roti, hanya ada sepotong roti pada
mereka.
15 Yesus mengingatkan mereka,
Hati-hatilah terhadap ragi Di sini
dipergunakan sebagai simbol pengaruh
jahat. Seperti ragi, kemunafikan orang
Farisi tidak tampak, tetapi ajaran mereka
yang salah telah mempengaruhi banyak
orang. orang Farisi dan Herodes.
16 Murid-murid itu membicarakan
apa artinya itu. Mereka mengatakan,
Ia mengatakan itu karena kita tidak
mempunyai roti.
17 Ia tahu bahwa mereka membicarakan
hal itu, maka Ia bertanya, Mengapa
kamu membicarakan bahwa kamu tidak
mempunyai roti? Kamu masih belum
juga mengerti? Apakah kamu berusaha
untuk tidak mengerti?
18 Kamu mempunyai mata, apakah
kamu tidak dapat melihat? Kamu
mempunyai telinga, apakah kamu tidak
dapat mendengar? Apakah kamu sudah
lupa

19 bahwa Aku memecah-mecahkan
lima roti untuk 5.000 orang? Berapa
keranjang sisa makanan yang dapat
kamu kumpulkan? Dua belas, jawab
mereka.
20 Ketika Aku memecah-mecahkan
tujuh roti untuk 4.000 orang, berapa
keranjang sisa makanan yang dapat
kamu kumpulkan? Tujuh, jawab mereka
lagi.
21 Ia bertanya kepada mereka, Kamu
mengingat semua yang Aku lakukan,
tetapi kamu masih juga belum mengerti?

Yesus Menyembuhkan Orang Buta di Betsaida

22 Ketika mereka tiba di Betsaida,
beberapa orang membawa orang
buta kepada-Nya. Mereka memohon
kepada-Nya untuk menjamah dan
menyembuhkan orang itu.
23 Ia memegang tangannya dan
mengantarkannya ke luar desa. Ia
meludahi mata orang itu. Ia meletakkan
tangan-Nya pada orang buta itu.
Kemudian Dia bertanya, Apakah engkau
sudah dapat melihat?

24 Orang itu memandang ke depan lalu
mengatakan, Ya, aku dapat melihat
orang. Mereka kelihatan seperti pohon
berjalan berkeliling-keliling.
25 Sekali lagi Yesus meletakkan tangan-
Nya pada mata orang itu. Orang itu
membuka matanya lebar-lebar. Ia sudah
dapat melihat. Sekarang semuanya
kelihatan jelas.
26 Ia menyuruhnya pulang kepada
keluarganya, kata-Nya, Jangan masuki
desa itu.

Pengakuan Petrus Terhadap Yesus

27 Kemudian Yesus dan murid-murid-
Nya berangkat ke desa-desa yang ada
di sekitar kota Kaisarea Filipi. Dalam
perjalanan Dia menanyakan kepada
murid-murid-Nya, Kata orang, siapakah
Aku?
28 Jawab mereka, Yohanes Pembaptis.
Orang lain mengatakan Engkau Elia.
Yang lain lagi mengatakan Engkau salah
satu dari nabi-nabi.
29 Ia bertanya kepada mereka, Menurut
kamu, siapakah Aku? Jawab Petrus,
Engkau adalah Kristus yang dijanjikan
itu.

30 Ia melarang mereka mengatakan hal
itu kepada siapa pun.

Yesus Berkata Ia Harus Mati

31 Kemudian Yesus mulai mengajar
mereka bahwa Anak Manusia harus
menderita banyak hal, dan Dia akan
ditolak oleh tua-tua Yahudi, imam-imam
kepala, dan guru Taurat. Anak Manusia
akan dibunuh, tetapi pada hari ketiga Ia
dibangkitkan.
32 Semua itu dijelaskan-Nya secara
terus-terang. Petrus menarik Yesus ke
samping dan menegur-Nya, karena Ia
berbicara demikian.
33 Ia berbalik dan memandang murid-
murid-Nya lalu menegur Petrus dengan
keras, kata-Nya, Pergilah dari sini, hai
setan. Engkau tidak peduli dengan
hal-hal yang dari Allah. Engkau hanya
peduli dengan persoalan manusia.
34 Sesudah itu Ia memanggil orang
banyak kepada-Nya, demikian juga
murid-murid-Nya. Ia berkata kepada
mereka, Jika ada orang yang mau
mengikut Aku, ia harus melupakan
keinginan-keinginannya sendiri. Ia harus

memikul salib yang diberikan kepadanya
dan harus mengikut Aku.
35 Orang yang mau menyelamatkan
hidupnya akan kehilangan hidupnya,
tetapi orang yang kehilangan hidupnya
karena Aku dan karena Kabar Baik, ia
akan diselamatkan.
36 Tidak ada gunanya orang memiliki
seluruh dunia jika ia kehilangan
hidupnya.
37 Sebab tidak ada sesuatu pun
yang dapat diberikan orang untuk
mendapatkan kembali hidupnya.
38 Sebab siapa yang malu karena Aku
atau karena ajaran-Ku di zaman yang
penuh dosa dan kejahatan ini, Aku
juga akan malu mengakui dia, apabila
Aku datang dalam kemuliaan Bapa-Ku
bersama para malaikat yang kudus.
9 1 Kemudian Yesus berkata kepada
mereka, Yakinlah, di antara orang
yang hadir di sini ada yang tidak mati
sebelum mereka melihat bahwa Kerajaan
Allah datang dengan kuasa.

Yesus Bersama Musa dan Elia

2 Enam hari kemudian, Yesus mengajak
Petrus, Yakobus, dan Yohanes untuk

menyendiri di atas sebuah gunung yang
tinggi. Ia berubah di hadapan mereka.
3 Pakaian-Nya menjadi putih cemerlang,
lebih putih daripada yang dapat dibuat
orang.
4 Elia dan Musa juga muncul di depan
mereka, sedang berbicara dengan Dia.
5 Petrus berkata kepada-Nya, Guru,
adalah baik bagi kami hadir di sini.
Biarlah kami membangun tiga kemah:
satu untuk-Mu, satu untuk Musa, dan
satu lagi untuk Elia.
6 Petrus mengatakan itu karena ia tidak
tahu lagi apa yang harus dikatakannya,
sebab mereka ketakutan.
7 Kemudian awan datang meliputi
mereka lalu terdengarlah suara dari
dalam awan itu, katanya, Inilah Anak-Ku
yang Kukasihi. Dengarkanlah Dia.
8 Mereka melihat ke sekeliling, tetapi
mereka tidak melihat siapa pun kecuali
Yesus yang bersama mereka.
9 Sementara mereka turun gunung,
Ia memperingatkan mereka, Jangan
ceritakan kepada siapa pun yang telah
kamu lihat, sampai Anak Manusia
dibangkitkan dari kematian.

10 Mereka patuh kepada-Nya dan tidak
mengatakan apa pun tentang yang telah
dilihatnya, tetapi mereka membicarakan
apa maksud-Nya tentang kebangkitan
dari kematian.
11 Mereka bertanya kepada-Nya,
Mengapa guru Taurat mengatakan
bahwa Elia harus datang lebih dahulu?
12 Ia menjawab, Ya, Elia memang
datang lebih dahulu untuk memperbaiki
dan mempersiapkan semuanya, tetapi
mengapa Kitab Suci mengatakan, bahwa
Anak Manusia harus banyak menderita
dan ditolak?
13 Aku berkata kepadamu bahwa
Elia sudah datang. Mereka
memperlakukannya sewenang-
wenang. Kitab Suci telah menuliskan
yang akan terjadi kepadanya.

Yesus Menyembuhkan Anak Lelaki

14 Ketika mereka bergabung dengan
murid-murid yang lain, mereka melihat
banyak orang mengerumuni mereka.
Guru Taurat tampak berdebat dengan
mereka.
15 Segera setelah orang banyak itu
melihat Dia, mereka sangat heran.

Mereka berlari kepada-Nya untuk
menyambut-Nya.
16 Ia bertanya kepada mereka, Apa
yang kamu sedang perdebatkan dengan
guru Taurat itu?
17 Seorang di antara orang banyak itu
menjawab, Guru, aku membawa anakku
kepada-Mu. Ia kerasukan roh jahat
sehingga tidak dapat berbicara.
18 Setiap kali roh itu menguasainya,
roh itu membantingkannya ke tanah.
Dari mulutnya keluar busa dan giginya
mengertak lalu ia menjadi kaku. Aku
meminta murid-murid-Mu mengusir roh
jahat itu, tetapi mereka tidak mampu.
19 Ia berkata kepada murid-murid-Nya,
Ah, begitu sedikit imanmu. Berapa lama
lagi Aku harus tinggal bersama kamu?
Berapa lama Aku harus bersabar dengan
kamu? Bawa anak itu kemari.
20 Mereka membawa anak itu kepada-
Nya. Ketika roh jahat itu melihat
Yesus, langsung ia membuat anak itu
kejang-kejang. Anak itu jatuh ke tanah
dan terguling-guling, dan busa keluar
dari mulutnya.

21 Ia bertanya kepada ayahnya, Sudah
berapa lama ia begini? Jawabnya, Sejak
ia masih kecil.
22 Roh itu sering membuangnya ke
dalam api atau air untuk membunuhnya.
Jika Engkau dapat berbuat sesuatu,
kasihanilah kami dan tolonglah kami.
23 Yesus berkata kepadanya, Engkau
mengatakan Jika Engkau dapat.
Semuanya mungkin bagi orang yang
percaya.
24 Dengan segera ayah anak itu berseru,
Aku percaya. Tolonglah supaya aku lebih
percaya lagi.
25 Ketika Yesus melihat bahwa orang
banyak mulai berdesak-desakan di
sekeliling mereka, Ia menegur roh jahat
itu. Ia berkata kepada roh itu, Hai, roh
jahat yang membuat anak ini bisu dan
tuli, Aku perintahkan supaya engkau
keluar dari dia. Dan jangan masuk lagi
ke dalam dia.
26 Roh itu menjerit, membuat anak
itu terguncang-guncang kejang lalu
roh itu keluar. Anak itu tergeletak kaku
sehingga orang mengatakan, Ia sudah
mati.

27 Yesus memegang tangannya dan
membantunya untuk berdiri.
28 Setelah Ia masuk ke rumah dan
mereka sudah sendirian, murid-murid-
Nya bertanya, Mengapa kami tidak dapat
mengusir roh jahat itu?
29 Jawab-Nya, Jenis itu dapat diusir
hanya dengan menggunakan doa.

Yesus Berbicara tentang Kematian-Nya

30 Kemudian Yesus dan murid-murid-
Nya meninggalkan tempat itu dan
melanjutkan perjalanan melalui Galilea.
Ia tidak mau orang banyak tahu tempat
mereka.
31 Ia mau mengajar murid-murid-Nya
secara tersendiri, kata-Nya, Anak
Manusia segera akan dikhianati orang.
Mereka akan membunuh-Nya, tetapi tiga
hari sesudah dibunuh, Ia akan hidup
kembali.
32 Mereka tidak mengerti kata-kata
itu dan mereka takut menanyakannya
kepada-Nya.

Siapa yang Terbesar?

33 Yesus dan murid-murid-Nya tiba di
Kapernaum. Ketika Ia ada di rumah, Ia
bertanya kepada murid-murid-Nya, Apa
yang kamu bicarakan dalam perjalanan?
34 Mereka tidak mau menjawab, karena
dalam perjalanan mereka berdebat
tentang siapa yang terbesar di antara
mereka.
35 Ia duduk dan memanggil ke-12
murid-Nya, kata-Nya, Siapa yang mau
menjadi yang pertama, ia harus bersedia
menjadi yang terakhir. Ia harus melayani
semua orang.
36 Sambil memegang tangan seorang
anak, Ia berdiri di depan mereka.
Kemudian Dia memangku anak itu dan
berkata kepada mereka,
37 Orang yang menerima salah satu
dari anak-anak kecil ini dalam nama-Ku,
sebenarnya ia menerima Aku. Orang
yang menerima Aku tidak hanya
menerima Aku, tetapi juga menerima
Dia yang mengutus-Ku.

Yang Tidak Melawan Berarti Mendukung

38 Kata Yohanes kepada Yesus, Guru,
kami melihat ada seorang yang mengusir
roh jahat atas nama-Mu. Kami coba
menghentikan perbuatannya sebab ia
bukan dari kelompok kita.
39 Kata-Nya, Jangan larang dia. Sebab
orang yang melakukan hal-hal yang
penuh kuasa dalam nama-Ku, tidak akan
menjelekkan Aku.
40 Orang yang tidak melawan kita,
berarti ia mendukung kita.
41 Jika ada orang yang memberi
secangkir air kepada kamu, karena
kamu adalah milik Kristus, yakinlah,
orang itu akan menerima upahnya.

Yesus Memperingatkan tentang Penyebab Dosa

42 Anak-anak kecil ini percaya kepada-
Ku. Orang yang menyebabkan salah satu
dari mereka berbuat dosa, lebih baik
orang itu dibuang ke laut dengan batu
pemberat terikat pada lehernya.
43 Jika tanganmu menyebabkan engkau
berbuat dosa, potonglah itu. Lebih baik

engkau hidup cacat, daripada tetap
mempunyai dua tangan, tetapi masuk ke
neraka, ke api yang tidak pernah padam.
44 [Di sana cacing-cacingnya tidak
pernah mati dan apinya tidak pernah
padam.]
45 Jika kakimu menyebabkan engkau
berbuat dosa, potonglah itu. Lebih baik
engkau hidup pincang, daripada tetap
mempunyai dua kaki, tetapi masuk ke
neraka.
46 [Di sana cacing-cacingnya tidak
pernah mati dan apinya tidak pernah
padam.]
47 Jika matamu menyebabkan engkau
berbuat salah, cungkillah itu. Lebih baik
masuk ke dalam Kerajaan Allah hanya
dengan satu mata, daripada dengan dua
mata dilemparkan ke dalam neraka.
48 Di sana cacing-cacingnya tidak
pernah mati dan apinya tidak pernah
padam.
49 Semua orang akan disiksa dengan
api.
50 Garam itu baik, tetapi jika rasa
garamnya hilang, bagaimana kamu akan
membuatnya berasa garam lagi? Jadi,

biarlah kamu penuh dengan kebaikan
dan hiduplah rukun satu sama lain.

Ajaran Yesus tentang Perceraian

10 [1] Kemudian Yesus meninggalkan
tempat itu lalu pergi ke daerah
Yudea dan menyeberangi Sungai Yordan.
Kembali lagi banyak orang berdatangan
kepada-Nya. Seperti kebiasaan-Nya, Ia
mengajar mereka.
[2] Beberapa orang Farisi datang kepada-
Nya. Mereka mencoba menguji-Nya dan
bertanya kepada-Nya, Apakah sah bagi
seseorang menceraikan istrinya?
[3] Jawab-Nya, Apa yang diperintahkan
Musa kepada kamu?
[4] Mereka mengatakan, Musa
mengizinkan orang menceraikan
istrinya dengan membuat surat cerai.
[5] Yesus berkata kepada mereka, Musa
memberi perintah itu kepadamu karena
hatimu keras.
[6] Ketika Allah menciptakan dunia, Ia
menjadikan laki-laki dan perempuan.
[7] Itulah sebabnya, laki-laki
meninggalkan ayah-ibunya dan dia
hidup bersama istrinya.

8 Dan dua orang menjadi satu.
Demikianlah mereka bukan lagi dua,
melainkan satu.
9 Allah telah mempersatukan dua orang.
Maka jangan ada yang menceraikan
mereka.
10 Kemudian murid-murid dan Yesus
ada di rumah. Murid-murid bertanya lagi
kepada-Nya tentang perceraian itu.
11 Ia berkata kepada mereka, Orang
yang menceraikan istrinya dan menikah
dengan perempuan lain, dia telah
berzina terhadap istrinya.
12 Jika perempuan menceraikan
suaminya dan menikah dengan laki-laki
lain, dia juga berzina.

Yesus Menerima Anak-anak

13 Beberapa orang membawa anak-anak
kepada Yesus supaya Ia menjamah
mereka, tetapi murid-murid-Nya
menegur mereka.
14 Ketika Ia melihat itu, Ia marah.
Biarkan anak-anak itu datang kepada-
Ku. Jangan larang mereka sebab
Kerajaan Allah adalah milik orang yang
seperti mereka.

15 Yakinlah, kamu harus menerima
Kerajaan Allah seperti anak kecil
menerima sesuatu, jika tidak kamu tidak
akan masuk ke dalamnya.
16 Ia memeluk anak-anak itu dan
meletakkan tangan-Nya atas mereka
dan memberkatinya.

Orang Kaya Menolak Mengikut Yesus

17 Ketika Yesus mau berangkat,
seseorang berlari-lari untuk bertemu
dengan Dia. Ia sujud di depan-Nya lalu
bertanya, Guru yang baik, apa yang
harus kulakukan untuk mendapat hidup
yang kekal?
18 Yesus berkata kepadanya, Mengapa
engkau menyebut Aku yang baik? Tidak
ada seorang pun yang baik, kecuali
Allah.
19 Engkau mengetahui perintah ini:
Jangan engkau berzina, jangan engkau
membunuh, jangan engkau mencuri,
jangan engkau memberi kesaksian
palsu, hormati ayah-ibumu.
20 Orang itu berkata kepada-Nya, Guru,
semuanya itu sudah kulakukan sejak
masa mudaku.

21 Yesus memandangnya, dan merasa
kasihan kepadanya, kata-Nya, Masih ada
satu hal yang kurang padamu. Juallah
seluruh hartamu. Berikan hasilnya
kepada orang miskin, maka engkau
mempunyai harta di surga. Sesudah itu
datanglah dan ikut Aku.
22 Orang itu sangat kecewa mendengar
kata-kata itu lalu ia meninggalkan
tempat itu dengan hati sedih, sebab ia
sangat kaya.
23 Yesus melihat sekeliling-Nya lalu
berkata kepada murid-murid-Nya,
Sangat sulit bagi orang kaya masuk ke
dalam Kerajaan Allah.
24 Murid-murid-Nya heran mendengar
kata-kata-Nya. Yesus berkata lagi,
Anak-anak-Ku, sangat sulit masuk ke
dalam Kerajaan Allah.
25 Lebih mudah bagi unta melewati
lubang jarum daripada orang kaya
masuk ke dalam Kerajaan Allah.
26 Mereka makin heran lagi dan mereka
saling bertanya, Jika demikian, siapa
yang dapat selamat?
27 Sambil memandang mereka, Yesus
mengatakan, Apa yang tidak mungkin

bagi manusia, mungkin bagi Allah.
Semuanya dapat dilakukan Allah.
28 Petrus berkata kepada-Nya, Kami
telah meninggalkan segala sesuatu dan
kami mengikut Engkau.
29 Yesus mengatakan, Yakinlah, orang
yang meninggalkan rumah, saudara
laki-laki, saudara perempuan, ibu, ayah,
anak-anak, atau ladangnya karena Aku
atau karena Kabar Baik,
30 akan menerima dalam hidupnya 100
kali lipat daripada yang ditinggalkannya.
Di dunia ini orang itu akan menerima
lebih banyak rumah, saudara laki-laki,
saudara perempuan, ibu, anak-anak,
dan ladang. Di samping itu ia akan
menerima penganiayaan, tetapi ia juga
akan menerima upah di dunia yang akan
datang. Upah itu adalah hidup yang
kekal.
31 Banyak orang yang mempunyai
tempat yang tinggi sekarang ini, kelak
mereka akan mendapat tempat yang
rendah. Orang yang sekarang ada di
tempat yang rendah, kelak mereka akan
mempunyai tempat yang tinggi.

Yesus Berbicara tentang Kematian-Nya

32 Yesus bersama orang banyak
pergi ke Yerusalem. Yesus memimpin
mereka. Murid-murid-Nya merasa heran,
tetapi orang banyak yang mengikut
mereka dari belakang merasa takut.
Ia mengumpulkan kembali ke-12
murid-Nya. Ia memberitakan yang akan
terjadi pada diri-Nya.
33 Lihatlah! Kita sedang menuju
Yerusalem. Anak Manusia akan
diserahkan kepada imam-imam
kepala dan guru Taurat. Mereka akan
mengatakan bahwa Anak Manusia harus
mati. Kemudian mereka menyerahkan
Anak Manusia kepada orang yang bukan
Yahudi.
34 Mereka akan mengejek-Nya,
meludahi-Nya, mencambuk-Nya, dan
membunuh-Nya, tetapi pada hari ketiga
setelah kematian-Nya Ia akan bangkit
kembali.

Permohonan Yakobus dan Yohanes

35 Yakobus dan Yohanes, anak-anak
Zebedeus, datang kepada-Nya dan

berkata, Guru, kami meminta supaya
Engkau melakukan sesuatu bagi kami.
36 Ia bertanya, Apa yang kamu
kehendaki akan Kuperbuat bagimu?
37 Mereka mengatakan, Izinkanlah satu
dari kami duduk di sebelah kanan-Mu
dan satu lagi di sebelah kiri-Mu dalam
kemuliaan-Mu.
38 Yesus menjawab, Kamu tidak
mengerti yang kamu minta. Apakah
kamu dapat menerima penderitaan
seperti yang harus Kuterima? Apakah
kamu dapat dibaptis dengan baptisan
yang akan Kualami?
39 Jawab mereka, Kami dapat. Kata
Yesus, Memang kamu akan menderita
sama seperti yang Aku derita, dan kamu
akan dibaptis dengan baptisan yang
akan Kualami.
40 Aku tidak berhak menentukan siapa
yang duduk di sebelah kanan-Ku atau
sebelah kiri-Ku. Tempat-tempat itu
disediakan bagi orang tertentu.
41 Ketika sepuluh murid lain mendengar
permintaan itu, mereka marah kepada
Yakobus dan Yohanes.
42 Yesus memanggil mereka, kata-Nya,
Kamu tahu bahwa para pemimpin

bangsa-bangsa yang bukan Yahudi suka menunjukkan kuasa terhadap orang. Menurut anggapan mereka, pemimpin itu suka menggunakan semua kuasanya terhadap orang.
43 Tidaklah demikian pada kamu, jika ada di antara kamu yang mau menjadi orang besar, ia harus menjadi hambamu.
44 Jika salah seorang dari kamu mau menjadi nomor satu, ia harus menjadi hambamu.
45 Sama halnya seperti Anak Manusia, Ia tidak datang supaya orang lain melayani-Nya, melainkan Anak Manusia datang untuk melayani orang lain, dan memberikan hidup-Nya menyelamatkan banyak orang.

Yesus Menyembuhkan Orang Buta

46 Kemudian mereka tiba di Yerikho. Yesus meninggalkan kota itu bersama murid-murid-Nya dan banyak orang lain. Seorang yang buta bernama Bartimeus, anak Timeus, sedang duduk di pinggir jalan. Dia selalu mengemis.
47 Ia mendengar bahwa Yesus dari Nazaret akan lewat. Ia berteriak,

katanya, Yesus, Anak Daud, tolonglah aku.
48 Banyak orang memarahinya dan menyuruhnya supaya diam, tetapi ia berteriak semakin kuat, Anak Daud, tolonglah aku.
49 Yesus berhenti dan berkata, Panggilkan dia. Mereka memanggil orang buta itu dan berkata kepadanya, Bersukacitalah! Berdirilah! Yesus sudah memanggilmu.
50 Segera orang buta itu berdiri, ditinggalkannya pakaiannya dan datang kepada Yesus.
51 Yesus bertanya kepadanya, Apa yang kauinginkan Kulakukan bagimu? Jawab orang buta itu, Guru, aku mau melihat kembali.
52 Kata Yesus kepadanya, Pergilah, karena engkau percaya, engkau sembuh. Segera ia dapat melihat dan dia mengikut Dia dalam perjalanan itu.

Yesus ke Yerusalem Selaku Raja

11 1 Yesus dan murid-murid-Nya sudah mendekati Yerusalem. Mereka sudah sampai di kota Betfage dan Betania yang terletak di Bukit

Zaitun. Ia menyuruh dua dari murid-Nya untuk melakukan sesuatu.
2 Ia berkata kepada mereka, Pergilah ke kota yang kamu lihat di seberang sana. Ketika kamu masuk kota itu, kamu segera akan melihat seekor keledai muda yang terikat, yang belum pernah dinaiki orang. Lepaskan keledai itu dan bawa kemari.
3 Jika ada yang bertanya, mengapa kamu mengambil keledai itu, katakanlah kepadanya, Tuhan membutuhkan keledai itu. Ia segera akan mengembalikannya.
4 Mereka berangkat dan menemukan keledai muda itu terikat di jalan dekat pintu sebuah rumah. Mereka melepaskan talinya.
5 Beberapa orang yang berdiri di sana bertanya, Mengapa kamu melepaskan tali keledai itu?
6 Mereka mengatakan seperti yang telah dikatakan Yesus kepada mereka. Mereka membiarkan kedua murid itu pergi.
7 Mereka membawa keledai itu kepada Yesus. Mereka meletakkan pakaiannya di atas punggung keledai dan Dia duduk di atasnya.

8 Banyak orang meletakkan pakaiannya
di jalan, sedangkan yang lain meletakkan
daun-daun palem yang diambilnya dari
ladang.
9 Baik yang berjalan di depan maupun
yang di belakang berseru, Pujilah Dia!
Selamat datang! Allah memberkati-Nya
yang datang dalam nama Tuhan.
10 Allah memberkati kerajaan bapak
kita Daud. Kerajaan itu sedang datang!
Pujilah Allah yang di surga!
11 Ia masuk ke Yerusalem lalu pergi
ke pelataran Bait. Ia memandang ke
sekeliling-Nya. Kemudian, karena sudah
menjelang malam, Ia pergi ke Betania
bersama ke-12 murid-Nya.

Yesus Mengutuk Pohon Ara

12 Hari berikutnya Yesus meninggalkan
Betania. Di perjalanan Dia merasa lapar.
13 Dari jauh dilihat-Nya sebatang pohon
ara yang berdaun lebat. Ia pergi melihat
apakah pohon itu berbuah, tetapi
setelah sampai di pohon itu, Ia tidak
menemukan buah, kecuali daun, karena
waktu itu bukan musim buah.
14 Ia berkata kepada pohon itu, Orang
tidak akan pernah lagi memakan

buahmu. Murid-murid-Nya mendengar
Dia mengatakan itu.

Yesus ke Pelataran Bait

15 Yesus pergi ke Yerusalem dan
masuk ke pelataran Bait. Ia mengusir
orang yang berjualan di tempat itu. Ia
membalikkan meja-meja penukar uang
dan bangku-bangku penjual burung
merpati.
16 Ia tidak mengizinkan orang membawa
sesuatu melalui pelataran Bait.
17 Kemudian Dia mulai mengajar
mereka. Ia berkata, Bukankah tertulis
dalam Kitab Suci, Rumah-Ku akan
disebut rumah doa bagi semua bangsa?
Dan kamu sudah mengubah rumah Allah
menjadi tempat persembunyian pencuri.
18 Imam-imam kepala dan guru Taurat
mendengar itu lalu mereka mencari jalan
untuk membunuh-Nya. Mereka takut
kepada-Nya sebab sangat banyak orang
yang kagum mendengar ajaran-Nya.
19 Malam itu Ia dan murid-murid-Nya
meninggalkan kota itu.

Yesus Menunjukkan Kuasa Iman

20 Besok paginya, Yesus dan murid-
murid-Nya berjalan dan melihat bahwa
pohon ara itu sudah layu dan mati
sampai ke akar-akarnya.
21 Petrus teringat akan peristiwa
kemarinnya. Ia berkata, Guru, lihatlah.
Pohon ara yang Engkau kutuk itu sudah
layu dan mati.
22 Jawab Yesus, Percayalah kepada
Allah.
23 Yakinlah, seandainya ada seseorang
yang mengatakan kepada gunung ini,
Bangkitlah dan buang dirimu ke dalam
laut, jika tidak ada keragu-raguan dalam
hatinya, hal itu akan dilakukan baginya.
24 Sebab itu, Aku berkata kepadamu,
apa pun yang kamu minta dalam doa,
kamu harus percaya, bahwa kamu
akan mendapatnya, karena hal itu akan
terjadi.
25 Bila kamu berdoa, ampunilah orang
yang bersalah kepadamu, supaya
Bapamu yang di surga mengampuni
segala kesalahanmu.

26 [Jika kamu tidak mengampuni orang
lain, Bapamu yang di surga juga tidak
akan mengampuni segala kesalahanmu.]

Pemimpin Yahudi Meragukan Kuasa Yesus

27 Yesus dan murid-murid-Nya kembali
ke Yerusalem. Sementara Ia berjalan-
jalan di pelataran Bait, Ia didatangi
imam-imam kepala, guru Taurat, dan
tua-tua.
28 Mereka bertanya kepada-Nya,
Dengan kuasa apa Engkau melakukan
itu? Siapa yang memberi kuasa sehingga
Engkau melakukannya?
29 Yesus berkata kepada mereka, Aku
akan menanyakan sesuatu kepada
kamu. Jika kamu dapat menjawabnya,
Aku akan mengatakan berdasarkan
kuasa apa Aku melakukan itu.
30 Apakah baptisan Yohanes berasal
dari surga atau dari manusia? Jawablah
Aku.
31 Mereka saling membicarakannya
serta mengatakan, Jika kita mengatakan
asalnya dari surga, Ia akan mengatakan,
Jadi, mengapa kamu tidak percaya
kepadanya?

32 Jika kita mengatakan, Itu berasal
dari manusia, orang banyak akan marah
kepada kita. Pemimpin-pemimpin itu
takut kepada orang banyak karena
mereka percaya, bahwa Yohanes
sesungguhnya seorang nabi.
33 Jawab mereka kepada-Nya, Kami
tidak tahu. Yesus mengatakan, Aku juga
tidak mau mengatakan atas kuasa apa
Aku melakukan itu.

Allah Mengutus Anak-Nya

12 1 Yesus mulai menceritakan
sebuah perumpamaan kepada
orang banyak, Ada seorang yang
menanam anggur di kebunnya.
Kemudian dia membangun dinding
di sekitar kebun itu. Ia menggali
lubang tempat pemerasan anggur dan
membangun menara. Ia menyewakan
kebun itu kepada beberapa petani lalu ia
bepergian.
2 Pada musim panen, dia menyuruh
hambanya kepada petani-petani itu
mengambil bagiannya dari hasil kebun
anggurnya.

3 Mereka menangkap hamba itu dan
memukulnya. Mereka mengusirnya
dengan tangan kosong.
4 Pemilik kebun itu menyuruh
hamba lain lagi kepada mereka.
Mereka memukul kepalanya dan
memperlakukannya dengan sangat
buruk.
5 Pemilik itu menyuruh hamba lain lagi
dan petani-petani itu membunuhnya.
Banyak lagi yang disuruh pemilik itu.
Ada yang dipukul dan yang lain dibunuh.
6 Hanya tinggal satu orang yang ada
padanya, yaitu anaknya yang terkasih.
Ia menyuruh anaknya, katanya, Pasti
mereka menghormati anakku.
7 Petani-petani itu berbicara sesama
mereka dan berkata, Orang itu ahli
warisnya. Mari kita bunuh dia. Dan
warisan itu menjadi milik kita.
8 Mereka menangkap dan
membunuhnya. Mereka membuangnya
keluar dari kebun anggur itu.
9 Apa yang akan dilakukan pemilik
kebun anggur itu? Ia akan datang dan
membunuh petani-petani itu. Dan kebun
anggur itu akan diberi kepada orang lain.

10 Kamu tidak membaca Kitab Suci?
Batu yang dibuang oleh tukang, telah
menjadi batu penjuru.
11 Inilah yang dilakukan Allah, betapa
indahnya untuk melihat itu.
12 Pemimpin-pemimpin itu mulai
mencari jalan untuk menangkap
Yesus, tetapi mereka takut kepada
orang banyak. Mereka tahu bahwa
perumpamaan itu ditujukan kepada
mereka. Mereka pergi meninggalkan-
Nya.

Pemimpin Yahudi Menjebak Yesus

13 Para pemimpin Yahudi menyuruh
beberapa orang dari kelompok Farisi
dan kelompok Herodian kepada Yesus.
Mereka berniat menjebak-Nya dengan
perkataan yang salah.
14 Orang Farisi dan orang Herodian itu
datang dan mengatakan kepada-Nya,
Guru, kami tahu Engkau jujur. Engkau
tidak peduli terhadap pikiran orang lain
dan terhadap kedudukan orang. Engkau
mengajar jalan Allah sesuai dengan
kebenaran. Apakah boleh membayar
pajak kepada Kaisar atau tidak? Kami
membayar pajak atau tidak?

15 Ia tahu bahwa mereka hanya
pura-pura bertanya. Ia berkata kepada
mereka, Mengapa kamu menguji Aku?
Berikan sekeping uang perak kepada-Ku.
Aku mau melihatnya.
16 Mereka memberi sebuah uang logam
kepada-Nya lalu Ia bertanya kepada
mereka, Gambar dan nama siapakah
itu? Mereka menjawab-Nya, Kaisar.
17 Yesus berkata kepada mereka,
Berikanlah milik Kaisar kepada Kaisar,
dan milik Allah kepada Allah. Mereka
sangat kagum mendengar-Nya.

Orang Saduki Menjebak Yesus

18 Kemudian beberapa orang Saduki
datang kepada Yesus. Merekalah
kelompok yang mengatakan bahwa tidak
ada kebangkitan dari kematian. Mereka
bertanya kepada-Nya,
19 Guru, Musa memberi peraturan
kepada kita bahwa jika saudara
seseorang meninggal dan meninggalkan
istri, tetapi tidak mempunyai anak,
orang itu harus mengambil janda itu
sebagai istrinya, supaya mendapat anak
untuk saudaranya.

20 Pernah ada tujuh bersaudara. Yang
pertama kawin, tetapi dia meninggal
tanpa mempunyai anak.
21 Maka yang kedua mengawini
perempuan itu, tetapi juga meninggal
tanpa mempunyai anak. Hal yang sama
terjadi pada saudara yang ketiga.
22 Ketujuh bersaudara itu telah
mengawini perempuan itu dan mereka
mati. Tidak seorang pun dari mereka
yang bersaudara itu mempunyai anak
dari perempuan itu. Perempuan itulah
yang terakhir meninggal.
23 Ketujuh bersaudara itu telah kawin
dengan perempuan itu, jadi bila orang
akan dibangkitkan dari kematian,
menjadi istri siapakah perempuan itu?
24 Yesus berkata kepada mereka,
Masalah kamu adalah: kamu tidak
mengenal Kitab Suci dan tidak mengenal
kuasa Allah.
25 Apabila orang bangkit dari kematian,
tidak akan kawin lagi. Mereka seperti
para malaikat di surga.
26 Tentang kebangkitan dari kematian,
apakah kamu tidak membaca dalam
kitab Musa tentang semak yang menyala
itu? Di sana Allah berkata kepada Musa,

Aku adalah Allah Abraham, Allah Ishak,
dan Allah Yakub.
27 Ia bukan Allah orang mati, tetapi
Allah orang yang hidup. Kamu sudah
benar-benar sesat.

Perintah yang Terpenting

28 Salah satu dari guru Taurat datang
dan mendengar mereka berbicara.
Ketika ia melihat bahwa Yesus menjawab
mereka dengan baik, ia bertanya
kepada-Nya, Perintah manakah yang
terpenting?
29 Jawab Yesus, Perintah yang
terpenting ialah, Dengarkan, hai Israel.
Tuhan Allah kita adalah satu-satunya
Tuhan.
30 Kamu harus mengasihi Tuhan
Allahmu dengan segenap hatimu,
dengan segenap jiwamu, dengan
segenap pikiranmu, dan dengan segenap
kekuatanmu.
31 Perintah kedua, Kasihilah sesamamu
seperti dirimu sendiri. Tidak ada perintah
lain yang lebih penting daripada kedua
perintah itu.
32 Guru Taurat itu berkata kepada-Nya,
Tepat benar yang Engkau katakan.

Memang benar bahwa hanya ada satu
Allah dan tidak ada allah lain kecuali Dia.
33 Dan kita harus mengasihi-Nya
dengan segenap hati kita, dengan
segenap pikiran kita, dan dengan
segenap kekuatan kita. Dan kita harus
mengasihi sesama kita seperti diri kita
sendiri. Itu lebih penting daripada semua
kurban bakaran dan kurban-kurban yang
diperintahkan kepada kita.
34 Yesus berpendapat bahwa jawaban
orang itu sangat bijaksana. Ia berkata
kepadanya, Engkau tidak jauh dari
Kerajaan Allah. Sesudah itu tidak ada
lagi yang berani bertanya kepada-Nya.

Kristus Anak Daud atau Tuhannya?

35 Sementara Yesus mengajar di
pelataran Bait, Ia berkata, Mengapa
guru Taurat mengatakan bahwa Kristus
yang dijanjikan itu anak Daud?
36 Dibantu Roh Kudus Daud sendiri
mengatakan, Allah berkata kepada
Tuhanku, duduklah di sebelah kanan-Ku,
dan Aku akan membuat musuh-Mu
takluk kepada-Mu.
37 Daud memanggil Kristus yang
dijanjikan itu Tuhan, bagaimana

mungkin Dia itu anak Daud? Banyak sekali orang yang senang mendengarkan Yesus.

Yesus Mengecam Guru Taurat

38 Dan dalam ajaran-Nya Yesus mengatakan, Hati-hatilah terhadap guru Taurat. Mereka suka berjalan-jalan dengan jubah panjang. Mereka juga senang dihormati orang di pasar. Mereka suka duduk di tempat-tempat paling penting di rumah pertemuan. Begitu juga mereka senang duduk di tempat terhormat pada pesta-pesta.
39 Mereka suka mendapat tempat terpenting di rumah pertemuan. Mereka senang mendapat tempat terpenting pada jamuan makan.
40 Mereka bermaksud mencuri di rumah janda-janda dan berpura-pura berdoa panjang-lebar. Mereka pasti akan mendapat hukuman yang sangat berat.

Persembahan Seorang Janda

41 Yesus duduk di hadapan kotak persembahan dan mengamati bagaimana orang memasukkan

uang ke dalam kotak itu. Banyak orang
kaya memasukkan banyak uang.
42 Kemudian seorang janda miskin
memasukkan dua keping uang logam
yang harganya kira-kira lima rupiah.
43 Ia memanggil murid-murid-Nya dan
mengatakan, Yakinlah, janda miskin itu
hanya memberikan dua keping uang
logam, tetapi ia memberikan lebih
banyak daripada semua orang itu.
44 Mereka semua memberi yang tidak
dibutuhkannya, tetapi janda itu dalam
kemiskinannya memberi semua yang
dimilikinya. Hanya itu yang dimilikinya
untuk kebutuhan hidupnya.

Bait akan Binasa

13 1 Ketika Yesus meninggalkan
pelataran Bait, salah satu dari
murid-Nya berkata kepada-Nya, Guru,
lihatlah batu-batu itu begitu indah,
begitu juga bangunan-bangunan itu.
2 Yesus menjawab, Engkau melihat
begitu megahnya gedung-gedung itu?
Tidak satu batu pun akan menindih yang
lain, semuanya diruntuhkan.
3 Ketika Ia duduk di Bukit Zaitun yang
berhadapan dengan pelataran Bait itu,

Petrus, Yakobus, Yohanes, dan Andreas
bertanya kepada-Nya secara tersendiri,
4 Katakanlah, kapan hal itu akan terjadi
dan adakah tandanya bahwa hal itu akan
terjadi?
5 Yesus berkata kepada mereka, Hati-
hatilah. Jangan ada yang menyesatkan
kamu.
6 Banyak orang akan datang dengan
menggunakan nama-Ku dan berkata,
Akulah itu. dan mereka akan menipu
banyak orang.
7 Bila kamu mendengar tentang perang
dan kabar tentang perang, jangan takut.
Hal itu harus terjadi, tetapi itu belum
kesudahannya,
8 sebab bangsa-bangsa akan saling
berperang, kerajaan yang satu akan
melawan kerajaan yang lain. Akan
terjadi gempa bumi di berbagai tempat
dan akan ada bencana kelaparan. Semua
itu hanya merupakan tanda permulaan
dari sengsara yang akan terjadi.
9 Kamu harus hati-hati. Mereka
akan menyeret kamu ke pengadilan.
Kamu akan dipukul di rumah-rumah
pertemuan. Kamu akan diperhadapkan
kepada penguasa-penguasa dan raja-

raja karena kamu pengikut-Ku. Dan
kamu harus bersaksi kepada mereka
tentang Aku.
10 Sebelum hal itu terjadi, Kabar Baik
harus diberitakan kepada semua bangsa.
11 Setiap kali mereka menangkapmu
dan mengadilimu, kamu tidak perlu
khawatir. Jangan berpikir sebelumnya
tentang yang harus kamu katakan.
Ketika waktunya tiba, akan diberikan
kepadamu yang kamu hendak katakan.
Sebenarnya bukan kamu yang berbicara,
melainkan Roh Kudus.
12 Orang yang bersaudara akan saling
mengkhianati sampai mati. Ayah akan
mengkhianati anaknya. Anak-anak akan
bangkit melawan orang tuanya. Mereka
akan menyuruh orang membunuh orang
tuanya.
13 Kamu akan dibenci orang karena
nama-Ku. Orang yang tetap bertahan
sampai akhir, akan selamat.
14 Jika kamu melihat benda mengerikan
yang menjadi penyebab kehancuran itu
berdiri di tempat yang seharusnya tidak
di sana, Pembaca harus mengerti artinya
maka semua yang ada di Yudea akan lari
ke pegunungan.

15 Orang yang ada di atas atap
rumahnya, jangan turun dan masuk ke
rumah mengambil sesuatu.
16 Orang yang ada di ladang, jangan
pulang mengambil pakaiannya.
17 Keadaan pada masa itu begitu
menakutkan bagi perempuan yang hamil
atau yang menyusui anaknya.
18 Berdoalah agar kejadian itu tidak
terjadi pada musim dingin.
19 Hari-hari itu akan merupakan masa
yang begitu mengerikan, dan belum
pernah terjadi sejak penciptaan dunia
oleh Allah sampai sekarang. Keadaan
seperti itu tidak akan terulang lagi,
20 tetapi Allah telah memutuskan untuk
mempersingkat hari-hari malapetaka
itu. Jika masa itu tidak dipersingkat,
seorang pun tidak dapat bertahan hidup.
Namun, Dia mempersingkat masa itu
karena orang yang dipilih-Nya.
21 Jika ada yang berkata kepadamu,
Lihatlah, itu Kristus yang dijanjikan. atau
Itu Dia. jangan kamu percaya.
22 Kristus-kristus palsu dan nabi-nabi
palsu akan datang dan mengadakan
tanda-tanda ajaib dan mukjizat untuk

menipu orang pilihan Allah jika sekiranya hal itu mungkin.
23 Hati-hatilah. Aku sudah memperingatkan semuanya kepadamu sebelum itu terjadi.
24 Pada hari-hari itu, setelah terjadi kesusahan itu, Matahari akan menjadi gelap, dan bulan tidak akan bersinar.
25 Bintang-bintang akan jatuh dari langit, dan segala sesuatu di langit akan berubah.
26 Pada waktu itu orang akan melihat Anak Manusia datang dalam awan dengan kuasa dan kemuliaan besar.
27 Ia akan mengutus malaikat-malaikat-Nya. Ia akan mengumpulkan umat-Nya yang terpilih dari setiap penjuru bumi, dari ujung bumi sampai ke ujung langit.
28 Pohon ara memberikan pelajaran: Jika dahan-dahannya menjadi lunak dan pohon itu mulai berdaun, kamu tahu bahwa musim panas sudah dekat.
29 Demikian juga dengan hal-hal yang akan terjadi yang telah Kukatakan kepadamu. Apabila kamu melihat hal-hal itu terjadi, kamu tahu bahwa waktunya sudah dekat dan sudah siap untuk datang.

30 Yakinlah, selagi angkatan ini masih
hidup, hal-hal itu akan terjadi.
31 Langit dan bumi akan binasa, tetapi
perkataan-Ku tidak akan binasa.
32 Tidak ada seorang pun tahu tentang
hari atau waktunya. Para malaikat di
surga pun tidak tahu, Anak juga tidak;
hanya Bapa yang mengetahuinya.
33 Hati-hati dan berjaga-jagalah sebab
kamu tidak tahu kapan waktunya.
34 Keadaannya sama seperti seorang
yang bepergian. Dia meninggalkan
rumahnya. Hamba-hambanya disuruh
menjaga rumah, dengan tugasnya
masing-masing. Ia memberi perintah
kepada penjaga pintu untuk berjaga-
jaga.
35 Jadi, kamu harus berjaga-jaga, sebab
kamu tidak tahu kapan pemilik rumah
akan kembali. Kamu tidak tahu apakah ia
datang di waktu malam, tengah malam,
pada waktu ayam berkokok, atau waktu
pagi.
36 Jika ia datang tiba-tiba, jangan
sampai didapatinya kamu sedang tidur.
37 Apa yang Kukatakan kepadamu,
Kukatakan juga kepada semua orang,
Berjaga-jagalah.

Pemimpin Yahudi Berencana Membunuh Yesus

14 1 Sekarang tinggal dua hari
sebelum Hari Raya Paskah dan
Hari Raya Roti Tidak Beragi. Imam-imam
kepala dan guru Taurat berusaha
mencari jalan menangkap Yesus tanpa
dilihat orang banyak.
2 Mereka mengatakan, Kita jangan
melakukannya selama masa perayaan.
Kita tidak mau orang banyak marah dan
melakukan kekacauan.

Seorang Perempuan Mengurapi Yesus

3 Yesus ada di Betania. Ia sedang
makan di rumah Simon, si kusta itu.
Ketika Ia di sana, seorang perempuan
datang membawa sebuah botol marmer
putih berisikan wangi-wangian mahal
terbuat dari narwastu murni. Ia
memecahkan botol itu lalu menyiramkan
wangi-wangian itu ke atas kepala Yesus.
4 Beberapa murid-Nya melihat itu.
Mereka marah dan berkata satu sama
lain, Mengapa wangi-wangian itu
dihambur-hamburkan begitu saja?

5 Wangi-wangian itu dapat dijual
seharga 300 kantung uang perak.
Dan uang itu dapat diberikan kepada
orang miskin. Itulah kecaman mereka
kepadanya.
6 Yesus mengatakan, Biarkanlah dia.
Mengapa kamu mengganggunya? Ia
melakukan sesuatu yang indah bagi-Ku.
7 Orang miskin akan selalu ada di
sekelilingmu. Kamu dapat membantu
mereka kapan saja, tetapi Aku tidak
selalu ada di tengah-tengahmu.
8 Ia sudah berbuat yang dapat
dilakukannya. Ia menuangkan wangi-
wangian pada tubuh-Ku mendahului
waktunya sebagai persiapan untuk
penguburan-Ku.
9 Yakinlah, di mana-mana Kabar Baik
diberitakan di dunia ini, yang telah
dilakukannya akan diceritakan juga
untuk mengingatnya.

Yudas Setuju Membantu Musuh Yesus

10 Kemudian Yudas Iskariot, salah
satu dari ke-12 murid, pergi kepada
imam-imam kepala untuk mengkhianati
Yesus.

11 Mereka sangat senang mendengar
itu. Mereka menjanjikan memberi
uang kepadanya. Yudas mulai
mencari kesempatan yang baik untuk
menyerahkan Yesus kepada mereka.

Makan Paskah

12 Pada hari pertama perayaan Roti
Tidak Beragi ketika domba Paskah
dikurbankan, murid-murid Yesus
bertanya kepada-Nya, Di manakah
Engkau menginginkan supaya kami
mempersiapkan makanan Paskah?
13 Ia menyuruh dua dari murid-murid-
Nya ke kota. Ia berkata, Pergilah ke
kota. Dan ada seorang yang membawa
guci air akan menemui kamu. Ikuti dia
14 ke rumah yang dimasukinya dan
katakan kepada pemilik rumah itu, Guru
meminta supaya engkau menunjukkan
kepada kami tempat yang dapat dipakai-
Nya untuk makan Paskah bersama
murid-murid-Nya.
15 Ia akan menunjukkan sebuah
ruangan atas yang besar kepada kamu.
Tempat itu telah tersedia bagimu.
Persiapkanlah makanan untuk kita di
sana.

16 Murid-murid-Nya berangkat dan
masuk ke kota. Mereka menemukan
tepat seperti yang dikatakan Yesus
kepada mereka, dan mereka
mempersiapkan makanan Paskah.
17 Ketika sudah mulai malam, Ia datang
bersama ke-12 murid-Nya.
18 Sementara mereka makan, kata-Nya,
Yakinlah, salah seorang dari antara
kamu akan mengkhianati Aku. Ia sedang
makan bersama Aku.
19 Mendengar itu mereka menjadi
sangat sedih dan masing-masing
mengatakan, Pasti bukan aku.
20 Ia berkata kepada mereka, Salah
satu dari kamu yang 12. Ia yang
mencelupkan rotinya ke dalam mangkuk
bersama Aku, dialah itu.
21 Anak Manusia akan mati seperti
yang tertulis dalam Kitab Suci, tetapi
celakalah orang yang mengkhianati-Nya.
Lebih baik bagi dia sekiranya ia tidak
dilahirkan.

Perjamuan Malam Tuhan

22 Sementara mereka makan, Yesus
mengambil roti dan berdoa mengucap
syukur. Ia memecah-mecahkannya

dan memberikannya kepada mereka.
Ia berkata, Ambillah. Roti ini adalah
tubuh-Ku.
23 Kemudian Dia mengambil cawan
berisi anggur, Ia berdoa mengucap
syukur atasnya dan memberikannya
kepada mereka. Mereka semua minum
dari cawan itu.
24 Kemudian kata-Nya, Anggur ini
adalah darah-Ku, darah perjanjian, yang
ditumpahkan bagi banyak orang.
25 Yakinlah, Aku tidak akan minum
anggur lagi sampai pada hari Aku minum
anggur yang baru di Kerajaan Allah.
26 Kemudian mereka menyanyikan lagu
puji-pujian lalu pergi ke Bukit Zaitun.

Pengikut Yesus akan Meninggalkan-Nya

27 Yesus berkata kepada mereka,
Kamu semua akan kehilangan iman
karena ada tertulis dalam Kitab Suci,
Aku akan membunuh gembala itu, dan
domba-domba itu akan tercerai-berai.
28 Setelah Aku bangkit, Aku akan pergi
mendahului kamu ke Galilea.

29 Petrus mengatakan, Biar semua yang
lain kehilangan imannya, tetapi aku
tidak.
30 Jawab Yesus, Yakinlah, malam ini
engkau akan berkata bahwa engkau
tidak mengenal Aku. Engkau akan
mengatakan itu tiga kali sebelum ayam
berkokok dua kali.
31 Petrus menjawab dengan tegas,
Biar aku harus mati, aku tidak akan
menyangkal Engkau. Murid-murid yang
lain pun mengatakan hal yang sama.

Yesus Berdoa Sendirian

32 Kemudian mereka sampai ke suatu
tempat bernama Getsemani. Yesus
berkata kepada murid-murid-Nya,
Duduklah di sini sementara Aku berdoa.
33 Ia berkata kepada Petrus, Yakobus,
dan Yohanes supaya mengikut Dia. Ia
mulai dilanda ketakutan yang amat
besar dan kecemasan yang mendalam.
34 Ia berkata kepada mereka, Hati-Ku
begitu sedih, hampir mau mati rasanya.
Tinggallah di sini, dan berjaga-jagalah.
35 Ia pergi agak jauh dari mereka.
Ia merebahkan diri ke tanah lalu

berdoa, jika mungkin, kiranya Ia tidak
mengalami penderitaan saat itu.
36 Ia berkata, Abba, Bapa, segala
sesuatu dapat Engkau lakukan.
Ambillah penderitaan itu dari Aku,
tetapi lakukanlah kehendak-Mu, bukan
kehendak-Ku.
37 Kemudian Dia kembali kepada
murid-murid-Nya dan mendapatinya
tertidur. Ia berkata kepada Petrus,
Simon, engkau tidur? Tidak dapatkah
engkau berjaga walau satu jam saja?
38 Berjaga-jaga dan berdoalah supaya
kamu tidak tergoda. Memang jiwa
menurut, tetapi tubuh lemah.
39 Kembali Ia pergi untuk berdoa dan
mengatakan hal yang sama.
40 Kemudian Dia kembali kepada
murid-murid-Nya dan menemukannya
tertidur sebab mata mereka terasa
sangat berat. Mereka tidak tahu, apa
yang harus mereka katakan kepada-Nya.
41 Sesudah Ia berdoa untuk ketiga
kalinya, Ia datang kepada mereka
dan berkata, Masih tidurkah kamu
dan beristirahat? Cukuplah. Waktunya
sudah tiba. Lihatlah, Anak Manusia

akan diserahkan ke dalam tangan orang berdosa.
42 Bangunlah. Mari kita pergi. Lihatlah, orang yang mengkhianati Aku sudah datang.

Yesus Ditangkap

43 Dengan segera, sementara Yesus masih berbicara, Yudas, salah satu dari ke-12 murid datang bersama orang banyak membawa pedang dan pentung. Mereka disuruh imam-imam kepala, guru Taurat, dan tua-tua.
44 Si pengkhianat sudah memberi tanda kepada mereka, Ia yang kucium adalah Yesus. Tangkap Dia, dan bawa dengan penjagaan ketat.
45 Segera setelah Yudas tiba, ia mendekati Yesus dan berkata, Guru! Ia langsung mencium Yesus.
46 Kemudian mereka memegang Dia dan menangkap-Nya.
47 Salah seorang dari yang berdiri di sana mengeluarkan pedangnya lalu memotong telinga hamba imam besar dengan pedangnya.
48 Kata Yesus kepada mereka, Kamu datang lengkap dengan pedang dan

pentungan untuk menangkap Aku,
seakan-akan Aku seorang penjahat.
49 Setiap hari Aku bersama kamu dan
mengajar di pelataran Bait. Mengapa
kamu tidak menangkap Aku waktu itu?
Kitab Suci memang harus digenapi.
50 Kemudian semua pengikut-Nya
meninggalkan-Nya dan melarikan diri.
51 Seorang pemuda mengikuti Dia.
Ia hanya memakai sehelai kain lenan.
Mereka mencoba menangkapnya,
52 tetapi ia meninggalkan kainnya dan
melarikan diri dengan telanjang bulat.

Yesus di Depan Pemimpin Yahudi

53 Mereka membawa Yesus kepada
imam besar. Semua imam-imam kepala,
tua-tua, dan guru Taurat berkumpul.
54 Petrus mengikuti Yesus dari jauh
sampai ke pelataran tempat tinggal
imam besar. Di sana ia duduk bersama
penjaga-penjaga. Ia memanaskan badan
dekat api.
55 Imam-imam kepala dan seluruh
Mahkamah Agama berusaha mencari
bukti kesalahan Yesus supaya Ia
dihukum mati, tetapi mereka tidak
menemukannya.

56 Banyak orang memberi kesaksian
palsu melawan Dia, tetapi kesaksian
mereka tidak cocok satu sama lain.
57 Kemudian beberapa orang berdiri
dan memberi kesaksian palsu terhadap
Yesus.
58 Mereka mengatakan, Kami
mendengar Dia mengatakan, Aku akan
merobohkan Bait buatan tangan manusia
itu dan dalam tiga hari Aku akan bangun
yang lain, yang tidak dibuat tangan
manusia.
59 Namun kesaksian mereka dalam hal
itu pun tidak tepat.
60 Imam besar berdiri di depan mereka
lalu bertanya kepada Yesus, Engkau
tidak akan menjawab tuduhan itu? Apa
artinya tuduhan yang disebut orang
melawan Engkau?
61 Ia tetap diam dan tidak menjawab.
Sekali lagi imam besar bertanya
kepada-Nya, Apakah Engkau Kristus
yang dijanjikan itu, Anak dari Yang
Diberkati?
62 Jawab Yesus, Akulah Dia. Dan kamu
akan melihat Anak Manusia duduk di
tempat yang paling terhormat di surga

dekat Yang Mahakuasa dan datang
dalam awan dari surga.
63 Mendengar itu, imam besar merobek
pakaiannya dan berkata, Apakah kita
masih memerlukan saksi-saksi lain lagi?
64 Kamu sudah mendengar hujatan itu.
Bagaimana pendapatmu? Mereka semua
menyatakan Dia harus dihukum mati.
65 Ada di antara mereka yang mulai
meludahi-Nya, menutupi muka-Nya, dan
memukul-Nya. Mereka mengatakan,
Selaku seorang nabi, terkalah siapa
memukulmu. Kemudian para pengawal
membawa-Nya ke luar serta memukul-
Nya.

Petrus Menyangkal Yesus

66 Sementara Petrus masih ada di
pelataran, seorang pelayan perempuan
dari imam besar datang.
67 Ketika dilihatnya Petrus memanaskan
diri, ia menatapnya serta mengatakan,
Engkau juga bersama Yesus, orang
Nazaret itu.
68 Namun, dia menyangkal, katanya,
Aku tidak mengerti yang kaukatakan.
Ia pergi ke gerbang masuk [lalu ayam
berkokok].

69 Ketika pelayan perempuan itu
melihatnya, ia berkata kepada orang
yang berdiri di sana, Orang itu adalah
salah seorang dari mereka.
70 Petrus menyangkalnya lagi. Setelah
beberapa lama orang yang berdiri di
sekitar itu berkata kepada Petrus, Benar.
Kau salah seorang dari mereka sebab
engkau adalah orang Galilea.
71 Petrus mulai memaki-maki dan
bersumpah, Aku tidak kenal Orang yang
kamu sebut-sebut itu.
72 Setelah itu ayam berkokok untuk
kedua kalinya, lalu Petrus teringat akan
perkataan Yesus kepadanya, Sebelum
ayam berkokok dua kali, engkau
mengatakan tiga kali bahwa engkau
tidak mengenal Aku. Petrus sangat sedih
dan mulailah dia menangis.

Pilatus Memeriksa Yesus

15 1 Pagi-pagi benar imam-imam
kepala bersama tua-tua, guru
Taurat, dan seluruh anggota Mahkamah
Agama membuat suatu keputusan
tentang Yesus. Mereka mengikat dan
membawa serta menyerahkan-Nya
kepada Pilatus.

2 Pilatus bertanya kepada-Nya, Apakah
Engkau Raja orang Yahudi? Jawab Yesus,
Ya, itu benar.
3 Banyak lagi yang dituduhkan
imam-imam kepala kepada-Nya.
4 Pilatus bertanya lagi kepada-Nya,
Apakah Engkau tidak akan menjawab?
Lihatlah, betapa banyaknya tuduhan
yang dilemparkan mereka kepada-Mu.
5 Yesus masih juga tidak menjawab,
dan Pilatus sangat heran.

Pilatus Gagal Membebaskan Yesus

6 Pada Hari Raya Paskah biasanya
Pilatus membebaskan seorang hukuman
atas permintaan orang banyak.
7 Seorang bernama Barabas ada di
penjara bersama para pemberontak.
Mereka telah membunuh ketika
mengadakan pemberontakan.
8 Orang banyak datang dan meminta
kepada Pilatus untuk melakukan yang
biasa dilakukannya untuk mereka.
9 Pilatus meminta kepada mereka,
Apakah kamu ingin supaya aku
melepaskan Raja orang Yahudi bagimu?
10 Pilatus memang tahu bahwa imam-
imam kepala cemburu kepada-Nya,

sebab itulah mereka menyerahkan Yesus kepadanya.
11 Imam-imam kepala menghasut orang banyak terhadap Yesus. Mereka menyuruh orang banyak itu menuntut supaya Pilatus membebaskan Barabas, dan bukan Yesus.
12 Pilatus bertanya kepada mereka sekali lagi, katanya, Jika begitu, menurut kamu, apa yang harus kulakukan dengan Dia yang disebut Raja orang Yahudi?
13 Mereka berteriak, Salibkan Dia.
14 Kemudian Pilatus bertanya kepada mereka, Mengapa? Kejahatan apa yang dilakukan-Nya? Mereka berteriak lebih keras lagi, Salibkan Dia.
15 Pilatus ingin mengambil hati orang banyak itu, jadi ia melepaskan Barabas untuk mereka. Setelah Yesus dicambuk, Pilatus menyerahkan-Nya untuk disalibkan.
16 Tentara-tentara membawa-Nya masuk ke dalam istana, yang disebut Praetorium. Mereka mengumpulkan seluruh satuan tentara di sana.
17 Mereka memakaikan pakaian ungu pada-Nya. Sebuah mahkota duri diletakkan di kepala-Nya.

18 Mereka mulai menghormat kepada-
Nya sambil mengatakan, Hormat kepada
Raja orang Yahudi.
19 Mereka memukul kepala-Nya dengan
tongkat dan meludahi-Nya. Mereka
sujud menyembah-Nya.
20 Setelah selesai mengolok-olokkan-
Nya, mereka melepaskan pakaian
ungu itu dan memakaikan pakaian-
Nya sendiri. Sesudah itu mereka
membawa-Nya keluar untuk disalibkan.

Yesus Disalibkan

21 Mereka menemukan seorang dari
Kirene, yang bernama Simon, baru
datang dari desa, ayah Aleksander dan
Rufus. Tentara-tentara itu memaksa
Simon untuk memikul salib Yesus.
22 Ia dibawa ke tempat yang bernama
Golgota. (Artinya Tempat Tengkorak.)
23 Mereka memberi anggur bercampur
dupa kepada-Nya, tetapi Ia tidak mau
menerimanya.
24 Tentara itu menyalibkan-Nya dan
pakaian-Nya dibagi-bagi melalui undi.
25 Mereka menyalibkan-Nya pada jam
sembilan pagi.

26 Tuduhan atas-Nya tertulis demikian,
RAJA ORANG YAHUDI.
27 Bersama Dia mereka menyalibkan
dua perampok. Satu di sebelah kanan
dan satu di sebelah kiri-Nya.
28 [Dengan demikian, genaplah nas
Kitab Suci yang mengatakan, Ia akan
terhitung di antara orang jahat.]
29 Orang yang lewat di tempat itu
menghina-Nya. Mereka menggeleng-
gelengkan kepala dan berkata, Hai,
Engkau yang mau meruntuhkan Bait dan
dalam tiga hari akan membangunnya
kembali.
30 Coba turun dari salib itu dan
selamatkan diri-Mu sendiri.
31 Begitu juga imam-imam kepala dan
guru Taurat mengolok-olokkan-Nya.
Mereka berkata satu sama lain, Ia
menyelamatkan orang lain, tetapi Ia
tidak dapat menyelamatkan diri-Nya
sendiri.
32 Biarlah Kristus yang dijanjikan, raja
Israel itu, turun sendiri dari salib. Dengan
demikian, kita dapat melihat dan percaya
kepada-Nya. Orang yang disalibkan
bersama Yesus pun mengejek-Nya.

Yesus Mati

33 Pada tengah hari, seluruh negeri
menjadi gelap sampai jam tiga.
34 Pada jam tiga Yesus berseru dengan
suara yang kuat, Eloi, Eloi, lama
sabakhtani? Artinya: Allah-Ku, Allah-Ku,
mengapa Engkau meninggalkan Aku?
35 Ketika beberapa orang yang berdiri
di sana mendengar itu, mereka
mengatakan, Dengar, Ia memanggil Elia.
36 Seorang yang ada di sana berlari-lari
mengisi sebuah spons dengan cuka.
Spons itu ditusukkan pada tongkat
dan diberikan kepada-Nya untuk
diminum. Kata orang itu, Tunggu. Mari
kita lihat apakah Elia akan datang
menurunkan-Nya.
37 Kemudian Yesus berteriak dengan
kuat lalu Dia mati.
38 Ketika itu tirai dalam Bait terbelah
dua dari atas sampai ke bawah.
39 Seorang perwira berdiri berhadapan
dengan Yesus dan didengarnya teriakan
dan dilihatnya bagaimana Dia mati,
katanya, Orang itu sesungguhnya Anak
Allah.

40 Beberapa perempuan hadir di sana
dan melihat dari jauh. Di antara mereka
terdapat Maria Magdalena, Maria ibu
Yakobus muda dan Yoses, dan Salome.
41 Ketika Ia masih ada di Galilea,
perempuan-perempuan itu telah
mengikut Dia dan mengurus-Nya. Masih
banyak lagi perempuan ada di sana,
yang datang ke Yerusalem bersama Dia.

Yesus Dikuburkan

42 Hari sudah mulai gelap dan hari itu
adalah Hari persiapan, sebelum Sabat.
43 Yusuf dari Arimatea, seorang anggota
majelis yang dihormati memberanikan
diri menghadap Pilatus dan minta izin
untuk mengambil mayat Yesus. Ia juga
menunggu-nunggu kedatangan Kerajaan
Allah.
44 Pilatus heran bahwa Ia begitu cepat
mati. Ia memanggil seorang perwira
Romawi. Ia meminta laporan apakah Ia
sudah lama mati.
45 Setelah ia mendengar laporan
perwira itu, ia memberi mayat Yesus
kepada Yusuf.
46 Yusuf membeli kain lenan
dan menurunkan mayat-Nya. Ia

membungkus-Nya dalam kain dan membaringkan-Nya ke kubur yang dipahat dalam bukit batu. Kemudian dia menggulingkan sebuah batu ke depan tempat masuk kuburan.
47 Maria Magdalena dan Maria ibu Yoses melihat tempat-Nya dibaringkan.

Berita Kebangkitan Yesus

16 1 Ketika hari Sabat sudah lewat, Maria Magdalena, Maria ibu Yakobus, dan Salome membeli rempah-rempah. Mereka bermaksud akan menaburkan rempah-rempah itu pada tubuh Yesus.
2 Pagi-pagi pada hari minggu itu, segera sesudah matahari terbit, mereka pergi ke kubur.
3 Mereka berkata satu sama lain, Siapa yang akan menolong kita menggulingkan batu itu dari tempat masuk ke kubur?
4 Kemudian mereka melihat bahwa batu itu sudah dipindahkan. Batu itu sangat besar.
5 Mereka masuk ke kubur itu. Mereka melihat seorang pemuda berpakaian putih duduk di sisi kanan kubur itu. Mereka pun terkejut.

6 Orang itu berkata kepada mereka,
Jangan takut! Kamu mencari Yesus
dari Nazaret yang telah disalibkan. Dia
sudah bangkit. Ia tidak ada di sini.
Lihat itu tempat-Nya, di situlah mereka
meletakkan-Nya.
7 Pergilah dan katakan kepada murid-
murid-Nya dan kepada Petrus, Yesus
akan mendahului kamu ke Galilea.
Kamu akan bertemu dengan Dia di
sana, seperti yang telah dikatakan-Nya
kepadamu.
8 Mereka sangat takut dan bingung lalu
meninggalkan kubur itu dan melarikan
diri. Mereka tidak mengatakan apa-apa
kepada siapa pun karena ketakutan.

Beberapa Pengikut Melihat Yesus

9 Sesudah Yesus bangkit pagi-pagi pada
hari minggu itu, Ia memperlihatkan diri
pertama-tama kepada Maria Magdalena.
Ia pernah mengusir tujuh roh jahat dari
dia.
10 Maria Magdalena pergi memberitakan
kepada mereka yang telah menyertai
Yesus bahwa ia sudah melihat-Nya.
Saat itu mereka sedang berduka dan
menangis.

11 Ketika mereka mendengar, bahwa
Yesus hidup dan Maria Magdalena sudah
melihat-Nya, mereka tidak percaya.
12 Sesudah itu Ia muncul dalam bentuk
lain kepada dua orang murid-Nya.
Mereka sedang berjalan menuju
kampungnya. Mereka kembali dan
melaporkan pengalamannya kepada
para pengikut yang lain,
13 tetapi mereka itu tidak percaya
kepada kedua orang itu.

Yesus Berbicara kepada Para Rasul

14 Kemudian Yesus memperlihatkan
diri-Nya kepada ke-11 murid itu ketika
mereka sedang makan. Dia mengecam
mereka karena kurang percaya. Mereka
keras kepala dan tidak mau percaya
kepada orang yang telah melihat Yesus
sudah bangkit.
15 Ia berkata kepada mereka, Pergilah
ke seluruh dunia. Beritakanlah Kabar
Baik kepada semua orang.
16 Orang yang percaya dan dibaptis
akan selamat, tetapi orang yang tidak
percaya akan dihukum.
17 Sebagai bukti bahwa orang adalah
percaya: Mereka memakai nama-Ku

mengusir roh-roh jahat; mereka dapat berbicara dalam bahasa-bahasa yang tidak dipelajarinya.
18 Mereka akan memegang ular. Apabila mereka minum racun, mereka tidak celaka. Mereka akan meletakkan tangan atas orang sakit, dan orang itu menjadi sembuh.

Yesus Naik ke Surga

19 Setelah Tuhan Yesus berbicara dengan para pengikut-Nya, Ia terangkat ke surga. Ia duduk di tempat yang paling terhormat di surga.
20 Para pengikut-Nya pergi ke semua penjuru dunia dan memberitakan Kabar Baik. Dan Tuhan menolong mereka. Tuhan membuktikan bahwa Kabar Baik itu benar. Ia membuktikannya dengan memberikan kuasa kepada para pengikut-Nya untuk melakukan mukjizat.

Lukas

Lukas Menulis tentang Yesus

1 [1] Teofilus Yang Terhormat. Sudah
banyak orang menulis tentang
hal-hal yang terjadi di tengah-tengah
kita.
[2] Mereka menulis hal yang sama, yang
telah kita dengar dari orang lain, yang
melihat peristiwa itu secara langsung
sejak awal. Mereka melayani Allah
dengan memberitakan hal itu kepada
orang banyak.
[3] Karena itu, aku kira baik juga, jika
aku menulis laporan yang tersusun rapi
kepadamu tentang peristiwa itu. Aku
sudah meneliti semuanya dengan baik
sejak permulaan.
[4] Jika engkau membaca laporan ini,
engkau tahu bahwa yang diajarkan
kepadamu adalah benar.

Zakharia dan Elisabet

[5] Pada masa Herodes, raja Yudea,
ada seorang imam bernama Zakharia.

Zakharia termasuk kelompok imam
Abia. Ia mempunyai istri yang masih
keturunan Harun. Namanya Elisabet.
6 Zakharia dan Elisabet hidup benar
menurut pandangan Allah. Mereka tidak
bercacat dalam melaksanakan semua
perintah-Nya,
7 tetapi mereka tidak mempunyai anak,
sebab Elisabet mandul. Dan mereka
sudah tua.
8 Tibalah giliran kelompok Zakharia
untuk melayani di dalam Bait. Zakharia
melayani sebagai imam di hadapan
Allah.
9 Menurut kebiasaan para imam, selalu
diadakan undi untuk memilih salah
satu dari mereka untuk membakar
dupa. Kali ini Zakharia terpilih untuk
masuk ke dalam Bait Tuhan untuk
mempersembahkan dupa kepada-Nya.
10 Ketika tiba waktunya untuk
pembakaran dupa, orang sudah sangat
banyak berkumpul di luar sambil berdoa.
11 Kemudian malaikat Tuhan muncul
di depan Zakharia. Malaikat itu berdiri
di sebelah kanan mezbah tempat
membakar dupa.

12 Ketika Zakharia melihat malaikat itu,
ia terkejut dan takut sekali.
13 Kata malaikat itu kepadanya, Jangan
takut, Zakharia. Doamu sudah terkabul.
Istrimu, Elisabet, akan melahirkan
seorang anak laki-laki. Engkau harus
menamainya Yohanes.
14 Ia akan membuat kamu sangat
senang dan bahagia. Dan banyak orang
senang atas kelahirannya
15 sebab ia akan menjadi besar di
hadapan Allah. Ia tidak boleh minum
anggur atau minuman keras lainnya.
Bahkan pada kelahirannya pun, dia akan
dipenuhi Roh Kudus.
16 Ia akan membuat banyak orang
Israel kembali kepada Tuhan, Allah
mereka.
17 Ia akan mendahului Tuhan. Dia
penuh kuasa seperti Elia. Dan dia
akan membuat bapa-bapa kembali
mempedulikan anak-anak mereka.
Banyak orang yang tidak setia lagi
kepada Tuhan akan kembali kepada
pikiran orang benar. Ia melakukan itu
dengan tujuan untuk mempersiapkan
kedatangan Tuhan bagi mereka.

18 Zakharia bertanya kepadanya,
Bagaimana aku dapat yakin bahwa hal
itu benar? Aku dan istriku sudah tua.
19 Kata malaikat itu, Aku Gabriel. Aku
melayani Allah. Ia menyuruh aku untuk
berbicara kepadamu dan membawa
berita baik ini bagimu.
20 Lihatlah! Karena engkau tidak
percaya, engkau tidak dapat berbicara
sampai anak itu lahir. Ini akan terjadi
tepat pada waktunya.
21 Sementara itu, orang banyak
menunggu Zakharia di luar. Mereka
heran, mengapa Zakharia begitu lama di
dalam Bait.
22 Ketika ia keluar, ia tidak dapat lagi
berbicara kepada mereka. Mereka sadar
bahwa ia mendapat penglihatan di dalam
Bait. Zakharia tidak dapat berbicara. Ia
hanya dapat membuat isyarat kepada
mereka.
23 Setelah pelayanannya berakhir, ia
pulang ke rumah.
24 Beberapa waktu kemudian Elisabet
hamil dan tidak menampakkan diri
selama lima bulan.
25 Katanya, Tuhan telah melakukan hal
ini bagiku. Sekarang orang banyak tidak

lagi menganggap ada sesuatu yang salah padaku.

Anak Dara Maria

26 Pada bulan yang keenam kehamilan
Elisabet, malaikat Gabriel disuruh Allah
ke sebuah kota di daerah Galilea,
namanya Nazaret,
27 untuk bertemu dengan seorang
gadis yang bertunangan dengan seorang
yang bernama Yusuf, keturunan Daud.
Namanya Maria.
28 Gabriel datang kepada Maria dan
berkata, Salam bagimu, gadis yang
sangat diberkati. Tuhan besertamu!
29 Maria heran mendengar apa yang
dikatakan malaikat itu. Ia berpikir-pikir
tentang arti salam itu.
30 Kata malaikat itu kepadanya, Jangan
takut Maria. Engkau beroleh anugerah
dari Allah.
31 Dengarkan! Engkau akan hamil
dan melahirkan seorang Anak laki-laki.
Engkau akan memberi nama Yesus
kepada-Nya.
32 Ia akan menjadi besar dan akan
disebut Anak dari Allah Yang Mahatinggi.

Dan Tuhan Allah akan memberi takhta
Daud, bapak leluhur-Nya kepada-Nya.
33 Ia akan memerintah atas kaum
keturunan Yakub untuk selama-lamanya.
Kerajaan-Nya tidak pernah berakhir.
34 Maria berkata kepada malaikat itu,
Bagaimana itu bisa terjadi karena aku
belum bersuami?
35 Jawab malaikat itu, Roh Kudus akan
datang kepadamu. Dan kuasa Yang
Mahakuasa akan menaungi engkau, jadi
Anak kudus yang lahir itu akan disebut
Anak Allah.
36 Juga, sanakmu Elisabet sedang
mengandung. Dia sudah tua dan akan
melahirkan seorang anak laki-laki.
Padahal kata orang, ia tidak mungkin
mempunyai anak. Dan sekarang dia
sudah enam bulan mengandung.
37 Tidak ada yang mustahil bagi Allah.
38 Kata Maria, Aku ini hamba Tuhan.
Biarlah terjadi padaku yang engkau
katakan. Kemudian malaikat itu
meninggalkan dia.

Maria Mengunjungi Zakharia dan Elisabet

39 Beberapa waktu kemudian, Maria
bersiap-siap dan segera pergi ke daerah
pegunungan, ke sebuah kota di Yudea.
40 Ia pergi ke rumah Zakharia dan
memberi salam kepada Elisabet.
41 Ketika Elisabet mendengar salam
dari Maria, anak dalam kandungannya
melompat. Kemudian Elisabet dipenuhi
Roh Kudus.
42 Ia berbicara dengan suara nyaring,
katanya, Di antara semua perempuan,
engkaulah yang paling diberkati Tuhan.
Anak yang akan kaulahirkan juga
diberkati.
43 Mengapa aku mendapat kehormatan
begitu besar sehingga ibu Tuhanku
datang mengunjungiku?
44 Segera ketika aku mendengar
salammu, anak di dalam kandunganku
melompat dengan sukacita.
45 Betapa bahagianya engkau karena
engkau percaya akan apa yang telah
dikatakan Tuhan kepadamu, akan
terjadi.

Maria Memuji Allah

46 Kemudian Maria mengatakan,
47 Aku memuji Allah dengan segenap
jiwaku. Aku sangat bersukacita sebab
Allah Juruselamatku.
48 Allah memperhatikan aku, hamba-
Nya yang rendah ini. Mulai sekarang,
semua orang akan mengatakan betapa
bahagianya aku ini,
49 sebab Yang Mahakuasa telah
melakukan hal-hal yang besar terhadap
aku. Nama-Nya sangat kudus.
50 Allah senantiasa memberikan rahmat
kepada mereka, yang menyembah Dia.
51 Allah telah mengulurkan tangan-Nya
dan menunjukkan kuasa-Nya. Ia
mencerai-beraikan orang yang sombong
dan yang memikirkan hal-hal yang besar
tentang dirinya.
52 Allah telah membuat raja-raja turun
dari takhtanya, dan Dia meninggikan
orang yang rendah hati.
53 Allah telah membuat orang yang
lapar kenyang dengan hal-hal yang baik,
tetapi yang kaya disuruh-Nya pergi
dengan tangan kosong.

54 Allah telah menolong Israel yang
dipilih-Nya untuk melayani-Nya.
Dia tidak lupa akan janji-Nya untuk
memberikan rahmat-Nya kepada kita.
55 Allah telah melakukan sesuai
dengan janji-Nya kepada nenek moyang
kita, kepada Abraham, dan kepada
keturunannya selama-lamanya.
56 Maria tinggal bersama Elisabet
selama tiga bulan lamanya, lalu ia
pulang.

Yohanes Lahir

57 Tibalah waktunya bagi Elisabet untuk
melahirkan seorang anak laki-laki.
58 Para tetangga dan sanak-saudaranya
mendengar bahwa Tuhan telah
menunjukkan rahmat-Nya kepadanya.
Mereka bersukacita bersama dia.
59 Ketika anak itu berumur delapan hari,
saudara-saudara dan kenalan datang
untuk menyunat anak itu. Mereka mau
memberi nama Zakharia kepadanya,
sesuai dengan nama bapanya,
60 tetapi ibunya tidak setuju, katanya,
Tidak! Ia harus diberi nama Yohanes.

61 Mereka berkata kepada Elisabet,
Tidak ada yang bernama Yohanes di
antara sanak-saudaramu.
62 Kemudian mereka memberi isyarat
kepada bapa anak itu untuk menanyakan
siapa nama yang ingin diberikannya.
63 Zakharia minta sebuah batu tulis dan
menuliskan, Namanya Yohanes. Semua
orang heran.
64 Segera sesudah itu, mulut Zakharia
terbuka dan lidahnya tidak kaku lagi. Ia
mulai berbicara dan memuji Allah.
65 Dan tetangga mereka semuanya
ketakutan. Di seluruh daerah
pegunungan Yudea orang membicarakan
tentang peristiwa itu.
66 Semua orang yang mendengar hal itu
menjadi heran terhadap mereka. Mereka
berpikir, Menjadi apakah anak ini kelak?
Mereka mengatakan itu sebab Tuhan
menyertai anak itu.

Zakharia Memuji Allah

67 Kemudian Zakharia, bapa Yohanes,
dipenuhi Roh Kudus dan dia mengatakan
yang akan terjadi kelak. Katanya,

68 Terpujilah Tuhan, Allah Israel. Allah
telah datang untuk menolong umat-Nya,
dan membebaskan mereka.
69 Allah telah memberikan kepada kita
seorang Juruselamat yang penuh kuasa,
dari keturunan hamba-Nya, Daud.
70 Allah telah mengatakan bahwa
Dia akan melakukan itu. Dia telah
mengatakan itu melalui nabi-nabi-Nya
yang kudus, yang hidup dahulu kala.
71 Allah akan menyelamatkan kita
dari musuh-musuh kita dan dari kuasa
mereka yang membenci kita.
72 Allah telah menjanjikan akan
menunjukkan rahmat kepada nenek
moyang kita, dan Dia mengingat
janji-Nya yang kudus.
73 Allah telah berjanji kepada Abraham,
bapa leluhur kita.
74 Allah telah berjanji untuk
membebaskan kita dari kuasa musuh
kita, sehingga kita dapat melayani-Nya
tanpa rasa takut.
75 Kita akan kudus dan baik di hadapan
Allah selama kita hidup.
76 Sekarang engkau, anak kecil, akan
disebut nabi Allah Yang Mahatinggi.
Engkau akan mendahului Tuhan untuk

mempersiapkan orang untuk kedatangan
Tuhan.
77 Engkau akan mengatakan
kepada umat-Nya bahwa mereka
akan diselamatkan, mereka akan
diselamatkan karena dosanya diampuni.
78 Dengan rahmat Allah kita, suatu Hari
yang baru dari surga akan menyinari
kita.
79 Allah akan menolong mereka yang
hidup dalam gelap, dalam ketakutan
bayangan maut. Dia akan menuntun kita
ke jalan yang menuju damai sejahtera.
80 Anak itu semakin besar dan jiwanya
semakin teguh. Ia tinggal di daerah yang
tidak didiami orang sampai waktunya
tiba untuk tampil di depan bangsa Israel.

Yesus Lahir

2 1 Pada waktu itu Kaisar Agustus
memerintahkan agar diadakan
sensus penduduk di seluruh wilayah
Romawi.
2 Inilah sensus penduduk yang pertama
ketika Kirenius menjadi gubernur di
Siria.
3 Semua orang pergi ke kota asalnya
untuk mendaftarkan diri.

4 Demikian juga Yusuf pergi dari kota
Nazaret di daerah Galilea ke Yudea, ke
kota Daud yang bernama Betlehem,
sebab ia keturunan dari Daud
5 untuk mendaftarkan diri bersama
Maria yang telah dijanjikan akan
mengawini dia. Maria sedang hamil.
6 Ketika mereka berada di sana, tibalah
waktunya bagi Maria untuk melahirkan.
7 Ia melahirkan Anaknya yang
pertama, seorang Anak laki-laki. Maria
membungkus Anak itu dengan kain
lampin dan membaringkannya di dalam
palungan karena tidak ada tempat bagi
mereka di dalam penginapan.

Gembala Mendengar tentang Yesus

8 Dan ada beberapa gembala di daerah
itu, yang tinggal di ladang. Mereka
menjaga kawanan dombanya di waktu
malam.
9 Satu malaikat muncul di depan
mereka dan kemuliaan Tuhan bersinar di
sekitar mereka. Mereka sangat takut.
10 Kata malaikat itu kepada mereka,
Jangan takut! Aku memberitakan
kabar baik kepada kamu, membawa
kegembiraan besar bagi semua orang.

11 Hari ini di kota Daud telah lahir
Juruselamat bagimu, yaitu Kristus
Tuhan.
12 Dan inilah tanda bagimu: Kamu
akan menemukan seorang Anak yang
dibungkus dengan kain lampin, dan Dia
terbaring di dalam palungan.
13 Tiba-tiba bersama malaikat itu
tampak sangat banyak tentara surgawi.
Mereka memuji-muji Allah dan berkata,
14 Kemuliaan bagi Allah di surga, dan
damai sejahtera di atas bumi di antara
orang yang berkenan kepada Allah.
15 Dan ketika malaikat-malaikat itu
meninggalkan mereka dan kembali ke
surga, para gembala itu berkata satu
sama lain, Mari kita ke Betlehem untuk
melihat peristiwa yang telah terjadi,
yang diberitahukan oleh Tuhan kepada
kita.
16 Mereka cepat-cepat pergi ke sana
dan bertemu dengan Maria dan Yusuf.
Mereka juga melihat Anak itu terbaring
di dalam palungan.
17 Ketika para gembala melihat Dia,
mereka menceritakan semua yang
didengarnya tentang Anak itu.

18 Semua yang mendengarkan
mereka itu heran karena hal-hal yang
dikatakannya kepada mereka.
19 Maria menyimpan semua
perkataan itu dalam hatinya dan
terus memikirkannya.
20 Kemudian para gembala pulang dan
mereka memuliakan serta memuji-muji
Allah karena semua yang telah dilihat
dan didengarnya, sesuai dengan yang
dikatakan kepada mereka.
21 Dan pada hari kedelapan Anak itu
disunat dan diberi nama Yesus. Itulah
nama yang disebutkan malaikat sebelum
Maria hamil.

Yesus Diserahkan kepada Allah

22 Waktunya sudah tiba bagi Maria
dan Yusuf untuk disucikan menurut
hukum Musa. Mereka membawa Yesus
ke Yerusalem untuk diserahkan kepada
Allah.
23 Sebab Kitab Suci berkata dalam
hukum Allah, Setiap anak laki-laki sulung
harus dikhususkan bagi Tuhan.
24 Dan mereka pergi
mempersembahkan kurban karena
hukum Allah juga mengatakan,

Persembahkanlah sepasang burung
tekukur atau dua ekor merpati muda.

Simeon Melihat Yesus

25 Pada waktu itu ada seorang bernama
Simeon, yang tinggal di Yerusalem. Ia
orang yang benar dan hidup saleh. Ia
menunggu-nunggu penghiburan bagi
Israel. Dan Roh Kudus memenuhi dia.
26 Roh Kudus menyatakan kepadanya
bahwa sebelum dia mati, ia akan melihat
Kristus yang dijanjikan Allah.
27 Roh Kudus telah menggerakkan
Simeon datang ke pelataran Bait. Maria
dan Yusuf pergi ke pelataran Bait untuk
melakukan yang harus mereka perbuat
sesuai dengan hukum Taurat. Mereka
membawa Yesus, Anak itu ke pelataran
Bait.
28 Simeon memeluk Anak itu dan
memuji Allah, katanya,
29 Sekarang, ya Tuhan, biarkanlah
hamba-Mu mati dalam damai sejahtera
seperti yang telah Engkau janjikan.
30 Aku telah melihat dengan mataku
sendiri bagaimana Engkau akan
menyelamatkan umat-Mu.

31 Sekarang semua orang dapat melihat
rencana-Mu.
32 Dialah Terang yang menerangi
bangsa-bangsa. Ia akan membawa
kemuliaan bagi umat-Mu Israel.
33 Ayah dan ibu Yesus heran mendengar
hal-hal yang dikatakan tentang Dia.
34 Kemudian Simeon memberkati
mereka. Katanya kepada Maria, Anak
ini ditunjuk untuk menjatuhkan atau
membangkitkan banyak orang Israel.
Ia juga ditunjuk untuk ditolak banyak
orang.
35 Semua yang dirahasiakan orang akan
terbuka. Hal-hal yang akan terjadi akan
membuat hatimu sangat sedih.

Hana Melihat Yesus

36 Ada juga seorang nabi perempuan
yang bernama Hana, anak Fanuel
dari suku Asyer. Ia sudah sangat tua.
Sesudah menikah, ia hidup dengan
suaminya selama tujuh tahun.
37 Kemudian dia hidup sebagai janda
sampai berumur 84 tahun. Dia tidak
pernah meninggalkan pelataran Bait.
Sambil berpuasa dan berdoa, ia
beribadat siang dan malam.

38 Saat itu ia datang ke situ dan memuji
Allah. Ia berbicara tentang Anak itu
kepada semua orang yang sedang
menunggu Allah untuk membebaskan
Yerusalem.

Yusuf dan Maria Kembali ke Nazaret

39 Setelah mereka menyelesaikan
semua syarat hukum Allah, mereka
kembali ke Galilea, ke kota mereka,
Nazaret.
40 Anak itu bertambah besar, makin
kuat, penuh hikmat, dan anugerah Allah
ada pada-Nya.

Yesus di Masa Kanak-kanak

41 Setiap tahun orang tua Yesus pergi
ke Yerusalem untuk perayaan Hari Raya
Paskah.
42 Ketika Yesus telah berumur 12 tahun,
seperti biasa mereka pergi ke perayaan
itu.
43 Setelah perayaan berakhir, mereka
pulang, tetapi Yesus masih tinggal
di Yerusalem. Orang tuanya tidak
mengetahuinya.
44 Mereka menyangka bahwa Ia berada
di tengah-tengah rombongan mereka

yang pulang. Setelah berjalan sehari,
mereka mulai mencari Dia di antara
kaum keluarga dan kenalan-kenalan
mereka.
45 Mereka tidak menemukan-Nya lalu
kembali ke Yerusalem untuk mencari
Dia.
46 Setelah tiga hari, mereka
menemukan-Nya di pelataran Bait.
Ia sedang duduk di antara guru-guru. Ia
mendengarkan mereka dan mengajukan
pertanyaan-pertanyaan kepada mereka.
47 Semua orang yang mendengar Dia
sangat heran karena pengetahuan dan
jawaban-Nya.
48 Ketika orang tua-Nya melihat
Dia, mereka juga heran. Kata ibunya
kepada-Nya, Nak, mengapa Engkau
lakukan ini terhadap kami? Bapak-Mu
dan aku sangat khawatir dan kami telah
mencari-cari-Mu.
49 Ia berkata kepada mereka, Mengapa
kamu harus mencari Aku? Apakah
kamu tidak tahu bahwa Aku harus ikut
melakukan pekerjaan Bapa-Ku?
50 Mereka tidak mengerti jawaban-Nya
terhadap mereka.

51 Ia pulang bersama mereka ke
Nazaret dan Dia patuh kepada orang
tua-Nya. Ibu-Nya menyimpan semua
perkara itu dalam hatinya.
52 Yesus bertambah dewasa dan
bijaksana. Ia juga semakin disenangi
Allah dan manusia.

Pekerjaan Yohanes Pembaptis

3 1 Saat itu tahun ke-15 pemerintahan
Kaisar Tiberius. Orang ini adalah
bawahan Kaisar: Pontius Pilatus,
gubernur di Yudea; Herodes, raja di
Galilea; Filipus, saudaranya, raja di
Iturea dan Trakhonitis; Lisanias, raja di
Abilene.
2 Hanas dan Kayafas imam besar. Pada
saat itu datanglah pesan Allah kepada
Yohanes, anak Zakharia, di padang
gurun.
3 Yohanes pergi ke seluruh daerah
sekitar Sungai Yordan. Dia memberitakan
firman Allah supaya semua orang
bertobat dan dibaptis, agar dosa-dosa
mereka diampuni.
4 Seperti tertulis dalam kitab Nabi
Yesaya, Ada suara yang berseru-seru di

padang gurun, Siapkan jalan bagi Tuhan.
Luruskan jalan-Nya.
5 Setiap lembah akan ditimbun, Dan
setiap gunung dan bukit akan diratakan.
Jalan yang berliku-liku akan diluruskan.
Dan jalan-jalan yang berlekuk-lekuk
akan dimuluskan.
6 Setiap orang akan melihat
keselamatan dari Allah.
7 Orang banyak datang untuk dibaptis
oleh Yohanes. Ia berkata kepada
mereka, Hai kamu, anak-anak ular
beludak. Siapa yang memberitahukan
kepada kamu untuk melarikan diri dari
hukuman yang akan datang?
8 Tunjukkan dalam perbuatan bahwa
kamu sungguh-sungguh sudah bertobat.
Dan janganlah mengira bahwa dengan
mengatakan, Abraham adalah bapa
kami, akan menolong kamu. Aku berkata
kepadamu bahwa Allah dapat membuat
batu-batu ini menjadi anak-anak bagi
Abraham.
9 Dan kapak sudah ada pada akar
pohon. Setiap pohon yang tidak
menghasilkan buah yang baik akan
ditebang, dan akan dibuang ke dalam
api.

10 Orang banyak bertanya kepadanya,
Apa yang harus kami lakukan?
11 Jawabnya kepada mereka, Jika
engkau mempunyai dua baju, berikanlah
satu kepada orang yang tidak
mempunyai. Jika engkau mempunyai
makanan harus juga engkau berbuat
demikian.
12 Beberapa pemungut pajak juga
datang untuk dibaptis. Mereka bertanya
kepada Yohanes, Guru, apa yang harus
kami lakukan?
13 Jawabnya kepada mereka, Jangan
memungut pajak lebih daripada yang
diharuskan.
14 Beberapa tentara bertanya
kepadanya, Dan bagaimana dengan
kami? Apa yang harus kami buat?
Jawabnya kepada mereka, Jangan
merampas atau menipu untuk memeras
orang. Puaslah dengan gajimu.
15 Semua orang berharap ada yang
akan terjadi dan mereka bertanya-tanya
dalam hatinya, barang kali Yohaneslah
Kristus yang dijanjikan itu.
16 Yohanes menjawab setiap orang,
katanya, Aku membaptis kamu dengan
air, tetapi Dia yang lebih berkuasa

daripadaku akan datang. Untuk
membuka tali sandal-Nya saja aku
tidak pantas. Ia akan membaptis kamu
dengan Roh Kudus dan api.
17 Alat penampi sudah di tangan-Nya.
Ia akan membersihkan butir-butir padi
dari sekam. Dia akan mengumpulkan
butir-butir padi di lumbung-Nya, tetapi
sekamnya akan dibakar-Nya dengan api
yang tidak pernah padam.
18 Sambil menggunakan banyak
peringatan, Yohanes menceritakan
kepada orang banyak tentang Kabar
Baik.

Pekerjaan Yohanes Berakhir

19 Raja Herodes ditegur oleh Yohanes
karena hubungannya dengan Herodias,
istri saudaranya. Herodes juga
melakukan kejahatan-kejahatan yang
lain.
20 Di samping semua kejahatan itu, ia
menambahkan satu lagi kejahatan: Dia
memenjarakan Yohanes.

Yohanes Membaptis Yesus

21 Sesudah semua orang banyak itu
dibaptis oleh Yohanes, Yesus juga

dibaptis. Sementara Yesus berdoa, langit pun terbuka.
22 Roh Kudus turun ke atas Dia seperti
burung merpati lalu suara datang dari
langit dan berkata, Engkau adalah
Anak-Ku yang Kukasihi. Aku berkenan
kepada-Mu.

Silsilah Yesus

23 Yesus berumur 30 tahun sewaktu
memulai pekerjaan-Nya. Orang
menganggap bahwa Ia adalah anak
Yusuf. Yusuf adalah anak Eli,
24 Eli anak Matat, Matat anak Lewi, Lewi
anak Malkhi, Malkhi anak Yanai, Yanai
anak Yusuf,
25 Yusuf anak Matica, Matica anak
Amos, Amos anak Nahum, Nahum anak
Hesli, Hesli anak Nagai,
26 Nagai anak Maat, Maat anak Matica,
Matica anak Simei, Simei anak Yosekh,
Yosekh anak Yoda.
27 Yoda adalah anak Yohanan, Yohanan
anak Resa, Resa anak Zerubabel,
Zerubabel anak Sealtiel, Sealtiel anak
Neri,

28 Neri anak Malkhi, Malkhi anak Adi,
Adi anak Kosam, Kosam anak Elmadam,
Elmadam anak Er,
29 Er anak Yesua, Yesua anak Eliezer,
Eliezer anak Yorim, Yorim anak Matat,
Matat anak Lewi.
30 Lewi adalah anak Simeon, Simeon
anak Yehuda, Yehuda anak Yusuf, Yusuf
anak Yonam, Yonam anak Elyakim,
31 Elyakim anak Melea, Melea anak
Mina, Mina anak Matata, Matata anak
Natan, Natan anak Daud,
32 Daud anak Isai, Isai anak Obed, Obed
anak Boas, Boas anak Salmon, Salmon
anak Nahason.
33 Nahason adalah anak Aminadab,
Aminadab anak Admin, Admin anak Arni,
Arni anak Hezron, Hezron anak Peres,
Peres anak Yehuda,
34 Yehuda anak Yakub, Yakub anak
Ishak, Ishak anak Abraham, Abraham
anak Terah, Terah anak Nahor,
35 Nahor anak Serug, Serug anak Rehu,
Rehu anak Peleg, Peleg anak Eber, Eber
anak Salmon.
36 Salmon adalah anak Kenan, Kenan
anak Arpakhsad, Arpakhsad anak Sem,
Sem anak Nuh, Nuh anak Lamekh,

37 Lamekh anak Metusalah, Metusalah
anak Henokh, Henokh anak Yared, Yared
anak Mahalaleel, Mahalaleel anak Kenan,
38 Kenan anak Enos, Enos anak Set, Set
anak Adam, Adam adalah anak Allah.

Yesus Digoda Iblis

4 1 Yesus yang dipenuhi Roh Kudus,
kembali dari Sungai Yordan.
Kemudian Dia dituntun Roh Kudus ke
padang gurun.
2 Di sana Yesus digoda iblis selama
40 hari. Ia tidak makan selama masa
itu. Ketika masa itu berakhir, Ia merasa
lapar.
3 Iblis berkata kepada-Nya, Jika Engkau
Anak Allah, katakanlah batu itu menjadi
roti.
4 Yesus menjawab, Kitab Suci
mengatakan, Manusia tidak hidup hanya
dari roti.
5 Kemudian iblis membawa-Nya ke
tempat tinggi dan dengan segera
ditunjukkannya kepada-Nya semua
kerajaan di dunia.
6 Iblis berkata kepada-Nya, Aku akan
berikan semua kuasa dan kemuliaan itu
kepada-Mu. Itu telah diberikan kepadaku

dan aku dapat memberikannya kepada
siapa saja yang aku ingin berikan.
7 Jadi, jika Engkau mau menyembah
aku, semuanya menjadi milik-Mu.
8 Yesus menjawabnya, Kitab Suci
mengatakan, Engkau harus menyembah
Tuhan, Allahmu, dan hanya kepada Dia
saja engkau berbakti.
9 Kemudian iblis membawa Yesus ke
Yerusalem. Ia menempatkan-Nya di
bagian tertinggi dari Bait itu. Katanya,
Jika Engkau Anak Allah, jatuhkanlah
diri-Mu ke bawah,
10 karena ada tertulis, Ia akan
memerintahkan malaikat-Nya untuk
memelihara Engkau.
11 Dan juga dikatakan, Mereka akan
menangkap Engkau dengan tangannya
supaya kaki-Mu jangan terantuk batu.
12 Yesus menjawab dan berkata
kepadanya, Ada dikatakan, Jangan cobai
Tuhan Allahmu.
13 Sesudah itu iblis berhenti mencobai-
Nya dengan berbagai cara dan menunggu
sampai ada kesempatan yang lebih baik.

Yesus Mengajar Orang Banyak

14 Yesus kembali ke Galilea penuh
dengan kuasa Roh. Berita tentang Dia
mulai menyebar ke seluruh negeri.
15 Ia mengajar di rumah pertemuan
mereka dan dipuji oleh semua orang.

Yesus Pergi ke Kota Asal-Nya

16 Kemudian Yesus pergi ke Nazaret,
tempat Ia dibesarkan. Pada hari
Sabat Ia pergi ke rumah pertemuan
seperti kebiasaan-Nya. Ia berdiri untuk
membaca.
17 Kitab Yesaya diserahkan kepada-Nya.
Ia membuka buku itu dan terdapat
tempat, di mana tertulis,
18 Roh Tuhan ada pada-Ku. Allah telah
memilih Aku untuk membawa Kabar Baik
kepada orang miskin. Ia telah mengutus
Aku untuk memberitakan kebebasan
kepada orang tawanan, dan penglihatan
kepada orang buta. Ia telah mengutus
Aku untuk membebaskan orang lemah
dari penderitaannya
19 dan untuk mengumumkan bahwa
tahun rahmat Tuhan telah datang.

20 Kemudian Yesus menutup kitab
itu dan dikembalikan-Nya kepada
petugas, lalu Ia duduk. Setiap orang
yang hadir dalam rumah pertemuan itu
memperhatikan-Nya.
21 Ia mulai berbicara kepada mereka,
kata-Nya, Hari ini genaplah nas itu
sewaktu kamu mendengarnya.
22 Semua orang mengatakan hal-hal
yang baik tentang Yesus. Mereka heran
mendengar kata-kata yang indah yang
diucapkan-Nya. Mereka mengatakan,
Bukankah Ia anak Yusuf?
23 Kemudian Dia berkata kepada
mereka, Tentu kamu akan mengatakan
ungkapan ini kepada-Ku, Dokter,
sembuhkan diri-Mu sendiri. Dan kamu
juga akan mengatakan, Kami dengar
tentang berbagai hal yang Engkau
lakukan di Kapernaum. Lakukanlah
hal yang sama di sini juga, di kota-Mu
sendiri.
24 Kemudian Yesus mengatakan,
Yakinlah bahwa tidak seorang nabi pun
diterima di kota asalnya.
25 Yang Kukatakan adalah benar. Pada
zaman Elia ketika hujan tidak turun
selama tiga tahun enam bulan, banyak

janda di Israel. Dan bencana kelaparan
melanda negeri itu.
26 Elia tidak diutus kepada janda-janda
itu, kecuali untuk menolong seorang
janda di Sarfat, di daerah Sidon.
27 Banyak orang yang berpenyakit
kusta di Israel pada zaman Nabi Elisa,
tetapi tidak seorang pun dari mereka
yang disembuhkan, selain Naaman, dari
daerah Siria.
28 Ketika mereka mendengar hal itu,
orang banyak di rumah pertemuan itu
menjadi sangat marah.
29 Mereka berdiri, lalu mengusir-
Nya dari kota itu. Kota mereka itu
telah dibangun di atas bukit. Mereka
membawa-Nya ke tebing bukit itu untuk
menjatuhkan-Nya,
30 tetapi Yesus lewat di tengah-tengah
mereka, lalu pergi.

Yesus Mengusir Roh Jahat

31 Yesus pergi ke Kapernaum, sebuah
kota di Galilea. Pada hari Sabat Ia
mengajar orang banyak yang ada di
sana.
32 Mereka heran mendengar ajaran-Nya
sebab kata-kata-Nya sangat berkuasa.

33 Di rumah pertemuan itu ada seorang
yang kerasukan roh jahat. Orang itu
berteriak dengan keras,
34 Mengapa Engkau mengganggu kami,
Yesus dari Nazaret? Apakah Engkau
datang untuk membinasakan kami? Aku
tahu siapa Engkau: Engkau Yang Kudus
dari Allah.
35 Yesus menegurnya, kata-Nya, Diam.
Keluar dari orang itu. Kemudian roh
jahat itu membanting orang itu di depan
orang banyak, lalu ia keluar dengan
tidak mencederai orang itu.
36 Orang banyak sangat heran dan
berkata satu sama lain, Ajaran apa itu?
Dengan penuh wibawa dan kuasa Ia
memerintahkan roh-roh jahat keluar dan
mereka keluar.
37 Dengan demikian tersiarlah berita
tentang Yesus ke seluruh daerah itu.

Yesus Menyembuhkan Ibu Mertua Petrus

38 Yesus meninggalkan rumah
pertemuan dan pergi ke rumah Simon.
Ibu mertua Simon sakit demam tinggi.
Mereka meminta bantuan Yesus untuk
menyembuhkannya.

39 Ia berdiri di sisi perempuan itu
lalu memerintahkan demam itu untuk
meninggalkannya. Demam itu pun
meninggalkannya. Dan ibu itu segera
bangun dan mulai melayani mereka.

Yesus Menyembuhkan Banyak Orang

40 Waktu matahari mulai terbenam,
orang banyak membawa orang yang
menderita berbagai penyakit kepada
Yesus. Dengan meletakkan tangan-Nya
ke atas mereka Ia menyembuhkannya.
41 Dan ada juga roh-roh jahat keluar
dari banyak orang. Roh-roh jahat itu
berteriak dan berkata, Engkau adalah
Anak Allah. Yesus memarahi roh-roh
jahat itu. Ia tidak mengizinkan mereka
berbicara sebab mereka tahu, bahwa Ia
adalah Kristus yang dijanjikan itu.

Yesus Pergi ke Kota-kota Lain

42 Besok paginya Yesus pergi ke suatu
tempat terpencil, tetapi orang banyak
mencari Dia dan menemukan-Nya.
Mereka mencoba menghalangi-Nya
pergi.
43 Ia berkata kepada mereka, Aku juga
harus membawa Kabar Baik tentang

Kerajaan Allah kepada kota-kota lain.
Itulah tujuan-Ku datang.
44 Kemudian Dia memberitakan Kabar
Baik di berbagai rumah pertemuan di
Yudea.

Petrus, Yakobus, dan Yohanes Mengikut Yesus

5 1 Pada suatu waktu Yesus berdiri di
tepi Danau Genesaret. Banyak orang
berkerumun mengelilingi-Nya. Mereka
mau mendengarkan ajaran Allah.
2 Ia melihat dua perahu di pinggir pantai
itu. Nelayan-nelayannya telah keluar dari
perahu dan membersihkan jala mereka.
3 Ia menaiki salah satu perahu itu.
Perahu itu milik Simon dan diminta-Nya
kepada Simon untuk mendayung
perahunya agak jauh sedikit dari pantai.
Ia duduk di atas perahu itu dan mengajar
orang banyak yang ada di pantai.
4 Setelah selesai berbicara, Ia berkata
kepada Simon, Pergilah ke tempat
yang lebih dalam airnya. Tebarkanlah
jala-jalamu di sana untuk menangkap
ikan.
5 Simon menjawab, katanya, Guru, kami
sudah bekerja keras semalam suntuk dan

sama sekali tidak mendapat apa-apa,
tetapi karena Engkau mengatakannya,
aku akan menurunkan jalaku.
6 Ketika mereka melakukannya, mereka
menangkap ikan sangat banyak,
sehingga jala mereka hampir robek.
7 Mereka memanggil teman-temannya
di perahu yang lain untuk datang
membantu mereka. Teman-temannya
itu datang. Kedua perahu terisi penuh
dengan ikan sehingga mereka hampir
tenggelam.
8 Ketika Simon Petrus melihat itu,
ia sujud di depan Yesus dan berkata,
Pergilah dari aku, Tuhan. Aku orang
berdosa.
9 Ia mengatakan itu karena ia dan
semua orang yang ada bersamanya
heran melihat begitu banyak ikan yang
ditangkap mereka.
10 Yakobus dan Yohanes, anak-anak
Zebedeus, juga heran. Mereka bekerja
bersama Simon. Yesus berkata kepada
Simon, Jangan takut! Mulai sekarang Aku
akan mengajar engkau mengumpulkan
manusia, bukan ikan.

11 Mereka membawa perahu-perahunya
ke tepi danau. Mereka meninggalkan
semuanya dan mengikut Dia.

Yesus Menyembuhkan Orang Sakit

12 Suatu waktu Yesus ada di satu kota.
Di sana tinggal seorang yang tubuhnya
penuh dengan kusta. Ketika ia melihat
Yesus, ia menyembah di depan-Nya. Ia
memohon kepada-Nya, Tuan! Engkau
mempunyai kuasa untuk menyembuhkan
aku jika Engkau mau.
13 Yesus mengatakan, Aku mau
menyembuhkan engkau. Sembuhlah.
Yesus menyentuhnya. Kusta itu segera
hilang dari dia.
14 Ia berkata, Jangan ceritakan kepada
siapa pun yang telah terjadi, tetapi
pergilah dan tunjukkan dirimu kepada
imam. Berikanlah persembahan karena
penyembuhanmu itu, seperti yang telah
diperintahkan oleh Musa. Buatlah itu
sebagai bukti kepada mereka bahwa
engkau sudah sembuh.
15 Berita tentang Yesus makin
tersebar, dan banyak orang berkumpul
untuk mendengarkan-Nya dan untuk
disembuhkan dari penyakitnya.

16 Ia sering pergi sendirian ke tempat
yang sunyi supaya dapat berdoa.

Yesus Menyembuhkan Orang Lumpuh

17 Pada suatu hari, Yesus sedang
mengajar dan ada juga orang Farisi
dan guru Taurat duduk di antara orang
banyak. Mereka datang dari setiap kota
di daerah Galilea, Yudea, dan dari kota
Yerusalem. Dan Allah memberikan kuasa
kepada Yesus untuk menyembuhkan.
18 Beberapa orang datang mengusung
orang lumpuh di atas tikarnya. Mereka
berusaha untuk membawanya dan
meletakkannya di depan Yesus.
19 Mereka tidak bisa masuk karena
begitu banyak orang di dalam ruangan.
Maka mereka naik ke atas atap dan
membuka atap. Kemudian mereka
menurunkan orang lumpuh itu dengan
tikarnya ke tengah-tengah orang banyak
tepat di depan Yesus.
20 Melihat iman mereka itu, Ia berkata,
Saudara, dosamu sudah diampuni.
21 Guru Taurat dan orang Farisi
berpikir dalam hati, Siapa orang itu? Ia

menghujat Allah. Tidak ada yang dapat
mengampuni dosa, kecuali Allah.
22 Yesus tahu apa yang dipikirkan oleh
mereka lalu berkata kepada mereka,
Mengapa ada pertanyaan yang demikian
dalam pikiranmu?
23 Anak Manusia mempunyai kuasa
di dunia ini mengampuni dosa, tetapi
bagaimana dapat Aku membuktikannya
kepada kamu? Mungkin kamu
menganggap lebih mudah bagi-Ku
mengatakan, Dosamu sudah diampuni.
Bukti tidak ada bahwa itu benar terjadi.
Bagaimana, jika Aku berkata kepadanya,
Berdiri dan berjalanlah? Kamu dapat
melihat bahwa Aku sungguh-sungguh
mempunyai kuasa itu. Jadi, Yesus
berkata kepada orang lumpuh itu,
Berdirilah, bawalah tikarmu, dan
pulanglah ke rumahmu.
24 (5:23)
25 Seketika itu juga orang itu berdiri di
depan mereka. Ia mengambil tikarnya,
lalu pulang sambil memuji Allah.
26 Semua orang heran dan mereka
memuji Allah. Mereka merasa takut dan
berkata, Hari ini kami telah menyaksikan
suatu hal yang luar biasa.

Lewi (Matius) Mengikut Yesus

27 Sesudah itu Yesus keluar dan melihat
seorang pemungut pajak yang bernama
Lewi duduk di kantor pajak, dan Dia
berkata kepadanya, Ikutlah Aku.
28 Lewi meninggalkan semuanya dan
mengikut Dia.
29 Lewi mengadakan jamuan makan
besar bagi Yesus di rumahnya. Banyak
pemungut pajak dan orang lain makan
bersama mereka.
30 Orang Farisi dan guru Taurat melihat
hal itu, lalu bersungut-sungut kepada
murid-murid-Nya, Mengapa kamu
makan dan minum bersama pemungut
pajak dan orang berdosa?
31 Yesus menjawab mereka, Orang yang
sehat tidak memerlukan dokter, tetapi
orang sakitlah yang memerlukannya.
32 Aku datang bukan untuk memanggil
orang yang benar, tetapi orang berdosa,
supaya mereka bertobat.

Hal Berpuasa

33 Mereka berkata kepada Yesus,
Murid-murid Yohanes sering berpuasa
dan berdoa. Murid-murid orang Farisi

juga begitu, tetapi murid-murid-Mu
selalu makan dan minum.
34 Kata Yesus kepada mereka, Pada
pesta perkawinan kamu tidak dapat
menyuruh teman-teman pengantin
laki-laki berdukacita dan berpuasa ketika
ia masih bersama-sama mereka.
35 Dan akan tiba waktunya, pengantin
laki-laki itu akan diambil dari mereka.
Pada saat itulah mereka berpuasa.
36 Yesus menceritakan perumpamaan
ini kepada mereka, katanya, Tidak
seorang pun akan merobek secarik
kain dari pakaian yang baru dan
menambalkannya pada baju tua. Kalau
demikian, dia sudah merusak pakaian
yang baru itu. Dan penambal dari
pakaian yang baru itu tidak sesuai
dengan baju tua.
37 Dan tidak seorang pun memasukkan
anggur yang baru ke dalam kantong
kulit yang tua. Jika demikian, anggur
yang baru itu akan merobek kantong
kulit yang tua itu. Anggur akan terbuang
dan kantong kulit rusak.
38 Anggur yang baru harus disimpan
dalam kantong kulit yang baru.

39 Tidak seorang pun yang telah minum
anggur yang lama mau minum anggur
yang baru sebab ia akan mengatakan,
Anggur yang lama lebih enak.

Yesus adalah Tuhan atas Hari Sabat

6 1 Pada suatu hari Sabat, Yesus
berjalan di ladang-ladang gandum.
Murid-murid-Nya memetik beberapa
tangkai gandum. Mereka menggosok-
gosoknya di dalam tangan, lalu
memakan butir gandum itu.
2 Beberapa orang Farisi bertanya,
Mengapa kamu melakukan itu?
Melakukan hal itu pada hari Sabat,
bertentangan dengan hukum Taurat.
3 Yesus mengatakan, Apakah kamu
tidak membaca yang dilakukan Daud
ketika ia dan orang yang bersama dia
lapar?
4 Ia masuk ke rumah Allah dan
mengambil roti yang dipersembahkan
kepada Allah dan memakannya. Ia
juga memberi roti kepada mereka yang
bersama dia. Menurut hukum, roti itu
hanya boleh dimakan oleh imam.

5 Yesus berkata kepada orang Farisi itu,
Anak Manusia adalah Tuhan atas hari
Sabat.

Yesus Menyembuhkan Pada Hari Sabat

6 Pada suatu hari Sabat Yesus pergi ke
rumah pertemuan dan mengajar. Di sana
terdapat seorang yang tangan kanannya
lumpuh.
7 Guru Taurat dan orang Farisi
mengamat-amati-Nya. Mereka ingin
tahu apakah Ia akan menyembuhkan
orang pada hari Sabat. Jika Ia
melakukannya, mereka mempunyai
alasan untuk mengadukan-Nya.
8 Yesus tahu pikiran mereka lalu Ia
berkata kepada orang yang tangannya
lumpuh itu, Bangkitlah dan berdiri di
depan orang ini. Orang itu pun bangkit
dan berdiri di sana.
9 Yesus berkata kepada mereka, Aku
mau tahu, yang manakah yang benar:
berbuat baik atau berbuat jahat pada
hari Sabat? Menyelamatkan hidup
seseorang atau membunuhnya?
10 Ia memandang mereka semua lalu
berkata kepada orang itu, Ulurkan

tanganmu. Orang itu melakukannya, dan
ternyata tangannya sudah sembuh.
11 Orang Farisi dan guru Taurat sangat
marah. Kemudian mereka berbicara
sesama mereka apa yang dapat
dilakukannya terhadap Yesus.

Yesus Memilih Dua Belas Rasul

12 Pada suatu ketika Yesus keluar untuk
berdoa di sebuah gunung. Ia berada di
sana sepanjang malam berdoa kepada
Allah.
13 Besok paginya, Ia memanggil para
pengikut-Nya dan memilih 12 orang dari
antara mereka. Ia menyebut mereka
rasul:
14 Simon, yang dinamai-Nya Petrus,
Andreas, saudara Petrus, Yakobus,
Yohanes, Filipus, Bartolomeus,
15 Matius, Tomas, Yakobus, anak Alfeus,
Simon, yang disebut orang Zelot,
16 Yudas, anak Yakobus, Yudas Iskariot,
yang kemudian menjadi pengkhianat.

Yesus Mengajar dan Menyembuhkan

17 Yesus turun bersama rasul-rasul
itu dan Dia berdiri di suatu dataran.
Sekelompok besar dari pengikut-Nya

berada di sana. Juga ada di sana banyak orang yang datang dari seluruh daerah Yudea, Yerusalem, daerah pantai Tirus dan Sidon.
18 Mereka datang untuk mendengar Yesus dan untuk disembuhkan dari penyakit-penyakitnya. Ada juga yang diganggu oleh roh-roh jahat yang disembuhkan-Nya.
19 Semua orang banyak itu berusaha menjamah Yesus sebab ada kuasa yang keluar dari Dia dan menyembuhkan mereka semua.
20 Ia memandang kepada pengikut-pengikut-Nya dan berkata, Betapa bahagianya kamu yang miskin. Kerajaan Allah adalah milikmu.
21 Betapa bahagianya kamu yang lapar sekarang. Kamu akan kenyang. Betapa bahagianya kamu yang menangis sekarang. Kamu akan bersukacita dan tertawa.
22 Kamu akan dibenci orang karena kamu pengikut Anak Manusia. Mereka membuat kamu meninggalkan kelompok mereka. Mereka akan menghina kamu. Mereka menganggap bersalah walau hanya menyebut namamu. Apabila hal

itu terjadi, ketahuilah bahwa Allah akan memberkatimu.
23 pada waktu itu kamu dapat berbahagia dan bersukacita sebab upahmu besar di surga. Nenek moyang mereka juga melakukan hal yang sama terhadap nabi-nabi.
24 Celakalah kamu yang kaya sebab kamu telah menerima hidup yang senang.
25 Celakalah kamu yang kenyang sekarang sebab kamu akan mengalami kelaparan. Celakalah kamu yang tertawa sekarang sebab kamu akan berdukacita dan menangis.
26 Tidak baik jika semua orang memujimu, karena demikian juga yang dilakukan nenek moyang mereka terhadap nabi-nabi palsu.

Kasihilah Musuhmu

27 Tetapi Aku berkata kepada kamu yang mendengarkan Aku, kasihilah musuhmu. Berbuat baiklah terhadap mereka yang membencimu.
28 Berkati mereka yang memaki-maki kamu. Berdoalah untuk mereka yang memperlakukanmu tidak baik.

29 Jika ada orang memukul pipimu,
berikan juga pipi yang lain. Dan jika ada
orang mengambil pakaianmu, biarlah dia
mengambil bajumu juga.
30 Berilah kepada setiap orang yang
meminta kepadamu. Dan jika ada
orang mengambil milikmu, jangan tagih
kembali.
31 Sebagaimana kamu mau
diperlakukan orang lain, begitu
juga kamu harus memperlakukan orang
lain.
32 Jika kamu mengasihi orang yang
mengasihi kamu, apakah kamu patut
dipuji? Sebab orang berdosa pun
mengasihi orang yang mengasihinya.
33 Jika kamu berbuat baik terhadap
orang yang berbuat baik terhadapmu,
apakah kamu dapat dipuji? Orang
berdosa pun berbuat begitu.
34 Jika kamu meminjamkan hanya
kepada orang yang dapat membayarnya
kembali, apa yang baik dari perbuatan
itu? Orang berdosa pun meminjamkan
kepada orang berdosa. Dan mereka
mengharapkan pembayaran kembali
sepenuhnya.

35 Kasihilah musuhmu dan berbuat
baiklah terhadap mereka. Pinjamkan
tanpa mengharap akan dikembalikan
sehingga upahmu akan besar dan kamu
benar-benar bertindak sebagai anak
Allah yang Mahatinggi. Ya, karena Allah
baik hati terhadap orang yang penuh
dengan dosa dan tidak tahu berterima
kasih.
36 Tunjukkanlah kasih dan bermurah
hatilah, sama seperti Bapamu
memberikan kasih dan bermurah hati.

Periksalah Dirimu Sendiri

37 Jangan menghakimi orang lain
supaya kamu tidak dihakimi. Jangan
menghukum orang lain supaya kamu
juga tidak dihukum. Ampunilah orang
lain, maka kamu juga akan diampuni.
38 Berikanlah kepada orang lain, dan
kamu akan menerima. Kamu akan diberi
banyak. Itu akan diberikan ke tanganmu
lebih daripada yang dapat kamu pegang.
Kamu akan diberi begitu banyak sampai
tumpah ke pangkuanmu. Bagaimana
caramu memberi kepada orang lain,
demikian juga cara Allah memberi
kepadamu.

39 Yesus menceritakan kepada mereka
perumpamaan ini, Dapatkah orang buta
menuntun orang buta? Mereka berdua
pasti akan jatuh ke dalam lubang.
40 Seorang murid tidak lebih baik
daripada gurunya, tetapi setiap orang,
jika dilatih benar-benar, akan menjadi
seperti gurunya.
41 Mengapa engkau melihat serbuk di
mata saudaramu, padahal engkau tidak
melihat balok di matamu sendiri?
42 Bagaimana mungkin engkau
mengatakan kepada saudaramu,
Saudara, mari kubuang serbuk itu dari
matamu, padahal engkau tidak melihat
balok di matamu sendiri? Hai orang
munafik. Buanglah dahulu balok itu dari
matamu. Sesudah itu baru engkau dapat
melihat dengan jelas serbuk dari mata
saudaramu untuk membuangnya.

Dua Macam Buah

43 Tidak ada pohon yang baik yang
menghasilkan buah yang tidak baik.
Begitu pula tidak ada pohon yang tidak
baik yang menghasilkan buah yang baik.
44 Setiap pohon dikenal karena
buahnya. Orang tidak mengumpulkan

buah ara dari semak-semak berduri.
Begitu juga orang tidak memetik anggur
dari semak berduri.
45 Orang yang baik menghasilkan
hal-hal yang baik dari kebaikan yang
tersimpan dalam hatinya, tetapi orang
yang jahat akan menghasilkan hal-hal
yang jahat dari kejahatan dalam hatinya.
Orang mengatakan hal-hal yang ada di
dalam hatinya.

Dua Macam Orang

46 Mengapa kamu memanggil Aku,
Tuhan, Tuhan, padahal kamu tidak
melakukan yang Aku katakan?
47 Setiap orang yang datang kepada-
Ku, dan mendengar ajaran-Ku, dan
mengikutinya akan Kutunjukkan sifat
orang itu kepadamu:
48 Orang itu seperti orang yang
membangun rumah. Ia menggali
dalam-dalam dan membangun dasar
rumah itu di atas batu. Ketika datang
banjir, sungai menghantam rumah itu,
tetapi tidak dapat menggoyahkannya,
sebab rumah itu dibangun dengan baik.
49 Orang yang mendengar kata-kata-Ku
dan tidak mematuhinya, adalah seperti

orang yang membangun rumahnya
bukan di atas batu. Banjir menghantam
rumah itu dan segera rumah itu rubuh
dan hancur seluruhnya.

Yesus Menyembuhkan Seorang Hamba

7 1 Ketika Yesus selesai mengatakan
semua itu kepada orang banyak, Ia
pergi ke kota Kapernaum.
2 Di sana ada seorang perwira yang
hambanya sakit parah sehingga hampir
mati. Perwira itu sangat sayang kepada
hambanya.
3 Ketika ia mendengar tentang Yesus,
ia menyuruh tua-tua Yahudi bertemu
dengan Dia, meminta kepada-Nya
untuk datang dan menyelamatkan jiwa
hambanya.
4 Ketika mereka datang kepada Yesus,
mereka memohon kepada-Nya untuk
datang. Mereka mengatakan, Ia patut
mendapat pertolongan-Mu
5 sebab ia sangat mengasihi bangsa
kita, dan dia membangun rumah
pertemuan kami.
6 Jadi, Yesus berangkat bersama
mereka. Dan ketika Ia sudah dekat

ke rumah itu, perwira itu mengutus
beberapa orang temannya untuk
mengatakan kepada Yesus, Tuan,
tidak perlu bersusah-susah. Aku tidak
pantas untuk mendapat kehormatan
menerima-Mu di rumahku.
7 Itu juga sebabnya aku tidak berani
datang kepada-Mu. Ucapkan saja
sepatah kata maka hambaku akan
sembuh.
8 Aku sendiri adalah bawahan dan
ada pula prajurit di bawah perintahku.
Jika kukatakan kepada seorang prajurit
Berangkat, maka ia berangkat. Jika
kukatakan kepada prajurit lain Datang,
maka ia datang. Jika kukatakan
kepada hambaku, Lakukan ini, maka ia
melakukannya.
9 Ketika Yesus mendengar itu, Ia heran.
Dia berbalik kepada orang banyak
yang mengikuti-Nya dan berkata, Aku
berkata kepadamu, belum pernah Aku
menemukan iman yang sedemikian di
Israel.
10 Ketika mereka yang diutus itu
kembali ke rumah, mereka menemukan
hamba itu sudah sembuh.

Yesus Membangkitkan Orang Mati

11 Kemudian Yesus pergi ke kota Nain.
Pengikut-pengikut-Nya serta rombongan
orang banyak mengikut Yesus.
12 Ketika Yesus sudah dekat gerbang
kota, ada orang mati yang sedang
diusung ke luar. Ia anak tunggal seorang
ibu yang sudah janda. Perempuan itu
ditemani rombongan orang yang cukup
besar dari kota.
13 Ketika Tuhan melihatnya, Ia merasa
kasihan, Ia berkata kepada ibu itu,
Jangan menangis.
14 Ia mendekati usungan itu lalu
menyentuhnya. Mereka yang memikul
usungan itu berhenti lalu Ia berkata
kepada orang yang mati itu, Anak muda,
Aku berkata kepadamu, bangkitlah.
15 Anak itu pun duduk, dan dia mulai
berbicara. Yesus menyerahkannya
kembali kepada ibunya.
16 Semua orang merasa heran dan
mereka memuliakan Allah dan berkata,
Seorang nabi besar telah datang kepada
kita. Lagi mereka mengatakan, Allah
telah datang untuk menolong umat-Nya.

17 Berita tentang Yesus menyebar ke
seluruh Yudea dan semua negeri di
sekitarnya.

Yohanes Mengajukan Pertanyaan

18 Murid-murid Yohanes menceritakan
kepada Yohanes semua kejadian itu.
Yohanes memanggil dua orang dari
murid-muridnya.
19 Ia mengutus mereka untuk bertanya
kepada Tuhan, Apakah Engkau yang
akan datang itu, atau kami harus
menunggu orang lain?
20 Ketika mereka datang kepada Yesus,
mereka mengatakan, Yohanes Pembaptis
menyuruh kami bertanya kepada-Mu,
Engkaukah yang akan datang itu, atau
kami harus menunggu orang lain?
21 Pada waktu itu Ia banyak
menyembuhkan orang dari berbagai
penyakit, penderitaan, dan roh-roh
jahat. Ia juga membuat banyak orang
buta melihat kembali.
22 Ia menjawab orang itu, Pergilah
dan ceritakan kepada Yohanes yang
kamu lihat dan dengar: orang buta
melihat kembali, orang lumpuh berjalan,
orang kusta disembuhkan, orang tuli

mendengar, orang mati dibangkitkan,
dan orang miskin mendengar Kabar
Baik.
23 Betapa bahagianya orang yang tidak
terganggu karena Aku.
24 Ketika utusan Yohanes sudah
berangkat, Yesus mulai berbicara kepada
orang banyak, Peristiwa apa yang
hendak kamu saksikan di padang gurun?
Melihat buluh ditiup angin kian kemari?
25 Tidak! Jadi, untuk melihat apa kamu
pergi? Orang yang berpakaian halus?
Tidak! Orang yang memakai pakaian
halus dan hidup dalam kemewahan
mereka ada di istana-istana raja.
26 Sesungguhnya, apa yang mau kamu
lihat di luar? Seorang nabi? Ya. Dan
Aku berkata kepadamu, Yohanes lebih
daripada seorang nabi.
27 Kitab Suci mengatakan tentang
Yohanes, Lihatlah, Aku mengutus
seorang mendahului Engkau. Ia akan
mempersiapkan jalan di hadapan-Mu.
28 Aku berkata kepada kamu, di
antara umat manusia yang dilahirkan
perempuan tidak ada yang lebih besar
daripada Yohanes. Namun, orang yang

paling tidak penting dalam Kerajaan
Allah lebih besar daripadanya.
29 Setelah mendengar Yesus, semua
orang, termasuk pemungut pajak yang
telah dibaptis oleh Yohanes, mengakui
bahwa Allah adalah benar.
30 Namun, orang Farisi dan guru Taurat
tidak mau mengikuti kehendak Allah dan
mereka tidak dibaptis oleh Yohanes.
31 Yesus mengatakan, Jadi, apa yang
dapat Kukatakan tentang orang masa
kini? Seperti apa mereka itu?
32 Mereka seperti sekelompok anak-
anak yang duduk di pasar dan berteriak
satu kepada yang lain, Kami bermain
suling untuk kamu, tetapi kamu tidak
menari. Kami menyanyikan kidung duka,
tetapi kamu tidak menangis.
33 Yohanes Pembaptis datang, dia tidak
makan dan tidak minum anggur, tetapi
kamu mengatakan, Ia kerasukan roh
jahat.
34 Anak Manusia datang dan Dia makan
dan minum dan kamu mengatakan,
Lihat, Ia pelahap dan pemabuk, sahabat
pemungut pajak dan orang berdosa.
35 Dan hikmat dibuktikan kebenarannya
oleh semua yang dilakukannya.

Simon Orang Farisi

36 Salah seorang Farisi mengundang
Yesus untuk makan bersama dia. Yesus
pergi ke rumahnya lalu makan.
37 Ada seorang perempuan berdosa di
kota itu. Ketika ia mendengar bahwa
Yesus sedang makan di rumah orang
Farisi itu, ia membeli minyak wangi
dalam botol marmer.
38 Perempuan itu berdiri di belakang
Yesus. Ia menangis dan mulai
membasahi kaki-Nya dengan air
matanya. Kemudian dia mengeringkan
kaki Yesus dengan rambutnya. Ia
mencium kaki Yesus, lalu menyiram
kaki-Nya dengan minyak wangi.
39 Orang Farisi yang mengundang Yesus
melihat hal itu dan dia berkata dalam
hati, Jika orang itu seorang nabi, Ia tahu
siapa perempuan itu dan perempuan
yang bagaimana yang menyentuh-Nya;
Ia akan tahu bahwa perempuan itu
orang berdosa.
40 Yesus menjawab dan berkata
kepadanya, Simon, ada yang
mau Kukatakan kepadamu. Simon
mengatakan, Katakanlah Guru!

41 Kata-Nya, Dua orang berutang
kepada seorang yang meminjamkan
uang. Satu dari mereka berutang 500
keping uang perak, yang lain berutang
50 keping uang perak.
42 Karena mereka tidak dapat
membayar kembali, maka ia dengan
murah hati menghapuskan utang mereka
berdua. Sekarang siapa di antara mereka
yang akan mengasihinya lebih banyak?
43 Simon menjawab, Aku kira dia yang
utangnya paling banyak dihapuskan.
Yesus berkata kepada Simon, Benar
penilaianmu.
44 Kemudian Yesus berbalik kepada
perempuan itu, Ia berkata kepada
Simon, Engkau melihat perempuan ini?
Aku datang ke rumahmu, engkau tidak
memberikan air untuk mencuci kaki-Ku,
tetapi dia membasahi kaki-Ku dengan
air matanya dan mengeringkan kaki-Ku
dengan rambutnya.
45 Engkau tidak mencium Aku, tetapi
sejak Aku masuk, ia tidak berhenti
mencium kaki-Ku.
46 Engkau tidak mengurapi kepala-Ku
dengan minyak, tetapi ia mengurapi
kaki-Ku dengan minyak wangi.

47 Itulah sebabnya, Kukatakan
kepadamu bahwa dosa-dosanya yang
banyak itu sudah diampuni, karena ia
menunjukkan banyak kasih. Orang yang
membutuhkan sedikit pengampunan,
juga sedikit mengasihi.
48 Yesus berkata kepada perempuan
itu, Dosamu sudah diampuni.
49 Mereka yang makan bersama Dia
bertanya-tanya dalam hati, Siapa
Dia rupanya sehingga Dia dapat
mengampuni dosa-dosa?
50 Yesus berkata kepada perempuan itu,
Karena engkau percaya, engkau telah
diselamatkan. Pergilah dengan damai.

Kelompok Yesus

8 1 Sesudah itu Yesus mengunjungi
kota-kota dan desa-desa. Ia
memberitakan firman Allah, Kabar Baik
tentang Kerajaan Allah. Ke-12 rasul-Nya
menyertai-Nya.
2 Bersama Dia ada juga beberapa
perempuan yang disembuhkan-Nya dari
penyakit, atau yang dibebaskan-Nya
dari roh jahat. Di antaranya Maria
yang disebut Magdalena. Ia dibebaskan
dari tujuh roh jahat. Ada juga Yohana,

istri Khuza, pemimpin rumah tangga
Herodes, Susana, dan masih banyak lagi
yang lain.
3 Perempuan-perempuan itu mengurus
Yesus dan rasul-rasul-Nya dengan uang
mereka sendiri.

Perumpamaan tentang Penabur

4 Ketika banyak orang berkumpul
dan datang kepada Dia dari setiap
kota, Yesus mengajar mereka dengan
menggunakan sebuah perumpamaan.
5 Seorang petani pergi menabur benih.
Ketika ia menabur, ada benih yang
jatuh di pinggir jalan, lalu diinjak orang,
kemudian burung memakannya.
6 Benih lain jatuh di tanah berbatu dan
tumbuh cepat, tetapi kemudian menjadi
layu karena tanahnya kurang air.
7 Benih lain lagi jatuh di antara semak
berduri. Duri-duri itu menjadi besar lalu
menghimpitnya sampai mati.
8 Ada juga benih yang jatuh di
tanah yang subur dan tumbuh baik,
lalu menghasilkan butir-butir padi
seratus kali lipat. Yesus mengakhiri
perumpamaan itu dan berseru, Kamu
yang mendengar Aku, dengarlah.

9 Murid-murid-Nya bertanya apa
maksud perumpamaan itu.
10 Ia berkata, Kamu mendapat hak
khusus untuk mengetahui rahasia
Kerajaan Allah, sedangkan kepada
orang lain diberitahukan dalam bentuk
perumpamaan supaya Sekalipun
memandang, mereka tidak melihat, dan
sekalipun mendengar, mereka tidak
mengerti.

Yesus Menjelaskan Perumpamaan tentang Benih

11 Inilah arti dari perumpamaan itu:
Benih itu adalah ajaran Allah.
12 Dan benih yang jatuh di pinggir
jalan adalah seperti orang yang
mendengarnya, tetapi kemudian iblis
mengambil ajaran Allah dari hati mereka,
jadi mereka tidak mempercayai ajaran
itu dan mereka tidak diselamatkan.
13 Benih yang jatuh di tanah berbatu
adalah seperti orang yang mendengar
dan menerimanya dengan suka hati,
tetapi ajaran itu tidak berakar. Untuk
sementara mereka percaya, tetapi jika
mendapat kesulitan, mereka berbalik
dari Allah.

14 Benih yang jatuh di antara tanaman
berduri adalah seperti orang yang
mendengarkan ajaran Allah, tetapi
dalam kehidupan sehari-hari, mereka
ditimpa rasa khawatir, godaan mendapat
kekayaan, dan kesenangan hidup yang
lain. Akibatnya mereka tidak pernah
menghasilkan buah yang matang.
15 Dan benih yang jatuh di tanah subur
adalah mereka yang mempunyai hati
yang baik dan jujur. Ketika mereka
mendengarkan ajaran Allah, mereka
ingat itu terus. Mereka taat kepada
ajaran Allah dan menghasilkan buah
dengan ketekunan.

Gunakan Pengertian yang Ada Padamu

16 Tidak ada orang yang menyalakan
lampu, lalu ditutup dengan tempayan
atau diletakkan di bawah tempat tidur.
Sebaliknya lampu itu diletakkan di atas
sesuatu tempat yang tinggi supaya
orang yang masuk ke dalam rumah
dapat melihat terang itu.
17 Segala sesuatu yang tersembunyi
akan dinyatakan. Setiap rahasia akan

diumumkan, dan setiap orang akan melihatnya.
18 Jadi, hati-hatilah bagaimana kamu mendengarkan. Orang yang sudah mempunyai beberapa pengertian, akan menerima lebih banyak lagi, tetapi orang yang tidak mempunyai pengertian, bahkan akan kehilangan pengertian yang dianggapnya ada padanya.

Pengikut Yesus ialah Keluarga yang Sebenarnya

19 Ibu dan saudara-saudara Yesus datang kepada-Nya, tetapi mereka tidak sampai kepada-Nya karena begitu banyak orang di sekeliling-Nya.
20 Seseorang memberitahukan kepada-Nya, Ibu dan saudara-saudara-Mu ada di luar. Mereka ingin bertemu dengan Engkau.
21 Yesus berkata kepadanya, Ibu dan saudara-saudara-Ku ialah mereka yang mendengarkan ajaran Allah dan menaatinya.

Pengikut Yesus Melihat Kuasa-Nya

22 Suatu hari Yesus naik perahu dan murid-murid-Nya ada bersama Dia.

Ia berkata kepada mereka, Mari kita menyeberang danau. Mereka pun berangkat ke seberang.
23 Sementara mereka berlayar, Yesus tertidur. Angin ribut turun ke danau itu. Perahu mereka mulai penuh dengan air dan mereka dalam bahaya.
24 Murid-murid-Nya datang membangunkan-Nya, katanya, Guru, guru, kita tenggelam. Yesus bangun dan menegur angin ribut dan ombak itu. Angin ribut dan ombak berhenti dan danau menjadi tenang kembali.
25 Ia berkata kepada mereka, Di mana imanmu? Mereka ketakutan dan heran serta berkata satu sama lain, Orang yang bagaimanakah Itu sehingga dapat memerintah angin ribut dan air, dan taat kepada-Nya?

Yesus Mengusir Roh jahat

26 Mereka berlayar ke daerah orang Gerasa, di seberang Galilea.
27 Dan waktu Yesus keluar dari perahu, seorang dari daerah itu menemui-Nya. Orang itu kerasukan roh-roh jahat. Sudah lama ia tidak memakai pakaian

dan tidak tinggal di rumah. Ia tinggal di
dalam gua.
28 Roh jahat itu sudah sering menyeret-
nyeret orang itu. Pada saat-saat seperti
itu, orang itu dimasukkan ke dalam
penjara, tangan dan kakinya dirantai dan
dia dijaga, tetapi ia selalu memutuskan
rantainya dan dia didorong oleh roh jahat
itu masuk ke tempat-tempat terpencil.
Yesus memerintahkan roh jahat itu
keluar dari orang itu. Ia menjerit dan
sujud di depan Yesus. Dengan suara
yang kuat ia mengatakan, Engkau mau
apa dengan aku, Yesus, Anak Allah yang
Mahatinggi? Aku mohon, jangan Engkau
siksa aku.
29 (8:28)
30 Yesus bertanya kepadanya, Siapa
namamu? Jawabnya, Legion sebab
banyak roh jahat yang masuk ke dalam
tubuh orang itu.
31 Roh-roh jahat itu memohon kepada
Yesus agar mereka tidak disuruh-Nya
masuk ke jurang yang curam.
32 Saat itu segerombolan besar babi
sedang makan di lereng gunung.
Mereka meminta kepada Yesus untuk

masuk ke dalam babi-babi itu. Yesus
mengizinkannya.
33 Roh-roh jahat itu keluar dari orang
itu dan masuk ke dalam babi-babi itu.
Babi-babi itu berlari ke tepi pantai yang
curam, terjun ke dalam danau, dan mati
tenggelam.
34 Gembala-gembala babi itu melihat
yang telah terjadi lalu mereka melarikan
diri. Mereka melaporkan kejadian itu di
kota dan desa-desa.
35 Orang banyak datang untuk melihat
yang telah terjadi. Mereka datang
kepada Yesus dan menemukan orang
yang tadi kerasukan roh-roh jahat itu
duduk di kaki Yesus. Ia memakai pakaian
dan dia sudah waras. Maka takutlah
mereka itu.
36 Mereka yang menyaksikan kejadian
itu menceritakan bagaimana orang yang
kerasukan roh jahat itu sembuh.
37 Dan seluruh penduduk daerah Gerasa
meminta Yesus untuk meninggalkan
mereka sebab mereka dilanda rasa takut
yang besar. Yesus naik ke perahu dan
kembali.
38 Orang yang telah ditinggalkan
roh-roh jahat itu memohon untuk ikut

dengan Dia, tetapi Ia menyuruhnya
pergi, kata-Nya. Pulanglah.
39 Ceritakan semuanya yang sudah
dibuat Allah kepadamu. Orang itu
pergi dan dia menceritakan ke seluruh
kota semua yang diperbuat Yesus atas
dirinya.

Yesus Menghidupkan Anak Gadis dan Menyembuhkan Perempuan yang Sakit

40 Ketika Yesus kembali ke Galilea orang
banyak menyambut Dia. Setiap orang
menunggu-nunggu-Nya.
41 Saat itu seorang yang bernama
Yairus datang. Dia adalah kepala rumah
pertemuan di sana. Ia menyembah di
depan kaki Yesus serta memohon supaya
Yesus mau datang ke rumahnya.
42 Anaknya perempuan yang satu-
satunya, yang berumur 12 tahun
terbaring di rumah dan sudah hampir
mati. Ketika Yesus pergi ke rumah Yairus,
orang banyak datang mengerumuni-Nya.
43 Di antaranya ada seorang
perempuan yang sudah menderita
pendarahan selama 12 tahun. Dia sudah
menghabiskan semua uangnya untuk

membayar dokter-dokter, tetapi tidak
ada yang dapat menyembuhkannya.
44 Ia mendekati Yesus dari belakang
dan menyentuh ujung pakaian-Nya.
Pendarahannya langsung berhenti.
45 Yesus mengatakan, Siapa yang
menyentuh Aku? Karena tidak ada
yang mengakuinya, Petrus mengatakan,
Guru, banyak orang di sekeliling-Mu dan
mereka mendorong Engkau.
46 Yesus mengatakan, Ada yang
menyentuh Aku. Aku tahu ada kuasa
yang keluar dari Aku.
47 Ketika perempuan itu melihat bahwa
ia tidak dapat menyembunyikan diri, ia
maju dengan gemetar dan menyembah
di depan-Nya. Ketika orang banyak
mendengarkan, dia memberikan alasan
mengapa ia menyentuh Yesus. Dan
dia menceritakan bahwa ketika ia
menyentuh Yesus, ia sembuh.
48 Yesus berkata kepadanya, Anak-Ku.
Engkau sudah sembuh karena engkau
percaya. Pergilah dengan damai
sejahtera.
49 Ketika Yesus masih berbicara, ada
seorang yang datang dari rumah kepala
rumah pertemuan itu. Katanya, Anakmu

sudah meninggal. Jangan merepotkan
Guru lagi.
50 Yesus mendengar itu dan berkata
kepadanya, Jangan takut! Percaya saja
dan anakmu akan selamat.
51 Ketika Ia tiba di rumah itu, Ia
melarang semua orang masuk bersama
Dia. Hanya Petrus, Yohanes, Yakobus,
dan ibu bapa anak itu boleh ikut.
52 Semua orang menangis dan meratapi
anak itu. Yesus mengatakan, Jangan
menangis. Ia tidak mati. Ia hanya tidur.
53 Mereka menertawakan-Nya karena
mereka tahu anak itu sudah meninggal.
54 Ia memegang tangan anak itu dan
berseru, Hai anak, bangunlah.
55 Roh anak itu kembali dan seketika itu
juga ia berdiri. Yesus menyuruh mereka
memberikan makanan kepadanya.
56 Orang tuanya heran melihat kejadian
itu, tetapi Ia memerintahkannya supaya
jangan memberitahukan kepada siapa
pun tentang peristiwa itu.

Yesus Mengutus Pengikut-Nya

9 1 Yesus mengumpulkan ke-12
rasul-Nya dan memberi kuasa

kepada mereka atas semua roh jahat
dan menyembuhkan penyakit.
2 Yesus menyuruh mereka pergi dan
memberitakan Kerajaan Allah dan
menyembuhkan orang sakit.
3 Ia berkata kepada mereka, Jangan
bawa apa-apa dalam perjalanan; jangan
bawa tongkat, tas, roti, uang, atau dua
pakaian.
4 Apabila kamu masuk ke dalam sebuah
rumah, tinggallah di sana sampai kamu
meninggalkan kota itu.
5 Jika orang tidak menyambut kamu,
tinggalkanlah kota itu, kebaskan debu
dari kakimu sebagai kesaksian terhadap
mereka.
6 Jadi, mereka berangkat dan
mengunjungi semua desa sambil
memberitakan Kabar Baik dan
menyembuhkan orang sakit.

Herodes Bingung tentang Yesus

7 Raja Herodes mendengar semua yang
terjadi dan dia sangat bingung. Ada yang
mengatakan bahwa Yohanes Pembaptis
sudah bangkit dari antara orang mati.
8 Ada lagi yang mengatakan, Elia
muncul lagi. Ada pula yang mengatakan

bahwa satu dari nabi-nabi zaman dahulu
sudah bangkit dari kematian.
9 Kata Herodes, Aku telah memenggal
kepala Yohanes, jadi siapa Orang itu,
yang begitu banyak kudengar tentang
Dia? Ia berusaha terus supaya dapat
bertemu dengan Dia.

Yesus Memberi Makan Lebih 5.000 Orang

10 Waktu para rasul kembali, mereka
menceritakan kepada Yesus semua
yang dilakukannya. Kemudian Yesus
membawa mereka untuk menyendiri di
sebuah kota yang bernama Betsaida.
11 Namun, orang mengetahuinya, lalu
mereka mengikuti Dia. Ia menyambut
mereka dan berbicara kepada mereka
tentang Kerajaan Allah dan Dia
menyembuhkan mereka yang sakit.
12 Matahari sudah terbenam dan ke-12
rasul datang kepada-Nya. Mereka
mengatakan, Suruhlah mereka pulang
supaya mereka dapat pergi ke desa-desa
dan pertanian-pertanian terdekat. Di
sana mereka bisa mendapat makanan
dan tempat menginap. Di sini kita berada
di tempat yang terpencil.

13 Yesus mengatakan, Berikanlah
mereka makan. Rasul-rasul itu
menjawab, Kami hanya mempunyai lima
roti dan dua ikan, kecuali jika kami pergi
membeli makanan untuk orang banyak
ini.
14 Ada sekitar 5.000 laki-laki di
sana. Yesus berkata kepada murid-
murid-Nya, Suruh mereka duduk
berkelompok-kelompok 50 orang.
15 Mereka melakukan itu dan menyuruh
semua orang duduk.
16 Ia mengambil lima roti dan dua ikan
itu, dan sambil melihat ke langit, Ia
mengucap syukur atas roti dan ikan itu.
Kemudian Dia memecah-mecahkannya
dan memberikannya kepada murid-
murid-Nya untuk diberikan kepada orang
banyak.
17 Mereka makan sampai kenyang. Dan
yang tersisa dikumpulkan sehingga 12
bakul penuh.

Pengakuan Petrus tentang Kristus

18 Pernah suatu kali, ketika Yesus
sedang berdoa sendirian, murid-murid-
Nya datang kepada-Nya. Ia bertanya

kepada mereka, Kata orang banyak,
siapa Aku ini?
19 Jawab mereka, Beberapa orang
mengatakan, Engkau adalah Yohanes
Pembaptis. Yang lain mengatakan: Elia,
dan yang lain lagi mengatakan, Engkau
adalah salah satu nabi dari zaman
dahulu yang sudah bangkit kembali.
20 Ia berkata kepada mereka, Menurut
kamu, siapakah Aku? Jawab Petrus,
Kristus dari Allah, yang dijanjikan itu.
21 Ia mengingatkan mereka supaya
tidak mengatakan itu kepada siapa pun.

Yesus Mengatakan Dia Harus Mati

22 Kemudian kata-Nya, Anak Manusia
harus menderita banyak hal, dan Dia
akan ditolak oleh tua-tua Yahudi,
imam-imam kepala, dan guru Taurat.
Anak Manusia akan dibunuh, tetapi pada
hari ketiga, Ia akan dibangkitkan.
23 Ia berkata kepada mereka semua,
Jika ada orang yang mau mengikut
Aku, ia harus melupakan keinginan-
keinginannya sendiri. Ia harus memikul
salib yang diberikan kepadanya, dan
harus mengikut Aku.

24 Orang yang mau menyelamatkan
hidupnya akan kehilangan hidupnya,
tetapi orang yang kehilangan hidupnya
karena Aku, ia akan diselamatkan.
25 Tidak ada gunanya orang
memperoleh seluruh dunia jika ia
binasa atau hilang.
26 Jika orang malu karena Aku atau
karena ajaran-Ku, Aku juga akan malu
mengakui dia, apabila Aku datang dalam
kemuliaan-Ku, dan kemuliaan Bapa-Ku,
dan kemuliaan para malaikat yang
kudus.
27 Yakinlah, ada di antara kamu yang
berdiri di sini yang akan melihat Kerajaan
Allah sebelum mereka mati.

Musa, Elia, dan Yesus

28 Sekitar delapan hari sesudah Yesus
berbicara demikian, Ia membawa Petrus,
Yohanes, dan Yakobus naik ke gunung
untuk berdoa.
29 Terjadilah sesuatu ketika Ia sedang
berdoa, wajah-Nya berubah, dan
pakaian-Nya menjadi putih cemerlang.
30 Kemudian terlihat dua orang sedang
berbicara dengan Dia, yaitu Musa dan
Elia.

31 Mereka juga kelihatan dalam
kemuliaan dan berbicara tentang
kematian Yesus yang akan terjadi di
Yerusalem.
32 Petrus dan mereka yang bersama dia
telah tertidur. Ketika mereka terbangun,
mereka melihat kemuliaan Yesus dan
kedua orang yang berdiri bersama Dia.
33 Ketika Musa dan Elia meninggalkan-
Nya, Petrus berkata kepada Yesus, Guru,
alangkah baiknya kita ada di sini. Biarlah
kami membuat tiga kemah satu untuk
Engkau, satu untuk Musa, dan satu
untuk Elia. Dan dia tidak menyadari yang
dikatakannya.
34 Sementara ia berbicara, awan
meliputi mereka. Mereka menjadi takut
ketika awan itu menutupinya.
35 Dan terdengarlah suara datang dari
dalam awan itu, katanya, Inilah Anak-Ku,
yang Kupilih. Taatilah Dia.
36 Sesudah suara itu berhenti,
hanya Yesus ada di sana. Mereka
tidak mengatakan apa-apa pun. Dan
beberapa lama sesudah itu mereka tidak
menceritakannya kepada siapa pun
tentang yang telah dilihatnya.

Yesus Mengusir Roh Jahat dari Anak Lelaki

37 Pada hari berikutnya ketika mereka
turun dari gunung, orang banyak datang
berbondong-bondong menemui Yesus.
38 Saat itu seorang dari antara orang
banyak itu berseru, Guru, tolong lihatlah
anakku. Ia satu-satunya anakku.
39 Lihatlah, roh jahat mengguncang-
guncang anakku dan anak itu secara
tiba-tiba berteriak-teriak. Roh jahat
membuatnya kejang-kejang sehingga
busa keluar dari mulutnya. Roh itu tidak
mau meninggalkannya dan terus saja
menginjak-injaknya.
40 Aku telah meminta kepada murid-
murid-Mu untuk mengusir roh itu, tetapi
mereka tidak mampu.
41 Yesus menjawab, Hai kamu yang
kurang percaya dan sesat. Berapa lama
lagi Aku harus berada bersama kamu
dan bersabar dengan kamu? Bawa anak
itu kemari.
42 Sementara anak itu menuju
Yesus, roh jahat itu membanting dia
dan membuatnya kejang-kejang,
tetapi Yesus memarahi roh jahat

itu. Ia menyembuhkan anak itu dan
mengembalikannya kepada bapanya.
43 Semua orang heran atas kebesaran
kuasa Allah.

Yesus Berbicara tentang Kematian-Nya

Sementara semua orang masih heran
atas yang dilakukan oleh Yesus, Yesus
berkata kepada murid-murid-Nya,
44 Perhatikan baik-baik apa yang
Kukatakan sekarang. Anak Manusia
segera akan diserahkan ke dalam tangan
orang,
45 tetapi mereka tidak mengerti tentang
apa maksud-Nya. Hal itu tersembunyi
bagi mereka sehingga mereka tidak
dapat mengerti, tetapi mereka takut
menanyakannya kepada-Nya.

Orang yang Terpenting

46 Terjadilah perselisihan antara murid-
murid Yesus tentang siapa yang paling
besar.
47 Yesus tahu pikiran yang tersembunyi
dalam hati mereka lalu Ia mengambil
seorang anak dan dia berdiri di
samping-Nya.

48 Ia berkata kepada mereka, Orang
yang menerima anak ini dalam nama-Ku,
ia menerima Aku. Dan orang yang
menerima Aku, ia menerima Dia yang
mengutus Aku. Orang yang paling
rendah di antara kamu, dialah yang
paling penting.

Yang Tidak Melawan Berarti Memihak

49 Yohanes menjawab, Guru, kami
melihat orang mengusir roh jahat
atas nama-Mu. Kami berusaha
menghentikannya karena ia tidak
mengikut Engkau bersama kami.
50 Yesus berkata kepadanya, Jangan
larang dia. Jika orang tidak melawan
kamu, berarti ia memihak kamu.

Kota di Samaria

51 Sudah dekat waktunya bagi Yesus
untuk kembali ke surga. Ia memutuskan
untuk pergi ke Yerusalem.
52 Ia menyuruh beberapa orang
mendahului-Nya lalu mereka berangkat
dan masuk ke sebuah desa di daerah
Samaria untuk mengadakan persiapan
bagi Dia.

53 Mereka yang ada di sana tidak
mau menerima Yesus karena Ia dalam
perjalanan menuju Yerusalem.
54 Yakobus dan Yohanes melihat itu,
mereka mengatakan, Tuhan, maukah
Engkau supaya kami memerintahkan api
dari langit membinasakan mereka?
55 Ia berpaling dan menegur mereka.
56 Dia dan murid-murid-Nya pergi ke
desa yang lain.

Mengikut Yesus

57 Sementara mereka berjalan, ada
seorang berkata kepada Yesus, Aku akan
mengikut Engkau ke mana pun Engkau
pergi.
58 Yesus berkata kepadanya, Rubah
mempunyai liang dan burung mempunyai
sarang, tetapi Anak Manusia tidak
mempunyai tempat untuk beristirahat.
59 Kepada orang lain dikatakan-
Nya, Ikutlah Aku! Namun, orang itu
mengatakan kepada-Nya, Izinkanlah
aku pergi dahulu untuk menguburkan
ayahku.
60 Yesus berkata kepadanya, Biarlah
orang mati mengubur orangnya yang

mati, tetapi engkau harus pergi
memberitakan Kerajaan Allah.
61 Orang lain lagi mengatakan, Aku mau
mengikut Engkau, Tuhan, tetapi izinkan
aku pamit dahulu dari keluargaku.
62 Yesus berkata kepadanya, Orang
yang membajak ladang, tetapi masih
melihat ke belakang tidak pantas untuk
Kerajaan Allah.

Yesus Mengutus 70 Orang

10 1 Sesudah itu Yesus menetapkan
70 pengikut yang lain. Dia
menyuruh mereka dua orang satu
kelompok untuk mendahului-Nya.
Mereka harus mengunjungi setiap kota
dan tempat yang akan dikunjungi-Nya
nanti.
2 Ia berkata kepada mereka, Tuaian
memang banyak, tetapi pekerja hanya
sedikit. Sebab itu, berdoalah agar Tuhan
yang empunya tuaian itu mengirim
pekerja-pekerja untuk tuaian-Nya.
3 Berangkat saja dan ingat, Aku
mengutus kamu seperti anak domba di
antara serigala.

4 Jangan bawa uang, tas atau sepatu.
Dan jangan memberi salam kepada
orang di tengah jalan.
5 Kepada setiap rumah yang kamu
masuki, katakan dahulu, Damai
sejahtera atas rumah ini.
6 Dan jika rumah itu dihuni orang yang
dipenuhi damai, damai sejahtera itu
akan tinggal baginya, Jika orang itu tidak
dipenuhi damai, berkat yang diucapkan
akan kembali kepadamu.
7 Tinggallah di rumah itu. Apa yang
diberikan mereka kepadamu, makan
dan minumlah itu. Seorang pekerja
patut mendapat upahnya. Jangan
berpindah-pindah dari rumah yang satu
ke rumah yang lain.
8 Jika kamu memasuki sebuah kota,
orang di sana menyambut kamu,
makanlah yang dihidangkan.
9 Sembuhkan orang sakit di kota itu dan
katakan kepada mereka, Kerajaan Allah
sudah dekat padamu.
10 Kota apa pun yang kamu masuki,
jika orang tidak senang melihat kamu,
pergilah ke jalan-jalan kota itu. Katakan
di sana,

11 Bahkan debu kotamu yang melekat
di kaki kami akan kami kebaskan di
depanmu, tetapi ingatlah, Kerajaan Allah
sudah dekat.
12 Aku berkata kepadamu bahwa pada
hari itu hukuman terhadap orang di kota
itu lebih berat daripada terhadap orang
Sodom.

Yesus Memperingatkan Yang Tidak Percaya

13 Celakalah engkau Khorazin. Celakalah
engkau, Betsaida. Jika mukjizat-mukjizat
yang terjadi di tengah-tengah kamu
terjadi di Tirus dan Sidon, mereka sudah
lama bertobat dan insaf akan kesalahan
mereka. Mereka akan duduk memakai
kain kabung dan menaruh abu di kepala
sebagai tanda pertobatan.
14 Tirus dan Sidon akan mendapat
hukuman lebih ringan daripada kamu
pada hari penghakiman.
15 Dan engkau, Kapernaum, apakah
engkau akan diangkat ke surga? Tidak!
Engkau akan dibuang ke dalam kerajaan
maut.
16 Orang yang mendengarkan kamu, ia
mendengarkan Aku. Siapa yang menolak

kamu, sebenarnya ia menolak Aku. Jika orang menolak Aku, ia menolak Dia yang mengutus Aku.

Setan Jatuh

17 Kemudian ke-70 orang itu kembali dengan sukacita dan berkata, Tuhan, roh-roh jahat pun takluk kepada kami karena nama-Mu.
18 Dan kata Yesus kepada mereka, Aku melihat setan jatuh dari langit seperti kilat.
19 Dengarkan. Aku memberi kuasa kepadamu untuk menginjak ular dan kalajengking. Aku sudah memberi kuasa kepadamu atas seluruh kekuatan musuh. Tidak ada yang akan mencelakakan kamu.
20 Jangan bersukacita karena roh-roh takluk kepada kamu. Bersukacitalah karena namamu telah tertulis di surga.

Yesus Berdoa kepada Bapa

21 Yesus merasa sangat bahagia saat itu karena Roh Kudus ada berserta dengan Dia. Kata-Nya, Aku memuji Engkau, ya Bapa, Tuhan langit dan bumi sebab Engkau menyembunyikan hal-hal itu

dari orang bijak dan cerdas. Engkau
menyatakannya kepada orang yang
seperti anak-anak. Ya Bapa, itulah yang
berkenan kepada-Mu.
22 Segala sesuatu diserahkan Bapa-Ku
kepada-Ku. Tidak ada yang mengenal
Anak itu kecuali Bapa, dan tidak ada
yang mengenal Bapa kecuali Anak dan
mereka yang diberitahu oleh Anak.
23 Ia kembali kepada murid-murid-Nya
dan berkata hanya kepada mereka,
Betapa bahagianya orang yang melihat,
apa yang kamu lihat sekarang.
24 Aku berkata kepadamu bahwa
banyak nabi dan raja mau melihat
hal-hal yang kamu lihat, dan mereka
tidak melihatnya, dan mau mendengar
hal-hal yang kamu dengar, dan mereka
tidak mendengarnya.

Perumpamaan tentang Orang Samaria yang Baik

25 Kemudian seorang guru Taurat
berdiri dan mau menguji Yesus. Katanya,
Guru, apa yang harus kulakukan untuk
menerima hidup yang kekal?

26 Yesus menjawabnya, Apa yang
tertulis dalam hukum Taurat? Apa yang
engkau mengerti tentang itu?
27 Jawab orang itu, Kasihilah Tuhan,
Allahmu dengan segenap hatimu,
dengan segenap jiwamu, dengan
segenap kekuatanmu, dan dengan
segenap pikiranmu. Juga, Kasihilah
sesamamu seperti dirimu sendiri.
28 Ia berkata kepadanya, Jawabmu itu
tepat. Lakukanlah semua itu dan engkau
akan mempunyai hidup yang kekal.
29 Orang itu mau menunjukkan bahwa
dia benar, lalu ia mengatakan kepada
Yesus, Siapakah sesamaku?
30 Jawab Yesus kepadanya, Ada seorang
yang turun dari Yerusalem ke Yerikho,
lalu ia dihadang perampok-perampok.
Mereka merampoknya, membuka
pakaiannya dan memukulnya. Kemudian
mereka pergi dan meninggalkannya
dalam keadaan hampir mati.
31 Kebetulan seorang imam Yahudi
lewat di sana. Ketika ia melihat orang
yang luka itu, ia melewatinya dari
seberang jalan.

32 Begitu juga seorang Lewi ketika
sampai di tempat itu dan melihat korban
rampokan itu, ia pergi ke seberang jalan.
33 Kemudian seorang Samaria datang
menuju tempat itu. Ketika ia melihat
orang itu, ia merasa kasihan kepadanya.
34 Ia mendekatinya dan membalut luka-
lukanya sesudah menuangkan minyak
dan anggur kepadanya. Kemudian
orang Samaria itu menempatkan
orang itu di atas keledainya sendiri
dan membawanya ke sebuah rumah
penginapan dan merawatnya.
35 Hari berikutnya ia memberi dua
keping uang perak kepada pemilik
penginapan itu. Katanya, Rawatlah dia
dan jika biayanya masih kurang akan
kubayar waktu aku datang kembali.
36 Menurut engkau siapakah di antara
ketiga orang itu yang merupakan sesama
dari korban perampokan itu?
37 Kata guru Taurat itu, Orang yang
menolongnya. kata Yesus kepadanya,
Pergilah dan lakukanlah demikian.

Maria dan Marta

38 Ketika Yesus dan murid-murid-Nya
di perjalanan, Yesus pergi ke sebuah

desa. Seorang perempuan bernama
Marta menyambut Dia dengan ramah di
rumahnya.
39 Ia mempunyai saudara yang bernama
Maria. Maria duduk dekat kaki Tuhan dan
mendengarkan yang dikatakan-Nya.
40 Perhatian Marta terlalu banyak
kepada persiapan-persiapan. Dia datang
kepada Yesus dan berkata, Tuhan, tidak
pedulikah Engkau bahwa saudaraku
membiarkan aku melakukan semua
pekerjaan? Katakanlah kepadanya untuk
membantuku.
41 Jawab Tuhan kepadanya, Marta,
Marta, engkau khawatir dan
memusingkan diri dengan begitu
banyak hal.
42 Padahal hanya satu yang penting.
Maria sudah memilih yang tepat, dan itu
tidak akan diambil dari dia.

Yesus Mengajar tentang Doa

11 1 Pada suatu hari Yesus berdoa
di suatu tempat. Ketika Ia selesai
berdoa, seorang dari murid-murid-Nya
mengatakan, Tuhan, ajarlah kami
berdoa seperti Yohanes juga mengajar
pengikut-pengikutnya berdoa.

2 Ia berkata kepada mereka, Bila
kamu berdoa, berdoalah seperti ini,
Bapa, kami berdoa supaya nama-Mu
selalu dikuduskan. Kami berdoa supaya
kerajaan-Mu datang.
3 Berikanlah makanan yang kami
perlukan setiap hari.
4 Ampunilah segala dosa yang telah
kami lakukan sebab kami juga telah
mengampuni orang yang bersalah
kepada kami. Dan janganlah biarkan
kami dicobai.

Mintalah Terus

5 Kemudian Yesus berkata kepada
mereka, Seandainya salah satu dari
kamu mempunyai kawan dan kamu pergi
ke rumahnya pada tengah malam dan
berkata kepadanya, Kawan, pinjamkan
kepadaku tiga roti.
6 Seorang kawanku baru saja datang.
Ia sedang mengadakan perjalanan, lalu
singgah di rumah. Aku tidak punya
apa-apa di rumah untuk ditawarkan
kepadanya.
7 Dan seandainya orang itu menjawab
dari dalam rumah, Jangan ganggu
aku. Pintu sudah terkunci. Aku dan

anak-anakku sudah di tempat tidur.
Aku tidak bisa bangun untuk memberi
kepadamu sesuatu.
8 Aku berkata kepadamu, walaupun
dia tidak mau bangun untuk memberi
sesuatu kepadanya karena ia kawannya,
tetapi karena kawannya itu meminta
terus tanpa malu-malu, orang itu akan
bangun dan memberikan sebanyak yang
dibutuhkannya.
9 Aku berkata kepadamu, teruslah
meminta kepada Allah, dan kamu
akan menerima. Teruslah mencari dan
kamu akan menemukannya. Teruslah
mengetuk dan pintu akan dibuka
bagimu,
10 sebab setiap orang yang terus
meminta, akan menerima. Dan orang
yang terus mencari, akan menemukan.
Dan bagi orang yang terus mengetuk
pintu, akan dibuka.
11 Jika ada di antara kamu yang
mempunyai anak dan dia meminta ikan,
apakah kamu akan memberikan ular
sebagai ganti ikan?
12 Atau jika ia minta telur, apakah kamu
memberi kalajengking kepadanya?

13 Jika kamu yang jahat tahu memberi
yang baik kepada anak-anakmu, apalagi
Bapa di surga. Ia akan memberikan Roh
Kudus kepada mereka yang meminta
kepada-Nya.

Kuasa Yesus Datang dari Allah

14 Pada suatu waktu Yesus mengusir roh
jahat yang membuat orang tidak dapat
berbicara. Ketika roh jahat itu keluar,
orang itu dapat berbicara. Orang banyak
menjadi heran,
15 tetapi ada di antara mereka yang
mengatakan, Ia mengusir roh-roh jahat
dengan kuasa setan, pemimpin roh-roh
jahat.
16 Orang yang lain mau menguji-Nya.
Mereka meminta kepada-Nya untuk
menunjukkan tanda dari surga.
17 Namun, Dia tahu pikiran mereka dan
berkata, Setiap kerajaan yang terbagi-
bagi dalam kelompok-kelompok dan
saling menyerang, akan hancur. Keluarga
yang anggota-anggotanya bertengkar
satu sama lain, akan tercerai-berai.
18 Jadi, jika yang kamu katakan
adalah benar, berarti setan melawan

dirinya sendiri. Bagaimana mungkin
kerajaannya tetap berdiri?
19 Jika Aku mengusir roh jahat dengan
kuasa setan, bagaimana lagi pengikut-
pengikutmu mengusir roh-roh jahat?
Biar mereka saja yang menunjukkan
bahwa kamu salah.
20 Aku mengusir roh-roh jahat dengan
kuasa Allah, itu menunjukkan bahwa
Kerajaan Allah sudah datang kepada
kamu.
21 Jika orang kuat bersenjata lengkap
menjaga rumahnya sendiri, miliknya
aman.
22 Jika orang yang lebih kuat datang
dan menyerang orang yang pertama
itu, orang yang lebih kuat itu akan
mengambil semua persenjataan dan
milik orang yang pertama itu. Orang
yang lebih kuat itu melakukan apa yang
dikehendakinya terhadap barang-barang
orang itu.
23 Orang yang tidak bersama Aku,
berarti dia melawan Aku. Orang yang
tidak mengumpulkan bersama Aku,
berarti dia mencerai-beraikan.

Hati-hati terhadap Kembalinya Roh Jahat

24 Apabila roh jahat meninggalkan seseorang, ia pergi melalui tempat-tempat yang kering mencari tempat beristirahat. Jika ia tidak mendapat tempat beristirahat, maka ia mengatakan, Aku kembali ke rumah yang telah kutinggalkan.
25 Dia pergi dan menemukan bahwa rumah itu sudah disapu dan rapi.
26 Kemudian dia pergi dan mengajak tujuh roh yang lebih jahat daripadanya. Mereka masuk dan tinggal di sana. Akhirnya keadaan orang itu lebih buruk daripada sebelumnya.

Orang yang Benar-benar Berbahagia

27 Sementara Yesus mengatakan itu, seorang perempuan yang berada di tengah-tengah orang banyak itu berseru, katanya, Betapa bahagianya ibu yang telah mengandung Engkau dan yang menyusui Engkau.
28 Ia berkata, Orang yang mendengar firman Allah dan menaatinya, merekalah yang sesungguhnya berbahagia.

Tanda Yunus

29 Ketika jumlah orang semakin
bertambah banyak, Yesus mengatakan,
Ini adalah zaman orang jahat. Mereka
mencari tanda dan tanda itu tidak akan
diberikan kepada mereka, kecuali tanda
Yunus.
30 Sama seperti Yunus yang menjadi
tanda bagi orang Niniwe, begitu juga
Anak Manusia menjadi tanda bagi kamu.
31 Ratu dari Selatan akan muncul
pada hari penghakiman dan menuduh
kamu dan menyatakan kamu bersalah.
Mengapa? Sebab dia datang dari tempat
jauh untuk mendengar kebijaksanaan
Salomo. Orang yang lebih besar daripada
Salomo ada di sini sekarang.
32 Orang Niniwe pada hari penghakiman
akan berdiri dan menuduh kamu
dan mereka akan menyatakan kamu
bersalah. Mengapa? Karena mereka
telah bertobat akibat mereka mendengar
pemberitaan firman Allah oleh Yunus.
Sekarang Orang yang lebih besar
daripada Yunus ada di sini.

Jadilah Terang bagi Dunia

33 Orang tidak menyalakan lampu dan
menempatkannya di bawah tempayan
atau di tempat tersembunyi. Sebaliknya
lampu itu diletakkan di tempat yang
tinggi, jadi semua yang masuk dapat
melihat terang itu.
34 Caramu memandang oranglah
menunjukkan siapa kamu. Jika kamu
memandang orang dan kamu mau
menolongnya, kamu akan penuh dengan
terang. Jika kamu memandang orang
dengan sesuatu maksud pribadi, kamu
akan penuh dengan kegelapan. Dan
jika pelita yang ada padamu sungguh-
sungguh gelap, maka kamu memiliki
kegelapan yang luar biasa.
35 (11:34)
36 Dengan demikian, jika tubuhmu
penuh dengan terang dan tidak ada
bagian yang gelap, tubuhmu akan
terang, sama seperti lampu yang
bersinar atasmu.

Yesus Mengecam Orang Farisi

37 Setelah Yesus selesai berbicara,
seorang Farisi mengundang Dia untuk

makan. Dia datang dan mengambil tempat di meja makan.
38 Orang Farisi itu heran melihat Dia tidak mencuci tangan terlebih dahulu sebelum makan.
39 Tuhan berkata kepadanya, Kamu orang Farisi mencuci bagian luar sebuah cangkir dan piring, tetapi kamu penuh keserakahan dan kejahatan.
40 Hai orang bodoh. Bukankah Allah yang membuat bagian luar juga membuat bagian dalam?
41 Maka berilah yang ada di dalam kepada orang miskin, supaya segala sesuatu akan menjadi bersih bagi kamu.
42 Celakalah kamu, orang Farisi. Kamu memberi persepuluhan kepada Allah dari semua yang ada padamu, termasuk selasih, inggu, dan segala macam tanaman kecil di kebunmu, tetapi kamu mengabaikan keadilan dan kasih. Kamu melakukan hal-hal itu dan selalu mengabaikan yang lain.
43 Celakalah kamu, orang Farisi. Kamu suka duduk di tempat yang paling penting di rumah pertemuan, menerima hormat di pasar-pasar.

44 Celakalah kamu karena kamu seperti
kubur tidak bertanda yang diinjak-injak
orang tanpa mereka menyadarinya.
45 Salah seorang guru Taurat berkata
kepada Yesus, Guru, ketika Engkau
mengatakan hal-hal seperti itu kepada
orang Farisi, Engkau menghina kami
juga.
46 Ia berkata, Celakalah juga kamu, hai
guru Taurat. Kamu membebani orang
dengan beban yang terlalu berat, tetapi
kamu sendiri tidak menyentuh beban
itu, walau hanya dengan satu jari pun.
47 Celakalah kamu sebab kamu
membangun makam megah untuk
nabi-nabi, padahal nenek moyangmu
yang membunuh mereka.
48 Dan sekarang kamu menunjukkan
kepada semua orang bahwa kamu
menyetujui perbuatan nenek moyangmu.
Mereka membunuh nabi-nabi, dan kamu
membangun makam bagi mereka.
49 Itulah sebabnya, hikmat Allah
mengatakan, Aku akan mengutus nabi-
nabi dan rasul-rasul kepada mereka.
Ada yang dibunuh dan ada yang dianiaya
oleh orang jahat.

50 Jadi, kamu yang hidup sekarang
ini harus dihukum untuk membayar
darah nabi-nabi yang tertumpah sejak
permulaan dunia,
51 dari darah Habel sampai darah
Zakharia. Zakharia terbunuh di antara
mezbah dan Bait. Ya, Aku berkata
kepada kamu bahwa kamu yang hidup
sekarang ini akan dihukum karena
mereka semuanya.
52 Celakalah kamu, hai guru Taurat
sebab kamu mengambil kunci semua
ajaran Allah, tetapi kamu sendiri
tidak mau belajar. Bahkan kamu
menghalang-halangi orang lain untuk
belajar.
53 Setelah Yesus meninggalkan tempat
itu, orang Farisi dan guru Taurat mulai
memusuhi-Nya. Mereka mendesak Dia
dengan berbagai pertanyaan.
54 Mereka mencoba untuk menjebak-
Nya supaya mereka dapat menangkap-
Nya berdasarkan ucapan-Nya.

Jangan Meniru Orang Farisi

12 1 Ketika ribuan orang berkumpul,
mereka sempat saling menginjak.
Sebelum Yesus berbicara kepada

orang banyak, Ia berbicara kepada
murid-murid-Nya, kata-Nya, Hati-hatilah
terhadap ragi orang Farisi, yaitu
kemunafikan mereka.
2 Semua yang tertutup akan dibuka.
Dan semua yang tersembunyi akan
diumumkan.
3 Sebab itu, semua yang kamu katakan
di dalam gelap, akan dikatakan di dalam
terang. Apa yang kamu bisikkan di
dalam kamar, akan diumumkan dari atas
rumah.

Takutlah Hanya kepada Allah

4 Aku katakan kepada kamu, teman-
teman-Ku, janganlah takut kepada
orang yang membunuh tubuh. Sesudah
itu tidak ada lagi yang dapat mereka
perbuat terhadap kamu.
5 Akan Kutunjukkan kepada kamu
siapa yang harus kamu takuti:
Kamu harus takut kepada Allah yang
mempunyai kuasa untuk membunuh dan
memasukkan kamu ke dalam neraka.
Ya, Aku berkata kepada kamu, Dialah
yang harus kamu takuti.

6 Lima burung pipit jika dijual hanya
seharga beberapa rupiah saja. Namun,
tidak seekor pun yang dilupakan Allah.
7 Bahkan rambut di kepalamu pun
diketahui Allah jumlahnya. Jangan takut!
Kamu jauh lebih berharga daripada
sekian banyak burung pipit.

Jangan Merasa Malu karena Yesus

8 Aku berkata kepadamu, setiap orang
yang mengakui Aku di depan orang lain,
maka Anak Manusia juga mengakui dia
di depan malaikat-malaikat Allah,
9 tetapi orang yang menyangkal Aku
di depan orang lain, akan disangkal di
depan malaikat-malaikat Allah.
10 Jika ada orang yang berbicara
melawan Anak Manusia, dia dapat
diampuni, tetapi orang yang mengatakan
hal-hal yang jahat melawan Roh Kudus
tidak akan diampuni.
11 Jika kamu diseret ke rumah
pertemuan, atau ke hadapan pemimpin-
pemimpin atau orang penting lainnya,
jangan khawatir. Jangan berpikir tentang
yang harus kamu katakan untuk
membela diri.

12 Pada saat itu Roh Kudus akan
mengajar tentang yang harus kamu
katakan.

Jangan Mementingkan Diri Sendiri

13 Seorang di antara orang banyak itu
berkata kepada Yesus, Guru, katakanlah
kepada saudaraku untuk membagi
warisan dengan aku.
14 Ia berkata kepadanya, Hai Saudara,
siapa yang mengangkat Aku menjadi
hakim atau penengah di antara kamu?
15 Ia menjelaskan kepada mereka,
Jagalah dirimu dari segala macam
keserakahan. Hidup orang tidak
bergantung pada banyaknya harta yang
dimilikinya.
16 Kemudian Dia menceritakan sebuah
perumpamaan, Ada seorang yang kaya,
tanahnya memberi hasil yang banyak.
17 Orang itu berpikir-pikir lalu
mengatakan, Apa yang harus kulakukan?
Aku tidak mempunyai tempat untuk
menyimpan semua hasil panen.
18 Dan katanya, Aku tahu yang
akan kulakukan. Aku akan membongkar
lumbung-lumbungku dan akan kubangun
yang lebih besar dan menyimpan semua

hasil panen dan barangku di dalam lumbung baruku.
19 Dan kukatakan kepada diriku
bahwa aku sudah mempunyai banyak
persediaan, cukup untuk bertahun-
tahun. Tenanglah, makan, minum, dan
bersenang-senanglah.
20 Allah berkata kepada orang itu,
Orang bodoh, malam ini juga engkau
akan mati, untuk siapa nanti barang
yang kausimpan itu?
21 Demikianlah yang terjadi pada orang
yang menyimpan harta bagi dirinya, ia
tidak kaya di hadapan Allah.

Kerajaan Allah Harus yang Terutama

22 Kemudian Yesus berkata kepada
murid-murid-Nya, Sebab itu, Aku
berkata kepadamu, jangan khawatir
tentang hidupmu, tentang yang akan
kamu makan. Jangan khawatir tentang
tubuhmu, tentang yang akan kamu
pakai.
23 Hidup lebih penting daripada
makanan. Dan tubuhmu lebih penting
daripada pakaian.
24 Coba lihat burung gagak, yang
tidak menabur atau menuai. Juga tidak

mempunyai gudang atau lumbung,
namun Allah memberi makanan. Kamu
jauh lebih berharga daripada burung.
25 Siapa di antara kamu dapat
memperpanjang sedikit saja hidupnya
karena khawatir?
26 Jika kamu tidak dapat melakukan
yang sedikit saja pun, mengapa mau
mengkhawatirkan yang selebihnya?
27 Perhatikanlah bagaimana bunga
liar tumbuh, yang tidak bekerja keras
dan juga tidak bertenun, Aku berkata
kepadamu, bahwa Salomo pun, raja
yang besar dan kaya itu tidak berpakaian
seindah salah satu dari bunga itu.
28 Allah mendandani rumput di ladang
begitu indah. Padahal rumput itu hanya
indah sehari saja, lalu besoknya akan
dibuang ke dalam api. Jadi, ketahuilah,
bahwa Allah akan memberikan pakaian
kepada kamu lebih indah daripada itu.
Janganlah terlalu kecil imanmu.
29 Jangan pikirkan tentang yang akan
kamu makan atau minum. Jangan
cemaskan hal-hal itu.
30 Semua bangsa yang tidak beriman
mengejar hal-hal itu, tetapi Bapamu

tahu, bahwa kamu memerlukan
semuanya itu.
31 Carilah dahulu Kerajaan Allah, dan
semua yang lain yang kamu butuhkan
akan diberikan kepadamu.

Jangan Percaya pada Uang

32 Jangan takut, hai kawanan domba
yang kecil. Bapamu dengan senang hati
telah memberi Kerajaan-Nya kepadamu.
33 Juallah milikmu dan berikan sedekah
kepada orang miskin. Persiapkanlah
dompet yang tidak dapat menjadi tua,
yaitu harta yang tidak habis-habisnya di
surga. Pencuri tidak dapat mencurinya
dan ngengat tidak dapat memakannya.
34 Di mana hartamu berada, di sanalah
juga hatimu berada.

Bersiap-siaplah Selalu

35 Siap sedialah! Haruslah lampu-
lampumu tetap menyala.
36 Jadilah seperti hamba-hamba yang
sedang menunggu tuannya kembali
dari pesta pernikahan. Bila ia pulang
dan mengetuk pintu, mereka segera
membuka pintu baginya.

37 Betapa bahagianya hamba-hamba
seperti itu. Tuan mereka akan mendapati
mereka bangun dan siap apabila ia
datang. Yakinlah, tuan itu akan mengikat
pinggangnya untuk melayani. Ia akan
menyuruh hamba-hambanya duduk di
meja makan dan dia akan melayani
mereka.
38 Bila ia mendapati mereka siap sedia
seperti itu, entah jam berapa pun dia
datang, mereka pasti sangat berbahagia.
39 Ketahuilah, jika tuan rumah tahu
jam berapa pencuri datang, dia tidak
membiarkan pencuri masuk ke rumah.
40 Kamu juga harus bersiap-siap sebab
Anak Manusia akan datang pada saat
yang kamu tidak duga.

Siapa Hamba yang bisa Dipercaya?

41 Petrus bertanya, Tuhan, apakah
Engkau menceritakan perumpamaan ini
hanya kepada kami atau kepada semua
orang?
42 Tuhan mengatakan, Siapakah hamba
yang setia dan bijaksana? Dialah yang
akan diangkat oleh tuannya untuk
mengurus rumah tangganya, memberi

makan hamba-hamba yang lain pada
waktunya.
43 Betapa bahagianya hamba yang
didapati tuannya ketika melakukan yang
demikian waktu ia pulang.
44 Aku berkata kepadamu, tuan itu akan
membuat dia mengurus semua miliknya.
45 Apa yang akan terjadi bila hamba
itu jahat dan berkata dalam hatinya,
bahwa tuannya masih lama lagi baru
pulang? Hamba itu mulai memukul
hamba-hamba yang lain, laki-laki
maupun perempuan. Dia makan dan
minum-minum sampai mabuk.
46 Tiba-tiba tuannya pulang pada
waktu yang tidak diketahui dan tidak
diduganya. Ia akan dihukum berat dan
ditempatkan senasib dengan orang yang
tidak setia.
47 Hamba yang mengetahui kehendak
tuannya dan tidak bersiap-siap, atau
hamba itu tidak mengikuti kemauan
tuannya akan dipukul berkali-kali.
48 Seandainya hamba itu tidak tahu
kemauan tuannya dan dia melakukan
sesuatu sampai ia dihukum, ia akan
mendapat hukuman yang ringan.
Kepada orang yang diberi banyak,

akan mempertanggungjawabkan lebih banyak. Dan kepada siapa yang banyak dipercayakan, akan dituntut lebih banyak lagi dari dia.

Berselisih Paham karena Yesus

49 Aku datang untuk menyalakan api
di dunia ini. Aku ingin api itu sudah
menyala.
50 Aku harus mengalami baptisan yang
lain. Aku merasa susah sampai hal itu
terlaksana.
51 Apakah kamu menyangka bahwa
Aku datang membawa damai ke dunia
ini? Tidak, Aku datang membuat
pertentangan dunia.
52 Mulai sekarang jika ada lima orang
dalam suatu keluarga, mereka akan
bertentangan. Tiga orang akan melawan
dua orang dan dua orang akan melawan
tiga orang.
53 Ayah dan anak laki-laki akan saling
bertentangan: Anak laki-laki akan
melawan ayahnya. Ayah akan melawan
anaknya laki-laki. Ibu dan putrinya akan
saling bertentangan: Anak perempuan
akan melawan ibunya. Ibu akan
melawan putrinya. Ibu dan menantunya

perempuan akan saling bertentangan:
Menantu perempuan akan melawan ibu
mertuanya. Ibu mertua akan melawan
menantunya perempuan.

Mengerti Keadaan Zaman

54 Yesus berkata kepada nabi-nabi,
Apabila kamu melihat awan datang di
sebelah barat, kamu segera mengatakan,
Oh, segera akan hujan, dan itulah yang
terjadi.
55 Dan bila angin bertiup dari selatan,
kamu mengatakan, Hari ini akan panas
terik, dan itu yang terjadi.
56 Kamu orang munafik. Kamu tahu
membaca keadaan bumi dan langit,
tetapi mengapa kamu tidak dapat
membaca keadaan zaman ini?

Selesaikan Masalahmu

57 Mengapa kamu sendiri tidak bisa
menilai apa yang benar?
58 Seandainya ada orang yang
mengadukan kamu, lalu kamu
pergi ke pengadilan dengan dia untuk
menyelesaikan masalahmu. Usahakanlah
menyelesaikannya selama di perjalanan.
Jika kamu tidak menyelesaikannya,

mungkin dia akan menyeretmu kepada
hakim. Dan hakim akan menyerahkan
kamu ke penjara.
59 Ingatlah, engkau tidak akan keluar
dari sana sampai engkau membayar
seluruh utangmu.

Bertobatlah

13 1 Saat itu hadir beberapa orang
yang menceritakan kepada Yesus
tentang kejadian dengan beberapa
orang Galilea. Pilatus membunuh
mereka yang beribadat ketika mereka
mempersembahkan kurban sembelihan
dan mencampur darahnya dengan darah
kurban itu.
2 Yesus menjawab dan berkata kepada
mereka, Apakah kamu mengira bahwa
orang Galilea itu lebih besar dosanya
daripada orang Galilea lain, karena
mereka mengalami musibah itu?
3 Aku berkata kepadamu, Tidak, jika
kamu tidak bertobat, kamu semua akan
mati seperti mereka.
4 Bagaimana dengan 18 orang yang
mati ketika menara Siloam jatuh
menimpa mereka? Sangkamu lebih

besar dosa mereka daripada semua
orang di Yerusalem?
5 Aku berkata kepadamu, Tidak, jika
kamu tidak bertobat, kamu semua akan
mati seperti mereka.

Pohon yang Tidak Berguna

6 Yesus menceritakan kepada mereka
perumpamaan ini, Seorang mempunyai
sebatang pohon ara di kebunnya. Dia
datang untuk memetik buah dari pohon
itu, tetapi ia tidak menemukannya.
7 Maka ia berkata kepada tukang
kebunnya, Lihat, sudah tiga tahun aku
datang bolak-balik untuk mengambil
buah dari pohon ini, tetapi aku belum
pernah mendapat buah. Tebang saja
itu. Mengapa kita harus membiarkannya
menyia-nyiakan tanah itu?
8 Jawab tukang kebun itu, Tuan, berikan
satu tahun lagi kesempatan untuk
berbuah supaya aku dapat menggali
tanah di sekitarnya dan memupukinya.
9 Jika pohon itu berbuah tahun depan,
baiklah, jika tidak, tebang sajalah.

Yesus Menyembuhkan pada Hari Sabat

10 Yesus mengajar di salah satu rumah
pertemuan pada hari Sabat.
11 Di sana ada seorang perempuan.
Roh jahat sudah tinggal di dalam dirinya
selama 18 tahun sehingga ia lemah dan
lumpuh. Ia sudah bungkuk; tidak dapat
lagi berdiri tegak.
12 Ketika Yesus melihatnya, Ia
memanggilnya. Ia berkata kepadanya,
Ibu, engkau sudah bebas dari
penyakitmu.
13 Ia meletakkan tangan-Nya pada
perempuan itu dan segera ia dapat
berdiri tegak, lalu ia memuji Allah.
14 Pemimpin rumah pertemuan itu
marah karena Yesus menyembuhkan
pada hari Sabat. Katanya kepada orang
banyak, Ada enam hari kerja. Datanglah
pada hari-hari itu, dan jangan datang
untuk disembuhkan pada hari Sabat.
15 Tuhan menjawabnya, Hai orang
munafik. Setiap hari kamu melepaskan
tali sapi dan keledaimu dan membawanya
untuk memberi minuman kepada mereka
bahkan juga pada hari Sabat.

16 Perempuan ini adalah seorang
keturunan Abraham. Ia telah diikat oleh
setan selama 18 tahun. Apakah salah
jika ia dibebaskan pada hari Sabat?
17 Ketika Yesus mengatakan itu, semua
orang yang tidak sependapat dengan
Dia menjadi malu. Dan orang banyak
bersukacita karena perbuatan-perbuatan
mulia yang dilakukan-Nya.

Seperti Apa Kerajaan Allah itu?

18 Yesus mengatakan, Seperti apa
Kerajaan Allah itu? Dengan apa dapat
Kuumpamakan?
19 Kerajaan Allah itu seperti biji sesawi.
Orang mengambil dan menanamnya
di kebunnya. Biji itu tumbuh dan
menjadi pohon. Burung-burung di udara
membuat sarang pada dahan-dahannya.
20 Ia berkata lagi, Dengan apa dapat
Kuumpamakan Kerajaan Allah?
21 Itu adalah seperti ragi. Seorang
perempuan mengambilnya dan
mencampurnya dengan semangkuk
besar tepung, sampai seluruh campuran
itu mengembang.

Pintu yang Sempit

22 Yesus mengajar di setiap kota
dan desa serta terus berjalan menuju
Yerusalem.
23 Seorang bertanya kepada-Nya,
Tuhan, apakah hanya sedikit orang yang
diselamatkan? Ia berkata,
24 Usahakanlah sebaik mungkin untuk
masuk melalui pintu yang sempit. Aku
berkata kepada kamu bahwa banyak
orang mencoba untuk masuk, tetapi
mereka tidak dapat masuk.
25 Jika pemilik rumah menutup
pintunya, padahal kamu berdiri di luar
dan mengetuk pintu, dia tidak akan
membukakan pintu bagimu. Kamu dapat
mengatakan, Tuan, tolong bukakan pintu
bagi kami. Orang itu akan menjawab,
Aku tidak tahu dari mana kamu datang.
26 Kamu akan menjawab, Kami telah
makan dan minum bersama engkau.
Engkau telah mengajar di jalan-jalan
kami.
27 Ia akan menjawab, Aku tidak tahu
dari mana kamu datang. Pergilah dari
hadapanku, kamu semua yang berbuat
jahat.

28 Di tempat itu kamu akan menangis
dan sangat menderita ketika kamu
melihat Abraham, Ishak, dan Yakub,
serta semua nabi di Kerajaan Allah,
sementara kamu diusir dari sana.
29 Orang akan datang dari timur dan
barat, dari utara dan selatan. Mereka
akan duduk di Kerajaan Allah.
30 Lihatlah, orang yang mempunyai
tempat yang rendah sekarang ini, kelak
akan menerima tempat yang tinggi dan
orang yang mempunyai tempat yang
tinggi sekarang ini, kelak akan menerima
tempat yang rendah.

Yesus akan Mati di Yerusalem

31 Saat itu beberapa orang Farisi datang
kepada Yesus dan berkata, Pergilah dari
sini dan bersembunyilah. Herodes mau
membunuh-Mu.
32 Yesus menjawab mereka, Pergilah
dan katakan kepada rubah itu,
Dengarkan, Aku akan mengusir roh jahat
dari orang dan Aku akan menyembuhkan
hari ini dan besok dan pada hari ketiga
Aku menyelesaikan pekerjaan-Ku.
33 Aku harus melanjutkan perjalanan
hari ini, besok, dan hari berikutnya.

Tidak patut ada seorang nabi mati di luar Yerusalem.
34 Yerusalem, Yerusalem. Engkau membunuh nabi-nabi dan engkau membunuh dengan batu orang yang diutus Allah kepadamu. Sering Aku mau mengumpulkan anak-anakmu, seperti induk ayam yang mengumpulkan anak-anaknya di bawah sayapnya, tetapi kamu tidak mau.
35 Lihatlah! Rumahmu akan ditinggalkan. Aku berkata kepadamu, kamu tidak akan melihat Aku lagi sampai tiba waktunya kamu akan mengatakan, Selamat datang, diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan.

Salahkah Menyembuhkan pada Hari Sabat?

14 1 Pada suatu hari Sabat, Yesus datang ke rumah salah seorang pemimpin orang Farisi untuk makan di sana. Mereka memperhatikan Dia baik-baik.
2 Ternyata di depan-Nya ada seorang yang menderita busung air.
3 Yesus berkata kepada guru Taurat dan orang Farisi, Apakah boleh

menyembuhkan orang pada hari Sabat atau tidak?
4 Mereka diam saja lalu dipegang-Nya orang sakit itu, disembuhkan-Nya, dan disuruh-Nya pergi.
5 Dan kata-Nya kepada mereka, Seandainya salah satu dari kamu mempunyai seorang anak atau sapi yang jatuh ke dalam sumur, apakah kamu tidak segera menarik dia ke luar sekalipun hari itu hari Sabat?
6 Mereka tidak dapat membantah kata-kata itu.

Jangan Buat Dirimu Penting

7 Kemudian Yesus mengatakan sebuah perumpamaan kepada tamu-tamu itu karena Ia melihat mereka memilih tempat-tempat yang penting bagi diri mereka sendiri.
8 Kata-Nya, Jika ada orang yang mengundang engkau ke pesta pernikahan, jangan duduk di tempat terhormat, sebab mungkin orang yang lebih penting daripada engkau diundang juga.
9 Maka orang yang mengundang engkau akan datang dan berkata, Berikanlah

tempatmu kepada orang ini. Dengan
rasa malu engkau harus duduk di tempat
yang paling rendah.
10 Bila engkau diundang, pergilah
dan duduk di tempat yang paling
rendah. Kemudian tuan rumah datang
kepadamu, ia akan mengatakan,
Teman, duduklah di tempat yang lebih
terhormat. Maka engkau akan mendapat
penghormatan di depan semua yang
hadir di sana.
11 Setiap orang yang meninggikan
diri akan direndahkan, dan yang
merendahkan diri akan ditinggikan.

Engkau akan Mendapat Hadiah

12 Yesus berkata kepada orang
yang mengundang Dia, Bila engkau
mengadakan jamuan makan siang atau
makan malam, jangan mengundang
teman-teman, saudara-saudara, kaum
keluarga, atau tetangga yang kaya.
Pada waktu yang lain, mereka akan
mengundang engkau juga. Dengan
demikian, engkau sudah dibayar
kembali.

13 Jika engkau mengadakan pesta,
undanglah orang miskin, orang cacat,
orang lumpuh, dan orang buta.
14 Itu akan menjadi berkat bagimu
karena mereka tidak dapat
membayarnya kembali. Allah akan
membayar kepadamu pada waktu
kebangkitan orang benar.

Perumpamaan tentang Pesta Makan Besar

15 Ketika salah seorang yang makan
bersama Yesus mendengar itu, ia
berkata kepada-Nya, Betapa bahagianya
orang yang makan di Kerajaan Allah.
16 Ia berkata kepadanya, Ada seorang
sedang mempersiapkan pesta besar. Ia
mengundang banyak orang.
17 Pada saatnya untuk makan, dia
menyuruh hambanya mengatakan
kepada para undangan, Datanglah sebab
sekarang semua sudah siap.
18 Mereka semuanya mulai mencari
alasan untuk tidak datang. Yang
pertama mengatakan, Aku baru membeli
sebidang tanah dan aku harus pergi
melihatnya. Maafkan aku.

19 Yang lain mengatakan, Aku baru
membeli lima pasang sapi. Aku sekarang
mau pergi mencobanya. Maafkan aku.
20 Yang lain lagi mengatakan, Aku baru
menikah karena itu aku tidak dapat
datang.
21 Hamba itu kembali, ia melapor
semuanya kepada tuannya itu. Tuan
rumah itu menjadi marah. Ia berkata
kepada hambanya, Cepatlah pergi ke
jalan-jalan dan gang-gang kota ini. Bawa
semua orang miskin, orang cacat, yang
buta, dan lumpuh. Bawa mereka masuk
ke rumah.
22 Kata hamba itu, Tuan, yang engkau
perintahkan sudah kami lakukan, tetapi
masih ada tempat yang kosong.
23 Tuan itu berkata kepada hambanya,
Pergilah ke jalan-jalan dan lorong-
lorong. Desak siapa saja untuk datang
ke sini supaya rumahku penuh.
24 Aku berkata kepadamu, tidak seorang
pun dari mereka yang diundang itu akan
makan pada pestaku.

Buat Dahulu Rencana

25 Banyak orang berjalan bersama
Yesus, dan Dia berkata kepada mereka,

26 Siapa yang mau mengikut Aku, tetapi
ia tidak meninggalkan bapa, ibu, istri,
anak, saudara laki-laki, dan saudara
perempuannya, dia tidak dapat menjadi
pengikut-Ku. Dia harus mengasihi Aku
lebih daripada hidupnya sendiri.
27 Orang yang tidak memikul salib yang
diberikan kepadanya ketika dia mengikut
Aku, ia tidak dapat menjadi pengikut-Ku.
28 Jika kamu mau membangun menara,
tentu kamu akan menghitung terlebih
dahulu berapa biayanya, karena kamu
mau mengetahui, apakah uangmu cukup
untuk menyelesaikan menara itu.
29 Jika itu tidak kamu lakukan,
mungkin kamu hanya dapat memulai
pembangunan, tetapi tidak dapat
menyelesaikan seluruh menara,
lalu orang yang melihatnya akan
menertawakannya.
30 Mereka akan mengatakan, Orang ini
mulai membangun, tetapi ia tidak dapat
menyelesaikan pekerjaannya.
31 Jika seorang raja pergi berperang
melawan raja lain, tentu ia akan duduk
terlebih dahulu dan berpikir baik-baik,
apakah dia dapat dengan 10.000

tentaranya menghadapi raja yang
datang dengan 20.000 tentara.
32 Bagaimana jika ia tidak dapat?
Sementara musuhnya masih jauh,
ia akan mengirim utusan untuk
merundingkan perdamaian.
33 Begitu pula dengan kamu. Kamu
harus memutuskan untuk meninggalkan
semua yang ada padamu untuk menjadi
pengikut-Ku.

Jangan Kehilangan Pengaruh

34 Garam itu baik, tetapi jika garam itu
sudah kehilangan rasa asinnya, dengan
apa itu akan diasinkan? Garam itu tidak
baik untuk ladang atau untuk pupuk.
Orang akan membuangnya.
35 Kamu yang mendengar Aku,
dengarlah.

Sukacita di Surga

15 1 Banyak pemungut pajak dan
orang berdosa berkumpul di
sekeliling Yesus untuk mendengar-Nya.
2 Kemudian orang Farisi dan guru Taurat
mulai mengomel. Mereka mengatakan,
Orang ini menerima orang berdosa dan
makan bersama mereka.

3 Kemudian Yesus mengatakan
perumpamaan berikut kepada mereka.
Kata-Nya,
4 Jika seorang di antara kamu
mempunyai 100 domba dan hilang satu
ekor, tentu ia akan meninggalkan 99
dombanya. Apakah ia tidak mencari
domba yang hilang itu?
5 Apabila ia menemukannya, dengan
sukacita ia meletakkannya di atas
bahunya.
6 Dan ketika ia pulang ke rumahnya,
ia memanggil semua teman dan
tetangganya. Katanya kepada mereka,
Bergembiralah bersamaku. Aku sudah
menemukan domba yang hilang itu.
7 Dengan cara yang sama, Aku
mengatakan kepadamu, akan ada
sukacita yang lebih besar di surga
karena satu orang yang berdosa
bertobat. Sukacita karena orang yang
satu itu lebih besar daripada sukacita
karena 99 orang yang benar, yang tidak
perlu lagi bertobat.
8 Atau seandainya seorang perempuan
mempunyai 10 keping uang perak dan
hilang satu, apakah dia tidak menyalakan
lampu dan menyapu seluruh rumah

untuk mencarinya? Ia akan mencari
baik-baik sampai ia menemukannya.
9 Dan apabila ia menemukannya,
ia akan memanggil teman-teman
dan tetangga-tetangganya. Ia akan
mengatakan, Bergembiralah dengan aku
karena aku sudah menemukan keping
uang perak yang hilang itu.
10 Aku berkata kepadamu, begitu juga
terjadi di surga. Malaikat-malaikat Allah
akan bersukacita apabila ada seorang
yang berdosa bertobat.

Anak yang Hilang

11 Kemudian Yesus mengatakan, Ada
seorang yang mempunyai dua anak
laki-laki.
12 Anak yang bungsu berkata kepada
bapanya, Bapa, berikanlah warisan yang
menjadi bagianku. Kemudian bapanya
membagi-bagikan kekayaannya kepada
kedua anaknya.
13 Tidak lama kemudian anak bungsu
itu mengumpulkan barang-barangnya
dan berangkat ke negeri yang jauh.
14 Di sana ia menghambur-hamburkan
uangnya dengan berfoya-foya. Ketika ia
sudah menghabiskan uangnya, terjadilah

bencana kelaparan di seluruh negeri. Ia mulai melarat.
15 Ia menawarkan diri untuk bekerja
pada seorang penduduk negeri itu.
Orang itu menyuruh dia ke ladang untuk
memberi makan babi-babinya.
16 Ia sangat lapar sehingga ia ingin
makan ampas-ampas yang dimakan
babi-babi itu, tetapi itu pun tidak ada
yang memberikan kepadanya.
17 Akhirnya ia menyadari kesalahannya.
Katanya, Begitu banyak hamba bapaku
mendapat makanan yang berlimpah-
limpah. Padahal aku hampir mati
kelaparan di sini.
18 Aku akan kembali. Aku akan berkata
kepada bapaku, Bapa, aku sudah
berdosa terhadap surga dan di hadapan
bapa.
19 Aku tidak pantas lagi disebut
anakmu. Terimalah aku sebagai salah
satu dari hambamu.
20 Jadi, ia berdiri dan pulang kepada
bapanya.

Kembalinya Anak yang Hilang

Ketika ia masih jauh dari rumah,
bapanya sudah melihat dia. Bapanya

merasa kasihan kepadanya. Ia berlari kepadanya serta memeluk dan menciumnya.
21 Kata anak itu kepada bapanya, Bapa, aku sudah berdosa terhadap surga dan di hadapanmu. Aku tidak pantas lagi disebut anakmu.
22 Bapa itu berkata kepada hamba-hambanya, Cepat, bawalah pakaian terbaik lalu pakaikan kepada anakku. Berikan cincin di jarinya dan sandal di kakinya.
23 Bawalah anak sapi yang gemuk dan sembelihlah itu dan mari kita makan serta bersukacita.
24 Anakku yang kusangka sudah mati sudah hidup kembali. Ia telah hilang, tetapi sekarang ia ditemukan kembali. Maka mereka mulai berpesta.

Anak Sulung Datang

25 Saat itu anak sulung berada di ladang. Ketika ia sudah dekat ke rumah, ia mendengar musik dan tari-tarian.
26 Ia memanggil salah satu hamba dan menanyakan, Ada apa itu?
27 Hamba itu menjawab, Saudaramu sudah kembali. Bapamu menyembelih

anak sapi yang gemuk karena anaknya
sudah kembali dengan selamat.
28 Mendengar itu, anak sulung itu
marah, ia tidak mau masuk ke pesta itu,
lalu bapanya keluar dan mengajak dia
masuk.
29 Anak itu berkata kepada bapanya,
Begini bapa. Bertahun-tahun aku
terus seperti hamba melayanimu dan
selalu menaati perintahmu. Bapa tidak
pernah menyembelih seekor kambing
pun untukku. Engkau tidak pernah
mengadakan pesta untukku bersama
teman-temanku.
30 Ketika anak yang menghabiskan
uangmu dengan pelacur-pelacur itu
kembali, engkau menyembelih anak sapi
yang gemuk untuk dia.
31 Jawab bapanya, Anakku, engkau
selalu bersamaku. Semua milikku adalah
milikmu.
32 Kita harus berpesta dan bersukacita
sebab saudaramu telah mati, tetapi ia
sudah hidup kembali, ia telah hilang,
tetapi sudah ditemukan kembali.

Kekayaan yang Sesungguhnya

16 1 Yesus berkata kepada pengikut-
pengikut-Nya, Ada seorang yang
kaya, yang mempunyai seorang yang
mengurus hartanya, yang dituduh
menipu dia.
2 Jadi, orang kaya itu memanggil orang
yang mengurus hartanya itu. Katanya,
Apa yang kudengar tentang engkau?
Berikan laporan tentang pengurusan
hartaku sebab engkau tidak dapat lagi
menjadi pengurus hartaku.
3 Pengurus harta itu berpikir, Apa yang
akan kulakukan? Sekarang tuanku sudah
memecat aku dari pekerjaanku. Aku
tidak kuat mencangkul dan juga malu
mengemis.
4 Aku tahu yang harus kubuat supaya
apabila aku dikeluarkan sebagai
pengurus harta itu, orang akan mau
menerimaku di rumah mereka.
5 Ia memanggil orang yang berutang
kepada majikannya. Kepada orang
pertama ia mengatakan, Berapa
utangmu kepada majikanku?
6 Jawab orang itu, Seratus tempayan
minyak zaitun. Ia berkata kepada orang

itu, Ini surat utangmu. Duduklah dan
tuliskan segera dan ganti jumlahnya
menjadi 50 tempayan.
7 Kepada orang lain dia mengatakan,
Berapa utangmu? Kata orang itu, Seratus
pikul gandum. Katanya kepada orang
itu, Ini, surat utangmu. Tuliskanlah dan
ganti menjadi 80 pikul.
8 Majikannya memuji pengurus harta
yang tidak jujur itu karena ia sangat
cerdik. Orang dunia ini lebih cerdik
menghadapi sesamanya daripada orang
yang hidup dalam terang.
9 Aku berkata kepadamu, gunakanlah
harta dunia untuk memupuk
persahabatan dengan Allah. Apabila
hartamu habis, engkau akan disambut di
rumah abadi.
10 Jika orang dapat dipercaya dalam
perkara yang kecil, ia dapat dipercaya
dalam perkara yang besar. Dan orang
yang tidak jujur dalam perkara yang
sedikit, pasti juga tidak jujur dalam
perkara yang banyak.
11 Jadi, jika kamu tidak setia
dalam harta dunia, siapa yang mau
mempercayakan kepada kamu harta
yang sesungguhnya?

12 Dan jika kamu tidak setia dalam
milik orang lain, siapa akan memberi
kepadamu yang seharusnya menjadi
milikmu?
13 Tidak ada satu orang pun yang dapat
bekerja pada dua majikan pada waktu
yang sama. Dia akan membenci majikan
yang satu dan menyukai majikan yang
lain. Atau dia akan patuh pada majikan
yang satu dan menolak majikan yang
lain. Demikian juga, kamu tidak dapat
melayani Allah dan uang pada saat yang
sama.

Hukum Allah Tidak Dapat Diubah

14 Orang Farisi, yang suka sekali akan
uang, mendengar semuanya itu dan
mengecam Yesus.
15 Yesus berkata kepada mereka,
Kamulah yang membuat orang lain
berpikir bahwa kamu orang benar,
tetapi Allah tahu isi hatimu. Apa yang
dianggap orang sangat penting, Allah
menganggapnya tidak berharga.
16 Sebelum Yohanes Pembaptis datang,
Allah mau supaya orang hidup dalam
hukum Taurat dan surat-surat nabi.
Sejak masa Yohanes, Kabar Baik tentang

Kerajaan Allah diberitakan. Dan semua orang berebutan masuk ke dalam Kerajaan Allah.
17 Lebih mudah langit dan bumi lenyap daripada mengubah satu titik dari hukum Taurat.

Perceraian

18 Setiap orang yang menceraikan istrinya dan mengawini orang lain, maka orang itu berzina. Dan orang yang mengawini perempuan yang diceraikan suaminya, orang itu juga berzina.

Orang Kaya dan Lazarus

19 Ada seorang kaya, yang selalu berpakaian mewah yang terbuat dari bahan halus. Setiap hari ia bersenang-senang dan berpesta pora.
20 Dan ada seorang pengemis terbaring di pintu gerbang rumahnya, namanya Lazarus. Tubuhnya penuh dengan luka.
21 Lazarus ingin makan sisa-sisa yang jatuh dari meja makan orang kaya itu. Anjing-anjing datang menjilat luka-lukanya.
22 Lazarus kemudian meninggal. Ia dibawa malaikat-malaikat ke sisi

Abraham. Orang kaya itu juga meninggal dan dikubur.
23 Di kerajaan maut orang kaya itu tersiksa lalu ia melihat ke atas. Ia melihat Abraham di kejauhan dan Lazarus di pangkuan Abraham.
24 Orang kaya itu berteriak, katanya, Bapak Abraham, kasihanilah aku. Suruhlah Lazarus kemari supaya ia dapat mencelupkan ujung jarinya ke dalam air dan menyejukkan lidahku. Aku kesakitan dalam api ini.
25 Jawab Abraham, Anakku, ingatlah. Engkau sudah menerima hal-hal yang baik semasa hidupmu. Sementara itu Lazarus menerima hal-hal yang buruk, tetapi sekarang Lazarus dihibur dan engkau menderita.
26 Selain itu, ada jurang besar di antara kami dan engkau. Tidak mungkin orang menyeberang dari sini ke tempatmu. Dan tidak ada orang yang dapat menyeberang ke tempat kami dari sana.
27 Kata orang kaya itu, Aku mohon, Bapak Abraham, suruhlah Lazarus ke rumah bapaku.
28 Masih ada lima saudaraku laki-laki. Biarlah Lazarus memperingatkan mereka

supaya mereka tidak ikut masuk ke
tempat siksaan ini.
29 Kata Abraham, Mereka mempunyai
hukum Taurat Musa dan surat-surat
nabi. Biarlah mereka mematuhi itu.
30 Kata orang kaya itu lagi, Bukan begitu
Bapak Abraham. Jika ada utusan dari
orang mati berbicara kepada mereka,
mereka akan bertobat.
31 Jawabnya, Jika mereka tidak
mematuhi hukum Taurat Musa dan
surat-surat nabi, mereka tidak akan
percaya sekalipun ada orang yang
bangkit dari antara orang mati.

Beberapa Nasihat

17 1 Yesus berkata kepada para
pengikut-Nya, Pasti ada yang
membuat orang untuk melakukan dosa,
tetapi celakalah orang yang dengan
perantaraannya hal itu terjadi.
2 Lebih baik dia dibuang ke laut dengan
batu pemberat diikat pada lehernya
daripada ia menyebabkan orang lemah
ini berbuat dosa.
3 Jagalah dirimu! Jika saudaramu
berbuat dosa, tegur dia. Jika ia
menyesali dosanya, ampunilah dia.

4 Seandainya ia kembali berbuat dosa
terhadapmu tujuh kali dalam satu
hari, kemudian dia kembali kepadamu
tujuh kali dan berkata, Aku menyesal,
ampunilah dia.

Berapa Besar Imanmu?

5 Rasul-rasul itu berkata kepada Tuhan,
Tambahilah iman kami.
6 Tuhan mengatakan, Seandainya kamu
mempunyai iman sebesar biji sesawi,
kamu dapat mengatakan kepada pohon
murbei ini, Tercabutlah dari tanah dan
tertanam di laut. Dan pohon itu akan
taat kepadamu.

Jadilah Hamba yang Baik

7 Seandainya salah seorang dari kamu
mempunyai hamba yang membajak di
ladang atau menjaga domba, apabila ia
pulang dari ladang, apakah engkau akan
berkata kepadanya, Masuklah dan duduk
untuk makan?
8 Tidak! Engkau akan mengatakan
kepadanya, Siapkan dahulu makan
malam buat aku. Bersiaplah, layani aku
di meja makan. Bila aku sudah selesai,
engkau boleh makan dan minum.

9 Apakah engkau mengucapkan terima
kasih karena ia melakukan yang
diperintahkan kepadanya?
10 Seharusnya kamu juga begitu.
Apabila kamu sudah melakukan
semua yang diperintahkan kepadamu,
hendaklah kamu mengatakan, Kami
tidak patut menerima ucapan terima
kasih apa pun. Kami hanya melakukan
tugas kami.

Bersyukurlah

11 Ketika Yesus berangkat menuju
Yerusalem, Ia berjalan mengikuti
perbatasan antara Samaria dan Galilea.
12 Ketika Ia mau memasuki sebuah
desa, ada 10 orang berpenyakit kusta
menemui Dia. Mereka berdiri agak jauh
13 dan berkata dengan suara nyaring,
Yesus, Tuhan, kasihanilah kami.
14 Ketika Ia melihat mereka, Ia berkata,
Pergilah! Tunjukkan dirimu kepada
imam-imam. Sewaktu mereka pergi,
mereka menjadi sembuh.
15 Ketika seorang dari mereka melihat,
bahwa ia sudah bersih, ia kembali sambil
memuji Allah dengan kuat.

16 Ia menyembah di depan kaki-Nya
dengan mengucapkan terima kasih
kepada-Nya. Ia adalah orang Samaria.
17 Yesus mengatakan, Sepuluh orang
telah disembuhkan, di mana sembilan
orang lagi?
18 Apakah tidak ada satu orang pun
dari mereka kembali untuk memuji Allah
kecuali orang asing ini?
19 Kemudian Dia berkata kepadanya,
Berdirilah! Engkau dapat pergi. Engkau
telah sembuh karena engkau percaya.

Kerajaan Allah Ada Dalam Dirimu

20 Beberapa orang Farisi bertanya
kepada Yesus, katanya, Kapan Kerajaan
Allah akan datang? Jawab Yesus,
Kerajaan Allah akan datang, tetapi tidak
dalam tanda-tanda yang dapat kamu
lihat dengan matamu.
21 Orang tidak akan mengatakan,
Kerajaan Allah ada di sini. atau Ada
di sana. Tidak, Kerajaan Allah ada di
tengah-tengah kamu.
22 Kemudian Dia berkata kepada murid-
murid-Nya, Akan datang waktunya kamu
ingin sekali melihat satu dari hari-hari
Anak Manusia, tetapi kamu tidak dapat.

23 Orang akan berkata kepada kamu,
Itu Dia. atau Di sana Dia. Jangan pergi
mencari-Nya.

Saat Yesus Datang Lagi

24 Pada saat Anak Manusia datang,
akan tampak seperti kilat memancar dari
ujung langit yang satu ke ujung langit
yang lain.
25 Pertama-tama Anak Manusia harus
menderita banyak hal, dan dibunuh oleh
orang di zaman-Nya.
26 Sama seperti pada zaman Nuh,
demikian juga pada hari-hari Anak
Manusia.
27 Mereka makan dan minum, mereka
menikah dan menikahkan sampai
saatnya Nuh masuk ke dalam kapalnya.
Datanglah air bah dan mereka semua
binasa.
28 Dengan cara yang sama, keadaannya
seperti pada zaman Lot. Mereka makan
dan minum, berjual beli, menanam dan
membangun.
29 Pada hari Lot keluar dari kota Sodom,
api dan belerang jatuh dari langit seperti
hujan serta membinasakan mereka
semua.

30 Keadaannya akan sama seperti itu
apabila Anak Manusia datang kembali.
31 Pada hari itu, jika ada orang di atas
atap dan barang-barangnya ada di dalam
rumah, sebaiknya ia tidak lagi pergi ke
dalam untuk mengambilnya. Begitu juga
jika ada orang di ladang, janganlah ia
kembali ke rumah.
32 Ingatlah yang terjadi pada istri Lot.
33 Orang yang mencoba menyelamatkan
hidupnya akan kehilangan hidupnya,
tetapi orang yang memberikan hidupnya
akan menyelamatkannya.
34 Aku berkata kepadamu, pada malam
itu, dua orang yang ada di tempat tidur
yang sama, yang satu akan dibawa
sedangkan yang lain ditinggalkan.
35 Ada dua perempuan sedang
menggiling padi bersama, yang satu
dibawa dan yang satu lagi ditinggalkan.
36 [Begitu juga dua pekerja di ladang,
yang satu dibawa dan yang lain
ditinggalkan.]
37 Murid-murid bertanya kepada-Nya,
Di mana akan terjadi itu, Tuhan?
Jawab-Nya, Di mana ada mayat, di sana
burung pemakan daging berkumpul.

14 Allah akan Menjawab Umat-Nya

18 [1] Yesus mengatakan sebuah perumpamaan untuk mengajar murid-murid bahwa mereka harus selalu berdoa dan tidak putus harapan.
[2] Kata-Nya, Di sebuah kota ada seorang hakim. Ia tidak takut kepada Allah. Dia juga tidak menghormati orang.
[3] Di kota itu tinggal seorang janda. Ia terus mendatangi hakim itu dan berkata, Belalah aku terhadap lawanku.
[4] Beberapa waktu lamanya hakim itu tidak mau melakukan itu, tetapi akhirnya ia berkata kepada dirinya sendiri, Sekalipun aku tidak takut kepada Allah dan tidak menghormati orang,
[5] tetapi janda ini selalu saja mengganggu ku, oleh sebab itu baiklah aku membela dia. Dengan demikian, dia tidak akan datang lagi sehingga aku akhirnya tidak jatuh sakit.
[6] Tuhan mengatakan, Perhatikan apa yang dikatakan hakim yang tidak adil itu.
[7] Umat Allah memohon kepada-Nya siang dan malam. Allah selalu memberikan yang benar kepada umat-

Nya. Allah segera memberi jawaban
kepada mereka.
8 Aku berkata kepadamu bahwa Allah
akan menolong mereka dengan segera.
Namun, bila Anak Manusia datang,
apakah Ia akan menemukan orang yang
percaya kepada-Nya di bumi ini?

Benar di Hadapan Allah

9 Yesus mengatakan perumpamaan
lain yang ditujukan kepada orang
yang merasa dirinya sangat baik dan
menganggap rendah terhadap orang
lain.
10 Ada dua orang yang pergi ke
pelataran Bait untuk berdoa. Yang satu
orang Farisi dan yang lain pemungut
pajak.
11 Orang Farisi itu berdiri sendirian
dan berdoa, katanya, Ya, Allah, aku
berterima kasih pada-Mu karena aku
tidak seperti orang lain, pencuri, orang
yang curang, orang yang berzina,
bahkan tidak seperti pemungut pajak
itu.
12 Aku berpuasa dua kali seminggu. Aku
memberikan persepuluhan dari seluruh
penghasilanku.

13 Pemungut pajak itu pun berdiri
sendirian. Dia tidak berani memandang
ke langit, tetapi ia memukul-mukul
dadanya sambil berdoa, Ya, Allah,
kasihanilah aku orang berdosa ini.
14 Aku berkata kepada kamu, orang
ini benar di hadapan Allah pulang ke
rumahnya, bukan orang Farisi itu. Setiap
orang yang meninggikan diri akan
direndahkan, dan setiap orang yang
merendahkan diri akan ditinggikan.

Yesus Menyambut Anak-anak

15 Beberapa orang membawa anak
mereka kepada Yesus supaya Yesus
menjamahnya. Ketika murid-murid-Nya
melihat itu, mereka memarahi orang itu.
16 Yesus memanggil anak-anak itu,
kata-Nya, Biarkan anak-anak itu datang
kepada-Ku. Jangan larang mereka sebab
Kerajaan Allah adalah milik orang yang
seperti mereka.
17 Yakinlah. Kamu harus menerima
Kerajaan Allah seperti anak kecil
menerima sesuatu, kalau tidak, kamu
tidak akan pernah masuk ke dalamnya.

Orang Kaya Bertanya kepada Yesus

18 Seorang pemimpin Yahudi bertanya
kepada Yesus, Guru yang baik, apa yang
harus kulakukan untuk mendapat hidup
yang kekal?
19 Yesus berkata kepadanya, Mengapa
engkau menyebut Aku yang baik? Tidak
ada seorang pun yang baik, kecuali
Allah.
20 Engkau mengetahui perintah ini:
Jangan engkau berzina, jangan engkau
membunuh, jangan engkau mencuri,
jangan engkau memberi kesaksian
palsu, hormati ayah-ibumu.
21 Ia berkata, Semua perintah itu sudah
kupatuhi sejak masa mudaku.
22 Ketika Yesus mendengar itu, Ia
berkata kepadanya, Masih ada satu hal
yang kurang padamu: Juallah seluruh
milikmu lalu bagikan hasilnya kepada
orang miskin, maka engkau mendapat
harta di surga. Sesudah itu datanglah
dan ikut Aku.
23 Mendengar itu, ia menjadi sangat
sedih, sebab ia sangat kaya.
24 Ketika Yesus melihat bahwa dia sedih,
Ia berkata, Memang sangat berat bagi

orang kaya masuk ke dalam Kerajaan Allah.
25 Lebih mudah bagi seekor unta masuk ke dalam lubang jarum, daripada orang kaya masuk ke dalam Kerajaan Allah.

Siapa yang Dapat Diselamatkan?

26 Orang yang mendengar itu bertanya, Kalau begitu, siapa yang dapat diselamatkan?
27 Yesus mengatakan, Hal-hal yang tidak mungkin bagi manusia, mungkin bagi Allah.
28 Petrus mengatakan, Kami sudah meninggalkan semua yang kami miliki untuk mengikut Engkau.
29 Jawab Yesus, Yakinlah, orang yang meninggalkan rumah, istri, saudara-saudara, orang tua, atau anak-anaknya karena Kerajaan Allah,
30 akan menerima berlipat ganda daripada yang ditinggalkannya, dan pada zaman yang akan datang menerima hidup yang kekal.

Yesus akan Bangkit dari Kematian

31 Kemudian Yesus berkata kepada ke-12 rasul-Nya secara tersendiri. Yesus

berkata kepada mereka, Dengarkan!
Kita akan pergi ke Yerusalem. Semua
yang ditulis nabi-nabi tentang Anak
Manusia akan digenapi.
32 Ia akan diserahkan kepada orang
bukan Yahudi. Ia akan diejek, dianiaya,
dan diludahi.
33 Mereka akan mencambuk Dia dan
membunuh-Nya, tetapi pada hari ketiga
setelah kematian-Nya Dia akan bangkit
kembali.
34 Rasul-rasul mencoba untuk mengerti
akan hal itu, tetapi mereka tidak dapat.
Arti dari kata-kata itu tersembunyi bagi
mereka.

Yesus Menyembuhkan Orang Buta

35 Ketika Yesus mendekati Yerikho
dalam perjalanan-Nya, ada orang buta
duduk di pinggir jalan sambil mengemis.
36 Ketika ia mendengar orang banyak
lewat di depannya, ia bertanya apa yang
sedang terjadi.
37 Mereka mengatakan bahwa Yesus
dari Nazaret sedang lewat.
38 Orang buta itu berkata dengan kuat,
Yesus, Anak Daud, kasihanilah aku.

39 Mereka yang berjalan di depan
menegurnya supaya diam, tetapi ia
berteriak semakin keras, Anak Daud,
kasihanilah aku.
40 Yesus berhenti dan memerintahkan
supaya orang buta itu dibawa kepada-
Nya. Ketika orang buta itu sudah dekat,
Ia bertanya kepadanya,
41 Apa yang engkau kehendaki Aku
lakukan untukmu? Kata orang itu, Tuhan,
aku ingin dapat melihat kembali.
42 Yesus berkata kepadanya, Engkau
dapat melihat sekarang. Engkau
disembuhkan karena engkau percaya.
43 Segera orang buta itu dapat
melihat, dan dia mengikut Yesus sambil
mengucap syukur kepada Allah. Semua
orang banyak yang melihat itu memuji
Allah atas peristiwa itu.

Zakheus

19 1 Yesus masuk ke Yerikho dan
berjalan melalui kota itu.
2 Di sana ada seorang bernama
Zakheus, kepala pemungut pajak yang
kaya.
3 Ia ingin melihat siapa Yesus, tetapi ia
tidak dapat melihat Dia, karena begitu

banyak orang di pinggir jalan, sedangkan dia sendiri pendek.
4 Ia berlari-lari mendahului semua orang dan memanjat sebuah pohon ara, supaya ia dapat melihat Yesus yang akan lewat.
5 Ketika Yesus sampai di dekat pohon itu, Ia melihat ke atas dan berkata kepada Zakheus, Zakheus, cepat turun! Aku harus tinggal di rumahmu hari ini.
6 Zakheus langsung turun dari pohon dan menyambut-Nya dengan senang hati.
7 Semua orang menyaksikan itu dan mereka mulai bersungut-sungut. Mereka mengatakan, Ia sudah pergi menjadi tamu seorang yang berdosa.
8 Zakheus berkata kepada Tuhan, Lihatlah! Aku akan memberikan separuh dari milikku kepada orang miskin. Jika aku telah menipu orang, aku akan mengembalikannya kepada orang itu sampai empat kali lipat.
9 Yesus berkata kepadanya, Hari ini keselamatan sudah datang ke rumah ini karena dia juga adalah anak Abraham.
10 Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang.

Gunakanlah Pemberian Allah

11 Sementara mereka mendengarkan
hal itu, Yesus menceritakan sebuah
perumpamaan karena Ia sudah dekat
ke Yerusalem. Dan mereka menyangka
bahwa Kerajaan Allah segera muncul.
12 Yesus mengatakan, Seorang
bangsawan pergi ke negeri yang jauh
untuk diangkat sebagai raja, sesudah itu
ia kembali.
13 Ia memanggil 10 dari hambanya
dan dia memberi satu kantong uang
kepada mereka masing-masing. Katanya
kepada mereka, Pakailah uang ini untuk
berdagang sampai aku kembali.
14 Rakyat membenci dia. Mereka
mengirim beberapa utusan untuk
menyusul dia dan berkata, Kami tidak
mau orang ini memerintah sebagai raja
kami.
15 Orang itu telah menjadi raja.
Ketika ia kembali ke negerinya, ia
menyuruh memanggil hamba-hamba
yang diberinya uang itu. Ia ingin tahu
berapa keuntungan yang diperoleh
mereka.

16 Yang pertama datang dan berkata,
Tuan, dari satu kantong uang milikmu
telah diperoleh 10 kantong uang lagi.
17 Maka tuan itu mengatakan, Baik,
engkau adalah hamba yang baik. Karena
engkau setia dalam perkara kecil,
engkau akan mengepalai 10 kota.
18 Kemudian hamba kedua datang dan
berkata, Tuan, dari satu kantong uang
milikmu telah diperoleh tambahan lima
kantong uang lagi.
19 Tuannya berkata kepada hamba itu,
Engkau akan mengepalai lima kota.
20 Kemudian datanglah hamba yang
satu lagi, katanya, Tuan, ini satu kantong
uang milikmu. Aku menyimpannya
dalam sapu tangan.
21 Aku takut kepadamu sebab engkau
orang yang kejam. Engkau mengambil
uang yang bukan hasil usahamu. Dan
engkau memanen yang engkau tidak
taburkan.
22 Raja itu berkata kepadanya, Aku
akan mengadilimu sesuai dengan
kata-katamu, hai hamba yang jahat.
Engkau mengatakan, engkau tahu aku
orang kejam, yang mengambil uang

yang bukan hasil usahaku dan memanen
yang tidak kutabur.
23 Jika demikian, mengapa engkau tidak
menabung uangku di bank? Jika aku
kembali, aku mendapat uangku dengan
bunganya.
24 Kemudian raja itu berkata kepada
orang yang berdiri dekat dia, Ambil
kantong uang itu dari dia dan berikan
kepada yang mempunyai 10 kantong
uang.
25 Mereka berkata kepadanya, Tuan, dia
sudah mempunyai 10 kantong uang.
26 Jawab raja itu, Aku berkata
kepadamu, bagi dia yang mempunyai
lebih, akan diberikan lebih banyak lagi.
Dan kepada dia yang tidak mempunyai,
bahkan yang dimilikinya akan diambil
dari dia.
27 Sekarang di mana musuh-musuhku?
Di mana orang yang tidak menginginkan
aku menjadi raja? Bawa musuh-musuhku
kemari dan bunuh mereka di depanku.

Yesus ke Yerusalem

28 Setelah Yesus mengatakan itu, Ia
melanjutkan perjalanan ke Yerusalem.

29 Dan ketika Ia sudah dekat Betfage
dan Betania, di bukit bernama Bukit
Zaitun, Ia menyuruh dua murid-Nya,
kata-Nya,
30 Pergilah ke desa di depanmu. Ketika
kamu masuk, kamu akan menemukan
anak keledai yang terikat, yang belum
pernah dikendarai orang. Lepaskan
talinya dan bawa kemari.
31 Dan jika ada orang bertanya
kepadamu, mengapa kamu
melepaskan talinya, katakanlah,
Tuhan memerlukannya.
32 Mereka yang disuruh itu menemukan
semua seperti yang dikatakan Yesus
kepada mereka.
33 Ketika mereka melepaskan tali
anak keledai itu, pemiliknya bertanya,
Mengapa kamu melepaskan anak keledai
itu?
34 Mereka mengatakan, Tuhan
memerlukannya.
35 Mereka membawa keledai itu kepada
Yesus. Mereka meletakkan pakaian
mereka di atas anak keledai itu, lalu
mereka menaikkan Yesus ke atasnya.

36 Ketika Yesus mengendarai keledai
itu, orang banyak menghamparkan
pakaian-pakaian mereka di atas jalan.
37 Ketika Ia mendekati jalan turun
dari Bukit Zaitun, semua pengikut-Nya
dengan sukacita memuji Allah dengan
kuat, karena semua mukjizat yang telah
disaksikan mereka.
38 Mereka mengatakan, Selamat
datang! Allah memberkati Raja yang
datang di dalam nama Tuhan. Damai
sejahtera di surga dan kemuliaan bagi
Allah.
39 Beberapa orang Farisi yang berada
di tengah-tengah orang banyak itu
berkata kepada Yesus, Guru, tegurlah
pengikut-pengikut-Mu itu.
40 Jawab-Nya, Aku berkata kepadamu
bahwa hal itu harus dikatakan. Jika
para pengikut-Ku tidak mengatakan
hal itu, maka batu-batu itu akan
mengatakannya.

Yesus Menangisi Yerusalem

41 Ketika Yesus sudah dekat ke kota
Yerusalem, Ia melihat kota itu dan mulai
menangisinya.

42 Kata-Nya, Aku ingin engkau
mengetahui hari ini apa yang membawa
damai sejahtera bagimu, tetapi engkau
tidak tahu, karena hal itu tersembunyi
dari engkau.
43 Akan datang waktunya ketika musuh-
musuhmu akan datang menghadang,
membuat kubu di sekitarmu, mereka
akan mengepungmu dari semua jurusan.
44 Mereka akan membinasakanmu
beserta semua penghunimu. Musuh itu
akan meratakanmu sampai ke tanah dan
tidak ada lagi batu bertindih. Semua
hal itu terjadi karena engkau tidak tahu
kapan waktunya Allah menyelamatkan
engkau.

Yesus Pergi ke Bait

45 Yesus masuk ke pelataran Bait. Ia
mengusir orang yang berjualan di sana.
46 Yesus berkata kepada mereka,
Kitab Suci mengatakan, Rumah-Ku
akan menjadi rumah doa, tetapi kamu
sudah mengubahnya menjadi tempat
persembunyian pencuri.
47 Setiap hari Ia mengajar di pelataran
Bait. Imam-imam kepala, guru Taurat,

dan para pemimpin rakyat mencari jalan untuk membunuh Dia.
48 Mereka tidak menemukan jalan untuk melakukannya, sebab semua orang tertarik mendengarkan yang dikatakan-Nya.

Pemimpin Yahudi Bertanya kepada Yesus

20 1 Pada suatu hari ketika Yesus sedang mengajar orang banyak di pelataran Bait dan memberitakan Kabar Baik, imam-imam kepala dan guru Taurat bersama tua-tua mendatangi Yesus.
2 Mereka berkata kepada-Nya, Katakanlah kepada kami, dengan kuasa apa Engkau melakukan itu? Atau siapa yang memberi kuasa itu kepada-Mu?
3 Ia menjawab dan berkata kepada mereka, Aku akan bertanya juga kepada kamu. Katakanlah kepada-Ku,
4 Apakah baptisan Yohanes berasal dari surga atau dari manusia?
5 Mereka berunding dan berkata, Jika kita mengatakan, Dari surga, Ia akan mengatakan, Mengapa kamu tidak percaya kepada dia?

6 Jika kita mengatakan, Dari manusia,
semua orang akan melempar kita
dengan batu. Mereka yakin bahwa
Yohanes adalah seorang nabi.
7 Mereka memberi jawaban, Kami tidak
tahu dari mana asalnya.
8 Yesus pun berkata kepada mereka,
Aku juga tidak akan mengatakan dalam
kuasa apa Aku melakukan itu.

Allah Mengutus Anak-Nya

9 Kemudian Yesus mengatakan kepada
orang banyak perumpamaan ini, Ada
seorang menanam anggur di sebuah
kebun. Dia menyewakan kebun itu
kepada beberapa petani. Ia sendiri pergi
untuk waktu yang cukup lama.
10 Ketika musim panen tiba, ia
menyuruh seorang hamba kepada
petani-petani itu, supaya mereka
memberikan sebagian hasil dari kebun
anggur itu, tetapi petani-petani itu
memukul hamba itu dan mengusir dia
tanpa memberinya apa-apa.
11 Kemudian orang itu mengirim
hamba lain, tetapi mereka memukul
dan memperlakukannya dengan tidak

hormat, lalu mengusirnya dengan tangan kosong.
12 Ia mengutus hamba ketiga,
tetapi mereka melukainya dan
melemparkannya ke luar.
13 Pemilik kebun itu mengatakan,
Apa yang akan kulakukan? Aku akan
mengirim anakku yang kukasihi.
Mungkin mereka akan menghormatinya.
14 Ketika para petani melihat anak itu,
mereka membicarakan hal itu di antara
mereka, katanya, Ia adalah pewaris
kebun. Mari kita bunuh dia supaya
warisan itu menjadi milik kita.
15 Mereka melemparkan dia ke luar dari
kebun anggur, lalu membunuhnya. Apa
yang akan dilakukan pemilik kebun itu
terhadap mereka?
16 Ia akan datang dan membunuh
petani-petani itu. Kemudian kebunnya
akan diberikan kepada orang lain.
Ketika mereka mendengar itu, mereka
mengatakan, Itu tidak boleh terjadi.
17 Ia memandang mereka dan berkata,
Jika begitu, apa artinya nas ini, Batu
yang dibuang oleh tukang telah menjadi
batu penjuru?

18 Setiap orang yang jatuh ke atas batu
itu akan pecah. Jika batu itu jatuh ke
atasmu, kamu akan hancur.
19 Guru Taurat dan imam kepala saat
itu mencari jalan untuk menangkap-Nya,
tetapi mereka takut kepada orang
banyak. Mereka ingin menangkap-
Nya karena mereka tahu, bahwa
perumpamaan tadi ditujukan terhadap
mereka.

Pemimpin Yahudi Menjebak Yesus

20 Mereka mengamati Yesus baik-baik.
Mereka juga mengirim mata-mata yang
pura-pura bersikap baik. Mereka ingin
menjerat-Nya dengan perkataan-Nya
supaya mereka dapat menyerahkan-Nya
ke dalam kuasa dan wewenang gubernur.
21 Mata-mata itu bertanya kepada-Nya,
Guru, kami tahu bahwa Engkau berbicara
dan mengajar dengan benar. Kami juga
tahu bahwa Engkau tidak memandang
bulu, tetapi mengajarkan yang sama
kepada semua orang. Engkau selalu
mengajar kebenaran tentang Allah.
22 Apakah kita boleh membayar pajak
kepada Kaisar atau tidak?

23 Yesus menyadari bahwa mereka
berencana menjebak-Nya. Ia berkata
kepada mereka,
24 Coba tunjukkan kepada-Ku satu
keping uang perak. Gambar dan nama
siapakah ini? Jawab mereka, Kaisar.
25 Ia berkata kepada mereka, Kalau
begitu, berilah kepada Kaisar milik
Kaisar, dan milik Allah kepada Allah.
26 Dan mereka tidak dapat menjerat-
Nya dengan perkataan yang telah
dikatakan-Nya di depan orang banyak.
Mereka heran atas jawaban-Nya dan
mereka diam saja.

Orang Saduki Menjebak Yesus

27 Beberapa orang Saduki datang
kepada Yesus. Orang Saduki tidak
percaya bahwa ada kebangkitan. Mereka
bertanya kepada-Nya,
28 Guru, Musa menulis untuk kita bahwa
jika ada orang yang meninggal, dan
dia mempunyai istri, tetapi ia tidak
mempunyai anak, saudaranya harus
mengawini janda itu, supaya mendapat
anak untuk saudaranya.

29 Ada tujuh bersaudara, yang pertama
mengawini seorang perempuan, tetapi ia
meninggal tanpa mendapat anak.
30 Kemudian saudara kedua mengawini
perempuan itu, dan dia meninggal juga.
31 Kemudian saudara ketiga
mengawininya juga. Hal yang sama
terjadi kepada ketujuh bersaudara.
Mereka meninggal tanpa mendapat
anak.
32 Perempuan itulah yang terakhir
meninggal.
33 Ketujuh bersaudara itu telah kawin
dengan perempuan itu, jadi bila orang
akan dibangkitkan dari kematian, akan
menjadi istri siapakah perempuan itu?
34 Kata Yesus kepada mereka, Orang di
dunia ini kawin dan dikawinkan.
35 Mereka yang dianggap layak untuk
dunia yang lain setelah kebangkitan dari
orang mati tidak kawin atau dikawinkan.
36 Dan mereka tidak bisa mati lagi
karena mereka sudah seperti malaikat.
Mereka adalah anak-anak Allah karena
mereka sudah dibangkitkan dari
kematian.
37 Musa menunjukkan bahwa mereka
yang mati akan bangkit. Ketika Musa

menuliskan tentang semak menyala,
ia menyebut bahwa Allah adalah Allah
Abraham, Allah Ishak, dan Allah Yakub.
38 Allah bukan Allah orang mati, tetapi
Allah orang yang hidup. Semua orang
yang menjadi milik Allah adalah hidup.
39 Beberapa guru Taurat mengatakan,
Guru, jawaban-Mu tepat.
40 Tidak ada lagi orang yang berani
mengajukan pertanyaan kepada-Nya.

Kristus Anak Daud atau Tuhannya?

41 Kemudian Yesus berkata kepada
mereka, Mengapa orang mengatakan
bahwa Kristus yang dijanjikan itu Anak
Daud?
42 Dalam kitab Mazmur Daud sendiri
mengatakan, Allah berkata kepada
Tuhanku, duduklah di sebelah kanan-Ku,
43 dan Aku akan membuat musuh-Mu di
bawah kuasa-Mu.
44 Daud menyebut Kristus yang
dijanjikan itu Tuhan, bagaimana
mungkin Dia itu anak Daud?

Peringatan Terhadap Guru Taurat

45 Sementara orang banyak
mendengarkan, Yesus berkata
kepada pengikut-pengikut-Nya,
46 Hati-hatilah terhadap guru Taurat.
Mereka suka berjalan-jalan dengan
jubah panjang. Mereka juga senang
dihormati orang di pasar. Mereka suka
duduk di tempat-tempat paling penting
di rumah pertemuan. Begitu juga mereka
senang duduk di tempat terhormat pada
pesta-pesta.
47 Mereka bermaksud mencuri di
rumah janda-janda dan berpura-pura
berdoa panjang lebar. Mereka pasti akan
mendapat hukuman yang sangat berat.

Pemberian yang Baik

21 1 Ketika Yesus melihat sekeliling-
Nya, Ia melihat orang kaya
memberikan persembahannya ke dalam
kotak persembahan.
2 Kemudian Dia juga melihat seorang
janda miskin memberikan dua keping
uang logam.

3 Kata-Nya, Yakinlah, janda miskin itu
memberi lebih banyak daripada orang
yang lain.
4 Aku mengatakan ini karena orang
itu memberi yang tidak diperlukannya,
tetapi janda itu memberi semua yang
dibutuhkannya untuk hidup.

Pemusnahan Bait

5 Ketika beberapa orang berbicara
tentang Bait, bagaimana gedung itu
dihiasi dengan batu-batu yang indah
dan dengan berbagai-bagai barang
persembahan,
6 Yesus mengatakan, Kalau tentang
hal-hal yang kamu lihat itu, akan
datang waktunya tidak satu batu pun
akan menindih yang lain, semuanya
diruntuhkan.
7 Mereka bertanya kepada-Nya tentang
hal itu, katanya, Guru, kapan hal itu
akan terjadi dan apa tandanya bahwa
hal itu akan terjadi?
8 Yesus mengatakan, Hati-hatilah!
Jangan kamu mau disesatkan.
Banyak orang akan datang dengan
menggunakan nama-Ku. Mereka akan
mengatakan, Aku Kristus yang dijanjikan

itu, dan, Waktunya sudah dekat. Jangan ikut mereka.
9 Apabila kamu mendengar tentang peperangan dan kerusuhan, jangan takut. Memang peperangan dan lain-lain itu harus terjadi terlebih dahulu, tetapi itu tidak berarti dunia sudah mau kiamat.
10 Kemudian Yesus berkata kepada mereka, Bangsa-bangsa akan saling berperang, dan kerajaan yang satu akan melawan kerajaan lain.
11 Gempa bumi yang mengerikan, penyakit, dan hal-hal yang tidak baik akan terjadi di banyak tempat. Di beberapa tempat terjadi bahaya kelaparan. Peristiwa-peristiwa yang mengerikan akan terjadi, dan hal yang menakjubkan akan datang dari langit untuk memperingatkan manusia.
12 Sebelum semuanya itu terjadi, mereka akan menangkap kamu dan menganiaya kamu. Mereka akan menyerahkan kamu kepada pengadilan di rumah pertemuan dan memasukkan kamu ke dalam penjara. Mereka akan membawamu menghadap raja-raja dan gubernur-gubernur karena kamu pengikut-Ku.

13 Hal itu memberi kesempatan bagimu
untuk bersaksi tentang Aku.
14 Jangan kamu khawatir tentang yang
akan kamu katakan.
15 Sebab Aku akan memberikan
hikmat kepadamu untuk mengatakan
hal-hal yang tidak dapat dijawab oleh
lawan-lawanmu.
16 Kamu akan dikhianati oleh orang tua,
saudara laki-laki, sanak-saudara, dan
teman-temanmu. Ada di antara kamu
yang akan dibunuh.
17 Kamu akan dibenci orang karena
nama-Ku,
18 tetapi tidak ada dari mereka yang
sungguh-sungguh dapat mencelakakan
kamu.
19 Kamu akan menyelamatkan dirimu
sendiri dengan tetap kuat di dalam
imanmu melalui semua hal itu.

Pemusnahan Kota Yerusalem

20 Jika kamu melihat Yerusalem
dikepung tentara-tentara, kamu tahu
bahwa penghancuran segera terjadi.
21 Pada waktu itu mereka yang berada
di Yudea harus melarikan diri ke
gunung-gunung. Yang berada di kota

harus keluar. Mereka yang berada di
pedesaan jangan masuk ke kota.
22 Hari-hari itu adalah masa
penghukuman untuk menggenapi
yang ditulis nabi-nabi.
23 Pada saat itu akan mengerikan bagi
perempuan yang hamil dan mereka yang
menyusui anaknya, karena akan terjadi
sengsara luar biasa di seluruh negeri dan
murka atas bangsa ini.
24 Mereka akan terbunuh oleh pedang.
Mereka akan ditawan dan diangkut dan
tersebar ke semua bangsa. Yerusalem
akan diinjak-injak oleh bangsa-bangsa
bukan Yahudi sampai waktu mereka
berakhir.

Jangan Takut

25 Hal-hal yang menakjubkan akan
terjadi pada matahari, bulan, dan
bintang-bintang. Bangsa-bangsa di bumi
akan panik dan bingung melihat gelora
gemuruh lautan.
26 Orang akan pingsan ketakutan dan
cemas karena yang akan terjadi pada
bumi, sebab kuasa-kuasa langit akan
terguncang.

27 Kemudian mereka akan melihat Anak
Manusia datang dalam awan dengan
kuasa dan kemuliaan besar.
28 Apabila hal-hal itu mulai terjadi,
bangkitlah dan bersemangatlah, sebab
waktunya telah dekat, Allah akan
membebaskan kamu.

Perkataan-Ku Tetap Selama-lamanya

29 Kemudian Yesus mengatakan sebuah
perumpamaan, Lihatlah pohon ara dan
semua pohon lain.
30 Apabila pohon-pohon mengeluarkan
daun, kamu sendiri akan melihat dan
mengetahui, bahwa musim panas sudah
dekat.
31 Begitu pula, apabila kamu melihat
hal-hal itu terjadi, kamu tahu bahwa
Kerajaan Allah sudah dekat.
32 Apa yang Kukatakan adalah benar.
Semua hal itu akan terjadi sementara
orang zaman ini masih hidup.
33 Langit dan bumi akan binasa, tetapi
perkataan-Ku tidak akan binasa.

Bersiap-siaplah Selalu

34 Jagalah dirimu! Jangan kamu
menghabiskan waktu untuk minum-
minum dan mabuk, atau terlalu sibuk
dengan hal-hal duniawi. Jika kamu
melakukan hal yang sedemikian, kamu
tidak dapat berpikir benar, lalu masa
kesudahan datang, ketika kamu tidak
siap sedia.
35 Masa itu akan datang seperti suatu
yang tidak terduga bagi semua orang.
36 Kamu harus selalu berjaga-jaga dan
berdoalah supaya kamu dapat bertahan
dan selamat melewati semua kesulitan
yang akan terjadi. Dan berdoalah supaya
kamu dapat berdiri di hadapan Anak
Manusia.
37 Setiap hari Ia mengajar di pelataran
Bait. Pada malam hari Dia meninggalkan
kota itu dan bermalam di Bukit Zaitun.
38 Setiap pagi semua orang cepat
bangun untuk pergi kepada-Nya di
pelataran Bait untuk mendengarkan-
Nya.

Pemimpin Yahudi Ingin Membunuh Yesus

22 1 Hari Raya Roti Tidak Beragi yang
disebut Hari Raya Paskah sudah
dekat.
2 Imam-imam kepala dan guru Taurat
mencari jalan secara diam-diam untuk
membunuh Yesus karena mereka takut
terhadap orang banyak.

Yudas Mengkhianati Yesus

3 Yudas Iskariot adalah salah satu
dari ke-12 rasul Yesus. Setan masuk
ke dalam hati Yudas dan membuat dia
melakukan kejahatan.
4 Ia pergi menghadap imam-imam
kepala dan kepala pengawal Bait.
Ia menjelaskan bagaimana cara
menyerahkan Yesus kepada mereka.
5 Mereka senang mendengar itu dan
berjanji untuk memberi uang kepadanya.
6 Ia menyetujuinya dan menunggu
kesempatan yang baik untuk
menyerahkan Yesus. Ia mau
melakukannya apabila tidak ada
orang yang mengetahuinya.

Persiapan untuk Paskah

7 Kemudian Hari Raya Roti Tidak Beragi
pun tiba. Pada waktu itulah domba
Paskah dipersembahkan sebagai kurban.
8 Yesus menyuruh Petrus dan Yohanes,
kata-Nya, Pergilah membuat persiapan-
persiapan supaya kita dapat merayakan
Paskah.
9 Mereka berkata kepada Yesus,
Di mana Engkau kehendaki, kami
mempersiapkannya? Yesus berkata
kepada mereka,
10 Ketika kamu masuk kota, ada
seorang yang membawa kendi berisi air.
Ikuti dia masuk ke dalam sebuah rumah
11 dan katakan kepada pemiliknya, Guru
meminta supaya engkau menunjukkan
kepada kami tempat yang dapat dipakai-
Nya untuk makan Paskah bersama
murid-murid-Nya.
12 Dan orang itu akan menunjukkan
kamu sebuah ruangan atas yang besar.
Persiapkanlah makanan di sana.
13 Mereka berangkat dan menemukan
tepat seperti yang dikatakan-Nya kepada
mereka, dan mereka mempersiapkan
makanan Paskah.

Perjamuan Malam

14 Ketika tiba waktunya, Yesus makan
bersama para rasul-Nya.
15 Ia berkata kepada mereka, Aku
sangat menginginkan makan Paskah itu
bersama kamu sebelum Aku mati.
16 Aku tidak akan makan Paskah lagi
sampai itu digenapi di dalam Kerajaan
Allah.
17 Ia mengambil cawan berisi anggur
dan mengucap syukur atasnya, kata-
Nya, Ambillah cawan ini dan berikanlah
kepada setiap orang yang ada di sini.
18 Aku berkata kepadamu bahwa Aku
tidak akan minum anggur lagi mulai
sekarang sampai Kerajaan Allah datang.
19 Kemudian Dia mengambil roti dan
mengucap syukur atasnya. Ia memecah-
mecahkan roti itu dan memberikannya
kepada rasul-rasul itu, kata-Nya, Roti ini
adalah tubuh-Ku yang diserahkan bagi
kamu. Makanlah ini untuk mengenang
Aku.
20 Setelah mereka makan, dan dengan
cara yang sama Yesus mengambil cawan
anggur, kata-Nya, Anggur ini adalah

perjanjian baru oleh darah-Ku yang akan
ditumpahkan bagi kamu.

Yang Mengkhianati Yesus

21 Lihatlah! Tangan orang yang akan
mengkhianati Aku ada bersama-Ku di
sini.
22 Anak Manusia akan mati seperti yang
sudah ditetapkan, tetapi celakalah orang
yang mengkhianati Dia.
23 Kemudian rasul-rasul itu bertanya
satu sama lain, Siapa di antara kita
hendak melakukan itu terhadap Yesus?

Jadilah seperti Seorang Hamba

24 Kemudian terjadi perselisihan
tentang siapa yang paling penting di
antara para rasul.
25 Yesus berkata kepada mereka, Raja
di dunia ini memerintah atas rakyatnya.
Orang yang menjadi penguasa atas
orang lain disebut Pelindung Rakyat.
26 Kamu jangan berbuat demikian.
Malahan sebaliknya, yang paling besar
dari kamu harus seperti yang paling
kecil. Pemimpin harus seperti hamba.
27 Siapa yang lebih penting: orang yang
makan, atau orang yang melayani dia?

Menurut kamu, orang yang makan itulah
yang terpenting. Aku adalah seperti
pelayan di tengah-tengah kamu.
28 Kamu telah setia kepada-Ku ketika
Aku menghadapi kesulitan-kesulitan.
29 Bapa-Ku telah memberikan Kerajaan
kepada-Ku. Aku juga memberi kuasa
kepada kamu untuk memerintah
bersama Aku.
30 Kamu akan makan dan minum
bersama Aku di dalam Kerajaan-Ku.
Kamu akan duduk di atas takhta dan
mengadili ke-12 suku Israel.

Jangan Hilang Imanmu

31 Simon, Simon, dengarkan. Setan
sudah meminta untuk menampi kamu
seperti gandum.
32 Aku sudah berdoa untukmu, Simon,
supaya engkau tidak kehilangan iman.
Kuatkan iman saudara-saudaramu
apabila engkau kembali kepada-Ku.
33 Petrus berkata kepada Yesus, Tuhan,
aku siap sedia mengikut-Mu ke penjara,
bahkan aku bersedia mati bersama-Mu.
34 Ia berkata, Petrus, sebelum ayam
berkokok besok pagi, engkau akan
berkata bahwa engkau tidak mengenal

Aku. Engkau akan mengatakan itu tiga kali.

Bersiap-siaplah Menghadapi Kesulitan

35 Kemudian Yesus bertanya kepada
rasul-rasul, Aku telah mengutus kamu
tanpa uang, tanpa tas, atau sandal,
apakah kamu kekurangan apa-apa?
Jawab mereka, Tidak.
36 Kata-Nya kepada mereka, Sekarang
jika kamu mempunyai uang bawalah
itu, begitu pula tasmu. Jika kamu tidak
mempunyai pedang, juallah pakaianmu
untuk membeli pedang.
37 Kitab Suci mengatakan, Orang
mengatakan, Ia adalah seorang
penjahat. Apa yang telah dikatakan
Kitab Suci itu harus digenapi. Hal itu
tertulis tentang Aku, dan itu terjadi
sekarang.
38 Mereka mengatakan, Lihatlah Tuhan,
di sini ada dua pedang. Ia berkata
kepada mereka, Itu cukup.

Yesus Menyuruh Murid-murid-Nya Berdoa

39 Kemudian seperti biasanya Yesus
pergi ke Bukit Zaitun. Murid-murid-Nya
pergi bersama Dia.
40 Ketika Yesus tiba di tempat itu, Ia
mengatakan kepada mereka, Berdoalah
meminta kekuatan agar kamu menang
terhadap pencobaan.
41 Kemudian Dia pergi menyendiri
kira-kira sejauh 15 meter dari mereka
lalu berlutut dan berdoa,
42 Bapa, sekiranya Engkau
menghendakinya, ambillah penderitaan
ini dari Aku. Namun, jangan kehendak-
Ku, tetapi kehendak-Mulah yang harus
jadi.
43 Kemudian malaikat dari surga datang
kepada-Nya dan menguatkan-Nya.
44 Ia penuh dengan rasa sakit, Ia
berjuang dalam doa. Keringat-Nya
tampak seperti darah jatuh ke tanah.
45 Ketika Ia selesai berdoa, Ia pergi
kepada murid-murid-Nya. Mereka
sedang tidur didapati-Nya. Mereka lelah
karena sedih.

46 Ia berkata kepada mereka, Mengapa
kamu tidur? Bangunlah dan berdoa
meminta kekuatan terhadap pencobaan.

Yesus Ditangkap

47 Sementara Yesus masih berbicara,
datanglah serombongan orang. Orang
yang bernama Yudas, salah satu dari
ke-12 murid, berjalan di depan orang
banyak itu. Ia datang kepada Yesus
untuk mencium Dia.
48 Yesus mengatakan, Yudas! Engkau
mengkhianati Anak Manusia dengan
ciuman?
49 Ketika orang di sekitar-Nya
melihat yang sedang terjadi, mereka
mengatakan, Tuhan, apakah kami akan
menggunakan pedang?
50 Dan salah satu dari murid-murid itu
memakai pedangnya. Dia memotong
telinga kanan hamba imam besar.
51 Yesus mengatakan, Hentikan itu.
Sudah cukup. Yesus menyentuh telinga
orang itu dan menyembuhkannya.
52 Kemudian Yesus berkata kepada
imam-imam kepala, kepala pengawal
Bait, dan tua-tua yang telah mendatangi
Dia, Apakah kamu datang dengan

pedang dan pentung untuk menangkap seorang penjahat?
53 Setiap hari Aku ada bersama kamu di pelataran Bait. Mengapa kamu tidak menangkap Aku di sana? Sekarang memang saatnya bagi kamu dan inilah waktunya kegelapan berkuasa.

Petrus Menyangkal Yesus

54 Mereka menangkap Yesus dan membawa Dia ke rumah imam besar. Petrus mengikuti dengan jarak yang agak jauh.
55 Orang memasang api di tengah-tengah halaman rumah itu, dan mereka duduk bersama-sama. Petrus juga ada di antara mereka.
56 Seorang hamba perempuan melihat dia duduk dekat api. Ia memandang Petrus baik-baik, lalu mengatakan, Orang ini juga ada bersama Dia.
57 Petrus menyangkal itu, katanya, Hai Ibu, aku tidak mengenal Dia.
58 Beberapa waktu kemudian orang lain melihat dia dan berkata, Engkau juga termasuk salah satu dari kelompok mereka. Petrus mengatakan, Bukan aku!

59 Kira-kira sejam sesudah itu, seorang
lain berbicara dengan tegas, katanya,
Aku tahu pasti, orang ini bersama Dia
sebab ia juga orang Galilea.
60 Petrus mengatakan, Aku tidak
mengerti yang engkau maksud. Saat itu,
sementara dia masih berbicara, ayam
berkokok.
61 Kemudian Tuhan berbalik
memandang Petrus. Dan Petrus
teringat akan kata-kata Tuhan, Sebelum
ayam berkokok pada pagi hari, engkau
akan mengatakan tiga kali bahwa
engkau tidak mengenal Aku.
62 Kemudian Petrus pergi ke luar sambil
menangis dengan sedih.

Orang Menertawakan Yesus

63 Orang yang menjaga Yesus mulai
mengejek dan memukul Dia.
64 Mereka menutup mata-Nya dengan
kain dan mulai bertanya, Sebagai
seorang nabi, tebaklah siapa memukul
Engkau?
65 Dan masih banyak yang dikatakan
mereka untuk menghina Dia.

Yesus di Depan Pemimpin Yahudi

66 Setelah hari sudah siang, rapat
diadakan oleh tua-tua bangsa Israel,
termasuk imam-imam kepala dan
guru Taurat. Mereka membawa Dia ke
Mahkamah Agama mereka.
67 Mereka mengatakan, Katakan kepada
kami, Engkaukah Kristus yang dijanjikan
itu? Yesus berkata kepada mereka, Jika
Aku mengatakannya, kamu tidak akan
percaya.
68 Dan jika Aku bertanya kepada kamu,
kamu tidak mau menjawab.
69 Mulai sekarang Anak Manusia akan
duduk di tempat yang paling terhormat
dekat Yang Mahakuasa.
70 Mereka semua mengatakan, Kalau
begitu, apakah Engkau Anak Allah? Dia
menjawab mereka, Kamu mengatakan
bahwa Aku memang Dia.
71 Mereka kemudian mengatakan,
Mengapa kita masih memerlukan bukti
lagi? Kita sendiri sudah mendengar Dia
mengatakannya.

Yesus di Hadapan Pilatus

23 1 Kemudian semua orang berdiri
dan membawa Yesus kepada
Pilatus.
2 Mereka mulai menuduh Yesus,
katanya, Kami menangkap orang
ini karena menghasut orang banyak
untuk memberontak dan menentang
membayar pajak kepada Kaisar. Dia
mengatakan bahwa Ia adalah Kristus
yang dijanjikan itu, sang Raja.
3 Pilatus bertanya kepada Yesus, Apakah
Engkau Raja orang Yahudi? Jawab Yesus,
Ya, itu benar.
4 Pilatus berkata kepada imam-imam
kepala dan orang banyak, Aku tidak
menemukan alasan untuk menuduh
Orang ini.
5 Mereka berkata berkali-kali, Ia
menghasut orang di seluruh Yudea
dengan ajaran-Nya, mulai dari Galilea
dan sekarang sudah sampai di sini.

Yesus di Depan Herodes

6 Ketika Pilatus mendengar itu, ia
bertanya apakah Dia orang Galilea.

7 Pilatus tahu bahwa Yesus termasuk
di bawah kekuasaan Herodes, maka
ia mengirim Dia kepada raja itu, yang
kebetulan ada di Yerusalem waktu itu.
8 Ketika Herodes melihat Yesus, ia
sangat senang. Sudah lama ia ingin
bertemu dengan Yesus sebab ia sudah
mendengar tentang Dia. Ia berharap
Yesus akan mengadakan mukjizat.
9 Herodes mengajukan banyak
pertanyaan kepada Yesus, tetapi Yesus
tidak menjawab.
10 Imam-imam kepala dan guru Taurat
berdiri di sana sambil melontarkan
tuduhan-tuduhan kasar terhadap Yesus.
11 Herodes dan juga para tentara
menghina dan mengejek-Nya. Mereka
memberi pakaian indah kepada-Nya dan
mengirim Dia kembali kepada Pilatus.
12 Pada hari itu Herodes dan Pilatus
menjadi bersahabat. Sebelum itu
mereka saling bermusuhan.

Yesus Harus Mati

13 Pilatus mengumpulkan imam-imam
kepala, para pemimpin, dan rakyat.
14 Katanya kepada mereka, Kamu
membawa orang ini kepadaku. Menurut

kamu Ia mencoba menyesatkan orang
banyak. Aku sudah memeriksa-Nya
di hadapan kamu, tetapi aku tidak
menemukan alasan untuk menuduh Dia.
15 Raja Herodes juga tidak menemukan
alasan untuk tuduhan kamu sebab itu
ia mengirim Orang ini kembali kepada
kita. Lihatlah, Yesus tidak melakukan hal
yang salah. Dia tidak harus dibunuh.
16 Sebab itu, aku akan menghajar-Nya,
lalu melepaskan-Nya.
17 [Setiap tahun pada Hari Raya Paskah,
Pilatus wajib membebaskan seorang
tahanan kepada orang banyak.]
18 Mereka semua berteriak, Bunuhlah
Dia. Lepaskan Barabas kepada kami.
19 Barabas dimasukkan ke penjara
karena telah memimpin pemberontakan
di kota dan juga, karena ia membunuh.
20 Sekali lagi ia berbicara kepada
mereka sebab ia ingin melepaskan
Yesus.
21 Mereka berteriak kembali, Salibkan
Dia, salibkan Dia.
22 Ketiga kalinya ia mencoba dan
bertanya kepada mereka, Kejahatan apa
yang telah dilakukan Orang ini? Aku tidak
menemukan alasan untuk membunuh-

Nya, jadi aku akan menghajar-Nya dan
sesudah itu melepaskan-Nya.
23 Mereka terus berteriak dengan
kuat. Mereka menuntut supaya Yesus
disalibkan. Teriakan mereka begitu kuat
24 sehingga Pilatus memutuskan, untuk
mengikuti permohonan mereka.
25 Ia membebaskan Barnabas
yang ditangkap karena memimpin
pemberontakan serta membunuh.
Mereka meminta supaya ia yang
dibebaskan. Dan dia menyerahkan Yesus
kepada mereka untuk dibunuh sesuai
dengan kehendak orang banyak.

Yesus Disalibkan

26 Ketika mereka membawa Yesus,
mereka menarik Simon, seorang dari
Kirene, yang baru datang dari ladang. Ia
disuruh memikul kayu salib Yesus dan
berjalan di belakang Yesus.
27 Sangat banyak orang yang mengikuti
Yesus, termasuk beberapa perempuan
yang berduka dan menangis karena Dia.
28 Yesus berpaling kepada mereka
dan berkata, Hai putri-putri Yerusalem,
jangan tangisi Aku. Dirimu dan
anak-anakmu sajalah tangisi.

29 Waktunya akan datang orang
akan mengatakan, Betapa bahagianya
perempuan yang mandul dan yang
rahimnya tidak melahirkan anak. Begitu
juga bagi perempuan yang tidak pernah
menyusui.
30 Kemudian mereka akan berkata
kepada gunung-gunung, Runtuhlah ke
atas kami. Kepada bukit-bukit mereka
akan mengatakan, Timbunilah kami.
31 Jika mereka sekarang bertindak
demikian, ketika hidup ini masih baik,
apa yang akan terjadi bila datang waktu
yang sulit?
32 Dua orang penjahat dibawa bersama
Yesus untuk dibunuh.
33 Yesus dan kedua penjahat itu tiba
di tempat yang bernama Tengkorak.
Mereka menyalibkan Yesus di sana.
Mereka juga menyalibkan penjahat itu.
Satu di sebelah kanan-Nya, dan satu di
sebelah kiri-Nya.
34 Yesus mengatakan, Bapa, ampunilah
mereka. Mereka tidak tahu apa
yang dilakukannya. Mereka membagi
pakaian-Nya setelah diadakan undi.
35 Dan orang banyak berdiri di sana
sambil mengamati. Para pemimpin

mengejek-Nya dan berkata, Ia
menyelamatkan orang lain. Jika Ia
memang Kristus yang dijanjikan itu,
biarlah Dia menyelamatkan diri-Nya
sendiri.
36 Para tentara juga datang dan
mengolok-olok Yesus. Mereka
menawarkan anggur asam kepada-Nya,
37 sambil mengatakan, Jika Engkau
Raja Yahudi, selamatkanlah diri-Mu.
38 Pada kayu salib sebelah atas kepala-
Nya ada tulisan: INILAH RAJA ORANG
YAHUDI.
39 Salah satu dari penjahat yang
tergantung di sana menghina Yesus.
Katanya, Bukankah Engkau Kristus yang
dijanjikan itu? Selamatkanlah diri-Mu
dan kami juga.
40 Penjahat yang satu lagi menegurnya,
katanya, Tidak takutkah engkau kepada
Allah? Engkau mengalami hukuman
yang sama,
41 tetapi hukuman kita memang
seharusnya diberikan. Kita dihukum
setimpal dengan perbuatan kita, tetapi
Orang itu tidak bersalah.

42 Kata penjahat itu kepada Yesus,
Yesus, ingatlah aku apabila Engkau
masuk ke dalam Kerajaan-Mu.
43 Jawab Yesus, Yakinlah, hari ini juga
engkau akan bersama Aku di dalam
Firdaus.

Yesus Mati

44 Waktu itu sudah jam 12 siang.
Kegelapan meliputi seluruh bumi sampai
jam tiga
45 dan matahari tidak bersinar. Tirai di
dalam Bait terbelah dua.
46 Dan Yesus berseru dengan suara
nyaring, Bapa, Aku menyerahkan
hidup-Ku ke tangan-Mu. Sesudah Yesus
mengatakan itu, Ia meninggal.
47 Ketika kepala pengawal itu melihat
kejadian itu, ia memuji Allah dan
berkata, Sungguh, Orang itu tidak
bersalah.
48 Banyak orang datang dari kota untuk
menyaksikan penyaliban itu. Ketika
mereka melihat itu, mereka sangat
menyesal lalu pergi.
49 Semua teman dekat Yesus berdiri
menjauh untuk menyaksikan peristiwa
itu. Di antara mereka terdapat

perempuan-perempuan yang datang
bersama Yesus dari Galilea.

Yusuf dari Arimatea

50 Ada seorang bernama Yusuf, anggota
Majelis Yahudi dan dia seorang yang baik
dan jujur.
51 Ia tidak menyetujui keputusan
dan tindakan Majelis. Ia berasal dari
Arimatea, kota Yahudi dan sedang
menunggu Kerajaan Allah.
52 Ia pergi kepada Pilatus untuk
meminta mayat Yesus.
53 Ia menurunkan mayat itu dari kayu
salib dan membungkusnya dalam kain
lenan. Kemudian dia membaringkannya
dalam kubur yang dipahat dari bukit
batu. Makam itu belum pernah dipakai
untuk mayat orang.
54 Hari itu hari Jumat dan hari Sabat
segera akan mulai.
55 Perempuan yang datang bersama
Yesus dari Galilea ikut serta dengan
Yusuf. Mereka melihat kubur itu
dan mereka juga melihat Yusuf
menempatkan mayat Yesus di dalamnya.
56 Kemudian mereka pulang untuk
mempersiapkan rempah-rempah dan

minyak. Pada hari Sabat mereka beristirahat sesuai dengan hukum Taurat.

Kebangkitan Yesus

24 [1] Pagi-pagi hari minggu itu, perempuan-perempuan itu pergi ke kubur. Mereka membawa rempah-rempah yang telah disiapkannya.
[2] Mereka menemukan batu di depan kubur itu sudah terguling.
[3] Mereka masuk ke dalam, tetapi mereka tidak menemukan mayat Tuhan Yesus.
[4] Sementara mereka masih bingung memikirkan keadaan itu, tiba-tiba dua laki-laki dengan pakaian cemerlang berdiri di samping mereka.
[5] Mereka sangat ketakutan dan menundukkan kepala mereka. Kedua orang itu berkata kepada mereka, Mengapa kamu mencari orang yang hidup di sini? Ini adalah tempat orang mati.
[6] Yesus tidak ada di sini. Ia sudah bangkit. Ingatlah apa yang dikatakan-Nya kepada kamu ketika Ia masih di Galilea.

7 Kata Yesus bahwa Anak Manusia harus
diserahkan ke tangan orang berdosa
dan Dia harus disalibkan, tetapi Ia akan
bangkit kembali pada hari ketiga.
8 Kemudian perempuan-perempuan itu
teringat akan perkataan Yesus.
9 Mereka pulang dari kubur dan
menceritakan semuanya kepada ke-11
rasul dan semua orang lain.
10 Perempuan-perempuan itu adalah
Maria Magdalena, Yohana, Maria ibu
Yakobus, dan perempuan lain. Mereka
menceritakannya kepada para rasul
hal-hal yang telah terjadi.
11 Para rasul itu menganggap kata-
kata mereka adalah omong kosong.
Mereka tidak mempercayai perempuan-
perempuan itu.
12 Petrus berdiri dan pergi ke kubur
itu lalu membungkuk dan tidak melihat
apa-apa kecuali kain lenan pembungkus.
Kemudian dia pergi sambil berpikir-pikir
apa sebenarnya yang telah terjadi.

Di Jalan ke Emaus

13 Hari itu juga dua dari murid Yesus
berangkat ke sebuah desa kira-kira 12

kilometer dari Yerusalem. Nama desa itu Emaus.
14 Mereka membicarakan tentang
segala yang telah terjadi.
15 Sementara mereka membicarakan
peristiwa itu, Yesus sendiri datang dan
berjalan bersama mereka.
16 Kedua orang itu tidak diperkenankan
mengenal-Nya.
17 Ia berkata kepada mereka, Apa yang
kamu bicarakan sambil berjalan? Mereka
berdua berhenti dan tampaknya mereka
sangat sedih.
18 Salah seorang dari mereka, namanya
Kleopas, berkata kepada Yesus, Apakah
Engkau satu-satunya orang di Yerusalem
yang tidak tahu tentang yang telah
terjadi beberapa hari terakhir ini?
19 Ia berkata kepada mereka, Apa itu?
Jawab mereka, Yaitu tentang Yesus,
yang dari Nazaret. Ia seorang nabi besar
di hadapan Allah dan semua orang.
Ia telah mengatakan dan melakukan
banyak hal yang penuh kuasa.
20 Imam-imam kepala dan pemimpin-
pemimpin kami menyerahkan Dia
untuk diadili dan dibunuh. Mereka
menyalibkan-Nya.

21 Kami berharap Dialah yang akan
membebaskan Israel. Di samping itu,
ini adalah hari ketiga sejak peristiwa itu
terjadi,
22 dan beberapa perempuan dari
kelompok kami membuat kami heran.
Hari ini, pagi-pagi mereka pergi ke kubur
Yesus,
23 tetapi mereka tidak menemukan
mayat-Nya. Mereka datang dan
menceritakan kepada kami bahwa
mereka melihat malaikat. Malaikat itu
mengatakan bahwa Yesus hidup.
24 Kemudian beberapa dari kami
pergi ke kubur. Mereka menemukan
keadaan tepat seperti yang dikatakan
perempuan-perempuan itu, tetapi
mereka tidak melihat Yesus.
25 Kemudian Dia berkata kepada
mereka, Kamu begitu bodoh dan lambat
mempercayai semua yang dikatakan
oleh nabi-nabi.
26 Bukankah Kristus yang dijanjikan itu
harus mengalami semua penderitaan itu
untuk masuk ke dalam kemuliaan-Nya?
27 Yesus menjelaskan segala sesuatu
tentang diri-Nya yang dikatakan dalam

seluruh Kitab Suci mulai dari Kitab Musa
sampai kepada kitab nabi-nabi.
28 Mereka sudah dekat ke desa
Emaus. Yesus berbuat seolah-olah mau
meneruskan perjalanan.
29 Mereka meminta Dia tinggal bersama
mereka. Katanya, Tinggallah bersama
kami sebab hari sudah malam. Yesus
masuk untuk tinggal bersama mereka.
30 Ketika Yesus makan bersama
mereka, Ia mengambil roti dan
mengucapkan terima kasih atasnya.
Kemudian Dia memecah-mecahkannya
dan memberikannya kepada mereka.
31 Saat itu mata mereka terbuka dan
mereka pun mengenal Yesus, tetapi Ia
telah menghilang.
32 Mereka berkata satu sama lain,
Ketika Ia berbicara kepada kita di
perjalanan, hati kita berkobar-kobar.
Hal itu menggembirakan ketika Ia
menjelaskan arti yang sebenarnya
tentang Kitab Suci.
33 Jadi, mereka segera berdiri
dan kembali ke Yerusalem. Mereka
menemukan ke-11 murid dan yang
sedang berkumpul bersama mereka.

34 Mereka mengatakan, Tuhan sungguh
sudah bangkit. Ia menampakkan diri
kepada Simon.
35 Kemudian kedua murid itu
menjelaskan yang telah terjadi pada
perjalanannya ke Emaus. Mereka
menjelaskan bahwa mereka mengenal-
Nya, ketika Ia memecah-mecahkan
roti.

Yesus Memperlihatkan Diri kepada Pengikut-Nya

36 Sementara kedua orang itu masih
bercerita tentang itu, Yesus tiba-tiba
berdiri di tengah-tengah mereka. Ia
berkata, Damai sejahtera bagi kamu.
37 Pengikut-pengikut itu terkejut dan
ketakutan. Mereka menyangka bahwa
mereka melihat hantu.
38 Yesus berkata kepada mereka,
Mengapa kamu bingung? Dan mengapa
kamu ragu-ragu?
39 Lihatlah tangan-Ku dan kaki-Ku.
Akulah ini. Jamahlah Aku dan lihat
sendiri. Hantu tidak mempunyai daging
dan tulang-tulang seperti yang kamu
lihat.

40 Setelah Yesus mengatakan itu, Ia
menunjukkan tangan dan kaki-Nya
kepada mereka.
41 Mereka heran dan sangat bergembira
karena Yesus sudah bangkit. Mereka
masih juga belum yakin terhadap
apa yang sudah dilihatnya. Yesus
berkata kepada mereka, Apakah kamu
mempunyai makanan di sini?
42 Mereka memberikan sepotong ikan
yang sudah dimasak kepada-Nya.
43 Yesus mengambilnya dan
memakannya di depan mereka.
44 Yesus berkata kepada mereka, Inilah
yang Kukatakan kepada kamu ketika
Aku masih bersama kamu, Semua yang
tertulis tentang Aku dalam hukum Taurat
Musa, kitab nabi-nabi, dan Mazmur
harus terjadi.
45 Kemudian Yesus menolong mereka
supaya mereka dapat memahami Kitab
Suci.
46 Ia berkata kepada mereka, Kitab Suci
mengatakan, Kristus yang dijanjikan itu
harus menderita dan akan bangkit dari
kematian pada hari ketiga.
47 Dan kamu sudah melihat peristiwa
itu dan kamu adalah saksi-saksinya.

Kamu harus pergi memberitakan kepada
orang banyak bahwa dosa-dosa mereka
dapat diampuni. Katakan kepada mereka
bahwa mereka harus bertobat dan
menyesali dosa-dosanya. Jika mereka
melakukan itu, Allah akan mengampuni
mereka. Kamu harus memulainya dari
Yerusalem dan katakan itu kepada
mereka dalam nama-Ku. Kabar Baik
harus diberitakan kepada semua orang
di dunia ini.
48 (24:47)
49 Aku akan mengirim kepada kamu
yang telah dijanjikan oleh Bapa-Ku,
tetapi tinggallah di kota ini sampai kamu
menerima kuasa dari surga.

Yesus Naik ke Surga

50 Yesus membawa para pengikut-Nya
keluar dari Yerusalem ke daerah
di sekitar Betania. Ia mengangkat
tangan-Nya dan memberkati mereka.
51 Sementara Yesus memberkati
mereka, Ia meninggalkan mereka dan
terangkat ke surga.
52 Para pengikut itu menyembah Dia
di sana. Kemudian mereka kembali ke
Yerusalem dan sangat bersukacita.

53 Mereka senantiasa tinggal di
pelataran Bait memuji Allah.

Yohanes

Kristus Datang ke Dunia Ini

1 [1] Sebelum dunia diciptakan, Firman
telah ada. Firman itu ada bersama
Allah. Dan Firman itu adalah Allah.
[2] Firman ada bersama Allah sejak
semula.
[3] Segala sesuatu dijadikan oleh Dia.
Tanpa Dia, maka tidak ada sesuatu pun
yang diciptakan.
[4] Di dalam Firman itu ada hidup. Hidup
itu membawa terang kepada manusia.
[5] Terang itu bercahaya di dalam
kegelapan. Kegelapan tidak menguasai
terang itu.
[6] Datanglah seorang yang diutus Allah,
namanya Yohanes.
[7] Yohanes datang untuk memberi
kesaksian mengenai Terang itu supaya
melalui Yohanes semua orang menjadi
percaya.
[8] Yohanes bukan Terang itu, tetapi dia
datang untuk memberitakan Terang itu
kepada manusia.

9 Terang yang sejati datang ke dunia
ini. Itulah Terang sejati yang menerangi
semua manusia.
10 Firman itu telah ada di dunia ini.
Dunia ini diciptakan melalui Dia, tetapi
dunia ini tidak mengenal-Nya.
11 Ia datang ke dunia ini yang
merupakan milik-Nya sendiri, tetapi
mereka milik-Nya sendiri tidak
menerima-Nya.
12 Beberapa orang telah menerima-Nya.
Mereka itu percaya kepada-Nya. Ia
memberikan hak kepada mereka untuk
menjadi anak-anak Allah.
13 Mereka itu tidak dilahirkan dari
darah atau daging, tidak dilahirkan
dari keinginan seorang laki-laki, tetapi
mereka lahir dari Allah.
14 Firman itu telah menjadi manusia
dan tinggal di antara kita. Kami telah
melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan
sebagai satu-satunya Anak Bapa, penuh
dengan anugerah dan kebenaran.
15 Yohanes memberi kesaksian
mengenai Dia, katanya, Inilah Dia yang
kumaksudkan ketika aku mengatakan,
Dia yang datang setelah aku, lebih besar

daripadaku, sebab Dia telah ada sebelum aku.
16 Firman itu penuh dengan anugerah dan kebenaran. Dari Dia kita semua telah menerima anugerah yang bertambah-tambah.
17 Hukum Taurat diberikan melalui Musa, tetapi anugerah dan kebenaran datang melalui Yesus Kristus.
18 Tidak ada seorang pun yang pernah melihat Allah, kecuali Anak Tunggal, yang Dia sendiri adalah Allah. Dialah yang terdekat kepada Bapa.

Yohanes Memberi Kesaksian Mengenai Yesus

19 Pemimpin Yahudi dari Yerusalem mengutus beberapa imam dan orang Lewi kepada Yohanes untuk bertanya, Siapakah engkau?
20 Yohanes berkata dengan bebas. Dia tidak mau menjawabnya. Yohanes berkata dengan jelas, Saya bukan Kristus yang dijanjikan itu.
21 Mereka bertanya kepadanya, Kalau begitu, siapakah engkau? Apakah engkau Elia? Jawab Yohanes, Bukan!

Mereka bertanya, Apakah engkau nabi?
Jawab Yohanes, Bukan!
22 Mereka bertanya lagi kepadanya,
Siapakah engkau? Ceritakanlah, siapa
engkau sebab kami harus memberi
jawaban kepada mereka yang mengutus
kami.
23 Yohanes mengatakan kepada mereka
perkataan Nabi Yesaya, Akulah suara
orang yang berseru-seru di padang
gurun, Luruskanlah jalan bagi Tuhan!
24 Mereka yang diutus itu adalah dari
kalangan orang Farisi.
25 Mereka berkata kepada Yohanes,
Engkau berkata bahwa engkau bukan
Kristus yang dijanjikan itu, bukan Elia,
dan juga bukan nabi, jadi mengapa
engkau membaptis orang?
26 Jawab Yohanes, Saya membaptis
orang dengan air, tetapi di tengah-
tengah kamu ada Seorang yang tidak
kamu kenal.
27 Dia datang setelah saya. Saya tidak
layak membuka tali sandal-Nya.
28 Peristiwa itu terjadi di Betania,
di seberang Sungai Yordan, di mana
Yohanes membaptis.

29 Pada keesokan harinya Yohanes
melihat Yesus datang kepadanya. Ia
berkata, Lihatlah Anak Domba Allah.
Dialah yang menghapus dosa dunia.
30 Dialah yang kumaksud ketika saya
mengatakan, Orang yang datang setelah
saya, lebih besar daripadaku, sebab Dia
telah ada sebelum saya.
31 Saya sendiri pun tidak mengenal
Dia. Saya datang dan membaptis orang
dengan air supaya orang Israel dapat
mengenal Kristus.
32 Kemudian Yohanes mengatakan,
Saya pun tidak mengenal Kristus,
tetapi Allah telah mengutus saya untuk
membaptis orang dengan air. Allah
telah berkata kepadaku, Engkau akan
melihat Roh turun ke atas seseorang
dan tinggal di atas-Nya. Dialah yang
akan membaptis dengan Roh Kudus.
Saya telah melihat Roh turun dari langit
seperti merpati, dan Roh itu tinggal di
atas-Nya.
33 (1:32)
34 Jadi, inilah yang kukatakan kepada
kamu, Dia adalah Anak Allah.

Pengikut Yesus yang Pertama

35 Pada keesokan harinya Yohanes
berdiri lagi di sana bersama dua orang
muridnya.
36 Yohanes melihat Yesus lewat.
Yohanes mengatakan, Lihatlah Anak
Domba Allah!
37 Kedua murid itu mendengar yang
dikatakan Yohanes, maka mereka pergi
mengikut Yesus.
38 Yesus menoleh ke belakang lalu
melihat mereka itu mengikut-Nya. Yesus
bertanya, Apa yang kamu cari? Murid-
murid itu menjawab, Rabi! (artinya
Guru), di manakah Engkau tinggal?
39 Jawab Yesus, Ikutlah dan kamu akan
melihatnya. Mereka pun mengikut dan
melihat tempat tinggal Yesus. Hari itu
mereka tinggal bersama Yesus. Waktu
itu kira-kira jam empat sore.
40 Salah seorang dari mereka yang
mendengar perkataan Yohanes lalu
mengikut Yesus adalah Andreas, saudara
Simon Petrus.
41 Andreas segera menemui Simon,
saudaranya, dan berkata kepadanya,
Kami telah bertemu dengan Mesias.

(Mesias artinya Kristus yang dijanjikan itu.)
42 Kemudian Andreas membawa Simon kepada Yesus. Yesus memandang Simon dan berkata, Engkau Simon, anak Yohanes. Engkau akan disebut Kefas. (Kefas artinya: Petrus.)
43 Pada keesokan harinya Yesus memutuskan untuk berangkat ke Galilea. Ia bertemu dengan Filipus. Yesus berkata kepada Filipus, Ikutlah Aku!
44 Filipus berasal dari kota Betsaida. Sebagaimana juga Andreas dan Petrus.
45 Filipus bertemu dengan Natanael dan berkata kepadanya, Kami telah bertemu dengan Dia yang disebut oleh Musa dalam kitab Taurat dan oleh para nabi. Dialah Yesus, anak Yusuf, dari Nazaret.
46 Kata Natanael kepada Filipus, Mungkinkah sesuatu yang baik datang dari Nazaret? Filipus menjawab, Mari dan lihatlah!
47 Yesus melihat Natanael datang menghampiri-Nya. Yesus berkata mengenai Natanael, Lihat, inilah orang Israel yang sejati. Di dalam dirinya tidak ada kepalsuan.

48 Natanael bertanya, Bagaimana
Engkau mengenal saya? Jawab Yesus,
Sebelum Filipus mengatakan mengenai
Aku kepadamu, Aku telah melihat
engkau di bawah pohon ara.
49 Kata Natanael kepada Yesus, Guru,
Engkau adalah Anak Allah. Engkau Raja
orang Israel!
50 Yesus berkata kepada Natanael,
Apakah Engkau percaya karena Aku
berkata kepadamu, bahwa Aku melihat
engkau di bawah pohon ara? Engkau
akan melihat hal-hal yang lebih besar
daripada itu.
51 Yesus juga berkata kepada Natanael,
Yakinlah, engkau akan melihat langit
terbuka. Engkau akan melihat malaikat-
malaikat Allah turun naik kepada Anak
Manusia itu.

Perkawinan di Kana

2 1 Dua hari kemudian ada perkawinan
di Kana, Galilea. Ibu Yesus
menghadiri pesta itu.
2 Yesus dan murid-murid-Nya juga
diundang ke pesta perkawinan tersebut.

3 Saat pesta berlangsung, mereka
kekurangan anggur. Ibu Yesus berkata
kepada-Nya, Mereka kehabisan anggur.
4 Jawab Yesus kepada ibu-Nya, Ibu,
janganlah engkau mengatakan yang
harus Kulakukan. Saat-Ku belum tiba.
5 Ibu Yesus berkata kepada pelayan-
pelayan, Lakukanlah apa yang dikatakan
Yesus kepadamu!
6 Di situ ada enam tempayan air.
Tempayan itu disediakan untuk
membasuh sesuai dengan adat Yahudi.
Masing-masing isinya kira-kira 100 liter.
7 Yesus berkata kepada pelayan-
pelayan itu, Isilah tempayan-tempayan
itu dengan air. Jadi, para pelayan
mengisinya sampai penuh.
8 Kemudian Dia berkata kepada mereka,
Sekarang cedoklah air itu, dan bawalah
kepada pemimpin pesta. Jadi, mereka
melakukan apa yang dikatakan-Nya
kepada mereka.
9 Kemudian pemimpin pesta mencicipi
air itu, tetapi air itu telah berubah
menjadi anggur. Pemimpin pesta tidak
tahu dari mana datangnya anggur itu,
tetapi pelayan-pelayan yang mencedok
air itu mengetahuinya. Kemudian

pemimpin pesta memanggil mempelai laki-laki,
10 dan berkata kepadanya, Setiap orang menghidangkan anggur yang lebih baik terlebih dahulu. Sesudah tamu-tamu minum sepuasnya, barulah meng hidangkan anggur yang lebih murah, tetapi engkau menyimpan anggur yang baik untuk dihidangkan hingga sekarang.
11 Itulah mukjizat pertama yang dilakukan Yesus. Yesus melakukan mukjizat itu di kota Kana, yang di Galilea. Dengan demikian, Yesus telah menyatakan kemuliaan-Nya, dan murid-murid-Nya percaya kepada-Nya.
12 Sesudah itu Yesus pergi ke Kapernaum bersama ibu-Nya, saudara-saudara-Nya, dan juga murid-murid-Nya. Mereka tinggal di Kapernaum beberapa hari lamanya.

Yesus Menyucikan Bait

13 Saat itu, Hari Raya Paskah orang Yahudi sudah dekat, jadi Yesus berangkat ke Yerusalem.
14 Yesus menemui pedagang lembu, domba, merpati, dan penukar uang duduk di sana.

15 Ia membuat cambuk dari tali lalu
memaksa mereka termasuk domba dan
lembu meninggalkan pelataran. Uang
milik penukar-penukar itu diserakkan-
Nya ke tanah dan meja-mejanya
dibalikkan-Nya.
16 Kepada para pedagang merpati
dikatakan-Nya, Keluarkan semua dari
sini. Janganlah kamu menjadikan rumah
Bapa-Ku tempat berjualan.
17 Teringatlah murid-murid-Nya bahwa
ada tertulis, Kegairahan akan rumah-Mu
membinasakan Aku.
18 Orang Yahudi itu berkata kepada
Yesus, Buktikan bahwa Engkau berhak
berbuat demikian! Mukjizat apakah yang
dapat Engkau tunjukkan kepada kami?
19 Jawab Yesus kepada mereka,
Binasakan Bait ini! Aku akan
mendirikannya kembali dalam tiga
hari.
20 Mereka berkata kepada-Nya, Empat
puluh enam tahun lamanya orang
membangun Bait ini, dan Engkau akan
membangunnya dalam tiga hari?
21 Yang dimaksudkan Yesus dengan Bait
adalah tubuh-Nya sendiri.

22 Sesudah Yesus bangkit dari antara
orang mati, pengikut-pengikut-Nya
teringat bahwa Ia telah mengatakan
hal itu. Maka mereka pun percaya akan
Kitab Suci dan akan perkataan yang
telah diucapkan Yesus.
23 Yesus berada di Yerusalem selama
Hari Raya Paskah. Banyak orang telah
percaya kepada-Nya karena telah
melihat mukjizat yang dilakukan-Nya.
24 Yesus tidak yakin kepada mereka
sebab Ia tahu apa yang telah dipikirkan
mereka.
25 Ia tidak memerlukan siapa pun untuk
memberi tahu kepada-Nya mengenai
manusia, sebab Ia tahu yang ada di
dalam hati manusia.

Yesus dan Nikodemus

3 1 Ada seorang Farisi bernama
Nikodemus. Ia seorang pemimpin
agama Yahudi.
2 Suatu malam Nikodemus datang
kepada Yesus. Ia berkata kepada
Yesus, Guru, kami tahu bahwa Engkau
datang sebagai guru yang diutus Allah.
Tidak ada seorang pun yang dapat

mengadakan mukjizat seperti yang
Engkau lakukan itu, tanpa bantuan Allah.
3 Jawab Yesus, Yakinlah, manusia harus
dilahirkan kembali. Jika orang itu tidak
dilahirkan kembali, maka ia tidak dapat
berada di dalam Kerajaan Allah.
4 Nikodemus bertanya kepada-Nya,
Bagaimanakah mungkin seseorang
dilahirkan kembali jika ia sudah tua?
Dapatkah ia masuk kembali ke dalam
rahim ibunya dan dilahirkan lagi?
5 Jawab Yesus, Yakinlah, orang harus
dilahirkan dari air dan Roh. Jika ia tidak
dilahirkan dari air dan Roh, maka ia tidak
dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah.
6 Tubuh manusia dilahirkan dari orang
tuanya, tetapi hidup rohani seseorang
dilahirkan dari Roh.
7 Janganlah engkau heran karena
Aku berkata kepadamu, Kamu harus
dilahirkan kembali.
8 Angin bertiup ke mana ia mau. Engkau
mendengar bunyinya, tetapi engkau
tidak tahu dari mana angin itu datang
atau ke mana pergi. Demikianlah pula
dengan semua orang yang lahir dari Roh.
9 Nikodemus bertanya, Bagaimana
mungkin hal itu terjadi?

10 Jawab-Nya, Engkau guru orang
Israel. Apakah engkau tidak mengerti
hal itu?
11 Yakinlah, kami berbicara mengenai
yang kami ketahui. Kami bersaksi
mengenai yang kami lihat, tetapi kamu
tidak menerima kesaksian kami.
12 Kamu tidak percaya ketika Aku
berkata kepadamu mengenai hal-hal
duniawi, jadi bagaimana kamu akan
percaya, jika Aku berkata kepadamu
mengenai hal-hal surgawi?
13 Satu-satunya orang yang telah naik
ke surga hanya Dia yang telah turun dari
surga, yaitu Anak Manusia itu.
14 Musa meninggikan ular di padang
gurun, demikian pula Anak Manusia itu
harus ditinggikan.
15 Oleh sebab itu, setiap orang yang
percaya kepada Anak Manusia itu
menerima hidup yang kekal.
16 Begitu besar kasih Allah kepada
dunia ini sehingga Ia telah memberikan
Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap
orang yang percaya kepada-Nya tidak
binasa, melainkan menerima hidup yang
kekal.

17 Allah mengutus Anak-Nya ke dunia
ini bukan untuk menghakimi dunia,
tetapi mengutus Anak-Nya ke dunia ini
untuk menyelamatkan dunia ini.
18 Orang yang percaya kepada Anak
Allah tidak akan dihukum, tetapi orang
yang tidak percaya telah dihukum, sebab
orang itu tidak percaya kepada nama
Anak tunggal Allah.
19 Inilah dasar dari hukuman itu: Terang
telah datang ke dunia ini, tetapi manusia
lebih menyukai kegelapan daripada
terang, sebab manusia melakukan
perbuatan-perbuatan jahat.
20 Setiap orang yang berbuat jahat
membenci terang. Orang itu tidak
datang kepada terang karena terang
menunjukkan semua perbuatan
jahatnya.
21 Namun, setiap orang yang berbuat
benar akan datang kepada terang.
Kemudian terang itu menunjukkan
bahwa perbuatannya itu dilakukannya
melalui Allah.

Yesus dan Yohanes Pembaptis

22 Sesudah itu Yesus pergi bersama
para murid-Nya ke daerah Yudea. Yesus

tinggal di sana bersama mereka dan membaptis orang banyak.
23 Yohanes juga membaptis di Ainon. Ainon terletak dekat Salim. Yohanes membaptis di sana karena di sana banyak air. Banyak orang datang ke sana untuk dibaptis.
24 Pada waktu itu Yohanes belum dimasukkan ke dalam penjara.
25 Perselisihan terjadi antara pengikut-pengikut Yohanes dan orang Yahudi. Mereka berselisih mengenai penyucian.
26 Maka mereka datang kepada Yohanes dan berkata kepadanya, Guru, ingatkah guru mengenai Orang yang bersama engkau di seberang Sungai Yordan? Engkau telah memberi kesaksian mengenai Dia. Dia membaptis juga dan banyak orang pergi kepada-Nya.
27 Jawab Yohanes, Manusia hanya mendapat yang diberikan kepadanya dari surga.
28 Kamu sendiri mendengar bahwa saya telah mengatakan, Saya bukan Kristus yang dijanjikan itu. Saya hanyalah orang yang diutus Allah untuk mempersiapkan jalan bagi-Nya.

29 Mempelai perempuan selalu milik
mempelai laki-laki. Sahabat yang
membantu mempelai laki-laki hanya
menunggu dan mendengarkannya.
Ia sangat bersukacita mendengar
suara mempelai laki-laki. Itulah yang
kurasakan sekarang. Sukacitaku
sekarang penuh.
30 Ia harus semakin besar, tetapi saya
harus semakin kecil.

Yang Datang dari Surga

31 Dia yang datang dari atas, lebih
besar daripada semua orang. Siapa yang
berasal dari bumi adalah milik bumi
dan dia mengatakan hal-hal yang ada
di bumi. Dia yang datang dari surga itu
lebih besar dari semuanya.
32 Dia memberi kesaksian mengenai
yang dilihat dan didengar-Nya, tetapi
tidak seorang pun yang mau menerima
kesaksian-Nya.
33 Siapa yang menerima kesaksian-Nya
mendapat bukti, bahwa Allah benar.
34 Allah mengutus Dia untuk
menyampaikan firman Allah. Allah
mengaruniakan Roh kepada-Nya dengan
tidak terbatas.

35 Bapa mengasihi Anak. Bapa telah
menyerahkan segala sesuatu kepada
Anak-Nya.
36 Barangsiapa percaya kepada Anak
akan menerima hidup yang kekal, tetapi
orang yang tidak taat kepada Anak tidak
akan memiliki hidup itu. Murka Allah
tetap ada pada orang itu.

Yesus Bercakap-cakap dengan Perempuan Samaria

4 1 Orang Farisi telah mendengar
bahwa Yesus menjadikan dan
membaptis pengikut lebih banyak
daripada Yohanes.
2 Sesungguhnya bukan Yesus sendiri
yang membaptis, melainkan murid-
murid-Nya. Yesus tahu bahwa orang
Farisi telah mendengar mengenai
diri-Nya.
3 Maka Ia meninggalkan Yudea dan
kembali lagi ke Galilea.
4 Dalam perjalanan ke Galilea Ia harus
melintasi daerah Samaria.
5 Di Samaria, Ia sampai ke sebuah kota
yang bernama Sikhar. Kota itu terletak
di dekat tanah yang dahulu diberikan
Yakub kepada Yusuf, anaknya.

6 Di situ terdapat sumur Yakub. Yesus
sangat letih karena perjalanan panjang
lalu Ia duduk di pinggir sumur. Saat itu
kira-kira tengah hari.
7 Seorang perempuan Samaria datang
hendak menimba air. Yesus berkata
kepadanya, Tolong, berikan kepada-Ku
air minum.
8 Ketika itu murid-murid-Nya pergi ke
kota untuk membeli makanan.
9 Perempuan Samaria itu berkata
kepada Yesus, Mengapa Engkau
meminta air minum kepadaku? Engkau
orang Yahudi dan saya orang Samaria!
Orang Yahudi tidak bergaul dengan
orang Samaria.
10 Yesus menjawab, Engkau tidak tahu
apa yang diberikan Allah. Dan engkau
tidak mengenal Aku yang meminta
minum dari engkau. Jika engkau tahu,
engkau akan meminta kepada-Ku, dan
Aku akan memberikan kepadamu air
hidup.
11 Kata perempuan itu kepada-Nya,
Tuan, dari manakah Engkau mendapat
air hidup? Sumur ini sangat dalam dan
Engkau tidak mempunyai timba. Apakah

Engkau lebih besar daripada bapa kami
Yakub?
12 Yakub yang memberikan sumur
ini kepada kami. Yakub telah minum
sendiri dari sumur ini. Anak-anaknya dan
ternaknya juga minum dari sini.
13 Jawab Yesus kepadanya, Setiap orang
yang minum air ini akan haus kembali.
14 Barangsiapa yang meminum air yang
akan Kuberikan kepadanya, tidak akan
haus untuk selama-lamanya. Air yang
akan Kuberikan kepadanya akan menjadi
sumber air di dalam dirinya. Air itu akan
memberi hidup yang kekal kepadanya.
15 Kata perempuan itu kepada-Nya,
Tuan, berilah saya air itu supaya saya
tidak haus lagi dan tidak usah datang
lagi ke sini untuk menimba air.
16 Ia berkata kepada perempuan itu,
Panggillah suamimu dan datanglah
kemari.
17 Perempuan itu menjawab, Saya
tidak mempunyai suami. Yesus berkata
kepadanya, Tepat yang engkau katakan
bahwa engkau tidak mempunyai suami.
18 Engkau sudah mempunyai lima
suami. Orang yang hidup bersama
engkau sekarang bukanlah suamimu.

Dalam hal ini engkau mengatakan yang
benar.
19 Perempuan itu berkata kepada-Nya,
Tuan, saya dapat melihat bahwa Engkau
seorang nabi.
20 Nenek moyang kami menyembah
di atas gunung ini, tetapi orang Yahudi
mengatakan, bahwa Yerusalemlah
tempat orang menyembah.
21 Yesus berkata kepadanya, Ibu!
Percayalah kepada-Ku. Akan tiba
saatnya kamu akan menyembah Bapa
bukan di gunung ini dan juga bukan di
Yerusalem.
22 Kamu menyembah yang tidak kamu
kenal, tetapi kami menyembah yang
kami kenal, sebab keselamatan datang
dari bangsa Yahudi.
23 Saatnya telah tiba bagi penyembah-
penyembah sejati untuk menyembah
Bapa dalam Roh dan kebenaran. Dan
saat itu sudah tiba. Dan orang seperti
itulah yang diinginkan oleh Bapa menjadi
penyembah-penyembah-Nya.
24 Allah itu Roh, jadi semua orang yang
menyembah Allah harus menyembah
dalam Roh dan kebenaran.

25 Perempuan itu berkata kepada
Yesus, Saya tahu bahwa Mesias akan
datang. (Mesias disebut juga Kristus
yang dijanjikan itu.) Apabila Ia datang,
Ia akan memberitakan segala sesuatu
kepada kami.
26 Yesus berkata kepadanya, Dialah
yang sedang berbicara dengan engkau.
Akulah Mesias.
27 Pada saat itu murid-murid Yesus
telah kembali dari kota. Mereka heran
melihat Yesus sedang bercakap-cakap
dengan seorang perempuan. Tidak
seorang pun yang bertanya, Apa yang
Engkau kehendaki? atau Mengapa
Engkau bercakap-cakap dengan dia?
28 Perempuan itu meninggalkan
tempayannya di situ lalu pergi ke kota.
Ia berkata kepada orang-orang di kota,
29 Mari dan lihatlah! Di sana ada
seorang yang mengatakan kepadaku
segala sesuatu yang telah kuperbuat!
Mungkinkah Dia itu Kristus yang
dijanjikan itu?
30 Maka mereka pun pergi ke luar kota
dan mendatangi Yesus.

31 Sewaktu perempuan itu sedang di
kota, murid-murid berkata kepada-Nya,
Guru, makanlah!
32 Yesus menjawab, Pada-Ku ada
makanan yang tidak kamu ketahui.
33 Murid-murid itu saling bertanya,
Apakah ada orang yang telah membawa
makanan kepada-Nya?
34 Kata Yesus kepada mereka,
Makanan-Ku ialah melakukan kehendak
Dia yang mengutus Aku. Makanan-Ku
adalah menyelesaikan pekerjaan yang
diberikan-Nya kepada-Ku.
35 Kamu mengatakan, Empat bulan
lagi tibalah musim menuai. Aku berkata
kepadamu, bukalah matamu dan
pandanglah ladang-ladang. Mereka
seperti ladang yang siap untuk dituai.
36 Sekarang juga penuai sedang
menerima upahnya. Dia mengumpulkan
tuaian untuk hidup yang kekal.
Dengan demikian, penabur dan penuai
sama-sama bersukacita.
37 Dalam hal ini benarlah peribahasa,
Yang seorang menabur dan yang lain
menuai.
38 Aku mengutus kamu untuk menuai
yang tidak kamu usahakan. Orang lain

berusaha dan kamu datang memetik
hasil usaha mereka.
39 Banyak orang Samaria dari kota
itu yang menjadi percaya kepada
Yesus. Mereka percaya karena
kesaksian perempuan itu tentang Yesus.
Perempuan itu berkata kepada mereka,
Ia mengatakan kepadaku segala sesuatu
yang telah kuperbuat.
40 Ketika orang Samaria itu sampai
kepada Yesus, mereka meminta supaya
Ia tinggal bersama mereka. Ia pun
tinggal bersama mereka selama dua
hari.
41 Banyak lagi orang yang menjadi
percaya karena perkataan-Nya.
42 Mereka berkata kepada perempuan
itu, Pada mulanya kami percaya
kepada Yesus karena perkataanmu,
tetapi sekarang kami percaya, karena
kami sendiri telah mendengarkan
Dia. Kami tahu sekarang bahwa
Dialah sesungguhnya yang akan
menyelamatkan dunia ini.

Yesus Menyembuhkan Anak Pegawai Istana

43 Dua hari kemudian Yesus berangkat
menuju Galilea.
44 Yesus sendiri telah mengatakan
bahwa seorang nabi tidak akan dihormati
di negerinya sendiri.
45 Ketika Yesus tiba di Galilea, orang
Galilea menyambut-Nya. Mereka itu
telah melihat segala sesuatu yang
dikerjakan-Nya di Yerusalem pada
perayaan Paskah. Mereka sendiri hadir
pada perayaan itu.
46 Yesus kembali lagi ke Kana di Galilea,
tempat Dia mengubah air menjadi
anggur. Di Kapernaum ada seorang
pegawai istana. Anak pegawai istana itu
sedang sakit.
47 Pegawai istana itu mendengar
bahwa Yesus telah datang dari Yudea
dan sekarang ada di Galilea. Maka
pergilah dia mencari-Nya dan meminta
supaya Ia datang ke Kapernaum untuk
menyembuhkan anaknya. Anak pegawai
istana itu hampir mati.
48 Yesus berkata kepadanya, Jika
kamu tidak melihat mukjizat-mukjizat

dan pekerjaan luar biasa, kamu tidak percaya.
49 Pegawai istana itu berkata kepada-Nya, Tuan, datanglah sebelum anakku meninggal.
50 Yesus berkata kepadanya, Pulanglah! Anakmu akan hidup. Pegawai istana itu percaya akan perkataan Yesus lalu ia pulang.
51 Hamba-hambanya menghampirinya ketika pegawai istana itu masih di perjalanan. Mereka mengatakan bahwa anaknya sudah sembuh.
52 Pegawai istana itu bertanya kepada mereka, Pukul berapa anakku mulai sembuh? Jawab mereka, Kemarin siang, jam satu demamnya hilang.
53 Maka teringatlah bapa anak itu bahwa pada saat itulah Yesus berkata kepadanya, Anakmu akan hidup. Maka ia pun percaya. Seluruh keluarganya juga percaya.
54 Itulah mukjizat kedua yang dibuat Yesus ketika Ia pulang dari Yudea ke Galilea.

Yesus Menyembuhkan di Kolam Betesda

5 1 Kemudian Yesus pergi ke Yerusalem
untuk mengikuti hari raya orang
Yahudi.
2 Di Yerusalem ada sebuah kolam yang
memiliki lima serambi. Dalam bahasa
Ibrani kolam itu disebut Betesda. Kolam
itu terletak dekat Pintu Gerbang Domba.
3 Banyak orang sakit berbaring di
serambi-serambi di tepi kolam itu.
Mereka terdiri dari orang buta, orang
timpang, dan orang lumpuh. Mereka
menantikan goncangan air kolam itu.
4 Sewaktu-waktu malaikat Allah turun
ke kolam itu dan menggoncangkan
airnya. Barangsiapa yang pertama
masuk ke dalam kolam sesudah
goncangan air menjadi sembuh dari
penyakitnya.
5 Di sana ada orang yang sudah sakit
selama 38 tahun.
6 Yesus melihat orang itu berbaring di
situ. Dia tahu bahwa orang itu telah
lama sakit. Maka Ia berkata kepadanya,
Maukah engkau sembuh?

7 Jawab orang sakit itu, Tuan, tidak
ada orang yang menurunkan saya ke
dalam kolam itu ketika airnya mulai
berguncang. Saya ingin menjadi orang
pertama yang masuk ke dalam air, tetapi
orang lain sudah turun mendahului saya.
8 Yesus berkata kepadanya, Berdirilah!
Angkatlah tempat tidurmu dan
berjalanlah.
9 Pada saat itu juga sembuhlah orang
itu. Ia mengangkat tempat tidurnya dan
berjalan. Peristiwa ini terjadi pada hari
Sabat.
10 Karena itu, orang Yahudi berkata
kepada orang yang baru sembuh itu,
Hari ini hari Sabat. Engkau mengangkat
tempat tidurmu. Hal itu berlawanan
dengan hukum Taurat kita.
11 Orang itu menjawab, Orang yang
telah menyembuhkan saya berkata
kepadaku, Angkatlah tempat tidurmu
dan berjalanlah.
12 Mereka bertanya kepadanya,
Siapakah orang yang menyuruhmu
mengangkat tempat tidurmu dan
berjalan?

13 Orang yang baru sembuh itu tidak
tahu siapa orang itu. Banyak orang ada
di situ dan Yesus telah pergi.
14 Kemudian Yesus bertemu dengan
orang itu di pelataran Bait. Yesus berkata
kepadanya, Engkau telah sembuh.
Jangan berbuat dosa lagi supaya jangan
terjadi yang lebih buruk pada dirimu.
15 Kemudian orang itu pergi dan kembali
kepada orang Yahudi. Ia mengatakan
kepada mereka bahwa Yesuslah yang
telah menyembuhkannya.
16 Yesus melakukan penyembuhan itu
pada hari Sabat. Oleh sebab itu, orang
Yahudi berusaha melakukan yang jahat
terhadap Yesus.
17 Kata-Nya kepada mereka, Bapa-Ku
tidak pernah berhenti bekerja, maka
Aku pun bekerja juga. Sebab itu, orang
Yahudi berusaha lebih keras lagi untuk
membunuh-Nya.
18 Mereka mengatakan, Pertama, Ia
melanggar hukum Sabat. Kemudian
Dia mengatakan bahwa Allah adalah
Bapa-Nya. Ia menyamakan diri-Nya
dengan Allah.

Yesus Memiliki Kuasa Allah

19 Jawab Yesus kepada mereka,
Yakinlah, Anak tidak dapat mengerjakan
sesuatu dari diri-Nya sendiri. Ia
melihat yang dikerjakan Bapa. Anak
mengerjakan hal yang sama seperti
Bapa.
20 Bapa mengasihi Anak. Bapa
menunjukkan kepada Anak segala
sesuatu yang dikerjakan-Nya sendiri.
Orang itu telah sembuh, Bapa akan
menunjukkan kepada Anak hal-hal yang
lebih besar daripada itu untuk dilakukan.
Maka kamu semua akan menjadi heran.
21 Bapa membangkitkan dan
menghidupkan orang mati, jadi
Anak juga menghidupkan semua orang
yang dikehendaki-Nya.
22 Bapa tidak menghakimi siapa pun,
tetapi Bapa telah memberikan seluruh
kuasa kepada Anak untuk menghakimi.
23 Dengan demikian, semua orang
menghormati Anak, sama seperti
mereka menghormati Bapa. Jika
seseorang tidak menghormati Anak,
berarti ia juga tidak menghormati Bapa,
yang mengutus Anak-Nya.

24 Yakinlah, semua orang yang
mendengar perkataan-Ku dan percaya
kepada Dia yang mengutus Aku, orang
itu menerima hidup yang kekal. Orang
itu tidak akan dihakimi sebab ia sudah
meninggalkan maut dan masuk ke dalam
hidup.
25 Yakinlah, waktunya akan tiba dan
itu sudah tiba bahwa orang mati akan
mendengar suara Anak Allah. Dan semua
orang yang mendengar suara itu akan
hidup.
26 Hidup itu datang dari Allah sendiri,
jadi Bapa juga telah mengizinkan Anak
itu untuk memberikan hidup.
27 Dan Bapa telah memberikan kuasa
kepada Anak untuk menghakimi
manusia, karena Anak itulah Anak
Manusia.
28 Janganlah kamu heran akan hal itu.
Akan tiba waktunya bahwa semua orang
yang mati dan berada di dalam kubur
akan mendengar suara-Nya.
29 Mereka keluar dari kuburan mereka.
Mereka yang telah berbuat baik akan
bangkit dan mendapat hidup yang kekal,
tetapi mereka yang telah berbuat jahat
akan bangkit untuk dihukum.

30 Aku tidak dapat berbuat apa-apa
dari diri-Ku sendiri. Aku menghakimi
sesuai dengan yang telah Kudengar.
Penghakiman-Ku adil, sebab Aku tidak
menuruti kehendak-Ku sendiri, tetapi
Aku mengikuti kehendak Dia yang
mengutus Aku.

Yesus Berbicara dengan Pemimpin Yahudi

31 Jika Aku bersaksi mengenai diri-Ku
sendiri, maka orang tidak dapat
menerima kesaksian-Ku.
32 Ada pihak lain yang bersaksi
mengenai Aku. Dan Aku tahu bahwa
kesaksian yang diberikannya mengenai
Aku benar.
33 Kamu telah mengirim utusan kepada
Yohanes. Dan Yohanes telah memberikan
kepadamu kesaksian yang benar.
34 Aku tidak memerlukan kesaksian dari
manusia, tetapi Aku mengatakan hal ini,
supaya kamu diselamatkan.
35 Yohanes seperti pelita yang menyala
dan memberikan cahaya. Kamu hanya
menikmati cahayanya itu sebentar saja.
36 Aku mempunyai suatu kesaksian
yang lebih penting daripada kesaksian

Yohanes. Pekerjaan yang Kulakukanlah
yang memberikan kesaksian mengenai
Aku karena pekerjaan itu telah
diserahkan Bapa kepada-Ku, untuk
dikerjakan.
37 Bapa sendiri, yang telah mengutus
Aku, memberi kesaksian mengenai
Aku. Kamu tidak pernah mendengar
suara-Nya dan tidak pernah melihat
rupa-Nya.
38 Dan kamu pun tidak mengingat
firman-Nya sebab kamu tidak percaya
kepada Dia yang diutus-Nya.
39 Kamu mempelajari Kitab Suci.
Kamu menyangka bahwa Kitab Suci
memberikan hidup yang kekal kepada
kamu. Kitab Suci itu pun memberi
kesaksian mengenai Aku,
40 tetapi kamu tidak mau datang
kepada-Ku untuk menerima hidup.
41 Aku tidak memerlukan hormat dari
manusia.
42 Aku tahu kamu, bahwa kamu tidak
mempunyai kasih Allah di dalam dirimu.
43 Aku datang dari Bapa-Ku. Aku
berbicara atas nama-Nya, namun kamu
tidak menerima Aku. Jika orang lain

datang atas namanya sendiri, kamu
akan menerimanya.
44 Kamu senang mencari hormat
dari orang lain, tetapi kamu tidak
pernah mencari hormat yang datang
dari Allah yang satu-satunya itu, jadi
bagaimanakah kamu dapat percaya
kepada-Ku?
45 Jangan kamu menyangka bahwa
Aku akan berdiri di depan Bapa dan
berkata, bahwa kamu salah. Musalah
yang mengatakan bahwa kamu salah.
Musa ialah orang yang kepadanya kamu
menaruh pengharapan.
46 Jika kamu percaya kepada Musa,
kamu akan percaya juga kepada-Ku,
sebab Musa telah menulis mengenai
Aku.
47 Namun, kamu tidak percaya kepada
yang ditulis Musa, jadi kamu tidak dapat
percaya apa yang Kukatakan.

Yesus Memberi Makan Lebih 5.000 Orang

6 1 Setelah itu Yesus menyeberangi
Danau Galilea, yaitu Danau Tiberias.
2 Banyak orang mengikut Yesus karena
mereka melihat mukjizat-mukjizat yang

dilakukan-Nya untuk menyembuhkan
orang sakit.
3 Yesus naik ke atas bukit lalu duduk di
sana bersama murid-murid-Nya.
4 Saat itu hari Paskah orang Yahudi
sudah dekat.
5 Yesus memandang ke sekeliling-Nya.
Ia melihat banyak orang datang kepada-
Nya. Kemudian Yesus berkata kepada
Filipus, Di manakah kita dapat membeli
roti supaya mereka semua mendapat
makanan?
6 Ia mengatakan hal itu untuk
mengujinya. Ia sendiri telah tahu yang
akan dilakukan-Nya.
7 Filipus menjawab, Roti seharga 200
keping uang perak pun tidak akan cukup
untuk memberi makan mereka semua,
walaupun masing-masing mendapat
sepotong kecil saja.
8 Seorang dari para murid-Nya,
yaitu Andreas, saudara Simon Petrus,
mengatakan,
9 Di sini ada seorang anak. Ia
mempunyai lima roti jelai dan dua
ikan, tetapi itu tidak akan cukup untuk
memberi makan orang sebanyak itu.

10 Yesus mengatakan, Suruhlah mereka
itu duduk. Di tempat itu banyak rumput.
Maka duduklah mereka, kira-kira 5.000
orang laki-laki.
11 Yesus mengambil roti itu lalu
mengucap syukur. Kemudian Yesus
membagi-bagikan roti itu kepada
orang banyak yang duduk di situ.
Demikian pula dengan ikan-ikan itu.
Yesus memberi makan orang banyak itu
sampai kenyang.
12 Setelah mereka semua kenyang, Ia
berkata kepada pengikut-pengikut-Nya,
Kumpulkanlah roti dan ikan yang tersisa.
Jangan ada yang terbuang.
13 Maka pengikut-pengikut-Nya
mengumpulkan sisa roti dan ikan
itu sebanyak 12 keranjang setelah
semuanya kenyang.
14 Mereka itu melihat mukjizat
yang dilakukan oleh Yesus. Mereka
mengatakan, Dia ini seorang nabi yang
datang ke dunia.
15 Yesus tahu bahwa orang banyak
itu menginginkan diri-Nya. Mereka
bermaksud membawa-Nya untuk
mengangkat-Nya menjadi raja mereka.

Oleh sebab itu, Ia pergi seorang diri dan menyingkir ke bukit-bukit.

Yesus Berjalan di Atas Air

16 Malam itu para murid Yesus pergi ke Danau Galilea.
17 Hari sudah mulai gelap, tetapi Yesus masih belum kembali. Mereka naik ke atas perahu. Mereka menyeberangi danau menuju Kapernaum.
18 Angin bertiup dengan kencang. Gelombang danau semakin besar.
19 Mereka telah mendayung perahu kira-kira lima atau enam kilometer jauhnya. Kemudian mereka melihat Yesus berjalan di atas air. Ia mendekati perahu itu. Murid-murid pun menjadi ketakutan.
20 Ia berkata kepada mereka, Jangan takut! Ini Aku.
21 Setelah Ia berkata demikian, mereka menaikkan-Nya ke dalam perahu. Kemudian perahu itu sampai ke pantai yang dituju mereka.

Orang Banyak Mencari Yesus

22 Keesokan harinya sebagian orang banyak itu masih tinggal di seberang

danau. Mereka itu tahu bahwa Yesus
tidak turut naik ke perahu itu bersama
pengikut-pengikut-Nya. Mereka tahu
hanya pengikut-pengikut-Nya yang pergi
naik perahu. Dan mereka tahu hanya
ada satu perahu di situ.
23 Kemudian beberapa perahu lain
datang dari Tiberias. Perahu-perahu itu
mendarat tidak jauh dari tempat orang
banyak makan sehari sebelumnya. Di
tempat itulah mereka makan roti setelah
Yesus mengucapkan syukur.
24 Orang banyak melihat bahwa Yesus
dan pengikut-pengikut-Nya tidak ada
lagi di situ, jadi mereka naik perahu, lalu
berangkat ke Kapernaum. Mereka mau
mencari Yesus.

Yesus Roti Hidup

25 Orang banyak menemui Yesus di
seberang danau dan bertanya kepada-
Nya, Guru, kapankah Engkau tiba di
sini?
26 Jawab Yesus, Mengapa kamu mencari
Aku? Apakah kamu mencari Aku karena
kamu telah melihat mukjizat, yang
membuktikan kuasa-Ku? Yakinlah, kamu
mencari Aku bukan karena mukjizat itu,

melainkan karena kamu telah makan
roti dan kamu kenyang.
27 Makanan dari dunia ini dapat menjadi
busuk dan rusak, jadi janganlah bekerja
untuk mendapat makanan seperti itu,
tetapi bekerjalah untuk mendapat
makanan yang memberikan hidup yang
kekal. Itulah makanan yang diberikan
oleh Anak Manusia itu kepadamu. Allah
Bapa telah membuktikan bahwa Dia ada
bersama Anak Manusia itu.
28 Mereka bertanya kepada-Nya,
Pekerjaan-pekerjaan apa yang
dikehendaki oleh Allah?
29 Jawab Yesus, Inilah pekerjaan yang
dikehendaki Allah, percayalah kepada
Dia yang telah diutus oleh Allah.
30 Mereka bertanya kepada-Nya, Tanda
apakah yang dapat Engkau adakan
sehingga kami dapat melihatnya dan
percaya kepada-Mu? Pekerjaan apakah
yang akan Engkau lakukan?
31 Nenek moyang kami telah makan
manna di padang gurun. Ada tertulis
dalam Kitab Suci, Allah memberi mereka
roti dari surga.
32 Maka kata Yesus kepada mereka,
Sesungguhnya bukan Musa yang

memberikan roti dari surga kepada
kamu, tetapi Bapa-Ku yang memberikan
roti yang benar dari surga kepada kamu.
33 Roti apakah yang datang dari Allah?
Roti yang diberikan Allah adalah Dia
yang turun dari surga dan yang memberi
hidup kepada dunia.
34 Maka mereka berkata kepada-
Nya, Tuhan, berikanlah kami roti itu
senantiasa.
35 Yesus mengatakan kepada mereka,
Akulah roti kehidupan. Semua orang
yang datang kepada-Ku tidak akan
lapar lagi. Semua orang yang percaya
kepada-Ku tidak akan haus lagi.
36 Aku telah berkata kepadamu bahwa
kamu telah melihat Aku, namun kamu
tidak percaya.
37 Semua yang diberikan Bapa kepada-
Ku akan datang kepada-Ku. Aku tidak
akan pernah menolak siapa pun yang
datang kepada-Ku.
38 Aku telah turun dari surga untuk
melakukan kehendak Bapa yang telah
mengutus Aku, bukan untuk melakukan
kehendak-Ku.
39 Inilah kehendak Bapa yang telah
mengutus Aku: Semua yang telah

diberikan Bapa kepada-Ku tidak boleh
ada yang hilang. Semuanya itu harus
Kubangkitkan pada akhir zaman.
40 Setiap orang yang melihat Anak dan
percaya kepada-Nya akan menerima
hidup yang kekal. Orang itu akan
Kubangkitkan pada akhir zaman sebab
itulah kehendak Bapa-Ku.
41 Maka orang Yahudi mulai bersungut-
sungut mengenai Yesus, karena Ia
berkata, Akulah roti yang telah turun
dari surga.
42 Mereka mengatakan, Dia ini Yesus.
Kita mengenal ibu-bapa-Nya. Dia
ini anak Yusuf. Bagaimana Ia dapat
mengatakan, Aku telah turun dari surga?
43 Yesus mengatakan, Jangan kamu
bersungut-sungut.
44 Bapalah yang mengutus Aku.
Bapalah yang membawa mereka datang
kepada-Ku. Aku akan membangkitkan
mereka pada akhir zaman. Jika Bapa
tidak membawa orang kepada-Ku, maka
orang itu tidak dapat datang kepada-Ku.
45 Ada tertulis dalam kitab nabi-nabi,
Allah akan mengajar mereka semua.
Semua orang yang telah mendengar dan

menerima ajaran dari Bapa akan datang
kepada-Ku.
46 Tidak seorang pun pernah melihat
Bapa, kecuali Dia yang datang dari Bapa.
Dia telah melihat Bapa.
47 Yakinlah, orang yang percaya akan
memiliki hidup yang kekal.
48 Akulah roti kehidupan.
49 Nenek moyangmu telah makan
manna di padang gurun, tetapi seperti
semua orang yang lain, mereka juga
telah mati.
50 Akulah roti yang turun dari surga.
Barangsiapa memakan roti ini, ia tidak
akan mati.
51 Akulah roti kehidupan yang telah
turun dari surga. Jika kamu makan dari
roti ini, kamu akan hidup. Roti yang
Kuberikan itu adalah daging-Ku sehingga
orang di dunia ini akan menerima hidup.
52 Kemudian orang Yahudi mulai
bertengkar satu sama lain. Mereka
mengatakan, Bagaimana Dia dapat
memberikan daging-Nya kepada kita
untuk dimakan?
53 Kata Yesus kepada mereka, Kamu
harus makan daging Anak Manusia itu.
Kamu harus minum darah-Nya. Jika

kamu tidak melakukannya, maka kamu
tidak mempunyai hidup di dalam dirimu.
54 Orang yang makan daging-Ku dan
minum darah-Ku akan mempunyai hidup
yang kekal. Aku akan membangkitkan
dia pada akhir zaman.
55 Daging-Kulah makanan sejati.
Darah-Ku minuman sejati.
56 Barangsiapa makan daging-Ku dan
minum darah-Ku, ia hidup di dalam Aku,
dan Aku hidup di dalam dia.
57 Bapa mengutus Aku. Bapa hidup, dan
Aku hidup karena Bapa, jadi barangsiapa
yang memakan Aku, ia akan hidup
karena Aku.
58 Aku bukan roti yang dimakan oleh
nenek moyangmu. Mereka memakan roti
itu. Mereka telah mati. Akulah roti yang
turun dari surga. Barangsiapa memakan
roti ini, akan hidup selama-lamanya.
59 Ia mengatakan semuanya itu di
Kapernaum ketika sedang mengajar di
rumah pertemuan.

Banyak Pengikut Meninggalkan Yesus

60 Banyak dari pengikut Yesus yang
mendengarkan itu mengatakan, Ajaran

itu sulit diterima. Siapa yang sanggup
menerimanya?
61 Yesus tahu bahwa pengikut-pengikut-
Nya bersungut-sungut mengenai hal
itu. Ia berkata kepada mereka, Apakah
perkataan itu mengganggu kamu?
62 Jadi, apakah menjadi masalah
bagimu untuk melihat Anak Manusia itu
kembali ke tempat asal-Nya?
63 Bukan daging yang memberi hidup,
tetapi Roh yang memberi hidup. Hal-hal
yang Kukatakan kepadamu adalah Roh.
Dengan demikian, hal-hal itu memberi
hidup.
64 Beberapa di antara kamu tidak
percaya. Yesus tahu sejak semula siapa
yang tidak percaya dan siapa yang akan
mengkhianati-Nya.
65 Ia berkata, Itulah sebabnya, Aku
berkata kepadamu, Jika Bapa tidak
mengizinkan seseorang datang kepada-
Ku, maka orang itu tidak dapat datang
kepada-Ku.
66 Sesudah itu banyak pengikut-Nya
yang meninggalkan-Nya. Mereka tidak
lagi mengikuti Yesus.

67 Yesus berkata kepada ke-12
murid-Nya, Apakah kamu ingin pergi
juga?
68 Jawab Simon Petrus, Tuhan, ke
mana kami akan pergi? Engkau memiliki
perkataan yang memberikan hidup yang
kekal.
69 Kami percaya kepada-Mu. Kami tahu
bahwa Engkaulah yang Kudus dari Allah.
70 Jawab Yesus kepada mereka,
Bukankah Aku sendiri yang telah
memilih kamu yang 12 ini? Namun,
seorang di antaramu adalah iblis.
71 Yang dimaksudkan-Nya ialah Yudas,
anak Simon Iskariot. Yudas adalah
salah satu dari ke-12 murid itu, tetapi
kemudian Yudas mengkhianati Yesus.

Yesus dan Saudara-saudara-Nya

7 1 Sesudah itu Yesus berjalan
mengelilingi Galilea, Ia tidak
mau tetap tinggal di Yudea karena
orang Yahudi di sana berusaha untuk
membunuh-Nya.
2 Ketika itu, Hari Raya Pondok Daun,
yaitu hari raya orang Yahudi, sudah
dekat.

3 Maka kata saudara-saudara-Nya
kepada-Nya, Pergilah ke Yudea supaya
pengikut-pengikut-Mu dapat melihat
perbuatan-perbuatan yang Engkau
lakukan.
4 Jika seseorang mau diakui di muka
umum, ia tidak boleh menyembunyikan
yang dilakukannya. Tampakkanlah
diri-Mu kepada dunia. Biarkan mereka
melihat mukjizat yang Engkau lakukan.
5 Saudara-saudara-Nya sendiri pun
tidak percaya kepada-Nya.
6 Maka jawab Yesus kepada mereka,
Waktu-Ku belum tiba, tetapi bagi kamu
selalu ada waktu untuk pergi.
7 Dunia ini tidak dapat membenci kamu,
tetapi dunia ini membenci Aku, sebab
Aku bersaksi mengenai dunia, bahwa
pekerjaan-pekerjaannya jahat.
8 Pergilah kamu ke pesta itu. Aku tidak
pergi sekarang. Waktu-Ku belum tiba.
9 Setelah berkata demikian, Yesus
masih tinggal di Galilea.
10 Saudara-saudara-Nya pergi ke pesta.
Kemudian secara diam-diam, Ia juga
pergi.

11 Di pesta itu orang Yahudi mencari-
Nya. Mereka mengatakan, Di manakah
Dia?
12 Banyak orang di pesta itu. Banyak
terdengar bisikan di antara mereka
mengenai Yesus. Ada yang mengatakan,
Ia orang baik. Ada pula yang
mengatakan, Tidak, Ia menyesatkan
rakyat.
13 Namun, tidak seorang pun berani
berkata terus-terang mengenai Yesus.
Mereka takut kepada pemimpin-
pemimpin Yahudi.

Yesus Mengajar di Yerusalem

14 Waktu pesta itu sedang berlangsung,
Yesus masuk ke pelataran Bait, lalu
mengajar di situ.
15 Orang Yahudi menjadi heran.
Mereka mengatakan, Orang ini tidak
pernah bersekolah, bagaimanakah Dia
mempunyai pengetahuan sedemikian
banyak?
16 Jawab Yesus kepada mereka, Ajaran-
Ku tidak berasal dari diri-Ku sendiri.
Ajaran-Ku berasal dari Allah yang telah
mengutus Aku.

17 Barangsiapa mau melakukan
kehendak Allah, ia akan tahu bahwa
ajaran-Ku berasal dari Allah. Orang itu
akan tahu bahwa Aku tidak berkata-kata
dari diri-Ku sendiri.
18 Orang yang berkata-kata dari
dirinya sendiri sedang mencari hormat
bagi dirinya sendiri, tetapi orang
yang mencari hormat bagi dia yang
mengutusnya, orang itu berbicara benar.
Tidak ada kepalsuan padanya.
19 Bukankah Musa telah memberikan
hukum Taurat kepadamu? Namun,
tidak seorang pun di antara kamu yang
mematuhi hukum itu. Mengapa kamu
berusaha membunuh Aku?
20 Orang banyak itu menjawab, Engkau
kerasukan roh jahat! Siapakah yang
berusaha membunuh-Mu?
21 Jawab Yesus kepada mereka, Aku
melakukan satu mukjizat, dan kamu
terkejut.
22 Kamu mematuhi hukum Taurat
yang diberikan Musa tentang sunat dan
kadang-kadang kamu melakukannya
pada hari Sabat. Sebenarnya sunat itu
tidak berasal dari Musa, melainkan dari
nenek moyang kita.

23 Hal itu menunjukkan bahwa orang
dapat disunat pada hari Sabat demi
mematuhi hukum Musa, jadi mengapa
kamu marah kepada-Ku, karena Aku
menyembuhkan seluruh tubuh seorang
manusia pada hari Sabat?
24 Janganlah menghakimi menurut yang
tampak, tetapi hakimilah dengan adil.

Yesuskah Kristus Yang Dijanjikan Itu?

25 Kemudian beberapa orang yang
tinggal di Yerusalem mengatakan,
Bukankah Dia ini yang mau dibunuh oleh
mereka?
26 Dan lihatlah! Ia mengajar dengan
leluasa. Dan mereka tidak berbuat
apa-apa. Mungkinkah para pemimpin
kita sudah tahu bahwa Dia Kristus yang
dijanjikan itu?
27 Kita tahu dari mana asal orang ini.
Dan apabila Kristus yang dijanjikan itu
datang, tidak seorang pun yang tahu
dari mana asal-Nya.
28 Yesus masih mengajar di pelataran
Bait. Ia berkata, Memang kamu
mengenal Aku dan kamu tahu dari mana
asal-Ku. Namun, Aku datang bukan atas

kehendak-Ku sendiri. Aku diutus oleh Dia
yang benar. Kamu tidak mengenal-Nya.
29 Aku mengenal Dia dan Aku datang
dari Dia. Dialah yang mengutus Aku.
30 Ketika Yesus mengatakan itu, mereka
berusaha menangkap-Nya, tetapi
tidak ada seorang pun yang dapat
menyentuh-Nya. Saatnya belum tiba.
31 Banyak orang yang percaya kepada
Yesus dan berkata, Kita menunggu
Kristus yang dijanjikan itu. Apabila Ia
datang, apakah Ia akan mengadakan
lebih banyak mukjizat daripada yang
telah diadakan oleh Orang ini?

Orang Yahudi Berusaha Menangkap Yesus

32 Orang Farisi mendengar yang
dibicarakan oleh orang banyak mengenai
Yesus. Karena itu, imam-imam kepala
dan orang Farisi menyuruh penjaga Bait
untuk menangkap Yesus.
33 Kemudian Yesus mengatakan, Hanya
sebentar lagi Aku ada bersama kamu.
Sesudah itu Aku akan pergi kepada Allah
yang telah mengutus Aku.

34 Kamu akan mencari Aku, tetapi kamu
tidak dapat menemukan Aku. Kamu
tidak dapat datang ke tempat-Ku berada.
35 Orang Yahudi itu mengatakan,
seorang kepada yang lain, Ke manakah
Ia akan pergi sehingga kita tidak dapat
menemukan Dia? Apakah Ia akan pergi
kepada bangsa kita yang tinggal di
Yunani? Apakah Ia akan mengajar orang
Yunani di sana?
36 Orang ini mengatakan, Kamu akan
mencari Aku, tetapi kamu tidak dapat
menemukan Aku. Dia juga mengatakan,
Kamu tidak dapat datang ke tempat-Ku.
Apa maksud-Nya itu?

Yesus Berbicara tentang Roh Kudus

37 Hari terakhir perayaan pun tiba.
Itulah puncak perayaan. Pada hari itu
Yesus berdiri dan berkata dengan suara
yang kuat, Barangsiapa haus, datanglah
kepada-Ku dan minumlah!
38 Barangsiapa percaya kepada-Ku, air
hidup akan mengalir dari hatinya. Hal
itulah yang dikatakan oleh Kitab Suci.
39 Yang dimaksudkan-Nya adalah Roh.
Roh itu belum diberikan kepada orang
karena Ia belum bangkit ke dalam

kemuliaan, tetapi kelak, orang yang percaya kepada Yesus akan menerima Roh.

Orang Banyak Berdebat tentang Yesus

40 Orang banyak mendengar perkataan Yesus. Sebagian dari mereka mengatakan, Dia benar-benar nabi.
41 Yang lain mengatakan, Dia adalah Kristus yang dijanjikan itu. Yang lain lagi mengatakan, Bukan, Kristus yang dijanjikan itu tidak datang dari Galilea!
42 Kitab Suci mengatakan bahwa Kristus yang dijanjikan itu berasal dari keturunan Daud, dari Betlehem, tempat Daud tinggal.
43 Maka orang banyak itu bertentangan satu sama lain mengenai Yesus.
44 Beberapa orang di antara mereka mau menangkap-Nya, tetapi tidak ada seorang pun yang berani melakukannya.
45 Maka penjaga-penjaga Bait itu kembali kepada imam-imam kepala dan orang Farisi. Imam-imam kepala dan orang Farisi bertanya kepada mereka, Mengapa kamu tidak membawa Dia?

46 Penjaga-penjaga itu menjawab,
Belum pernah ada orang yang berkata
seperti itu!
47 Orang Farisi itu menjawab mereka,
Jadi, apakah kamu juga disesatkan?
48 Adakah di antara imam-imam kepala
yang percaya kepada-Nya? Adakah
di antara orang Farisi yang percaya
kepada-Nya?
49 Orang banyak itu tidak tahu apa-apa
mengenai hukum Taurat. Terkutuklah
mereka!
50 Nikodemus ada di antara mereka,
dialah yang pergi melihat Yesus
sebelumnya. Ia berkata kepada mereka,
51 Hukum Taurat tidak membolehkan
kita menghukum seseorang sebelum
orang itu didengar. Kita tidak dapat
menghukum-Nya sebelum kita tahu
yang telah dilakukan-Nya.
52 Jawab mereka, Apakah engkau juga
orang Galilea? Pelajarilah Kitab Suci!
Engkau akan tahu bahwa tidak ada nabi
yang datang dari Galilea.

Perempuan yang Berzina

53 Semua pemimpin Yahudi pulang ke
rumahnya masing-masing.

8 [1] Yesus pergi ke Bukit Zaitun.
[2] Pagi-pagi benar Yesus kembali ke pelataran Bait. Orang banyak datang kepada-Nya. Yesus duduk dan mengajar mereka.
[3] Kemudian guru Taurat dan orang Farisi membawa seorang perempuan kepada Yesus. Perempuan itu tertangkap basah sedang berzina. Mereka memaksa perempuan itu berdiri di tengah-tengah orang banyak.
[4] Kemudian mereka berkata kepada Yesus, Guru, perempuan ini tertangkap basah sedang berzina.
[5] Hukum Taurat Musa memerintahkan kita untuk melempar perempuan-perempuan yang demikian dengan batu. Menurut pendapat-Mu, apakah yang harus kami lakukan?
[6] Orang Yahudi itu berkata demikian untuk menjebak Yesus. Mereka ingin supaya Yesus mengatakan sesuatu yang salah. Mereka ingin menyalahkan-Nya. Yesus membungkuk dan menulis dengan jari-Nya di tanah.
[7] Pemimpin Yahudi itu terus-menerus bertanya kepada Yesus. Yesus berdiri dan berkata kepada mereka, Barangsiapa

di antara kamu yang tidak berdosa,
hendaklah ia yang pertama melemparkan
batu kepada perempuan itu.
8 Yesus membungkuk lagi dan menulis
di tanah.
9 Mereka yang mendengar perkataan itu
pergi, seorang demi seorang. Mula-mula
pergi yang tertua, kemudian yang lain.
Akhirnya tinggallah Yesus seorang diri
dengan perempuan itu. Perempuan itu
masih tetap berdiri di tempatnya.
10 Yesus berdiri dan bertanya
kepadanya, Hai Ibu, di manakah
mereka? Tidak adakah seorang yang
menghukum engkau?
11 Jawab perempuan itu, Tidak ada
Tuan. Kemudian Yesus mengatakan, Aku
pun tidak menghukum engkau. Pergilah,
dan jangan berbuat dosa lagi mulai dari
sekarang.

Yesus Terang Dunia

12 Kemudian Yesus berkata kepada
orang banyak, Akulah terang dunia.
Barangsiapa mengikut Aku, ia tidak
akan berjalan dalam gelap. Dia akan
mempunyai terang yang memberi hidup.

13 Orang Farisi berkata kepada Yesus,
Engkau bersaksi mengenai diri-Mu
dan hanya Engkau sendiri yang
mengatakan bahwa kesaksian-Mu itu
benar, maka kami tidak dapat menerima
kesaksian-Mu itu.
14 Jawab Yesus kepada mereka, Ya,
Aku bersaksi mengenai diri-Ku sendiri.
Kesaksian-Ku itu benar sebab Aku tahu,
dari mana Aku datang. Aku tahu ke
mana Aku pergi, tetapi kamu tidak tahu,
dari mana Aku datang dan ke mana Aku
pergi.
15 Kamu menghakimi menurut cara
manusia. Aku tidak menghakimi seorang
pun.
16 Jika Aku menghakimi, penghakiman-
Ku itu benar. Mengapa? Sebab Aku tidak
menghakimi seorang diri, tetapi Aku
bersama Bapa yang mengutus Aku.
17 Dan dalam Kitab Tauratmu ada
tertulis bahwa kesaksian dua orang
adalah sah.
18 Aku bersaksi mengenai diri-Ku
sendiri. Bapa yang mengutus Aku juga
bersaksi mengenai Aku.
19 Mereka bertanya, Di manakah
Bapa-Mu? Jawab Yesus, Kamu tidak

mengenal Aku maupun Bapa-Ku.
Jika kamu mengenal Aku, kamu juga
mengenal Bapa-Ku.
20 Ia mengatakan semuanya itu ketika
mengajar di pelataran Bait. Dia dekat ke
kotak persembahan. Dan tidak seorang
pun yang menangkap Dia sebab saatnya
belum tiba.

Pemimpin Yahudi tidak Mengerti Yesus

21 Yesus berkata lagi kepada orang
banyak, Aku akan meninggalkan kamu.
Kamu akan mencari Aku, tetapi kamu
akan mati dalam dosamu. Kamu tidak
dapat datang ke tempat Aku pergi.
22 Maka pemimpin Yahudi itu bertanya
sesama mereka, Apakah Ia mau bunuh
diri sehingga Ia berkata, Kamu tidak
dapat datang ke tempat Aku pergi?
23 Kata-Nya kepada mereka, Kamu
berasal dari bawah, tetapi Aku berasal
dari atas. Kamu berasal dari dunia ini,
tetapi Aku bukan dari dunia ini.
24 Aku berkata kepadamu bahwa kamu
akan mati dalam dosamu. Ya, kamu
akan mati dalam dosamu, jika kamu
tidak percaya, bahwa Akulah Dia.

25 Maka orang Yahudi itu bertanya
kepada Yesus, Siapakah Engkau?
Jawab-Nya, Aku adalah yang telah
Kukatakan kepadamu sejak semula.
26 Banyak yang dapat Kukatakan untuk
menghakimi kamu, tetapi Aku hanya
mengatakan kepada orang yang telah
Kudengar dari yang mengutus Aku. Yang
dikatakan-Nya itu benar.
27 Mereka tidak mengerti maksud
perkataan-Nya. Ia berbicara kepada
mereka mengenai Bapa.
28 Yesus berkata kepada mereka, Pada
saat kamu akan meninggikan Anak
Manusia itu, barulah kamu tahu bahwa
Akulah Dia dan yang Kulakukan bukan
dari kuasa-Ku sendiri. Kamu akan tahu
bahwa Aku berbicara mengenai hal-hal
yang diajarkan Bapa kepada-Ku.
29 Dia yang telah mengutus Aku selalu
menyertai Aku. Aku selalu berbuat yang
berkenan kepada-Nya, jadi Dia tidak
meninggalkan Aku sendirian.
30 Sementara Ia mengatakan semuanya
itu, banyak orang percaya kepada-Nya.

Yesus Berbicara tentang Kebebasan dari Dosa

31 Yesus berkata kepada orang Yahudi
yang percaya kepada-Nya, Jika kamu
tetap mengikuti ajaran-Ku, kamu
benar-benar pengikut-Ku.
32 Kamu akan mengetahui kebenaran.
Dan kebenaran itu akan membebaskan
kamu.
33 Mereka itu menjawab, Kami
keturunan Abraham. Kami tidak pernah
menjadi hamba. Bagaimana Engkau
dapat berkata bahwa kami akan bebas?
34 Kata Yesus kepada mereka, Yakinlah,
setiap orang yang berbuat dosa adalah
hamba dosa.
35 Hamba tidak selamanya tinggal
dalam keluarga, tetapi anak tetap
menjadi anggota keluarga.
36 Jadi, apabila Anak membebaskan
kamu, kamu pun benar-benar bebas.
37 Aku tahu bahwa kamu keturunan
Abraham, tetapi kamu berusaha untuk
membunuh Aku. Mengapa? Karena kamu
tidak menerima ajaran-Ku.
38 Aku mengajarkan kepadamu yang
telah diperlihatkan Bapa kepada-Ku.

Demikian juga kamu melakukan yang
kamu dengar dari bapamu.
39 Jawab mereka, Bapa kami adalah
Abraham. Yesus mengatakan, Jika kamu
anak-anak Abraham, tentulah kamu
mengerjakan pekerjaan yang dikerjakan
oleh Abraham.
40 Akulah orang yang telah mengatakan
kebenaran kepadamu, yang telah
Kudengar dari Allah, tetapi kamu
berusaha untuk membunuh-Ku.
Abraham tidak melakukan pekerjaan
yang demikian.
41 Jadi, kamu mengerjakan pekerjaan
yang dikerjakan oleh bapamu sendiri.
Orang Yahudi itu mengatakan, Kami
bukan anak haram. Allah adalah Bapa
kami. Hanya Dialah Bapa kami.
42 Kata Yesus kepada mereka, Jika Allah
bapamu, maka kamu akan mengasihi
Aku, sebab Aku datang dari Allah. Aku
datang bukan atas kehendak-Ku sendiri,
tetapi Allah yang mengutus Aku.
43 Kamu tidak mengerti hal-hal yang
Kukatakan. Mengapa? Karena kamu
tidak dapat menerima ajaran-Ku.
44 Bapamu adalah iblis. Kamu mau
melakukan kemauan bapamu. Iblis

adalah pembunuh sejak semula, yang
selalu menentang kebenaran. Di dalam
dirinya tidak ada kebenaran, dia suka
akan dusta yang dikatakannya. Dia
memang pendusta dan bapa dari segala
dusta.
45 Aku mengatakan kebenaran.
Itulah sebabnya, kamu tidak percaya
kepada-Ku.
46 Siapakah di antara kamu yang
dapat membuktikan bahwa Aku
berdosa? Jadi, jika Aku mengatakan
kebenaran, mengapa kamu tidak percaya
kepada-Ku?
47 Orang yang berasal dari Allah akan
menerima firman Allah, tetapi kamu
tidak menerima firman Allah, karena
kamu tidak berasal dari Allah.

Yesus Berbicara tentang Diri-Nya dan Abraham

48 Orang Yahudi itu menjawab, Kami
telah mengatakan bahwa Engkau orang
Samaria dan Engkau kerasukan roh
jahat. Apakah kami salah mengatakan
itu?

49 Jawab Yesus, Aku tidak kerasukan
roh jahat. Aku menghormati Bapa-Ku,
tetapi kamu tidak menghormati Aku.
50 Aku tidak mencari hormat bagi diri-Ku
sendiri. Ada Satu yang mencari hormat
itu bagi-Ku. Dia yang menghakimi.
51 Yakinlah, barangsiapa menuruti
ajaran-Ku, ia tidak akan pernah mati.
52 Orang Yahudi itu berkata kepada-
Nya, Sekarang kami tahu bahwa Engkau
kerasukan roh jahat. Abraham telah
mati. Nabi-nabi juga telah mati, tetapi
Engkau mengatakan, Barangsiapa
menuruti ajaran-Ku, tidak akan pernah
mati.
53 Apakah Kaupikir Engkau lebih besar
daripada Abraham, bapa kami? Abraham
telah mati! Nabi-nabi pun telah mati.
Siapa Engkau rupanya?
54 Jawab Yesus, Jika Aku memuliakan
diri-Ku sendiri, maka kemuliaan-Ku itu
sedikit pun tidak ada artinya. Bapa-Kulah
yang memuliakan Aku. Bapa-Kulah yang
kamu sebut Allahmu.
55 Kamu sebenarnya tidak mengenal
Dia, tetapi Aku mengenal Dia. Dan jika
Aku berkata bahwa Aku tidak mengenal
Dia, maka Aku pendusta, sama seperti

kamu pendusta, tetapi Aku mengenal
Dia dan Aku menuruti firman-Nya.
56 Abraham bapamu bersukacita
karena ia akan melihat hari-Ku. Ia telah
melihatnya dan dia bersukacita.
57 Orang Yahudi itu berkata kepada-Nya,
Apa? Engkau telah melihat Abraham?
Umur-Mu belum sampai 50 tahun!
58 Kata Yesus kepada mereka, Yakinlah,
sebelum Abraham lahir, Aku telah ada.
59 Mereka mengambil batu untuk
melempar Dia, tetapi Yesus menghilang
dan meninggalkan pelataran Bait itu.

Yesus Menyembuhkan Orang yang Buta sejak Lahir

9 1 Ketika Yesus sedang lewat, Ia
melihat seorang yang buta sejak
lahir.
2 Murid-murid-Nya bertanya kepada-
Nya, Guru, orang itu sudah buta sejak
lahir. Siapakah yang berbuat dosa
sehingga orang itu buta dilahirkan?
Orang itu sendiri atau orang tuanya?
3 Jawab Yesus, Bukan dosa orang itu
dan juga bukan dosa orang tuanya yang
menyebabkan dia buta sejak lahir. Orang

itu buta supaya kuasa Allah menjadi
nyata di dalam dia.
4 Selagi hari masih siang, kita harus
mengerjakan pekerjaan dari Yang
mengutus Aku. Pada saat malam datang,
seorang pun tidak ada yang dapat
bekerja.
5 Selama Aku di dunia ini, Akulah terang
dunia.
6 Setelah mengatakan semuanya itu
Ia meludah ke tanah dan mengaduk
ludah-Nya itu dengan tanah dan
mengoleskannya pada mata orang buta
tadi.
7 Ia berkata kepada orang buta itu,
Pergilah dan basuhlah dirimu di kolam
Siloam. (Siloam artinya: Yang disuruh.)
Maka pergilah orang itu ke kolam.
Ia membasuh dirinya lalu kembali.
Sekarang dia sudah dapat melihat.
8 Beberapa orang pernah melihat
orang buta itu mengemis. Mereka
dan tetangga-tetangga orang buta itu
mengatakan, Bukankah dia yang selalu
mengemis?
9 Sebagian mengatakan, Benar, dialah
itu! Ada pula yang mengatakan, Bukan!
Wajahnya saja yang mirip. Orang itu

sendiri mengatakan, Benar, akulah orang
yang dahulu buta itu.
10 Mereka bertanya kepadanya, Apa
yang telah terjadi? Bagaimana matamu
bisa melihat?
11 Orang itu menjawab, Orang yang
bernama Yesus mengaduk tanah.
Kemudian Dia mengoleskan tanah itu
pada mataku, lalu saya disuruh-Nya
pergi ke Siloam untuk membasuh diri,
maka saya pergi dan membasuh diri.
Dan saya dapat melihat.
12 Mereka bertanya kepadanya, Di
manakah Orang itu? Jawabnya, Saya
tidak tahu.

Orang Farisi Bertanya kepada yang Disembuhkan

13 Kemudian mereka membawa orang
yang tadinya buta itu kepada orang
Farisi.
14 Yesus mengaduk tanah dan
menyembuhkan mata orang buta itu
pada hari Sabat.
15 Jadi sekarang, orang Farisi itu
bertanya kepadanya, Bagaimana
matamu menjadi sembuh? Jawab orang
itu, Ia mengoleskan adukan tanah pada

mataku. Saya membasuh diriku, dan
sekarang saya dapat melihat.
16 Sebagian orang Farisi itu
mengatakan, Orang itu tidak mematuhi
hukum mengenai hari Sabat, jadi orang
itu tidak datang dari Allah. Orang lain
mengatakan, Orang berdosa tidak
dapat melakukan mukjizat seperti itu.
Maka timbullah pertentangan di antara
mereka.
17 Mereka bertanya kepada orang
yang tadinya buta itu, Orang itu
telah menyembuhkan matamu. Apa
pendapatmu mengenai Dia? Jawabnya,
Ia seorang nabi.
18 Orang Yahudi masih tidak percaya
pada apa yang telah terjadi. Mereka
tidak percaya bahwa orang itu tadinya
buta dan sekarang dapat melihat.
Kemudian mereka memanggil orang
tuanya.
19 Mereka bertanya kepada orang
tuanya, Apakah ini anakmu? Engkau
mengatakan bahwa dia buta sejak
lahir, jadi mengapa dia dapat melihat
sekarang?

20 Orang tuanya menjawab, Kami tahu
bahwa dia anak kami dan dia buta sejak
lahir.
21 Kami tidak tahu bagaimana sekarang
ia dapat melihat. Kami tidak tahu pula
siapa yang menyembuhkan matanya.
Tanyakanlah kepadanya, ia sudah
dewasa untuk menjawabnya.
22 Orang tuanya berkata demikian
karena mereka takut kepada pemimpin
Yahudi. Pemimpin Yahudi telah sepakat
akan mengucilkan setiap orang dari
rumah pertemuan, yang mengatakan
bahwa Yesuslah Kristus yang dijanjikan
itu.
23 Itulah sebabnya, orang tuanya
mengatakan, Tanyakanlah hal itu
kepadanya karena ia telah dewasa untuk
menjawabnya.
24 Jadi, pemimpin Yahudi memanggil
orang yang tadinya buta itu. Mereka
berkata kepadanya, Muliakanlah Allah
dengan mengatakan kebenaran! Kami
tahu bahwa Orang itu orang berdosa.
25 Jawab orang itu, Saya tidak tahu
apakah Orang itu berdosa atau tidak,
tetapi saya tahu, bahwa saya tadinya
buta, dan sekarang dapat melihat.

26 Mereka itu bertanya, Apa yang
telah dilakukan-Nya? Bagaimana Ia
menyembuhkan matamu?
27 Jawab orang itu, Saya telah
mengatakan hal itu kepadamu. Kamu
tidak mau mendengarkan saya. Mengapa
kamu hendak mendengarkannya
lagi? Apakah kamu ingin menjadi
pengikut-Nya juga?
28 Mereka mengejek orang itu. Mereka
mengatakan, Engkaulah pengikut orang
itu. Kami pengikut Musa.
29 Kami tahu bahwa Allah telah
berbicara kepada Musa, tetapi kami tidak
tahu dari mana Orang itu datang.
30 Jawab orang yang tadinya buta
itu, Aneh. Kamu tidak tahu dari mana
Yesus datang. Ia telah menyembuhkan
mataku.
31 Kita tahu bahwa Allah tidak
mendengarkan orang berdosa, tetapi
Allah mau mendengarkan orang yang
menyembah dan mematuhi Dia.
32 Baru pertama kali terdengar ada
orang yang menyembuhkan mata orang
yang buta sejak lahir.
33 Jika orang itu tidak datang dari Allah,
Ia tidak dapat melakukan mukjizat itu.

34 Jawab mereka kepadanya, Engkau
ini lahir penuh dengan dosa. Apakah
engkau hendak mengajar kami? Dan
mereka mengusirnya secara paksa.

Buta Rohani

35 Yesus mendengar bahwa pemimpin-
pemimpin Yahudi telah mengusir orang
yang tadinya buta itu. Kemudian Yesus
bertemu dengan orang itu dan berkata,
Percayakah engkau kepada Anak
Manusia itu?
36 Jawab orang itu, Siapakah Anak
Manusia itu, Tuan? Katakanlah supaya
Aku percaya kepada-Nya!
37 Yesus berkata kepadanya, Engkau
telah melihat Dia. Anak Manusia itu
sedang berbicara dengan engkau.
38 Jawab orang itu, Aku percaya, Tuhan!
Kemudian dia sujud dan menyembah
Yesus.
39 Yesus mengatakan, Aku datang ke
dunia ini untuk menghakimi. Aku datang
supaya orang buta dapat melihat dan
orang yang dapat melihat menjadi buta.
40 Beberapa orang Farisi ada di dekat
Yesus. Mereka mendengar kata-kata itu.

Mereka berkata kepada Yesus, Apakah
Engkau mengatakan bahwa kami buta?
41 Kata Yesus kepada mereka, Sekiranya
kamu buta, kamu tidak berdosa, tetapi
kamu mengatakan, bahwa kamu dapat
melihat, berarti kamu berdosa.

Gembala dan Domba-domba-Nya

10 1 Yesus mengatakan, Yakinlah,
orang yang masuk ke dalam
kandang domba harus melalui pintu.
Orang yang masuk dengan memanjat
tembok adalah perampok karena ia ingin
mencuri domba-domba itu.
2 Orang yang masuk melalui pintu,
dialah gembala domba.
3 Penjaga yang menjaga pintu akan
membukakan pintu bagi gembala itu.
Domba-domba akan mendengarkan
suaranya. Gembala akan memanggil
domba-dombanya itu satu persatu
menurut namanya dan menuntun keluar.
4 Kemudian gembala akan berjalan
di depan domba-domba itu. Dan
domba-dombanya itu mengikuti dia
karena mereka mengenal suaranya.
5 Domba-domba tidak akan mengikuti
orang yang tidak dikenalnya. Malah

mereka lari dari orang asing itu karena tidak mengenal suaranya.
6 Yesus menceritakan perumpamaan itu kepada mereka, tetapi mereka tidak mengerti maksud perumpamaan itu.

Yesus Gembala yang Baik

7 Kemudian Yesus berkata lagi, Sesungguhnya Akulah pintu ke domba-domba itu.
8 Semua orang yang datang sebelum Aku adalah pencuri dan perampok. Domba-domba itu tidak mendengarkan mereka.
9 Akulah pintu. Orang yang masuk melalui Aku akan diselamatkan. Orang itu dapat masuk dan keluar. Ia akan menerima yang diperlukannya.
10 Pencuri datang hanya untuk mencuri, membunuh, dan membinasakan, tetapi Aku datang untuk memberi hidup. Hidup yang penuh dan baik.
11 Akulah gembala yang baik. Gembala yang baik memberikan hidup-Nya bagi domba-domba-Nya.
12 Orang upahan tidak sama dengan gembala. Orang upahan bukan pemilik domba, jadi ketika orang upahan

itu melihat serigala datang, ia lari meninggalkan domba-domba itu. Kemudian serigala menerkam dan mencerai-beraikan domba-domba itu.
13 Ia lari karena ia hanya seorang upahan. Dia tidak mempedulikan domba-dombanya.
14 Akulah gembala yang baik. Aku menjaga domba-domba itu. Aku mengenal domba-domba-Ku, sama seperti Bapa mengenal Aku. Dan domba-domba-Ku mengenal Aku, sama seperti Aku mengenal Bapa. Aku memberikan hidup-Ku bagi domba-domba-Ku.
15 (10:14)
16 Aku juga mempunyai domba-domba yang lain. Domba-domba itu tidak berada dalam kawanan ini. Aku juga harus menuntun mereka. Mereka akan mendengarkan suara-Ku. Kelak mereka akan menjadi satu kawanan dengan satu gembala.
17 Bapa mengasihi Aku karena Aku memberikan hidup-Ku. Aku memberikan hidup-Ku sehingga Aku dapat menerimanya kembali.
18 Tidak seorang pun mengambil hidup-Ku dari pada-Ku. Aku memberikan

hidup-Ku secara sukarela. Aku
mempunyai hak untuk memberikan
hidup-Ku. Dan Aku mempunyai hak
untuk mengambilnya kembali. Inilah
yang dikatakan Bapa kepada-Ku.
19 Maka timbullah pertentangan di
antara orang Yahudi, karena hal-hal
yang telah dikatakan oleh Yesus.
20 Banyak orang Yahudi mengatakan, Ia
kerasukan roh jahat dan menjadi gila.
Mengapa kamu mendengarkan Dia?
21 Yang lain mengatakan, Bagaimana
orang yang kerasukan roh jahat dapat
mengatakan hal-hal itu? Tidak ada orang
seperti itu dapat menyembuhkan mata
orang buta!

Orang Yahudi Menentang Yesus

22 Tidak lama kemudian tibalah Hari
Raya Pentahbisan Bait di Yerusalem.
Waktu itu musim dingin.
23 Yesus ada di pelataran Bait, di
Serambi Salomo.
24 Orang Yahudi mengelilingi Yesus
dan berkata kepada-Nya, Berapa
lama lagi Engkau membiarkan kami
bertanya-tanya? Jika Engkau Kristus

yang dijanjikan itu, katakanlah kepada
kami secara terus-terang.
25 Jawab Yesus, Aku telah
mengatakannya kepada kamu, tetapi
kamu tidak percaya. Aku melakukan
mukjizat dalam nama Bapa-Ku. Itulah
yang memberikan kesaksian mengenai
Aku.
26 Namun, kamu tidak percaya, karena
kamu bukan domba-domba-Ku.
27 Domba-domba-Ku mendengarkan
suara-Ku. Aku mengenal mereka dan
mereka mengikuti Aku.
28 Aku memberikan hidup yang kekal
kepada mereka. Mereka tidak akan
binasa sampai selama-lamanya. Tidak
seorang pun dapat merebut mereka dari
tangan-Ku.
29 Bapa-Ku yang telah memberikan
domba-domba-Ku kepada-Ku. Bapa-Ku
lebih besar daripada siapa pun. Tidak
seorang pun dapat merebut mereka dari
tangan Bapa.
30 Aku dan Bapa adalah satu.
31 Orang Yahudi mengambil batu lagi
untuk melempar Yesus.
32 Kata Yesus kepada mereka, Aku
telah melakukan banyak hal yang baik,

yang berasal dari Bapa. Kamu telah
melihat itu. Yang manakah di antara
yang baik itu yang menyebabkan kamu
mau melempar Aku dengan batu?
33 Jawab mereka itu, Kami mau
melempar Engkau dengan batu
bukan karena pekerjaan baik yang
Engkau lakukan, tetapi karena
Engkau menghujat Allah dan Engkau
menyamakan diri-Mu dengan Allah.
34 Jawab Yesus kepada mereka, Apakah
tidak ada tertulis dalam hukummu, Aku
telah memanggil kamu allah?
35 Jika Kitab Suci menyebut mereka
allah orang yang menerima pesan dari
Allah dan Kitab Suci selalu benar,
36 lalu mengapa kamu mengatakan,
bahwa Aku mengatakan hal-hal
yang menghujat Allah, karena Aku
mengatakan, Aku Anak Allah?
37 Janganlah kamu percaya kepada-Ku
jika Aku tidak melakukan yang dilakukan
oleh Bapa-Ku.
38 Kamu mungkin tidak percaya kepada-
Ku, tetapi kamu harus percaya kepada
pekerjaan-pekerjaan yang Kulakukan.
Kemudian kamu akan tahu dan mengerti

bahwa Bapa ada di dalam Aku, dan Aku
ada di dalam Bapa.
39 Mereka mencoba lagi menangkap-
Nya, tetapi Ia lepas dari tangan
mereka.
40 Kemudian Dia pergi ke seberang
Yordan ke tempat Yohanes membaptis
dahulu. Yesus tinggal di sana.
41 Banyak orang datang kepada-Nya.
Mereka mengatakan, Yohanes tidak
melakukan satu mukjizat pun, tetapi
semua yang pernah dikatakannya
mengenai Orang ini benar.
42 Dan banyak orang di situ percaya
kepada-Nya.

Kematian Lazarus

11 1 Ada seorang yang bernama
Lazarus, ia sedang sakit dan
tinggal di Betania. Di kampung itulah
Maria dan adiknya, Marta tinggal.
2 Marialah perempuan yang pernah
meminyaki kaki Yesus dengan minyak
mur dan mengeringkannya dengan
rambutnya.
3 Lazarus yang sedang sakit itu adalah
saudara Maria. Maka Maria dan Marta
menyuruh orang untuk memberi kabar

kepada Yesus, Tuhan, sahabat-Mu yang
Engkau kasihi sedang sakit.
4 Ketika Yesus mendengar kabar itu,
Ia berkata, Penyakit itu tidak akan
membawa kematian, tetapi akan
menyatakan kemuliaan Allah. Oleh
penyakit itu Anak Allah akan dimuliakan.
5 Yesus memang mengasihi Marta,
Maria, dan Lazarus.
6 Meskipun demikian, setelah Yesus
mendengar kabar bahwa Lazarus sakit,
Ia sengaja tinggal dua hari lagi di tempat
Ia berada.
7 Dua hari kemudian Dia berkata kepada
murid-murid-Nya, Kita harus kembali ke
Yudea.
8 Murid-murid-Nya menjawab, Guru,
belum lama ini orang Yahudi di Yudea
mencoba melempar Engkau dengan
batu. Sekarang Engkau ingin kembali ke
sana?
9 Jawab Yesus, Ada 12 jam terang
dalam satu hari. Orang yang berjalan
pada siang hari akan melihat terang
dunia ini. Sebab itu, kakinya tidak akan
terantuk.
10 Jika ia berjalan pada malam hari,
kakinya akan terantuk, karena tidak

ada terang yang membantunya untuk melihat.
11 Sesudah itu Ia berkata kepada
mereka, Lazarus, saudara kita, sedang
tidur sekarang. Aku akan pergi ke sana
untuk membangunkan dia dari tidurnya.
12 Para murid-Nya menjawab, Tuhan,
jika Lazarus dapat tidur, ia akan sembuh.
13 Maksud Yesus ialah Lazarus telah
meninggal. Murid-murid-Nya menyangka
Yesus berkata tentang tidur dalam arti
biasa.
14 Oleh sebab itu, Yesus berkata dengan
terus-terang, Lazarus sudah meninggal.
15 Aku bersyukur, karena Aku tidak
hadir pada waktu itu. Hal itu lebih baik
bagimu sebab kamu dapat belajar untuk
percaya. Marilah kita pergi kepadanya
sekarang.
16 Kemudian Tomas, yang disebut
Didimus, berkata kepada murid-murid
yang lain, Kita juga pergi supaya kita
mati bersama Yesus.

Yesus di Betania

17 Yesus tiba di Betania, dan mendapati
Lazarus telah meninggal selama empat

hari. Lazarus telah dibaringkan di dalam kuburnya.
18 Betania kira-kira dua kilometer jauhnya dari Yerusalem.
19 Banyak orang Yahudi datang kepada Marta dan Maria untuk menghibur mereka karena kematian Lazarus, saudara mereka.
20 Marta mendengar bahwa Yesus telah datang. Ia pergi keluar untuk menyambut Yesus, tetapi Maria tinggal di rumah.
21 Marta berkata kepada Yesus, Tuhan, jika Engkau ada di sini, saudaraku pasti tidak meninggal.
22 Saya tahu bahwa sekarang pun Allah akan memberikan kepada-Mu segala sesuatu yang Engkau minta kepada-Nya.
23 Jawab Yesus, Saudaramu akan bangkit dan hidup kembali.
24 Kata Marta kepada-Nya, Saya tahu bahwa ia akan bangkit untuk hidup kembali apabila orang dibangkitkan pada akhir zaman.
25 Yesus berkata kepadanya, Akulah kebangkitan dan hidup. Barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup setelah dia meninggal.

26 Orang yang percaya dan hidup dalam
Aku tidak akan pernah sungguh-sungguh
mati. Marta, percayakah engkau akan
hal itu?
27 Marta menjawab, Ya, Tuhan. Saya
percaya bahwa Engkaulah Kristus, Anak
Allah, yang telah datang ke dunia ini.

Yesus Menangis

28 Sesudah Marta berkata demikian,
dia kembali dan memanggil Maria,
saudaranya. Marta berbisik kepada
Maria, Guru ada di sana, Ia
memanggilmu.
29 Setelah mendengar itu, ia berdiri dan
segera menjumpai Yesus.
30 Waktu itu Yesus belum sampai ke
Betania. Ia masih berada di tempat
Marta menjumpai-Nya.
31 Ada orang Yahudi di rumah Maria
yang datang menghiburnya. Mereka
melihat bahwa Maria berdiri dan segera
pergi ke luar. Mereka menyangka
bahwa ia pergi ke kubur Lazarus untuk
menangis, jadi mereka mengikutinya.
32 Maria pergi ke tempat Yesus berada.
Ketika melihat Yesus, ia sujud di depan
kaki-Nya. Ia berkata, Tuhan, sekiranya

Engkau ada di sini, saudaraku tidak harus meninggal.
33 Yesus melihat dia menangis. Ia melihat orang Yahudi yang datang bersamanya juga ikut menangis. Yesus merasa terharu dan sedih. Kemudian Dia mengatakan,
34 Di manakah Lazarus kamu kuburkan? Jawab mereka, Tuhan, ikutlah dan lihatlah!
35 Menangislah Yesus.
36 Orang Yahudi itu mengatakan, Lihatlah betapa sayang Dia kepada Lazarus.
37 Beberapa orang di antara mereka mengatakan, Ia dapat menyembuhkan mata orang buta. Mengapa Ia tidak membantu Lazarus supaya Lazarus tidak meninggal?
38 Hati Yesus menjadi sangat terharu.

Yesus Membangkitkan Lazarus

Kemudian Yesus pergi ke kubur tempat Lazarus dibaringkan. Kubur itu sebuah gua yang ditutup dengan batu.
39 Yesus mengatakan, Angkat batu itu! Marta, saudara Lazarus, berkata kepada Yesus, Tuhan, Lazarus sudah empat

hari meninggal. Tubuhnya pasti sudah
membusuk dan berbau.
40 Jawab Yesus, Aku sudah mengatakan
kepadamu jika engkau percaya, engkau
akan melihat kemuliaan Allah!
41 Jadi, mereka mengangkat batu yang
menutupi kubur itu. Kemudian Yesus
menengadah ke atas dan berkata,
Bapa, Aku mengucap syukur kepada-Mu
karena Engkau telah mendengarkan
Aku.
42 Aku tahu bahwa Engkau selalu
mendengarkan Aku, tetapi Aku
mengatakan itu, karena orang banyak
yang berada di sekeliling-Ku di sini. Aku
mau supaya mereka percaya, bahwa
Engkaulah yang telah mengutus Aku.
43 Sesudah berkata demikian, Ia
berseru dengan kuat, Lazarus, keluarlah!
44 Orang yang telah meninggal itu pun
keluar. Kaki dan tangannya masih terikat
dengan kain kapan. Wajahnya juga
masih tertutup dengan sapu tangan.
Yesus berkata kepada orang yang ada di
situ, Bukalah kain-kain itu dan biarkan
dia pergi.

Pemimpin Yahudi Ingin Membunuh Yesus

45 Banyak orang Yahudi datang melawat
Maria. Mereka menyaksikan sendiri yang
dilakukan oleh Yesus. Mereka menjadi
percaya kepada-Nya.
46 Beberapa dari anatara mereka pergi
kepada orang Farisi untuk menceritakan
kepada mereka yang telah dilakukan
oleh Yesus.
47 Kemudian imam-imam kepala dan
orang Farisi memanggil Mahkamah
Agama untuk berkumpul. Mereka
mengatakan, Apa yang harus kita
lakukan? Orang itu melakukan banyak
mukjizat.
48 Apabila hal itu kita biarkan, maka
semua orang akan percaya kepada-Nya.
Dan orang Roma akan datang untuk
merampas Bait serta bangsa kita.
49 Seorang di antara mereka bernama
Kayafas, imam besar pada tahun itu.
Ia berkata kepada mereka, Kamu tidak
tahu apa-apa!
50 Lebih baik jika satu orang mati untuk
seluruh bangsa daripada seluruh bangsa

binasa, tetapi kamu tidak menyadari hal itu.
51 Kayafas tidak mengatakan hal itu
dari dirinya sendiri. Dia imam besar pada
tahun itu, jadi sesungguhnya Kayafas
bernubuat, bahwa Yesus akan mati
untuk bangsa itu.
52 Yesus tidak mati hanya untuk bangsa
Yahudi, tetapi juga untuk anak-anak
Allah yang berserak di seluruh dunia.
Yesus mati untuk mengumpulkan dan
mempersatukan mereka.
53 Sejak hari itu mereka berencana
untuk membunuh Yesus.
54 Karena itu, Yesus tidak lagi muncul
secara terang-terangan di depan orang
Yahudi. Yesus meninggalkan Yerusalem
dan pergi ke sebuah kota dekat padang
gurun. Kota itu bernama Efraim. Di
kota itulah Yesus tinggal bersama
murid-murid-Nya.
55 Pada waktu itu Hari Raya Paskah
orang Yahudi sudah dekat. Banyak orang
dari negeri itu berangkat ke Yerusalem
sebelum Hari Raya Paskah. Mereka
menyucikan diri untuk menyambut Hari
Raya Paskah.

56 Mereka mencari Yesus. Sambil berdiri
di pelataran Bait, mereka berkata satu
sama lain, Apakah Yesus datang ke
pesta? Bagaimanakah pendapatmu?
57 Sementara itu imam-imam kepala
dan orang Farisi telah mengeluarkan
perintah mengenai Yesus. Mereka
memerintahkan agar setiap orang
yang tahu tempat Yesus berada segera
melapor. Dengan demikian, mereka
dapat menangkap-Nya.

Yesus Diminyaki di Betania

12 1 Enam hari sebelum Paskah,
Yesus datang ke Betania, kota
tempat Lazarus tinggal, orang yang
dibangkitkan oleh Yesus dari kematian.
2 Di Betania diadakan perjamuan untuk
Yesus. Marta menyajikan makanan.
Salah seorang yang makan bersama
Yesus adalah Lazarus.
3 Maria mengambil setengah liter
minyak narwastu murni yang sangat
mahal. Maria meminyaki kaki Yesus
dengan minyak itu dan mengeringkannya
dengan rambutnya. Harum minyak
narwastu itu tercium di seluruh rumah
itu.

4 Yudas Iskariot salah seorang murid
Yesus, yang kelak mengkhianati-Nya,
mengatakan,
5 Minyak narwastu itu harganya
300 keping uang perak. Minyak ini
seharusnya dijual dan uangnya diberikan
kepada orang miskin.
6 Namun, Yudas sebenarnya tidak peduli
kepada orang miskin. Yudas mengatakan
itu karena ia seorang pencuri. Yudas
sering mencuri uang yang disimpan
dalam kas yang dipegangnya.
7 Jawab Yesus, Biarkanlah dia
melakukan hal ini sebagai persiapan
akan hari penguburan-Ku.
8 Orang miskin akan selalu ada bersama
kamu, tetapi Aku tidak akan selalu
bersama kamu.

Kesepakatan Membunuh Lazarus

9 Banyak orang Yahudi mendengar
bahwa Yesus di Betania, maka mereka
pergi ke Betania. Mereka datang
bukan hanya karena Yesus, melainkan
untuk melihat Lazarus yang telah
dibangkitkan-Nya dari kematian.
10 Maka imam-imam kepala berencana
untuk membunuh Lazarus juga.

11 Karena Lazarus, banyak orang Yahudi
meninggalkan mereka dan percaya
kepada Yesus.

Yesus ke Yerusalem

12 Keesokan harinya orang banyak yang
akan menghadiri Paskah mendengar
bahwa Yesus sedang di perjalanan
menuju Yerusalem.
13 Mereka mengambil daun-daun palem
dan pergi menyambut Yesus. Mereka
berseru-seru, Pujilah Dia! Selamat
datang! Allah memberkati Dia yang
datang dalam nama Tuhan! Allah
memberkati Raja Israel!
14 Yesus menemukan seekor keledai
muda lalu Ia naik ke atasnya. Hal itu
seperti yang tertulis dalam Kitab Suci,
15 Jangan takut, hai putri Sion. Lihatlah
rajamu datang. Ia duduk di atas seekor
keledai muda.
16 Mula-mula pengikut-pengikut Yesus
tidak mengerti akan hal itu, tetapi
sesudah Yesus dimuliakan, teringatlah
mereka, bahwa nubuat itu mengenai
Dia. Kemudian pengikut-pengikut
Yesus mengingat bahwa mereka telah
melakukannya untuk Dia.

Orang Banyak Berbicara tentang Yesus

17 Di situ banyak orang yang bersama
Yesus ketika Ia membangkitkan Lazarus
dan memanggilnya keluar dari kubur.
Mereka memberi kesaksian tentang Dia.
18 Banyak orang menyambut Yesus
karena mereka mendengar, bahwa
Dialah yang melakukan mukjizat itu.
19 Maka orang Farisi berkata satu
kepada yang lain, Lihatlah! Rencana kita
sama sekali tidak berhasil. Semua orang
mengikuti Dia.

Yesus Berbicara tentang Hidup dan Mati

20 Di antara mereka yang berangkat
untuk beribadat di Yerusalem pada Hari
Raya Paskah itu juga terdapat beberapa
orang Yunani.
21 Orang Yunani itu pergi kepada Filipus,
yang berasal dari Betsaida di Galilea.
Mereka berkata kepada Filipus, Tuan,
kami ingin bertemu dengan Yesus.
22 Filipus pergi dan menyampaikan hal
itu kepada Andreas. Kemudian Andreas

dan Filipus pergi menyampaikannya
kepada Yesus.
23 Kata Yesus kepada mereka, Telah tiba
saatnya Anak Manusia itu dimuliakan.
24 Yakinlah, biji gandum harus jatuh ke
tanah dan mati, barulah ia tumbuh dan
akan menghasilkan banyak buah. Jika ia
tidak pernah mati, ia tetap satu biji saja.
25 Orang yang mencintai hidupnya akan
kehilangan hidupnya. Orang yang tidak
mencintai hidupnya di dunia ini, akan
memeliharanya. Ia akan memiliki hidup
yang kekal.
26 Orang yang melayani Aku harus
mengikut Aku. Maka hamba-Ku akan
berada di tempat Aku berada. Bapa-Ku
akan menghormati orang yang melayani
Aku.

Yesus Berbicara tentang Kematian-Nya

27 Sekarang jiwa-Ku susah. Apa yang
harus Kukatakan? Apakah Aku harus
mengatakan, Bapa, selamatkanlah Aku
dari saat ini? Tidak, sebab untuk itulah
Aku datang ke dalam saat ini.
28 Bapa, muliakanlah nama-Mu!
Terdengarlah suara dari surga, Aku

telah memuliakan nama itu. Aku akan melakukannya lagi!
29 Orang banyak yang berdiri di situ mendengar suara itu. Mereka berkata bahwa itu bunyi guntur. Ada pula yang mengatakan, Malaikat telah berbicara kepada Dia.
30 Jawab Yesus, Suara itu bukan untuk Aku, melainkan untuk kamu.
31 Sekaranglah waktunya untuk menghakimi dunia ini. Sekarang juga penguasa dunia ini akan dilemparkan ke luar.
32 Aku akan diangkat dari bumi. Apabila itu terjadi, Aku akan menarik semua orang kepada-Ku.
33 Yesus mengatakan hal itu untuk menyatakan bagaimana Ia akan mati.
34 Orang banyak itu menjawab, Kami telah mendengar dari hukum Taurat bahwa Kristus yang dijanjikan itu akan hidup selama-lamanya, jadi mengapa Engkau mengatakan, Anak Manusia itu harus diangkat? Siapakah Anak Manusia itu?
35 Kemudian kata Yesus kepada mereka, Hanya tinggal sedikit waktu lagi terang ada di antara kamu. Berjalanlah selama

masih ada terang sehingga kegelapan
tidak menguasai kamu. Orang yang
berjalan di dalam kegelapan tidak tahu
ke mana ia pergi.
36 Percayalah kepada terang itu selagi
kamu masih memilikinya. Dengan
demikian, kamu menjadi anak-anak
terang. Sesudah berkata demikian,
Yesus pergi meninggalkan mereka dan
pergi ke tempat yang tidak dapat mereka
temukan.

Ada Orang Yahudi Tidak Percaya pada Yesus

37 Yesus mengadakan banyak mukjizat.
Mereka melihat hal itu, tetapi mereka
tidak percaya kepada-Nya.
38 Dengan demikian, genaplah firman
yang disampaikan oleh Nabi Yesaya, Ya
Allah, siapakah yang percaya kepada
pemberitaan kami? Siapakah yang telah
melihat kuasa Allah?
39 Oleh sebab itulah, mereka tidak dapat
percaya. Yesaya juga telah mengatakan,
40 Allah telah membutakan mata
mereka. Allah telah menutup pikiran
mereka. Allah melakukan itu supaya
mereka tidak melihat dengan matanya

dan mengerti dengan pikirannya. Allah
melakukan itu supaya mereka tidak
berbalik dan disembuhkan.
41 Yesaya berkata demikian karena
ia telah melihat kemuliaan-Nya dan
berbicara tentang Dia.
42 Sekarang banyak orang yang percaya
kepada Yesus. Bahkan banyak juga
pemimpin Yahudi percaya kepada-Nya,
tetapi mereka takut kepada orang Farisi,
sehingga mereka tidak mengatakannya
secara terbuka. Mereka takut dikucilkan
dari rumah pertemuan.
43 Mereka lebih suka kepada
kehormatan manusia daripada
kehormatan Allah.

Firman Yesus Akan Menghakimi

44 Kemudian Yesus berseru, Barangsiapa
percaya kepada-Ku, ia bukan percaya
kepada-Ku, tetapi kepada Dia yang telah
mengutus Aku.
45 Barangsiapa melihat Aku, ia melihat
Dia yang telah mengutus Aku.
46 Aku telah datang ke dunia ini selaku
terang. Aku datang supaya setiap orang
yang percaya kepada-Ku tidak tinggal di
dalam gelap.

47 Jika seseorang mendengar firman-
Ku, tetapi tidak melakukannya, Aku
tidak akan menghakiminya. Aku datang
bukan untuk menghakimi dunia ini,
tetapi untuk menyelamatkannya.
48 Telah ada hakim yang akan
menghakimi orang yang tidak percaya
kepada-Ku dan yang tidak menerima
firman-Ku. Firman-Ku itulah yang akan
menjadi hakim pada akhir zaman.
49 Karena firman-Ku bukan dari diri-Ku
sendiri, tetapi dari Bapa yang mengutus
Aku, Bapalah yang memerintahkan Aku
untuk mengatakan yang harus Aku
katakan dan sampaikan.
50 Dan Aku tahu bahwa perintah-Nya itu
akan membawa hidup yang kekal, jadi
yang Kukatakan sama seperti yang telah
dikatakan Bapa kepada-Ku.

Yesus Membasuh Kaki Murid-Nya

13 1 Saat itu Hari Raya Paskah
orang Yahudi hampir tiba. Yesus
tahu bahwa telah tiba saatnya untuk
meninggalkan dunia ini dan pergi kepada
Bapa. Ia selalu mengasihi orang-orang-
Nya di dunia ini dan mengasihi mereka
sampai kesudahannya.

2 Ketika itu mereka sedang makan
malam bersama. Iblis telah membujuk
Yudas Iskariot, anak Simon untuk
mengkhianati Yesus.
3 Yesus tahu bahwa Bapa-Nya telah
menyerahkan semua kuasa ke tangan-
Nya, bahwa Ia datang dari Allah dan
akan kembali kepada Allah.
4 Sementara mereka sedang makan,
Yesus berdiri dan menanggalkan
pakaian-Nya. Kemudian Dia mengambil
sehelai kain lenan dan mengikatkannya
pada pinggang-Nya.
5 Kemudian Dia menuangkan air ke
sebuah baskom dan membasuh kaki
murid-murid-Nya, lalu mengeringkannya
dengan kain yang terikat pada
pinggang-Nya.
6 Ia sampai kepada Simon Petrus.
Petrus berkata kepada-Nya, Tuhan,
Engkau hendak membasuh kakiku?
7 Jawab Yesus, Engkau tidak mengerti
apa yang Aku lakukan sekarang, tetapi
kelak engkau akan mengerti.
8 Petrus mengatakan, Engkau tidak
akan membasuh kakiku sampai selama-
lamanya. Jawab Yesus, Jika Aku tidak

membasuh kakimu, engkau tidak
mendapat bagian dari pada-Ku.
9 Kata Simon Petrus kepada-Nya,
Tuhan, jangan hanya kakiku saja yang
Kaubasuh, tetapi basuhlah juga tangan
dan kepalaku!
10 Yesus berkata kepadanya,
Barangsiapa telah mandi, tubuhnya
telah bersih, ia hanya perlu membasuh
kakinya. Kamu sudah bersih, tetapi tidak
semuanya.
11 Ia tahu siapa yang akan
mengkhianati-Nya. Karena itu, Ia
berkata, Tidak semua kamu bersih.
12 Sesudah Ia membasuh kaki mereka,
Ia mengenakan pakaian-Nya dan
kembali ke tempat-Nya. Kemudian kata-
Nya kepada mereka, Mengertikah kamu
apa yang telah Kulakukan kepadamu?
13 Kamu menyebut Aku Guru dan
Tuhan. Dan perkataanmu itu tepat.
Memang Akulah Guru dan Tuhan.
14 Jika Aku Guru dan Tuhan, dan Aku
seperti pelayan membasuh kakimu,
kamu pun harus saling membasuh.
15 Aku telah memberikan contoh
kepadamu supaya kamu juga melakukan

hal yang sama seperti yang telah
Kulakukan kepadamu.
16 Yakinlah, seorang hamba tidaklah
lebih tinggi daripada tuannya. Demikian
pula seorang utusan tidak lebih tinggi
daripada orang yang mengutusnya.
17 Jika kamu mengetahui hal-hal itu,
betapa bahagianya kamu, jika kamu
melakukannya.
18 Aku bukan berkata mengenai kamu
semua. Aku tahu siapa yang telah
Kupilih, tetapi yang dikatakan Kitab Suci
harus terjadi, Orang yang makan roti-Ku
telah mengkhianati Aku.
19 Aku mengatakan ini kepadamu
sekarang sebelum hal itu terjadi. Jika hal
itu terjadi, kamu percaya, bahwa Akulah
Dia.
20 Yakinlah, barangsiapa menerima
orang yang Kuutus, berarti ia menerima
Aku. Barangsiapa menerima Aku, berarti
ia menerima Dia yang mengutus Aku.

Yang Akan Mengkhianati Yesus

21 Yesus menjadi sangat sedih setelah
Dia berkata demikian. Kemudian
Dia mengatakan, Sesungguhnya

salah seorang di antara kamu akan
mengkhianati Aku.
22 Murid-murid itu memandang satu
sama lain. Mereka tidak tahu siapa yang
dimaksud oleh Yesus.
23 Seorang di antara murid Yesus
bersandar di sebelah Yesus. Dialah murid
yang dikasihi oleh Yesus.
24 Simon Petrus memberi isyarat kepada
murid itu untuk bertanya kepada Yesus
siapa yang dimaksudkan-Nya.
25 Murid yang duduk dekat Yesus
berpaling dan bertanya kepada-Nya,
Tuhan siapakah yang akan mengkhianati
Engkau?
26 Jawab Yesus, Orang yang menerima
roti yang Kucelupkan ini, dialah yang
akan mengkhianati Aku. Sesudah
berkata demikian, Yesus mengambil
roti, lalu mencelupkannya dan
memberikannya kepada Yudas Iskariot,
anak Simon.
27 Sesudah Yudas menerima roti itu,
ia kerasukan setan. Yesus berkata
kepadanya, Lakukanlah segera yang
hendak kauperbuat.
28 Tidak ada seorang pun di antara
mereka yang sedang makan itu mengerti

maksud Yesus ketika mengatakan hal itu kepada Yudas.
29 Sebagian murid menyangka bahwa
Yesus menyuruh Yudas membeli sesuatu
yang diperlukan untuk perayaan, karena
Yudas adalah pemegang kas. Sebagian
lagi menyangka Yesus menyuruh Yudas
memberikan sesuatu kepada orang
miskin.
30 Yudas menerima roti itu lalu pergi.
Saat itu hari sudah malam.

Yesus Berbicara tentang Kematian-Nya

31 Sesudah Yudas pergi, Yesus
mengatakan, Sekarang Anak Manusia
itu akan dimuliakan dan Allah akan
dimuliakan melalui Anak Manusia itu.
32 Jika Allah menerima kemuliaan
melalui Anak Manusia itu, maka Allah
akan memuliakan Anak Manusia itu di
dalam diri-Nya. Allah akan memuliakan
Anak Manusia itu dengan segera.
33 Yesus mengatakan, Anak-anak-Ku,
hanya sebentar lagi saja Aku ada
bersama kamu. Kamu akan mencari Aku.
Dan Aku mengatakan kepadamu, sama
seperti yang telah Kukatakan kepada

pemimpin Yahudi: Kamu tidak mungkin
datang ke tempat Aku pergi.
34 Aku memberikan perintah baru
kepada kamu: Hendaklah kamu saling
mengasihi, sama seperti Aku mengasihi
kamu.
35 Jika kamu saling mengasihi, maka
semua orang akan tahu, bahwa kamu
pengikut-Ku.

Petrus Akan Menyangkal Yesus

36 Simon Petrus bertanya kepada Yesus,
Tuhan, ke manakah Engkau akan pergi?
Jawab Yesus, Sekarang kamu tidak
dapat pergi ke tempat Aku pergi, tetapi
kelak kamu akan mengikuti Aku.
37 Petrus bertanya kepada-Nya,
Tuhan, mengapa saya tidak dapat
mengikuti Engkau sekarang? Saya akan
memberikan hidupku bagi-Mu!
38 Jawab Yesus, Engkau akan
memberikan hidupmu bagi-Ku? Yakinlah,
sebelum ayam berkokok, engkau akan
mengatakan tiga kali bahwa engkau
tidak mengenal Aku.

Yesuslah Jalan, Kebenaran, dan Hidup

14 1 Yesus mengatakan, Janganlah
hatimu menjadi gelisah.
Percayalah kepada Allah. Dan percayalah
juga kepada-Ku.
2 Di rumah Bapa-Ku banyak tempat.
Aku tidak akan mengatakan demikian
jika hal itu tidak benar. Aku pergi untuk
menyediakan tempat bagimu.
3 Setelah Aku pergi dan menyediakan
tempat bagimu, Aku akan datang
kembali. Kemudian Aku akan membawa
kamu ke tempat-Ku supaya kamu berada
di tempat Aku berada.
4 Kamu tahu jalan ke tempat ke mana
Aku pergi.
5 Tomas berkata kepada-Nya, Tuhan,
kami tidak tahu ke mana Engkau pergi,
jadi bagaimana kami tahu jalan itu?
6 Yesus mengatakan, Akulah jalan,
kebenaran, dan hidup. Satu-satunya
jalan menuju Bapa hanyalah melalui
Aku.
7 Jika kamu sungguh-sungguh
mengenal Aku, maka kamu akan

mengenal Bapa-Ku. Dan sekarang kamu
telah mengenal Dia dan melihat-Nya.
8 Filipus berkata kepada Yesus, Tuhan
tunjukkanlah Bapa kepada kami. Itu
sudah cukup bagi kami.
9 Jawab Yesus, Filipus, Aku telah lama
bersama kamu. Seharusnya engkau
sudah mengenal Aku. Barangsiapa telah
melihat Aku, ia telah melihat Bapa,
jadi mengapa engkau mengatakan,
Tunjukkanlah Bapa kepada kami?
10 Apakah engkau tidak percaya bahwa
Aku ada di dalam Bapa dan Bapa ada
di dalam Aku? Apa yang Kukatakan
kepadamu tidak berasal dari diri-Ku
sendiri. Bapa diam di dalam Aku. Dialah
yang melakukan pekerjaan-Nya.
11 Percayalah kepada-Ku bila Aku
berkata bahwa Aku ada di dalam Bapa
dan Bapa ada di dalam Aku. Atau
percayalah karena pekerjaan-pekerjaan
yang telah Kulakukan.
12 Yakinlah, barangsiapa percaya
kepada-Ku, ia akan melakukan
pekerjaan-pekerjaan yang Kulakukan.
Bahkan dia akan melakukan pekerjaan-
pekerjaan yang lebih besar dari yang

Kulakukan, sebab Aku pergi kepada
Bapa.
13 Dan jika kamu meminta apa pun
dalam nama-Ku, Aku akan melakukan
untukmu. Dengan demikian, Bapa
dipermuliakan di dalam Anak.
14 Jika kamu meminta apa pun
kepada-Ku dalam nama-Ku, Aku akan
melakukannya.

Yesus Menjanjikan Roh Kudus

15 Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan
menuruti semua perintah-Ku.
16 Aku akan meminta kepada Bapa,
dan Dia akan memberikan kepadamu
Penolong yang lain untuk menyertai
kamu selama-lamanya.
17 Penolong itu adalah Roh Kebenaran,
tetapi dunia ini tidak dapat menerima-
Nya, sebab dunia ini tidak melihat-Nya
dan tidak mengenal-Nya Kamu
mengenal-Nya sebab Dia menyertai
kamu dan diam di dalam kamu.
18 Aku tidak akan meninggalkan kamu
seperti yatim piatu. Aku akan datang
kembali kepadamu.

19 Tidak lama lagi dunia ini tidak akan
melihat Aku, tetapi kamu akan melihat
Aku. Kamu akan hidup sebab Aku hidup.
20 Pada saat itulah kamu akan tahu
bahwa Aku ada di dalam Bapa, kamu di
dalam Aku, dan Aku di dalam kamu.
21 Barangsiapa mengetahui perintah-
perintah-Ku dan mematuhinya, maka
orang itu benar-benar mengasihi Aku.
Bapa-Ku akan mengasihi orang yang
mengasihi Aku. Aku pun akan mengasihi
dia. Aku akan menyatakan diri-Ku
kepadanya.
22 Kemudian Yudas (bukan Yudas
Iskariot) berkata kepada Yesus, Tuhan,
mengapa Engkau akan menyatakan
diri-Mu kepada kami dan bukan kepada
dunia ini?
23 Jawab Yesus, Jika seseorang
mengasihi Aku, ia akan menuruti
firman-Ku. Bapa-Ku akan mengasihi dia.
Kami akan datang kepada orang itu serta
tinggal bersama dia.
24 Barangsiapa tidak mengasihi Aku,
ia tidak menuruti firman-Ku. Firman
yang kamu dengar itu bukan datang
dari diri-Ku. Firman itu datang dari Bapa
yang mengutus Aku.

25 Aku mengatakan semuanya itu selagi
Aku ada bersama kamu.
26 Bagimu ada Penolong, yaitu Roh
Kudus yang akan diutus oleh Bapa dalam
nama-Ku. Penolong itulah yang akan
mengajarkan segala sesuatu kepadamu,
dan yang akan mengingatkan kamu akan
semua yang telah Kukatakan kepadamu.
27 Aku meninggalkan damai sejahtera
bagimu. Itulah damai sejahtera-Ku yang
Kuberikan kepadamu. Yang Kuberikan
itu tidak seperti yang diberikan oleh
dunia ini kepadamu. Janganlah gelisah
hatimu. Janganlah takut.
28 Kamu telah mendengar Aku
mengatakan bahwa Aku pergi, tetapi
Aku akan datang kembali kepadamu.
Sekiranya kamu mengasihi Aku, kamu
tentu akan bersukacita, karena Aku
pergi kepada Bapa-Ku, sebab Bapa lebih
besar daripada-Ku.
29 Aku mengatakannya kepadamu
sebelum hal itu terjadi. Dengan
demikian, ketika hal itu terjadi kamu
akan percaya.
30 Tidak lama Aku berkata-kata
kepadamu sebab penguasa dunia ini

sedang datang, tetapi ia tidak berkuasa sedikit pun atas diri-Ku.
31 Dunia ini harus tahu bahwa
Aku mengasihi Bapa, jadi Aku
melakukan segala sesuatu seperti yang
diperintahkan Bapa kepada-Ku. Marilah
sekarang! Kita pergi dari sini.

Yesuslah Pokok Anggur

15 1 Yesus mengatakan, Akulah
pokok anggur yang benar.
Bapa-Kulah penjaganya.
2 Ia akan memotong setiap ranting yang
tidak berbuah, dan akan membersihkan
setiap ranting yang berbuah supaya
ranting itu menghasilkan buah yang
lebih banyak.
3 Kamu memang sudah bersih karena
firman yang telah Kukatakan kepadamu.
4 Tinggallah di dalam Aku dan Aku
di dalam kamu. Ranting tidak dapat
berbuah dari dirinya sendiri karena
ia harus tinggal pada pokok anggur.
Demikian pula kamu. Kamu tidak dapat
berbuah jika kamu tidak tetap tinggal di
dalam Aku.
5 Akulah pokok anggur dan kamulah
ranting-rantingnya. Jika seseorang

tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam
dia, orang itu dapat berbuah banyak.
Jika kamu tidak bersama Aku, kamu
tidak dapat melakukan sesuatu.
6 Barangsiapa tidak tinggal di dalam
Aku, ia seperti ranting yang dibuang ke
luar. Ranting itu menjadi kering. Orang
akan mengumpulkan ranting kering itu
dan mencampakkannya ke dalam api
lalu dibakar.
7 Tetaplah tinggal di dalam Aku
dan ikutilah ajaran-Ku. Jika kamu
melakukan itu, mintalah apa saja yang
kamu kehendaki, maka kamu akan
menerimanya.
8 Hendaklah kamu menghasilkan
banyak buah dan menunjukkan bahwa
kamu pengikut-Ku. Dengan demikian,
Bapa-Ku dipermuliakan.
9 Aku mengasihi kamu sama seperti
Bapa mengasihi Aku. Tetaplah tinggal di
dalam kasih-Ku.
10 Aku telah menuruti perintah Bapa
dan Aku tinggal di dalam kasih-Nya.
Demikian juga kamu. Jika kamu
menuruti perintah-Ku, kamu akan
tinggal di dalam kasih-Ku.

11 Aku mengatakan semuanya ini
kepada kamu supaya sukacita-Ku
tinggal pada kamu, sehingga sukacitamu
menjadi penuh.
12 Inilah perintah-Ku: Hendaklah kamu
saling mengasihi, sama seperti Aku telah
mengasihi kamu.
13 Kasih terbesar yang dapat
ditunjukkan oleh seseorang adalah
memberikan hidupnya untuk sahabat-
sahabatnya.
14 Kamulah sahabat-sahabat-Ku jika
kamu melakukan yang Kuperintahkan
kepadamu.
15 Sekarang Aku tidak menyebut
kamu hamba. Hamba tidak tahu yang
dilakukan oleh tuannya. Aku menyebut
kamu sahabat, karena Aku telah
memberitahukan kepada kamu segala
sesuatu yang telah Kudengar dari
Bapa-Ku.
16 Bukan kamu yang memilih Aku,
tetapi Akulah yang telah memilih kamu.
Dan Aku telah memberi pekerjaan ini
kepadamu: Pergilah dan berbuahlah.
Aku mau supaya buahmu itu tetap ada
di dalam hidupmu. Dengan demikian,

Bapa akan memberi apa saja yang kamu
minta dalam nama-Ku.
17 Inilah perintah-Ku kepada kamu
supaya kamu saling mengasihi.

Yesus Memperingatkan Para Murid-Nya

18 Jika dunia ini membenci kamu,
ingatlah bahwa dunia ini telah terlebih
dahulu membenci Aku.
19 Jika kamu dari dunia ini, tentulah
dunia ini akan mengasihi kamu, sama
seperti dunia ini mengasihi orangnya
sendiri. Kamu bukan dari dunia ini karena
Aku telah memilih kamu dari dunia ini,
sebab itulah dunia ini membenci kamu.
20 Ingatlah yang telah Kukatakan
kepadamu: Seorang hamba tidak lebih
tinggi daripada tuannya. Jika mereka
telah menganiaya Aku, mereka akan
menganiaya kamu juga. Jika mereka
telah menuruti ajaran-Ku, mereka akan
menuruti ajaranmu juga.
21 Mereka akan melakukan semuanya
itu terhadap kamu karena Aku, sebab
mereka tidak mengenal Dia yang telah
mengutus Aku.

22 Sekiranya Aku tidak datang dan
tidak berbicara kepada mereka, mereka
tentu tidak berdosa, tetapi sekarang Aku
berbicara kepada mereka, jadi mereka
tidak mempunyai alasan untuk dosa
mereka.
23 Barangsiapa membenci Aku, ia juga
membenci Bapa-Ku.
24 Aku melakukan pekerjaan di antara
mereka yang tidak pernah dilakukan
oleh orang lain. Sekiranya Aku tidak
melakukan pekerjaan itu, mereka tidak
berdosa, tetapi sekarang mereka telah
melihat semua pekerjaan yang telah
Kulakukan. Mereka masih membenci Aku
dan Bapa-Ku.
25 Hal itu terjadi supaya yang telah
tertulis di dalam kitab Taurat mereka
benar, Mereka membenci Aku tanpa
alasan.
26 Aku akan mengirim Penolong yang
dari Bapa kepadamu. Roh Kebenaran itu
datang dari Bapa. Bila Ia datang, Dia
akan bersaksi mengenai Aku.
27 Dan kamu juga akan bersaksi kepada
orang mengenai Aku karena sejak
semula kamu telah bersama Aku.

16 1 Semuanya ini Kukatakan
kepadamu supaya jangan hilang
kepercayaanmu.
2 Mereka akan mengusirmu dari rumah
pertemuan. Bahkan akan tiba saatnya
bahwa setiap orang yang membunuh
kamu akan menyangka, bahwa ia
berbakti kepada Allah.
3 Mereka akan melakukan demikian
karena mereka tidak mengenal Bapa
maupun Aku.
4 Aku mengatakan semuanya itu
kepadamu sekarang sehingga apabila itu
terjadi, kamu akan mengingat, bahwa
Aku telah mengatakannya kepadamu.

Pekerjaan Roh Kudus

Aku tidak mengatakan hal itu kepadamu
sejak semula karena selama ini Aku
masih bersama kamu.
5 Sekarang Aku pergi kepada Dia yang
telah mengutus Aku. Namun, tidak
seorang pun di antara kamu yang
bertanya kepada-Ku, Ke mana Engkau
akan pergi?
6 Hatimu penuh dengan kesedihan
karena Aku mengatakan hal itu.

7 Aku mengatakan kepadamu yang
sebenarnya, lebih baik bagimu, jika
Aku pergi. Jika Aku pergi, Aku akan
mengirim Penghibur bagimu. Jika Aku
tidak pergi, Penolong itu tidak akan
datang kepadamu.
8 Dan saat Penolong itu datang, Ia akan
menunjukkan kepada dunia ini mengenai
dosa, kebenaran, dan penghakiman.
9 Penolong akan menunjukkan dosa
karena mereka tidak percaya kepada-Ku.
10 Penolong akan menunjukkan
kebenaran karena Aku pergi kepada
Bapa. Kamu tidak akan melihat Aku lagi.
11 Dan Penolong akan menunjukkan
kepada dunia ini penghakiman karena
penguasa dunia ini telah dihukum.
12 Masih banyak hal yang harus
Kukatakan kepadamu, tetapi kamu tidak
dapat menerimanya sekarang.
13 Apabila Roh Kebenaran datang, Ia
akan membimbing kamu ke dalam
seluruh kebenaran. Roh Kebenaran tidak
berbicara dari diri-Nya sendiri. Ia hanya
berbicara mengenai yang didengar-Nya.
Ia akan mengatakan kepadamu hal-hal
yang akan terjadi.

14 Roh Kebenaran akan memberikan
kemuliaan kepada diri-Ku sebab Ia
akan memberitakan kepadamu yang
diterima-Nya dari Aku.
15 Segala sesuatu yang merupakan milik
Bapa adalah milik-Ku. Itulah sebabnya
Aku mengatakan, Roh Kebenaran
akan memberitakan kepadamu yang
diterima-Nya dari Aku.

Dukacita Berubah Menjadi Sukacita

16 Sesaat lagi kamu tidak akan melihat
Aku. S sesaat lagi kemudian kamu akan
melihat Aku.
17 Beberapa murid-Nya berkata satu
sama lain, Apa maksud-Nya Dia
mengatakan kepada kita, Sesaat lagi
kamu tidak akan melihat Aku. Sesaat
lagi kemudian kamu akan melihat Aku?
Apa pula artinya, Karena Aku akan pergi
kepada Bapa?
18 Apa pula artinya Dia mengatakan,
Sesaat lagi? Kita tidak tahu maksud-Nya.
19 Yesus tahu bahwa murid-murid-Nya
itu hendak bertanya, lalu kata Yesus
kepada mereka, Apakah kamu berbicara
satu sama lain mengenai maksud-Ku
mengatakan, Sesaat lagi kamu tidak

akan melihat Aku. Sesaat lagi kemudian
kamu akan melihat Aku?
20 Yakinlah, kamu akan menangis
dan meratap, tetapi dunia ini akan
bersukacita. Kamu akan berdukacita,
tetapi dukacitamu akan berubah menjadi
sukacita.
21 Jika seorang perempuan melahirkan,
dia akan kesakitan, tetapi sesudah
ia melahirkan anaknya, ia tidak ingat
lagi akan penderitaanya. Ia lupa akan
penderitaannya karena ia sangat
bersukacita, sebab seorang anak telah
dilahirkan ke dunia ini.
22 Demikian juga kamu. Sekarang kamu
sedang berdukacita, tetapi Aku akan
melihat kamu lagi dan hatimu akan
bersukacita. Kamu merasakan sukacita
yang tidak dapat dirampas oleh orang
lain.
23 Dan pada hari itu kamu tidak akan
minta apa-apa kepada-Ku. Yakinlah,
Bapa-Ku akan memberikan kepadamu
segala sesuatu yang kamu minta dalam
nama-Ku.
24 Sampai sekarang kamu belum
meminta sesuatu pun dalam nama-Ku.
Mintalah maka kamu akan menerima,

sehingga sukacitamu akan menjadi penuh.

Kemenangan atas Dunia Ini

25 Semuanya ini Kukatakan kepadamu
dengan perumpamaan, tetapi akan
tiba saatnya, Aku tidak lagi berbicara
kepadamu dengan perumpamaan. Aku
akan berbicara dengan kata-kata yang
jelas tentang Bapa.
26 Pada hari itu kamu akan berdoa
kepada Bapa dalam nama-Ku. Aku
berkata kepadamu bahwa Aku tidak
perlu meminta kepada Bapa untukmu,
27 karena Bapa sendiri mengasihi kamu.
Bapa mengasihi kamu karena kamu
telah mengasihi Aku. Bapa mengasihi
kamu karena kamu telah percaya, bahwa
Aku datang dari Allah.
28 Aku datang dari Bapa ke dunia ini.
Sekarang Aku akan meninggalkan dunia
ini dan pergi kepada Bapa.
29 Murid-murid Yesus mengatakan,
Sekarang Engkau berbicara secara
terus-terang. Engkau berbicara tidak
memakai perumpamaan yang sulit
dimengerti.

30 Kami tahu sekarang bahwa Engkau
mengetahui segala sesuatu. Engkau
dapat menjawab pertanyaan dengan
tidak perlu orang bertanya kepada-Mu.
Karena itu, kami percaya, bahwa Engkau
datang dari Allah.
31 Jawab Yesus, Percayakah kamu
sekarang?
32 Lihatlah! Saatnya sedang datang,
kamu akan dicerai-beraikan. Setiap
orang akan dicerai-beraikan ke
tempatnya masing-masing. Saatnya
sudah tiba sekarang. Kamu akan
meninggalkan Aku seorang diri. Namun,
Aku tidak seorang diri, sebab Bapa
menyertai Aku.
33 Semuanya itu Kukatakan kepadamu
supaya kamu menerima damai sejahtera
dalam Aku. Di dunia ini kamu menderita,
tetapi kuatkanlah hatimu. Aku telah
mengalahkan dunia ini.

Yesus Berdoa untuk Murid-murid-Nya

17 1 Setelah mengatakan semuanya
itu, Yesus menengadah ke
langit dan berkata, Bapa, telah tiba
saatnya. Permuliakanlah Anak-Mu

supaya Anak-Mu dapat mempermuliakan Engkau.
2 Engkau telah memberikan kuasa
kepada Anak atas semua manusia
sehingga Anak akan memberikan hidup
yang kekal kepada semua orang yang
telah Engkau berikan kepada-Nya.
3 Inilah hidup yang kekal itu: mereka
mengenal Engkau, satu-satunya Allah
yang benar. Dan mereka mengenal Yesus
Kristus yang telah Engkau utus.
4 Aku menyelesaikan pekerjaan yang
Engkau berikan kepada-Ku. Aku telah
mempermuliakan Engkau di bumi.
5 Oleh sebab itu, ya Bapa,
permuliakanlah Aku bersama-Mu.
Berilah Aku kemuliaan yang Kumiliki
bersama-Mu sebelum dunia ini ada.
6 Engkau telah memberikan kepada-Ku
orang-orang dari dunia ini. Aku telah
menyatakan nama-Mu kepada mereka.
Mereka itu milik-Mu dan Engkau telah
memberikan mereka kepada-Ku. Mereka
telah menuruti firman-Mu.
7 Sekarang mereka tahu bahwa semua
yang Engkau berikan kepada-Ku berasal
dari Engkau.

8 Aku memberikan kepada mereka
firman yang Engkau berikan kepada-Ku.
Mereka menerima firman-Mu. Mereka
tahu bahwa Aku datang dari Engkau.
Dan mereka percaya bahwa Engkaulah
yang telah mengutus Aku.
9 Aku berdoa untuk mereka sekarang.
Aku berdoa bukan untuk dunia ini, tetapi
untuk mereka yang telah Engkau berikan
kepada-Ku, sebab mereka milik-Mu.
10 Semua yang Kumiliki adalah milik-
Mu, dan semua milik-Mu adalah milik-Ku.
Dan kemuliaan-Ku terlihat pada diri
mereka.
11 Sekarang Aku datang kepada-Mu,
ya Bapa. Aku tidak tinggal lagi di dunia
ini mulai dari sekarang, tetapi mereka
masih ada di dunia ini. Bapa yang kudus,
jagalah mereka dalam nama-Mu, yaitu
nama-Mu yang telah Engkau berikan
kepada-Ku, semoga mereka menjadi
satu, sama seperti Engkau dan Aku
adalah satu.
12 Selama Aku bersama mereka, Aku
menjaga mereka dalam nama-Mu, yaitu
nama-Mu yang telah Engkau berikan
kepada-Ku. Aku telah menjaga mereka.
Dan hanya satu dari mereka yang hilang,

yaitu orang yang telah ditentukan untuk
hilang. Dengan demikian, genaplah yang
dikatakan dalam Kitab Suci.
13 Sekarang Aku datang kepada-Mu,
tetapi Aku mengatakan semuanya ini
ketika Aku masih ada di dunia ini, supaya
sukacita-Ku menjadi penuh di dalam
mereka.
14 Aku telah memberikan firman-Mu
kepada mereka. Dan dunia ini telah
membenci mereka. Dunia ini membenci
mereka karena mereka bukan dari dunia,
sama seperti Aku bukan dari dunia.
15 Aku tidak meminta supaya Engkau
mengambil mereka dari dunia, tetapi
Aku meminta supaya Engkau melindungi
mereka dari yang jahat.
16 Mereka bukan dari dunia, sama
seperti Aku bukan dari dunia.
17 Persiapkanlah mereka untuk
melayani dalam kebenaran. Firman-Mu
itulah kebenaran.
18 Engkau telah mengutus Aku ke dunia
ini. Demikian pula Aku telah mengutus
mereka ke dunia ini.
19 Aku mempersiapkan diri
untuk mereka agar mereka juga

mempersiapkan diri untuk melayani di dalam kebenaran.
20 Aku berdoa bukan untuk mereka saja, tetapi juga untuk mereka yang menjadi percaya kepada-Ku melalui pemberitaan mereka,
21 supaya semua orang yang percaya kepada-Ku menjadi satu. Engkau di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau. Aku berdoa agar mereka juga di dalam Kita, sehingga dunia ini percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku.
22 Aku telah memberikan kepada mereka kemuliaan yang Engkau berikan kepada-Ku. Aku memberikan kemuliaan itu supaya mereka menjadi satu, sama seperti Engkau dan Aku adalah satu.
23 Aku ada di dalam mereka dan Engkau ada di dalam Aku sehingga mereka benar-benar menjadi satu. Maka dunia ini akan tahu bahwa Engkau yang telah mengutus Aku dan mengasihi mereka, sama seperti Engkau mengasihi Aku.
24 Ya Bapa, Aku ingin agar mereka berada di mana pun Aku berada. Aku ingin agar mereka melihat kemuliaan-Ku yang telah Engkau berikan kepada-Ku. Engkau memberi kemuliaan itu kepada-

Ku sebab Engkau telah mengasihi Aku
sebelum dunia ini dijadikan.
25 Ya Bapa yang adil, memang dunia
ini tidak mengenal Engkau, tetapi Aku
mengenal Engkau. Dan mereka tahu
bahwa Engkaulah yang telah mengutus
Aku.
26 Aku telah memberitahukan nama-
Mu kepada mereka dan Aku akan
memberitahukannya lagi. Dengan
demikian, mereka menerima kasih yang
sama dengan yang Engkau berikan
kepada-Ku. Dan Aku akan tinggal di
dalam mereka.

Yesus Ditangkap

18 1 Setelah Yesus selesai berdoa, Ia
pergi bersama murid-murid-Nya
ke seberang Lembah Kidron. Di sana ada
sebuah taman dan mereka masuk ke
sana.
2 Yudas juga tahu tempat itu karena
Yesus sering berkumpul di sana bersama
murid-murid-Nya. Yudas Iskariotlah
orang yang mengkhianati Yesus.
3 Yudas datang ke taman itu bersama
sepasukan tentara. Ia juga membawa
penjaga-penjaga Bait yang disuruh oleh

imam-imam kepala dan orang Farisi.
Mereka membawa lampu, obor, dan
senjata.
4 Yesus tahu semua yang akan terjadi
pada diri-Nya. Ia keluar dan berkata,
Siapakah yang kamu cari?
5 Jawab mereka, Yesus dari Nazaret.
Yesus mengatakan, Akulah Yesus. Yudas,
yang mengkhianati Yesus berdiri di situ
juga bersama mereka.
6 Ketika Yesus mengatakan, Akulah Dia,
mereka itu mundur dan jatuh ke tanah.
7 Yesus bertanya lagi, Siapakah yang
kamu cari? Jawab mereka, Yesus dari
Nazaret.
8 Yesus mengatakan, Telah Kukatakan
kepadamu, Akulah Yesus Jika Aku yang
kamu cari, biarkanlah mereka ini pergi.
9 Ini terjadi supaya genaplah
perkataan yang pernah dikatakan Yesus
sebelumnya, Dari mereka yang Engkau
berikan kepada-Ku, tidak seorang pun
yang Kubiarkan hilang.
10 Simon Petrus membawa pedang.
Petrus mengeluarkan pedangnya dari
sarungnya lalu mengayunkannya kepada
hamba imam besar. Petrus memotong

telinga kanan hamba itu. Nama hamba itu Malkhus.
11 Yesus berkata kepada Petrus,
Sarungkan pedangmu itu. Aku harus
menerima penderitaan yang diberikan
Bapa kepada-Ku.

Yesus di depan Hanas

12 Kemudian pasukan tentara itu
bersama atasannya dan penjaga-
penjaga Yahudi menangkap Yesus.
Mereka mengikat-Nya.
13 Mereka membawa-Nya kepada
Hanas, mertua Kayafas. Kayafas imam
besar pada tahun itu.
14 Dialah yang berkata kepada orang
Yahudi, Lebih baik satu orang mati untuk
seluruh bangsa daripada seluruh bangsa
binasa.

Petrus Menyangkal Yesus

15 Simon Petrus dan seorang murid lain
mengikuti Yesus. Murid itu mengenal
imam besar. Maka murid itu masuk
bersama Yesus ke halaman rumah imam
besar,
16 tetapi Petrus menunggu di luar dekat
pintu. Murid yang dikenal imam besar

itu kembali ke luar. Ia bercakap-cakap dengan perempuan penjaga pintu. Kemudian dia membawa Petrus masuk.
17 Perempuan penjaga pintu itu bertanya kepada Petrus, Bukankah engkau juga murid Orang itu? Jawab Petrus, Bukan!
18 Udara waktu itu dingin, jadi hamba-hamba dan penjaga-penjaga memasang api. Mereka berdiri menghangatkan diri di dekat api itu. Petrus juga berdiri menghangatkan diri bersama mereka.

Imam Besar Menanyai Yesus

19 Imam besar bertanya kepada Yesus mengenai pengikut-pengikut-Nya dan mengenai ajaran-Nya.
20 Jawab Yesus, Aku berbicara secara terus-terang kepada semua orang. Aku selalu mengajar di rumah-rumah pertemuan dan di pelataran Bait. Semua orang Yahudi berkumpul di sana. Aku tidak pernah bicara secara sembunyi-sembunyi.
21 Jadi, mengapa engkau bertanya kepada Aku? Tanyalah kepada mereka yang telah mendengar yang Kukatakan

kepada mereka. Mereka tahu yang telah Kukatakan.
22 Ketika Yesus mengatakan hal
itu, seorang penjaga yang berdiri di
situ menampar wajah Yesus sambil
mengatakan, Engkau tidak boleh bicara
seperti itu kepada imam besar.
23 Yesus berkata kepadanya, Jika
perkataan-Ku itu salah, tunjukkanlah
yang salah kepada setiap orang yang
ada di sini. Jika perkataan-Ku itu benar,
mengapa engkau menampar Aku?
24 Hanas mengirim Yesus kepada
Kayafas, imam besar itu, dalam keadaan
masih terikat.

Petrus Menyangkal Lagi

25 Simon Petrus masih menghangatkan
tubuh di dekat api. Seseorang bertanya
kepadanya, Bukankah engkau juga
pengikut Orang itu? Petrus menyangkal,
katanya, Bukan.
26 Seorang hamba imam besar ada
di situ. Orang itu adalah keluarga
dari hamba yang telinganya dipotong
oleh Petrus. Hamba itu mengatakan,
Bukankah engkau yang kulihat di taman
itu bersama Dia?

27 Petrus berkata lagi, Saya tidak ada
bersama Dia. Dan pada saat itu ayam
berkokok.

Yesus di depan Pilatus

28 Kemudian mereka membawa Yesus
dari rumah Kayafas ke istana. Ketika itu
hari masih pagi, tetapi orang Yahudi itu
tidak masuk ke dalam istana. Mereka
tidak mau menajiskan diri sebab mereka
hendak makan Paskah.
29 Pilatus keluar menjumpai mereka.
Pilatus bertanya, Apakah kesalahan yang
telah dilakukan Orang ini?
30 Jawab mereka, Ia seorang penjahat.
Oleh karena itulah, kami menyerahkan
Dia kepadamu!
31 Kata Pilatus kepada mereka,
Bawalah Dia dan adililah menurut
hukum Tauratmu. Mereka mengatakan,
Kami tidak diperbolehkan membunuh
seseorang.
32 Ini terjadi supaya genaplah apa yang
dikatakan oleh Yesus mengenai cara
Yesus akan mati.
33 Maka Pilatus masuk kembali ke dalam
istana. Ia memanggil Yesus. Pilatus

bertanya kepada-Nya, Apakah Engkau
Raja orang Yahudi?
34 Jawab Yesus, Apakah itu pertanyaan
dari dirimu sendiri? Atau adakah orang
lain yang mengatakannya kepadamu
mengenai diri-Ku?
35 Pilatus mengatakan, Saya bukan
orang Yahudi. Bangsamu sendiri
dan imam-imam kepala yang telah
menyerahkan Engkau kepadaku. Apa
yang telah Engkau lakukan?
36 Jawab Yesus, Kerajaan-Ku bukan dari
dunia ini. Jika kerajaan-Ku dari dunia ini,
pasti hamba-hamba-Ku telah melawan,
supaya Aku jangan diserahkan kepada
orang Yahudi, tetapi Kerajaan-Ku dari
tempat yang lain.
37 Maka Pilatus berkata kepada-Nya,
Jadi, Engkau adalah Raja! Jawab Yesus,
Engkau mengatakan bahwa Aku Raja.
Itu benar. Aku lahir ke dunia ini untuk
mengatakan kebenaran kepada semua
orang. Untuk itulah Aku datang ke
dunia ini. Setiap orang yang memihak
kebenaran akan mendengarkan
suara-Ku.
38 Pilatus berkata kepada-Nya, Apakah
kebenaran itu? Sesudah berkata

demikian, keluarlah Pilatus menjumpai
orang Yahudi. Ia berkata kepada mereka,
Saya tidak menemukan kesalahan apa
pun pada diri-Nya.
39 Padamu ada kebiasaan agar saya
membebaskan seseorang pada hari
Paskah. Maukah kamu supaya saya
membebaskan raja orang Yahudi?
40 Mereka berteriak, Jangan Dia!
Bebaskan Barabas! Barabas adalah
seorang pemberontak.
19 1 Kemudian Pilatus menyuruh
orang untuk mencambuk Dia.
2 Tentara-tentara menganyam sebuah
mahkota dari ranting-ranting berduri.
Mereka meletakkan mahkota duri itu di
atas kepala Yesus, dan memakaikan-Nya
pakaian ungu.
3 Tentara-tentara itu maju ke depan dan
berkata, Salam, hai Raja orang Yahudi!
Mereka menampar muka-Nya.
4 Pilatus keluar lagi dan berkata kepada
mereka, Lihatlah, saya membawa
Yesus ke luar kepada kamu. Saya
ingin agar kamu tahu bahwa saya
tidak menemukan kesalahan apa pun
pada-Nya.

5 Yesus keluar dan masih
bermahkotakan duri, serta berpakaian
ungu. Maka kata Pilatus kepada mereka,
Lihatlah Manusia itu!
6 Ketika imam-imam kepala dan
penjaga-penjaga itu melihat Yesus,
mereka berteriak-teriak, Salibkan Dia,
salibkan Dia! Pilatus berkata kepada
mereka, Ambillah Dia dan salibkanlah
sendiri sebab saya tidak menemukan
kesalahan apa pun pada-Nya.
7 Pemimpin Yahudi itu menjawab, Kami
mempunyai hukum. Menurut hukum
Ia harus mati sebab Ia menganggap
diri-Nya sebagai Anak Allah.
8 Ketika Pilatus mendengar perkataan
itu, ia bertambah takut.
9 Pilatus masuk ke dalam istana dan
bertanya kepada Yesus, Dari manakah
asal-Mu? Yesus tidak menjawabnya.
10 Pilatus berkata kepada-Nya, Engkau
tidak mau bicara dengan saya? Ingat,
saya berkuasa untuk membebaskan
Engkau. Saya juga berkuasa untuk
menyalibkan Engkau.
11 Jawab Yesus, Engkau tidak
mempunyai kuasa atas diri-Ku jika
kuasa itu tidak diberikan oleh Allah

kepadamu. Itulah sebabnya, orang yang menyerahkan Aku kepadamu lebih besar dosanya.
12 Sejak itu Pilatus berusaha untuk membebaskan Yesus, tetapi orang Yahudi berteriak, Setiap orang yang menganggap dirinya sebagai raja berarti melawan Kaisar. Jika engkau membebaskan Dia, engkau bukan teman Kaisar.
13 Pilatus mendengar perkataan itu. Ia membawa Yesus ke luar, ke tempat yang bernama Lantai Batu. Dalam bahasa Ibrani disebut Gabata. Pilatus duduk di kursi pengadilan.
14 Saat itu hampir tengah hari, dan hari itu hari persiapan Paskah. Pilatus berkata kepada orang Yahudi, Inilah Rajamu!
15 Mereka berteriak, Jauhkan, jauhkan Dia! Salibkan Dia! Pilatus berkata kepada mereka, Apakah saya harus menyalibkan Rajamu? Imam-imam kepala menjawab, Kami tidak mempunyai raja selain daripada Kaisar!
16 Akhirnya Pilatus menyerahkan-Nya kepada mereka untuk disalibkan.

Yesus Disalibkan

Tentara-tentara membawa Yesus.
17 Dan Yesus memikul salib-Nya sendiri.
Ia pergi ke tempat yang bernama
Tempat Tengkorak. Dalam bahasa Ibrani
disebut Golgota.
18 Di Golgota mereka menyalibkan
Yesus. Mereka juga menyalibkan dua
orang lainnya. Kedua orang itu disalibkan
bersebelahan dengan salib Yesus. Salib
Yesus berada di tengah-tengah.
19 Pilatus menyuruh orang memasang
tulisan pada bagian atas kayu salib.
Tulisan itu berbunyi, YESUS ORANG
NAZARET, RAJA ORANG YAHUDI.
20 Tulisan itu ada dalam bahasa Ibrani,
Latin, dan Yunani. Banyak orang Yahudi
yang membaca tulisan itu sebab tempat
Yesus disalibkan letaknya dekat kota.
21 Imam-imam kepala Yahudi berkata
kepada Pilatus, Jangan engkau menulis,
Raja orang Yahudi, tetapi tuliskan, Orang
ini mengatakan, Aku Raja orang Yahudi.
22 Jawab Pilatus, Saya tidak mengubah
yang telah kutulis!
23 Sesudah tentara-tentara menyalibkan
Yesus, mereka mengambil pakaian-Nya.

Mereka merobek pakaian itu menjadi
empat. Tiap tentara mendapat satu
bagian. Mereka juga mengambil baju
panjang-Nya yang tidak berjahit, terbuat
hanya satu tenunan saja dari atas ke
bawah.
24 Karena itu, mereka berkata
seorang kepada yang lain, Kita jangan
merobeknya menjadi beberapa potong.
Marilah kita membuang undi untuk
menentukan siapa yang mendapatnya.
Ini terjadi sehingga genaplah yang telah
tertulis di dalam Kitab Suci, Mereka
membagi-bagi pakaian-Ku di antara
mereka. Dan mereka membuang undi
atas pakaian-Ku. Hal itu telah dilakukan
oleh tentara-tentara.
25 Ibu-Nya berdiri di dekat salib Yesus.
Di situ berdiri pula saudara perempuan
ibu-Nya; Maria, istri Klopas; dan Maria
Magdalena.
26 Yesus melihat ibu-Nya. Ia juga
melihat pengikut yang dikasihi-Nya
berdiri di situ. Kemudian Dia berkata
kepada ibu-Nya, Ibu, ini anakmu!
27 Dan Dia berkata kepada pengikut-
Nya, Ini ibumu! Dan sejak saat itu

pengikut itu menerima ibu-Nya di rumahnya.

Yesus Mati

28 Yesus tahu bahwa segala sesuatu
telah selesai. Kemudian Dia mengatakan,
Aku haus! Dengan demikian, genaplah
apa yang telah tertulis di dalam Kitab
Suci.
29 Di situ ada sebuah guci yang penuh
dengan anggur asam. Para tentara
mencelupkan spons ke dalam anggur
asam itu. Mereka mencucukkan spons
itu pada sebatang hisop. Dan mereka
mengulurkannya ke mulut Yesus.
30 Yesus mencicipi anggur asam itu.
Kemudian Yesus mengatakan, Sudah
selesai. Ia menundukkan kepala-Nya
dan mati.
31 Hari itu hari persiapan Paskah. Dan
besoknya hari Sabat. Hari Sabat adalah
hari besar. Orang Yahudi tidak ingin ada
mayat yang tergantung di kayu salib
pada hari Sabat. Oleh sebab itu, orang
Yahudi datang kepada Pilatus meminta
kepadanya, supaya kaki orang yang
disalibkan itu dipatahkan dan mayatnya
diturunkan.

32 Kemudian datanglah tentara-tentara
untuk mematahkan kaki orang yang
pertama yang disalibkan di samping
Yesus. Mereka juga mematahkan kaki
orang yang satu lagi yang disalibkan
bersama Yesus.
33 Ketika mereka sampai kepada Yesus,
mereka melihat bahwa Ia telah mati, jadi
mereka tidak mematahkan kaki-Nya.
34 Seorang dari antara tentara itu
menikam lambung-Nya dengan tombak.
Darah dan air mengalir ke luar dari
lambung yang ditikam itu.
35 Orang yang melihat hal itu sendiri
yang memberikan kesaksian mengenai
itu. Ia mengatakan hal itu supaya kamu
juga dapat percaya. Ia tahu bahwa
kesaksiannya benar. Ia tahu bahwa ia
mengatakan kebenaran.
36 Hal itu terjadi supaya genaplah yang
telah tertulis dalam Kitab Suci, Tidak ada
tulang-Nya yang dipatahkan.
37 Dan nas lain mengatakan, Mereka
akan memandang kepada Dia yang telah
ditikam oleh mereka.

Yesus Dikubur

38 Sesudah itu seorang yang bernama
Yusuf dari Arimatea meminta kepada
Pilatus supaya ia diperbolehkan
membawa mayat Yesus. Yusuf adalah
pengikut Yesus, tetapi ia sembunyi-
sembunyi, karena takut kepada orang
Yahudi. Pilatus mengatakan bahwa
Yusuf dapat mengambil mayat Yesus.
Maka datanglah Yusuf dan membawa
mayat-Nya.
39 Nikodemus pergi bersama Yusuf.
Dialah orang yang sebelumnya pernah
datang kepada Yesus serta berbicara
dengan Dia pada waktu malam. Ia
membawa campuran minyak mur dan
gaharu. Beratnya kira-kira 30 kilogram.
40 Kedua orang itu mengambil
mayat Yesus. Kemudian mereka
membungkusnya dengan kain lenan.
Mereka juga membubuhi mayat Yesus
dengan rempah-rempah sesuai dengan
adat penguburan orang Yahudi.
41 Di dekat tempat Yesus disalibkan
ada sebuah taman, di sana ada sebuah
kubur baru, yang di dalamnya belum
pernah ada orang dikuburkan.

42 Kedua orang itu meletakkan mayat
Yesus di dalam kubur itu karena kubur
itu tidak jauh letaknya. Dan orang Yahudi
sedang bersiap-siap menyambut hari
Sabat.

Kebangkitan Yesus

20 1 Pada hari minggu itu Maria
Magdalena pergi ke kubur. Saat
itu masih pagi-pagi benar dan hari masih
gelap. Maria Magdalena melihat bahwa
batu besar yang menutup pintu kubur
telah bergeser.
2 Ia berlari-lari menjumpai Simon Petrus
dan pengikut lain yang dikasihi Yesus. Ia
berkata, Mereka telah mengambil Tuhan
dari dalam kubur-Nya. Kami tidak tahu
di mana Ia diletakkan.
3 Berangkatlah Petrus dan pengikut
yang lain itu ke kubur.
4 Keduanya berlari bersama-sama,
tetapi pengikut yang lain itu berlari
lebih cepat daripada Petrus, sehingga ia
sampai lebih dahulu ke kubur Yesus.
5 Pengikut itu menengok ke dalam. Ia
melihat kain lenan terletak di tanah,
tetapi ia tidak masuk ke dalam.

6 Kemudian Simon Petrus sampai juga
menyusul dia. Petrus masuk ke dalam
kubur itu. Ia melihat kain lenan terletak
di tanah.
7 Ia melihat kain yang menutupi wajah
Yesus sudah tergulung dan terletak di
tempat lain.
8 Kemudian pengikut yang lain itu
masuk. Pengikut itulah yang lebih dahulu
sampai di kubur itu. Ia melihat yang
telah terjadi dan dia percaya.
9 Selama ini mereka belum mengerti
isi Kitab Suci yang mengatakan bahwa
Yesus harus bangkit dari kematian.

Yesus Menampakkan Diri kepada Maria Magdalena

10 Kemudian pulanglah kedua pengikut
itu ke rumah,
11 tetapi Maria berdiri di luar kubur
itu menangis. Sambil menangis ia
menengok ke dalam kubur itu.
12 Maria melihat dua malaikat
berpakaian putih. Mereka sedang duduk
di tempat mayat Yesus dibaringkan
sebelumnya. Yang satu duduk di tempat
kepala Yesus, dan yang lain di tempat
kaki-Nya.

13 Mereka bertanya kepada Maria
Magdalena, Ibu, mengapa engkau
menangis? Maria menjawab, Tuhanku
telah diambil orang. Saya tidak tahu
dimana Ia diletakkan.
14 Sesudah berkata demikian, Maria
Magdalena menoleh ke belakang. Ia
melihat Yesus berdiri di situ, tetapi ia
tidak tahu bahwa Dialah Yesus.
15 Yesus bertanya kepadanya, Ibu,
mengapa engkau menangis? Siapakah
yang engkau cari? Maria menyangka
Orang itu tukang kebun. Maria
mengatakan, Tuan, apakah engkau yang
mengambil Dia? Katakanlah di mana
tuan telah meletakkan Dia supaya saya
dapat mengambil-Nya.
16 Yesus berkata kepadanya, Maria!
Maria berpaling kepada-Nya dan berkata
dalam bahasa Ibrani, Rabuni! (artinya
Guru!)
17 Yesus berkata kepadanya, Jangan
pegang Aku! Aku belum pergi kepada
Bapa. Pergilah kepada saudara-saudara-
Ku dan katakanlah kepada mereka
bahwa Aku akan pergi kepada Bapa-Ku
dan Bapamu. Aku akan pergi kepada
Allah-Ku dan Allahmu.

18 Maria Magdalena pergi kepada
para pengikut dan berkata kepada
mereka, Aku telah melihat Tuhan!
Maria juga mengatakan apa yang telah
dikatakan-Nya kepadanya.

Yesus Menampakkan Diri kepada Pengikut-Nya

19 Pada hari minggu, ketika hari sudah
malam, para pengikut Yesus berkumpul
di suatu tempat. Pintu-pintu terkunci
karena mereka takut kepada orang
Yahudi. Kemudian datanglah Yesus dan
berdiri di tengah-tengah mereka. Yesus
mengatakan, Damai sejahtera bagi
kamu!
20 Sesudah berkata demikian, Ia
menunjukkan tangan-Nya dan lambung-
Nya kepada mereka. Para pengikut
itu bersukacita ketika mereka melihat
Tuhan.
21 Kemudian Yesus berkata lagi,
Damai sejahtera bagi kamu! Bapa telah
mengutus Aku, demikian juga sekarang
Aku mengutus kamu.
22 Sesudah berkata demikian, Yesus
mengembusi mereka dan berkata,
Terimalah Roh Kudus.

23 Jika kamu mengampuni dosa orang
lain, maka dosanya diampuni. Jika kamu
menyatakan dosa orang tetap ada, maka
dosanya juga tetap ada.

Yesus Menampakkan Diri kepada Tomas

24 Tomas yang disebut Didimus tidak
ada bersama mereka ketika Yesus
datang. Tomas adalah seorang dari
kedua belas pengikut Yesus.
25 Pengikut-pengikut lainnya berkata
kepada Tomas, Kami telah melihat
Tuhan! Tomas berkata kepada mereka,
Saya tidak akan percaya sebelum saya
melihat bekas paku pada tangan-Nya
dan sebelum saya memasukkan jariku ke
dalam bekas paku itu dan memasukkan
tanganku ke dalam lambung-Nya.
26 Seminggu kemudian, para pengikut
Yesus kembali berkumpul di dalam
rumah itu. Tomas ada bersama mereka.
Pintu-pintu terkunci, tetapi Yesus datang
dan berdiri di tengah-tengah mereka.
Yesus mengatakan, Damai sejahtera
bagi kamu!
27 Kemudian Yesus berkata kepada
Tomas, Letakkan jarimu di sini. Lihatlah

tangan-Ku. Masukkan tanganmu ke
dalam lambung-Ku. Jangan engkau
ragu, tetapi percayalah.
28 Tomas menjawab, Tuhanku dan
Allahku!
29 Yesus berkata kepada Tomas, Engkau
percaya karena engkau melihat Aku.
Betapa bahagianya orang yang tidak
melihat, namun percaya.

Alasan Yohanes Menulis Kitab Ini

30 Yesus masih melakukan banyak
mukjizat lain di depan pengikut-
pengikut-Nya, yang tidak tercantum di
sini.
31 Semua ini telah dicatat supaya kamu
percaya, bahwa Yesuslah Kristus yang
dijanjikan itu, Anak Allah, dan supaya
kamu menerima hidup dalam nama-Nya.

Yesus Menampakkan Diri kepada Tujuh Pengikut-Nya

21 1 Kemudian Yesus menampakkan
diri lagi kepada pengikut-
pengikut-Nya di pantai Danau Tiberias.
Inilah yang terjadi:
2 Di pantai itu berkumpul beberapa
pengikut Yesus. Mereka adalah: Simon

Petrus, Tomas (yang disebut Didimus), Natanael dari Kana di Galilea, dua orang anak Zebedeus, dan dua orang pengikut Yesus yang lain.
3 Simon Petrus berkata kepada mereka, Saya akan pergi menangkap ikan. Jawab mereka, Kami juga pergi bersama engkau. Maka semua pengikut itu pergi ke luar dan naik ke perahu. Mereka menjala ikan malam itu, tetapi mereka tidak berhasil menangkap apa-apa.
4 Pagi-pagi keesokan harinya Yesus berdiri di pantai, tetapi pengikut-pengikut itu tidak tahu, bahwa Dia itu Yesus.
5 Kata Yesus kepada mereka, Hai kawan-kawan, apakah ada makanan pada kamu? Jawab mereka, Tidak.
6 Kata-Nya kepada mereka, Tebarkanlah jalamu di sebelah kanan perahu dan kamu akan mendapat ikan. Jadi, mereka menebarkan jalanya. Mereka menangkap ikan sangat banyak sehingga mereka tidak dapat menarik jalanya.
7 Pengikut yang dikasihi Yesus itu berkata kepada Petrus, Orang itu adalah Tuhan. Petrus mendengar pengikut itu mengatakan, Orang itu adalah Tuhan.

Petrus mengenakan pakaiannya, sebab
ia tidak mengenakan pakaian, karena ia
bekerja. Kemudian dia terjun ke dalam
danau.
8 Pengikut-pengikut yang lain juga
datang ke pantai dengan perahu. Mereka
tidak jauh dari darat. Jaraknya kira-kira
100 meter saja. Mereka menarik jala
yang penuh dengan ikan.
9 Ketika mereka tiba di darat, mereka
melihat api arang. Di atasnya terdapat
ikan dan roti.
10 Kemudian kata Yesus kepada mereka,
Bawalah beberapa ekor ikan yang baru
kamu tangkap itu.
11 Simon Petrus naik ke perahu lalu
menarik jala itu ke darat. Jala itu penuh
dengan ikan besar. Jumlahnya 153 ekor.
Walaupun ikan-ikan itu berat, jala itu
tidak robek.
12 Kata Yesus kepada mereka, Marilah
dan makanlah. Tidak ada di antara
pengikut-pengikut itu yang berani
bertanya kepada-Nya, Siapakah Engkau?
Mereka tahu bahwa Ia adalah Tuhan.
13 Yesus menghampiri makanan itu. Ia
mengambil roti itu lalu memberikannya
kepada mereka. Yesus juga mengambil

ikan dan memberikannya kepada mereka.
14 Itulah ketiga kalinya Yesus menampakkan diri kepada para pengikut-Nya sesudah Ia dibangkitkan dari kematian.

Yesus Berbicara kepada Petrus

15 Sesudah mereka selesai makan, Yesus berkata kepada Simon Petrus, Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku lebih daripada orang yang mengasihi Aku ini? Petrus menjawab, Benar Tuhan, Engkau tahu bahwa saya mengasihi Engkau. Kemudian Yesus berkata kepadanya, Peliharalah anak-anak domba-Ku.
16 Sekali lagi Ia berkata kepada Petrus, Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku? Petrus menjawab, Benar Tuhan, Engkau tahu bahwa saya mengasihi Engkau. Kemudian Dia berkata kepadanya, Gembalakanlah domba-domba-Ku.
17 Ia berkata untuk yang ketiga kalinya, Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku? Hati Petrus menjadi sedih karena Yesus berkata untuk ketiga

kalinya, Apakah engkau mengasihi Aku?
Petrus berkata kepada-Nya, Tuhan,
engkau tahu segala sesuatu. Engkau
tahu bahwa saya mengasihi Engkau.
Yesus berkata kepada Petrus, Peliharalah
domba-domba-Ku.
18 Yakinlah, ketika engkau masih muda,
engkau memasang ikat pinggangmu
sendiri dan engkau berjalan ke mana
saja yang engkau kehendaki. Apabila
engkau sudah tua, engkau akan
mengulurkan tanganmu dan orang
lain akan memasang ikat pinggangmu.
Orang itu akan membawa engkau ke
tempat yang tidak kaukehendaki.
19 Ia mengatakan hal ini untuk
menyatakan bagaimana Petrus akan
mati dan memuliakan Allah. Kemudian
Dia berkata kepada Petrus, Ikutlah Aku.
20 Ketika Petrus berpaling, ia melihat
pengikut yang dikasihi Yesus sedang
mengikuti mereka. Dialah pengikut yang
duduk dekat Yesus pada waktu mereka
makan malam dan berkata, Tuhan!
Siapakah orang yang akan mengkhianati
Engkau?

21 Ketika Petrus melihat pengikut itu, ia
bertanya kepada Yesus, Tuhan, apa yang
akan terjadi dengan dia?
22 Yesus berkata kepadanya, Mungkin
Aku mau supaya ia tetap hidup sampai
Aku datang. Itu tidak penting bagimu.
Engkau ikut Aku!
23 Maka tersebarlah kabar di antara
pengikut-pengikut itu bahwa pengikut
yang dikasihi Yesus itu tidak akan
mati, tetapi Yesus tidak mengatakan,
bahwa pengikut itu tidak akan mati.
Yesus hanya mengatakan, Mungkin Aku
mau supaya ia tetap hidup sampai Aku
datang. Itu tidak penting bagimu.
24 Dialah pengikut yang memberi
kesaksian mengenai semuanya
ini. Dialah pengikut yang telah
menuliskannya. Kita tahu bahwa
kesaksiannya itu benar.
25 Masih banyak lagi hal lain yang
dilakukan oleh Yesus. Jika semuanya itu
harus dituliskan, kupikir seluruh dunia
ini tidak cukup menjadi tempat semua
kitab yang harus ditulis itu.

Kisah Para Rasul

Lukas Menulis Buku yang Lain

1 [1] Teofilus Yang Terhormat. Buku
pertama yang telah kutulis ialah
tentang segala sesuatu yang dilakukan
dan diajarkan Yesus.
[2] Aku menuliskan tentang seluruh
kehidupan-Nya, sejak permulaan sampai
pada hari Ia terangkat ke surga.
Sebelum itu, Ia sudah berbicara kepada
rasul-rasul yang telah dipilih-Nya.
Dengan pertolongan Roh Kudus, Ia telah
mengatakan kepada rasul-rasul itu apa
yang harus dikerjakan mereka.
[3] Setelah kematian-Nya, Ia
memperlihatkan diri kepada mereka
dengan bukti-bukti yang meyakinkan
bahwa Ia hidup. Ia telah memperlihatkan
diri kepada mereka selama 40 hari dan
banyak berbicara tentang Kerajaan
Allah.
[4] Pada suatu waktu, ketika Ia
makan bersama para rasul, Ia
mengatakan kepada mereka, supaya

tidak meninggalkan Yerusalem. Ia
berkata, Tunggu, apa yang sudah
dijanjikan Bapa, sebagaimana yang
sudah kamu dengar dari Aku.
5 Yohanes membaptis orang dengan air,
tetapi kamu tidak lama lagi akan dibaptis
dengan Roh Kudus.

Yesus Terangkat ke Surga

6 Ketika rasul-rasul berkumpul, mereka
bertanya kepada Yesus, Tuhan, apakah
ini waktunya bagi-Mu untuk memberikan
kembali kerajaan orang Yahudi kepada
mereka?
7 Ia berkata kepada mereka, Kamu
tidak perlu mengetahui tanggal atau
waktunya. Bapa yang menetapkannya
menurut hak-Nya sendiri.
8 Roh Kudus akan datang kepada kamu,
lalu kamu akan menerima kuasa. Kamu
akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem, dan
kemudian di seluruh Yudea, Samaria,
dan sampai ke pelosok-pelosok dunia.
9 Sesudah Ia mengatakan itu kepada
para rasul, Ia terangkat ke langit. Ketika
para rasul sedang menatap-Nya, Ia
masuk ke dalam awan, dan mereka tidak
dapat lagi melihat-Nya.

10 Sementara mereka masih menatap
ke langit memperhatikan kepergian-Nya,
tiba-tiba dua orang berpakaian putih
berdiri di samping mereka.
11 Dan kedua orang itu mengatakan,
Hai orang Galilea, mengapa kamu berdiri
di sini memandang ke langit? Yesus yang
telah terangkat ke surga dari antara
kamu, akan datang dengan cara yang
sama seperti kamu melihat Dia pergi.

Rasul Baru Terpilih

12 Kemudian para rasul itu kembali
ke Yerusalem dari Bukit Zaitun, yang
terletak sejauh satu kilometer dari
Yerusalem.
13 Mereka memasuki kota itu dan pergi
ke ruang atas tempat mereka menginap.
Para rasul itu adalah: Petrus, Yohanes,
Yakobus, Andreas, Filipus, Tomas,
Bartolomeus, Matius, Yakobus, anak
Alfeus, Simon orang Zelot, dan Yudas,
anak Yakobus.
14 Mereka berkumpul dan selalu
tekun berdoa dengan satu tujuan.
Bersama mereka ada juga beberapa
wanita termasuk Maria, ibu Yesus, dan
saudara-saudara-Nya.

15 Setelah beberapa hari ada suatu
pertemuan orang percaya. Mereka terdiri
dari kira-kira 120 orang. Petrus berdiri
dan berkata,
16 Saudara-saudara, harus terjadi
yang telah dikatakan dalam Kitab Suci,
yang dinyatakan Roh Kudus melalui
Daud. Ia berbicara tentang Yudas, yang
menjadi penunjuk jalan bagi orang yang
menangkap Yesus. Yudas termasuk
dalam kelompok kita dan telah melayani
bersama kita.
17 (1:16)
18 Orang itu telah membeli sebidang
tanah dengan uang yang didapatnya
dari kejahatannya itu, tetapi ia jatuh
tersungkur dengan tubuh yang terbelah,
dan ususnya keluar.
19 Kejadian itu kemudian diketahui oleh
semua penduduk Yerusalem. Dalam
bahasa mereka tanah itu disebut:
Akeldama. Artinya, Tanah Darah.
20 Ada tertulis dalam buku Mazmur,
Semoga tanahnya tetap kosong; biarlah
tidak ada orang yang tinggal di sana.
Dan Semoga jabatannya ditempati orang
lain.

21 Sebab itu perlu seorang lagi
menggabungkan diri dengan kami
dan menjadi saksi kebangkitan Yesus.
Orang itu harus dari mereka yang
selalu bersama kami selama Yesus
berada dengan kami, sejak Yohanes
mulai membaptis orang sampai Yesus
terangkat ke surga meninggalkan kami.
22 (1:21)
23 Rasul-rasul mengusulkan nama dua
orang kepada pertemuan itu: Yusuf yang
disebut Barsabas juga dikenal sebagai
Yustus dan Matias.
24 Kemudian mereka berdoa, katanya,
Tuhan, Engkau mengenal semua
yang ada di dalam hati setiap orang.
Tunjukkanlah kepada kami siapa di
antara kedua orang ini yang Engkau
pilih,
25 yang akan mengisi tempat yang
ditinggalkan oleh Yudas untuk melayani
sebagai rasul. Yudas sudah pergi ke
tempat yang pantas bagi dia.
26 Kemudian mereka mengambil undi
kedua nama itu, dan Matiaslah yang
terpilih. Jadi, ia menjadi seorang rasul
bersama kesebelas rasul itu.

Kedatangan Roh Kudus

2 [1] Ketika hari Pentakosta tiba, mereka
semua berkumpul di satu tempat.
[2] Tiba-tiba terdengarlah suara dari
langit yang bunyinya sama seperti angin
kencang. Bunyi itu mengisi seluruh
rumah tempat mereka berkumpul.
[3] Kemudian tampaklah pada mereka
sama seperti nyala api, yang disebarkan
kepada mereka dan berhenti di atas
mereka masing-masing.
[4] Mereka semua dipenuhi Roh Kudus
dan mereka mulai berbicara dalam
bahasa-bahasa lain sesuai dengan
kemampuan yang diberikan oleh Roh
Kudus.
[5] Di Yerusalem ada beberapa orang
Yahudi yang sungguh-sungguh beribadat
kepada Allah. Mereka berasal dari setiap
daerah di dunia ini.
[6] Banyak dari mereka yang datang
berkumpul karena mendengar suara itu.
Mereka sangat heran karena masing-
masing rasul itu berbicara. Dan setiap
orang mendengarnya dalam bahasanya
sendiri.

7 Mereka semua heran, dan mereka
tidak mengerti bagaimana para rasul
itu dapat melakukan hal itu. Mereka
mengatakan, Lihatlah! Orang yang
berbicara itu semuanya orang Galilea,
8 tetapi kita mendengar mereka dalam
bahasa kita sendiri. Bagaimana mungkin
itu? Kita datang dari daerah yang
berbeda-beda:
9 Partia, Media dan Elam; ada yang
berasal dari Mesopotamia, Yudea,
Kapadokia, Pontus, dan Asia,
10 Frigia, Pamfilia, Mesir, daerah-daerah
Libia dekat Kirene, Roma,
11 Kreta, dan Arab. Beberapa orang dari
kita adalah orang Yahudi, dan ada juga
penganut agama Yahudi. Kita berasal
dari daerah-daerah itu, tetapi kita dapat
mendengar mereka berbicara dalam
bahasa kita sendiri. Kita semuanya dapat
mengerti hal-hal besar yang dikatakan
mereka tentang Allah.
12 Mereka heran dan bingung. Mereka
bertanya satu sama lain, Apa yang
terjadi?
13 Orang lain menertawai rasul-rasul
itu. Mereka berpikir bahwa rasul-rasul

itu mabuk karena terlalu banyak minum anggur.

Petrus Berbicara kepada Orang Banyak

14 Kemudian Petrus berdiri bersama kesebelas rasul, dan dengan suara nyaring ia berbicara kepada orang banyak. Katanya, Saudara-saudaraku orang Yahudi dan semua orang yang tinggal di Yerusalem, izinkan aku menceritakan arti dari semua itu. Dengarkanlah baik-baik.
15 Mereka tidak mabuk seperti yang kamu sangka sebab sekarang baru jam sembilan pagi.
16 Nabi Yoel telah mengatakan tentang hal-hal yang kamu lihat terjadi pada hari ini, katanya,
17 Allah mengatakan, Pada hari-hari terakhir, Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua orang, dan anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat. Pemuda-pemudamu akan mendapat penglihatan, Orang-orangmu yang tua akan mendapat mimpi khusus.
18 Pada hari-hari itu, Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas hamba-Ku

laki-laki dan perempuan, dan mereka
akan bernubuat.
19 Aku akan memperlihatkan hal-hal
yang ajaib di atas pada langit, dan
tanda-tanda ajaib di bawah, di atas
bumi, darah, api, dan gumpalan asap.
20 Matahari akan berubah menjadi
kegelapan, dan bulan menjadi merah
seperti darah. Kemudian hari yang besar
dan mulia dari Tuhan tiba.
21 Dan semua orang yang percaya
kepada Tuhan akan diselamatkan.
22 Hai orang Yahudi, dengarkan
kata-kata ini, Yesus dari Nazaret adalah
orang yang telah dipilih Allah. Itu telah
dinyatakan Allah kepadamu dengan
mengadakan hal-hal yang ajaib dan
tanda-tanda ajaib melalui Yesus, seperti
yang sudah kamu tahu.
23 Yesus telah diserahkan kepada kamu
berdasarkan rencana Allah yang telah
ditetapkan-Nya. Dan kamu, dengan
bantuan orang jahat telah membunuh
Yesus dengan menyalibkan-Nya,
24 tetapi Allah telah membangkitkan Dia
dari kematian dan membebaskan Dia
dari penderitaan kematian. Kematian
tidak mungkin menahan Yesus.

25 Daud sudah mengatakan ini tentang
Dia, Aku selalu memandang Tuhan di
depanku, Ia berada di sisi kananku
sehingga aku tidak gentar.
26 Jadi, hatiku bersukacita, dan aku
berkata-kata dengan gembira; Ya,
bahkan tubuhku pun akan hidup dalam
pengharapan,
27 sebab Engkau tidak akan
meninggalkan aku di tempat orang-orang
mati. Engkau tidak akan membiarkan
Orang Kudus-Mu busuk dalam kuburan.
28 Engkau telah memperkenalkan cara
hidup kepadaku. Engkau akan datang
dekat padaku dan memberikan sukacita
besar kepadaku.
29 Saudara-saudaraku, aku akan
mengatakan yang sebenarnya kepadamu
tentang Daud, nenek moyang kita itu.
Ia mati dan dikuburkan dan makamnya
masih ada pada kita sampai hari ini.
30 Daud seorang nabi, dan mengetahui
sesuatu yang dikatakan Allah. Allah
telah berjanji akan menempatkan
seorang keturunan Daud ke atas takhta
kerajaannya.
31 Daud telah mengetahui yang akan
terjadi. Oleh sebab itu, Daud telah

berbicara tentang Orang itu, katanya, Ia tidak ditinggalkan di tempat orang mati. Tubuh-Nya tidak binasa di dalam kubur. Daud berbicara tentang Kristus yang akan bangkit dari kematian.
32 Jadi, Yesuslah yang telah dibangkitkan oleh Allah dari kematian. Kami semua menjadi saksinya. Kami telah melihat-Nya.
33 Ia telah diangkat ke surga. Sekarang Ia duduk di tempat yang paling terhormat di surga. Allah telah memberikan Roh Kudus kepada Yesus, yang telah dijanjikan oleh Bapa. Jadi, sekarang Ia mencurahkan Roh itu, dan itulah yang kamu lihat dan dengar.
34 Daud bukanlah yang terangkat ke surga, tetapi ia sendiri mengatakan,
Allah berkata kepada Tuhanku: Duduklah di tempat yang paling terhormat di surga,
35 Aku akan menempatkan musuh-Mu takluk kepada-Mu.
36 Sebab itu, biarlah semua orang Yahudi mengetahui dengan pasti bahwa Allah telah menetapkan Yesus, yang kamu salibkan itu, sebagai Tuhan dan Kristus yang dijanjikan itu.

37 Orang banyak sangat menyesal
mendengar itu. Mereka bertanya
kepada Petrus dan rasul-rasul lain,
Saudara-saudara, apa yang harus kami
lakukan?
38 Jawab Petrus, Bertobatlah dan
biarlah masing-masing kamu dibaptis
dalam nama Yesus Kristus supaya
dosa-dosamu diampuni, sehingga kamu
akan menerima Roh Kudus.
39 Janji itu berlaku untuk kamu,
anak-anakmu, dan bagi mereka yang
berada di tempat yang jauh bagi semua
orang yang dipanggil oleh Tuhan Allah
kita.
40 Dan dengan banyak kata-kata
lain Petrus bersaksi dan menghimbau
mereka, katanya, Selamatkanlah dirimu
dari kejahatan orang zaman sekarang
ini.
41 Mereka yang menerima pesan Petrus
itu dibaptis. Pada hari itu ada kira-kira
3.000 orang ditambahkan kepada
kelompok orang percaya.
42 Mereka rajin mempelajari ajaran para
rasul. Orang percaya itu saling berbagi
dalam persekutuan, memecahkan roti,
dan berdoa bersama.

Orang Percaya saling Berbagi Miliknya

43 Rasul-rasul telah melakukan banyak
hal yang ajaib dan tanda ajaib. Dan
setiap orang menghormati Allah.
44 Semua orang percaya tetap
berkumpul, dan semua kepunyaan
mereka adalah milik bersama.
45 Mereka menjual tanah dan milik
mereka dan membagi-bagikannya
kepada orang yang memerlukannya.
46 Setiap hari mereka berkumpul di
pelataran Bait dengan tujuan yang sama.
Mereka memecahkan roti bersama di
rumah-rumah dan makan bersama hati
yang bahagia dan tulus ikhlas.
47 Orang percaya memuji Allah, dan
mereka disenangi semua orang. Setiap
hari Tuhan menambahkan orang yang
diselamatkan kepada kelompok mereka.

Petrus Menyembuhkan Orang Lumpuh

3 1 Pada suatu hari kira-kira jam tiga
sore, Petrus dan Yohanes pergi
ke pelataran Bait. Itu adalah waktu
sembahyang.

2 Ketika mereka memasuki pelataran
itu, di sana ada seorang yang lumpuh
sejak lahir. Setiap hari teman-temannya
menempatkan dia di gerbang pelataran
Bait yang bernama Gerbang Indah
supaya ia dapat meminta uang dari
orang yang akan masuk ke pelataran
Bait.
3 Ketika orang itu melihat Petrus
dan Yohanes yang hendak masuk ke
pelataran Bait, ia meminta uang dari
mereka.
4 Petrus dan Yohanes melihat orang
lumpuh itu dan berkata, Lihat kami.
5 Dia memandang mereka dengan
harapan akan mendapat uang dari
mereka.
6 Petrus mengatakan, Uang perak atau
emas tidak ada padaku, tetapi yang
ada padaku akan kuberikan kepadamu:
Dengan kuasa Yesus Kristus dari
Nazaret, berdiri dan berjalanlah.
7 Sambil memegang tangan kanannya,
Petrus membantunya untuk berdiri.
Segera kaki dan pergelangan kakinya
menjadi kuat.
8 Orang itu melompat lalu berdiri dan
mulai berjalan. Dia mengikuti mereka

masuk ke dalam pelataran Bait. Dia
berjalan dan melompat-lompat, serta
memuji Allah.
9 Semua orang melihat dia berjalan dan
memuji Allah.
10 Mereka mengenal dia sebagai
seorang pengemis di Gerbang Indah
pelataran Bait. Rasa heran serta
kebingungan besar telah memenuhi
hati mereka karena yang telah terjadi
padanya.

Petrus Berbicara kepada Orang Banyak

11 Orang itu tetap mengikuti Petrus
dan Yohanes. Semua orang merasa
heran. Mereka berlari kepada Petrus
dan Yohanes, yang berada di Serambi
Salomo.
12 Ketika Petrus melihat hal itu, ia
mengatakan kepada orang banyak, Hai
orang Yahudi, mengapa kamu heran
akan kejadian itu? Mengapa kamu
menatapi kami, seakan-akan karena
kuasa kami orang itu dapat berjalan?
Apakah kamu mengira hal itu terjadi
karena kami baik?

13 Tidak. Allah yang melakukannya.
Allah Abraham, Ishak, dan Yakub,
Allah nenek moyang kita, yang telah
memuliakan Yesus, Hamba-Nya, tetapi
kamu telah menyerahkan-Nya untuk
dibunuh. Kamu menolak Dia di depan
Pilatus, setelah Pilatus memutuskan
untuk membebaskan-Nya.
14 Kamu tidak mengakui Dia adalah
Kudus dan baik. Kamu telah meminta
kepada Pilatus agar seorang pembunuh
dibebaskan bagimu.
15 Kamu telah membunuh Orang
yang memberi hidup, tetapi Allah
membangkitkan Dia dari kematian. Kami
menjadi saksi-saksi dari peristiwa itu.
16 Kuasa Yesuslah yang memberi
kekuatan kepada orang yang kamu
lihat dan kenal itu. Itu bisa terjadi
karena kami percaya kepada kuasa-Nya.
Sungguh, iman kepada Dia telah
membuatnya sembuh. Dan kamu telah
menyaksikannya sendiri.
17 Saudara-saudara, aku tahu bahwa
kamu bertindak, karena kamu tidak
mengetahui apa yang kamu lakukan.
Begitu pula dengan pemimpin-
pemimpinmu.

18 Beginilah Allah memenuhi yang
sudah dikatakan-Nya sebelumnya
melalui semua nabi, yaitu bahwa
Kristus-Nya harus menderita dan mati.
19 Sebab itu, bertobatlah dan
kembalilah kepada Allah. Dengan
demikian, dosa-dosamu dapat diampuni.
20 Dan Allah akan memberikan
kesegaran rohani kepadamu. Allah
akan memberikan Yesus kepada kamu,
yaitu yang telah dipilih-Nya bagi kamu
menjadi Kristus.
21 Dia harus tinggal di surga sampai
waktu pemulihan dari segala sesuatu
seperti yang sudah dikatakan Allah
melalui nabi-nabi kudus-Nya sejak
dahulu.
22 Musa mengatakan, Tuhan Allahmu
akan memberikan seorang nabi kepada
kamu. Nabi itu akan datang dari
bangsamu sendiri. Ia sama seperti aku.
Kamu harus taat kepada segala sesuatu
yang dikatakan-Nya kepada kamu.
23 Siapa yang tidak taat kepada nabi itu
akan dikeluarkan dari umat-Nya.
24 Ya, semua nabi yang pernah
berbicara, termasuk Samuel dan

mereka yang datang sesudah dia telah
memberitakan tentang waktu ini.
25 Dan kamu semua adalah pewaris dari
nabi-nabi itu dan dari perjanjian yang
dibuat Allah dengan nenek moyangmu.
Allah berkata kepada Abraham, Melalui
keturunanmu semua bangsa di dunia ini
akan diberkati.
26 Ketika Allah membangkitkan Hamba-
Nya, pertama-tama Ia mengutus-Nya
kepada kamu. Allah mengutus Dia untuk
memberkati kamu. Dia melakukan itu
dengan membuat kamu masing-masing
berbalik dari kejahatanmu.

Petrus dan Yohanes di Depan Mahkamah Agama

4 1 Ketika Petrus dan Yohanes berbicara
kepada orang banyak, beberapa
orang datang kepada mereka. Mereka
terdiri dari beberapa imam Yahudi,
kepala pengawal Bait, dan beberapa
orang Saduki.
2 Mereka marah karena Petrus dan
Yohanes mengajar orang banyak.
Dengan mengatakan tentang Yesus,
kedua rasul itu mengajarkan tentang
kebangkitan dari kematian.

3 Pemimpin Yahudi menangkap kedua
rasul itu dan memasukkannya ke dalam
penjara. Karena sudah malam, maka
mereka menahan Petrus dan Yohanes di
dalam penjara sampai hari berikutnya.
4 Banyak orang yang sudah mendengar
Petrus dan Yohanes, menjadi percaya
atas perkataan mereka. Jumlah orang
percaya menjadi kira-kira 5.000 orang
sekarang.
5 Hari berikutnya, pemimpin Yahudi,
tua-tua, dan guru-guru Taurat berkumpul
di Yerusalem.
6 Imam besar Hanas, Kayafas, Yohanes,
dan Aleksander telah ada di sana. Setiap
orang dari keluarga imam besar ada di
sana.
7 Mereka menyuruh kedua rasul berdiri
di depan mereka. Pemimpin Yahudi
mengajukan pertanyaan kepada mereka,
Bagaimana kamu dapat membuat orang
lumpuh itu sembuh? Kuasa apa yang
kamu pergunakan? Atas nama siapa
kamu melakukan itu?
8 Kemudian Petrus dipenuhi Roh Kudus.
Dia mengatakan, Pemimpin-pemimpin
bangsa dan tua-tua.

9 Jika hari ini kami harus menjelaskan
tentang suatu perbuatan baik terhadap
seorang lumpuh dan bagaimana ia telah
disembuhkan,
10 maka kamu semuanya dan semua
orang Yahudi ketahuilah, bahwa atas
kuasa Yesus Kristus dari Nazaret, yang
kamu telah salibkan itu, dan yang
dibangkitkan oleh Allah dari kematian,
oleh Dialah orang lumpuh itu dapat
berdiri di depanmu.
11 Ia adalah: Batu yang kamu ahli
bangunan menganggapnya tidak
penting, tetapi batu itu sudah menjadi
batu penjuru.
12 Ia adalah satu-satunya yang dapat
menyelamatkan manusia. Hanya nama-
Nya yang berkuasa di dunia ini, yang
telah diberikan untuk menyelamatkan
manusia. Kita harus diselamatkan
melalui Dia.
13 Mereka tahu bahwa Petrus dan
Yohanes tidak mempunyai pendidikan
khusus, tetapi mereka juga melihat,
bahwa kedua orang itu berani berbicara,
sehingga mereka heran. Mereka
menyadari bahwa Petrus dan Yohanes
pernah bersama Yesus.

14 Mereka melihat orang yang
disembuhkan itu berdiri di depan
mereka. Oleh sebab itu, mereka tidak
dapat mengatakan apa-apa.
15 Mereka memerintahkan kedua
rasul itu untuk meninggalkan ruang
sidang Mahkamah Agama, dan mereka
berunding bersama-sama. Mereka
mengatakan,
16 Apa yang akan kita lakukan terhadap
kedua orang itu? Jelaslah bagi setiap
orang di Yerusalem bahwa sudah terjadi
mukjizat yang luar biasa melalui mereka.
Kita tidak dapat menyangkal itu.
17 Kita harus membuat mereka takut
untuk mengatakan kepada orang banyak
tentang Orang itu. Masalah ini tidak
akan tersebar di tengah-tengah orang
banyak.
18 Mereka menyuruh kedua rasul itu
masuk. Kemudian mereka melarang para
rasul itu mengatakan atau mengajar apa
pun tentang Yesus.
19 Petrus dan Yohanes menjawab, Apa
yang benar menurut kamu? Apa yang
dikehendaki Allah? Apakah kami harus
patuh kepada kamu atau kepada Allah?

20 Kami tidak dapat berdiam diri. Kami
harus mengatakan kepada orang apa
yang kami telah lihat dan dengar.
21 Para pemimpin Yahudi itu tidak
menemukan suatu jalan untuk
menghukum rasul-rasul itu sebab semua
orang memuji Allah atas yang telah
terjadi. Orang yang mengalami mukjizat
penyembuhan itu sudah berumur lebih
40 tahun. Jadi, para pemimpin Yahudi
itu menasihati rasul-rasul itu kembali,
lalu membebaskan mereka.
22 (4:21)

Petrus dan Yohanes Kembali kepada Orang Percaya

23 Ketika mereka dibebaskan, Petrus
dan Yohanes pergi ke kelompok mereka
sendiri. Mereka melaporkan tentang
semua yang dikatakan para imam kepala
dan tua-tua kepada mereka.
24 Ketika orang percaya itu
mendengarnya, mereka semua berdoa
kepada Allah, Ya Tuhan, Engkaulah
yang menjadikan langit, bumi, laut, dan
semua yang ada di dunia ini.
25 Oleh Roh Kudus-Mu, Engkau telah
berbicara melalui hamba-Mu, nenek

moyang kami Daud, Mengapa bangsa-
bangsa berteriak? Mengapa orang di
dunia ini merencanakan yang sia-sia?
26 Raja-raja dunia bersiap-siap
untuk berperang, dan para penguasa
bergabung untuk melawan Allah dan
melawan Kristus yang dijanjikan-Nya.
27 Hal itu memang benar-benar terjadi,
ketika Herodes, Pontius Pilatus, orang
yang bukan Yahudi, dan orang Yahudi
berkumpul untuk menentang Yesus
di Yerusalem. Dia adalah Hamba-Mu
yang kudus. Dialah yang telah Kaubuat
menjadi Kristus yang dijanjikan itu.
28 Mereka berkumpul untuk melawan
Dia, melakukan semua yang telah
Engkau rencanakan; hal itu terjadi
karena kuasa dan kehendak-Mu.
29 Dan sekarang, ya Tuhan,
perhatikanlah ancaman mereka.
Tolonglah kami mengatakan firman-Mu
dengan penuh keberanian.
30 Tolonglah kami supaya kami berani
dengan menunjukkan kepada kami
kuasa-Mu: menyembuhkan orang
sakit, membuat tanda-tanda ajaib dan
melakukan mukjizat dengan kuasa
Yesus, Hamba-Mu yang kudus.

31 Setelah mereka berdoa, tempat
mereka berkumpul itu terguncang. Dan
mereka semuanya dipenuhi Roh Kudus
dan mereka terus memberitakan firman
Allah dengan penuh keberanian.

Orang Percaya Saling Berbagi

32 Seluruh kelompok orang percaya
sehati dan sejiwa. Tidak ada orang
yang mengatakan miliknya hanya
kepunyaannya saja. Semua yang dimiliki
mereka menjadi milik bersama.
33 Dengan kuasa besar rasul-rasul
mengatakan kepada orang banyak
bahwa Yesus sesungguhnya telah
dibangkitkan dari kematian. Dan Allah
memberkati semua orang percaya.
Mereka menerima yang dibutuhkannya.
34 Tidak ada orang dalam kelompok
mereka yang berkekurangan. Karena
siapa yang memiliki ladang atau
rumah, dia menjualnya. Kemudian hasil
penjualan itu dibawa
35 dan diberikan kepada rasul-rasul.
Uang itu kemudian diberikan kepada
yang membutuhkannya.
36 Salah seorang dari yang percaya
itu bernama Yusuf. Rasul-rasul

menyebutnya Barnabas artinya, anak Penghibur. Ia termasuk suku Lewi, yang dilahirkan di pulau Siprus.
37 Yusuf menjual ladang miliknya dan membawa uangnya untuk diberikan kepada rasul-rasul.

Ananias dan Safira

5 1 Ada seorang bernama Ananias. Ia bersama istrinya, Safira, menjual sebidang tanah miliknya.
2 Ia telah menahan sebagian dari uang itu dengan sepengetahuan istrinya. Sebagian lagi diberikannya kepada rasul-rasul.
3 Petrus mengatakan, Ananias, mengapa setan telah menguasai hatimu? Engkau telah berdusta kepada Roh Kudus dan menahan sebagian dari uang hasil penjualan tanahmu.
4 Sebelum engkau menjual ladang itu, bukankah itu milikmu? Dan setelah engkau menjualnya, bukankah engkau menguasai uang itu? Mengapa engkau berbuat demikian? Engkau telah berdusta kepada Allah, bukan kepada kami.

5 Ketika Ananias mendengar kata-kata
itu, ia terjatuh dan mati. Beberapa
pemuda datang dan membungkus
mayatnya, kemudian membawanya
ke luar dan menguburkannya. Dan
ketakutan yang amat besar melanda
semua orang yang mendengar kejadian
itu.
6 (5:5)
7 Sesudah tiga jam, istrinya masuk.
Safira tidak mengetahui hal yang telah
terjadi atas suaminya.
8 Petrus berkata kepadanya, Katakanlah
kepadaku, benarkah bahwa kamu telah
menjual tanah milikmu seharga itu?
Safira menjawabnya, Ya, memang
sebesar itulah jumlahnya.
9 Petrus berkata kepadanya, Mengapa
kamu berdua telah sepakat untuk
menguji Roh Tuhan? Lihatlah! Mereka
yang telah menguburkan suamimu ada
di depan pintu. Dan engkau pun akan
mereka angkat ke luar dengan cara yang
sama.
10 Saat itu juga Safira terjatuh dekat
kaki Petrus dan mati. Pemuda-pemuda
itu masuk dan menemukan dia sudah
meninggal. Mereka membawa dia ke

luar dan menguburkannya di samping suaminya.
11 Ketakutan besar melanda seluruh
jemaat dan semua yang mendengar
kejadian itu.

Bukti-bukti dari Allah

12 Banyak tanda ajaib dan mukjizat
yang telah dilakukan oleh rasul-rasul
di antara orang banyak. Rasul-rasul
itu semuanya berkumpul di Serambi
Salomo.
13 Orang lain tidak berani bergabung
dengan mereka, tetapi semua orang
menghormati mereka.
14 Dan makin bertambah-tambah
orang yang percaya kepada Tuhan, baik
laki-laki maupun perempuan.
15 Jadi, orang banyak membawa orang
sakit ke jalan-jalan dan membaringkan
mereka di atas balai-balai atau tikar,
sehingga kalau Petrus lewat, paling
sedikit bayangannya mengenai beberapa
dari orang sakit itu dan mereka pun
sembuh.
16 Juga dari kota-kota di sekitar
Yerusalem banyak sekali orang yang
membawa orang sakit dan yang

terganggu oleh roh jahat. Dan mereka semuanya disembuhkan.

Orang Yahudi Menghentikan Para Rasul

17 Kemudian imam besar dan semua pengikutnya, yaitu kelompok aliran Saduki, mulai bertindak karena rasa cemburu.
18 Mereka menangkap para rasul dan menjebloskannya ke dalam penjara.
19 Pada malam hari, malaikat Tuhan membuka pintu-pintu penjara dan menuntun mereka ke luar. Katanya,
20 Pergilah dan berdiri di pelataran Bait dan beritakanlah kepada orang di sana semua tentang hidup baru.
21 Ketika para rasul mendengar itu, mereka mematuhinya dan masuk ke pelataran Bait. Waktu subuh rasul-rasul mulai mengajar. Imam besar dan teman-temannya datang, kemudian mereka mengumpulkan anggota-anggota Sidang Mahkamah Agama dan seluruh majelis tua-tua Yahudi. Mereka menyuruh menjemput rasul-rasul dari penjara.
22 Ketika pejabat-pejabat tiba di penjara, mereka tidak menemukan

rasul-rasul itu. Mereka kembali dan melaporkan hal itu, katanya,
23 Kami menemukan pintu-pintu penjara terkunci rapat, dan pengawal-pengawal berdiri di depan pintu-pintu. Ketika kami membuka pintu, ternyata tidak ada orang di dalam penjara.
24 Kepala pengawal pelataran Bait dan para imam mendengar itu. Mereka bingung. Mereka heran apa sebenarnya yang telah terjadi.
25 Kemudian seseorang masuk dan berkata, Dengarkan. Orang yang kamu penjarakan berdiri di pelataran Bait, dan mereka mengajar orang banyak.
26 Berangkatlah kepala pengawal pelataran Bait beserta anak buahnya dan mereka membawa kembali rasul-rasul itu. Mereka tidak menggunakan kekerasan karena takut orang banyak akan melempar mereka dengan batu.
27 Mereka membawa masuk rasul-rasul itu untuk menghadap Sidang Mahkamah Agama. Imam besar berkata kepada rasul-rasul itu,
28 Kami telah memerintahkan kamu dengan tegas untuk tidak mengajar tentang Orang itu lagi, tetapi kamu

sudah membawa ajaranmu ke
seluruh Yerusalem, dan kamu mau
mempersalahkan kami atas kematian
Orang itu.
29 Petrus dan rasul-rasul yang lain
menjawab, Kami harus menaati Allah,
bukan kamu.
30 Allah nenek moyang kita telah
membangkitkan Yesus dari kematian,
yang kamu bunuh dengan menggantung-
Nya pada kayu salib.
31 Allah menghormati Dia dengan
menempatkan-Nya di tempat yang
paling terhormat di surga sebagai
Pemimpin dan Juruselamat. Allah
melakukan itu supaya semua orang
Yahudi bertobat, lalu Allah dapat
mengampuni dosa-dosa mereka.
32 Kami menjadi saksi atas hal itu,
begitu pula Roh Kudus, yang diberikan
Allah kepada mereka yang menaati Dia.
33 Ketika para pemimpin Yahudi
mendengar itu, mereka sangat marah.
Mereka mulai merencanakan untuk
membunuh rasul-rasul itu.
34 Di antara anggota Sidang Mahkamah
Agama itu berdiri seorang Farisi yang
bernama Gamaliel. Dia pengajar

Hukum yang dihormati semua orang. Ia mengatakan kepada mereka supaya rasul-rasul itu dibawa ke luar untuk sementara.

35 Kemudian dia berkata kepada mereka, Hai orang Israel, hati-hatilah tentang yang akan kamu lakukan terhadap mereka.

36 Apakah kamu mengingat ketika Teudas muncul? Ia mengatakan bahwa ia adalah orang penting yang mempunyai pengikut sebanyak 400 orang. Ia terbunuh dan semua pengikutnya terpencar, dan gerakannya habis begitu saja.

37 Sesudah dia, muncul Yudas orang Galilea pada masa sensus penduduk. Beberapa orang tertarik untuk mengikut dia. Ia pun terbunuh, dan semua pengikutnya terpencar.

38 Dan tentang mereka kukatakan kepadamu, jauhilah mereka. Jangan ganggu mereka. Kalau rencana atau pekerjaan mereka berasal dari manusia, rencana itu akan gagal.

39 Jika itu berasal dari Allah, kamu tidak akan mampu menghentikan mereka. Dan ternyata kamu melawan

Allah. Pemimpin-pemimpin Yahudi itu menyetujui hal yang dikatakan Gamaliel.
40 Mereka memanggil rasul-rasul itu dan mencambuk mereka. Mereka melarang rasul-rasul itu berbicara tentang Yesus. Kemudian mereka melepaskan rasul-rasul itu.
41 Rasul-rasul itu pun meninggalkan Sidang Mahkamah Agama. Mereka bersukacita karena mereka dianggap pantas untuk menderita karena Nama itu.
42 Mereka tidak henti-hentinya mengajarkan dan memberitakan Kabar Baik bahwa Yesus adalah Kristus yang dijanjikan itu. Mereka melakukan itu di pelataran Bait dan di rumah-rumah setiap hari.

Tujuh Orang Terpilih untuk Pekerjaan Khusus

6 1 Pada masa itu, ketika jumlah pengikut makin bertambah, timbullah keluhan dari orang Yahudi yang berbahasa Yunani terhadap orang Yahudi berbahasa Aram. Mereka mengeluhkan bahwa janda-janda

mereka tidak mendapat bagian dari
pembagian sehari-hari.
2 Kedua belas rasul mengumpulkan
seluruh pengikut dan berkata, Tidak baik
kalau kami meninggalkan pelayanan
firman Allah untuk urusan makanan.
3 Saudara-saudara, pilihlah tujuh orang
dari antara kamu yang mempunyai
nama baik, penuh Roh, dan bijaksana.
Kami akan serahkan tanggung jawab ini
kepada mereka.
4 Kami sendiri akan tekun berdoa dan
menjalankan pemberitaan firman.
5 Usul itu diterima dengan gembira oleh
seluruh kelompok lalu mereka memilih
Stefanus (orang yang sangat beriman
dan dipenuhi Roh Kudus), Filipus,
Prokhorus, Nikanor, Timon, Parmenas,
dan Nikolaus dari Antiokhia, seorang
yang menganut agama Yahudi.
6 Mereka diperkenalkan kepada
rasul-rasul. Rasul-rasul berdoa dan
menumpangkan tangan atas ketujuh
orang itu.
7 Firman Allah menyebar, dan jumlah
pengikut di Yerusalem bertambah.
Sejumlah besar imam-imam Yahudi
menjadi beriman dan juga taat.

Orang Yahudi Melawan Stefanus

8 Allah memberikan berkat kepada
Stefanus. Allah memberikan kuasa
kepadanya untuk melakukan mukjizat
dan tanda ajaib di tengah-tengah orang
banyak.
9 Beberapa orang dari rumah pertemuan
Orang-orang Merdeka menentang dia.
Mereka adalah orang Yahudi dari Kirene
dan Aleksandria, dari Kilikia dan Asia.
Mereka mulai bertengkar dengan
Stefanus.
10 Roh telah menolong Stefanus
untuk berbicara dengan penuh hikmat.
Perkataan Stefanus sangat berwibawa
sehingga orang Yahudi tidak dapat
melawannya.
11 Jadi, mereka membujuk beberapa
orang untuk mengatakan, Kami
mendengar Stefanus menghujat Musa
dan Allah.
12 Dengan demikian, mereka menghasut
orang banyak dan tua-tua, serta guru-
guru Taurat untuk menangkap Stefanus
dan membawanya menghadap Sidang
Mahkamah Agama.

13 Mereka membawa saksi-saksi palsu
yang mengatakan, Ia selalu mengatakan
hal-hal yang jelek tentang tempat kudus.
Dan dia selalu mengatakan hal-hal yang
jelek menentang hukum Taurat.
14 Kami telah mendengar dia
mengatakan bahwa Yesus dari Nazaret
akan membinasakan tempat ini dan
mengubah kebiasaan-kebiasaan yang
diserahkan Musa kepada kita.
15 Semua orang yang duduk di sidang
itu memperhatikan Stefanus dengan
teliti. Mereka melihat wajahnya, sama
seperti wajah malaikat.

Pembelaan Stefanus

7 1 Kemudian imam besar bertanya,
Benarkah itu?
2 Jawab Stefanus, Bapak-bapak dan
Saudara-saudaraku, dengarkanlah
aku. Allah yang Mahamulia telah
menampakkan diri kepada bapa leluhur
kita, Abraham, waktu ia masih tinggal
di Mesopotamia, sebelum ia tinggal di
Haran.
3 Allah berkata kepadanya, Tinggalkan
negerimu dan sanak saudaramu, dan

pergi ke negeri yang akan Kutunjukkan
kepadamu.
4 Abraham meninggalkan negeri orang
Kasdim dan pergi menetap di Haran.
Sesudah ayahnya meninggal, Allah
menyuruh Abraham pindah dari sana
ke negeri ini, tempat tinggal Saudara
sekalian sekarang.
5 Ia tidak memberi tanah itu menjadi
warisan kepada Abraham, sejengkal
tanah pun tidak, tetapi Ia menjanjikan,
bahwa Abraham dan keturunannya akan
memiliki negeri itu. Padahal Abraham
saat itu tidak mempunyai anak.
6 Inilah yang dikatakan Allah kepadanya,
Keturunanmu akan tinggal sebagai orang
asing di negeri orang, dan mereka akan
menjadi hamba. Orang negeri itu akan
memperlakukan mereka sangat buruk
selama 400 tahun.
7 Aku akan menghukum bangsa yang
memperhamba mereka. Allah berkata
lagi, Sesudah itu mereka akan keluar
dari negeri itu dan akan menyembah
Aku di tempat itu.
8 Allah memberi kepada Abraham
perjanjian sunat. Kemudian Abraham
menjadi bapa Ishak, dan dia

menyunatkan anak itu ketika ia
berumur delapan hari. Ishak menyunat
anaknya Yakub. Yakub juga melakukan
hal yang sama terhadap anak-anaknya
yang kemudian menjadi dua belas bapak
leluhur.
9 Bapak-bapak leluhur itu cemburu
kepada Yusuf. Mereka menjual Yusuf
sebagai hamba ke negeri Mesir. Dan
Allah menyertai Yusuf.
10 Allah menyelamatkannya dari semua
kesulitannya. Ia memberkati Yusuf
dengan hikmat di depan Firaun, raja
Mesir. Firaun mengangkat Yusuf menjadi
gubernur Mesir dan seluruh rumah
tangganya.
11 Kemudian terjadilah bencana
kelaparan di seluruh Mesir dan Kanaan
sehingga orang sangat menderita. Nenek
moyang kita tidak dapat menerima
makanan.
12 Ketika Yakub mendengar bahwa
terdapat gandum di Mesir, ia menyuruh
nenek moyang kita ke sana. Itulah
kunjungan pertama mereka.
13 Pada kunjungan kedua, Yusuf
memperkenalkan diri kepada saudara-
saudaranya siapa dia sebenarnya. Firaun

kemudian berkenalan dengan keluarga Yusuf.
14 Kemudian Yusuf menyuruh menjemput ayahnya dan sanak saudaranya, seluruhnya 75 orang.
15 Yakub berangkat ke Mesir, dan di sanalah ia dan nenek moyang kita meninggal.
16 Tulang belulang mereka dibawa pulang ke Sikhem dan ditempatkan di pekuburan yang telah dijual kepada Abraham dari anak-anak Hamor di Sikhem dengan sejumlah uang.
17 Ketika tiba waktunya untuk menggenapi janji yang dibuat Allah kepada Abraham, jumlah bangsa kita di Mesir sudah bertambah-tambah.
18 Kemudian seorang raja lain yang tidak mengenal Yusuf memerintah di Mesir.
19 Raja itu dengan liciknya bertindak kejam terhadap nenek moyang kita. Ia memaksa mereka menempatkan bayi-bayi mereka di luar rumah supaya mati.
20 Pada waktu itu Musa lahir. Ia anak yang cantik di hadapan Tuhan. Selama

tiga bulan dia dipelihara di rumah
ayahnya.
21 Sesudah itu ia ditempatkan di luar,
kemudian putri Firaun mengambil dia
dan membesarkannya sebagai anaknya
sendiri.
22 Musa dididik dalam segala hikmat
orang Mesir dan dia menjadi berkuasa,
baik di dalam perkataan maupun dalam
perbuatan.
23 Ketika ia berumur 40 tahun, dia
memutuskan untuk mengunjungi
saudara-saudaranya, yaitu orang Israel.
24 Ketika ia melihat seorang dari mereka
dianiaya orang Mesir, ia membelanya
dengan membunuh orang Mesir itu.
25 Musa menyangka saudara-
saudaranya orang Israel mengerti
bahwa Allah telah memakai dia untuk
menyelamatkan mereka, tetapi mereka
tidak mengetahui itu.
26 Hari berikutnya, ia bertemu dengan
beberapa orang Yahudi yang sedang
berkelahi. Ia mencoba mendamaikan
mereka. Katanya, Kawan-kawan, kamu
adalah bersaudara. Mengapa kamu
berkelahi?

27 Orang yang melakukan yang salah
terhadap yang lain itu mendorong Musa
sambil mengatakan, Siapa membuat
engkau penguasa dan hakim atas kami?
28 Apakah engkau akan membunuh
aku, sama seperti orang Mesir yang
kaubunuh kemarin?
29 Mendengar itu, Musa melarikan
diri dan menetap sebagai orang asing
di negeri orang Midian. Di sana ia
mendapat dua anak laki-laki.
30 Setelah 40 tahun berlalu, malaikat
telah muncul dalam nyala api di tengah-
tengah semak di gurun dekat Gunung
Sinai.
31 Ketika Musa melihat itu, ia sangat
heran. Dia datang mendekat supaya ia
dapat melihat lebih jelas. Kemudian dia
mendengar suara Tuhan,
32 Akulah Allah nenek moyangmu, Allah
Abraham, Allah Ishak, dan Allah Yakub.
Musa gemetar ketakutan, tidak berani
melihat.
33 Allah berkata kepadanya, Buka
sandalmu dari kakimu karena tanah
tempatmu berdiri adalah tanah yang
suci.

34 Aku telah melihat dan menyaksikan
penganiayaan terhadap umat-Ku di
Mesir, mendengar rintihan mereka, dan
Aku turun untuk membebaskan mereka.
Marilah. Aku akan mengutus engkau ke
Mesir.
35 Inilah Musa yang sama, yang
tidak diterima orang Israel dengan
mengatakan, Siapa yang membuat
engkau penguasa dan hakim? Dialah
orang yang telah diutus Allah melalui
malaikat yang menampakkan diri
kepadanya di tengah-tengah semak.
Ia diutus untuk menjadi penguasa dan
penyelamat.
36 Ia membawa mereka keluar dari
Mesir. Ia mengadakan mukjizat dan
tanda-tanda ajaib di negeri Mesir, Laut
Merah, dan di padang gurun selama 40
tahun.
37 Inilah Musa yang telah mengatakan
kepada orang Yahudi, Allah akan
membangkitkan seorang nabi bagimu
dari bangsamu. Dia sama seperti aku.
38 Dialah yang berada dalam pertemuan
di gurun bersama nenek moyang kita,
dan bersama malaikat yang berbicara
kepadanya di Gunung Sinai. Dialah yang

telah menerima kata-kata dari Allah
yang memberi hidup untuk disampaikan
kepada kita.
39 Dan nenek moyang kita tidak mau
menaati dia. Sebaliknya mereka menolak
dia. Dalam hati mereka, mereka mau
kembali ke Mesir.
40 Mereka mengatakan kepada Harun,
Buatkan bagi kami beberapa dewa yang
akan memimpin perjalanan kita. Sebab
kami tidak tahu yang sudah terjadi pada
Musa, yang membawa kita keluar dari
Mesir.
41 Mereka membuat patung anak sapi
dan mereka membawa persembahan
kepada berhala itu. Mereka mengadakan
perayaan untuk menghormati buatan
tangan mereka sendiri.
42 Allah berbalik dari mereka dan
membiarkan mereka menyembah bala
tentara langit. Seperti tertulis di dalam
buku nabi-nabi, Allah mengatakan,
Kamu bangsa Israel tidak membawa
kurban sembelihan dan persembahan
kepada-Ku di padang gurun selama 40
tahun.
43 Kamu bahkan membawa bersamamu
dewamu kemah Molokh, dan bintang

dewamu Refan, patung-patung yang
kamu buat untuk disembah. Aku akan
mengirim kamu ke tempat yang lebih
jauh daripada Babel.
44 Kemah Suci berada bersama nenek
moyang kita di padang gurun. Kemah
itu dibuat sesuai dengan petunjuk Allah
yang berbicara kepada Musa, menurut
bentuk yang pernah dilihat Musa.
45 Nenek moyang kita menerima kemah
itu dan membawanya ketika mereka
di bawah pimpinan Yosua merebut
tanah-tanah dari bangsa-bangsa.
Bangsa-bangsa itu diusir Allah sebelum
nenek moyang kita tiba. Kemah itu tetap
di tempatnya sampai pada masa Daud.
46 Daud disenangi Allah. Ia minta izin
kepada Allah untuk mendirikan rumah
bagi Allah Yakub.
47 Salomolah yang membangun Bait itu.
48 Namun, Allah yang Mahatinggi tidak
tinggal di dalam rumah buatan tangan
manusia. Seperti yang dikatakan melalui
nabi,
49 Tuhan mengatakan, Surga itu
takhta-Ku, bumi alas kaki-Ku. Rumah
apa yang dapat kaudirikan bagi-Ku?

Tidak ada tempat yang Kubutuhkan
untuk beristirahat.
50 Ingatlah, Aku telah menjadikan
semuanya itu.
51 Kamu orang yang keras kepala, yang
tidak pernah memberikan hatimu kepada
Allah dan tidak mau mendengarkan-
Nya. Kamu selalu menentang Roh
Kudus. Kamu sama saja seperti nenek
moyangmu.
52 Apakah ada nabi yang tidak dianiaya
oleh nenek moyangmu? Bahkan mereka
membunuh nabi-nabi yang dahulu kala
memberitakan kedatangan Dia yang
Adil. Sekarang kamu mengkhianati dan
membunuh Dia.
53 Kamulah yang menerima hukum
Taurat yang diberikan oleh Allah melalui
para malaikat-Nya, tetapi kamu tidak
menaatinya.

Stefanus Dibunuh

54 Ketika pemimpin-pemimpin Yahudi
mendengar itu, mereka sangat marah.
Mereka mengkertak-kertak gigi karena
marahnya kepada Stefanus.
55 Stefanus yang dipenuhi Roh Kudus
memandang ke langit. Dia melihat

kemuliaan Allah, dan Yesus berdiri di
tempat yang paling terhormat di surga.
Katanya,
56 Lihatlah! Aku melihat surga terbuka
dan Anak Manusia berdiri di tempat
terhormat di surga.
57 Setelah mereka mendengar itu,
mereka berteriak dan menutup telinga
mereka. Kemudian mereka serempak
menyerbu Stefanus.
58 Mereka menyeret dia ke luar kota dan
mulai melempari dia dengan batu. Para
saksi meninggalkan pakaian mereka di
kaki seorang pemuda bernama Saulus.
59 Ketika orang terus melempari dia
dengan batu, Stefanus berdoa, Tuhan
Yesus, terimalah rohku.
60 Dia berlutut dan berseru dengan
kuat, Tuhan, janganlah salahkan mereka
karena dosa ini. Sesudah ia mengatakan
itu, dia meninggal.
8 1 Saulus setuju bahwa pembunuhan
terhadap Stefanus merupakan hal
yang baik.

Kesulitan bagi Orang Percaya

2 Beberapa orang saleh telah
menguburkan Stefanus dan mereka

menangisinya dengan sangat sedih. Pada hari itu orang Yahudi mulai menganiaya orang percaya di Yerusalem. Saulus mulai membinasakan jemaat. Ia pergi dari rumah ke rumah dan menyeret baik laki-laki maupun perempuan ke penjara. Semua orang percaya meninggalkan Yerusalem. Hanya rasul-rasul yang tinggal. Orang percaya pergi ke berbagai tempat di Yudea dan Samaria.

3 (8:2)

4 Orang percaya itu tersebar ke mana-mana untuk memberitakan Kabar Baik.

Filipus Memberitakan Kabar Baik di Samaria

5 Filipus pergi ke kota Samaria dan memberitakan kepada mereka tentang Kristus.

6 Orang banyak mendengarkannya dan menyaksikan mukjizat yang dibuatnya. Mereka semua mendengarkan kata-katanya dengan penuh perhatian.

7 Banyak orang yang dirasuk roh jahat, tetapi Filipus mengusir roh-roh jahat itu. Roh-roh itu menjerit dengan keras ketika mereka keluar. Di sana banyak

orang lumpuh dan timpang. Filipus juga menyembuhkan mereka.
8 Orang banyak yang ada di kota itu sangat bersukacita karena hal itu.
9 Seorang yang bernama Simon tinggal di kota itu. Ia menggunakan ilmu gaib dan membuat penduduk Samaria sangat heran. Dia sombong dan menyebut dirinya orang besar.
10 Semua orang percaya akan perkataannya, baik orang biasa maupun orang penting. Mereka mengatakan, Orang ini mempunyai kuasa Allah yang disebut kuasa besar.
11 Simon telah begitu lama membuat mereka heran dengan ilmu gaibnya sampai mereka menjadi pengikutnya.
12 Filipus memberitakan kepada mereka Kabar Baik tentang Kerajaan Allah dan kuasa Yesus Kristus. Laki-laki dan perempuan percaya kepada Filipus. Mereka telah dibaptis.
13 Simon pun percaya dan dia dibaptis. Simon selalu mengikuti Filipus. Ia melihat mukjizat dan tanda-tanda ajaib yang luar biasa dan yang dilakukan Filipus. Simon heran.

14 Rasul-rasul masih berada di
Yerusalem. Mereka telah mendengar
bahwa orang Samaria sudah menerima
firman Allah. Jadi, mereka mengutus
Petrus dan Yohanes kepada orang
Samaria.
15 Ketika mereka tiba, Petrus dan
Yohanes berdoa untuk orang Samaria
yang percaya, agar mereka menerima
Roh Kudus.
16 Roh Kudus belum turun atas mereka;
mereka hanya dibaptis dalam nama
Tuhan Yesus. Itulah sebabnya, Petrus
dan Yohanes mendoakan mereka.
17 Petrus dan Yohanes menumpangkan
tangan atas mereka baru mereka
menerima Roh Kudus.
18 Ketika Simon melihat bahwa Roh itu
diberikan melalui tumpangan tangan
dari rasul-rasul, ia menawarkan uang
kepada rasul-rasul itu.
19 Katanya, Berikanlah kuasa
itu kepadaku supaya apabila aku
menumpangkan tangan atas seseorang,
dia akan menerima Roh Kudus.
20 Jawab Petrus kepada Simon, Biarlah
binasa uangmu itu bersamamu. Engkau

menganggap bahwa engkau dapat
membeli karunia Allah dengan uang.
21 Engkau tidak mempunyai hak untuk
ambil bagian dalam pekerjaan kami
karena hatimu tidak benar di hadapan
Allah.
22 Bertobatlah. Berdoalah kepada
Tuhan, semoga engkau diampuni dari
niat hatimu itu.
23 Aku melihat bahwa hatimu penuh
dengan iri hati dan terperangkap oleh
dosa.
24 Simon menjawab, Berdoalah kamu
berdua kepada Tuhan untuk aku supaya
semua yang telah kamu katakan tidak
terjadi atas diriku.
25 Setelah kedua rasul itu memberi
kesaksian dan memberitakan firman
Tuhan, mereka kembali ke Yerusalem.
Dan pada perjalanan pulang ke
Yerusalem, mereka melewati banyak
desa di Samaria dan memberitakan
Kabar Baik kepada orang banyak.

Filipus Mengajar Orang Etiopia

26 Malaikat Tuhan berbicara kepada
Filipus. Katanya, Bersiap-siaplah dan
pergi ke sebelah selatan, ke jalan yang

turun dari Yerusalem menuju Gaza. Jalan
itu melalui gurun.
27 Jadi, Filipus bersiap-siap dan
berangkat. Lihatlah, di sana ada seorang
sida-sida Etiopia, seorang pejabat
Kandake, ratu Etiopia. Ia bertanggung
jawab atas seluruh perbendaharaan ratu
itu. Ia telah pergi ke Yerusalem untuk
beribadat.
28 Saat itu dia dalam perjalanan pulang,
dan duduk di keretanya. Ia sedang
membaca kitab Nabi Yesaya.
29 Roh mengatakan kepada Filipus,
Pergilah dan dekati kereta itu.
30 Filipus berlari ke kereta itu, ia
mendengar pejabat itu membaca
nas dari Nabi Yesaya. Filipus berkata
kepadanya, Mengertikah engkau yang
kaubaca itu?
31 Kata pejabat itu, Bagaimana aku
dapat mengertinya? Perlu ada orang
yang menjelaskannya kepadaku. Dan dia
meminta Filipus naik ke atas kereta dan
duduk bersama dia.
32 Bagian Kitab Suci yang sedang
dibacanya adalah sebagai berikut, Ia
sama seperti domba yang diambil untuk
disembelih. Ia sama seperti domba yang

tidak bersuara ketika orang menggunting
bulunya. Ia tidak mengatakan sepatah
kata pun.
33 Ia dipermalukan dan semua hak-Nya
telah diambil. Hidup-Nya di bumi ini
telah berakhir. Tidak ada berita tentang
asal usul-Nya.
34 Pejabat itu berkata kepada Filipus,
Tolonglah, katakan kepadaku, siapa yang
dibicarakan nabi itu? Apakah ia berbicara
tentang dirinya atau orang lain?
35 Filipus mulai menjelaskannya.
Dia mulai dari nas itu, kemudian
menceritakan tentang Kabar Baik
tentang Yesus.
36 Mereka mengikuti jalan yang
menurun itu, kemudian sampailah
mereka pada sebuah tempat yang ada
airnya. Pejabat itu mengatakan, Lihat. Di
sana ada air. Apa lagi yang menghalangi
aku untuk dibaptis?
37 [Filipus menjawab, Jika engkau
percaya dengan sepenuh hati, engkau
dapat dibaptis. Kata pejabat itu, Aku
percaya bahwa Yesus Kristus adalah
Anak Allah.]
38 Kemudian pejabat itu menyuruh
kereta berhenti. Mereka berdua turun

dan masuk ke dalam air lalu Filipus
membaptis dia.
39 Ketika mereka keluar dari air,
Roh Tuhan tiba-tiba membawa Filipus
dari tempat itu dan pejabat itu tidak
melihatnya lagi. Dia melanjutkan
perjalanannya dengan hati gembira.
40 Dan Filipus tampak di kota yang
bernama Asdod. Ia mengunjungi semua
kota dan memberitakan Kabar Baik
mulai dari Asdod sampai ke Kaisarea.

Saulus Bertobat

9 1 Saulus masih terus mengancam
akan membunuh para pengikut
Tuhan. Dia pergi kepada imam besar.
2 Saulus meminta surat kuasa kepada
imam besar untuk dibawa ke rumah-
rumah pertemuan di Damsyik, supaya
apabila ia menemukan pengikut-
pengikut Jalan Tuhan, laki-laki atau
perempuan, dia akan menangkap
mereka dan membawanya kembali ke
Yerusalem.
3 Kemudian Saulus pergi ke Damsyik.
Ketika Saulus sudah dekat ke kota itu,
tiba-tiba cahaya dari langit menyinari
sekelilingnya.

4 Saulus terjatuh ke tanah. Ia
mendengar suatu suara yang
mengatakan kepadanya, Saulus,
Saulus, mengapa engkau menganiaya
Aku?
5 Kata Saulus, Siapa Engkau, Tuhan?
Suara itu menjawab, Akulah Yesus, yang
engkau aniaya.
6 Berdirilah sekarang dan pergi ke
kota itu. Di sana akan diberitahukan
kepadamu, apa yang harus kaulakukan.
7 Orang yang menemani dia berdiri di
tempat itu, tidak mengatakan sesuatu
apa pun. Mereka mendengar suara itu,
tetapi mereka tidak melihat ada orang.
8 Saulus berdiri. Dia membuka matanya,
tetapi ia tidak dapat melihat apa-apa.
Mereka menuntun dia ke Damsyik.
9 Selama tiga hari Saulus tidak dapat
melihat; ia sama sekali tidak makan atau
minum.
10 Ada seorang pengikut Yesus di
Damsyik yang bernama Ananias. Dalam
sebuah penglihatan, Tuhan mengatakan
kepadanya, Ananias. Ananias menjawab,
Aku di sini, Tuhan.
11 Tuhan berkata kepadanya, Berdirilah
dan pergi ke jalan yang bernama Jalan

Lurus. Tanyalah di rumah Yudas seorang dari Tarsus yang bernama Saulus. Lihatlah, dia sedang berdoa di sana.
12 Dalam sebuah penglihatan Saulus melihat seorang yang bernama Ananias datang kepadanya dan menumpangkan tangan kepadanya, supaya ia dapat melihat kembali.
13 Ananias menjawab, Tuhan, aku sudah mendengar dari banyak orang tentang dia. Aku mendengar tentang perlakuannya yang buruk terhadap umat-Mu di Yerusalem.
14 Dan dia datang kemari dengan kuasa dari imam-imam kepala untuk menangkap semua orang yang percaya kepada-Mu.
15 Tuhan berkata kepadanya, Pergilah. Sebab orang itu telah Kupilih untuk tugas penting. Dia harus memberitakan tentang Aku kepada raja-raja, kepada orang Yahudi, dan kepada bangsa-bangsa lain.
16 Aku sendiri akan menunjukkan kepada Saulus semua yang harus dideritanya karena nama-Ku.
17 Ananias berangkat dan pergi ke rumah Yudas. Ia menumpangkan

tangannya pada Saulus dan berkata, Saulus, Saudaraku, Tuhan Yesus mengutus aku. Dialah yang Engkau lihat di perjalananmu ketika engkau datang kemari. Ia mengutus aku supaya engkau dapat melihat lagi dan dipenuhi Roh Kudus.
18 Segera ada sesuatu, yang sama seperti sisik ikan jatuh dari mata Saulus, dan dia dapat melihat kembali. Ia berdiri lalu dibaptis.
19 Setelah itu ia makan dan dia merasa kuat kembali.

Saulus Mulai Memberitakan tentang Yesus

Untuk beberapa hari lamanya Saulus tinggal bersama pengikut-pengikut Yesus di Damsyik.
20 Kemudian dia pergi ke rumah-rumah pertemuan dan mulai memberitakan tentang Yesus. Katanya kepada orang banyak, Yesus adalah Anak Allah.
21 Semua orang yang mendengar dia heran dan berkata, Bukankah ia orang yang mencoba membinasakan orang yang percaya kepada Yesus di Yerusalem? Bukankah ia datang kemari

untuk menangkap pengikut-pengikut dan
membawa mereka kepada imam-imam
kepala?
22 Saulus semakin berkuasa dan
membuktikan bahwa Dia adalah Kristus
yang dijanjikan itu. Kesaksiannya sangat
kuat sehingga orang Yahudi di Damsyik
tidak dapat membantahnya.

Saulus Lolos dari Kejaran Orang Yahudi

23 Setelah beberapa hari berlalu, orang
Yahudi merencanakan untuk membunuh
Saulus,
24 tetapi rencana mereka kemudian
diketahui oleh Saulus. Mereka menjaga
pintu gerbang kota siang dan malam
supaya mereka dapat membunuhnya.
25 Pada suatu malam, para pengikutnya
menolong dia meninggalkan kota itu.
Mereka memasukkannya ke dalam
keranjang dan menurunkannya melalui
tembok kota itu.

Saulus di Yerusalem

26 Ketika Saulus tiba di Yerusalem,
ia mencoba bergabung dengan para
pengikut, tetapi mereka semua takut

kepadanya. Mereka tidak percaya bahwa ia telah menjadi pengikut.
27 Barnabas menerima dia dan membawanya kepada para rasul. Barnabas menjelaskan kepada mereka tentang Saulus yang telah melihat Tuhan di jalan ke Damsyik. Dan Tuhan sudah berbicara kepadanya. Di Damsyik ia berbicara kepada orang banyak dengan berani untuk Tuhan.
28 Jadi, Saulus pun bergabung dengan mereka. Ia keluar-masuk Yerusalem dengan bebas dan berbicara untuk Tuhan dengan berani.
29 Ia berbicara dan berdebat dengan orang Yahudi yang berbahasa Yunani, tetapi mereka mencoba membunuhnya.
30 Ketika hal itu didengar saudara-saudara seiman, mereka membawa Saulus ke Kaisarea, lalu menyuruh dia ke Tarsus.
31 Jemaat-jemaat di seluruh Yudea, Galilea, dan Samaria berada dalam damai. Dengan pertolongan Roh Kudus kelompok orang percaya semakin kuat imannya. Mereka menunjukkan bahwa mereka menghormati Tuhan dengan cara hidup mereka. Oleh sebab

itu, jumlah orang percaya semakin bertambah-tambah.

Petrus di Lida dan Yope

32 Petrus mengunjungi seluruh daerah.
Ia pergi mengunjungi orang percaya di
Lida.
33 Di sana ia bertemu dengan seorang
yang bernama Eneas, yang sudah
terbaring di tempat tidur selama delapan
tahun. Dia lumpuh.
34 Petrus berkata kepadanya, Eneas,
Yesus Kristus menyembuhkan engkau.
Berdirilah dan bereskan tempat tidurmu.
Ia segera berdiri.
35 Semua orang yang tinggal di Lida dan
Saron melihat dia, dan mereka percaya
kepada Tuhan.
36 Di kota Yope tinggal seorang pengikut
bernama Tabita dalam bahasa Yunani
disebut Dorkas, artinya Kijang. Ia selalu
berbuat baik dan menolong orang
miskin.
37 Pada waktu itu ia jatuh sakit
dan meninggal. Mereka memandikan
mayatnya dan menempatkan dia di
sebuah ruangan atas.

38 Lida dekat Yope. Ketika para pengikut
mendengar Petrus berada di Lida,
mereka mengutus dua orang. Mereka
membujuk Petrus, katanya, Datanglah
segera.
39 Petrus menyiapkan diri lalu ikut
dengan mereka. Ketika ia tiba, mereka
mengantarnya ke ruangan atas. Semua
janda-janda berdiri mengelilingi Petrus.
Mereka menangis dan memperlihatkan
kepada Petrus baju dan pakaian yang
dibuat Dorkas bagi mereka ketika ia
masih hidup.
40 Petrus menyuruh semua orang
keluar ruangan lalu ia berlutut dan
berdoa. Kemudian dia berpaling kepada
mayat itu, katanya, Tabita, berdirilah.
Perempuan itu membuka matanya, dan
ketika melihat Petrus, ia duduk.
41 Petrus mengulurkan tangannya dan
membantu Dorkas berdiri. Kemudian
Petrus memanggil orang percaya
dan para janda, dan memperlihatkan
kepada mereka Dorkas yang telah hidup
kembali.
42 Peristiwa itu diketahui orang di
seluruh Yope, dan banyak orang menjadi
percaya kepada Tuhan.

43 Petrus tinggal di Yope beberapa hari
bersama seorang yang bernama Simon,
seorang penyamak kulit.

Petrus dan Kornelius

10 1 Di kota Kaisarea ada seorang
bernama Kornelius. Ia seorang
perwira pada pasukan yang disebut
pasukan Italia.
2 Ia orang saleh dan penyembah Allah,
begitu juga semua orang yang tinggal di
rumahnya. Ia seorang dermawan yang
banyak menyumbang kepada orang. Ia
beserta semua orang yang tinggal di
rumahnya selalu berdoa kepada Allah.
3 Dalam suatu penglihatan, kira-kira
jam tiga sore, dengan jelas ia melihat
malaikat Allah yang datang kepadanya,
yang mengatakan, Kornelius.
4 Kornelius memandang kepada
malaikat itu dengan rasa takut. Katanya,
Ya, ada apa Tuan? Kata malaikat
itu kepada Kornelius, Doamu sudah
didengar Allah. Sedekahmu kepada
orang miskin sudah dilihat Allah. Allah
mengingat engkau.
5 Sekarang kirimlah beberapa orang ke
Yope untuk menjemput seorang yang

bernama Simon, yang disebut juga
Petrus.
6 Ia tamu seorang penyamak kulit yang
juga bernama Simon. Rumahnya dekat
laut.
7 Setelah malaikat itu pergi, Kornelius
memanggil dua hamba dan seorang
tentara yang saleh dari antara yang
melayaninya.
8 Kepada mereka bertiga Kornelius
menceritakan semua yang telah terjadi,
lalu mereka disuruhnya berangkat ke
Yope.
9 Hari berikutnya suruhan Kornelius
sudah mendekati kota Yope. Ketika itu
Petrus pergi ke atap rumah berdoa.
Waktu itu kira-kira jam 12 siang.
10 Petrus lapar dan mau makan. Ketika
orang menyiapkan makanan, Petrus
mendapat suatu penglihatan.
11 Dia melihat langit terbuka dan
sesuatu, sama seperti kain besar turun.
Kain itu digantung pada keempat
sudutnya dan diturunkan ke tanah.
12 Di dalamnya terdapat semua jenis
binatang dan binatang melata di dunia
dan juga burung-burung dari langit.

13 Kemudian suatu suara mengatakan
kepadanya, Berdirilah Petrus,
sembelihlah itu dan makan.
14 Petrus mengatakan, Tuhan! Aku tidak
pernah makan sesuatu yang haram atau
najis.
15 Suara itu berbicara kedua kalinya,
Allah sudah menjadikan itu halal. Jangan
katakan itu haram.
16 Penglihatan itu muncul tiga kali,
kemudian kain itu segera terangkat ke
langit.
17 Petrus masih memikirkan arti dari
penglihatan itu. Orang yang disuruh
Kornelius itu sudah menemukan rumah
Simon. Saat itu mereka berdiri di depan
pintu masuk.
18 Mereka bertanya, Apakah Simon
Petrus ada di sana?
19 Petrus masih memikirkan tentang
penglihatan itu, tetapi Roh berkata
kepadanya, Dengarkan. Ada tiga orang
sedang mencari engkau.
20 Berdirilah dan pergi ke bawah.
Pergilah bersama mereka dan tidak usah
bertanya kepada mereka. Aku telah
mengutus mereka kepadamu.

21 Petrus turun dan berkata kepada
ketiga orang itu, Akulah orang yang
kamu cari. Mengapa kamu datang
kemari?
22 Mereka mengatakan, Kornelius,
perwira Romawi itu menyuruh kami. Ia
orang baik dan yang menyembah Allah.
Semua orang Yahudi menghormati dia.
Ia diberitahukan oleh malaikat yang
kudus untuk mengundangmu datang ke
rumahnya. Ia mau mendengarmu.
23 Petrus mengundang mereka masuk,
lalu memberi tempat menginap bagi
mereka. Hari berikutnya, ia menyiapkan
diri, lalu ikut dengan mereka. Beberapa
dari saudara seiman dari Yope ikut
bersama mereka.
24 Hari berikutnya, mereka tiba di
Kaisarea. Kornelius sudah menunggu
mereka. Ia sudah mengumpulkan sanak
saudara dan teman dekatnya.
25 Ketika Petrus masuk rumah, Kornelius
menundukkan diri di depan kaki Petrus
dan menyembahnya.
26 Petrus menyuruh dia berdiri, katanya,
Berdirilah. Aku hanya manusia seperti
engkau.

27 Petrus terus berbicara dengan
Kornelius. Kemudian dia masuk
dan mendapati banyak orang sudah
berkumpul di sana.
28 Kata Petrus kepada mereka, Kamu
tahu bahwa adalah bertentangan
dengan hukum Taurat bagi orang Yahudi
berhubungan atau mengunjungi orang
yang bukan Yahudi. Allah menunjukkan
kepadaku bahwa aku tidak boleh
menganggap siapa pun haram atau
najis.
29 Jadi, ketika aku diundang kemari,
aku datang dengan tidak keberatan.
Sekarang silahkan katakan kepadaku,
mengapa engkau memanggil aku.
30 Kornelius mengatakan, Empat hari
lalu, aku sedang berdoa di rumah,
waktunya sama seperti sekarang, yaitu
jam tiga sore. Tiba-tiba ada seorang
berdiri di depanku dengan pakaian yang
berkilau-kilau.
31 Katanya, Kornelius, doamu sudah
didengar dan sedekahmu kepada orang
miskin sudah dilihat Allah. Allah telah
mengingat engkau.
32 Suruhlah orang ke Yope dan undang
Simon Petrus datang kemari. Ia

menginap di rumah Simon, seorang
penyamak kulit. Rumahnya dekat laut.
33 Jadi aku segera menyuruh
menjemput engkau, dan engkau berbuat
baik dan datang kemari. Jadi, sekarang
kami sudah berkumpul di hadapan Allah
untuk mendengarkan semuanya yang
sudah diperintahkan Tuhan kepadamu.

Petrus Berbicara di Rumah Kornelius

34 Petrus mulai berbicara, katanya,
Sekarang aku sungguh-sungguh
mengerti bahwa Allah tidak membedakan
orang.
35 Allah menerima setiap orang yang
menyembah Dia dan melakukan yang
benar. Tidak penting dari mana ia
berasal.
36 Allah telah berfirman kepada orang
Yahudi. Ia memberitakan Kabar Baik
tentang damai melalui Yesus Kristus,
Dialah Tuhan dari semuanya.
37 Kamu sudah mengetahui peristiwa
besar yang terjadi di seluruh Yudea.
Itu dimulai di Galilea sesudah Yohanes
mengatakan kepada orang banyak
bahwa mereka perlu dibaptis.

38 Kamu mengetahui tentang Yesus
dari Nazaret. Allah telah menjadikan
Dia Kristus yang dijanjikan itu dengan
memberikan Roh Kudus dan kuasa
kepada-Nya. Yesus pergi ke mana-mana
dan melakukan hal-hal yang baik dan
menyembuhkan semua yang dikuasai
iblis, sebab Allah menyertai Dia.
39 Kamilah saksi dari semua yang
dilakukan-Nya di Yudea dan di
Yerusalem, tetapi Yesus telah dibunuh.
Mereka menggantung Dia di kayu salib.
40 Pada hari ketiga Allah
membangkitkan Dia dari kematian. Allah
membiarkan orang banyak melihat Yesus
dengan jelas.
41 Tidak semua melihat Dia, hanya
saksi-saksi yang telah dipilih Allah yang
melihat-Nya. Kami telah makan dan
minum bersama Dia setelah Ia bangkit
dari kematian.
42 Dia telah memerintahkan kepada
kami untuk pergi memberitakan firman
Allah kepada orang dan bersaksi, bahwa
Ia telah ditetapkan Allah menjadi Hakim
atas orang yang hidup dan yang telah
mati.

43 Setiap orang yang percaya kepada-
Nya, dosanya akan diampuni. Allah
akan mengampuni dosa-dosa orang
itu melalui nama-Nya. Semua nabi
mengatakan bahwa itu benar.

Roh Kudus Datang kepada Orang yang Bukan Yahudi

44 Ketika Petrus mengatakan semua itu,
Roh Kudus datang ke atas semua orang
yang mendengar pesan itu.
45 Orang percaya dari kalangan Yahudi
yang ikut serta dengan Petrus sangat
heran karena karunia Roh Kudus
dicurahkan juga ke atas orang yang
bukan Yahudi.
46 Orang Yahudi yang percaya
mendengar orang yang bukan Yahudi
berbicara dengan bahasa yang berbeda
dan memuji Allah. Kemudian Petrus
mengatakan,
47 Kami tidak dapat tidak mau
membaptis mereka dengan air. Mereka
sudah menerima Roh Kudus, sama
seperti kita.
48 Jadi, Petrus menyuruh mereka,
supaya Kornelius, keluarganya, dan
teman-temannya dibaptis dalam nama

Yesus Kristus. Kemudian mereka meminta supaya Petrus tinggal bersama mereka selama beberapa hari.

Petrus Kembali ke Yerusalem

11 1 Para rasul dan saudara-saudara seiman di Yudea telah mendengar bahwa orang yang bukan Yahudi juga sudah menerima firman Allah.
2 Jadi, ketika Petrus pergi ke Yerusalem, mereka yang berpegang pada sunat berdebat dengan dia.
3 Mereka mengatakan, Engkau telah pergi ke rumah orang yang tidak bersunat dan engkau makan bersama mereka.
4 Petrus mulai menjelaskan yang telah terjadi.
5 Katanya, Aku berada di kota Yope dan sedang berdoa. Kemudian suatu penglihatan datang kepadaku. Aku melihat kain besar turun ke bawah. Kain itu tergantung pada keempat sudutnya dan diturunkan dari langit. Kain itu turun menuju aku.
6 Aku memandangnya baik-baik dan aku melihat binatang darat berkaki

empat, binatang liar, binatang melata,
dan burung-burung dari langit.
7 Kemudian aku mendengar suara
yang mengatakan kepadaku, Berdirilah
Petrus. Sembelihlah itu dan makan.
8 Namun, aku mengatakan, Tidak,
Tuhan. Aku tidak pernah makan sesuatu
yang haram atau najis.
9 Suara itu berkata lagi dari surga,
Allah telah menjadikan itu halal, jangan
engkau mengatakannya haram.
10 Itu terjadi tiga kali, kemudian
semuanya diangkat kembali ke langit.
11 Tepat pada saat itu, tiga orang tiba
di rumah tempat aku menginap. Mereka
diutus kepadaku dari Kaisarea.
12 Roh mengatakan kepadaku untuk
tidak ragu-ragu mengikuti mereka.
Keenam saudara yang ada di sana juga
ikut bersamaku. Kami masuk ke rumah
Kornelius.
13 Kornelius menceritakan kepada kami
bagaimana ia telah melihat malaikat
berdiri di rumahnya. Malaikat itu
mengatakan, Suruh beberapa orang
menjemput Simon, yang juga disebut
Petrus, ke Yope.

14 Ia akan menyampaikan berita yang
membuat kamu dan seluruh rumah
tanggamu diselamatkan.
15 Ketika aku mulai berbicara, Roh
Kudus datang ke atas mereka, sama
seperti ke atas kita dahulu.
16 Kemudian aku teringat akan
yang dikatakan oleh Tuhan, Yohanes
membaptis dengan air, tetapi kamu akan
dibaptis dengan Roh Kudus.
17 Allah telah memberi anugerah kepada
mereka, yang sama seperti kepada
kita, yang percaya kepada Tuhan Yesus
Kristus. Jadi, apakah aku menghentikan
pekerjaan Allah? Tidak.
18 Ketika mereka mendengar itu,
mereka terdiam. Mereka memuliakan
Allah dan berkata, Kalau begitu, Allah
telah mengizinkan orang yang bukan
Yahudi bertobat dan menerima hidup,
sama seperti yang kita terima.

Kabar Baik Datang ke Antiokhia

19 Orang percaya telah terpencar karena
penganiayaan setelah Stefanus dibunuh.
Mereka menyingkir jauh sampai ke
Fenisia, Siprus, dan Antiokhia. Di sana

mereka menyampaikan firman Allah,
tetapi hanya kepada orang Yahudi.
20 Beberapa dari mereka berasal dari
Siprus dan Kirene. Ketika datang ke
Antiokhia, mereka mulai berbicara
kepada orang yang bukan Yahudi,
menceritakan Kabar Baik tentang Tuhan
Yesus.
21 Tuhan telah menolong mereka. Dan
sejumlah besar orang percaya mulai
mengikut Tuhan.
22 Jemaat di Yerusalem mendengar
tentang orang yang baru percaya itu,
jadi mereka mengirim Barnabas ke
Antiokhia.
23 Ketika ia tiba di sana dan melihat
bagaimana kemurahan Tuhan bekerja,
ia sangat gembira. Ia menasihati setiap
orang untuk tetap setia kepada Tuhan
dengan hati yang tulus ikhlas.
24 Ia adalah seorang yang baik, yang
penuh dengan Roh Kudus dan iman.
Banyak orang yang menjadi pengikut
Tuhan.
25 Barnabas berangkat ke Tarsus untuk
mencari Saulus.
26 Ketika ia menemukan Saulus,
Barnabas membawanya ke Antiokhia.

Selama satu tahun penuh mereka
berkumpul dengan jemaat. Mereka
mengajar sejumlah besar orang. Di
Antiokhialah para pengikut Yesus disebut
Kristen untuk pertama kalinya.
27 Pada masa itu beberapa nabi telah
datang dari Yerusalem ke Antiokhia.
28 Satu dari mereka bernama Agabus.
Ia berdiri dan dengan kuasa Roh Kudus
ia mengatakan bahwa akan terjadi
kelaparan besar di seluruh dunia.
Itu terjadi pada masa pemerintahan
Klaudius.
29 Masing-masing pengikut
memutuskan untuk mengirimkan
sebanyak-banyaknya yang dapat
diberikannya untuk membantu saudara-
saudara seiman di Yudea.
30 Mereka mengumpulkan uang dan
memberikannya kepada Barnabas
dan Saulus. Kemudian Barnabas dan
Saulus membawanya kepada tua-tua di
Yerusalem.

Herodes Agrippa Bertindak terhadap Jemaat

12 1 Pada masa itu Raja Herodes
mulai menganiaya beberapa
anggota jemaat.
2 Ia telah memerintahkan untuk
membunuh Yakobus, saudara Yohanes,
dengan pedang.
3 Ketika ia melihat bahwa hal itu
berkenan bagi orang Yahudi, ia juga
menyuruh menangkap Petrus. Itu terjadi
pada hari raya Yahudi yang disebut
Paskah.
4 Herodes menangkap Petrus, ia
memasukkannya ke dalam penjara.
Ia menyerahkannya kepada empat
regu, masing-masing terdiri dari empat
tentara. Ia bermaksud menghadapkan
Petrus kepada bangsanya sesudah Hari
Raya Paskah.
5 Jadi, Petrus ditahan dalam
penjara, tetapi jemaat terus-menerus
mendoakannya kepada Allah.

Petrus Meninggalkan Penjara

6 Malam sebelum Herodes bersiap-siap
untuk menghakimi Petrus, dia tidur

diapit oleh dua tentara. Ia diikat dengan
dua rantai, dan pengawal-pengawal
di pintu penjara terus memperhatikan
penjara.
7 Tiba-tiba malaikat Tuhan berdiri di
sana, dan sebuah terang bercahaya
di dalam ruangan itu. Malaikat
menyentuh Petrus pada sisinya dan
membangunkannya. Katanya, Cepat,
berdirilah. Rantai-rantai itu pun terlepas
dari tangan Petrus.
8 Malaikat itu berkata kepadanya,
Pakailah bajumu dan sandalmu. Petrus
melakukannya. Kemudian malaikat itu
mengatakan, Pakailah mantelmu dan
ikut aku.
9 Petrus mengikuti dia keluar. Ia tidak
menyadari bahwa yang dilakukan
malaikat itu benar-benar terjadi. Ia
mengira, ia mendapat penglihatan.
10 Setelah lewat di depan pengawal
pertama dan kedua, mereka sampai di
pintu besi yang merupakan pintu menuju
ke kota. Pintu itu terbuka sendiri dan
mereka pun keluar. Mereka berjalan
sepanjang jalan itu; tiba-tiba malaikat
itu meninggalkan Petrus.

11 Saat itu Petrus sadar dan berkata,
Sekarang aku tahu bahwa itu benar-
benar terjadi: Tuhan telah mengirim
malaikat-Nya kepadaku. Ia telah
menyelamatkan aku dari kuasa Herodes
dan dari semua yang diharapkan orang
Yahudi akan terjadi padaku.
12 Ketika ia menyadari itu, ia pergi ke
rumah Maria, ibu Yohanes (Yohanes
juga disebut Markus). Banyak orang
berkumpul di sana dan mereka sedang
berdoa.
13 Petrus mengetuk pintu. Seorang
pelayan perempuan yang bernama Rode
pergi membuka pintu.
14 Rode mengenal suara Petrus, ia
sangat gembira, sehingga ia berlari-lari
ke dalam dengan tidak membuka pintu.
Ia mengatakan bahwa Petrus berdiri di
luar.
15 Mereka berkata kepadanya, Engkau
gila. Namun, dia terus saja bersikeras,
bahwa Petrus memang ada di luar.
Mereka berkata lagi, Itu malaikatnya.
16 Petrus terus mengetuk pintu dan
ketika mereka membuka pintu dan
melihat dia, mereka heran.

17 Sambil memberi tanda dengan
tangannya untuk diam, Petrus
menceritakan kepada mereka bagaimana
Tuhan telah mengeluarkan dia dari
penjara. Katanya, Beritahukan kepada
Yakobus dan saudara-saudara seiman
yang lain tentang hal itu. Ia pergi ke
tempat lain.
18 Hari berikutnya terjadilah
kegemparan di kalangan tentara-
tentara itu, tentang yang sudah terjadi
atas Petrus.
19 Setelah Herodes mencari dia dan
tidak menemukannya, ia memeriksa
para pengawal penjara. Kemudian dia
memerintahkan supaya mereka dibunuh.

Herodes Agripa Meninggal

Kemudian Herodes berangkat dari
Yudea ke Kaisarea dan tinggal di sana
beberapa lama.
20 Ia sangat marah kepada orang Tirus
dan Sidon. Sekarang mereka datang
sebagai kelompok untuk menghadap
Herodes. Mereka membujuk Blastus
untuk memberi dukungan kepada
mereka. Blastus adalah pelayan pribadi
Herodes. Mereka meminta kepada

Herodes untuk berdamai, sebab negeri
mereka mendapat makanan dari negeri
raja itu.
21 Pada hari yang sudah ditentukan,
Herodes berpakaian kebesaran, lalu
duduk di atas takhta dan berpidato.
22 Orang banyak berteriak, Itu suara
allah, bukan suara manusia.
23 Tiba-tiba malaikat Tuhan menampar
Herodes karena ia menerima pujian itu
dan tidak memuliakan Allah. Malaikat
itu membuat dia sakit, lalu ia mati,
tubuhnya dimakan cacing-cacing.
24 Firman Allah menyebar dan makin
banyak orang yang menjadi percaya.
25 Barnabas dan Saulus menyelesaikan
pelayanan mereka di Yerusalem,
lalu kembali ke Antiokhia, membawa
Yohanes, yang disebut Markus.

Barnabas dan Saulus Diberi Tugas Khusus

13 1 Di jemaat Antiokhia terdapat
beberapa nabi dan guru. Mereka
itu Barnabas, Simeon (yang disebut
Niger), Lukius dari Kirene, Manaen
(yang dibesarkan bersama Herodes, raja
wilayah), dan Saulus.

2 Ketika mereka sedang melayani
Tuhan dan berpuasa, Roh Kudus berkata
kepada mereka, Berikanlah Barnabas
dan Saulus bagi-Ku untuk mengerjakan
tugas khusus. Aku telah memilih mereka
untuk tugas itu.
3 Jadi, setelah mereka berpuasa
dan berdoa, mereka menumpangkan
tangan atas Barnabas dan Saulus, lalu
menyuruh mereka berangkat.

Barnabas dan Saulus di Siprus

4 Barnabas dan Saulus diutus oleh Roh
Kudus ke Seleukia. Kemudian mereka
berlayar dari Seleukia ke Pulau Siprus.
5 Ketika mereka sampai di kota Salamis,
mereka memberitakan firman Allah
di rumah-rumah pertemuan Yahudi
dibantu oleh Yohanes (yang juga disebut
Markus).
6 Mereka menjelajahi seluruh pulau
sampai ke kota Pafos. Di sana mereka
bertemu dengan seorang tukang sihir
dan nabi palsu, orang Yahudi yang
bernama Baryesus.
7 Ia adalah kawan Gubernur Sergius
Paulus, dia seorang yang pintar.

Gubernur itu memanggil Barnabas dan
Saulus. Ia mau mendengar firman Allah,
8 tetapi mereka ditentang oleh Elimas,
tukang sihir itu itulah namanya kalau
diterjemahkan [Elimas adalah nama
untuk Baryesus dalam bahasa Yunani].
Ia mencoba membuat gubernur itu tidak
percaya kepada Yesus.
9 Saulus, yang juga disebut Paulus,
dipenuhi Roh Kudus. Ia menatap mata
Elimas
10 dan berkata, Engkau dipenuhi
dengan segala macam penipuan dan
kejahatan. Anak iblis. Engkau adalah
musuh dari segala sesuatu yang baik.
Apakah engkau tidak pernah berhenti
memutarbalikkan kebenaran dari Tuhan
menjadi kebohongan?
11 Sekarang Tuhan akan menjamahmu,
dan engkau akan menjadi buta.
Engkau tidak akan melihat matahari
untuk beberapa waktu lamanya. Tiba-
tiba semacam kabut dan kegelapan
menutupi Elimas. Ia berjalan keliling,
berusaha mencari seorang yang mau
menuntunnya.
12 Ketika gubernur melihat yang telah
terjadi, ia menjadi percaya, sebab ia

sangat heran mendengarkan ajaran tentang Tuhan.

Paulus dan Barnabas Pergi ke Antiokhia di Pisidia

13 Paulus dan teman-temannya berlayar
dari Pafos ke Perga, di Pamfilia, tetapi
Yohanes (yang juga disebut Markus)
meninggalkan mereka dan kembali ke
Yerusalem.
14 Mereka melanjutkan perjalanan dari
Perga ke Antiokhia, di Pisidia. Pada hari
Sabat Paulus dan Barnabas masuk ke
rumah pertemuan, lalu duduk.
15 Setelah membaca hukum Taurat dan
kitab nabi-nabi, pejabat-pejabat rumah
pertemuan itu mengirim pesan kepada
mereka, katanya, Saudara-saudara,
sekiranya kamu mempunyai pesan untuk
menguatkan orang di sini, bicaralah.
16 Paulus berdiri dan memberi tanda
dengan tangannya, dan berkata, Hai
orang Yahudi dan kamu orang yang
bukan Yahudi yang menyembah Allah,
dengarkanlah.
17 Allah bangsa Yahudi telah memilih
nenek moyang kita. Ia membuat bangsa
kita menjadi besar ketika mereka tinggal

di Mesir selaku orang asing. Dengan
kuasa-Nya yang besar Ia mengantar
mereka keluar dari negeri itu.
18 Allah bersabar untuk tinggal bersama
mereka di padang gurun selama 40
tahun.
19 Ia membinasakan tujuh bangsa di
negeri Kanaan dan memberi negeri
mereka kepada orang Yahudi sebagai
warisan selama kira-kira 450 tahun.
20 Sesudah itu Allah memberi kepada
mereka hakim-hakim sampai masa
Samuel, nabi itu.
21 Orang Yahudi meminta seorang raja,
dan Allah memberi kepada mereka Saul,
anak Kish dari suku Benyamin. Dia
memerintah selama 40 tahun.
22 Setelah menyingkirkan Saul, Allah
mengangkat Daud sebagai raja mereka.
Allah bersaksi tentang Daud, kata-Nya,
Aku mendapati bahwa Daud, anak
Isai itu, seorang yang berkenan pada
hati-Ku. Ia akan melakukan segala
sesuatu yang Aku minta kepadanya.
23 Dari keturunan Daud itu, sesuai
dengan janji-Nya, Allah mengutus
Juruselamat, yaitu Yesus, ke Israel.

24 Sebelum kedatangan-Nya, Yohanes
memberitakan kepada semua orang
Yahudi untuk dibaptis sebagai tanda
bahwa mereka bertobat.
25 Ketika Yohanes menyelesaikan
tugasnya, ia bertanya, Menurut kamu,
siapakah aku sebenarnya? Aku bukan
yang kamu tunggu-tunggu itu, tetapi
Ia akan datang sesudah aku. Bahkan
aku tidak pantas untuk membuka
sandal-Nya.
26 Saudara-saudara, anak-anak
keluarga Abraham, dan kamu orang
yang bukan Yahudi, yang percaya kepada
Allah, kepada kitalah dikirimkan berita
keselamatan itu.
27 Penduduk Yerusalem beserta
pemimpin-pemimpin mereka tidak
mengenal Dia. Mereka mengadili Dia
dan dengan demikian, genaplah yang
dikatakan nabi-nabi yang dibaca setiap
hari Sabat.
28 Meskipun mereka tidak mendapat
bukti-bukti yang membenarkan
hukuman mati, tetapi mereka meminta
kepada Pilatus untuk membunuh-Nya.
29 Sesudah mereka melakukan semua
yang tertulis tentang diri-Nya, mereka

menurunkan Dia dari kayu salib dan
membaringkan-Nya di dalam sebuah
kubur.
30 Allah membangkitkan Dia kembali
dari kematian.
31 Sesudah itu dalam beberapa hari
Yesus menampakkan diri kepada
mereka yang menemani-Nya dari Galilea
ke Yerusalem. Kini mereka menjadi
saksi-saksi-Nya bagi umat kita.
32 Kami membawa Kabar Baik tentang
janji Allah kepada nenek moyang kita.
33 Janji itu sudah digenapi Allah
bagi kita, keturunan mereka dengan
membangkitkan Yesus dari kematian.
Tentang hal itu telah tertulis dalam
Mazmur 2, Engkau adalah Anak-Ku, hari
ini Aku telah menjadi Bapa-Mu.
34 Ia membangkitkan Dia dari kematian.
Dia tidak pernah lagi diserahkan kepada
kebinasaan. Allah mengatakan, Aku
akan memberi kepadamu janji yang
benar dan kudus, yang telah Kubuat
dengan Daud.
35 Ia juga mengatakan dalam
Mazmur yang lain, Engkau tidak akan
membiarkan Orang Kudus-Mu binasa.

36 Daud melakukan kehendak Allah
pada masa hidupnya. Kemudian dia
meninggal dan dikuburkan bersama
nenek moyangnya. Dan tubuhnya binasa
dalam kuburan.
37 Dia yang telah dibangkitkan Allah dari
kematian tidak binasa dalam kuburan.
38 Saudara-saudara, kamu harus
mengetahui bahwa melalui Yesus
pengampunan dosa dinyatakan
kepadamu. Kamu tidak dapat dibebaskan
dari dosamu melalui hukum Musa, tetapi
setiap orang yang percaya kepada Yesus,
dibebaskan dari dosa melalui Dia.
39 (13:38)
40 Jadi, berhati-hatilah supaya yang
dikatakan nabi-nabi tidak terjadi atas
kamu. Kata nabi-nabi itu,
41 Dengarkan, kamu orang yang
mengejek, kamu akan heran, lalu mati,
sebab Aku akan melakukan sesuatu
di masa hidupmu. Kamu tidak akan
mempercayai itu, walaupun ada yang
menjelaskannya kepadamu.
42 Ketika Paulus dan Barnabas
meninggalkan rumah pertemuan itu,
orang meminta kepada mereka untuk

menceritakan lagi tentang hal-hal itu
pada hari Sabat berikutnya.
43 Ketika pertemuan di rumah
pertemuan bubar, banyak orang Yahudi
dan orang lain yang menganut agama
Yahudi yang saleh mengikuti Paulus
dan Barnabas. Paulus dan Barnabas
berbicara dengan mereka dan membujuk
mereka untuk terus hidup di dalam
anugerah Allah.
44 Pada hari Sabat berikutnya hampir
semua orang yang di kota itu berkumpul
untuk mendengar firman Tuhan.
45 Ketika orang Yahudi melihat orang
banyak itu, mereka menjadi sangat
cemburu. Mereka menentang yang
dikatakan Paulus dan menjelek-jelekkan
dia.
46 Paulus dan Barnabas berani
mengatakan dengan terus terang,
Memang pertama-tama perlu untuk
memberitakan firman Allah kepada
kamu. Namun, karena kamu tidak mau
menerimanya, dan kamu tidak merasa
dirimu pantas untuk menerima hidup
yang kekal, kami sekarang pergi kepada
bangsa-bangsa lain,

47 sebab kami sudah mendapat perintah
dari Tuhan. Inilah perintah-Nya, Aku
telah membuat engkau terang bagi
orang yang bukan Yahudi supaya engkau
dapat membawa keselamatan sampai ke
pelosok dunia.
48 Ketika bangsa-bangsa lain
mendengar itu, mereka bersukacita
dan memuliakan firman Tuhan. Dan
banyak orang menjadi percaya kepada
pemberitaan itu. Mereka itulah orang
yang sudah terpilih untuk menerima
hidup yang kekal.
49 Firman Tuhan tersebar ke seluruh
daerah.
50 Orang Yahudi menghasut perempuan-
perempuan yang saleh, yang
berkedudukan penting, dan juga
para pemimpin kota itu supaya
mereka menjadi marah. Mereka mulai
menganiaya Paulus dan Barnabas dan
mengusir mereka keluar dari daerah itu.
51 Paulus dan Barnabas mengebaskan
debu dari sandalnya sebagai protes
terhadap mereka. Mereka kemudian
pergi ke kota Ikonium.
52 Pengikut-pengikut bersukacita dan
dipenuhi Roh Kudus.

Paulus dan Barnabas di Ikonium

14 1 Begitu juga setibanya di Ikonium, Paulus dan Barnabas
pergi ke rumah pertemuan Yahudi, sama
seperti kebiasaan yang telah dilakukan
mereka sebelumnya. Mereka berbicara
sedemikian rupa sehingga banyak orang
Yahudi dan Yunani percaya kepada
Yesus.
2 Orang Yahudi yang tidak mau percaya,
menghasut bangsa lain itu, sehingga
mereka tidak senang kepada kedua
saudara tadi.
3 Paulus dan Barnabas lama sekali
tinggal di sana dan mereka berbicara
dengan berani untuk Tuhan. Tuhan telah
menunjukkan kebenaran berita tentang
anugerah-Nya, dengan diizinkan-Nya
mereka mengadakan tanda-tanda ajaib
dan mukjizat luar biasa.
4 Penduduk kota telah terpecah menjadi
dua kelompok. Ada yang berpihak
kepada orang Yahudi; ada yang berpihak
kepada para rasul.
5 Kemudian ada usaha dari pihak
bangsa lain dan orang Yahudi bersama
pemimpin-pemimpin mereka untuk

menganiaya dan melempari Paulus dan Barnabas dengan batu.
6 Ketika mendengar hal itu, mereka melarikan diri dari kota itu, lalu pergi ke kota Listra dan Derbe di Likaonia, dan daerah-daerah di sekitarnya.
7 Di sana mereka menyampaikan Kabar Baik.

Paulus di Listra dan Derbe

8 Di Listra ada seorang yang hanya dapat duduk saja karena kakinya tidak kuat. Ia lumpuh sejak lahir dan tidak pernah berjalan.
9 Orang itu mendengarkan Paulus sedang berbicara. Paulus langsung menatap matanya. Ia melihat bahwa orang itu percaya dan dia dapat disembuhkan.
10 Dengan suara yang kuat Paulus mengatakan, Berdirilah tegak! Orang lumpuh itu pun melompat dan mulai berjalan.
11 Ketika orang banyak melihat yang dibuat Paulus, mereka berteriak dalam bahasa Likaonia, katanya, Dewa-dewa sudah menjadi sama seperti manusia dan turun ke tengah-tengah kita.

12 Mereka mulai menyebut Barnabas
Zeus. Mereka menyebut Paulus Hermes
karena ia yang paling banyak berbicara.
13 Kuil Zeus terdapat dekat kota. Imam
dari kuil itu membawa lembu jantan
dan rangkaian bunga ke pintu gerbang
kota. Dia dan orang banyak itu mau
menyajikan kurban kepada Paulus dan
Barnabas.
14 Ketika rasul Barnabas dan Paulus
mendengar itu, mereka merobek-robek
pakaiannya. Mereka berlari-lari ke
tengah-tengah orang banyak dan
berseru,
15 Mengapa kamu melakukan itu? Kami
hanya orang biasa, sama seperti kamu.
Kami datang kemari untuk membawa
Kabar Baik kepadamu supaya kamu
berhenti melakukan hal-hal yang tidak
berguna dan datang kepada Allah yang
hidup, yang telah menciptakan surga,
dunia, lautan, dan segala sesuatu di
dalamnya.
16 Di masa lalu, Allah membiarkan
bangsa-bangsa melakukan yang
diinginkannya,
17 tetapi Allah melakukan berbagai-
bagai perbuatan untuk menyatakan,

bahwa Dia memang ada. Ia sudah
melakukan hal-hal yang baik bagi kamu:
Ia memberikan kepada kamu hujan dari
langit, dan hasil bumi pada musimnya.
Ia memberikan makanan kepada kamu
dan membuat hatimu gembira.
18 Sekalipun berkata demikian, Paulus
dan Barnabas hampir-hampir tidak dapat
mencegah orang banyak itu membawa
kurban kepada mereka.
19 Kemudian datanglah beberapa orang
Yahudi dari Antiokhia dan Ikonium.
Mereka membujuk orang banyak untuk
memihak kepada mereka. Mereka
melempari Paulus dengan batu dan
menyeretnya ke luar kota. Mereka
mengira bahwa ia sudah mati.
20 Ketika para pengikut berkumpul
mengelilingi Paulus, dia berdiri dan
masuk ke kota. Hari berikutnya
ia meninggalkan kota itu bersama
Barnabas menuju ke Derbe.

Kembali ke Antiokhia di Siria

21 Paulus dan Barnabas memberitakan
Kabar Baik di kota Derbe dan mendapat
banyak pengikut. Kemudian mereka

kembali ke Listra, Ikonium, dan
Antiokhia,
22 untuk menguatkan iman pengikut-
pengikut di sana. Mereka mendesak
orang untuk tetap teguh dalam iman.
Katanya, Kita harus melalui banyak
penderitaan untuk masuk ke dalam
Kerajaan Allah.
23 Paulus dan Barnabas mengangkat
penatua-penatua di setiap jemaat.
Mereka berdoa dan berpuasa
untuk penatua-penatua itu. Mereka
menyerahkan penatua-penatua yang
percaya itu kepada Tuhan.
24 Paulus dan Barnabas berjalan
melintasi Pisidia lalu mereka tiba di
Pamfilia.
25 Mereka memberitakan firman Allah di
Perga. Sesudah itu mereka melanjutkan
perjalanan ke Atalia.
26 Dari sana mereka berlayar ke
Antiokhia. Di kota itulah dahulu mereka
diserahkan oleh orang percaya ke dalam
perlindungan Allah, dan mengatur
mereka untuk melakukan pekerjaan
itu. Sekarang pekerjaan itu sudah
diselesaikannya.

27 Setibanya di sana, mereka
mengumpulkan jemaat dan melaporkan
segala sesuatu yang telah dilakukan
Allah bersama mereka. Mereka
menyatakan bahwa pintu telah dibuka
oleh Allah, supaya bangsa-bangsa lain
dapat juga percaya.
28 Mereka tinggal di sana bersama para
pengikut dalam waktu yang lama.

Pertemuan di Yerusalem

15 1 Beberapa orang telah datang
dari Yudea ke Antiokhia. Mereka
mulai mengajar saudara-saudara bukan
Yahudi, katanya, Kamu tidak dapat
diselamatkan jika kamu tidak disunat.
Musa telah mengajarkan kami untuk
melakukan itu.
2 Paulus dan Barnabas tidak setuju
dengan ajaran itu. Terjadilah perdebatan
di antara mereka. Paulus dan Barnabas
dan beberapa orang lain ditunjuk
untuk pergi kepada rasul-rasul dan
penatua-penatua di Yerusalem. Mereka
harus membahas masalah itu.
3 Mereka diutus oleh jemaat dan pergi
melalui Fenisia dan Samaria. Di sana
mereka menceritakan tentang orang

yang bukan Yahudi yang sudah berbalik
kepada Allah, yang telah membuat
saudara-saudara di sana bersukacita.
4 Ketika mereka sampai di Yerusalem,
mereka disambut jemaat, rasul-
rasul, dan penatua-penatua. Mereka
melaporkan semua yang dilakukan Allah
bersama mereka.
5 Beberapa orang percaya dari kalangan
Farisi di Yerusalem berdiri dan berkata,
Orang percaya yang bukan Yahudi harus
disunat. Kita harus mengatakan kepada
mereka supaya mematuhi hukum Taurat
Musa.
6 Kemudian rasul-rasul dan penatua-
penatua bertemu untuk membicarakan
persoalan itu.
7 Sesudah perdebatan yang panjang,
Petrus berdiri dan berkata, Saudara-
saudara, aku tahu bahwa kamu
mengingat sejak semula Allah telah
menetapkan aku dari antara kamu
untuk memberitakan Kabar Baik kepada
orang yang bukan Yahudi. Mereka telah
mendengar Kabar Baik dari aku dan
mereka percaya.
8 Allah mengenal hati setiap orang,
dan Dia menerima orang yang bukan

Yahudi. Allah menunjukkan hal itu
kepada kita dengan memberi Roh Kudus
kepada mereka, sama seperti yang telah
dilakukan-Nya kepada kita.
9 Allah tidak membeda-bedakan antara
kita dengan mereka. Bila mereka
percaya, Allah membuat hati mereka
murni.
10 Jadi sekarang, mengapa kamu
menguji Allah dengan memasang beban
yang berat kepada saudara-saudara
seiman yang bukan orang Yahudi itu?
Kita sendiri dan nenek moyang kita tidak
pernah mampu memikul beban itu.
11 Kita percaya bahwa kita dan mereka
itu diselamatkan oleh anugerah Tuhan
Yesus.
12 Seluruh kelompok terdiam, dan
mereka mendengarkan Barnabas dan
Paulus, yang menceritakan semua
tanda ajaib dan mukjizat yang telah
dibuat Allah melalui mereka di antara
bangsa-bangsa bukan Yahudi.
13 Yakobus mulai berbicara dan berkata,
Saudara-saudara, dengarkan aku.
14 Petrus sudah menceritakan kepada
kami betapa Allah menunjukkan kasih-
Nya kepada orang yang bukan Yahudi.

Untuk pertama kalinya Allah telah
menerima orang yang bukan Yahudi dan
menjadikan mereka umat-Nya.
15 Dan itu sesuai dengan yang dikatakan
nabi-nabi,
16 Aku akan kembali setelah ini
dan Aku akan membangun kembali
rumah Daud yang sudah runtuh. Aku
akan membangun reruntuhannya dan
mendirikan kembali rumah itu.
17 Kemudian seluruh umat manusia
akan mencari Tuhan semua orang
dari bangsa lain adalah umat-Ku juga.
Demikianlah Tuhan telah berkata. Dan
Dialah satu-satunya yang melakukan
semuanya itu.
18 Hal-hal itu sudah diketahui sejak
permulaan zaman.
19 Menurut pendapatku, kita jangan
menyusahkan orang yang bukan Yahudi
yang kembali kepada Allah.
20 Sebaliknya, kita harus menulis surat
kepada mereka. Kita harus mengatakan
kepada mereka hal-hal berikut: Jangan
makan dari makanan yang sudah
dipersembahkan kepada berhala. Itu
membuat makanan najis. Jangan
melakukan dosa percabulan. Jangan

makan darah atau daging binatang yang dicekik, yang darahnya masih ada di dalamnya.
21 Mereka jangan melakukan hal
itu sebab hukum Taurat Musa masih
dibacakan di setiap kota. Hukum itu telah
dibacakan di rumah pertemuan setiap
hari Sabat selama bertahun-tahun.

Surat kepada Orang Percaya yang Bukan Yahudi

22 Rasul-rasul dan penatua bersama-
sama dengan seluruh jemaat
memutuskan untuk memilih beberapa
orang di antara mereka, yang akan
diutus ke Antiokhia bersama Paulus
dan Barnabas. Mereka memilih Yudas
Barsabas dan Silas. Mereka adalah orang
terhormat di antara saudara-saudara
seiman di Yerusalem.
23 Dengan perantaraan mereka dikirim
surat berikut: Dari rasul-rasul dan
penatua-penatua, saudara-saudara
seimanmu, kepada semua saudara-
saudara seiman bukan Yahudi di kota
Antiokhia dan di daerah Siria dan Kilikia.
Saudara-saudara.

24 Kami sudah mendengar bahwa ada
beberapa orang yang datang kepadamu
dari kelompok kami. Mereka sudah
menyusahkan kamu dengan kata-kata
mereka dan membuat kamu bingung,
tetapi kami tidak mengatakan kepada
mereka untuk melakukan itu.
25 Kami semua setuju dan memutuskan
untuk memilih beberapa orang dan
mengutus mereka kepadamu bersama
saudara kita terkasih Barnabas dan
Paulus.
26 Barnabas dan Paulus telah
mempertaruhkan hidupnya untuk
melayani Tuhan kita, Yesus Kristus.
27 Begitu pula, kami mengutus Yudas
dan Silas untuk menceritakan hal-hal
yang sama kepadamu.
28 Menurut Roh Kudus, kami tidak boleh
membebani kamu melebihi hal-hal yang
perlu. Dan kami setuju dengan itu. Kamu
perlu melakukan hal-hal ini saja:
29 Jangan makan makanan yang sudah
dipersembahkan kepada berhala. Jangan
makan darah atau daging binatang yang
dicekik, atau yang darahnya masih ada
di dalamnya. Jangan melakukan dosa
percabulan. Jika kamu menghindari

hal-hal itu, kamu berbuat baik. Salam
dari kami.
30 Kemudian Paulus, Barnabas, Yudas,
dan Silas meninggalkan Yerusalem
dan pergi ke Antiokhia. Di Antiokhia
mereka mengumpulkan jemaat dan
menyampaikan surat itu kepada mereka.
31 Ketika surat itu dibaca, jemaat
sangat bersukacita karena dukungan
yang diterimanya.
32 Yudas dan Silas, keduanya nabi,
lama berbicara dengan saudara-saudara
mereka seiman untuk memberi
semangat dan menguatkan mereka.
33 Setelah beberapa lama berada
bersama mereka, kedua saudara itu
disuruh kembali ke Yerusalem kepada
yang telah mengutus mereka.
34 [Silas memutuskan untuk tetap
tinggal di sana.]
35 Paulus dan Barnabas masih tinggal
beberapa lama di Antiokhia. Mereka
telah mengajar dan memberitakan
firman Tuhan bersama banyak orang
lain.

Paulus dan Barnabas Berpisah

36 Beberapa hari kemudian berkatalah
Paulus kepada Barnabas, Mari kita
kembali dan mengunjungi saudara-
saudara kita seiman di semua kota,
tempat kita telah memberitakan firman
Tuhan. Kita akan melihat bagaimana
perkembangan mereka.
37 Barnabas mau membawa Yohanes,
yang disebut Markus.
38 Paulus merasa sebaiknya mereka
tidak membawa seorang yang telah
meninggalkan mereka di Pamfilia dan
yang tidak melanjutkan pekerjaan
bersama mereka.
39 Terjadilah perselisihan yang besar
sehingga Paulus dan Barnabas berpisah
satu sama lain. Barnabas membawa
Markus dan berlayar ke Siprus.
40 Paulus memilih Silas lalu berangkat
setelah saudara-saudara mereka
menyerahkan mereka ke dalam
perlindungan Tuhan.
41 Paulus pergi melalui Siria dan Kilikia
sambil menguatkan iman jemaat-jemaat
di sana.

Timotius Menemani Paulus dan Silas

16 1 Paulus pergi ke Derbe dan Listra.
Di sana ada seorang pengikut
yang bernama Timotius. Ibunya orang
Yahudi yang percaya, ayahnya orang
Yunani.
2 Ia sangat dipuji oleh saudara-saudara
seiman di Listra dan Ikonium.
3 Paulus mau supaya Timotius ikut
dengan dia. Jadi, ia menyunat Timotius,
sebab mereka tahu, bahwa ayahnya
orang Yunani.
4 Mereka pergi dari satu kota ke kota
yang lain. Dan di mana-mana mereka
menyampaikan peraturan-peraturan,
yang sudah diputuskan oleh para rasul
dan tua-tua di Yerusalem.
5 Jadi, jemaat-jemaat dikuatkan
dalam iman dan jumlah mereka makin
bertambah setiap hari.

Paulus Dipanggil Keluar dari Asia

6 Paulus dan yang menyertai dia
menjalani daerah Frigia dan Galatia
sebab mereka dilarang oleh Roh Kudus
memberitakan firman di Asia.

7 Ketika mereka tiba di perbatasan
Misia, mereka mencoba untuk pergi
ke Bitinia, tetapi Roh Yesus tidak
mengizinkannya.
8 Oleh sebab itu, mereka melewati Misia
dan sampai ke Troas.
9 Malam itu Paulus mendapat
penglihatan: Seorang dari Makedonia
berdiri di sana dan memohon kepadanya,
Datanglah ke Makedonia dan tolonglah
kami.
10 Setelah Paulus melihat penglihatan
itu, kami segera mengurus
keberangkatan ke Makedonia. Dari
penglihatan itu kami menyimpulkan
bahwa Allah telah memanggil kami untuk
membawa Kabar Baik kepada orang
Makedonia.

Pertobatan Lidia

11 Kami berlayar dari Troas langsung
ke Samotrake. Hari berikutnya kami
berlayar ke Neapolis.
12 Dari sana kami ke Filipi, kota
terpenting di bagian Makedonia. Kota itu
berpenduduk orang Roma. Kami tinggal
di sana beberapa hari.

13 Pada hari Sabat kami pergi ke luar
pintu gerbang kota menuju sungai. Kami
mengharapkan mendapat tempat yang
baik di sana untuk berdoa. Beberapa
perempuan telah berkumpul di sana.
Kami duduk dan berbicara dengan
mereka.
14 Di antara mereka ada seorang yang
bernama Lidia, pedagang kain ungu
dari kota Tiatira yang beribadat kepada
Allah yang benar. Lidia mendengarkan
Paulus dan Allah membuka hatinya
dan mempercayai apa yang dikatakan
Paulus.
15 Ia dan seisi rumahnya dibaptis.
Kemudian Lidia mengundang kami ke
rumahnya. Katanya, Sekiranya kamu
menganggap bahwa aku benar-benar
percaya kepada Tuhan, datanglah
dan tinggal di rumahku. Ia berhasil
membujuk kami untuk datang.

Paulus dan Silas di Penjara

16 Ketika kami pergi ke tempat itu
untuk berdoa, kami bertemu dengan
seorang hamba perempuan. Di dalam
dirinya terdapat roh yang memampukan
dia untuk meramalkan masa depan.

Banyak untung yang diperoleh hamba
perempuan itu untuk majikannya dengan
cara meramalkan masa depan.
17 Ia terus mengikuti Paulus dan
kami, sambil berteriak, Mereka
adalah hamba Allah Yang Mahatinggi.
Mereka memberitakan kepadamu jalan
keselamatan.
18 Berhari-hari ia melakukan itu. Paulus
mulai merasa terganggu. Ia berbalik dan
berkata kepada roh itu, Dengan kuasa
Yesus Kristus, aku perintahkan supaya
engkau keluar dari dia. Pada saat itu
juga roh itu keluar.
19 Ketika majikan perempuan itu
melihat, bahwa harapan mereka akan
keuntungan telah hilang, mereka
menangkap Paulus dan Silas dan
menyeret mereka ke tempat pertemuan
untuk menghadap pejabat-pejabat kota.
20 Di hadapan pejabat dikatakannya,
Mereka adalah orang Yahudi yang
mengganggu keamanan kota ini.
21 Mereka mengajarkan kebiasaan yang
tidak mungkin kita ikuti atau lakukan
selaku orang Roma.
22 Orang banyak ikut melontarkan
serangan terhadap mereka. Pejabat-

pejabat itu merobek-robek pakaian
Paulus dan Silas sehingga terlepas dari
tubuh mereka dan memerintahkan untuk
memukulnya.
23 Setelah mendapat banyak pukulan,
mereka dijebloskan ke dalam penjara.
Kepada kepala penjara diperintahkan
untuk menjaga mereka baik-baik.
24 Karena menerima perintah itu, kepala
penjara memasukkan Paulus dan Silas
ke dalam ruangan paling dalam dari
gedung itu. Kemudian kaki mereka
dibelenggu.
25 Kira-kira tengah malam Paulus
dan Silas berdoa dan menyanyikan
puji-pujian kepada Allah. Orang tahanan
lain mendengarnya.
26 Tiba-tiba terjadi gempa bumi
yang kuat sehingga dasar penjara itu
terguncang. Kemudian semua pintu
terbuka dan semua rantai orang terlepas.
27 Kepala penjara itu terbangun. Dia
melihat bahwa pintu-pintu penjara telah
terbuka. Ia mau bunuh diri karena
mengira bahwa orang tahanan itu sudah
melarikan diri. Ia mencabut pedangnya.
28 Paulus berteriak, Jangan lukai dirimu.
Kami semua ada di sini.

29 Kepala penjara itu meminta
seseorang untuk mengambil lampu, lalu
ia berlari-lari masuk ke dalam sambil
gemetar ketakutan. Dia berlutut di
depan Paulus dan Silas.
30 Kemudian dia mengantar mereka ke
luar dan berkata, Tuan-tuan, apa yang
harus kulakukan supaya aku selamat?
31 Jawab mereka kepadanya, Percayalah
kepada Tuhan Yesus supaya engkau
selamat, engkau dan seisi rumahmu.
32 Mereka memberitakan firman Tuhan
kepadanya dan kepada semua orang
yang ada di rumahnya.
33 Malam itu juga kepala penjara
itu membersihkan luka-luka mereka.
Kemudian dia dan keluarganya dibaptis.
34 Setelah itu kepala penjara membawa
Paulus dan Silas ke rumahnya, dan
memberi makanan kepada mereka.
Mereka bersukacita karena ia dan
segenap keluarganya sudah percaya
kepada Allah.
35 Besok paginya para pejabat
mengirimkan petugas-petugas mereka
kepada kepala penjara, katanya,
Lepaskan orang itu.

36 Kepala penjara itu menyampaikan
kata-kata itu kepada Paulus, Para
pejabat telah memerintahkan supaya
kamu dibebaskan. Jadi, sekarang kamu
boleh keluar dan pergi dengan damai.
37 Paulus berkata kepada tentara-
tentara itu, Mereka memukul kami di
depan umum. Padahal mereka tidak
menemukan kesalahan kami. Walaupun
kami warga negara Roma, mereka tetap
melakukan itu. Lagi pula mereka telah
memasukkan kami ke dalam penjara.
Sekarang mereka mau menyuruh kami
pergi secara diam-diam. Tentu saja kami
tidak mau. Mereka sendiri harus datang
kemari dan mengantar kami ke luar.
38 Para petugas itu melaporkan kata-
kata Paulus kepada pejabat-pejabat.
Ketika mereka mendengar bahwa Paulus
dan Silas adalah warga negara Roma,
mereka menjadi takut.
39 Mereka datang dan memohon
maaf. Kemudian pejabat-pejabat itu
mengantar mereka ke luar dan meminta
supaya mereka meninggalkan kota itu.
40 Ketika Paulus dan Silas keluar dari
penjara, mereka pergi ke rumah Lidia.
Mereka melihat dan menghibur saudara-

saudara seiman di sana. Kemudian
Paulus dan Silas pergi.

Paulus dan Silas di Tesalonika

17 1 Paulus dan Silas menempuh
perjalanan melalui Amfipolis dan
Apolonia. Mereka tiba di Tesalonika.
Di sana ada rumah pertemuan orang
Yahudi.
2 Sesuai dengan kebiasaannya, Paulus
masuk ke dalam rumah pertemuan.
Setiap hari Sabat selama tiga minggu ia
berdiskusi dengan orang Yahudi tentang
Kitab Suci.
3 Ia menjelaskan dan mengambil
bukti-bukti bahwa Kristus harus
menderita dan kemudian bangkit dari
kematian. Kata Paulus, Yesus yang
kuberitakan kepadamu, Dialah Kristus
yang dijanjikan itu
4 Sebagian dari mereka menjadi
percaya dan bergabung dengan Paulus
dan Silas. Sejumlah besar orang Yunani
yang menghormati Allah juga bergabung
dengan mereka. Tidak sedikit jumlah
perempuan terkemuka yang ikut dengan
mereka.

5 Dan orang Yahudi menjadi cemburu.
Mereka mengumpulkan beberapa
penjahat di kota dan membentuk
kelompok penjahat yang menghasut
penduduk kota untuk mengadakan
huru-hara. Mereka menyerang rumah
Yason dan mencoba mencari Paulus dan
Silas, dengan maksud untuk menyeret
mereka ke depan orang banyak.
6 Ketika mereka tidak menemukan
kedua orang itu, Yason dan beberapa
orang percaya diseretnya kepada
penguasa kota. Mereka berteriak,
Mereka yang menyebabkan kesusahan
di seluruh dunia sudah datang kemari.
7 Dan Yason telah menerima mereka di
rumahnya. Mereka melakukan hal-hal
yang bertentangan dengan perintah
Kaisar. Mereka mengatakan bahwa ada
raja lain, yaitu Yesus.
8 Orang banyak dan penguasa kota
menjadi bingung mendengar berita itu.
9 Mereka memaksa Yason dan yang
lain-lain membayar denda supaya
mereka dilepaskan.

Paulus dan Silas ke Berea

10 Pada waktu malam saudara-saudara
seiman itu segera menyuruh Paulus dan
Silas meninggalkan kota menuju Berea.
Ketika sampai di Berea, Paulus dan Silas
pergi ke rumah pertemuan Yahudi.
11 Orang di sana hatinya lebih terbuka
daripada orang di Tesalonika. Mereka
telah mendengarkan firman Allah
dengan hati terbuka dan menyelidiki
Kitab Suci setiap hari sebab mereka
mau mengetahui apakah yang dikatakan
Paulus itu benar.
12 Sebagai akibatnya, banyak dari orang
Yahudi dan orang penting Yunani, baik
laki-laki maupun perempuan menjadi
percaya.
13 Ketika orang Yahudi di Tesalonika
mendengar, bahwa Paulus juga
memberitakan firman Allah di Berea,
mereka pergi ke sana untuk menghasut
dan menggelisahkan orang banyak.
14 Oleh sebab itu, saudara-saudara
seiman di sana segera menyuruh Paulus
berangkat menuju pantai, tetapi Silas
dan Timotius tetap di Berea.

15 Mereka yang mengantar Paulus
membawanya sampai ke Atena. Mereka
membawa pesan dari Paulus untuk Silas
dan Timotius supaya mereka segera
bergabung dengan Paulus; kemudian
mereka berangkat.

Paulus di Atena

16 Paulus menunggu kedatangan Silas
dan Timotius di Atena. Hatinya merasa
sangat tertekan karena melihat banyak
patung berhala di kota itu.
17 Di rumah pertemuan Paulus berbicara
dengan orang Yahudi dan orang yang
bukan Yahudi yang menyembah Allah
yang benar. Setiap hari Paulus juga
berbicara dengan beberapa orang yang
ada di pasar.
18 Beberapa ahli pikir dari aliran
Epikuros dan Stoa mulai berdebat
dengan Paulus. Di antara mereka ada
yang mengatakan, Apa yang mau
dikatakan si pembual itu? Yang lain
mengatakan, Rupanya ia berbicara
tentang dewa-dewa asing. Mereka
mengatakan itu karena ia berbicara
tentang Yesus dan kebangkitan dari
kematian.

19 Mereka membawanya menghadap
sidang Areopagus. Mereka mengatakan,
Silahkan, terangkan kepada kami
tentang ajaran baru yang engkau
sampaikan.
20 Engkau menyampaikan hal-hal yang
aneh kepada kami. Kami belum pernah
mendengar itu sebelumnya. Kami mau
mengetahui arti ajaran itu.
21 Semua penduduk Atena dan orang
asing yang tinggal di kota itu memakai
waktu mereka untuk menceritakan atau
mendengarkan sesuatu yang baru.
22 Kemudian Paulus berdiri di hadapan
sidang Areopagus dan berkata, Orang
Atena, aku melihat bahwa kamu orang
beragama dalam segala hal.
23 Ketika aku berjalan-jalan di sekitar
sini dan melihat benda-benda pujaanmu,
aku menjumpai mezbah yang bertuliskan
kata-kata, KEPADA ALLAH YANG TIDAK
DIKENAL. Kamu menyembah Allah yang
tidak kamu kenal. Itulah Allah yang akan
kuberitakan kepadamu.
24 Dialah Allah yang menciptakan
dunia dan segala isinya. Dialah Tuhan
atas bumi dan langit. Ia tidak hidup di
kuil-kuil yang dibangun manusia.

25 Dialah yang memberi hidup, nafas,
dan segala sesuatu yang lain kepada
manusia. Ia tidak membutuhkan
pertolongan dari manusia. Allah
mempunyai segala sesuatu yang
dibutuhkan-Nya.
26 Dari satu orang Allah telah
menciptakan semua bangsa supaya
mereka mendiami seluruh bumi ini. Ia
menetapkan waktu-waktu tertentu dan
batas-batas pada tempat-tempat tinggal
mereka.
27 Maksud-Nya supaya mereka mencari
Allah, dan mungkin mereka akan
menjangkau Dia dan menemukan-Nya,
meskipun Dia tidak jauh dari kita
masing-masing:
28 Kita hidup bersama Dia. Kita berjalan
bersama Dia. Kita ada bersama Dia.
Sama seperti yang dikatakan oleh
beberapa penyairmu, Sebab kami adalah
anak-anak-Nya.
29 Jadi, karena kita adalah anak-anak-
Nya, janganlah kita berpikir, bahwa yang
ilahi itu sama seperti emas, perak, batu,
suatu gambaran buatan keterampilan,
dan khayalan manusia.

30 Di masa lalu manusia tidak mengenal
Allah. Allah tidak mempedulikan itu,
tetapi sekarang Ia memerintahkan
semua orang di mana-mana untuk
bertobat.
31 Allah sudah menentukan waktu untuk
mengadili semua orang di dunia ini.
Dia adil. Ia akan mengadili melalui satu
Orang yang sudah ditetapkan-Nya. Ia
sudah membuktikannya kepada semua
orang dengan membangkitkan Orang itu
dari kematian.
32 Ketika mereka mendengar tentang
kebangkitan Yesus, ada di antara mereka
yang menertawainya, tetapi yang lain
mengatakan, Kami mau mendengar
engkau lagi berbicara tentang hal itu.
33 Paulus meninggalkan mereka.
34 Beberapa dari mereka bergabung
dengan dia dan percaya. Di antara
mereka terdapat Dionysius, anggota
sidang Areopagus. Orang lain yang
menjadi percaya adalah seorang
perempuan bernama Damaris. Ada juga
beberapa orang lain menjadi percaya.

Paulus di Korintus

18 [1] Sesudah itu Paulus meninggalkan Atena dan pergi ke Korintus.
[2] Di sana ia bertemu dengan seorang Yahudi yang bernama Akwila, kelahiran Pontus. Ia baru saja datang dari Italia bersama istrinya Priskila. Mereka meninggalkan Italia karena Klaudius telah memerintahkan semua orang Yahudi harus meninggalkan kota Roma. Paulus pergi mengunjungi Akwila dan Priskila.
[3] Karena Paulus melakukan pekerjaan yang sama seperti mereka, ia tinggal dan bekerja dengan mereka. Mereka pembuat tenda.
[4] Setiap hari Sabat Paulus pergi ke rumah pertemuan dan berbicara kepada orang Yahudi dan orang yang bukan Yahudi. Dia mencoba untuk meyakinkan mereka supaya percaya kepada Yesus.
[5] Ketika Silas dan Timotius tiba dari Makedonia, Paulus mengabdikan diri sepenuhnya untuk memberitakan firman Allah, menyaksikan kepada orang

Yahudi, bahwa Yesus adalah Kristus yang dijanjikan itu.
6 Mereka menentang Paulus dan menghinanya sehingga ia mengebaskan debu dari pakaiannya. Paulus mengatakan kepada mereka, Biarlah kamu sendiri yang bertanggung jawab jika kamu tidak diselamatkan. Aku tidak bertanggung jawab. Mulai sekarang aku akan pergi kepada bangsa-bangsa bukan Yahudi.
7 Ia meninggalkan rumah pertemuan itu dan pergi ke rumah seorang yang bernama Titius Yustus, yang menyembah Allah yang benar. Rumahnya terletak bersebelahan dengan rumah pertemuan.
8 Krispus, pemimpin rumah pertemuan itu, beserta seisi rumahnya percaya kepada Tuhan Yesus. Banyak orang Korintus yang mendengar Paulus. Mereka juga percaya dan dibaptis.
9 Suatu malam Tuhan berkata kepada Paulus melalui suatu penglihatan, Jangan takut. Bicaralah. Jangan tinggal diam.
10 Aku menyertaimu. Tidak ada orang yang dapat menyakitimu sebab Aku mempunyai banyak orang di kota ini.

11 Paulus tinggal di sana selama satu
setengah tahun dan mengajarkan
kebenaran Allah kepada orang banyak.

Paulus Dihadapkan kepada Galio

12 Galio menjadi gubernur di Akhaya.
Orang Yahudi bergabung dan menyerang
Paulus. Mereka menyeretnya ke
pengadilan.
13 Mereka mengatakan, Ia membujuk
orang banyak untuk menyembah Allah
dengan cara yang bertentangan dengan
hukum Taurat kami.
14 Paulus telah siap untuk mengatakan
sesuatu, tetapi Galio berkata kepada
orang Yahudi, Kalau itu adalah tentang
suatu kesalahan atau kejahatan yang
berat, memang pantas bagiku untuk
mendengarkan kamu orang Yahudi.
15 Namun, karena itu hanya
menyangkut perkataan, nama,
dan hukum kamu sendiri, silahkan
selesaikan sendiri. Aku menolak menjadi
hakim atas perkara seperti itu.
16 Kemudian Galio menyuruh mereka
pergi dari ruang pengadilan.
17 Mereka semua menangkap Sostenes,
pemimpin rumah pertemuan itu, lalu

memukulnya di depan pengadilan. Dan
itu tidak mengganggu Galio.

Paulus Kembali ke Antiokhia

18 Paulus tinggal beberapa hari bersama
orang percaya. Kemudian dia pamit dari
saudara-saudara seiman dan berlayar ke
Siria. Priskila dan Akwila ikut bersama
dia. Paulus mencukur rambutnya di
Kengkrea karena ia sudah membuat janji
kepada Allah.
19 Mereka tiba di Efesus, dan Paulus
meninggalkan Priskila dan Akwila di
sana. Paulus pergi ke rumah pertemuan
dan berdiskusi dengan orang Yahudi.
20 Mereka meminta kepada Paulus
untuk tinggal lebih lama di sana, tetapi
ia menolak permintaan itu.
21 Paulus meninggalkan mereka,
ia mengatakan, Jika Allah
menghendakinya, aku akan
kembali kepadamu. Jadi, ia berlayar
meninggalkan Efesus.
22 Ketika ia tiba di Kaisarea, ia pergi dan
menyalami jemaat di sana. Kemudian
dia melanjutkan perjalanan ke Antiokhia.
23 Setelah berada di sana beberapa
lama, ia meningggalkan tempat itu

dan pergi dari tempat yang satu ke
tempat yang lain di daerah Galatia
dan Frigia, untuk menguatkan iman
pengikut-pengikut Yesus.

Apolos di Efesus dan Akhaya

24 Ada seorang Yahudi bernama
Apolos datang ke Efesus. Ia kelahiran
Aleksandria, seorang yang terpelajar dan
pandai berbicara. Ia mengetahui banyak
sekali tentang Kitab Suci.
25 Ia sudah mendapat pelajaran dalam
ajaran Tuhan, dan dia mengajar dan
berbicara dengan penuh semangat
tentang Yesus dengan tepat, meskipun
dia hanya mengetahui tentang baptisan
Yohanes.
26 Dengan berani Apolos mulai berbicara
di rumah pertemuan. Ketika Priskila
dan Akwila mendengarnya, mereka
memanggil dia ke rumah mereka, dan
memberikan penjelasan yang lebih tepat
lagi tentang ajaran Allah kepada Apolos.
27 Ketika Apolos mau mengunjungi
Akhaya, saudara-saudara seiman
membantunya. Mereka menulis surat
kepada pengikut Yesus di Akhaya untuk
menyambut dia. Setibanya di sana, ia

sangat membantu mereka yang telah menjadi percaya oleh anugerah Allah.
28 Apolos sangat kuat berdebat dan mengalahkan orang Yahudi dalam perdebatan. Dia memakai Kitab Suci dan menunjukkan bahwa Yesus adalah Kristus yang dijanjikan itu.

Paulus di Efesus

19 1 Ketika Apolos berada di Korintus, Paulus menjalani pedalaman negeri dan tiba di Efesus. Ia bertemu dengan beberapa pengikut Yesus di sana.
2 Ia bertanya kepada mereka, Apakah kamu sudah menerima Roh Kudus ketika kamu menjadi percaya? Jawab mereka, Kami belum pernah mendengar bahwa ada Roh Kudus.
3 Kata Paulus, Kalau begitu, baptisan apa yang kamu telah terima? Mereka mengatakan, Baptisan Yohanes.
4 Paulus menjelaskan, Yohanes mengatakan kepada orang banyak supaya bertobat. Ia mengatakan kepada orang banyak untuk percaya kepada Dia yang datang sesudah Yohanes, yaitu Yesus.

5 Ketika mereka mendengar itu, mereka
dibaptis dalam nama Tuhan Yesus.
6 Paulus menumpangkan tangan atas
mereka dan Roh Kudus datang ke
atas mereka. Kemudian mereka mulai
berkata-kata dalam bahasa lain dan
menubuatkan kejadian-kejadian yang
akan datang.
7 Jumlah mereka kira-kira 12 orang.
8 Paulus masuk ke rumah pertemuan
dan berbicara dengan berani. Selama
tiga bulan dia melakukan hal itu. Ia
berdebat dan mencoba meyakinkan
orang Yahudi untuk menerima ajarannya
tentang Kerajaan Allah.
9 Ada beberapa di antara mereka yang
keras hati dan tidak mau percaya.
Mereka mengatakan hal-hal yang buruk
tentang Jalan Tuhan di depan umum.
Oleh karena itu, Paulus meninggalkan
mereka dan membawa pengikut-
pengikut untuk pergi ke sekolah Tiranus.
Di sana dia berbicara setiap hari dengan
orang banyak.
10 Paulus melakukan itu selama dua
tahun. Akibatnya, semua orang yang
tinggal di Asia mendengar firman Tuhan,
baik orang Yahudi maupun orang Yunani.

Anak-anak Skewa

11 Melalui Paulus, Allah melakukan
mukjizat yang luar biasa.
12 Orang membawa sapu tangan dan
kain yang pernah dipakai oleh Paulus.
Orang meletakkannya atas orang sakit
dan mereka menjadi sembuh dari
penyakit mereka, dan roh-roh jahat
meninggalkan mereka.
13 Beberapa orang Yahudi berjalan
berkeliling untuk mengusir roh-roh jahat.
Mereka mencoba mengusir roh jahat itu
dengan mempergunakan kuasa Tuhan
Yesus. Mereka semua mengatakan,
Dengan perantaraan Yesus yang sama,
yang diberitakan Paulus aku perintahkan
kamu supaya keluar.
14 Tujuh anak laki-laki dari imam besar
yang bernama Skewa telah melakukan
itu.
15 Roh jahat itu menjawab mereka, Aku
mengenal Yesus dan aku tahu tentang
Paulus, tetapi siapa kamu?
16 Orang yang kemasukan roh jahat
itu melompat menyerang mereka. Ia
memukul mereka dan merobek pakaian

mereka sehingga mereka lari dari rumah itu.
17 Semua orang Yahudi dan Yunani yang
tinggal di Efesus mengetahui itu. Mereka
menghormati Allah. Dan nama Tuhan
Yesus makin dimuliakan.
18 Banyak orang yang telah menjadi
percaya datang dan mengaku secara
terbuka tentang hal-hal buruk yang telah
dilakukan oleh mereka.
19 Banyak dari mereka yang telah
menggunakan ilmu gaib, mengumpulkan
buku-buku mereka, lalu membakarnya
di depan semua orang. Mereka
menghitung nilai dari buku-buku itu dan
menyimpulkan bahwa harganya 50.000
keping uang perak.
20 Dengan cara demikian, firman Allah
semakin tersebar ke mana-mana dan
semakin berpengaruh sehingga makin
banyak orang menjadi percaya.

Paulus Merencanakan Perjalanan

21 Setelah hal-hal itu terjadi, Paulus
atas dorongan Roh memutuskan untuk
pergi ke Yerusalem melalui Makedonia
dan Akhaya. Katanya, Setelah aku pergi

ke sana, aku harus berkunjung juga ke Roma.
22 Paulus mengirim kedua penolongnya,
Timotius dan Erastus, ke Makedonia.
Paulus sendiri tinggal lebih lama di Asia.

Kekacauan di Efesus

23 Pada masa itu terjadilah kekacauan
besar tentang Jalan Tuhan.
24 Seorang bernama Demetrius, tukang
perak, membuat kuil-kuil dari perak
untuk dewi Artemis. Usahanya memberi
pekerjaan cukup banyak kepada para
pengrajin.
25 Ia mengumpulkan mereka dan
pekerja-pekerja dari usaha yang sejenis
dan berkata, Saudara-saudara, kamu
semua tahu bahwa kita mendapat
penghasilan besar dari pekerjaan ini.
26 Kamu dapat melihat dan mendengar
bahwa Paulus telah membujuk banyak
orang yang kemudian meninggalkan
kita, tidak hanya di Efesus, tetapi
hampir di seluruh Asia. Ia mengatakan
bahwa yang dibuat tangan manusia
sesungguhnya bukanlah dewa.
27 Bahayanya ialah bahwa pekerjaan
kita akan mendapat nama buruk, dan

bahaya yang lain ialah kuil dewi Artemis
akan kehilangan arti. Kebesaran dewi
yang dipuja di seluruh Asia dan dunia
akan hilang.
28 Ketika mendengar itu, mereka
menjadi marah lalu berteriak, katanya,
Besarlah Artemis bagi orang Efesus.
29 Kota itu penuh dengan kekacauan.
Serempak mereka menyerbu ke gedung
kesenian serta menangkap Gayus dan
Aristarkhus, dua orang Makedonia yang
menjadi teman seperjalanan Paulus.
30 Paulus mau berbicara di depan orang
banyak, tetapi pengikut Yesus tidak
mengizinkannya.
31 Beberapa pejabat propinsi yang
menjadi sahabat Paulus mengirim
berita kepadanya. Mereka membujuk
dia supaya jangan berusaha masuk ke
gedung kesenian itu.
32 Saat itu ada orang yang berteriak-
teriak tentang hal ini, dan orang lain
lagi berteriak tentang hal lain, dan
seluruh kumpulan orang itu menjadi
kacau. Kebanyakan dari mereka tidak
mengetahui mengapa mereka berkumpul
di sana.

33 Aleksander didesak maju ke depan
oleh orang Yahudi. Orang banyak
menjelaskan persoalannya kepada
Aleksander. Aleksander memberi isyarat
dengan tangannya dan mencoba
mengemukakan pembelaan di depan
umum.
34 Ketika mereka menyadari, bahwa ia
orang Yahudi, mereka berteriak-teriak
selama kira-kira dua jam, Besarlah
Artemis, dewi orang Efesus.
35 Pejabat kota berusaha menenangkan
orang banyak itu dan berkata, Hai
orang Efesus, apakah ada orang di
dunia ini yang tidak mengetahui bahwa
kota Efesus adalah penjaga yang baik
terhadap kuil Artemis yang agung
maupun batu suci yang jatuh dari langit?
36 Hal itu tidak dapat disangkal,
kamu harus tenang, jangan bertindak
gegabah.
37 Kamu sudah membawa kedua orang
ini kemari walaupun mereka tidak
merampok kuil-kuil atau menghujat dewi
kita.
38 Jika Demetrius dan pengrajin-
pengrajinnya mempunyai tuntutan
terhadap seseorang, bawalah dia ke

pengadilan, di sana ada pejabat-pejabat.
Biarlah mereka saling menuduh.
39 Jika kamu masih mempunyai
persoalan yang perlu diselidiki, biarlah
itu diselesaikan dalam pertemuan biasa.
40 Saat ini kita dalam bahaya, dituduh
melakukan kerusuhan karena yang
terjadi hari ini. Kita tidak mempunyai
alasan yang dapat membenarkan
huru-hara ini.
41 Setelah mengatakan itu, ia
membubarkan pertemuan.

Paulus ke Makedonia dan Yunani

20 1 Setelah kekacauan itu berhenti,
Paulus memanggil pengikut-
pengikut Yesus untuk mengunjunginya.
Ia memberi semangat kepada mereka,
katanya, Selamat tinggal, lalu berangkat
ke Makedonia.
2 Ia menyampaikan banyak hal yang
memberi semangat kepada para
pengikut Yesus di berbagai tempat
dalam perjalanannya melalui Makedonia.
Kemudian dia pergi ke Yunani.
3 Dia tinggal di sana selama tiga
bulan. Dia telah siap untuk berlayar
ke Siria, tetapi beberapa orang Yahudi

merencanakan sesuatu melawannya,
maka diputuskannya untuk kembali
melalui Makedonia ke Siria.
4 Beberapa orang menyertai dia.
Mereka adalah: Sopater, anak Pirus dari
Berea, Aristarkhus dan Sekundus dari
Tesalonika, Gayus dari Derbe, Timotius
dan dua orang dari Asia, yaitu Tikhikus
dan Trofimus.
5 Mereka berangkat lebih dahulu dan
menunggu kami di Troas.
6 Kami berlayar dari Filipi sesudah
Hari Raya Roti Tidak Beragi. Lima hari
kemudian kami bergabung dengan
mereka di Troas dan tinggal di sana
selama tujuh hari.

Kunjungan Paulus Terakhir ke Troas

7 Pada malam minggu itu ketika kami
berkumpul untuk perjamuan Tuhan,
Paulus berbicara dengan saudara-
saudara seiman, karena dia bermaksud
untuk berangkat hari berikutnya. Ia
berbicara terus sampai tengah malam.
8 Kami semua berkumpul di ruangan
atas, dan di ruangan itu banyak lampu.
9 Seorang pemuda bernama Eutikhus
duduk di jendela. Paulus terus berbicara,

dan Eutikhus mengantuk, tertidur dan
jatuh dari jendela tingkat tiga. Ketika
orang banyak mengangkatnya, ia sudah
mati.
10 Paulus turun ke bawah dan
merebahkan diri ke atas pemuda itu
untuk memeluknya, serta mengatakan,
Jangan khawatir. Ia masih hidup.
11 Dia pergi ke atas dan memecahkan
roti, lalu memakannya. Ia berbicara
sangat lama kepada mereka. Hari
sudah menjelang fajar ketika dia selesai
berbicara. Kemudian dia berangkat.
12 Mereka mengantar pulang Eutikhus
dalam keadaan hidup, dan mereka
sangat terhibur.

Perjalanan dari Troas ke Miletus

13 Kami berlayar ke Asos. Kami yang
pertama berangkat sebelum Paulus. Ia
berencana menemui kamu di Asos dan
bergabung dengan kami di kapal. Ia
mengatakan itu kepada kami karena ia
mau pergi ke Asos melalui darat.
14 Kemudian kami bertemu di Asos,
lalu ia naik kapal dan kami melanjutkan
pelayaran ke Mitilene.

15 Hari berikutnya kami berlayar dari
sana dan tiba di tempat yang berhadapan
dengan pulau Khios. Hari berikutnya
kami menyeberang ke Samos dan sehari
kemudian kami tiba di Miletus.
16 Paulus sudah memutuskan untuk
tidak singgah di Efesus agar tidak terlalu
lama tinggal di Asia. Ia buru-buru sebab
dia mau berada di Yerusalem pada hari
Pentakosta, jika memungkinkan.

Paulus Berbicara kepada Penatua Efesus

17 Dari Miletus Paulus mengirim berita
ke Efesus. Ia meminta para penatua
jemaat di sana untuk datang kepadanya.
18 Sesudah para penatua tiba, ia
mengatakan kepada mereka, Kamu
tahu, bagaimana aku hidup ketika
berada bersama kamu sejak hari
pertama aku tiba di Asia.
19 Orang Yahudi merencanakan hal-
hal untuk melawan aku dan hal itu
membuat aku banyak menderita. Kamu
mengetahui bahwa aku selalu melayani
Tuhan, kadang-kadang dengan cucuran
air mata. Aku tidak pernah memikirkan
diriku sendiri.

20 Kamu tahu bahwa aku tidak
ragu-ragu mengatakan apa saja demi
kebaikanmu dan mengajar kamu di
depan umum, dari rumah ke rumah.
21 Aku bersaksi, baik kepada orang
Yahudi maupun bukan Yahudi supaya
mereka bertobat dan kembali kepada
Allah dan percaya kepada Tuhan kita,
Yesus.
22 Sekarang untuk menuruti Roh, aku
akan pergi ke Yerusalem. Aku tidak tahu
apa yang akan terjadi padaku di sana.
23 Aku hanya tahu bahwa di setiap kota
Roh Kudus memberitahukan kepadaku,
bahwa penjara dan sengsara menunggu
aku.
24 Aku tidak memikirkan hidupku, asal
aku dapat berhasil dalam menyelesaikan
tugas pelayanan yang kuterima
dari Tuhan Yesus. Tugas itu ialah
menyaksikan Kabar Baik tentang
anugerah Allah.
25 Dan aku tahu bahwa tidak seorang
pun dari antara kamu akan bertemu
lagi dengan aku. Selama aku berada
di tengah-tengah kamu, aku telah
memberitakan Kabar Baik tentang
Kerajaan Allah kepada kamu.

26 Jadi, aku menyatakan kepadamu hari
ini, jika kamu tidak selamat, itu bukan
urusanku.
27 Aku tidak ragu-ragu memberitakan
seluruh kehendak Allah kepadamu.
28 Jagalah dirimu dan jemaatmu. Kamu
sudah diangkat Roh Kudus sebagai
pemimpin untuk menggembalakan
jemaat Allah. Allah sudah membeli
mereka dengan darah-Nya sendiri.
29 Aku tahu bahwa sesudah
keberangkatanku, serigala-serigala
buas akan datang ke tengah-tengah
kamu. Mereka tidak mengenal ampun
terhadap jemaat gembalaanmu.
30 Bahkan dari antara kamu akan
bangkit orang yang mengatakan
hal-hal yang tidak benar untuk menarik
pengikut-pengikut bagi dirinya sendiri.
31 Jadi, berjaga-jagalah. Ingatlah
bahwa selama tiga tahun aku tidak
pernah berhenti memperingatkan kamu
masing-masing, siang dan malam. Aku
sering menangis demi kamu.
32 Sekarang aku serahkan kamu ke
dalam pemeliharaan Allah dan kepada
firman anugerah-Nya yang mampu
membangun kamu dalam iman dan

memberi kepadamu warisan yang
disediakan untuk semua umat-Nya.
33 Aku tidak pernah menginginkan
perak, emas, atau pakaian dari orang
lain.
34 Kamu tahu bahwa tanganku selalu
bekerja untuk memenuhi kebutuhanku
sendiri dan kebutuhan mereka yang
menyertai aku.
35 Dalam semua hal aku telah
menunjukkan kepadamu supaya kamu
bekerja keras seperti yang kulakukan
dan kita dapat membantu orang yang
lemah. Aku telah mengajarkan kepada
kamu untuk mengingat perkataan
Tuhan Yesus. Yesus mengatakan,
Lebih berbahagia orang yang memberi
daripada yang menerima.
36 Setelah ia mengatakan itu, ia berlutut
dan berdoa bersama mereka semua.
37 Mereka semua menangis. Mereka
sangat sedih karena pernyataan Paulus,
bahwa mereka tidak akan melihatnya
lagi. Mereka memeluk serta mencium
Paulus. Kemudian mereka mengantarnya
ke kapal untuk mengatakan selamat
jalan.
38 (20:37)

Paulus Pergi ke Yerusalem

21 1 Setelah berpisah dari mereka,
kami berlayar langsung menuju
pulau Kos. Hari berikutnya kami tiba di
Rodos, dan dari sana kami ke Patara.
2 Kami menjumpai kapal yang akan
menyeberang ke Fenisia. Kami naik ke
kapal itu, lalu berangkat.
3 Kami berlayar. Siprus sudah kelihatan
di sebelah kiri kami. Kami melewatinya
dan berlayar terus ke Siria. Kami
berlabuh di Tirus karena kapal akan
menurunkan muatan di kota itu.
4 Kami bertemu dengan pengikut-
pengikut Yesus di sana dan tinggal
bersama mereka selama tujuh hari.
Melalui Roh, mereka mengatakan kepada
Paulus supaya jangan ke Yerusalem.
5 Setelah berakhir perkunjungan kami,
kami berangkat. Kami melanjutkan
perjalanan kami. Mereka semua beserta
istri dan anak-anaknya mengantar kami
ke luar kota, dan di pantai kami berlutut
dan berdoa.
6 Sesudah pamitan kami naik ke kapal,
dan mereka pulang.

7 Kami mengakhiri perjalanan dari Tirus
dan tiba di Ptolemais. Kami bersalaman
dengan saudara-saudara seiman di sana
dan tinggal dengan mereka selama satu
hari.
8 Pada hari berikutnya kami berangkat
dan tiba di Kaisarea. Kami pergi ke
rumah Filipus, pemberita Kabar Baik,
yaitu salah satu dari tujuh orang yang
dipilih untuk menjadi pelayan khusus,
dan kami menginap di rumahnya.
9 Ia mempunyai empat anak perempuan
yang tidak menikah. Mereka dapat
meramalkan masa depan.
10 Setelah kami tinggal di sana beberapa
hari, seorang nabi bernama Agabus
datang dari Yudea.
11 Ia menghampiri kami, lalu mengambil
ikat pinggang Paulus. Ia mengikat tangan
dan kakinya sendiri, lalu mengatakan,
Ini yang dikatakan Roh Kudus, Dengan
cara begini orang Yahudi di Yerusalem
akan mengikat pemilik ikat pinggang ini.
Mereka akan menyerahkan dia ke dalam
tangan bangsa-bangsa lain.
12 Ketika kami mendengar itu, baik
kami maupun mereka yang ada di sana

memohon kepadanya supaya jangan
pergi ke Yerusalem.
13 Kemudian Paulus menjawab,
Mengapa kamu menangis? Mengapa
kamu membuat aku berdukacita? Aku
siap tidak hanya untuk diikat, tetapi juga
untuk mati di Yerusalem, karena nama
Tuhan Yesus.
14 Karena ia tidak dapat dibujuk, kami
berhenti meminta dan berkata, Kami
berdoa semoga kehendak Tuhanlah yang
jadi.
15 Setelah itu kami bersiap-siap dan
pergi ke Yerusalem.
16 Beberapa pengikut Yesus dari
Kaisarea menemani kami dan membawa
kami ke rumah Manason, orang Siprus.
Manason termasuk salah seorang
pengikut pertama dari Yesus. Mereka
membawa kami ke rumahnya sehingga
kami dapat tinggal bersama dia.

Paulus Mengunjungi Yakobus

17 Ketika kami tiba di Yerusalem,
saudara-saudara di sana menyambut
kami dengan hangat.

18 Hari berikut Paulus pergi bersama
kami untuk bertemu dengan Yakobus.
Semua penatua hadir di sana.
19 Dia menyalami mereka dan memberi
laporan satu demi satu tentang hal-
hal yang dilakukan Allah di antara
orang yang bukan Yahudi melalui
pelayanannya.
20 Ketika mereka mendengar itu,
mereka memuji Allah dan mengatakan
kepadanya, Saudara, engkau melihat
berapa ribu orang Yahudi yang menjadi
percaya; dan mereka semuanya
berpegang teguh kepada hukum Taurat.
21 Kepada mereka diberitahukan
tentang engkau bahwa engkau mengajar
semua orang Yahudi, yang tinggal
di antara bangsa-bangsa lain untuk
meninggalkan ajaran Musa. Engkau
mengatakan bahwa mereka tidak perlu
menyunat anak mereka, dan juga tidak
perlu mengikuti kebiasaan-kebiasaan
kita.
22 Jadi, apa yang harus kita lakukan?
Mereka pasti mendengar bahwa engkau
sudah datang kemari.

23 Lakukanlah yang kami katakan
kepadamu: Ada empat orang yang sudah
membuat janji.
24 Bawalah mereka itu, ikuti mereka
dalam upacara penyucian, dan bayarlah
ongkos mereka supaya mereka dapat
mencukur rambut mereka. Semua orang
akan mengetahui bahwa berita-berita
yang didengarnya tentang engkau tidak
benar. Engkau sendiri mematuhi hukum
Taurat.
25 Tentang pengikut-pengikut yang
bukan Yahudi, kami telah mengirim surat
kepada mereka, yang isinya supaya,
Jangan makan makanan yang sudah
dipersembahkan kepada berhala. Jangan
makan darah atau daging binatang
yang dicekik, yang darahnya masih ada
di dalamnya. Jangan melakukan dosa
percabulan.
26 Jadi, Paulus membawa keempat
orang itu dan hari berikutnya ia
menyucikan diri bersama mereka.
Kemudian dia masuk ke dalam pelataran
Bait untuk mengumumkan kapan hari-
hari penyucian itu berakhir, dan kapan
mereka memberikan persembahan.

27 Ketika tujuh hari itu hampir berakhir,
beberapa orang Yahudi dari Asia melihat
dia di pelataran Bait. Mereka menghasut
orang banyak yang ada di sana supaya
menangkapnya.
28 Mereka berteriak, Hai orang Yahudi,
tolonglah. Inilah dia, yang mengajar
semua orang di mana-mana untuk
menentang bangsa kita, hukum Taurat
kita, dan tempat ini. Bahkan sekarang
dia membawa orang yang bukan Yahudi
ke pelataran Bait dan menajiskan tempat
suci ini.
29 Mereka mengatakan itu karena
mereka pernah melihat Trofimus, orang
dari Efesus itu bersama dia di kota.
Mereka menyangka bahwa Paulus telah
membawa dia ke tempat suci di dalam
Bait.
30 Seluruh kota menjadi kacau
dan orang banyak berkerumun lalu
menangkap Paulus dan menyeretnya ke
luar dari tempat suci Bait itu. Pintu-pintu
Bait ditutup dengan segera.
31 Mereka mencoba membunuh Dia.
Kepala pasukan tentara Roma menerima
laporan bahwa seluruh Yerusalem telah
kacau.

32 Ia segera mengumpulkan tentara dan
perwira, lalu cepat-cepat pergi kepada
mereka itu. Ketika orang Yahudi melihat
kepala pasukan dan tentaranya, mereka
berhenti memukul Paulus.
33 Kepala pasukan itu mendekatinya
dan menangkapnya. Ia memerintahkan
supaya ia diikat dengan dua rantai.
Kemudian dia bertanya siapa Paulus dan
apa yang dilakukannya.
34 Beberapa di antara orang banyak
meneriakkan ini dan yang lain lagi
meneriakkan itu. Kepala pasukan itu
tidak dapat memastikan mana yang
benar karena keadaan telah kacau,
sehingga ia memerintahkan, supaya
Paulus dibawa ke markas.
35 Ketika Paulus sampai di tangga, ia
harus diangkat oleh tentara-tentara
karena kekerasan orang banyak.
36 Orang banyak berbondong-bondong
mengikuti dia serta berteriak, Bunuh dia.
37 Tentara-tentara sudah siap
membawanya ke markas lalu Paulus
berkata kepada kepala pasukan, Boleh
aku mengatakan sesuatu kepadamu?
Kepala pasukan menjawab, Engkau
dapat berbahasa Yunani?

38 Kalau begitu, engkau bukan orang
Mesir, yang beberapa waktu lalu memulai
pemberontakan dan memimpin 4.000
orang pembunuh masuk ke padang
gurun.
39 Paulus mengatakan, Aku orang
Yahudi dari Tarsus di Kilikia, dan aku
adalah warga dari kota yang penting.
Aku meminta kepadamu, izinkan aku
berbicara kepada orang banyak itu.
40 Kepala pasukan itu memberi izin
kepada Paulus untuk berbicara kepada
orang banyak. Ia berdiri di tangga dan
dengan tangannya ia memberi isyarat
kepada orang banyak untuk diam. Ketika
semuanya diam, ia berbicara dalam
bahasa Ibrani.

Paulus Berbicara kepada Orang Banyak

22 1 Kata Paulus, Saudara-saudaraku
dan Bapak-bapak, dengarkanlah
pembelaan yang akan kusampaikan
kepadamu.
2 Ketika mereka mendengar dia
berbicara dalam bahasa Ibrani, mereka
menjadi lebih diam lagi, ia mengatakan,

3 Aku orang Yahudi, dilahirkan di Tarsus,
Kilikia, tetapi aku dibesarkan di kota
ini. Aku murid Gamaliel. Aku dilatih
dengan ketat menurut hukum nenek
moyang kita. Aku sungguh-sungguh
dalam pelayanan Allah, sama seperti
kamu hari ini.
4 Aku menganiaya mereka yang berasal
dari gerakan Kristen sampai mereka
mati. Aku menangkap laki-laki dan
perempuan dan memasukkannya ke
dalam penjara.
5 Imam besar dan seluruh majelis
penatua dapat bersaksi tentang hal itu.
Dari mereka aku terima surat-surat
yang ditujukan kepada saudara-saudara
mereka di Damsyik. Aku pergi untuk
mengambil mereka dari gerakan Kristen
yang ada di sana dan membawanya
ke Yerusalem sebagai tahanan supaya
mereka dapat dihukum.

Paulus Menceritakan Mengapa Ia Menjadi Kristen

6 Terjadilah sesuatu padaku dalam
perjalananku menuju Damsyik. Kira-kira
tengah hari, cahaya yang sangat silau
dari langit tiba-tiba menyoroti aku.

7 Aku terjatuh ke tanah dan aku
mendengar suara yang mengatakan
kepadaku, Saul, Saul, mengapa engkau
menganiaya Aku?
8 Aku menjawab, Siapakah Engkau,
Tuhan? Kata-Nya kepadaku, Aku Yesus
dari Nazaret, yang engkau aniaya.
9 Mereka yang menemani aku melihat
cahaya itu, tetapi mereka tidak
mendengar suara yang berbicara
kepadaku.
10 Aku mengatakan, Apa yang harus
kubuat, Tuhan? Tuhan mengatakan
kepadaku, Berdirilah dan pergi ke
Damsyik. Di sana akan diberitahukan
kepadamu semua hal yang telah
Kurencanakan untuk engkau kerjakan.
11 Karena aku tidak dapat melihat
karena cahaya yang silau itu, maka
mereka yang bersama aku menuntun
aku pergi ke Damsyik.
12 Ada seorang yang bernama Ananias.
Ia setia menaati hukum Taurat, dan
semua orang Yahudi yang tinggal di sana
memuji dia.
13 Ia datang kepadaku dan sambil
berdiri di sampingku ia mengatakan,

Saudara Saul, melihatlah kembali. Dan
saat itu juga aku dapat melihat dia.
14 Kata Ananias kepadaku, Allah nenek
moyang kita telah memilih engkau
untuk mengetahui kehendak-Nya, untuk
melihat Yang Benar itu, dan untuk
mendengar suara dari mulut-Nya.
15 Engkau akan menjadi saksi-Nya
kepada semua orang tentang yang telah
kaulihat dan dengar.
16 Sekarang apa lagi yang engkau
tunggu? Berdirilah dan berikan dirimu
dibaptis. Bersihkan dosa-dosamu.
Lakukan itu dan percayalah kepada
Yesus yang menyelamatkan engkau.
17 Terjadilah ketika aku kembali
ke Yerusalem, ketika aku berdoa di
pelataran Bait, aku melihat suatu
penglihatan,
18 dan aku melihat Yesus yang
mengatakan kepadaku, Cepat.
Segeralah keluar dari Yerusalem
sebab mereka tidak akan menerima
kesaksianmu tentang Aku.
19 Aku mengatakan, Tuhan, mereka
tahu bahwa aku masuk ke rumah-rumah
pertemuan, menangkap, dan memukul
mereka yang percaya kepada-Mu.

20 Ketika Stefanus, saksi-Mu dibunuh,
aku berdiri di sana, dan menyetujui
perbuatan itu. Aku telah menjaga
pakaian mereka yang membunuhnya.
21 Kemudian dia berkata kepadaku,
Pergilah. Aku akan menyuruh engkau
ke tempat yang jauh, kepada bangsa-
bangsa lain.
22 Orang Yahudi berhenti mendengarkan
Paulus ketika ia menyebutkan yang
terakhir itu. Mereka semua berteriak,
Bunuh orang itu. Ia tidak patut hidup
lagi.
23 Mereka berteriak dan melepaskan
pakaian mereka dan membuang debu ke
udara.
24 Kepala pasukan itu memerintahkan
supaya Paulus dibawa masuk ke markas.
Ia mengatakan supaya Paulus diperiksa
dan dicambuk untuk mengetahui
mengapa orang banyak itu berteriak
demikian terhadap Paulus.
25 Jadi, tentara-tentara mengikatnya
untuk dicambuk. Ia berkata kepada
perwira yang berdiri di sana, Apakah sah
bagimu untuk mencambuk warga negara
Roma sebelum diadili?

26 Ketika perwira itu mendengar
kata-kata itu, ia pergi kepada kepala
pasukannya dan berkata, Apa yang
engkau lakukan? Orang itu warga negara
Roma.
27 Kepala pasukan itu datang kepada
Paulus dan berkata, Katakanlah
kepadaku, apakah engkau warga negara
Roma? Benar, jawab Paulus.
28 Kepala pasukan itu menjawab,
Aku harus membayar mahal untuk
mendapat kewarganegaraan itu. Paulus
mengatakan, Aku dilahirkan sebagai
warga negara.
29 Mereka yang akan mencambuk dia
segera mundur. Kepala pasukan itu
menjadi takut ketika ia menyadari,
bahwa Paulus adalah warga negara
Roma, padahal ia telah diikatnya.

Paulus Berbicara dengan Pemimpin Yahudi

30 Hari berikutnya, karena kepala
pasukan itu mau mengetahui mengapa
Paulus dituduh oleh orang Yahudi,
ia membuka rantai Paulus serta
memerintahkan imam-imam kepala
dan seluruh Mahkamah Agama untuk

bersidang. Kemudian dia membawa
Paulus keluar dari markas dan disuruh
berdiri di hadapan mereka.
23 [1] Paulus menatapi anggota-
anggota Mahkamah Agama itu
baik-baik, lalu mengatakan, Saudara-
saudaraku, sampai pada hari ini aku
hidup di hadapan Allah dengan hati
bersih.
[2] Imam besar Ananias memerintahkan
mereka yang berdiri di samping Paulus
untuk menampar mulutnya.
[3] Paulus berkata kepada Ananias, Allah
akan menampar engkau, hai orang
munafik. Engkau sama seperti tembok
yang berkapur putih. Engkau mengadili
aku menurut hukum Taurat, padahal
berlawanan dengan hukum Taurat,
engkau menyuruh aku dipukul.
[4] Mereka yang berdiri dekat Paulus
mengatakan, Engkau berani menghina
imam besar Allah?
[5] Jawab Paulus, Saudara-saudara, aku
tidak tahu bahwa ia imam besar. Sebab
ada tertulis, Jangan engkau berbicara
jahat tentang pemimpin bangsamu.
[6] Ketika Paulus menyadari bahwa
sebagian dari majelis itu terdiri dari

orang Saduki dan sebagian dari orang
Farisi, ia berseru kepada mereka,
Saudara-saudara, aku adalah orang
Farisi, anak seorang Farisi. Aku
diadili karena pengharapanku akan
kebangkitan dari kematian.
7 Ketika ia mengatakan itu, terjadilah
perselisihan besar antara orang Farisi
dan orang Saduki. Mahkamah itu terbagi
dua.
8 Orang Saduki mengatakan bahwa
tidak ada kebangkitan dalam bentuk
apa pun, tidak dalam bentuk malaikat
atau roh, tetapi orang Farisi mengakui
kedua-duanya.
9 Terjadilah keributan besar. Beberapa
dari guru Taurat dari kelompok Farisi
berdiri dan mulai berdebat keras. Mereka
mengatakan, Kami tidak menemukan
kesalahan pada orang ini. Mungkin
ada malaikat atau roh yang berbicara
kepadanya.
10 Perdebatan itu menjadi makin keras
dan kepala pasukan itu takut bahwa
Paulus akan dikoyak-koyak mereka.
Ia memerintahkan tentaranya untuk
mengambil dia dan membawanya ke
markas.

11 Malam berikutnya Tuhan berdiri di
depan Paulus dan berkata, Jangan takut.
Engkau telah bersaksi tentang Aku di
Yerusalem, begitu jugalah engkau harus
bersaksi tentang Aku di Roma.

Orang Yahudi Berencana Membunuh Paulus

12 Besok paginya orang Yahudi
membuat rencana untuk membunuh
Paulus. Mereka bersumpah bahwa
mereka tidak akan makan atau minum
sampai mereka berhasil membunuh
Paulus.
13 Lebih dari 40 orang yang membuat
rencana itu.
14 Mereka pergi kepada imam-imam
kepala dan tua-tua serta mengatakan,
Kami telah bersumpah untuk tidak
makan apa-apa sampai kami membunuh
Paulus.
15 Sekarang kamu dan Mahkamah
Agama, mintalah kepada kepala pasukan
supaya ia dibawa kepadamu. Kamu
harus berpura-pura seakan-akan mau
memeriksa perkaranya lebih teliti.
Kami sudah siap untuk membunuhnya
sebelum dia sampai di sini.

16 Kemenakan laki-laki Paulus
mendengar tentang rencana itu. Ia pergi
ke markas dan menceritakan hal itu
kepada Paulus.
17 Paulus memanggil salah satu perwira
dan berkata, Bawalah anak muda ini
kepada kepala pasukan karena ada
sesuatu yang hendak diceritakannya
kepadanya.
18 P perwira itu membawa dia kepada
kepala pasukannya dan berkata, Paulus,
tahanan itu, memanggil aku dan minta
agar anak muda ini diantar kepadamu.
Ada sesuatu yang hendak dikatakannya
kepadamu.
19 Kepala pasukan itu memegang
tangan anak muda itu, membawa dia
tersendiri ke samping dan bertanya, Apa
yang hendak engkau katakan kepadaku?
20 Kata anak muda itu, Orang Yahudi
sudah sepakat untuk meminta kepadamu
supaya membawa Paulus ke Mahkamah
Agama besok pagi. Mereka akan
berpura-pura mau menanyakan lebih
banyak kepadanya.
21 Jangan dengarkan mereka sebab
lebih 40 orang dari mereka akan
menyergapnya. Mereka sudah

bersumpah untuk tidak makan atau
minum sebelum mereka membunuh
Paulus. Sekarang mereka menantikan
persetujuanmu.
22 Kepala pasukan itu menyuruh anak
itu pulang dan memerintahkannya,
Jangan katakan kepada siapa pun bahwa
engkau sudah memberitahukan hal itu
kepadaku.

Paulus Dikirim ke Kaisarea

23 Kemudian kepala pasukan itu
memanggil dua perwiranya dan berkata,
Aku membutuhkan beberapa orang
untuk pergi ke Kaisarea. Siapkan 200
tentara, 70 penunggang kuda, dan 200
tentara bertombak. Bersiap-siaplah
untuk berangkat jam sembilan malam
ini.
24 Sediakan kuda untuk Paulus dan
bawa dia dengan aman kepada Gubernur
Feliks.
25 Ia menulis surat yang bunyinya
begini,
26 Dari Klaudius Lisias. Kepada
Gubernur Feliks Yang Mulia: Salam.
27 Orang itu ditangkap oleh orang Yahudi
dan mereka bermaksud membunuh dia,

tetapi aku datang dengan prajuritku
untuk menyelamatkannya. Aku lakukan
itu karena aku mendengar, bahwa ia
warga negara Roma.
28 Karena aku mau mengetahui
dakwaan mereka terhadap dia, aku
membawanya ke Mahkamah Agama
mereka.
29 Di sana ternyata mereka menuduh
dia tentang soal hukum Taurat mereka,
tetapi ia tidak dituduh tentang sesuatu
yang pantas dihukum dengan hukuman
mati atau hukuman penjara.
30 Ketika aku diberitahu, bahwa ada
rencana orang Yahudi untuk membunuh
Paulus, aku segera mengirim dia
kepadamu. Aku juga memerintahkan
mereka yang menuduhnya untuk
menyatakan dakwaan terhadap dia di
hadapanmu.
31 Tentara-tentara itu melaksanakan
tugasnya. Mereka menjemput Paulus
pada waktu malam dan membawa dia ke
kota Antipatris.
32 Hari berikutnya mereka menyuruh
pasukan berkuda meneruskan
perjalanan dengan Paulus, sedangkan

tentara-tentara yang lain kembali ke markas.
33 Ketika mereka tiba di Kaisarea,
mereka menyerahkan surat itu kepada
gubernur. Paulus juga diserahkan kepada
gubernur.
34 Gubernur membaca surat itu dan
bertanya kepada Paulus, Dari negeri
mana engkau datang? Gubernur itu tahu
bahwa ia dari Kilikia.
35 Gubernur itu mengatakan, Aku akan
mendengar perkaramu apabila orang
Yahudi, pendakwa-pendakwamu datang
kemari. Kemudian dia memberi perintah
supaya Paulus ditahan di istana Herodes
di bawah penjagaan.

Orang Yahudi Menuduh Paulus

24 1 Lima hari kemudian, Imam
besar Ananias pergi ke Kaisarea
bersama beberapa penatua dan seorang
pengacara yang bernama Tertulus.
Mereka mengajukan dakwaan terhadap
Paulus di depan gubernur.
2 Ketika ia dipanggil, Tertulus mulai
mendakwanya dan berkata, Feliks yang
mulia, kami sudah banyak menikmati
keadaan damai karena engkau. Banyak

pembaharuan sudah dialami bangsa ini
karena kebijaksanaanmu.
3 Dalam semua hal dan di mana-mana
kami mengakui itu dengan sangat
berterima kasih.
4 Namun, agar tidak terlalu banyak
membuang-buang waktumu, aku mohon
supaya engkau sudi mendengarkan kami
sebentar.
5 Orang ini pengacau, yang mengadakan
kekacauan di antara orang Yahudi di
seluruh dunia, dan dia adalah pemimpin
kelompok Nasrani.
6 Ia juga mencoba menajiskan Bait,
tetapi kami menghentikannya. Dan
kami mau menghakiminya menurut
hukum Taurat kami, tetapi kepala
pasukan Lisias datang mencegahnya dan
merebut dia dari tangan kami dengan
penuh kekerasan, lalu menyuruh para
pendakwa datang menghadap engkau.
Engkau dapat menentukan apakah
semuanya itu benar. Engkau sendirilah
yang bertanya kepadanya.
7 (24:6)
8 (24:6)

9 Orang Yahudi ikut menuduh dan
menegaskan bahwa semua dakwaan itu
benar.

Paulus Membela diri di Depan Feliks

10 Ketika gubernur memberi isyarat
kepada Paulus untuk berbicara, ia
menjawab, Aku tahu bahwa engkau
sudah beberapa tahun menjadi hakim
atas bangsa ini, dengan senang hati aku
mengajukan pembelaanku.
11 Kurang lebih 12 hari yang lalu aku
pergi ke Yerusalem untuk beribadat.
Engkau dapat memeriksa kebenaran dari
kata-kataku itu.
12 Dan mereka tidak menemukan aku
sedang bertengkar dengan siapa pun di
dalam pelataran Bait, begitu pula mereka
tidak menemukan aku menghasut orang
di rumah-rumah pertemuan atau di
mana pun di kota itu.
13 Mereka tidak dapat membuktikan
kepadamu dakwaan-dakwaan yang
dikemukakan mereka terhadap aku.
14 Ada yang harus kuakui kepadamu,
yakni bahwa aku menyembah Allah
nenek moyang kami menurut Jalan
Tuhan, yang dianggap mereka suatu

aliran yang salah. Aku percaya kepada
semuanya yang dikatakan dalam hukum
Taurat dan yang tertulis dalam kitab
nabi-nabi.
15 Aku mempunyai harapan kepada
Allah, yang juga merupakan harapan
mereka, yakni bahwa akan ada
kebangkitan, baik dari orang benar
maupun orang jahat.
16 Itulah sebabnya, aku juga berusaha
sebaik-baiknya, untuk selalu berhati
bersih di hadapan Allah dan manusia.
17 Setelah beberapa tahun kemudian,
aku kembali ke Yerusalem untuk
menyerahkan pemberian buat orang
miskin dan membawa persembahan.
18 Ketika aku melakukan itu, mereka
menemukan aku di dalam pelataran
Bait setelah aku menjalani upacara
penyucian diri. Tidak banyak orang di
sana dan tidak ada kekacauan.
19 Ada beberapa orang Yahudi dari
Asia di sana. Seharusnya mereka
menghadap engkau dan mengemukakan
dakwaannya, kalau ada yang tidak
disenanginya tentang aku.
20 Tanyakan kepada orang yang
ada di sini tentang kesalahan yang

ditemukannya ketika aku menghadap
Mahkamah Agama di Yerusalem
21 kecuali karena yang aku teriakkan
ketika aku berdiri di antara mereka. Aku
katakan, Kamu mengadili aku hari ini
sebab aku percaya, bahwa orang akan
dibangkitkan dari kematian.
22 Feliks yang mengetahui banyak
tentang Jalan Tuhan, menunda
pengadilan. Katanya, Bila Lisias, kepala
pasukan itu datang, aku akan mengambil
keputusan tentang perkaramu.
23 Ia memerintahkan perwira itu
untuk menjaga Paulus, memberi
sedikit kebebasan kepadanya, dan
tidak menghalang-halangi sahabat-
sahabatnya mengurus kebutuhannya.

Paulus Berbicara dengan Feliks dan Istrinya

24 Sesudah beberapa hari Feliks
datang bersama istrinya, Drusila,
seorang Yahudi. Feliks menyuruh Paulus
menghadapnya. Ia mendengarkannya
berbicara tentang iman kepada Kristus
Yesus.
25 Ketika ia berbicara tentang
kebenaran, pengendalian diri, dan

penghakiman yang akan datang, Feliks menjadi takut dan berkata, Pergilah untuk sementara, jika ada kesempatan lagi, aku akan memanggilmu.
26 Sekaligus ia mengharapkan bahwa Paulus akan memberi uang kepadanya. I ia sering memanggil Paulus dan berbicara dengan dia.
27 Setelah dua tahun, Feliks diganti oleh Perkius Festus, tetapi Feliks membiarkan Paulus tetap dalam penjara, karena dia mau melakukan sesuatu untuk menyenangkan orang Yahudi.

Paulus Minta Menghadap Kaisar

25 1 Festus menjadi gubernur, dan tiga hari kemudian dia pergi dari Kaisarea ke Yerusalem.
2 Imam-imam kepala dan pemimpin-pemimpin orang Yahudi mengemukakan kepada Festus dakwaannya terhadap Paulus.
3 Mereka memohon pertolongannya untuk mengirim dia ke Yerusalem. Mereka merencanakan untuk membunuh dia di perjalanan.

4 Festus menjawab bahwa Paulus
ditahan di Kaisarea, dan dia sendiri
segera akan pergi ke sana.
5 Biarlah beberapa dari pemimpinmu
ikut dengan aku ke sana, katanya, dan
biarlah mereka menuduh orang itu kalau
ia memang berbuat salah.
6 Setelah Festus tinggal di Yerusalem,
tidak lebih daripada 8 atau 10 hari
bersama mereka, ia pergi ke Kaisarea.
Hari berikutnya ia duduk di tempatnya di
pengadilan dan memerintahkan supaya
Paulus dibawa masuk.
7 Ketika Paulus menghadap dia, orang
Yahudi yang datang dari Yerusalem
berdiri di sekelilingnya. Mereka
mengemukakan dakwaan-dakwaan
berat terhadapnya. Namun, mereka
tidak dapat membuktikannya.
8 Paulus membela diri, katanya, Aku
tidak melanggar hukum Taurat Yahudi,
melawan Bait, ataupun melawan Kaisar.
9 Festus mau mengambil hati orang
Yahudi, ia menjawab Paulus begini,
Apakah engkau mau pergi ke Yerusalem
untuk diadili di hadapanku di sana?
10 Paulus menjawab, Aku sekarang
berdiri di hadapan pengadilan Kaisar.

Aku patut diadili di sini. Aku tidak
bersalah terhadap orang Yahudi, dan
engkau mengetahui itu.
11 Kalau aku bersalah dan melakukan
sesuatu yang harus dihukum mati, aku
tidak berusaha mengelak kematian,
tetapi kalau dakwaan mereka terhadap
aku tidak benar, tidak ada orang yang
dapat menyerahkan aku kepada mereka.
Aku naik banding kepada Kaisar.
12 Setelah Festus berunding dengan
majelisnya, ia menjawab, Engkau telah
minta naik banding kepada Kaisar;
engkau harus pergi menghadap Kaisar.

Paulus di Depan Herodes Agripa

13 Beberapa hari kemudian, Raja Agripa
dan Bernike tiba di Kaisarea untuk
mengunjungi Festus.
14 Setelah mereka berada di sana
beberapa hari, Festus menjelaskan
tentang perkara Paulus kepada raja, Ada
seorang yang ditinggalkan oleh Feliks di
penjara.
15 Ketika aku berada di Yerusalem,
imam-imam kepala dan tua-tua Yahudi
mengemukan dakwaannya terhadap dia
dan minta, supaya ia dihukum.

16 Aku mengatakan kepada mereka
bahwa orang Roma tidak biasa
menyerahkan siapa pun sebelum
terdakwa diperhadapkan dengan
pendakwanya, dan dia mendapat
kesempatan untuk membela diri
terhadap dakwaan itu.
17 Ketika mereka kemari bersama
aku, aku tidak menunda-nunda. Hari
berikutnya aku mengadakan sidang
pengadilan dan memerintahkan supaya
orang itu dibawa masuk.
18 Para pendakwanya berbicara
melawan dia, mereka tidak menuduhnya
melakukan kejahatan apa pun, sama
seperti yang kusangka.
19 Mereka hanya berdebat dengan dia
tentang agama mereka dan tentang
orang yang bernama Yesus, yang sudah
mati, tetapi Paulus mengatakan, bahwa
Ia hidup.
20 Aku tidak mempunyai pendapat
bagaimana harus menangani perkara
itu. Oleh sebab itu, aku tanyakan
kepadanya apakah ia mau ke Yerusalem
untuk diadili tentang dakwaan-dakwaan
itu.

21 Ketika Paulus memohon, supaya
perkaranya diputuskan oleh Kaisar, aku
perintahkan supaya ia ditahan sampai
aku dapat mengirim dia kepada Kaisar.
22 Agripa mengatakan, Aku ingin
mendengar orang itu sendiri. Besok
engkau mendengar dia, kata Festus.
23 Besoknya Agripa dan Bernike datang,
disambut dengan upacara kebesaran.
Mereka masuk ruangan pengadilan
bersama kepala-kepala pasukan tentara
dan orang penting kota itu. Festus
memberi perintah supaya Paulus dibawa
masuk.
24 Kemudian Festus mengatakan,
Raja Agripa, dan hadirin sekalian,
kamu melihat orang ini. Seluruh
masyarakat Yahudi telah membuat
permohonan kepadaku, baik yang di
Yerusalem maupun yang di sini. Mereka
meneriakkan supaya ia tidak dibiarkan
hidup lebih lama.
25 Ketika aku mengadilinya, aku tidak
menemukan sesuatu yang salah.
Aku tidak menemukan alasan untuk
memberikan hukuman mati kepadanya.
Dan dia meminta untuk diadili oleh

Kaisar, maka aku memutuskan untuk
mengirim dia ke Roma.
26 Aku tidak tahu dengan sesungguhnya
apa yang harus dikatakan kepada Kaisar
tentang perbuatannya yang salah. Sebab
itu, aku menghadapkan dia kepada kamu
dan khususnya kepadamu, Raja Agripa.
Aku berharap bahwa engkau dapat
mengajukan pertanyaan kepadanya dan
memberikan sesuatu kepadaku yang
dapat kutulis kepada Kaisar.
27 Biar bagaimanapun, tidak masuk akal
untuk mengirim seorang tahanan dengan
tidak menyatakan tuduhan-tuduhan
terhadap dia.

Paulus di Depan Raja Agripa

26 1 Agripa mengatakan kepada
Paulus, Engkau boleh berbicara
untuk membela dirimu. Kemudian Paulus
mengangkat tangannya, lalu mulai
menyampaikan pembelaannya sebagai
berikut,
2 Raja Agripa, aku merasa beruntung
bahwa aku berdiri di hadapanmu hari
ini. Dan aku boleh mengemukakan
pembelaanku melawan hal-hal yang
dituduhkan oleh orang Yahudi kepadaku.

3 Ini khususnya karena engkau
mengetahui tentang semua adat dan
masalah Yahudi. Karena itu, aku mohon
supaya engkau mendengarkan aku
dengan sabar.
4 Semua orang Yahudi tahu bagaimana
jalan hidupku sejak masa mudaku, sejak
semula aku hidup di negeriku sendiri dan
juga di Yerusalem.
5 Mereka sudah lama mengenal aku dan
mereka dapat bersaksi kalau mereka
bersedia, bahwa aku hidup sebagai
seorang Farisi, aliran agama kita yang
paling ketat.
6 Sekarang aku berdiri di sini di depan
pengadilan karena aku mempunyai
harapan akan janji Allah kepada nenek
moyang kita.
7 Pemenuhan janji inilah yang
diharapkan oleh kedua belas suku kita,
ketika mereka melayani Allah dengan
sungguh-sungguh siang dan malam.
Karena pengharapan inilah, ya Rajaku,
aku dituduh oleh orang Yahudi.
8 Mengapa kamu tidak percaya bahwa
Allah dapat membangkitkan orang mati?

9 Aku pun berpikir bahwa aku harus
berusaha sekeras-kerasnya untuk
melawan nama Yesus dari Nazaret.
10 Itulah yang kulakukan di Yerusalem.
Banyak sekali umat Allah yang
kujebloskan ke dalam penjara karena
aku mendapat kuasa dari imam-imam
kepala. Dan aku juga setuju kalau
mereka dihukum mati.
11 Di rumah-rumah pertemuan aku
telah sering menganiaya mereka dan
aku memaksa mereka untuk menghujat.
Kemarahanku terhadap mereka begitu
berkobar-kobar sehingga aku mengejar
mereka, bahkan sampai ke kota-kota
asing.

Paulus Menceritakan Ia Melihat Yesus

12 Dalam salah satu perjalananku, aku
menuju Damsyik dengan kuasa dan
tugas dari imam-imam kepala.
13 Ya Raja Agripa, kira-kira tengah
hari aku melihat cahaya datang dari
langit. Cahaya itu lebih terang daripada
matahari dan bersinar di sekelilingku
dan mereka yang berjalan bersama aku.

14 Kami semua terjatuh ke tanah, dan
aku mendengar suara yang berkata
kepadaku dalam bahasa Yahudi, Saul,
Saul, mengapa engkau menganiaya Aku?
Tidak ada gunanya engkau menolak Aku.
15 Aku bertanya, Siapa Engkau Tuhan?
Tuhan mengatakan, Akulah Yesus, yang
engkau aniaya.
16 Berdirilah! Aku telah memilih engkau
untuk menjadikan engkau hamba-Ku.
Engkau akan memberitakan kepada
orang banyak bahwa engkau telah
melihat sesuatu tentang Aku dan
engkau akan melihat hal-hal yang akan
Kutunjukkan lagi kepadamu. Itulah
sebabnya, Aku datang kepadamu hari
ini.
17 Aku akan menyelamatkan engkau
dari orang Yahudi dan orang yang bukan
Yahudi. Aku akan mengutusmu kepada
mereka.
18 Engkau akan menunjukkan
kebenaran kepada mereka agar mereka
berbalik dari kegelapan kepada terang,
dari kuasa setan kepada Allah. Dengan
demikian, dosa mereka dapat diampuni
dan mereka dapat ambil bagian bersama

orang yang telah menjadi umat Allah
karena percaya kepada-Ku.

Paulus Menjelaskan tentang Pekerjaannya

19 Jadi, ya Raja Agripa, aku mematuhi
penglihatan dari surga itu.
20 Aku memberitakan firman Allah
pertama-tama kepada orang di Damsyik,
kemudian kepada mereka di Yerusalem,
di seluruh negeri Yudea, dan juga
kepada bangsa-bangsa lain. Aku
mengatakan kepada mereka untuk
bertobat dan berbalik kepada Allah, dan
melakukan pekerjaan yang pantas untuk
menunjukkan, bahwa mereka telah
bertobat.
21 Karena itulah orang Yahudi
menangkap aku ketika berada di
pelataran Bait. Mereka mencoba
membunuh aku.
22 Sampai hari ini aku selalu mendapat
pertolongan dari Allah. Itulah sebabnya,
aku berdiri di sini dan bersaksi kepada
semua orang, baik orang kecil maupun
orang penting. Yang kukatakan sama
seperti yang sudah diberitahukan
nabi-nabi dan Musa,

23 yaitu bahwa Kristus akan menderita,
dan Dia yang pertama-tama bangkit
dari kematian. Nabi-nabi dan Musa
telah mengatakan bahwa Kristus akan
mengumumkan terang kepada bangsa
Yahudi dan kepada bangsa-bangsa lain.

Paulus Mencoba Menyadarkan Agripa

24 Sementara Paulus mengatakan
hal itu sebagai pembelaannya, Festus
mengatakan dengan kuat, Paulus,
engkau sudah gila. Pengetahuanmu yang
begitu besar membuat engkau gila.
25 Aku tidak gila, Festus yang mulia,
jawab Paulus. Yang kukatakan itu benar
dan masuk akal.
26 Raja mengetahui tentang hal itu dan
aku dapat berbicara bebas kepadanya.
Aku yakin bahwa semua itu tidak luput
dari perhatiannya, karena hal-hal itu
terjadi tidak secara diam-diam, tetapi di
depan umum.
27 Ya Raja Agripa, apakah engkau
percaya yang telah ditulis oleh
nabi-nabi? Aku tahu bahwa engkau
percaya.

28 Kemudian Agripa menjawab Paulus,
Apakah kauanggap bahwa engkau dapat
membujuk aku menjadi Kristen dengan
begitu mudah?
29 Paulus menjawab, Mudah atau susah,
itu tidak penting; aku berdoa kepada
Allah agar bukan hanya engkau, tetapi
semua yang mendengar aku hari ini
menjadi sama seperti aku, kecuali
rantai-rantai ini.
30 Raja berdiri, begitu pula gubernur,
Bernike, dan orang yang duduk bersama
mereka.
31 Sesudah mereka meninggalkan
ruangan, mereka mengatakan, Orang
itu tidak melakukan sesuatu yang
harus menerima hukuman mati atau
dipenjarakan.
32 Agripa mengatakan kepada Festus,
Sebenarnya orang itu dapat dibebaskan
kalau ia tidak naik banding kepada
Kaisar.

Paulus Berlayar ke Roma

27 1 Ketika diputuskan bahwa kami
harus berlayar ke Italia, Paulus
dan tahanan lain diserahkan kepada

seorang perwira bernama Yulius dari
pasukan Kaisar.
2 Kami naik kapal dan berangkat.
Kapal itu berasal dari Adramitium dan
akan berlayar ke pelabuhan-pelabuhan
sepanjang pantai Asia. Aristarkhus,
seorang dari kota Tesalonika di
Makedonia menyertai kami.
3 Hari berikutnya kami tiba di Sidon.
Yulius memperlakukan Paulus dengan
baik. Ia mengizinkannya mengunjungi
sahabat-sahabatnya supaya mereka
mengurusnya.
4 Dari sana, karena kami harus berlayar
melawan angin, kami berlayar menyusur
pantai Siprus.
5 Kami menyeberangi laut dari Kilikia
dan Pamfilia, dan sampai di Mira, di
daerah Likia.
6 Di sana perwira itu menemukan kapal
dari Aleksandria yang akan berangkat ke
Italia, lalu ia menyuruh kami naik kapal
itu.
7 Beberapa hari lamanya kami berlayar
sangat lambat, dan dengan susah
payah kami tiba dekat Knidus. Angin
telah menghalangi kami melanjutkan
perjalanan, maka kami berlayar

mengikuti pantai Kreta di seberang
Salmone.
8 Dengan sulit kami berlayar mengikuti
pantai Kreta, kemudian kami tiba di
tempat yang bernama Pelabuhan Indah,
yang terletak dekat kota Lasea.
9 Kami telah kehilangan banyak waktu,
dan pelayaran sangat berbahaya
karena Hari Puasa sudah lewat. Paulus
mengingatkan mereka, katanya,
10 Saudara-saudara, aku melihat bahwa
pelayaran kita akan membawa banyak
kesukaran dan kerugian, bukan hanya
pada muatan dan kapal, tetapi juga bagi
hidup kita.
11 Namun, perwira itu lebih percaya
kepada kapten kapal dan pemilik kapal
daripada mendengarkan nasihat Paulus.
12 Karena pelabuhan itu tidak cocok
untuk berlabuh selama musim dingin,
dengan suara terbanyak mereka
memutuskan untuk berlayar terus.
Mereka mau mencoba mencapai Feniks
jika itu mungkin, untuk melewatkan
musim dingin di sana. Feniks adalah
sebuah pelabuhan di pulau Kreta yang
menghadap ke barat daya dan barat
laut.

Angin Ribut

13 Ketika angin lembut dari selatan
mulai bertiup, mereka menyangka bahwa
mereka mendapat yang diinginkannya.
Mereka membongkar sauh dan berlayar
menelusuri dekat pantai Kreta.
14 Tidak lama kemudian angin ribut
berembus dari arah pulau itu, angin
yang disebut Timur Laut.
15 Kapal itu terjebak dalam angin ribut
dan tidak dapat berlayar melawan angin.
Jadi, dengan mengikuti arahnya, kami
terbawa angin itu.
16 Kami melewati sebuah pantai pulau
kecil, yang bernama Kauda, walaupun
sulit kami berhasil untuk menambatkan
sekoci.
17 Setelah menaikkannya ke atas
kapal, mereka menggunakan tali untuk
mengikat kapal itu. Karena takut kandas
di pasir Sirtis, mereka menurunkan layar
dan membiarkan kapal dibawa angin.
18 Hari berikutnya kami diserang badai
di laut, lalu beberapa orang mulai
membuang muatan ke laut.
19 Besoknya mereka membuang
peralatan kapal ke laut.

20 Beberapa hari lamanya tidak
kelihatan matahari atau bintang-
bintang, dan badai itu membanting
dengan keras. Akhirnya putuslah semua
harapan kami untuk diselamatkan.
21 Sudah lama tidak ada seorang pun
yang makan. Kemudian Paulus berdiri di
hadapan mereka dan berkata, Saudara-
saudara, seharusnya kamu mengikuti
nasihatku supaya tidak berlayar dari
Kreta, sehingga kita dapat menghindari
kerusakan dan kerugian.
22 Sekarang aku desak kamu, supaya
tidak patah semangat. Tidak ada di
antara kamu yang akan mati, tetapi
kapal ini akan hilang.
23 Tadi malam Allah, yang aku sembah
dan aku adalah milik-Nya, menyuruh
malaikat berdiri di sampingku.
24 Malaikat itu mengatakan, Jangan
takut, Paulus. Engkau harus menghadap
Kaisar. Allah telah menjanjikan
kepadamu bahwa semua orang yang
berlayar bersamamu akan selamat.
25 Bersemangatlah, hai Saudara-
saudara, karena aku percaya kepada
Allah, semuanya akan terjadi tepat sama
seperti yang dikatakan kepadaku.

26 Namun, kita akan terdampar di
sebuah pulau.
27 Pada malam keempat belas, kami
dibawa angin melintasi Laut Adria. Pada
tengah malam para awak kapal merasa
bahwa mereka telah mendekati daratan.
28 Mereka mengukur kedalaman
laut dengan batu duga dan ternyata
dalamnya 37 meter. Setelah maju
sedikit mereka mengukur lagi dan
kedalamannya 27 meter.
29 Karena takut, bahwa kami akan
kandas di batu karang, mereka
membuang empat jangkar dari belakang
kapal dan mereka berdoa agar hari lekas
siang.
30 Para awak kapal berusaha untuk
melarikan diri dari kapal; mereka
menurunkan sekoci dan berpura-pura
mereka mau membuang jangkar dari
depan kapal.
31 Paulus berkata kepada perwira dan
tentara-tentara, Jika mereka tidak
tinggal di kapal, kamu semua tidak
mungkin diselamatkan.
32 Jadi, tentara-tentara itu memotong
tali sekoci dan membiarkannya hanyut.

33 Tepat sebelum fajar, Paulus mendesak
mereka semua untuk makan sedikit,
katanya, Hari ini adalah hari ke-14 kamu
menunggu dalam suasana tegang dan
kamu tidak makan.
34 Sekarang aku desak kamu
untuk makan dahulu karena kamu
membutuhkannya untuk hidup. Tidak
seorang pun di antara kamu akan hilang,
bahkan sehelai rambut dari kepalamu
pun tidak.
35 Setelah mengatakan itu, ia
mengambil roti sedikit dan mengucap
syukur kepada Allah di depan mereka
semua. Kemudian dia membagi-
bagikannya dan mulai makan.
36 Mereka semua kembali bersemangat
dan mereka juga mengambil makanan.
37 Ada 276 orang di kapal itu.
38 Sesudah makan secukupnya, mereka
meringankan kapal dengan membuang
muatan gandum ke laut.

Kapal Dihancurkan

39 Besok paginya, mereka melihat
daratan, tetapi tidak mengenal daratan
itu. Mereka melihat teluk dengan
pantainya, jadi mereka memutuskan

untuk mendaratkan kapal di sana
sedapat mungkin.
40 Mereka memotong tali-tali jangkar
dan membiarkannya jatuh ke dalam
laut. Pada waktu yang sama mereka
melepaskan tali-tali yang mengikat
kemudi-kemudi, lalu mereka menaikkan
layar, supaya angin meniup kapal ke
pantai.
41 Kapal itu membentur pasir di dasar
laut lalu kapal itu kandas, haluannya
tertancap ke pasir dan tidak dapat
bergerak sama sekali. Buritannya hancur
dihantam ombak.
42 Para tentara merencanakan untuk
membunuh semua tahanan supaya tidak
ada yang berenang dan meloloskan diri.
43 Perwira mau menyelamatkan
Paulus, maka ia mencegah mereka
melaksanakan rencana mereka. Ia
memerintahkan mereka yang dapat
berenang untuk melompat ke laut lebih
dahulu dan menuju ke daratan.
44 Yang lain menyusul dengan papan
atau bagian-bagian dari kapal. Dengan
cara demikian, semua orang sampai di
daratan dengan selamat.

Paulus di Pulau Malta

28 1 Setelah kami tiba di pantai
dengan selamat, baru kami tahu
bahwa pulau itu adalah Malta.
2 Hujan turun dan sangat dingin. Orang
yang tinggal di pulau itu sangat ramah
terhadap kami. Mereka memasang api
dan menyambut kami semuanya.
3 Paulus mengumpulkan ranting-ranting
dan membuangnya ke dalam api.
Kemudian seekor ular beracun keluar
dari dalam api karena panasnya lalu
menggigit tangan Paulus.
4 Penduduk melihat ular itu
tergantung pada tangan Paulus,
mereka mengatakan, Pasti orang
itu pembunuh. Sekalipun dia telah
selamat dari laut, dewi keadilan tidak
membiarkannya hidup.
5 Dengan gerakan tangan Paulus, ular
itu terlepas dan jatuh ke dalam api.
Paulus sendiri tidak menderita apa-apa.
6 Mereka menyangka dia menjadi
bengkak atau mati terjatuh. Setelah
lama menunggu dan tidak terjadi
sesuatu yang jelek terhadap Paulus,

maka sebaliknya mereka mengatakan,
Dia adalah seorang dewa.
7 Dekat tempat itu terdapat ladang-
ladang milik pejabat pulau itu. Namanya
Publius. Ia menerima kami di rumahnya
dan selama tiga hari ia menghibur kami
dengan ramah.
8 Ayah Publius berada di tempat tidur
karena menderita demam dan disentri.
Paulus pergi menengoknya. Sambil
berdoa, ia meletakkan tangannya ke
atasnya dan menyembuhkannya.
9 Ketika hal itu terjadi, orang lain yang
sakit di pulau itu berdatangan dan
disembuhkan.
10 Mereka menghormati kami dengan
memberi banyak hadiah dan ketika
kami bertolak, mereka menyediakan
kebutuhan-kebutuhan kami.

Paulus ke Roma

11 Tiga bulan kemudian kami berangkat
dengan sebuah kapal dari Aleksandria.
Kapal itu melewatkan musim dingin di
pulau itu. Di bagian depan kapal itu
terdapat lambang: Dewa Kembar.
12 Kami tiba di Sirakusa dan tinggal di
sana selama tiga hari.

13 Dari sana kami berlayar dan tiba di
Regium. Besoknya angin dari selatan
bertiup sehingga kami dapat berlayar
ke Puteoli dan kami tiba di sana hari
berikutnya.
14 Di sana kami bertemu dengan
beberapa saudara seiman dan mereka
meminta kami tinggal di sana tujuh hari.
Kemudian kami tiba di Roma.
15 Saudara-saudara di sana telah
mendengar berita tentang kami. Mereka
datang untuk bertemu dengan kami di
Pasar Apius dan Tres Taberne. Ketika
Paulus melihat mereka, ia bersyukur
kepada Allah dan dia semakin berani.

Paulus di Roma

16 Kami pergi ke Roma. Di Roma Paulus
diizinkan untuk tinggal sendirian, dan
dia dijaga oleh seorang tentara.
17 Tiga hari kemudian Paulus
memanggil pemimpin-pemimpin Yahudi.
Ketika mereka sudah berkumpul, ia
mengatakan kepada mereka, Saudara-
saudara, meskipun aku tidak melakukan
apa-apa terhadap bangsa kita atau
melawan kebiasaan-kebiasaan nenek
moyang kita, aku diserahkan kepada

orang Roma di Yerusalem sebagai tahanan.
18 Orang Roma memeriksa aku dan
mereka mau melepaskan aku karena
aku tidak bersalah terhadap sesuatu
yang patut dihukum mati.
19 Ketika orang Yahudi keberatan, aku
terpaksa naik banding kepada Kaisar,
bukan karena aku mau mengadukan
bangsaku sendiri.
20 Itulah alasan mengapa aku minta
bertemu dan berbicara dengan kamu
semua. Aku diikat dengan rantai ini
karena pengharapan bangsa Yahudi.
21 Mereka menjawab, Kami tidak
menerima surat dari Yudea tentang
engkau. Saudara-saudara yang tiba dari
sana tidak melapor atau mengatakan
hal-hal yang buruk tentang engkau.
22 Namun, kami mau mendengar
pendapatmu, sebab kami tahu bahwa di
mana-mana orang berbicara menentang
aliran agama ini.
23 Mereka menentukan suatu hari
untuk rapat bersama Paulus. Pada hari
itu sejumlah orang datang berkumpul
ke tempat tinggalnya. Ia memberi
penjelasan kepada mereka dan bersaksi

tentang Kerajaan Allah. Ia mencoba meyakinkan mereka tentang Yesus melalui hukum Taurat Musa dan nabi-nabi. Itu dilakukannya dari pagi hingga malam.
24 Ada yang menjadi percaya karena yang dikatakannya, tetapi yang lain tidak percaya.
25 Mereka saling berselisih pendapat dan mulai meninggalkan tempat itu, tetapi Paulus masih sempat mengatakan hal ini, Roh Kudus telah mengatakan kepada nenek moyangmu melalui Nabi Yesaya. Dia mengatakan,
26 Pergilah kepada bangsa itu dan katakan kepada mereka: Kamu akan mendengar dan akan mendengarkannya, tetapi kamu tidak akan mengerti. Kamu akan memandang dan akan melihatnya, tetapi kamu tidak akan mengerti yang kamu lihat.
27 Ya, pikiran bangsa itu telah tertutup. Mereka mempunyai telinga, tetapi mereka tidak mendengar, dan mereka tidak mau melihat kebenaran. Jika pikiran mereka tidak tertutup, mereka dapat melihat dengan mata mereka, mendengar dengan telinga mereka,

dan mengerti dengan pikiran mereka.
Kemudian mereka dapat kembali
kepada-Ku dan disembuhkan.
28 Kamu harus tahu bahwa keselamatan
dari Allah telah disampaikan kepada
orang yang bukan Yahudi. Mereka akan
mendengarnya.
29 [Setelah Paulus berkata demikian,
pergilah orang Yahudi itu tanpa ada
persesuaian paham di antara mereka.]
30 Selama dua tahun penuh ia tinggal
di rumah sewaannya sendiri, dan
dia menyambut semua yang datang
mengunjunginya.
31 Ia telah memberitakan tentang
Kerajaan Allah kepada orang dan
mengajar tentang Tuhan Yesus Kristus.
Dia sangat berani dan tidak ada seorang
pun yang mencoba menghentikannya
berbicara.

Roma

1 [1] Dari Paulus, hamba Kristus
Yesus. Allah telah memanggil aku
menjadi seorang rasul. Aku dipilih untuk
memberitakan Kabar Baik Allah kepada
semua orang.
[2] Allah telah berjanji tentang Kabar Baik
itu sejak dahulu melalui para nabi dan
janji itu tertulis dalam Kitab Suci.
[3] Kabar Baik itu menceritakan tentang
Anak Allah, Yesus Kristus, Tuhan kita.
Sebagai manusia, Yesus lahir dari
keturunan Daud.
[4] Tetapi melalui Roh Kudus, Ia telah
dinyatakan sebagai Anak Allah. Ia
dibuktikan sebagai Anak Allah dengan
kuasa besar melalui kebangkitan dari
kematian.
[5] Melalui Kristus, aku menerima
pekerjaan khusus dari Allah menjadi
rasul untuk menuntun semua bangsa,
supaya mereka percaya dan taat kepada
Allah. Dan aku melakukan pekerjaan itu
untuk Kristus.

6 Kamu orang di Roma juga dipanggil
untuk menjadi milik Kristus.
7 Aku menulis surat ini untuk kamu
orang di Roma, yang dikasihi Allah,
yang dipanggil menjadi orang-orang
kudus-Nya. Semoga Allah Bapa kita dan
Tuhan Yesus Kristus memberikan berkat
dan damai sejahtera kepadamu.

Ucapan Syukur

8 Pertama-tama aku mau bersyukur
kepada Allahku melalui Yesus Kristus,
oleh karena kamu semua. Aku bersyukur
kepada Allah sebab di mana-mana di
dunia ini orang membicarakan imanmu.
9 Setiap kali aku berdoa, aku selalu
mengingat kamu. Allah, yang kulayani
dengan segenap hatiku, adalah saksiku
untuk itu. Aku melayani Allah dengan
cara memberitakan Kabar Baik tentang
Anak-Nya.
10 Aku berdoa supaya aku mendapat
kesempatan mengunjungi kamu. Jika
Allah menghendakinya, pasti itu dapat
terlaksana.
11 Aku ingin bertemu dengan kamu
untuk memberikan berkat rohani yang
membuat kamu menjadi kuat.

12 Maksudku, bila aku bersama kamu,
kita dapat saling mendorong dengan
iman yang ada pada kita. Imanmu
akan menolong aku dan imanku akan
menolong kamu.
13 Saudara-saudara, aku mau supaya
kamu tahu, bahwa aku telah berkali-kali
merencanakan untuk mengunjungi
kamu, tetapi aku belum diizinkan
menemui kamu. Aku ingin datang
menolong kamu supaya kamu dapat
bertumbuh secara rohani. Aku mau
menolong kamu seperti yang kulakukan
kepada orang lain yang bukan Yahudi.
14 Aku harus melayani semua orang,
baik orang Yunani maupun yang bukan
Yunani, orang bijaksana maupun yang
kurang bijaksana.
15 Sebab itulah, aku mau memberitakan
Kabar Baik juga kepadamu di Roma.
16 Aku tidak malu terhadap Kabar Baik.
Kabar Baik adalah kuasa Allah yang
digunakan untuk menyelamatkan setiap
orang yang percaya. Pertama-tama
menyelamatkan orang Yahudi, kemudian
orang yang bukan Yahudi.
17 Kabar Baik menunjukkan cara Allah
membenarkan orang di hadapan-Nya.

Cara Allah menjadikan orang benar di hadapan-Nya yang dimulai dan diakhiri dengan iman. Seperti yang dikatakan Kitab Suci, Orang yang benar di hadapan Allah oleh iman akan hidup selama-lamanya.

Semua Orang Bersalah

18 Kemarahan Allah dinyatakan
dari surga. Allah marah atas semua
perbuatan manusia yang jahat dan
salah. Mereka mempunyai kebenaran,
tetapi dengan hidupnya yang jahat,
mereka menyembunyikan kebenaran itu.
19 Hal itu membuat Allah marah karena
telah ditunjukkan kepada mereka siapa
Dia. Ya, Allah telah menjelaskannya
kepada mereka.
20 Ada beberapa hal tentang Allah yang
tidak dapat dilihat manusia, yaitu kuasa
yang kekal dan keilahian-Nya, tetapi
sejak awal penciptaan dunia ini, hal itu
dapat dimengerti oleh manusia dengan
mudah, karena dengan jelas dinyatakan
dalam karya-karya Allah. Jadi, orang
tidak punya alasan lagi atas yang buruk
yang dilakukannya.

21 Mereka mengenal Allah, tetapi
mereka tidak memuliakan-Nya selaku
Allah dan tidak bersyukur kepada-Nya.
Pikirannya menjadi sia-sia. Pikirannya
yang bodoh penuh dengan kegelapan.
22 Orang berkata bahwa mereka
bijaksana, mereka telah menjadi bodoh.
23 Mereka menukar kemuliaan Allah
yang kekal. Mereka menukar kemuliaan
itu untuk menyembah patung-patung
yang dibuat seperti manusia. Mereka
menukar kemuliaan Allah dengan
benda yang tampaknya seperti burung,
binatang, dan ular.
24 Mereka penuh dengan dosa. Mereka
hanya mau melakukan yang jahat. Oleh
sebab itu, Allah meninggalkan mereka
dan membiarkannya pergi ke jalan yang
penuh dosa dengan menggunakan tubuh
mereka satu sama lain secara salah.
25 Mereka menggantikan kebenaran
Allah dengan dusta. Mereka menyembah
dan melayani benda-benda yang
diciptakannya. Mereka seharusnya
menyembah penciptanya, yaitu Allah,
yang layak dipuji selamanya. Amin.
26 Karena mereka melakukan hal
itu, maka Allah meninggalkannya

dan membiarkannya melakukan
semua hal yang memalukan, yang
mau dilakukannya. Perempuan tidak
lagi melakukan persetubuhan yang
wajar dengan laki-laki. Mereka mulai
melakukan persetubuhan dengan
sesama perempuan.
27 Demikian pula dengan laki-laki,
mereka tidak bersetubuh dengan
perempuan. Laki-laki mulai mengingini
sesama laki-laki sepanjang waktu.
Mereka melakukan hal yang memalukan
dengan laki-laki lain. Dalam tubuhnya,
mereka patut menerima hukuman untuk
yang salah, yang dilakukannya sebagai
upahnya.
28 Mereka tidak menganggap suatu
hal yang penting untuk memiliki
pengetahuan yang benar tentang Allah.
Maka Allah meninggalkan mereka dan
membiarkan manusia itu memiliki
pikiran yang sia-sia. Manusia melakukan
yang seharusnya tidak dilakukannya.
29 Mereka penuh dengan setiap jenis
dosa, kejahatan, kepentingan diri sendiri,
dan kebencian; penuh dengan iri hati,
pembunuhan, perselisihan, penipuan,

dan pikiran-pikiran jahat terhadap
sesamanya. Mereka mengumpat
30 dan saling mengatakan hal yang
jahat, membenci Allah, kasar, dan
sombong. Mereka menemukan cara-cara
untuk melakukan yang jahat. Mereka
tidak taat kepada orang tuanya.
31 Mereka bodoh, tidak memenuhi janji,
dan tidak menunjukkan kebaikan dan
belas kasih kepada orang lain.
32 Mereka mengetahui hukum Allah
yang mengatakan bahwa orang yang
hidup seperti itu harus mati, tetapi
mereka terus melakukan yang salah.
Dan mereka juga memuji orang
yang melakukan yang jahat. Dan
mereka mengatakan bahwa orang yang
melakukan itu, melakukan yang benar.

Biarkan Allah Menghakimi Orang

2 1 Jika engkau menganggap, bahwa
engkau dapat menghakimi orang
lain, engkau salah. Engkau juga bersalah
akibat dosa. Engkau menghakimi
orang, tetapi engkau juga melakukan
kejahatan seperti mereka. Jadi, pada
saat engkau menghakimi orang, engkau
juga menghakimi diri sendiri.

2 Allah menghakimi mereka yang
melakukan kesalahan. Dan kita tahu
penghakiman Allah benar.
3 Engkau, hai manusia, engkau yang
menghakimi mereka yang melakukan
kejahatan, sedangkan engkau sendiri
melakukannya, apakah engkau
menganggap, bahwa engkau dapat
melarikan diri dari penghakiman Allah?
4 Allah sangat baik dan sabar. Allah
telah menunggumu untuk bertobat,
tetapi engkau tidak peduli terhadap
semua kebaikan-Nya. Mungkin engkau
tidak mengerti bahwa Allah sangat baik
terhadap engkau, supaya engkau mau
bertobat.
5 Namun, engkau orang yang keras
kepala dan tidak mau bertobat. Engkau
sedang membuat hukumanmu sendiri
menjadi semakin besar. Engkau akan
mendapat hukuman pada hari Allah
menyatakan kemarahan-Nya. Pada
hari itu semua orang akan melihat
penghakiman Allah yang adil.
6 Allah akan membalas setiap orang
sesuai dengan perbuatannya.
7 Beberapa orang hidup demi kemuliaan
Allah, demi kehormatan, dan demi hidup

yang tidak dapat binasa. Mereka hidup
demi hal itu dengan selalu tekun berbuat
baik. Allah akan memberikan hidup kekal
kepadanya.
8 Tetapi beberapa orang yang lain hidup
mencari kepentingannya sendiri dan
menolak kebenaran. Mereka mengikuti
kekejaman. Allah akan marah dan
menghukum mereka.
9 Allah akan memberikan kesulitan
dan penderitaan kepada setiap orang
yang jahat pertama-tama kepada orang
Yahudi dan juga kepada orang yang
bukan Yahudi.
10 Allah akan menganugerahkan
kemuliaan, kehormatan, dan damai
sejahtera kepada setiap orang yang
melakukan yang baik pertama-tama
kepada orang Yahudi dan juga kepada
orang yang bukan Yahudi.
11 Allah menghakimi semua orang
dengan tidak membeda-bedakannya.
12 Mereka yang mempunyai hukum
Taurat dan yang tidak mengenal hukum
Taurat sama saja jika berdosa. Mereka
yang tidak mempunyai hukum Taurat
dan berdosa akan binasa. Demikian juga
dengan mereka yang mengerti hukum

Taurat dan berdosa, akan dihukum oleh
hukum Taurat.
13 Mendengarkan hukum Taurat tidak
berarti orang menjadi benar di hadapan
Allah. Hukum Taurat itu menjadikan
orang benar di hadapan Allah jika hukum
Taurat ditaatinya.
14 Orang yang bukan Yahudi tidak
memiliki hukum Taurat. Jika mereka
melakukan yang diperintahkan hukum
Taurat secara naluri dengan tidak
mengetahui hukum Taurat yang
sesungguhnya, mereka membuat
peraturan atas dirinya sendiri. Hal itu
dibenarkan walaupun mereka tidak
mempunyai hukum Taurat yang tertulis.
15 Mereka menunjukkan bahwa dalam
hatinya ada tertulis tuntutan hukum
Taurat. Kadang-kadang hati nuraninya
mengatakan bahwa mereka melakukan
hal yang salah, dan itu membuatnya
merasa bersalah. Kadang-kadang hati
nuraninya mengatakan bahwa mereka
melakukan hal yang benar, dan itu
membuatnya merasa tidak bersalah.
16 Semua hal itu akan terjadi pada
hari itu, bila Allah menghakimi
yang tersembunyi dalam manusia.

Kabar Baik yang kuberitakan kepada
orang mengatakan bahwa Allah akan
menghakimi manusia melalui Kristus
Yesus.

Orang Yahudi dan Hukum Taurat

17 Bagaimana dengan engkau? Engkau
berkata bahwa engkau orang Yahudi.
Engkau percaya kepada hukum Taurat
dan dengan bangga mengatakan bahwa
engkau dekat dengan Allah.
18 Engkau tahu yang dikehendaki
Allah untuk kaulakukan. Dan engkau
tahu yang penting sebab engkau telah
mempelajari hukum Taurat.
19 Engkau yakin bahwa engkaulah
penuntun bagi orang yang tidak tahu
jalan yang benar. Engkau yakin bahwa
engkaulah terang yang menyinari orang
yang di dalam kegelapan.
20 Engkau yakin dapat menunjukkan
kebenaran kepada orang yang kurang
bijaksana. Dan engkau yakin bahwa
engkaulah guru bagi orang yang
masih perlu belajar. Engkau memiliki
hukum Taurat dan mengira mengetahui
kebenaran itu.

21 Engkau mengajar orang lain.
Mengapa engkau tidak mengajar dirimu
sendiri? Engkau mengatakan orang
untuk tidak mencuri, tetapi engkau
sendiri mencuri.
22 Engkau berkata orang tidak boleh
berzina, tetapi engkau sendiri berdosa
karena hal itu. Engkau membenci
penyembahan berhala, tetapi engkau
mencuri dari rumah berhala.
23 Engkau bangga atas hukum Allah,
tetapi engkau mempermalukan Allah
dengan cara melanggar hukum Taurat.
24 Ada tertulis dalam Kitab Suci, Orang
yang bukan Yahudi mengatakan yang
tidak baik terhadap Allah karena engkau.
25 Jika engkau mematuhi hukum Taurat,
sunatmu ada gunanya. Jika engkau
melanggar hukum Taurat, hal itu sama
seperti engkau tidak pernah disunat.
26 Orang yang bukan Yahudi tidak
disunat, tetapi jika mereka taat pada
tuntutan hukum Taurat, hal itu sama
seperti mereka telah disunat.
27 Kamu orang Yahudi memiliki hukum
Taurat yang tertulis dan kamu disunat,
tetapi kamu melanggar hukum Taurat.
Jadi, orang yang tidak disunat, tetapi

mematuhi hukum Taurat menunjukkan,
bahwa kamu bersalah.
28 Orang Yahudi yang sebenarnya
bukanlah hanya sebab dia Yahudi secara
lahiriah. Sunat yang sesungguhnya
bukan hanya di bagian luar tubuh.
29 Orang dapat disebut Yahudi sejati
jika ia sungguh-sungguh Yahudi di
dalam hatinya. Sunat sesungguhnya ada
di dalam hati. Itu dilakukan oleh Roh
bukan melalui hukum yang tertulis. Dan
orang yang disunat dalam hati oleh Roh
mendapat pujian dari Allah, bukan dari
manusia.
3 1 Jadi, apakah orang Yahudi
mempunyai sesuatu yang tidak
dimiliki orang lain? Apakah ada sesuatu
hal yang istimewa dengan sunat?
2 Ya, orang Yahudi mempunyai banyak
hal yang istimewa. Hal yang paling
penting ialah: Allah mempercayakan
ajaran-Nya kepada orang Yahudi.
3 Ada beberapa orang Yahudi yang tidak
setia kepada Allah, tetapi apakah hal itu
akan menghentikan Allah setia terhadap
janji-Nya?
4 Tidak. Allah akan tetap mengatakan
kebenaran, walaupun setiap orang

berdusta. Seperti Kitab Suci
mengatakan, Engkau akan terbukti
benar dalam semua firman-Mu, dan
Engkau akan menang, jika Engkau
dihakimi.
5 Ketika kita bersalah, hal itu akan
semakin membuktikan, bahwa Allah
benar. Jadi, apakah kita boleh
mengatakan, bahwa Allah salah pada
saat Dia menghukum kita? Aku berkata
selaku manusia.
6 Tidak. Jika Allah tidak dapat
menghukum kita, Allah tidak dapat
menghakimi dunia ini.
7 Orang mungkin mengatakan, Jika aku
berdusta, itu akan memuliakan Allah,
sebab kebohonganku menunjukkan
kebenaran Allah. Jadi, mengapa aku
dihakimi sebagai orang berdosa?
8 Sama dengan mengatakan, Kita harus
melakukan yang jahat supaya yang baik
datang. Banyak orang mengecam kami
bahwa kami mengajarkan hal seperti
itu. Orang yang berkata demikian sudah
sepantasnya menerima hukuman.

Semua Orang Berdosa

9 Apakah kita orang Yahudi lebih baik
daripada orang lain? Tidak. Kami sudah
mengatakan bahwa orang Yahudi dan
yang bukan Yahudi sama. Mereka semua
berdosa.
10 Seperti Kitab Suci mengatakan, Tidak
ada orang yang tidak berdosa, seorang
pun tidak ada.
11 Tidak ada orang yang mengerti. Tidak
ada orang yang sungguh mau bersama
Allah.
12 Semua orang sudah berbalik dan
semua orang tidak berguna. Tidak ada
orang yang berbuat baik. Tidak ada.
13 Mulut orang seperti kubur yang
terbuka; mereka menggunakan lidahnya
berdusta. Yang dikatakan mereka seperti
racun ular;
14 mulut mereka penuh kutukan dan
kepahitan.
15 Mereka selalu bersedia menyakiti dan
membunuh;
16 ke mana saja mereka pergi, mereka
membuat kehancuran dan kesedihan.
17 Mereka tidak mengenal jalan damai.

18 Mereka tidak takut atau tidak hormat
terhadap Allah.
19 Yang dikatakan hukum Taurat adalah
untuk manusia yang dikuasai hukum
Taurat. Hal itu yang menyebabkan orang
Yahudi berhenti meminta maaf dan
membawa semua orang di dunia ini
kepada penghakiman Allah,
20 karena tidak seorang pun yang
dapat benar di hadapan Allah dengan
mematuhi hukum Taurat. Hukum Taurat
hanya menunjukkan dosa-dosa kita
kepada kita.

Allah Membenarkan Manusia

21 Tetapi Allah mempunyai jalan untuk
membenarkan manusia, bukan dengan
hukum Taurat. Dan sekarang Allah sudah
menunjukkan jalan yang baru. Hukum
Taurat dan para nabi telah mengatakan
jalan baru itu kepada kita.
22 Allah membuat manusia benar
melalui iman mereka kepada Yesus
Kristus. Allah melakukan itu untuk
semua orang yang percaya kepada
Kristus karena semua orang sama.
23 Semua orang telah berdosa dan tidak
cukup baik untuk kemuliaan Allah.

24 Manusia dibenarkan di hadapan Allah
hanya karena anugerah-Nya. Itu adalah
pemberian secara cuma-cuma. Manusia
menjadi benar di hadapan Allah dengan
membuatnya bebas dari dosa oleh Yesus
Kristus.
25 Allah telah memberikan Yesus
sebagai jalan untuk mengampuni
dosa manusia melalui iman. Allah
mengampuni orang melalui kematian
Yesus. Allah telah memberikan Yesus
untuk menunjukkan bahwa Ia selalu
melakukan yang benar dan patut.
Di masa lalu Allah tetap sabar dan
tidak membinasakan manusia karena
dosa-dosanya.
26 Allah telah memberikan Yesus untuk
menunjukkan hari itu, bahwa Allah
melakukan yang benar. Allah melakukan
itu sehingga Ia dapat menghakimi
dengan adil dan membenarkan orang
yang mempunyai iman kepada Yesus.
27 Jadi, apakah kita punya alasan
untuk bermegah diri? Tidak. Mengapa
tidak? Melalui iman hal bermegah diri
dihentikan, bukan dengan jalan menaati
hukum Taurat,

28 sebab orang dibenarkan di hadapan
Allah melalui iman, bukan dengan yang
dilakukannya dengan menuruti hukum
Taurat. Itulah yang kita percayai.
29 Allah bukan hanya Allah orang
Yahudi, tetapi juga Allah orang yang
bukan Yahudi.
30 Hanya ada satu Allah. Ia yang
akan membenarkan orang Yahudi di
hadapan-Nya melalui imannya. Dan Dia
juga membenarkan orang yang bukan
Yahudi di hadapan-Nya melalui imannya.
31 Apakah kami membinasakan
hukum Taurat dengan mengikuti jalan
iman? Tidak. Iman menyebabkan
kami menjalankan yang sebenarnya
dikehendaki hukum Taurat.

Teladan Abraham

4 1 Jadi, apakah yang dapat kita
katakan tentang Abraham, bapa
leluhur kita? Apa yang telah dipelajarinya
tentang iman?
2 Jika Abraham menjadi benar di
hadapan Allah karena yang telah
diperbuatnya, ia mempunyai alasan
untuk bermegah, tetapi Abraham tidak
bermegah di hadapan Allah.

3 Kitab Suci mengatakan, Abraham
percaya kepada Allah dan Dia
menerimanya. Hal itu yang membuat
Abraham benar di hadapan Allah.
4 Jika orang bekerja, upahnya diberikan
bukan sebagai hadiah, bahkan sebagai
upah yang sepantasnya.
5 Tetapi orang tidak dapat melakukan
apa pun, yang membuatnya benar
di hadapan Allah. Ia harus percaya
kepada Allah. Kemudian Allah menerima
imannya dan hal itu yang membuatnya
benar di hadapan Allah. Bahkan Allahlah
satu-satunya yang dapat membuat orang
jahat menjadi benar di hadapan-Nya.
6 Daud mengatakan hal yang sama.
Daud mengatakan bahwa betapa
bahagianya orang bila Allah tidak
melihat yang telah dilakukannya, tetapi
menerimanya sebagai orang yang baik:
7 Betapa bahagianya orang bila
kesalahannya diampuni, dan bila
dosa-dosanya ditutupi.
8 Dan bila Tuhan menerimanya seperti
orang yang tidak berdosa, betapa
bahagianya orang itu.
9 Apakah kebahagiaan itu hanya untuk
orang yang bersunat? Atau juga untuk

orang yang tidak bersunat? Kami sudah
mengatakan bahwa Allah menerima
iman Abraham, dan iman membuatnya
benar di hadapan Allah.
10 Bagaimana hal itu bisa terjadi?
Apakah Allah menerima Abraham
sebelum atau sesudah ia disunat? Allah
menerimanya sebelum disunat.
11 Abraham disunat untuk menunjukkan
bahwa Allah menerimanya. Hal itu
membuktikan bahwa ia benar di hadapan
Allah melalui imannya sebelum ia
disunat. Jadi, Abraham adalah bapa
semua orang yang percaya, walaupun
belum disunat. Mereka semua percaya
dan diterima seperti orang yang benar di
hadapan Allah.
12 Dan Abraham juga bapa dari orang
yang sudah disunat, tetapi bukan sunat
itu yang menjadikan Abraham bapa bagi
mereka. Ia adalah bapa mereka jika
hidup mereka sesuai dengan iman yang
dimiliki bapa kita Abraham sebelum dia
disunat.

Janji Allah Diterima Melalui Iman

13 Abraham dan keturunannya
menerima janji bahwa mereka akan

memiliki seluruh bumi, tetapi bukan
karena Abraham taat pada hukum
Taurat, sehingga ia menerima janji itu.
Abraham menerima janji itu karena ia
benar di hadapan Allah melalui imannya.
14 Jika manusia dapat menerima yang
dijanjikan Allah hanya karena taat pada
hukum Taurat, iman menjadi sia-sia.
Dan janji Allah kepada Abraham juga
sia-sia
15 sebab hukum Taurat hanya dapat
menyebabkan kemarahan Allah, tetapi
jika tidak ada hukum Taurat, tidak ada
yang tidak dipatuhi.
16 Jadi, manusia menerima janji Allah,
karena mempunyai iman. Hal itu terjadi
supaya janji itu merupakan suatu
hadiah cuma-cuma. Jika janji itu hadiah
cuma-cuma, semua keturunan Abraham
dapat menerimanya. Janji itu bukan
hanya untuk orang yang hidup di bawah
hukum Musa. Janji itu juga untuk semua
orang yang hidup berdasarkan iman
seperti Abraham. Abraham adalah bapa
kita.
17 Seperti yang tertulis dalam Kitab
Suci, Aku telah menjadikan engkau
bapa dari banyak bangsa. Itu benar di

hadapan Allah. Abraham percaya kepada
Allah, yaitu Allah yang memberi hidup
kepada orang mati dan menjadikan
sesuatu yang belum pernah ada.
18 Pada waktu itu tidak ada pengharapan
bagi Abraham untuk mempunyai anak,
tetapi Abraham percaya kepada Allah
dan terus berpengharapan. Hal itulah
yang membuatnya menjadi bapa
bagi banyak bangsa. Seperti yang
dikatakan Allah kepadanya, Engkau akan
mempunyai banyak keturunan.
19 Saat itu Abraham berumur hampir
100 tahun sehingga ia sudah terlalu tua
untuk mempunyai anak. Lagi pula, Sarah
tidak bisa lagi mempunyai anak, tetapi
imannya kepada Allah tidak menjadi
lemah.
20 Abraham tidak pernah ragu bahwa
Allah dapat melakukan yang telah
dijanjikan-Nya. Abraham tidak pernah
berhenti untuk percaya. Ia semakin
bertumbuh dalam imannya dan dia
memberikan pujian bagi Allah.
21 Abraham merasa penuh keyakinan
bahwa Allah mampu melakukan yang
telah dijanjikan-Nya.

22 Jadi, Allah menerima iman Abraham.
Hal itulah yang membuat Abraham benar
di hadapan Allah.
23 Kata-kata, Allah menerima iman
Abraham tidak hanya ditulis untuk
Abraham.
24 Kata-kata itu juga ditulis untuk kita.
Allah juga akan menerima kita karena
kita percaya. Kita percaya kepada Allah
yang membangkitkan Yesus, Tuhan kita
dari kematian.
25 Yesus telah diserahkan untuk mati
karena dosa kita dan telah dibangkitkan
dari kematian untuk membuat kita benar
di hadapan Allah.

Berdamai dengan Allah

5 1 Kita telah benar di hadapan Allah
karena iman kita. Jadi, kita berdamai
dengan Allah melalui Tuhan kita Yesus
Kristus.
2 Melalui iman kita, Kristus telah
membawa kita kepada berkat anugerah
Allah, yang kita nikmati sekarang.
Dan kita sangat bersukacita karena
kita mempunyai pengharapan untuk
menikmati kemuliaan Allah.

3 Kita juga bersukacita karena
penderitaan yang kita alami. Mengapa
kita bersukacita karena penderitaan itu?
Karena kita tahu bahwa penderitaan itu
membuat kita menjadi lebih sabar.
4 Kesabaran itu membuat kita tahan
uji. Dan tahan uji memberi pengharapan
kepada kita.
5 Dan pengharapan tidak pernah
mengecewakan kita karena Allah telah
mencurahkan kasih-Nya untuk mengisi
hati kita. Allah memberikan kasih-Nya
kepada kita melalui Roh Kudus. Roh
Kudus adalah hadiah Allah bagi kita.
6 Kristus mati untuk kita ketika
kita masih lemah. Dahulu kita hidup
melawan Allah, tetapi pada saat yang
tepat, Kristus telah mati untuk kita.
7 Sangat sedikit orang yang rela mati
untuk menyelamatkan hidup orang lain,
walaupun orang lain itu seorang yang
baik. Jika orang itu sangat baik, mungkin
ada yang mau mati untuknya.
8 Tetapi Kristus mati untuk kita, ketika
kita masih berdosa. Dengan jalan itu
Allah telah menunjukkan bahwa Ia
sangat mengasihi kita.

9 Kita telah dijadikan benar di hadapan
Allah oleh kematian Kristus. Jadi, kita
pasti diselamatkan dari kemarahan Allah
melalui Kristus.
10 Maksudku, ketika kita masih menjadi
musuh Allah, Allah telah menjadikan kita
sahabat-Nya melalui kematian Anak-
Nya. Sekarang kita adalah sahabat Allah,
pastilah Allah akan menyelamatkan kita
melalui hidup Anak-Nya.
11 Dan kita bukan hanya diselamatkan,
tetapi kita juga sangat bersukacita
sekarang. Kita bersukacita dalam Tuhan
melalui Tuhan kita, Yesus Kristus, karena
Dia kita menjadi sahabat Allah sekarang.

Adam dan Kristus

12 Dosa masuk ke dunia karena
perbuatan satu orang, dan bersama dosa
datang kematian. Jadi, itulah sebabnya
semua orang harus mati, sebab semua
orang telah berdosa.
13 Dosa sudah ada di dunia sebelum
hukum Taurat ada, tetapi jika tidak
ada hukum Taurat, Allah tidak
memperhitungkan dosa itu.
14 Sejak Adam sampai Musa, semua
orang harus mati. Adam mati karena

dosa, yaitu tidak menaati perintah Allah, tetapi orang yang berdosa bukan seperti cara Adam, juga harus mati. Adam dapat diperbandingkan dengan Kristus yang akan datang kemudian.

15 Dan anugerah Allah tidak sama seperti dosa Adam. Banyak orang mati karena dosa orang yang satu itu, tetapi anugerah Allah yang diterima manusia jauh lebih besar. Banyak orang menerima anugerah Allah sebab anugerah satu orang, yaitu Yesus Kristus.

16 Setelah Adam berdosa satu kali, ia dihukum, tetapi anugerah dari Allah berbeda. Anugerah Allah datang setelah banyak dosa, itulah yang mengakibatkan orang benar di hadapan Allah.

17 Satu orang telah berdosa, kematian menguasai semua orang karena orang yang satu itu, tetapi sekarang beberapa orang menerima anugerah Allah dengan berkelimpahan dan pemberian-Nya yang besar, yang membenarkan mereka di hadapan Allah. Maka pastilah mereka akan menerima hidup yang benar dan berkuasa melalui satu orang, yaitu Yesus Kristus.

18 Jadi, dosa satu orang membawa
kebinasaan kepada semua orang, tetapi
dengan cara yang sama, satu hal yang
baik yang dilakukan Kristus membuat
semua orang benar di hadapan Allah.
Dan hal itu membawa hidup yang benar
bagi semua orang.
19 Satu orang tidak taat pada Allah
dan banyak orang menjadi berdosa,
tetapi dengan cara yang sama, karena
ketaatan satu Orang, banyak orang akan
menjadi benar di hadapan Allah.
20 Hukum Taurat datang, pelanggaran
orang semakin banyak, tetapi ketika
orang semakin berdosa, Allah semakin
melimpahkan anugerah-Nya.
21 Dosa pernah memakai kematian
untuk menguasai kita, tetapi Allah telah
memberikan lebih banyak anugerah-Nya
kepada manusia, sehingga anugerah
itu dapat menguasai dengan membuat
manusia benar di hadapan-Nya. Itulah
yang membawa hidup yang kekal melalui
Yesus Kristus, Tuhan kita.

Mati karena Dosa, tetapi Hidup dalam Kristus

6 1 Jadi, apakah kita berpikir untuk
terus berdosa, supaya Allah semakin
banyak memberikan anugerah kepada
kita?
2 Tidak. Kita telah mati terhadap diri kita
yang lama, yang berdosa, bagaimana
kita dapat terus hidup dalam dosa?
3 Apakah kamu lupa bahwa kita semua
menjadi bagian dari Kristus Yesus ketika
kita dibaptis? Kita mengambil bagian
dalam kematian-Nya pada baptisan itu.
4 Jadi, pada waktu kita dibaptis, kita
dikuburkan bersama Kristus dan mati
bersama Dia. Kita dikuburkan bersama
Kristus supaya kita bisa dibangkitkan
dan hidup dengan hidup yang baru.
Hal itu terjadi seperti Kristus yang
dibangkitkan dari kematian-Nya oleh
kuasa Bapa yang luar biasa.
5 Kristus mati, dan kita dipersatukan
dengan Kristus juga oleh kematian. Maka
kita pun akan dipersatukan dengan Dia
oleh kebangkitan dari kematian seperti
Kristus telah bangkit dari kematian.

6 Kita tahu bahwa hidup kita yang lama
sudah mati bersama Kristus di kayu
salib. Itu harus terjadi supaya diri kita
yang berdosa tidak mempunyai kuasa
lagi atas kita. Jadi, kita tidak diperhamba
oleh dosa lagi.
7 Setiap orang yang sudah mati, akan
bebas dari kuasa dosa.
8 Jika kita telah mati bersama Kristus,
kita tahu, bahwa kita akan hidup
bersama dengan Dia.
9 Kristus telah bangkit dari kematian.
Dan kita tahu Ia tidak akan pernah mati
lagi. Kematian tidak mempunyai kuasa
lagi atas Dia.
10 Ketika Kristus mati, Ia mati satu kali
untuk mengalahkan kuasa dosa. Dan
itu cukup untuk selamanya. Sekarang
Dia mempunyai hidup baru, dan hidup
baru-Nya adalah bersama dengan Allah.
11 Demikian juga dengan kamu; kamu
sendiri harus melihat bahwa kamu sudah
mati terhadap dosa dan melihat dirimu
sendiri sudah hidup untuk Allah melalui
Kristus Yesus.
12 Jangan membiarkan dosa mengatur
hidupmu di dunia ini supaya kamu tidak

lagi menaati keinginan dirimu yang berdosa.
13 Jangan menawarkan bagian-bagian tubuhmu kepada dosa untuk melakukan yang jahat, tetapi kamu harus memberikan dirimu untuk Allah, sebagai orang yang telah mati dan sekarang hidup. Persembahkanlah bagian-bagian tubuhmu kepada Allah sebagai alat untuk melakukan yang baik.
14 Dosa tidak akan menguasai kamu sebab kamu tidak hidup di bawah hukum Taurat. Sekarang kamu hidup di bawah anugerah Allah.

Hamba Kebaikan

15 Jadi, apa yang harus kita lakukan? Bolehkah kita berdosa sebab kita hidup di bawah anugerah dan bukan di bawah hukum Taurat? Tidak.
16 Kamu pasti tahu ketika kamu memberikan dirimu untuk mematuhi seseorang, kamu sungguh-sungguh menjadi hambanya. Orang yang engkau taati itulah tuanmu. Kamu dapat mengikut dosa, atau patuh kepada Allah. Dosa menyebabkan kematian rohani,

tetapi patuh pada Allah membuat kamu
dibenarkan di hadapan-Nya.
17 Dahulu kamu adalah hamba dosa
karena dosa menguasai hidupmu. Tetapi
syukur kepada Allah, sebab dengan
segenap hati, kamu taat kepada semua
yang diajarkan kepadamu.
18 Kamu sudah dibebaskan dari dosa
dan sekarang kamu hamba kebaikan.
19 Aku mengajarkan itu dengan
menggunakan contoh yang diketahui
orang. Aku mengajarkannya dengan
cara itu sebab bagimu hal itu sukar
dimengerti. Dahulu kamu memberikan
anggota tubuhmu menjadi hamba
dosa dan kejahatan dan kamu hanya
hidup untuk kejahatan. Dengan cara
yang sama, sekarang kamu harus
memberikan dirimu menjadi hamba
kebaikan, kamu hidup hanya untuk
Allah.
20 Dahulu kamu hamba dosa, dan
kebaikan tidak menguasai hidupmu.
21 Kamu telah melakukan yang jahat,
sekarang kamu merasa malu akan
hal itu. Apakah hal itu menolong
kamu? Tidak. Semuanya itu hanya
menyebabkan kematian,

22 tetapi sekarang kamu sudah bebas
dari dosa. Sekarang kamu hamba Allah
yang membuat kamu hanya hidup
untuk Allah. Dan kamu akan hidup
selama-lamanya.
23 Bila manusia berdosa, mereka
mendapat upah dosa, yaitu kematian,
tetapi Allah memberikan pemberian
cuma-cuma kepada kita, yaitu hidup
kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Contoh dari Pernikahan

7 1 Saudara-saudara, kamu semua
mengerti hukum Musa. Kamu
pasti mengerti hukum itu menguasai
seseorang selama ia masih hidup.
2 Seorang perempuan harus tetap
dalam status menikah dengan suaminya
selama suaminya masih hidup. Jika
suaminya meninggal, ia bebas dari
hukum pernikahan.
3 Jika perempuan itu menikah dengan
laki-laki lain sementara suaminya masih
hidup, hukum mengatakan bahwa ia
berzina. J suaminya meninggal, ia
bebas dari hukum pernikahan. Jadi, jika
perempuan itu menikah dengan laki-laki

lain setelah suaminya meninggal, ia
tidak berzina.
4 Saudara-saudaraku, demikian juga,
dirimu yang lama sudah mati dan kamu
bebas dari hukum Musa melalui tubuh
Kristus, dan sekarang kamu milik orang
lain. Kamu menjadi milik Kristus yang
telah dibangkitkan dari kematian. Kita
adalah milik Kristus, dengan demikian
kita dapat dipakai dalam pelayanan
terhadap Allah.
5 Dahulu kita dikuasai oleh diri kita
yang berdosa. Hukum Taurat membuat
kita melakukan yang penuh dosa. Dan
sesuatu yang penuh dosa, yang kita
telah lakukan itu menguasai tubuh kita,
sehingga semua yang telah kita lakukan,
membawa kematian kepada kita.
6 Dahulu hukum itu mengikat kita
seperti tawanan, tetapi diri kita yang
lama telah mati dan kita dibebaskan dari
hukum Taurat itu. Jadi, sekarang kita
melayani Allah dengan cara yang baru,
bukan dengan cara yang lama, dengan
peraturan-peraturan yang tertulis.
Sekarang kita melayani Allah dengan
cara yang baru bersama Roh.

Perlawanan Kita terhadap Dosa

7 Kamu mungkin mengira aku berkata
bahwa hukum Taurat adalah dosa. Itu
tidak benar, tetapi jika hukum Taurat
tidak mengajarkan arti dosa, aku tidak
pernah mengerti artinya. Umpamanya
jika hukum Taurat tidak mengatakan,
Kamu tidak boleh menginginkan milik
orang lain, aku tidak mengetahuinya,
bahwa itu salah.
8 Dan dosa menemukan cara
menggunakan peraturan itu dan
membuat aku menginginkan semua
yang tidak baik. Jadi, dosa datang
kepadaku karena peraturan itu, tetapi
tanpa hukum Taurat, dosa tidak
mempunyai kuasa.
9 Dahulu sebelum aku mengenal hukum
Taurat, aku hidup bukan dengan hukum
Taurat. Ketika peraturan itu datang
padaku, dosa mulai hidup.
10 Dan aku mati karena dosa. Hukum
Taurat sebenarnya dimaksudkan untuk
membawa hidup, tetapi untukku malah
membawa kematian.
11 Dosa menggunakan peraturan itu
untuk menipu dan membuat aku mati.

12 Hukum Taurat itu suci dan
peraturannya suci, benar, dan baik.
13 Apakah itu berarti sesuatu yang baik
membawa kematian untukku? Tidak,
tetapi dosa menggunakan sesuatu
yang baik, untuk membawa kematian
bagiku. Hal itu terjadi supaya aku
dapat melihat bagaimana tampaknya
dosa itu sebenarnya. Hal itu terjadi
untuk menunjukkan bahwa dosa adalah
sesuatu yang sangat buruk. Dan
peraturan digunakan untuk menyatakan
hal itu.

Peperangan Dalam Manusia

14 Kita tahu bahwa hukum Taurat
adalah rohani, tetapi aku tidak rohani.
Dosa memerintah aku seolah-olah aku
hambanya.
15 Aku tidak mengerti yang kulakukan.
Aku tidak melakukan yang baik yang
ingin kulakukan. Dan aku melakukan
yang tidak baik yang aku benci
melakukannya.
16 Dan jika aku tidak mau melakukan
hal-hal yang aku lakukan, hal itu berarti
aku setuju, bahwa hukum Taurat itu
baik.

17 Tetapi sesungguhnya, bukan aku
yang melakukan yang jahat, melainkan
dosa yang hidup di dalam aku yang
melakukannya.
18 Aku tahu tidak ada hal yang baik
yang hidup dalam aku selaku manusia
duniawi. Aku mau melakukan yang baik,
tetapi aku tidak melakukannya.
19 Aku tidak melakukan yang baik yang
ingin kulakukan. Aku melakukan yang
jahat yang tidak ingin kulakukan.
20 Jadi, jika aku melakukan yang tidak
kukehendaki, sesungguhnya itu bukan
aku yang melakukannya. Dosa yang
hidup di dalam aku yang melakukannya.
21 Aku sudah mempelajari kebenaran
ini: Ketika aku mau melakukan hal yang
baik, kejahatan ada bersamaku.
22 Dalam hatiku, aku senang dengan
hukum Allah.
23 Tetapi aku melihat hukum lain
yang bekerja dalam diriku. Hukum
itu berperang melawan hukum yang
ada dalam pikiranku. Hukum lain yang
bekerja dalam diriku adalah hukum
dosa, dan hukum itu membuat aku
menjadi tawanannya.

24 Sungguh mengerikan. Siapa yang
akan menyelamatkan aku dari tubuh
yang membawa kematian itu?
25 Allah yang akan menyelamatkan aku,
dan aku berterima kasih kepada-Nya
melalui Yesus Kristus, Tuhan kita. Jadi,
dalam pikiranku aku adalah hamba
hukum Allah, tetapi dalam diriku yang
berdosa ini, aku hamba hukum dosa.

Hidup oleh Roh

8 1 Maka sekarang orang yang ada
dalam Kristus Yesus tidak lagi
dihukum.
2 Mengapa tidak? Sebab dalam Kristus
Yesus hukum Roh yang membawa hidup
telah memerdekakan kamu dari hukum
yang membawa dosa dan kematian.
3 Hukum Taurat tidak lagi mempunyai
kuasa karena hukum Taurat telah
menjadi lemah oleh diri kita yang
berdosa, tetapi Allah telah melakukan
yang tidak dapat dilakukan hukum
Taurat. Allah telah mengutus Anak-Nya
sendiri ke dunia ini dalam daging, sama
seperti daging yang dipakai untuk dosa.
Allah telah mengutus Anak-Nya menjadi
kurban persembahan untuk menebus

dosa. Dengan demikian, Allah memakai
hidup manusia untuk menghukum dosa.
4 Allah melakukan hal yang demikian
supaya kita dapat melakukan seperti
tuntutan hukum Taurat. Sekarang kita
tidak hidup menurut diri kita yang
berdosa, melainkan menurut Roh.
5 Mereka yang hidup menurut diri
mereka yang berdosa, pikiran mereka
hanya memikirkan tentang yang
dikehendaki diri mereka yang berdosa,
tetapi orang yang hidup menurut Roh,
memikirkan yang dikehendaki Roh untuk
dilakukannya.
6 Sebab jika pikiran orang dikuasai oleh
keinginan duniawi, akibatnya adalah
kematian rohani. Dan jika pikiran orang
dikuasai oleh Roh, hasilnya adalah hidup
dan damai sejahtera.
7 Sebab jika pikiran seseorang dikuasai
oleh dirinya yang berdosa, ia melawan
Allah. Ia tidak tunduk kepada hukum
Allah. Memang ia tidak mungkin dapat
mematuhi hukum Allah.
8 Siapa yang hidup menurut dirinya
yang berdosa, tidak mungkin berkenan
pada Allah.

9 Jika Roh Allah sungguh-sungguh
tinggal di dalam kamu, kamu tidak
lagi dikuasai oleh dirimu yang berdosa,
melainkan oleh Roh. Jika ada orang yang
tidak memiliki Roh Kristus, ia bukan
milik Kristus.
10 Tubuhmu tetap akan mati karena
dosa, tetapi jika Kristus di dalam kamu,
Roh memberikan hidup kepadamu,
sebab Kristus telah membenarkan kamu
di hadapan Allah.
11 Allah telah membangkitkan Kristus
dari kematian. Jika Roh Allah tinggal
di dalam kamu, Ia juga memberikan
hidup kepada tubuhmu yang fana
itu. Allah adalah satu-satunya yang
membangkitkan Kristus dari kematian,
yang akan memberikan hidup kepada
tubuhmu yang fana dengan perantaraan
Roh-Nya yang tinggal di dalam kamu.
12 Jadi, Saudara-saudara, kita
seharusnya tidak dikuasai oleh keinginan
diri kita yang berdosa. Kita seharusnya
tidak hidup sesuai dengan keinginan diri
kita.
13 Sebab, jika kamu memakai hidupmu
sesuai dengan yang salah yang
dikehendaki oleh dirimu yang berdosa,

kamu akan mati secara rohani, tetapi
jika kamu berhenti mengerjakan yang
salah yang kamu lakukan melalui
tubuhmu, kamu akan hidup.
14 Anak-anak Allah yang benar adalah
orang yang membiarkan Roh Allah
memimpinnya.
15 Sebab Roh yang kamu terima tidak
membuat kamu menjadi hamba, supaya
kamu takut lagi, tetapi Roh yang kamu
terima, menjadikan kamu anak-anak
Allah. Di dalam Roh itu kita berseru,
Abba, ya Bapa.
16 Roh itu bersaksi bersama roh kita
bahwa kita anak-anak Allah.
17 Dan jika kita anak-anak Allah, kita
juga ahli waris, ahli waris Allah, yang
mewarisi bersama Kristus. Jika kita
menderita bersama Kristus, kita juga
akan dipermuliakan bersama Dia.

Kita akan Menerima Kemuliaan

18 Sebab aku menganggap, bahwa
penderitaan kita sekarang ini tidak dapat
dibandingkan dengan kemuliaan yang
akan dinyatakan kepada kita.

19 Sebab semua ciptaan Allah sangat
rindu menunggu saatnya Allah
menyatakan anak-anak-Nya.
20 Segala sesuatu yang diciptakan Allah
telah diubah menjadi seperti yang sia-
sia. Ciptaan tidak mau mengubahnya,
tetapi Allah telah memutuskan untuk
mengubahnya, dengan pengharapan:
21 bahwa semua makhluk akan
dibebaskan dari kebinasaan supaya
mendapat kemerdekaan dan kemuliaan,
yaitu milik anak-anak Allah.
22 Sebab kita tahu, bahwa semua
makhluk sama-sama mengeluh dan
sama-sama menderita sampai sekarang
seperti perempuan merasa sakit
bersalin.
23 Dan bukan hanya dunia ini, tetapi
kita juga mengeluh dalam hati kita. Kita
mempunyai Roh sebagai bagian pertama
dari janji Allah. Jadi, kita menantikan
Allah menyelesaikan pengangkatan kita
menjadi anak-Nya sendiri. Maksudku
ialah kita menantikan tubuh kita
dibebaskan.
24 Kita telah diselamatkan dan kita
mempunyai pengharapan itu. Jika
kita dapat melihat yang kita tunggu-

tunggu, itu bukan lagi pengharapan
yang sebenarnya. Orang tidak lagi
mengharapkan sesuatu yang telah
dimilikinya.
25 Tetapi kita mengharapkan yang
belum kita miliki, dan menantikannya
dengan sabar.
26 Roh juga menolong kita dalam
kelemahan kita. Kita tidak tahu
bagaimana seharusnya berdoa, tetapi
Roh sendiri yang berbicara kepada
Allah untuk kita. Roh menyampaikan
permohonan bagi kita. Roh berbicara
kepada Allah dengan perasaan yang
sangat dalam sehingga tidak dapat
dijelaskan dengan kata-kata.
27 Dan Allah tahu yang ada di dalam
hati manusia. Allah juga tahu yang
dimaksudkan Roh sebab Roh berbicara
kepada Allah untuk umat-Nya sesuai
dengan yang dikehendaki Allah.
28 Kita tahu bahwa Allah bekerja dalam
segala hal untuk kebaikan orang yang
mengasihi-Nya. Merekalah yang sudah
dipilih-Nya sesuai dengan rencana-Nya.
29 Allah telah memilihnya sejak
semula dan telah memutuskan supaya
mereka menjadi serupa dengan gambar

Anak-Nya, sehingga Yesus menjadi Anak sulung di antara banyak saudara-saudara seiman.
30 Allah telah menentukannya menjadi sama seperti Anak-Nya. Ia juga telah memanggilnya dan mereka yang sudah dipanggil-Nya, juga dibenarkan di hadapan-Nya. Dan Allah memberikan kemuliaan-Nya kepada mereka yang sudah benar di hadapan-Nya.

Kasih Tuhan dalam Kristus Yesus

31 Jadi, apa yang harus kita katakan tentang semuanya itu? Jika Allah bersama dengan kita, tidak ada yang dapat mengalahkan kita.
32 Allah akan melakukan semuanya untuk kita. Bahkan Allah telah membiarkan Anak-Nya menderita untuk kita dan memberikan-Nya untuk kita. Jadi, bersama Yesus pasti Allah akan memberikan semuanya kepada kita.
33 Siapa yang dapat menyalahkan orang yang telah dipilih Allah? Tidak ada. Allah sendiri yang membuat orang-orang-Nya dibenarkan di hadapan-Nya.
34 Siapa yang akan menghakiminya? Tidak ada. Kristus Yesus yang telah mati

untuk kita, tetapi itu belum semuanya.
Bahkan Dia juga telah bangkit dan
sekarang duduk di tempat yang paling
terhormat di surga, memohon bagi kita.
35 Adakah yang dapat memisahkan kita
dari kasih Kristus? Tidak ada. Dapatkah
penindasan atau kesengsaraan,
penganiayaan, kelaparan, atau
ketelanjangan, bahaya atau pedang
memisahkan kita dari kasih Kristus?
Tidak.
36 Dalam Kitab Suci tertulis, Demi
Engkau kami berada dalam bahaya maut
sepanjang masa. Orang menganggap
kami hanya seharga domba-domba
sembelihan.
37 Tetapi dalam semua hal itu, kita
menerima kemenangan penuh melalui
Allah yang sudah menyatakan kasih-Nya
kepada kita.
38 Sebab aku yakin, bahwa tidak ada
yang dapat memisahkan kita dari
kasih Allah, baik kematian maupun
hidup, malaikat maupun roh-roh yang
memerintah, semua yang terjadi
sekarang maupun yang akan datang,
39 kuasa-kuasa, sesuatu yang di atas
kita maupun yang di bawah kita, atau

sesuatu yang terdapat dalam dunia ini, tidak ada yang dapat memisahkan kita dari kasih Allah, yang kita temukan dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Allah dan Orang Yahudi

9 1 Aku ada dalam Kristus dan aku mengatakan kebenaran. Aku tidak berdusta. Perasaanku dikuasai oleh Roh Kudus. Semua perasaanku mengatakan aku tidak berdusta.
2 Aku sangat berduka dan selalu sedih karena orang Yahudi.
3 Mereka adalah saudara laki-laki dan saudara perempuanku di bumi ini. Aku ingin menolongnya. Aku rela walaupun aku harus dikutuk dan dipisahkan dari Kristus, asalkan hal itu dapat menolongnya.
4 Mereka adalah bangsa Israel. Orang Yahudi itu anak-anak pilihan Allah. Mereka memiliki kemuliaan Allah dan Perjanjian yang dibuat oleh Allah dengan umat-Nya. Allah memberikan hukum Taurat, Bait peribadatan, dan janji-Nya kepada mereka.
5 Mereka adalah keturunan nenek moyang kita. Dan mereka adalah

keluarga Kristus secara jasmani di bumi ini, tetapi Kristus adalah Allah atas segala sesuatu. Pujilah Dia selama-lamanya. Amin.

6 Aku tidak bermaksud mengatakan bahwa Allah telah gagal menepati janji-Nya kepada orang Yahudi, tetapi hanya sedikit orang Israel yang sungguh-sungguh umat Allah.

7 Dan hanya sedikit dari keturunan Abraham yang sungguh-sungguh anak Abraham. Allah berkata kepada Abraham, Hanya Ishaklah anakmu yang sah.

8 Hal itu berarti bahwa tidak semua keturunan Abraham anak Allah yang sesungguhnya. Anak-anak Abraham yang sesungguhnya adalah orang yang menjadi anak-anak Allah karena janji yang telah dibuat Allah kepada Abraham.

9 Allah berjanji kepada Abraham, Aku akan kembali pada waktu seperti ini tahun depan dan Sarah akan mempunyai anak.

10 Lebih jauh lagi, Ribka juga mempunyai anak laki-laki. Semua anaknya berasal dari satu bapa, yaitu Ishak, bapa kita.

11 Sebelum anak-anak itu lahir, Allah
telah memberitahukan kepada Ribka,
Anak yang sulung akan melayani
adiknya. Itu telah dikatakan sebelum
anak-anak itu melakukan sesuatu yang
baik atau yang buruk. Allah mengatakan
itu sebelum mereka lahir. Dengan
demikian, anak yang dipilih Allah,
dipilih-Nya hanya karena rencana-Nya,
12 (9:11)
13 seperti yang tertulis dalam Kitab
Suci, Aku telah mengasihi Yakub, tetapi
membenci Esau.
14 Apa yang dapat kita katakan? Apakah
Allah bertindak tidak adil? Kita tidak
dapat mengatakan demikian.
15 Allah berkata kepada Musa, Aku akan
menunjukkan belas kasihan-Ku kepada
orang yang akan Kuberikan rahmat. Aku
akan menunjukkan belas kasihan-Ku
kepada orang yang Aku ingini.
16 Jadi, hal itu tidak bergantung pada
kemauan atau usaha seseorang untuk
menerimanya, tetapi bergantung pada
kebaikan Allah.
17 Dalam Kitab Suci dikatakan
bahwa Allah berkata kepada Firaun, Aku
menjadikan engkau raja dengan maksud:

supaya Aku dapat menunjukkan kuasa-
Ku dengan perantaraanmu, supaya
nama-Ku diumumkan ke seluruh dunia.
18 Jadi, Allah mau menunjukkan belas
kasihan kepada orang yang kepada-Nya
Ia mau menunjukkan belas kasihan.
Dan Dia mengeraskan hati orang yang
dikehendaki-Nya demikian.
19 Mungkin kamu akan bertanya
kepadaku, Kalau Allah mengatur semua
perbuatan kita, mengapa Ia masih
menyalahkan kita atas dosa-dosa kita?
20 Jangan berkata demikian. Kamu
hanyalah manusia. Dan manusia
tidak mempunyai hak untuk bertanya
kepada Allah. Sebuah bejana tanah
liat tidak dapat bertanya kepada
orang yang membuatnya. Bejana itu
tidak mengatakan, Mengapa engkau
membentuk aku seperti ini?
21 Pembuat bejana berhak membuat
bentuk yang dikehendakinya. Ia dapat
menggunakan tanah liat yang sama
untuk membuat bentuk yang beraneka
ragam. Ia dapat membuat bejana khusus
atau bejana untuk keperluan sehari-hari.
22 Hal itu sama seperti yang telah
dibuat Allah. Allah mau menunjukkan

amarah-Nya dan membiarkan orang
melihat kuasa-Nya, tetapi Allah sabar
kepada orang yang sedang dimarahi-Nya
yaitu orang yang siap untuk dibinasakan.
23 Allah menunggu dengan sabar
supaya Ia dapat menyatakan kekayaan
kemuliaan-Nya. Ia mau memberikan
kemuliaan-Nya kepada setiap orang
yang menerima belas kasihan-Nya.
Dan Dia telah menyiapkannya untuk
menerima kemuliaan-Nya.
24 Kita adalah milik-Nya. Kita adalah
orang yang dipilih-Nya. Ia memanggil
kita dari antara orang Yahudi dan yang
bukan Yahudi.
25 Sebagaimana tertulis dalam kitab
Hosea, Orang yang bukan milik-Ku, akan
Kukatakan mereka milik-Ku. Dan orang
yang tidak Aku kasihi, akan Kukatakan
mereka Kukasihi.
26 Dan pada tempat yang sama Allah
mengatakan, Kamu bukan umat-Ku, dan
di tempat itu pula mereka akan disebut
anak Allah yang hidup.
27 Dan Yesaya menangisi Israel,
Meskipun orang Israel sebanyak butir-
butir pasir di pantai, tetapi hanya sedikit
yang akan selamat.

28 Ya, Allah akan segera menyelesaikan
penghakiman atas orang di bumi.
29 Seperti yang dikatakan Yesaya
sebelumnya, Tuhan mempunyai semua
kuasa. Tuhan menyelamatkan sebagian
dari umat-Nya untuk kita. Jika hal itu
tidak dilakukan-Nya, mungkin sekarang
kita telah sama seperti Sodom dan kita
telah menjadi seperti Gomora.
30 Jadi, apa yang hendak kita katakan?
Kesimpulannya sebagai berikut: Orang
yang bukan Yahudi tidak berusaha
membenarkan dirinya di hadapan Allah,
tetapi mereka telah dibenarkan di
hadapan Allah. Mereka dibenarkan di
hadapan Allah karena imannya.
31 Orang Israel berusaha menaati
hukum Taurat untuk membuat dirinya
benar di hadapan Allah, tetapi mereka
tidak berhasil,
32 sebab mereka berusaha
membenarkan dirinya di hadapan
Allah dengan perbuatannya. Mereka
tidak percaya kepada Allah untuk
membuat mereka benar. Mereka jatuh
karena batu yang membuat orang jatuh.
33 Kitab Suci menuliskan tentang hal itu,
Lihatlah, Aku meletakkan batu di Sion,

yang akan membuat orang tersandung.
Batu itu akan membuat orang jatuh.
Tetapi orang yang percaya pada Batu itu,
tidak akan kecewa.

10 [1] Saudara-saudara, hal yang
paling kukehendaki ialah supaya
semua orang Yahudi selamat. Aku
berdoa kepada Allah untuk hal itu.
[2] Kesaksianku atas orang Yahudi:
Mereka sungguh-sungguh berusaha
mengikut Allah, tetapi mereka tidak
mengerti cara yang benar.
[3] Mereka tidak mengerti cara Allah
membenarkan orang di hadapan-Nya.
Dan mereka berusaha membenarkan
diri sendiri dengan caranya sendiri.
Jadi, mereka tidak menerima cara Allah
membenarkan orang.
[4] Kristus mengakhiri hukum Taurat
sehingga setiap orang yang percaya
kepada-Nya akan dibenarkan di hadapan
Allah.
[5] Musa menulis cara untuk benar di
hadapan Allah, yaitu dengan mematuhi
hukum Taurat. Allah mengatakan,
Setiap orang yang mau mendapat hidup
dengan mengikuti hukum Taurat, harus

melakukan yang dikatakan oleh hukum itu.
6 Tetapi yang tertulis dalam Kitab Suci tentang dibenarkan di hadapan Allah karena iman, yaitu, Jangan berkata di dalam hatimu, Siapa yang akan masuk surga? Maksudnya untuk mendapatkan Kristus dan membawa-Nya turun ke bumi.
7 Dan jangan juga mengatakan, Siapa yang akan masuk neraka? Maksudnya untuk mendapatkan Kristus dan membangkitkan-Nya dari kematian.
8 Itulah yang tertulis dalam Kitab Suci, Firman Allah sangat dekat padamu, yaitu di dalam mulutmu dan di dalam hatimu. Itulah firman iman yang kami beritakan.
9 Jika kamu mengaku dengan mulutmu, Yesus adalah Tuhan dan percaya dengan hatimu bahwa Allah membangkitkan Yesus dari kematian, kamu akan diselamatkan.
10 Sebab kita percaya dengan hati, kita dibenarkan di hadapan Allah dan kita mengaku dengan mulut, bahwa kita percaya kepada-Nya, kita diselamatkan.
11 Dalam Kitab Suci tertulis, Siapa yang percaya kepada-Nya tidak akan kecewa.

12 Maksudnya tidak ada perbedaan
antara orang Yahudi dengan orang
yang bukan Yahudi. Tuhan adalah milik
semua orang. Ia memberi dengan
berlimpah-limpah kepada orang yang
minta tolong kepada-Nya.
13 Sebab, Setiap orang yang minta
tolong kepada Tuhan akan diselamatkan.
14 Tetapi bagaimana mereka dapat
minta tolong kepada Tuhan, jika mereka
belum percaya kepada-Nya? Dan
bagaimana mereka dapat mempercayai-
Nya jika mereka belum mendengar
tentang Dia? Dan bagaimana mereka
dapat mendengar tentang Dia jika tidak
ada orang yang memberitakan tentang
Dia?
15 Dan bagaimana orang dapat
memberitakan tentang Dia kepada
mereka, kalau orang itu tidak diutus?
Seperti yang tertulis dalam Kitab Suci,
Betapa indahnya langkah orang yang
datang memberitakan Kabar Baik.
16 Namun, tidak semua orang taat pada
Kabar Baik. Nabi Yesaya mengatakan,
Tuhan, siapakah yang percaya kepada
pemberitaan kami?

17 Jadi, iman timbul dari mendengarkan
firman. Dan firman itu bisa didengar
karena ada orang yang memberitakan
tentang Kristus.
18 Tetapi aku mengatakan, Apakah
orang itu tidak mendengar firman itu?
Tentu saja, mereka mendengarnya
seperti yang tertulis dalam Kitab Suci,
Suara mereka telah diperdengarkan ke
seluruh dunia. Perkataan mereka sampai
ke mana-mana di dunia ini.
19 Aku bertanya lagi: Apakah orang
Israel tidak mengerti? Ya, mereka
mengerti. Pertama Allah telah berkata
melalui Musa, Aku akan memakai orang
dari bangsa yang tidak terkenal untuk
membuat kamu cemburu. Aku akan
memakai bangsa yang tidak mengerti
apa-apa untuk membuat kamu marah.
20 Kemudian Yesaya dengan berani
berkata atas nama Allah, Orang yang
tidak mencari Aku akan menemukan
Aku. Aku menyatakan diri-Ku kepada
orang yang tidak menanyakan Aku.
21 Allah berkata tentang orang Israel,
Aku telah menunggunya sepanjang hari,
tetapi mereka tidak mau taat, bahkan
mereka menolak Aku.

Allah Tidak Melupakan Umat-Nya

11 1 Maka aku bertanya, Apakah Allah
telah menolak umat-Nya? Tidak,
karena aku juga orang Israel, keturunan
Abraham, dari suku Benyamin.
2 Allah telah memilih bangsa Israel
sebelum mereka dilahirkan. Dan Allah
tidak menolaknya. Kamu telah tahu yang
ditulis Kitab Suci tentang Elia. Ia berdoa
kepada Allah untuk melawan bangsa
Israel. Elia mengatakan,
3 Tuhan, mereka telah membunuh
nabi-nabi-Mu dan menghancurkan
mezbah-Mu. Hanya aku nabi yang
masih hidup. Dan mereka berusaha juga
membunuhku.
4 Tetapi apa jawab Allah kepada Elia?
Allah mengatakan, Aku telah memelihara
7.000 orang untuk-Ku dan mereka tidak
menyembah Baal.
5 Demikian juga saat ini, masih ada
sejumlah kecil orang dari hasil pilihan
Allah karena anugerah-Nya.
6 Dan jika Allah memilih orang karena
anugerah-Nya, itu bukanlah hasil
perbuatannya yang membuatnya
menjadi milik Allah. Jika mereka

bisa menjadi orang pilihan Allah,
karena yang dilakukannya, pemberian
Allah itu bukanlah pemberian yang
sesungguhnya.
7 Jadi, inilah yang terjadi: Orang Israel
berusaha dibenarkan di hadapan Allah,
tetapi mereka tidak berhasil. Orang
yang dipilih Allah akan dibenarkan
di hadapan-Nya. Orang yang lain
mengeraskan hatinya dan menolak
mendengarkan Allah.
8 Seperti yang tertulis dalam Kitab Suci,
Allah membuat orang tertidur. Allah
menutup mata mereka sehingga mereka
tidak dapat melihat; dan Allah menutup
telinganya, sehingga mereka tidak dapat
mendengar. Dan itu berlaku sampai
sekarang.
9 Dan Daud mengatakan, Biarkanlah
mereka tertangkap dan terjerat dalam
pestanya sendiri. Biarkan mereka jatuh
dan dihukum.
10 Biarkan mata mereka tertutup
supaya tidak dapat melihat. Dan biarkan
mereka selalu berada dalam kesulitan.
11 Maka aku bertanya: Ketika
bangsa Yahudi jatuh, apakah
hal itu membinasakannya? Tidak,

tetapi kesalahan mereka membawa keselamatan bagi bangsa yang bukan Yahudi. Hal itu terjadi membuat orang Yahudi merasa iri.

12 Kesalahan bangsa Yahudi membawa berkat yang luar biasa bagi dunia. Kekalahan orang Yahudi membawa berkat bagi bangsa yang bukan Yahudi. Apabila cukup banyak orang Yahudi yang kembali kepada Allah, pastilah dunia ini akan semakin banyak menerima berkat.

13 Sekarang aku berbicara kepadamu orang yang bukan Yahudi. Aku adalah rasul untuk bangsa yang bukan Yahudi. Jadi, aku akan melakukan yang terbaik yang dapat kulakukan selama aku mempunyai jabatan itu.

14 Aku berharap bahwa aku dapat membuat bangsaku sendiri cemburu. Dengan cara itu, mungkin aku dapat menolong beberapa dari mereka untuk diselamatkan.

15 Allah berpaling dari bangsa Yahudi. Ketika itu terjadi, Allah berteman dengan bangsa lain di dunia. Jadi, pada saat Allah menerima bangsa Yahudi, pastilah hal itu seperti membawa hidup bagi orang sesudah kematian.

16 Jika potongan roti pertama
dipersembahkan kepada Allah, seluruh
potongan roti suci. Jika akar pohon suci,
seluruh cabang pohon juga suci.
17 Hal itu sama seperti ranting-ranting
pohon zaitun yang patah, dan cabang
dari pohon zaitun liar dicangkokkan pada
pohon yang pertama. Kamu bangsa yang
bukan Yahudi adalah seperti ranting yang
liar, dan sekarang mendapat kekuatan
dan hidup dari pohon yang pertama.
18 Jadi, jangan bermegah dengan
ranting yang patah. Kamu tidak punya
dasar untuk bermegah karena kamu
tidak memberi hidup kepada akar, tetapi
akarlah yang memberimu hidup.
19 Kamu pasti akan mengatakan,
Ranting-ranting sudah patah aku dapat
menggabungkan diri dengan pohon itu.
20 Benar demikian, tetapi ranting-
ranting itu patah, karena mereka tidak
percaya. Dan kamu lanjutkan menjadi
bagian dari pohon itu hanya karena
kamu percaya. Jangan bermegah, tetapi
takutlah.
21 Jika Allah tidak mengizinkan batang
pohon itu tetap tegak, Ia tidak akan

membiarkan kamu tinggal, jika kamu tidak percaya.
22 Kamu sudah melihat bahwa Allah sangat baik, tetapi juga sangat tegas. Allah menghukum orang yang tidak mengikut Dia lagi, tetapi Ia baik kepadamu, jika kamu tetap bergantung pada kebaikan-Nya. Jika kamu tidak mau mengikut Dia, kamu akan dipotong dari pohon itu.
23 Jika orang Yahudi mau percaya kepada Allah lagi, mereka mau diterima-Nya kembali. Allah sanggup meletakkannya kembali ke tempatnya semula.
24 Bukanlah hal yang biasa jika ranting liar menjadi bagian dari pohon yang baik. Kamu bangsa yang bukan Yahudi sama seperti ranting yang dipotong dari pohon zaitun liar. Kemudian kamu dicangkokkan pada pohon zaitun yang baik. Bangsa Yahudi sama seperti ranting yang tumbuh di pohon yang baik. Jadi, pastilah dia dengan mudah dicangkokkan pada pohon asalnya lagi.
25 Aku mau supaya kamu mengerti rahasia kebenaran itu, Saudara-saudaraku, kebenaran itu akan

menolongmu untuk mengerti bahwa
kamu tidak tahu apa-apa. Kebenaran
itu adalah: sebagian orang Israel telah
dibuat keras kepala, tetapi hal itu akan
berubah, bila cukup jumlah orang yang
bukan Yahudi datang kepada Allah.
26 Dengan cara itu, semua orang Israel
akan diselamatkan. Hal itu tertulis dalam
Kitab Suci, Juruselamat akan datang
dari Sion. Ia akan mengusir semua yang
jahat dari keluarga Yakub.
27 Dan Aku akan membuat perjanjian itu
dengan mereka, apabila Aku membuang
dosa-dosanya.
28 Orang Yahudi tidak mau menerima
Kabar Baik sehingga mereka menjadi
musuh Allah. Hal itu terjadi untuk
menolong kamu orang yang bukan
Yahudi, tetapi orang Yahudi tetap
menjadi umat pilihan Allah, yang sangat
dikasihi-Nya. Ia mengasihinya karena
janji-Nya kepada nenek moyangnya.
29 Ia tidak pernah mengubah rencana-
Nya terhadap orang yang dipanggil-Nya
dan pemberian yang diberikan kepada
mereka. Dan Allah tidak pernah
membatalkan panggilan-Nya atas
mereka.

30 Kamu pernah tidak mau taat pada
Allah, tetapi sekarang kamu sudah
menerima belas kasihan, sebab orang
Yahudi tidak mau taat.
31 Dan sekarang orang Yahudi tidak
mau taat sebab Allah menunjukkan
belas kasihan-Nya kepadamu, tetapi hal
itu terjadi, supaya mereka juga dapat
menerima belas kasihan dari Allah.
32 Semua orang tidak mau taat pada
Allah. Ia mengumpulkan semua orang
yang tidak taat menjadi satu sehingga Ia
dapat menunjukkan belas kasihan-Nya
kepada mereka.

Pujian bagi Allah

33 Ya, kekayaan Allah sangat besar.
Kebijaksanaan dan pengetahuan-Nya
tidak pernah habis. Tidak ada orang
yang dapat menjelaskan keputusan yang
dibuat Allah. Tidak ada orang yang dapat
mengerti jalan-Nya.
34 Seperti yang tertulis dalam Kitab
Suci, Siapa yang mengerti pikiran Tuhan?
Siapa yang dapat menasihati Allah?
35 Siapa yang pernah memberi sesuatu
kepada Allah? Allah tidak pernah
berutang kepada siapa pun.

36 Ya, Allah yang menjadikan
segala sesuatu. Dan segala-galanya
berlangsung melalui Allah dan untuk
Allah. Bagi Allahlah kemuliaan sampai
selama-lamanya. Amin.

Berikanlah Hidupmu kepada Allah

12 1 Jadi, Saudara-saudara,
aku mohon supaya kamu
melakukan sesuatu. Allah telah
banyak menunjukkan kemurahan-Nya.
Jadi, persembahkanlah hidupmu
sebagai persembahan yang hidup.
Persembahanmu hanyalah untuk
Allah dan akan menyenangkan-Nya.
Persembahan dirimu sendiri merupakan
cara rohani bagimu untuk beribadat
kepada Allah.
2 Jangan mengubah dirimu menjadi
seperti orang di dunia ini, tetapi biarlah
Allah mengubah bagian dalam dirimu
dengan cara berpikir yang baru. Jadi,
kamu akan mampu memutuskan dan
menerima yang dikehendaki Allah
bagimu. Kamu akan dapat mengerti
yang baik, dan yang menyenangkan
bagi-Nya, dan yang sempurna.

3 Allah telah memberiku anugerah
yang istimewa. Oleh sebab itu, aku
akan menyampaikan sesuatu kepadamu
semuanya. Jangan menganggap bahwa
kamu lebih baik daripada dirimu yang
sebenarnya. Kamu harus menilai
dirimu sendiri sebagaimana adanya.
Lakukanlah itu berdasarkan iman yang
telah diberikan Allah kepadamu.
4 Setiap orang mempunyai satu tubuh,
dan tubuh mempunyai banyak anggota.
Setiap bagian tidak mengerjakan hal
yang sama.
5 Demikian juga kita terdiri dari banyak
orang, tetapi dalam Kristus, kita satu
tubuh. Kita bagian dari tubuh itu. Dan
setiap bagian tubuh adalah milik semua
bagian yang lain.
6 Kita masing-masing mempunyai
karunia yang berbeda. Setiap karunia
diberikan karena kemurahan Allah
kepada kita. Jika ada orang yang
mempunyai karunia untuk bernubuat,
hendaklah ia memakainya dengan iman
yang ada padanya.
7 Jika ada orang yang mempunyai
karunia untuk melayani, hendaklah
ia melayani. Jika ada orang yang

mempunyai karunia untuk mengajar,
hendaklah ia mengajar.
8 Jika ada orang yang mempunyai
karunia untuk menghibur, hendaklah
ia menghibur. Jika ada orang yang
mempunyai karunia untuk menolong
orang lain, hendaklah ia menolong
dengan murah hati. Jika ada orang
yang mempunyai karunia untuk
menjadi pemimpin, hendaklah ia
memimpin dengan sebaik-baiknya. Jika
ada orang yang mempunyai karunia
untuk berbelaskasihan, hendaklah ia
melakukannya dengan gembira.
9 Kasihmu harus murni, bencilah yang
jahat, dan lakukan yang baik saja.
10 Hendaklah kamu saling mengasihi
sebagaimana kamu merasa dekat satu
sama lain seperti yang bersaudara.
Hendaklah kamu mau menghormati
saudaramu lebih daripada dirimu sendiri.
11 Jangan malas apabila kamu harus
bekerja bagi Allah. Bangkitkan semangat
rohanimu untuk melayani-Nya.
12 Bersukacitalah sebab kamu
mempunyai pengharapan. Sabarlah
jika kamu mempunyai penderitaan.
Berdoalah senantiasa.

13 Bantulah umat Allah yang
memerlukan pertolongan. Sambutlah
tamu di rumahmu dengan senang hati.
14 Katakan yang baik saja kepada orang
yang berbuat jahat kepadamu. Katakan
yang baik kepada mereka dan jangan
mengutuknya.
15 Bila ada orang lain bersukacita,
hendaklah kamu bersukacita bersama
dengan mereka. Dan jika ada orang
yang sedih, hendaklah kamu bersedih
bersama dengan mereka.
16 Hiduplah dalam damai sejahtera
dengan orang lain. Jangan bangga atas
diri sendiri. Bertemanlah dengan orang
yang dianggap tidak penting bagi orang
lain. Jangan sombong.
17 Jika ada orang yang bersalah
kepadamu, jangan membalasnya.
Berusahalah untuk melakukan yang
dianggap orang baik.
18 Berusahalah sebaik-baiknya untuk
hidup damai dengan semua orang.
19 Teman-teman yang kekasih,
jangan kamu sendiri berusaha
menghukum orang yang bersalah
kepadamu. Tunggulah Allah yang akan
menghukumnya dengan kemarahan-

Nya. Ada tertulis, Akulah satu-
satunya yang menghukum, Aku akan
membalasnya, kata Tuhan.
20 Tetapi kamu seharusnya melakukan
hal ini, Jika musuhmu lapar, berilah dia
makan; jika musuhmu haus, berilah
dia minum. Dengan cara itu, kamu
membuatnya malu.
21 Jangan biarkan kejahatan
mengalahkanmu. Kamu harus
mengalahkan kejahatan dengan cara
melakukan yang baik.

Taatilah Peraturan Pemerintah

13 1 Kamu semua harus taat pada
pemerintah. Setiap orang yang
memerintah, mendapat kuasa dari Allah
untuk memerintah. Dan semua orang
yang sekarang memerintah, mendapat
kuasa dari Allah.
2 Jadi, orang yang menentang
pemerintah, sesungguhnya ia
menentang perintah Allah. Orang
yang menentang pemerintah membuat
dirinya sendiri dihukum.
3 Orang yang melakukan hal yang baik
tidak perlu takut pada pemerintah.
Apakah kamu mau dibebaskan dari rasa

takut kepada pemerintah? Lakukanlah
yang baik dan pemerintah akan
memujimu.
4 Seorang penguasa adalah hamba
Allah untuk menolongmu, tetapi jika
kamu bersalah, kamu harus takut. Dia
mempunyai kuasa untuk menghukum
dan dia akan memakainya. Ia adalah
hamba Allah untuk menghukum orang
yang bersalah.
5 Jadi, kamu harus taat pada
pemerintah. Kamu harus taat supaya
jangan dihukum, bila tidak taat. Dan
kamu juga harus taat sebab kamu
tahu, bahwa hal itulah yang seharusnya
dilakukan.
6 Itulah juga alasan mengapa kamu
membayar pajak. Para penguasa bekerja
untuk Allah dan memberikan seluruh
waktunya untuk memerintah.
7 Berikan kepada semua orang yang
kamu harus bayar. Jika kamu berutang
atas pajak, bayarlah itu. Berikanlah
cukai kepada yang berhak menerima
cukai. Tunjukkan rasa takut kepada yang
berhak menerima rasa takut. Tunjukkan
rasa hormatmu kepada orang yang harus
kamu hormati.

Mengasihi Orang Lain adalah Hukum Utama

8 Jangan berutang kepada orang, tetapi
kamu selalu berutang kasih kepada
setiap orang. Orang yang mengasihi
yang lain berarti menaati semua hukum
Taurat.
9 Mengapa aku mengatakan hal itu?
Sebab hukum Taurat mengatakan,
Jangan berzina, jangan membunuh,
jangan mencuri, jangan mengingini
milik orang lain. Semua perintah
itu dan perintah-perintah yang lain,
sesungguhnya hanya satu hukum, yaitu,
Kasihilah orang lain seperti mengasihi
dirimu sendiri.
10 Kasih tidak menyakiti orang lain.
Jadi, mengasihi sama dengan menaati
seluruh hukum Taurat.
11 Lakukanlah hal itu sebab waktu
terus berjalan. Sekarang waktunya
bagimu untuk bangun dari tidurmu.
Penyelamatan kita sekarang sudah lebih
dekat daripada waktu kita mula-mula
percaya.
12 Malam sudah hampir lewat, dan
siang segera tiba. Jadi, hendaklah kita

berhenti melakukan yang berasal dari kegelapan. Hendaklah kita bersiap untuk melawan kejahatan dengan senjata yang berasal dari terang.
13 Hendaklah kita hidup benar seperti orang yang berada dalam terang. Janganlah kita berpesta pora, bermabuk-mabuk, melakukan percabulan atau dosa lain dengan tubuh kita. Jangan saling berselisih atau cemburu.
14 Tetapi jadilah seperti Tuhan Yesus Kristus, sehingga apabila orang melihat yang kamu lakukan, mereka akan melihat Kristus. Jangan pikirkan cara memuaskan dirimu yang berdosa dan yang jahat yang mau kamu lakukan.

Jangan Mengecam Orang Lain

14 1 Terimalah masuk ke kelompokmu orang yang masih ragu-ragu atas beberapa hal yang berhubungan dengan iman. Dan jangan berdebat dengan mereka tentang pendapatnya yang berbeda.
2 Ada orang yang yakin bahwa ia dapat makan semua jenis makanan, tetapi jika iman orang lain ragu-ragu, maka ia yakin, dia hanya dapat makan sayuran.

3 Orang yang tahu bahwa ia dapat
memakan semua jenis makanan tidak
boleh menganggap, bahwa ia lebih baik
daripada orang yang hanya dapat makan
sayuran. Dan orang yang hanya makan
sayuran seharusnya tidak menganggap
orang yang memakan semua jenis
makanan itu salah. Allah telah menerima
orang itu.
4 Kamu tidak dapat menghakimi hamba
orang lain. Tuannya sendirilah yang
menentukan apakah ia salah atau benar.
Dan hamba Tuhan benar sebab Tuhan
mampu membuatnya benar.
5 Ada orang yang yakin bahwa hari
yang satu lebih penting daripada hari
yang lain. Dan orang lain mungkin yakin
bahwa setiap hari sama. Setiap orang
harus yakin dengan keyakinannya sendiri
dalam pikirannya.
6 Orang yang menganggap bahwa hari
yang satu lebih penting daripada hari
yang lain, dia melakukannya untuk
Tuhan. Dan orang yang makan semua
jenis makanan, juga melakukannya
untuk Tuhan. Dia bersyukur kepada Allah
untuk makanan itu. Dan orang yang
tidak makan beberapa jenis makanan,

dia juga melakukannya untuk Tuhan.
Dan dia bersyukur kepada Allah.
7 Kita tidak hidup atau mati untuk diri
kita sendiri.
8 Jika kita hidup, kita hidup untuk
Tuhan. Dan jika kita mati, kita mati
untuk Tuhan. Jadi, hidup atau mati, kita
adalah milik Tuhan.
9 Sebab untuk itulah Kristus mati
dan bangkit dari kematian, supaya Ia
menjadi Tuhan atas orang yang telah
mati dan yang masih hidup.
10 Jadi, mengapa kamu menghakimi
saudaramu seiman? Atau mengapa
kamu menganggap bahwa kamu lebih
baik daripada saudaramu? Kita semua
akan berdiri di hadapan Allah, dan Dia
akan menghakimi kita.
11 Dalam Kitab Suci tertulis, Semua
orang akan menyembah di hadapan-Ku;
semua orang akan mengaku bahwa
Akulah Allah. Sesungguhnya Aku hidup,
semua hal itu akan terjadi. Demikian
firman Tuhan.
12 Jadi, setiap orang dari kita harus
mempertanggungjawabkan kepada Allah
tentang yang dilakukannya.

Jangan Membuat Orang Lain Berdosa

13 Jadi, kita harus berhenti untuk saling
menghakimi. Kita harus memutuskan
tidak melakukan yang menyebabkan
saudara kita menjadi lemah atau
berdosa.
14 Aku ada dalam Tuhan Yesus dan aku
tahu bahwa tidak ada makanan yang
terlarang. Jika ada orang yang yakin,
bahwa ada sesuatu yang salah, hal itu
adalah salah baginya.
15 Jika kamu merusak iman
saudaramu karena makanan yang
kamu makan, kamu tidak sungguh-
sungguh melaksanakan kasih. Jangan
membinasakan iman orang dengan
makanan yang menurutnya salah.
Kristus telah mati untuk mereka.
16 Jangan biarkan sesuatu yang kamu
anggap baik menjadi sesuatu yang jahat
menurut orang lain.
17 Dalam Kerajaan Allah makan dan
minum tidak penting. Hal yang penting
adalah: hidup benar di hadapan Allah,
damai sejahtera, dan sukacita dalam
Roh Kudus.

18 Setiap orang yang melayani Kristus
dengan cara itu, akan berkenan bagi
Allah. Dan mereka akan diterima orang
lain.
19 Jadi, marilah kita berusaha
dengan giat untuk melakukan yang
mendatangkan damai sejahtera. Dan
mari kita berusaha untuk melakukan
yang menguatkan iman.
20 Jangan biarkan hal tentang makanan
membinasakan pekerjaan Allah. Semua
makanan halal, tetapi salah bagi orang
yang makan sesuatu, yang membuat
orang lain jatuh ke dalam dosa.
21 Lebih baik tidak makan daging atau
minum anggur jika hal itu membuat
saudaramu jatuh ke dalam dosa. Lebih
baik tidak melakukan apa pun daripada
membuat saudaramu berdosa.
22 Pendapatmu akan semua hal itu
harus tetap dijaga secara rahasia antara
kamu dan Allah. Betapa bahagianya
orang jika ia dapat melakukan hal yang
menurutnya benar dengan tidak merasa
bersalah.
23 Jika ada orang yang makan sesuatu
yang diyakininya tidak benar, ia
membuat dirinya bersalah, sebab ia

tidak percaya, bahwa hal itu benar. Dan jika ada orang yang melakukan sesuatu dengan tidak yakin, bahwa itu benar, itu adalah dosa.

15 [1] Kita yang tidak ragu-ragu atasnya, harus menolong orang dalam keragu-raguannya. Kita tidak boleh menyenangkan diri kita sendiri.
[2] Setiap orang dari antara kita harus menyenangkan orang lain. Kita harus melakukan itu untuk menolongnya. Kita harus menolongnya untuk mempunyai iman yang lebih kuat.
[3] Bahkan Kristus tidak hidup untuk kesenangan diri sendiri. Hal itu tertulis dalam Kitab Suci, Semua orang yang merendahkan-Mu, juga merendahkan aku.
[4] Semua yang telah ditulis pada zaman dahulu, adalah untuk mengajar kita. Semua hal itu tertulis supaya kita mempunyai pengharapan. Pengharapan itu datang dari kesabaran dan kekuatan yang diberikan oleh Kitab Suci kepada kita.
[5] Kesabaran dan kekuatan datang dari Allah. Dan aku berdoa supaya Allah

menolong kamu semua hidup rukun,
seperti yang dikehendaki Kristus Yesus.
6 Maka kamu semua akan dipersatukan.
Dan kamu semua bersama-sama akan
memuji Allah, Bapa Tuhan kita, Yesus
Kristus.
7 Kristus telah menerima kamu. Maka
kamu juga harus saling menerima untuk
kemuliaan Allah.
8 Aku mengatakan kepadamu
bahwa Kristus menjadi hamba orang
bersunat untuk menunjukkan, bahwa
yang dijanjikan Allah benar. Kristus
melakukan itu untuk membuktikan
bahwa Allah akan melakukan yang
dijanjikan-Nya kepada nenek moyang
orang Yahudi.
9 Kristus juga melakukan hal itu
supaya orang yang bukan Yahudi dapat
memuliakan Allah atas kemurahan yang
diberikan-Nya kepada mereka. Hal itu
tertulis dalam Kitab Suci, Jadi, aku akan
berterima kasih kepada-Mu di antara
bangsa-bangsa; aku akan menyanyikan
lagu pujian bagi nama-Mu.
10 Dan juga tertulis, Hai bangsa-bangsa,
bersukacitalah bersama umat Allah.

11 Dan lagi dikatakan, Pujilah Tuhan hai
kamu bangsa-bangsa; biarlah semua
orang memuji Tuhan.
12 Dan Yesaya mengatakan, Seorang
akan datang dari suku Isai. Ia datang
untuk memerintah bangsa-bangsa;
dan bangsa-bangsa akan mempunyai
pengharapan sebab orang itu.
13 Aku berdoa supaya Allah yang
memberi pengharapan akan memenuhi
kamu dengan sukacita dan damai
sejahtera saat kamu percaya pada-Nya.
Oleh sebab itu, kamu akan semakin
mempunyai pengharapan, dan hal itu
akan mengalir ke luar dengan kuasa Roh
Kudus.

Paulus Menceritakan Pekerjaannya

14 Saudara-saudaraku, aku yakin bahwa
kamu telah penuh dengan kebaikan. Aku
tahu bahwa kamu telah memiliki semua
pengetahuan yang diperlukan dan kamu
dapat saling mengajar.
15 Tetapi aku telah menulis kepadamu
dengan terus-terang tentang beberapa
hal yang aku mau, supaya kamu
mengingatnya. Aku melakukan hal itu

karena Allah telah memberikan anugerah
yang luar biasa kepadaku,
16 yaitu menjadi pekerja bagi Kristus
Yesus. Allah menjadikan aku pekerja
untuk menolong orang yang bukan
Yahudi. Aku melayani Allah dengan
mengajarkan Kabar Baik-Nya. Aku
melakukannya supaya orang yang bukan
Yahudi dapat menjadi persembahan
yang diterima Allah. Mereka sudah
disucikan untuk Allah oleh Roh Kudus.
17 Jadi, aku bermegah dengan yang
sudah kukerjakan untuk Allah dalam
Kristus Yesus.
18 Aku tidak akan membicarakan yang
kulakukan sendiri. Aku hanya akan
membicarakan yang telah dilakukan
Kristus melalui aku, dalam memimpin
orang yang bukan Yahudi untuk
mematuhi Allah melalui yang telah
kukatakan dan kulakukan.
19 Dan mereka patuh pada Allah
sebab kuasa dari mukjizat, dan hal-hal
besar yang telah dilihatnya, dan kuasa
Roh Allah. Aku sudah menceritakan
Kabar Baik tentang Kristus kepada
semua orang di semua tempat dari

Yerusalem sampai Ilirikum. Dan aku
telah menyelesaikan pekerjaanku.
20 Aku selalu mau menceritakan Kabar
Baik di tempat-tempat orang yang belum
pernah mendengar tentang Kristus. Aku
melakukan hal itu sebab aku tidak mau
membangun di atas dasar yang sudah
dimulai orang lain.
21 Hal itu tertulis dalam Kitab Suci,
Orang yang belum pernah menerima
berita tentang Dia, akan melihat-
Nya. Dan orang yang belum pernah
mendengar berita tentang Dia, akan
mengertinya.

Rencana Paulus Mengunjungi Roma

22 Itulah sebabnya, beberapa kali aku
terhalang mengunjungi kamu.
23 Sekarang aku telah menyelesaikan
pekerjaanku di daerah ini. Telah
bertahun-tahun aku mau mengunjungi
kamu.
24 Aku akan mengunjungi kamu bila aku
pergi ke Spanyol. Ya, aku berharap dapat
mengunjungi kamu dalam perjalananku
ke Spanyol, dan aku akan tinggal
dan menikmati waktu dengan kamu.

Kemudian kamu dapat menolongku
dalam meneruskan perjalananku.
25 Sekarang aku akan pergi ke
Yerusalem untuk menolong umat Allah.
26 Beberapa umat Allah di Yerusalem
sangat miskin. Dan orang percaya
di Makedonia dan Akhaya mau
menolongnya dengan mengumpulkan
uang yang akan diberikan kepada
mereka.
27 Orang percaya di Makedonia dan
Akhaya sangat senang melakukan
hal itu. Memang seharusnya mereka
menolong orang percaya di Yerusalem.
Mereka harus menolong karena mereka
adalah orang yang bukan Yahudi yang
ikut menikmati berkat orang Yahudi.
Mereka merasa berutang terhadap orang
Yahudi sehingga mereka menolongnya
dengan materi.
28 Aku harus yakin bahwa orang miskin
di Yerusalem menerima semua uang
yang telah diberikan kepada mereka.
Setelah aku menyelesaikan pekerjaan
itu, aku akan menuju ke Spanyol. Dalam
perjalananku ke Spanyol, aku akan
singgah dan mengunjungi kamu.

29 Aku tahu bahwa bila aku mengunjungi
kamu, aku akan membawa semua berkat
Kristus bagimu.
30 Saudara-saudara, aku mohon
pertolonganmu untuk pekerjaanku
dengan berdoa kepada Allah untukku.
Lakukanlah itu oleh karena Tuhan kita
Yesus Kristus dan karena kasih yang
diberikan Roh Kudus kepada kita.
31 Doakan supaya aku selamat dari
orang yang tidak percaya di Yudea dan
supaya bantuan yang kubawa itu ke
Yerusalem akan berkenan bagi umat
Allah di sana.
32 Kemudian jika Allah mengizinkan,
aku akan datang kepadamu. Aku akan
datang dengan sukacita, dan bersama
kamu, aku akan mempunyai waktu
untuk istirahat.
33 Semoga Allah memberikan damai
sejahtera kepadamu semuanya. Amin.

Kata-kata Terakhir dari Paulus

16 1 Aku mau supaya kamu dapat
mempercayai Febe, saudari kita
seiman. Dia adalah pelayan khusus
jemaat di Kengkrea.

2 Aku meminta kepadamu untuk
menerimanya dalam Tuhan, seperti yang
sepatutnya bagi umat Allah. Bantulah dia
dalam semua kebutuhannya. Ia sendiri
telah banyak menolong aku dan juga
telah menolong banyak orang.
3 Sampaikan salam kepada Priskila dan
Akwila. Mereka bekerja sama dengan
aku dalam Kristus Yesus.
4 Mereka mengorbankan hidupnya
untuk menyelamatkan hidupku. Aku
sangat berterima kasih kepada mereka,
dan jemaat-jemaat dari semua orang
yang bukan Yahudi juga berterima kasih
kepada mereka.
5 Sampaikan salam juga kepada jemaat
yang berkumpul di rumah mereka.
Sampaikan salam kepada temanku
Epenetus yang terkasih. Dialah orang
pertama di Asia yang menjadi pengikut
Kristus.
6 Sampaikan salam kepada Maria. Ia
telah bekerja keras untuk kamu.
7 Sampaikan salam kepada Andronikus
dan Yunias. Mereka adalah keluargaku
dan menemaniku di penjara. Mereka
adalah pengikut Kristus sebelum aku.
Mereka adalah orang penting yang diutus

Kristus untuk melakukan pekerjaan-Nya.
Mereka adalah orang percaya sebelum
aku.
8 Sampaikan salam kepada Ampliatus
yang kukasihi dalam Tuhan.
9 Sampaikan salam kepada Urbanus,
teman sekerjaku untuk Kristus. Juga
sampaikan salam kepada temanku
terkasih Stakhis.
10 Sampaikan salam kepada Apeles.
Ia telah dicobai dan terbukti bahwa
kasihnya murni kepada Kristus.
Sampaikan salam kepada semua orang
dalam keluarga Aristobulus.
11 Sampaikan salam kepada Herodion,
keluargaku. Sampaikan salam kepada
semua orang dalam keluarga Narkisus,
yang ada dalam Tuhan.
12 Sampaikan salam kepada Trifena
dan Trifosa. Perempuan-perempuan
itu bekerja dengan giat untuk Tuhan.
Sampaikan salam kepada temanku
terkasih Persis. Ia juga telah bekerja
keras untuk Tuhan.
13 Sampaikan salam kepada Rufus. Ia
adalah orang yang sangat khusus bagi
Tuhan. Sampaikan salam kepada ibunya.
Ia adalah seperti ibuku sendiri.

14 Sampaikan salam kepada Asinkritus,
Flegon, Hermes, Patrobas, Hermas
dan saudara-saudara seiman yang ada
bersama dengan mereka.
15 Sampaikan salam kepada Filologus
dan Yulia, Nereus dan saudarinya, serta
Olimpas, dan juga untuk semua umat
Allah yang bersama dengan mereka.
16 Jika kamu bertemu, sampaikan salam
dengan ciuman kudus. Semua jemaat
Kristus menyampaikan salam kepadamu.
17 Saudara-saudara, aku menasihati
kamu supaya hati-hati terhadap orang
yang membuat perpecahan. Hati-hatilah
dengan orang yang merusak iman orang
lain. Mereka melawan kebenaran yang
sudah kamu pelajari. Jauhilah mereka.
18 Orang semacam itu tidak melayani
Kristus Tuhan kita. Mereka hanya
melakukan hal yang menyenangkan
dirinya sendiri. Mereka mengucapkan
kata-kata yang indah hanya untuk
membohongi orang yang tidak jahat.
19 Semua orang percaya telah
mendengar bahwa kamu sangat patuh,
jadi aku sangat bersukacita karena
kamu, tetapi aku minta, supaya kamu
bijaksana terhadap semua yang baik dan

kamu tidak mengetahui apa pun yang
jahat.
20 Allah sumber damai sejahtera akan
segera menaklukkan setan dan memberi
kuasa atasnya kepadamu. Semoga
Yesus, Tuhan kita memberikan berkat
kepadamu.
21 Timotius, temanku sekerja,
menyampaikan salam kepadamu. Juga
dari Lukius, Yason, dan Sosipater,
keluargaku.
22 Aku Tertius, aku yang menulis
semuanya ini, yang dikatakan Paulus.
Aku menyampaikan salam kepadamu
dalam Tuhan.
23 Gayus mengizinkan aku dan
semua jemaat di sini menggunakan
rumahnya. Ia juga menyampaikan salam
kepadamu. Erastus dan saudara kita
seiman Kwartus, menyampaikan salam
kepadamu. Erastus adalah bendahara
kota di sini.
24 [Semoga Tuhan kita Yesus Kristus
memberikan berkat kepadamu dan
menyertai kamu semuanya. Amin.]
25 Kemuliaan bagi Allah. Allahlah
satu-satunya yang dapat membuat
kamu kuat dalam imanmu. Allah

dapat menggunakan Kabar Baik yang kuajarkan untuk membuat kamu kuat, yaitu Kabar Baik tentang Yesus Kristus yang kuceritakan kepada orang. Kabar Baik adalah rahasia kebenaran yang telah dinyatakan oleh Allah. Rahasia itu tersembunyi sejak semula.

26 Tetapi rahasia kebenaran itu sudah dinyatakan kepada kita, dan sudah dinyatakan kepada semua orang. Itu dilakukan melalui yang ditulis oleh nabi-nabi. Itulah yang diperintahkan Allah. Dan rahasia kebenaran sudah diperkenalkan kepada semua orang supaya mereka percaya dan taat pada Allah yang hidup selama-lamanya.

27 Kemuliaan sampai selama-lamanya hanya bagi Allah yang penuh hikmat melalui Yesus Kristus. Amin.

1 Korintus

1 [1] Dari Paulus, yang dipanggil atas
kehendak Allah menjadi rasul Kristus
Yesus dan dari Sostenes, saudara kita
seiman.
[2] Kepada jemaat Allah yang ada di
Korintus, kepada orang yang dikuduskan
dalam Kristus Yesus. Kamu telah
dipanggil untuk menjadi umat Allah
bersama dengan semua orang dari mana
saja yang percaya dalam Tuhan kita
Yesus Kristus Tuhan mereka dan Tuhan
kita.
[3] Semoga Allah Bapa kita dan Tuhan
Yesus Kristus memberikan berkat dan
damai sejahtera kepadamu.

Paulus Bersyukur kepada Allah

[4] Aku selalu bersyukur kepada Allahku
karena berkat Allah yang diberikan
kepadamu melalui Kristus Yesus.
[5] Di dalam Yesus kamu diberkati dalam
segala hal, diperkaya dalam segala
perkataanmu dan pengetahuanmu.

6 Itu membuktikan bahwa kesaksian
kami tentang Kristus telah teguh di
dalam kamu.
7 Jadi, kamu mempunyai semua karunia
dari Allah selama kamu menunggu
kedatangan Tuhan kita Yesus Kristus.
8 Yesus akan membuat kamu selalu
kuat sampai pada akhirnya sehingga
kamu bebas dari semua kesalahan pada
hari kedatangan Tuhan Yesus Kristus.
9 Allah itu setia. Dialah yang telah
memanggil kamu untuk mendapat
bagian dalam hidup bersama dengan
Anak-Nya, Yesus Kristus, Tuhan kita.

Masalah dalam Jemaat Korintus

10 Saudara-saudara, aku menghimbau
kamu dalam nama Tuhan Yesus Kristus.
Aku meminta supaya kamu seia sekata,
sehingga tidak ada kelompok-kelompok
di antaramu. Aku menghimbau kamu
supaya sungguh-sungguh bersatu
dengan sehati sepikir.
11 Saudara-saudaraku, beberapa orang
dari keluarga Kloe memberitakan
kepadaku tentang kamu bahwa ada
perselisihan di antara kamu.

12 Yang kumaksud ialah: Ada di antara
kamu yang mengatakan, Aku pengikut
Paulus; yang lain mengatakan, Aku
pengikut Apolos. Yang lain mengatakan,
Aku pengikut Kefas; dan yang lain lagi
mengatakan, Aku pengikut Kristus.
13 Kristus tidak dapat dibagi-bagi.
Apakah Paulus telah disalibkan untuk
kamu? Tidak. Apakah kamu telah
dibaptis dalam nama Paulus? Tidak.
14 Aku bersyukur kepada Allah karena
aku tidak membaptis kamu kecuali
Krispus dan Gayus.
15 Aku bersyukur sebab sekarang tidak
ada orang yang dapat mengatakan,
bahwa kamu dibaptis dalam namaku.
16 Aku memang telah membaptis
keluarga Stefanas, tetapi aku tidak
mengingat apakah aku membaptis orang
lain.
17 Kristus tidak memberikan tugas
kepadaku untuk membaptis orang,
melainkan memberitakan Kabar Baik,
bukan dengan hikmat dunia, supaya
salib Kristus tidak akan kehilangan
kuasanya.

Kuasa dan Hikmat Allah dalam Kristus

18 Ajaran tentang salib adalah sesuatu
yang tampaknya bodoh bagi orang
yang akan binasa, tetapi bagi kita yang
diselamatkan merupakan kuasa Allah.
19 Sebab ada tertulis dalam Kitab
Suci, Aku akan membinasakan hikmat
orang bijak. Aku akan mengacaukan
pengertian orang cerdik.
20 Di manakah orang bijak? Di manakah
orang berpendidikan? Di manakah filsuf
masa kini? Allah telah membuat hikmat
dunia menjadi kebodohan.
21 Inilah yang diinginkan Allah dengan
hikmat-Nya: Dunia tidak akan mengenal
Allah melalui hikmat dunia sendiri.
Jadi, Allah berkenan menggunakan
khotbah yang tampaknya bodoh
untuk menyelamatkan manusia yang
mempercayainya.
22 Orang Yahudi meminta mukjizat
sebagai bukti. Orang Yunani
menginginkan hikmat.
23 Tetapi kami memberitakan ini kepada
setiap orang: Kristus telah disalibkan.
Berita itu merupakan masalah besar bagi

orang Yahudi. Dan orang yang bukan Yahudi menganggapnya kebodohan.
24 Tetapi Kristus adalah kuasa dan hikmat Allah bagi semua orang yang telah dipanggil Allah, yaitu orang Yahudi dan orang Yunani.
25 Bahkan kebodohan Allah lebih bijak daripada hikmat manusia dan kelemahan Allah lebih kuat daripada kekuatan manusia.
26 Saudara-saudara, Allah telah memilih kamu, ingatlah hal itu. Dan tidak banyak di antara kamu orang yang bijak dalam ukuran manusia. Tidak banyak dari kamu yang berpengaruh dan tidak banyak yang berasal dari keluarga penting.
27 Tetapi Allah memilih yang bodoh, untuk mempermalukan orang bijak. Allah memilih yang lemah di dunia ini untuk mempermalukan orang yang kuat.
28 Dan Dia memilih yang dianggap tidak penting dan yang hina bagi dunia. Ia memilihnya untuk membinasakan yang dianggap penting oleh dunia.
29 Allah melakukan itu supaya manusia tidak bisa bangga atas dirinya.
30 Allahlah yang menjadikan kamu bagian dari Kristus Yesus. Kristus telah

menjadi hikmat bagi kita oleh Allah. Kristuslah yang membuat kita benar di hadapan Allah dan menyucikan kita serta membebaskan kita dari dosa.
31 Jadi, seperti yang tertulis dalam Kitab Suci, Barangsiapa yang bermegah, hendaklah ia bermegah dalam Tuhan.

Berita tentang Kristus di Kayu Salib

2 1 Saudara-saudara, ketika aku mengunjungi kamu, aku menyampaikan rahasia kebenaran Allah kepadamu, tetapi aku tidak menggunakan kata-kata yang indah ataupun hikmat yang luar biasa.
2 Aku telah mengambil keputusan bahwa selama aku bersama kamu, aku akan melupakan semuanya kecuali Yesus Kristus dan kematian-Nya di salib.
3 Ketika aku datang kepadamu, aku sedang lemah dan gentar disertai ketakutan.
4 Ajaran dan kata-kataku bukanlah kata-kata hikmat yang dapat meyakinkan orang, tetapi ajaranku telah dibuktikan oleh kuasa Roh.

5 Aku melakukan itu supaya
kepercayaanmu ada di dalam kuasa
Allah, bukan dalam hikmat manusia.

Hikmat Allah

6 Kami mengajarkan hikmat kepada
orang yang sudah dewasa, yaitu hikmat
yang bukan dari dunia ini atau yang
berasal dari penguasa dunia yang akan
segera kehilangan kuasanya,
7 tetapi kami membicarakan hikmat
Allah yang tersembunyi. Hikmat itu
disembunyikan dari manusia. Allah
merencanakan hikmat itu untuk
kemuliaan kita sebelum dunia ini ada.
8 Tidak seorang pun penguasa dunia ini
yang dapat mengerti hikmat itu. Jika
sekiranya mereka telah mengerti hikmat
itu, Tuhan yang mulia itu tidak akan
disalibkannya.
9 Tetapi seperti yang tertulis dalam
Kitab Suci, Tidak ada mata yang telah
melihat, tidak ada telinga yang telah
mendengar, tidak seorang manusia
pun yang telah membayangkan yang
telah disiapkan Allah untuk orang yang
mengasihi-Nya.

10 Allah telah menunjukkan hal itu
semua kepada kita melalui Roh. Roh
mengetahui segala hal. Roh bahkan
mengerti rahasia terdalam dari Allah.
11 Yaitu: Tidak seorang pun tahu pikiran
orang lain, kecuali rohnya yang tinggal di
dalam dia. Demikian juga halnya dengan
Allah, tidak ada yang tahu pikiran Allah.
Hanya Roh Allah yang tahu pikiran itu.
12 Kita tidak menerima roh dunia, tetapi
kita menerima Roh yang dari Allah.
Kita menerima Roh itu sehingga kita
mengerti yang diberikan Allah kepada
kita.
13 Jika kami membicarakan itu,
kami tidak menggunakan kata-kata
yang diajarkan oleh hikmat manusia.
Kami menggunakan kata-kata rohani
menjelaskan yang rohani.
14 Seorang yang tidak rohani tidak
dapat menerima yang berasal dari
Roh Allah. Ia akan berpikir bahwa itu
kebodohan. Dia tidak dapat mengerti
tentang Roh sebab hal itu hanya dapat
dimengerti secara rohani.
15 Seorang yang rohani dapat menilai
segala hal. Orang lain tidak dapat
menilainya. Kitab Suci mengatakan,

16 Siapa yang mengetahui pikiran
Tuhan? Siapa yang dapat mengatakan
kepada Tuhan, yang akan dilakukan-
Nya? Kepada kami telah diberikan cara
Kristus berpikir.

Mengikut Manusia
Merupakan Kesalahan

3 1 Saudara-saudara, dahulu aku tidak
dapat berbicara kepadamu seperti
berbicara kepada orang yang rohani.
Aku harus berbicara kepadamu sebagai
manusia duniawi yaitu seperti bayi
dalam Kristus.
2 Ajaran yang kusampaikan adalah
seperti susu, bukan makanan keras. Aku
melakukan hal itu karena kamu belum
dapat menerimanya. Bahkan sekarang
pun kamu belum siap untuk makanan
yang keras.
3 Kamu belum menjadi manusia yang
rohani. Kamu masih saling iri dan
berselisih. Hal itu menunjukkan bahwa
kamu belum rohani. Kamu berbuat sama
seperti orang duniawi.
4 Seorang dari kamu mengatakan,
Aku pengikut Paulus, dan yang lain
mengatakan, Aku pengikut Apolos.

Ketika kamu berkata demikian, kamu berbuat seperti orang duniawi.
5 Apakah Apolos orang penting? Tidak. Apakah Paulus orang penting? Tidak. Kami hanyalah hamba Tuhan yang menolong kamu untuk percaya. Setiap orang dari kami mengerjakan tugas yang kami terima dari Tuhan.
6 Aku menanam benih dan Apolos menyiramnya, tetapi Allahlah satu-satunya yang membuat benih itu tumbuh.
7 Jadi, orang yang menanam atau yang menyiram tidak penting. Hanya Allah yang penting sebab Dialah yang menumbuhkan.
8 Orang yang menanam dan menyiram mempunyai tujuan yang sama. Dan setiap orang akan mendapat upah sesuai dengan pekerjaannya.
9 Kami adalah sesama pekerja untuk Allah, dan kamu seperti ladang milik Allah. Dan kamu merupakan rumah Allah.
10 Aku membangun dasar rumah itu seperti seorang ahli bangunan. Aku menggunakan karunia yang diberikan Allah untuk melakukannya. Orang

lain membangun di atas dasar itu,
tetapi setiap orang harus hati-hati
membangun.
11 Dasarnya sudah dibangun, dan tidak
ada yang dapat membangun dasar yang
lain. Dasar yang sudah dibangun ialah
Yesus Kristus.
12 Orang dapat membangun di atas
dasar itu dengan menggunakan emas,
perak, permata, kayu, rumput, atau
jerami.
13 Pekerjaan yang dikerjakan setiap
orang akan tampak dengan jelas sebab
akan dinyatakan pada Hari itu. Hari itu
akan datang dengan api, dan api itu
akan menguji mutu pekerjaan setiap
orang.
14 Jika bangunan yang dibangun di atas
dasar itu masih tetap berdiri, ia akan
menerima upah.
15 Jika bangunan itu terbakar, ia
akan menderita kerugian. Dia akan
diselamatkan, tetapi ia sama seperti
yang melarikan diri dari api.
16 Kamu harus tahu bahwa kamu bait
Allah dan Roh Allah hidup dalam kamu.
17 Jika ada orang yang membinasakan
bait Allah, Allah akan membinasakannya,

karena Bait Allah kudus. Dan kamu
sendirilah bait Allah.
18 Janganlah menipu dirimu sendiri.
Jika ada orang yang berpikir, bahwa
ia orang yang berhikmat di dunia ini,
biarlah ia menjadi bodoh, supaya dapat
sungguh-sungguh berhikmat,
19 sebab hikmat dunia ini merupakan
kebodohan bagi Allah. Seperti yang
tertulis dalam Kitab Suci, Allah
menangkap orang yang berhikmat
apabila mereka mempergunakan
kecerdikannya.
20 Dan juga tertulis, Tuhan tahu pikiran
orang yang berhikmat. Ia tahu bahwa
pikiran mereka tidak berguna.
21 Jadi, kamu tidak boleh bangga
tentang manusia. Semua adalah
milikmu:
22 Paulus, Apolos, dan Petrus; dunia,
hidup, kematian, waktu sekarang, dan
masa depan, semuanya milikmu.
23 Dan kamu milik Kristus dan Kristus
milik Allah.

Para Rasul Kristus

4 1 Orang harus menganggap kami
selaku hamba Kristus karena Allah

telah mempercayakan rahasia kebenaran kepada kami.
2 Seorang yang dipercayakan atas sesuatu harus menunjukkan bahwa ia sungguh-sungguh dapat dipercayai.
3 Aku tidak peduli meskipun kamu menghakimiku. Dan aku juga tidak peduli dengan pengadilan manusia. Bahkan aku tidak menghakimi diriku sendiri.
4 Sepanjang pengetahuanku, aku tidak melakukan kesalahan. Hal itu tidak membuktikan aku benar, Tuhanlah yang menghakimi aku.
5 Jadi, jangan menghakimi sebelum waktunya; tunggu sampai Tuhan datang. Ia akan menyatakan yang disembunyikan dalam kegelapan dan akan menyatakan tujuan rahasia hati manusia. Kemudian Allah memberikan pujian kepada orang yang seharusnya menerimanya.
6 Saudara-saudara, aku memakai Apolos dan diriku sendiri sebagai contoh untuk kamu dalam hal itu. Aku melakukannya supaya kamu dapat belajar arti kalimat ini dari kami, Taatilah hanya yang tertulis dalam Kitab Suci.

Maka tidak ada di antara kamu yang menganggap, bahwa seseorang lebih baik dari orang lain.
7 Siapa yang mengatakan bahwa kamu lebih baik daripada yang lain? Semua yang kamu miliki adalah yang diberikan kepadamu. Jadi, jika semua yang kamu miliki adalah yang diberikan kepadamu, mengapa kamu harus bangga, seakan-akan kamu menerimanya dengan kuasamu sendiri?
8 Kamu menganggap bahwa kamu telah mempunyai segala kebutuhanmu, kamu telah kaya, kamu telah menjadi raja tanpa kami. Aku berharap bahwa kamu sungguh-sungguh telah menjadi raja, sehingga kami dapat bersama kamu menjadi raja.
9 Tetapi menurut aku, Allah telah memberikan tempat yang terakhir kepadaku dan kepada rasul-rasul yang lain. Kami seperti orang yang dijatuhi hukuman mati. Kami seperti tontonan bagi seluruh dunia bagi malaikat-malaikat dan manusia.
10 Kami bodoh demi Kristus, tetapi kamu menganggap, bahwa kamu orang berhikmat dalam Kristus. Kami lemah,

tetapi kamu menganggap, bahwa kamu
kuat. Kamu dihormati orang, tetapi kami
dihina.
11 Bahkan sampai saat ini kami tidak
memiliki cukup makanan atau minuman,
dan kami tidak mempunyai cukup
pakaian. Kami sering dipukul dan tidak
mempunyai rumah.
12 Kami bekerja keras dengan
tangan kami sendiri. Orang mengutuk
kami, tetapi kami memberkatinya.
Orang menganiaya kami, dan kami
menerimanya.
13 Kami difitnah, tetapi kami
mengatakan yang baik kepadanya.
Pada saat ini kami masih diperlakukan
seperti sampah dunia sama seperti
kotoran.
14 Aku tidak berusaha untuk
mempermalukan kamu, tetapi aku
menulis hal itu untuk menegur kamu
selaku anakku terkasih.
15 Kamu boleh mempunyai 10.000
guru dalam Kristus, tetapi kamu tidak
mempunyai banyak bapa. Melalui Kabar
Baik aku telah menjadi bapamu dalam
Kristus Yesus.

16 Jadi, aku meminta kepadamu untuk
menuruti teladanku.
17 Sebab itulah, aku mengutus Timotius
kepadamu. Dialah anakku yang terkasih
dan yang setia dalam Tuhan. Dia akan
mengingatkan kamu tentang cara hidup
dalam Kristus Yesus, yang kuajarkan di
setiap jemaat.
18 Beberapa dari kamu sudah menjadi
sombong dan mengira bahwa aku tidak
akan mengunjungimu lagi.
19 Aku akan datang kepadamu segera
jika Tuhan menghendakinya. Lalu aku
akan melihat yang dapat dilakukan
orang sombong itu, bukan yang dapat
dikatakannya.
20 Aku ingin melihat itu sebab Kerajaan
Allah bukanlah perkataan, melainkan
kuasa.
21 Yang mana kamu inginkan: Aku
datang kepadamu dengan cambuk,
atau aku datang dengan kasih dan
kelembutan?

Masalah Tingkah Laku dalam Jemaat

5 1 Aku sulit mempercayai yang
dikatakan orang tentang dosa
percabulan yang ada di antara kamu,

yang jenisnya sangat buruk. Padahal orang kafir pun tidak melakukannya. Ada yang mengatakan bahwa ada orang yang memiliki istri ayahnya.
2 Dan kamu masih juga bangga dengan dirimu sendiri, padahal seharusnya kamu sedih. Orang yang melakukan dosa itu seharusnya dikeluarkan dari tengah-tengahmu.
3 Tubuhku tidak ada bersama kamu, tetapi secara rohani aku ada bersama kamu. Dan aku telah menghakimi orang yang melakukan dosa itu. Aku telah menghukum orang yang berbuat dosa seperti itu, seolah-olah aku ada di tempat itu.
4 Berhimpunlah dalam nama Tuhan kita Yesus. Aku akan bersama kamu secara rohani, dan kuasa Yesus, Tuhan kita akan menyertaimu,
5 lalu serahkanlah dia kepada setan. Jadi, dirinya yang berdosa itu akan dibinasakan. Kemudian rohnya dapat diselamatkan pada hari Tuhan.
6 Kebanggaanmu tidak baik. Kamu mengenal ungkapan ini, Sedikit ragi akan membuat seluruh adonan mengembang.

7 Buanglah semua ragi yang lama
sehingga kamu menjadi adonan yang
baru. Sesungguhnya kamu adalah
roti yang tidak beragi. Kristus yang
merupakan domba Paskah kita sudah
disembelih.
8 Jadi, marilah kita memakan makanan
Paskah kita, tetapi bukan dengan roti
yang menggunakan ragi yang lama.
Ragi yang lama itu adalah ragi dosa
dan perbuatan yang salah. Marilah kita
memakan roti yang tidak beragi, yaitu
roti kebaikan dan kebenaran.
9 Aku telah menulis surat kepadamu
supaya kamu tidak bergaul dengan
orang yang melakukan percabulan.
10 Maksudku bukanlah melarang
kamu bergaul dengan orang berdosa
di dunia ini. Mereka melakukan
percabulan, atau rakus dan saling
menipu, atau menyembah berhala.
Untuk menghindarinya, kamu harus
meninggalkan dunia ini.
11 Aku menulis kepadamu untuk
memberitahukan orang yang harus
kamu hindari, yaitu: orang yang
menyebut dirinya saudara dalam
Kristus, tetapi melakukan percabulan,

yang rakus, penyembah berhala, yang
mengatakan hal yang buruk kepada
orang lain, pemabuk, penipu orang.
Janganlah makan bersama-sama dengan
orang seperti itu.
12 Sebenarnya bukanlah urusanku
menghakimi orang yang bukan anggota
jemaat. Allahlah menghakiminya, tetapi
kamu harus menghakimi orang yang
menjadi anggota jemaat. Kitab Suci
mengatakan, Usirlah orang jahat dari
tengah-tengahmu.
13 (5:12)

Mengatasi Masalah di Antara Sesama Kristen

6 1 Jika ada di antara kamu yang
berselisih dengan yang lain,
mengapa kamu menghadap kepada
orang yang tidak percaya kepada
Allah? Mengapa kamu mengizinkannya
memutuskan siapa yang benar? Kamu
harus malu. Mengapa kamu tidak
meminta orang-orang kudus-Nya untuk
memutuskan siapa yang benar?
2 Kamu pasti tahu bahwa umat Allahlah
yang akan menghakimi dunia ini.
Jadi, jika kamu menghakimi dunia

ini, pastilah kamu dapat menghakimi perkara-perkara kecil.
3 Kamu tahu bahwa kelak kita akan menghakimi malaikat-malaikat. Jadi, pastilah kita dapat menghakimi perkara-perkara dalam hidup ini.
4 Jika kamu mempunyai hal-hal biasa yang harus diadili, mengapa kamu mengangkat hakim dari orang yang tidak termasuk dalam jemaat?
5 Aku mengatakan ini supaya kamu malu. Pasti ada beberapa orang di tengah-tengahmu yang cukup berhikmat untuk mengadili perselisihan orang percaya.
6 Tetapi sekarang, seorang saudara pergi ke pengadilan untuk melawan saudara seiman yang lain. Kamu membiarkan orang yang tidak percaya mengadili perkara mereka.
7 Ada saja perkara di antara kamu untuk saling mengadukan kepada hakim, itu menunjukkan bahwa kamu sudah kalah. Lebih baik sekiranya kamu membiarkan seseorang melakukan kesalahan terhadap kamu. Lebih baik orang menipu kamu.

8 Padahal kamu sendiri melakukan
kesalahan dan menipu. Dan kamu
melakukannya terhadap saudara-
saudara seiman.
9 Kamu pasti tahu bahwa orang yang
bersalah tidak akan mendapat bagian
dalam Kerajaan Allah. Janganlah tertipu.
Orang yang tidak akan mendapat
bagian dalam Kerajaan Allah ialah: yang
melakukan percabulan, penyembah
berhala, pezina, pelacur sesama laki-laki
atau yang melakukan homoseks,
pencuri, orang tamak, pemabuk,
pemfitnah, dan penipu.
10 (6:9)
11 Dahulu beberapa orang di antara
kamu sama seperti itu, tetapi kamu
sudah dicuci bersih, sudah disucikan,
dan sudah dibenarkan di hadapan Allah
dalam nama Tuhan Yesus Kristus dan
oleh Roh Allah kita.

Pakailah Tubuhmu untuk Kemuliaan Allah

12 Segala sesuatu diperbolehkan
bagiku, tetapi tidak semuanya berguna.
Segala sesuatu diperbolehkan bagiku,

tetapi aku tidak akan membiarkannya menguasai aku.
13 Makanan untuk perut dan perut untuk makanan, tetapi Allah akan membinasakan kedua-duanya. Tubuh bukan untuk melakukan percabulan, tetapi untuk Tuhan, dan Tuhan untuk tubuh.
14 Dengan kuasa-Nya, Allah membangkitkan Tuhan Yesus dari kematian. Allah juga akan membangkitkan kita dari kematian.
15 Kamu pasti tahu bahwa tubuhmu adalah bagian dari Kristus. Apakah aku boleh mengambil bagian dari Kristus dan memakainya untuk tubuh pelacur? Tidak.
16 Sebab ada tertulis dalam Kitab Suci, Dua orang akan menjadi satu daging. Jadi, kamu harus tahu, jika seseorang menyatukan dirinya dengan pelacur, berarti ia menjadi satu tubuh dengan orang itu.
17 Tetapi orang yang menyatukan dirinya dengan Tuhan, akan menjadi satu dengan Tuhan dalam roh.
18 Jadi, jauhilah percabulan. Semua dosa yang lain yang dilakukan orang

terdapat di luar tubuhnya, tetapi orang yang melakukan percabulan, berdosa terhadap tubuhnya sendiri.
19 Kamu harus tahu bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus. Roh Kudus ada di dalammu. Kamu sudah menerima Roh Kudus dari Allah. Kamu bukan lagi milikmu sendiri.
20 Kamu sudah dibeli Allah dengan harga mahal. Oleh sebab itu, muliakanlah Allah dengan tubuhmu.

Tentang Pernikahan

7 1 Sekarang aku akan membicarakan hal yang telah kamu tulis kepadaku. Ya, baik, bila seorang laki-laki tidak menikah.
2 Tetapi karena percabulan sangat berbahaya, haruslah setiap orang mempunyai istri. Dan setiap perempuan harus mempunyai suaminya sendiri.
3 Suami harus memenuhi kewajibannya terhadap istrinya, dan juga istri terhadap suaminya.
4 Istri tidak mempunyai kuasa atas tubuhnya sendiri, tetapi suaminyalah yang berkuasa atas tubuhnya. Dan suami tidak mempunyai kuasa atas

tubuhnya sendiri, tetapi istrinyalah yang berkuasa.
5 Jangan menolak untuk saling memberikan tubuhmu, kecuali untuk sementara waktu atas kesepakatan bersama. Maksudnya supaya kamu mempunyai waktu untuk berdoa, kemudian bersatu lagi. Hal itu perlu supaya setan tidak mencobai kamu bila kamu tidak dapat menahan hawa nafsumu.
6 Aku mengatakan itu untuk memberi izin kepadamu berpisah sementara waktu. Itu bukanlah perintah.
7 Aku ingin supaya setiap orang seperti aku, tetapi setiap orang menerima karunianya dari Allah. Ada orang yang menerima karunia ini, dan orang lain menerima karunia itu.
8 Untuk orang yang tidak menikah dan para janda, aku menganjurkan: Baik bagi mereka tidak menikah seperti aku.
9 Jika mereka tidak bisa menguasai dirinya, baiklah mereka menikah. Lebih baik menikah daripada terbakar oleh keinginan nafsunya.
10 Sekarang aku memberi perintah kepada orang yang menikah. Perintah

itu bukan dari aku, tetapi dari Tuhan.
Seorang istri tidak boleh meninggalkan
suaminya.
11 Jika seorang istri meninggalkan
suaminya, ia tidak boleh menikah lagi.
Atau ia harus kembali kepada suaminya.
Juga suami tidak boleh menceraikan
istrinya.
12 Aku yang mengatakan ini bukan
Tuhan kepada semua orang lain: Seorang
saudara seiman mungkin mempunyai
istri yang belum percaya kepada Tuhan.
Jika istri itu mau tinggal dengan dia, ia
tidak boleh menceraikannya.
13 Seorang perempuan mungkin juga
mempunyai seorang suami yang belum
percaya kepada Tuhan. Jika suami itu
mau tinggal dengan dia, istri itu tidak
boleh menceraikannya.
14 Suami yang belum percaya akan
dikuduskan oleh istri yang percaya.
Dan istri yang belum percaya akan
dikuduskan oleh suami yang sudah
percaya. Jika hal itu tidak benar, anak-
anakmu tidak bersih, tetapi sekarang
mereka sudah kudus.
15 Jika orang yang tidak percaya
memutuskan untuk meninggalkanmu,

biarkan ia pergi. Jika hal itu terjadi,
saudara atau saudari seiman menjadi
bebas. Allah memanggil kita untuk hidup
dalam damai.
16 Istri-istri, mungkin kamu akan
menyelamatkan suamimu; dan kamu
para suami, mungkin kamu akan
menyelamatkan istrimu. Kamu tidak
tahu sekarang yang akan terjadi
kemudian.

Hiduplah Sebagaimana Kamu Dipanggil Allah

17 Setiap orang harus selalu hidup
sesuai dengan cara-cara yang telah
diberikan Tuhan yaitu bagaimana kamu
sewaktu dipanggil Allah. Inilah peraturan
yang kubuat di semua jemaat.
18 Jika seorang telah disunat pada waktu
ia dipanggil, ia tidak perlu mengubah
sunatnya. Jika seorang dipanggil pada
waktu ia belum disunat, ia tidak perlu
disunat.
19 Bersunat atau tidak disunat, itu tidak
penting. Yang penting adalah mematuhi
perintah-perintah Allah.
20 Setiap orang harus tetap seperti
ketika ia dipanggil Allah.

21 Jika kamu seorang hamba, ketika
Allah memanggilmu, janganlah hal itu
mengganggumu, tetapi jika engkau
dapat bebas, bebaslah.
22 Seorang menjadi bebas ketika Tuhan
memanggilnya pada saat dia menjadi
hamba dan menjadi milik Tuhan.
Demikian juga orang yang bebas pada
waktu Tuhan memanggilnya, sekarang
dia menjadi hamba Kristus.
23 Kamu sudah dibeli tunai. Jadi,
janganlah menjadi hamba manusia.
24 Saudara-saudara, dalam hidupmu
yang baru bersama Allah, tetaplah
hidupmu seperti ketika Allah
memanggilmu.

Pertanyaan tentang Pernikahan

25 Sekarang aku menulis tentang orang
yang tidak menikah. Aku tidak mendapat
perintah dari Tuhan tentang hal ini,
tetapi aku menyampaikan pendapatku.
Dan aku dapat dipercaya sebab Tuhan
sudah menunjukkan rahmat kepadaku.
26 Saat ini merupakan masa yang sukar.
Jadi, aku pikir, lebih baik bagi kamu
tetap seperti keadaanmu.

27 Jika kamu mempunyai istri, jangan
berusaha bebas dari dia. Jika kamu tidak
menikah, jangan berusaha mencari istri.
28 Jika kamu memutuskan untuk
menikah, hal itu bukan dosa. Gadis
yang belum pernah menikah, jika ia
menikah bukanlah dosa, tetapi orang
yang menikah akan mendapat masalah
dalam hidup ini. Aku mau membebaskan
kamu dari masalah itu.
29 Saudara-saudara, maksudku
demikian: Kita tidak mempunyai
banyak lagi waktu. Jadi, mulai sekarang
orang yang mempunyai istri harus
menggunakan waktunya untuk melayani
Tuhan seperti mereka yang tidak
mempunyai istri.
30 Orang yang bersedih harus hidup
seolah-olah mereka tidak sedih. Orang
yang berbahagia, harus hidup seperti
orang yang tidak bahagia. Orang yang
membeli barang-barang harus hidup
seperti orang yang tidak punya apa-apa.
31 Orang yang biasa menggunakan
barang-barang dari dunia ini harus hidup
seolah-olah barang-barang itu tidak
berguna baginya. Kamu harus hidup

seperti itu karena dunia ini akan segera lenyap.
32 Aku mau supaya kamu tidak khawatir.
Orang yang tidak menikah akan sibuk
dengan pekerjaan-pekerjaan Tuhan. Dia
berusaha untuk menyenangkan Tuhan.
33 Orang yang menikah akan sibuk
dengan hal-hal duniawi. Ia berusaha
untuk menyenangkan istrinya.
34 Ia harus memikirkan dua
hal menyenangkan istrinya dan
menyenangkan Tuhan. Perempuan yang
tidak menikah atau gadis yang tidak
akan menikah, sibuk dengan pekerjaan
Tuhan. Dia ingin memberikan dirinya
sepenuhnya, baik tubuh maupun rohnya
kepada Tuhan, tetapi perempuan yang
menikah akan sibuk dengan hal-hal
dunia ini untuk berusaha menyenangkan
suaminya.
35 Aku mengatakan hal itu untuk
menolongmu. Aku tidak berusaha
membatasimu, tetapi aku mau, supaya
kamu melakukan yang patut. Dan aku
mau supaya kamu memberikan seluruh
hidupmu kepada Tuhan dengan tidak
memberikan waktumu untuk yang lain.

36 Seorang laki-laki mungkin berpikir
bahwa ia tidak melakukan hal yang tepat
terhadap tunangannya, dan jika gadis itu
bertambah tua, dan dia sendiri merasa
harus kawin, hendaklah ia melakukan
yang diinginkannya. Ia tidak berdosa
jika mereka kawin.
37 Laki-laki lain mungkin lebih yakin
dengan pendapatnya bahwa pernikahan
tidak perlu, ia bebas melakukan yang
diinginkannya. Jika ia telah memutuskan
dalam hatinya, untuk tidak mengawini
gadisnya, ia juga melakukan yang benar.
38 Jadi, orang yang mengawini
tunangannya, akan melakukan yang
benar. Dan orang yang tidak kawin jauh
lebih baik lagi.
39 Seorang perempuan terikat kepada
suaminya selama suami itu hidup. Jika
suaminya meninggal, perempuan itu
bebas untuk menikah dengan laki-laki
yang disukainya, tetapi ia harus menikah
dalam Tuhan.
40 Perempuan itu akan lebih bahagia
jika ia tidak menikah lagi. Ini adalah
pendapatku, dan aku percaya, bahwa
aku juga mempunyai Roh Allah.

Makanan yang Dipersembahkan kepada Berhala

8 1 Sekarang aku menulis tentang
daging yang dikurbankan kepada
berhala. Kita tahu bahwa, Kita semua
mempunyai pengetahuan. Pengetahuan
itu membuat kamu sombong, tetapi
kasih membuat kamu menolong orang
lain semakin bertumbuh.
2 Seorang yang berpikir bahwa ia tahu
sesuatu, sebenarnya ia belum tahu yang
seharusnya diketahuinya.
3 Tetapi orang yang mengasihi Allah,
dikenal oleh Allah.
4 Jadi, tentang makan daging: Kita tahu
bahwa tidak ada berhala di dunia ini.
Dan kita tahu bahwa hanya ada satu
Allah.
5 Meskipun ada benda-benda yang
disebut allah di surga atau di bumi,
memang banyak benda yang disebut
orang allah atau tuhan.
6 Namun, bagi kita hanya ada satu
Allah, yaitu Bapa. Segala sesuatu
berasal dari Dia, dan kita hidup untuk
Dia. Dan hanya ada satu Tuhan, yaitu
Yesus Kristus. Segala sesuatu dijadikan

dengan perantaraan Yesus, dan kita
hidup karena Dia.
7 Namun, tidak semua orang tahu akan
hal itu; beberapa orang mempunyai
kebiasaan menyembah berhala sampai
saat ini. Jadi, sekarang, pada saat
mereka makan daging, mereka masih
menganggap seakan-akan itu milik
berhala. Mereka tidak yakin bahwa
mereka boleh makan daging. Jadi, bila
mereka memakannya, mereka merasa
bersalah.
8 Makanan tidak akan membuat kita
semakin dekat kepada Allah. Menolak
makan tidak membuat kita kurang
menyenangkan Allah. Dan makan tidak
membuat kita lebih baik.
9 Dan hati-hatilah dengan kebebasanmu
yang dapat membuat orang yang
ragu-ragu jatuh ke dalam dosa.
10 Engkau tahu bahwa engkau dapat
memakan segala sesuatu, sehingga
engkau dapat makan dalam kuil berhala.
Tetapi orang yang ragu-ragu mungkin
melihat engkau makan di sana, tentu
hal itu akan mendorongnya memakan
daging yang dipersembahkan kepada
berhala.

11 Jadi, saudara yang lemah akan
dihancurkan, sebab pengetahuanmu
yang lebih baik itu. Dan Kristus telah
mati baginya.
12 Jika kamu secara demikian berdosa
kepada saudara-saudaramu dan kamu
melukai hatinya dengan melakukan hal
yang salah menurut mereka, kamu juga
berdosa kepada Kristus.
13 Jadi, jika makanan yang aku makan
membuat saudaraku berdosa, aku tidak
akan makan daging lagi. Aku akan
berhenti memakannya untuk selamanya
sehingga aku tidak membuat saudaraku
berdosa.

Hak yang Tidak Digunakan Paulus

9 1 Aku orang bebas. Aku seorang
rasul. Aku sudah melihat Yesus,
Tuhan kita. Kamu semua adalah bukti
dari pekerjaanku dalam Tuhan.
2 Orang lain mungkin tidak menerima
aku sebagai rasul, tetapi kamu pasti
menerimaku sebagai rasul. Kamu semua
merupakan bukti bahwa aku rasul dalam
Tuhan.
3 Beberapa orang mau mengujiku dan
inilah jawabku:

4 Tidakkah kami mempunyai hak untuk
makan dan minum?
5 Tidakkah kami mempunyai hak
untuk membawa istri yang percaya
dalam perjalanan kami? Rasul-rasul dan
saudara-saudara Tuhan dan Petrus telah
melakukan hal itu.
6 Apakah hanya Barnabas dan aku
yang harus bekerja untuk mencukupi
kebutuhan hidup?
7 Tidak ada tentara yang melayani
dalam dinas ketentaraan dan membayar
gajinya sendiri. Tidak ada orang yang
menanam anggur di kebunnya dengan
tidak memakan buah anggurnya sendiri.
Tidak ada seorang gembala yang
mengurus ternaknya tanpa pernah
meminum susunya.
8 Aku hanya menyebutkan yang
berhubungan dengan hidup sehari-hari.
Hukum Taurat Allah juga mengatakan
hal yang sama.
9 Ada tertulis dalam hukum Taurat
Musa, Jika seekor lembu sedang
mengirik biji-bijian, jangan menutup
mulutnya dan melarangnya makan. Jika
Allah berkata demikian, apakah Ia hanya
berpikir tentang lembu? Tidak.

10 Sesungguhnya Ia sedang berbicara
tentang kita. Nas itu berkata untuk
kita, orang yang mengirik biji-bijian,
mengharapkan mendapat bagiannya.
11 Kami menanam benih rohani di
antara kamu. Jadi, kami harus dapat
menuai sesuatu dari kamu untuk hidup
ini. Apakah kami meminta terlalu
banyak? Tidak.
12 Orang lain mempunyai hak untuk
menerima hal itu dari kamu. Tentu kami
juga mempunyai lebih banyak hak untuk
itu, tetapi kami tidak mempergunakan
hak itu. Sebaliknya, kami menanggung
segala sesuatu supaya kami tidak
menghambat pemberitaan Kabar Baik
tentang Kristus.
13 Pasti kamu tahu bahwa orang
yang bekerja di dalam Bait mendapat
makanan dari Bait. Dan orang yang
melayani mezbah mendapat bagian dari
mezbah.
14 Hal itu sama seperti orang yang
bekerja untuk memberitakan Kabar
Baik. Tuhan sudah memerintahkan orang
yang memberitakan Kabar Baik untuk
mendapat upahnya dari pekerjaan itu.

15 Dan aku belum menggunakan hak
itu. Aku tidak berusaha untuk menerima
apa pun dari kamu. Itu bukan tujuanku
menuliskan ini. Lebih baik aku mati
daripada hilang yang kubanggakan.
16 Pekerjaan memberitakan Kabar
Baik bukanlah alasan bagiku untuk
memegahkan diri. Memberitakan Kabar
Baik merupakan kewajibanku, yang
harus kulakukan. Celakalah aku jika
tidak memberitakan Kabar Baik kepada
orang.
17 Jika aku melakukan pekerjaan
memberitakan Kabar Baik sebab
pilihanku sendiri, maka aku berhak
untuk mendapat upah, tetapi aku
tidak mempunyai pilihan. Aku harus
memberitakan Kabar Baik serta
melakukan tugas yang diberikan
kepadaku.
18 Jadi, apakah yang kuterima
dari pekerjaan itu? Inilah upahku:
yaitu pada saat aku memberitakan
Kabar Baik kepada orang, aku dapat
memberikannya dengan cuma-cuma.
Dengan cara itu, aku tidak menggunakan
hak untuk dibayar dalam melakukan
pekerjaan memberitakan Kabar Baik.

19 Aku bebas dan bukan milik siapa-
siapa, tetapi aku menjadikan diriku
hamba semua orang. Aku melakukan
itu untuk menolong sebanyak mungkin
orang untuk selamat.
20 Aku menjadi orang Yahudi bagi
orang Yahudi. Aku melakukannya untuk
memenangkan mereka. Aku sendiri tidak
terikat pada hukum Taurat, tetapi untuk
orang yang di bawah hukum Taurat,
aku menjadi seorang yang terikat pada
hukum Taurat. Aku melakukannya untuk
memenangkan orang yang hidup di
bawah hukum Taurat.
21 Untuk orang yang hidup tanpa hukum
Taurat, aku menjadi seperti orang yang
tidak mempunyai hukum Taurat. Aku
melakukannya untuk memenangkan
orang yang hidup tanpa hukum Taurat.
Sesungguhnya aku bukan tanpa hukum
Allah, tetapi aku diatur oleh hukum
Kristus.
22 Bagi orang yang lemah aku menjadi
seperti orang yang lemah supaya
aku dapat menolong mereka untuk
diselamatkan. Aku sudah menjadi
segala-galanya bagi semua orang.
Aku melakukannya supaya aku dapat

menyelamatkan orang dengan semua jalan yang mungkin.
23 Aku melakukan semua itu sebab Kabar Baik. Aku melakukan hal itu supaya aku juga menerima berkat dari Kabar Baik itu.
24 Kamu tahu bahwa dalam pertandingan semua pelari berlari, tetapi hanya satu yang mendapat hadiah. Jadi, berlarilah sedemikian rupa, untuk menang.
25 Semua orang yang bersaing dalam pertandingan telah berlatih dengan tekun. Mereka berusaha menerima penghargaan. Mahkota hanyalah benda dunia yang tidak akan tahan lama, tetapi mahkota kita tidak akan berakhir.
26 Jadi, aku berlari seperti orang yang mempunyai sasaran. Aku bertanding seperti petinju yang memukul sesuatu, bukan hanya memukul angin.
27 Aku melatih tubuhku sendiri dan menguasainya. Aku melakukannya supaya aku tidak ditolak Allah setelah aku memberitakan Kabar Baik kepada orang lain.

Peringatan dari Sejarah Umat Allah

10 1 Saudara-saudara, aku mau
supaya kamu tahu tentang yang
terjadi pada nenek moyang kita pada
zaman Musa. Mereka berada di bawah
awan dan berjalan melalui laut.
2 Mereka telah dibaptis di dalam Musa,
dalam awan, dan laut.
3 Mereka memakan makanan rohani
yang sama.
4 Dan mereka minum minuman rohani
yang sama. Mereka minum dari batu
karang rohani yang menyertainya, batu
karang itu adalah Kristus.
5 Tetapi Allah tidak berkenan kepada
sebagian besar dari mereka, dan mereka
dibunuh di padang gurun.
6 Yang terjadi itu merupakan contoh
bagi kita. Contoh itu harus menghentikan
kita menginginkan yang jahat seperti
yang dilakukan mereka itu.
7 Jangan menyembah berhala seperti
yang dilakukan oleh beberapa dari
antaranya. Ada tertulis dalam Kitab Suci,
Orang-orang itu duduk untuk makan dan
minum, mereka berdiri untuk menari.

8 Kita tidak boleh melakukan percabulan
seperti yang dilakukan oleh beberapa
orang itu. Dalam satu hari mati 23.000
orang.
9 Jangan menguji kesabaran Tuhan
seperti yang dilakukan beberapa dari
mereka. Mereka mati digigit ular.
10 Jangan bersungut-sungut seperti
beberapa dari mereka. Mereka dibunuh
oleh malaikat pemusnah.
11 Yang terjadi pada mereka merupakan
contoh. Dan hal itu dituliskan untuk
nasihat bagi kita, yang hidup menjelang
akhir zaman.
12 Orang yang berpikir bahwa ia berdiri
teguh harus waspada supaya tidak jatuh.
13 Pencobaan-pencobaan yang kamu
hadapi hanya seperti pencobaan yang
dialami semua orang, tetapi kamu
dapat mempercayai Allah. Ia tidak akan
membiarkan kamu dicobai lebih daripada
yang dapat kamu tanggung. Pada saat
kamu dicobai, Ia akan memberikan jalan
keluar dari pencobaan itu sehingga kamu
dapat bertahan.
14 Jadi, Saudara-saudara terkasih,
jauhilah penyembahan berhala.

15 Aku berkata kepadamu seolah-olah
kamu orang cerdik; kamu dapat
menentukan sendiri apakah benar atau
tidak yang telah kukatakan.
16 Bukankah cawan berkat yang kita
syukuri itu, merupakan gambaran bahwa
kita turut ambil bagian dalam darah
Kristus? Dan bukankah roti yang kita
pecahkan itu merupakan gambaran
bahwa kita turut ambil bagian dalam
tubuh Kristus?
17 Hanya ada sepotong roti, dan kita
banyak, tetapi kita benar-benar satu
tubuh, sebab kita turut ambil bagian
dalam roti yang satu itu.
18 Pikirkanlah yang terjadi ketika
orang Israel mempersembahkan
kurban. Ketika mereka makan daging
yang dikurbankan, bukankah mereka
makan bersama dengan Allah di meja
persembahan?
19 Apakah aku mengatakan bahwa
persembahan kepada berhala sama
seperti persembahan orang Yahudi?
Tidak, sebab berhala tidak ada, dan yang
dipersembahkan kepada berhala tidak
mempunyai arti.

20 Aku berkata bahwa makanan
yang dipersembahkan kepada berhala
merupakan persembahan kepada
roh-roh jahat, bukan kepada Allah. Dan
aku tidak mau supaya kamu turut ambil
bagian dengan roh-roh jahat.
21 Kamu tidak boleh minum dari cawan
Tuhan dan kemudian minum dari cawan
roh-roh jahat. Kamu tidak boleh makan
di meja perjamuan Tuhan dan kemudian
makan dengan roh-roh jahat.
22 Hal itu akan membuat Tuhan
cemburu. Kita tahu bahwa Ia jauh lebih
kuat daripada kita.

Pakailah Kebebasanmu untuk Kemuliaan Allah

23 Segala sesuatu diperbolehkan, tetapi
tidak semuanya baik. Segala sesuatu
diperbolehkan, tetapi tidak semuanya
menguatkan iman.
24 Orang tidak boleh berusaha
melakukan sesuatu yang hanya akan
menolong dirinya sendiri. Ia harus
berusaha melakukan yang baik untuk
orang lain.

25 Makanlah daging yang dijual di pasar
dan jangan bertanya tentang daging
yang kamu kira tidak layak dimakan.
26 Kamu boleh memakannya sebab
bumi dan semua isinya adalah milik
Tuhan.
27 Orang yang belum percaya mungkin
mengundang kamu makan, dan kamu
mau datang; makanlah semua yang
dihidangkan di hadapanmu. Jangan
bertanya apakah makanan itu layak
dimakan.
28 Jika ia mengatakan kepadamu, Itu
telah dipersembahkan kepada berhala,
jangan makan itu. Beberapa orang
menganggap itu salah, dan itu dapat
menimbulkan masalah terhadap orang
yang mengatakan itu kepadamu.
29 Aku tidak bermaksud supaya kamu
menganggapnya salah, tetapi orang
lain dapat menganggapnya salah.
Hanya itulah alasannya aku tidak mau
makan daging. Kebebasanku tidak dapat
ditentukan oleh pikiran orang lain.
30 Aku memakan makanan dengan
ucapan syukur dan tidak ingin dikecam
hanya sebab sesuatu yang kusyukuri.

31 Jadi, jika kamu makan atau minum
atau melakukan sesuatu, lakukanlah itu
untuk kemuliaan Allah.
32 Jangan melakukan sesuatu yang
membuat orang lain melakukan yang
salah orang Yahudi, orang Yunani, atau
jemaat Allah.
33 Aku telah melakukan hal seperti itu.
Aku berusaha untuk menyenangkan
orang dengan semua cara. Aku tidak
berusaha melakukan hal yang baik
untukku. Aku berusaha untuk melakukan
hal yang baik untuk orang banyak
sehingga mereka dapat diselamatkan.
11 1 Ikutilah teladanku, sama seperti
aku meneladani Kristus.

Berada di bawah Kuasa

2 Aku memuji kamu sebab kamu
mengingat aku dalam segala hal. Kamu
mengikuti dengan cermat semua ajaran
yang kuberikan kepadamu.
3 Tetapi aku mau, supaya kamu tahu
tentang hal ini: Kepala dari setiap
laki-laki adalah Kristus. Kepala dari
perempuan adalah laki-laki. Dan Kepala
dari Kristus adalah Allah.

4 Setiap laki-laki yang bernubuat atau
berdoa dengan kepala yang bertudung,
memalukan kepalanya.
5 Tetapi setiap perempuan yang berdoa
atau bernubuat harus menudungi
kepalanya. Jika ia tidak menudungi
kepalanya, berarti ia memalukan
kepalanya. Ia menjadi sama seperti
perempuan yang mencukur kepalanya.
6 Jika seorang perempuan tidak
menudungi kepalanya, hal itu sama
seperti memotong semua rambutnya.
Memotong rambut atau mencukur
kepala merupakan hal yang memalukan
bagi seorang perempuan. Dia harus
menudungi kepalanya.
7 Tetapi seorang laki-laki hendaknya
tidak menudungi kepalanya, sebab dia
gambar Allah dan menunjukkan
kemuliaan Allah. Perempuan
menunjukkan kemuliaan laki-laki.
8 Laki-laki tidak berasal dari perempuan,
tetapi perempuanlah yang berasal dari
laki-laki.
9 Tetapi dalam Tuhan, perempuan dan
laki-laki saling membutuhkan.
10 Itulah sebabnya, perempuan
harus menudungi kepalanya untuk

menunjukkan, bahwa ia berada di bawah kuasa. Dan dia juga harus melakukan hal itu karena para malaikat.
11 Tetapi dalam Tuhan tidak ada perempuan tanpa laki-laki, dan tidak ada laki-laki tanpa perempuan.
12 Hal itu benar sebab perempuan berasal dari laki-laki, tetapi juga laki-laki lahir dari perempuan. Sesungguhnya, semua berasal dari Allah.
13 Ambillah keputusan untuk dirimu sendiri: Apakah benar seorang perempuan berdoa kepada Allah tanpa sesuatu di kepalanya?
14 Bahkan alam pun mengajarkan kepadamu bahwa memalukan, bila seorang laki-laki berambut panjang.
15 Rambut panjang merupakan kehormatan bagi seorang perempuan. Rambut panjang diberikan kepada perempuan untuk menudungi kepalanya.
16 Beberapa orang mungkin masih ingin berdebat tentang hal itu, tetapi kita dan jemaat-jemaat Allah tidak menerima yang dilakukan mereka itu.

Perjamuan Tuhan

17 Dalam hal-hal berikut ini, aku
tidak memuji kamu. Pertemuan-
pertemuanmu lebih menyakitimu
daripada menolongmu.
18 Pertama, aku mendengar bahwa,
ketika kamu berkumpul sebagai jemaat,
kamu terpecah-pecah. Dan sedikit
banyaknya aku percaya dalam hal itu.
19 Perlu juga ada perbedaan di antara
kamu yang akan memperjelas siapakah
di antara kamu yang sungguh-sungguh
melakukan yang benar.
20 Ketika kamu berkumpul,
sesungguhnya kamu tidak makan
perjamuan Tuhan.
21 Sebab ketika kamu makan, setiap
orang makan tanpa menunggu yang lain.
Beberapa orang ada yang kelaparan, dan
yang lain kekenyangan sampai mabuk.
22 Kamu dapat makan atau minum di
rumahmu sendiri. Tampaknya kamu
berpikir bahwa jemaat Allah tidak
penting. Kamu mempermalukan orang
yang miskin. Apa yang harus kukatakan
padamu? Apakah aku harus memujimu
untuk hal itu? Aku tidak memujimu.

23 Ajaran yang kuberikan kepadamu
sama seperti yang kuterima dari
Tuhan: Pada malam ketika Tuhan Yesus
diserahkan untuk dibunuh, Ia mengambil
roti
24 dan bersyukur atas roti itu.
Kemudian Yesus memecahkannya
dan berkata, Inilah tubuh-Ku yang
Kuberikan untukmu. Lakukanlah itu
untuk mengingat Aku.
25 Dengan cara yang sama, sesudah
makan, Yesus mengambil secawan
anggur. Yesus mengatakan, Anggur
ini menunjukkan perjanjian yang baru
antara Tuhan dengan pengikut-Nya.
Perjanjian ini dimulai dengan darah-Ku.
Apabila kamu minum ini, lakukanlah itu
untuk mengingat Aku.
26 Setiap kali kamu makan roti dan
minum dari cawan ini, berarti kamu
memberitakan kematian Tuhan sampai
kedatangan-Nya.
27 Jadi, jika ada orang makan roti atau
minum dari cawan Tuhan dengan tidak
menghormati-Nya, ia berdosa terhadap
tubuh dan darah Tuhan.

28 Setiap orang harus memeriksa
hatinya sebelum dia makan roti atau
minum dari cawan itu.
29 Jika seorang makan roti atau minum
dari cawan tanpa mengakui kamu tubuh
Tuhan, dia mendatangkan hukuman atas
dirinya dengan jalan makan dan minum
dari cawan itu.
30 Itulah sebabnya, banyak yang sakit
dan lemah di tengah-tengahmu, dan
banyak yang sudah mati.
31 Jika kita menguji diri kita, Tuhan
tidak akan menghakimi kita.
32 Tetapi apabila Tuhan menghakimi
kita, Ia menghukum kita untuk
menunjukkan jalan yang benar. Ia
melakukan hal itu supaya kita tidak
dihukum bersama-sama dengan dunia
ini.
33 Jadi, Saudara-saudara, apabila kamu
berkumpul untuk makan dan minum,
biarlah kamu saling menunggu.
34 Jika ada seorang yang sangat lapar
untuk menunggu, sebaiknya ia makan
dahulu di rumahnya, supaya kamu
jangan berkumpul untuk dihukum. Aku
akan mengatakan kepadamu tentang
yang lain apabila aku datang.

Karunia Roh Kudus

12 1 Sekarang, Saudara-saudara, aku
mau supaya kamu memahami
tentang karunia-karunia Roh.
2 Kamu mengingat hidupmu sebelum
kamu menjadi orang percaya. Kamu
membiarkan dirimu dipengaruhi dan
dipimpin kepada penyembahan berhala,
yaitu yang tidak mempunyai hidup.
3 Jadi, aku berkata kepadamu, tidak
ada seorang pun dapat berkata dengan
pertolongan Roh Allah, Terkutuklah
Yesus. Dan tidak seorang pun dapat
mengatakan, Yesus adalah Tuhan, tanpa
pertolongan Roh Kudus.
4 Ada berbagai karunia Roh, tetapi
semua berasal dari Roh yang sama.
5 Dan ada berbagai cara pelayanan, dan
semua itu berasal dari Tuhan yang sama.
6 Dan ada berbagai cara Allah bekerja
di dalam manusia, tetapi semua cara itu
datangnya dari Allah yang sama. Allah
bekerja di dalam kita semuanya untuk
melakukan segala sesuatu.
7 Sesuatu yang dari Roh dapat dilihat
pada setiap orang. Roh memberikannya

kepada setiap orang untuk menolong
orang lain.
8 Roh memberikan kemampuan kepada
seseorang berkata-kata dengan hikmat.
Dan Roh yang sama memberikan
kemampuan kepada orang yang lain
berbicara dengan pengetahuan.
9 Roh yang sama memberikan iman
kepada seseorang. Dan Roh yang satu
itu juga memberikan kemampuan
menyembuhkan.
10 Roh itu memberikan kemampuan
kepada orang melakukan mukjizat,
kepada yang lain bernubuat, dan kepada
yang lain kemampuan membedakan roh
yang baik dari yang jahat. Roh itu juga
memberikan kemampuan kepada orang
berkata-kata dalam berbagai bahasa
Roh, dan kepada orang lain kemampuan
menerjemahkan bahasa itu.
11 Satu Roh, Roh yang sama, melakukan
semuanya itu. Roh itu menentukan
karunia untuk setiap orang.

Tubuh Kristus

12 Tubuh manusia hanya satu, tetapi
mempunyai banyak bagian. Ya, banyak
bagian dalam satu tubuh, tetapi

semuanya membentuk hanya satu
tubuh. Kristus juga demikian.
13 Kita semua telah dibaptis ke dalam
satu tubuh oleh satu Roh, baik orang
Yahudi atau orang Yunani, baik hamba
atau orang yang bebas. Dan kepada kita
semua telah diberikan Roh yang sama.
14 Tubuh manusia mempunyai lebih dari
satu anggota. Tubuh mempunyai banyak
anggota.
15 Kaki dapat mengatakan, Aku bukan
tangan. Jadi, aku bukan milik tubuh.
Dengan mengatakan yang demikian,
kaki tetap bagian dari tubuh.
16 Telinga dapat mengatakan, Aku
bukan mata. Jadi, aku bukan bagian
dari tubuh. Dengan mengatakan yang
demikian, mata tetap bagian dari tubuh.
17 Jika seluruh tubuh adalah mata,
tubuh tidak dapat mendengar. Jika
seluruh tubuh adalah telinga, tubuh
tidak dapat mencium apa pun.
18 Jika seluruh tubuh hanya satu bagian,
maka tidak ada tubuh. Sesungguhnya
Allah menetapkan bagian-bagian tubuh
sesuai dengan yang dikehendaki-Nya. Ia
membuat tempat untuk setiap anggota.
19 (12:18)

20 Jadi, banyak anggota, tetapi hanya
satu tubuh.
21 Mata tidak bisa berkata kepada
tangan, Aku tidak membutuhkanmu.
Dan kepala tidak dapat berkata kepada
kaki, Aku tidak membutuhkanmu.
22 Bagian-bagian tubuh yang tampaknya
lemah sesungguhnya sangat penting.
23 Dan bagian tubuh yang kita
anggap kurang terhormat, justru harus
mendapat perhatian khusus. Dan kita
memperlakukan secara khusus bagian
tubuh yang tidak kita mau tunjukkan.
24 Semakin indah bagian tubuh kita,
itu tidak memerlukan perhatian khusus.
Allah mempersatukan tubuh dan
memberikan penghormatan khusus
kepada bagian-bagian tubuh yang
memerlukannya.
25 Allah melakukan itu supaya tubuh
kita tidak terpecah-pecah, bahkan
supaya setiap bagian diperlakukan sama
seperti yang lain.
26 Jika satu bagian tubuh menderita,
seluruh tubuh ikut menderita. Atau jika
satu bagian tubuh dimuliakan, semua
bagian yang lain juga akan dimuliakan.

27 Kamu semua adalah tubuh Kristus
dan masing-masing merupakan bagian
dari tubuh itu.
28 Dan di jemaat telah diberikan
Allah tempat pertama-tama kepada
rasul-rasul, kedua kepada nabi-nabi,
dan ketiga kepada guru-guru. Kemudian
Allah memberikan tempat kepada
mereka yang membuat mukjizat, yang
memiliki karunia penyembuhan, yang
dapat menolong yang lain, yang dapat
memimpin, dan yang dapat berkata-kata
dalam berbagai bahasa Roh.
29 Tidak semua orang menjadi rasul,
nabi, atau guru. Tidak semua melakukan
mukjizat.
30 Tidak semua memiliki karunia
menyembuhkan atau berbicara dalam
berbagai bahasa Roh. Tidak semua dapat
menerjemahkan bahasa itu.
31 Tetapi sesungguhnya kamu harus
merindukan untuk menerima karunia
Roh yang lebih besar.

Kasih Merupakan Karunia yang Terbaik

Dan sekarang aku akan menunjukkan
jalan yang terbaik dari semua.

13 [1] Meskipun aku dapat berbicara
dalam berbagai bahasa manusia
bahkan bahasa malaikat, tetapi jika
aku tidak memiliki kasih, aku hanyalah
lonceng yang berisik atau gong yang
gemerincing.
[2] Meskipun aku memiliki karunia untuk
bernubuat, atau aku mengerti semua
rahasia Allah dan tahu tentang segala
sesuatu; dan aku memiliki iman yang
besar sehingga dapat memindahkan
gunung, tetapi jika aku tidak memiliki
kasih, aku tidak berarti apa-apa.
[3] Meskipun aku memberikan semua
yang kumiliki untuk orang miskin,
bahkan aku menyerahkan tubuhku untuk
dibakar, tetapi jika aku tidak memiliki
kasih, aku tidak menerima apa-apa.
[4] Kasih itu sabar, murah hati, tidak
iri, tidak memegahkan diri, dan tidak
sombong.
[5] Kasih itu tidak kasar, tidak memikirkan
diri sendiri, tidak mudah marah, tidak
mengingat-ingat kesalahan yang dibuat
orang lain.
[6] Kasih itu tidak bersukacita atas
kejahatan, tetapi bersukacita atas
kebenaran.

7 Kasih menanggung segala sesuatu,
mempercayai segala sesuatu,
berpengharapan atas segala sesuatu,
dan sabar terhadap segala sesuatu.
8 Kasih tidak pernah berakhir. Karunia
bernubuat akan berakhir, karunia
berkata-kata dalam berbagai bahasa
Roh akan berakhir. Karunia pengetahuan
pun akan berakhir.
9 Segala sesuatu akan berakhir karena
pengetahuan dan nubuat yang kita miliki
tidak sempurna.
10 Jika yang sempurna itu datang, hal
yang tidak sempurna akan berakhir.
11 Ketika aku masih kanak-kanak,
aku berbicara seperti kanak-kanak;
aku berpikir seperti kanak-kanak; aku
membuat rencana seperti kanak-kanak.
Ketika aku dewasa, aku berhenti
melakukan hal yang kekanak-kanakan.
12 Demikian pulalah dengan kita.
Sekarang kita seperti melihat kepada
cermin yang kabur, tetapi kemudian kita
akan melihat dengan jelas. Sekarang
aku hanya tahu tentang sebagian,
tetapi pada saat itu aku akan mengerti
semuanya, seperti Allah telah mengenal
aku.

13 Jadi, ketiga hal ini akan terus
berlangsung: iman, pengharapan, dan
kasih. Dan yang terbesar di antaranya
ialah kasih.

Karunia Roh Membantu Jemaat

14 1 Kasih merupakan sesuatu yang
harus kamu kejar. Kamu harus
berusaha sungguh-sungguh untuk
menerima karunia-karunia Roh. Dan
karunia yang terutama ialah bernubuat.
2 Aku akan menjelaskan alasannya:
Orang yang mempunyai karunia
berkata-kata dalam bahasa Roh, ia
tidak berbicara dengan manusia. Ia
berbicara dengan Allah. Tidak ada
yang mengertinya sebab oleh Roh ia
membicarakan yang rahasia.
3 Tetapi orang yang bernubuat,
ia berbicara kepada manusia. Ia
menguatkan iman, mendorong, dan
menghibur orang lain.
4 Orang yang berbicara dalam berbagai
bahasa Roh hanya menguatkan imannya
sendiri, tetapi orang yang bernubuat, ia
menguatkan iman jemaat.
5 Aku mau supaya kamu semua
mendapat karunia berkata-kata dalam

berbagai bahasa Roh, tetapi lebih
daripada itu, aku ingin kamu bernubuat.
Orang yang bernubuat lebih besar
daripada orang yang hanya berkata-kata
dalam berbagai bahasa Roh, tetapi ia
sama besarnya dengan orang yang
bernubuat, jika bahasa itu juga dapat
diterjemahkannya, sehingga jemaat
dikuatkan dalam iman melalui yang
dikatakannya.
6 Saudara-saudara, apakah aku akan
menolong kamu jika aku datang
kepadamu dan berkata-kata dalam
berbagai bahasa Roh? Tidak. Aku
hanya akan menolongmu jika aku
membawa penyataan Allah kepadamu
atau pengetahuan, nubuat, atau ajaran.
7 Hal itu sama seperti benda mati
yang berbunyi, umpamanya suling atau
kecapi. Jika nada alat-alat musik yang
berbeda itu tidak jelas, maka kamu tidak
dapat mengetahui lagu yang dimainkan.
8 Dalam suatu perang jika terompet
tidak berbunyi dengan kuat, para tentara
tidak akan tahu tentang itu, bahwa
mereka harus bersiap untuk perang.
9 Demikian juga halnya dengan kamu
yang berbicara dalam berbagai bahasa

Roh. Kata-kata yang diucapkan harus jelas. Jika kamu tidak berbicara dengan jelas, maka tidak ada orang yang mengerti. Kamu seperti berbicara kepada angin.
10 Bermacam-macam bahasa di dunia, dan semua mempunyai arti.
11 Jadi, jika aku tidak mengerti arti kata-kata yang diucapkan orang kepadaku, maka aku menjadi orang asing bagi yang berbicara itu, dan dia menjadi orang asing bagiku.
12 Demikian juga halnya dengan kamu. Kamu sangat menginginkan karunia Roh. Jadi, usahakanlah hal itu untuk membantu jemaat bertumbuh semakin kuat.
13 Jadi, orang yang mempunyai karunia berkata-kata dalam bahasa Roh harus berdoa, supaya ia juga dapat menerjemahkannya.
14 Jika aku berdoa dalam bahasa Roh, yang berdoa adalah rohku, aku tidak berpikir apa-apa.
15 Jadi, apakah yang harus aku perbuat? Aku akan berdoa dengan rohku dan juga dengan akalku. Aku akan menyanyikan

pujian dengan rohku, tetapi aku juga bernyanyi dengan akalku.
16 Mungkin kamu memuji Allah dengan rohmu, tetapi orang yang tidak mengerti apa pun, tidak dapat mengatakan Amin atas ucapan syukurmu, sebab ia tidak mengerti yang kamu katakan.
17 Mungkin kamu bersyukur kepada Allah dengan cara yang baik, tetapi iman orang lain tidak dikuatkan olehnya.
18 Aku bersyukur kepada Allah karena aku dapat berkata-kata dalam berbagai bahasa Roh lebih daripada karuniamu.
19 Tetapi dalam pertemuan jemaat aku lebih suka mengatakan lima kata yang dapat dimengerti daripada banyak kata-kata dalam bahasa Roh. Aku lebih suka berbicara dengan pengertianku sehingga aku dapat mengajar orang lain.
20 Saudara-saudara, jangan berpikir seperti anak-anak. Dalam hal yang jahat, jadilah seperti bayi, tetapi dalam akalmu, kamu harus sudah dewasa.
21 Ada tertulis dalam hukum Taurat,
Dengan memakai orang yang berbicara dalam bahasa yang berbeda dan menggunakan bibir orang asing, Aku akan berbicara kepada bangsa ini, tetapi

mereka tetap tidak mendengarkan Aku.
Demikianlah perkataan Tuhan.
22 Dan dari hal itu kita lihat bahwa
pemakaian bahasa Roh menunjukkan
bagaimana Allah memperlakukan orang-
orang yang tidak percaya, bukan orang
yang percaya. Dan nubuat menunjukkan
bagaimana Allah bekerja melalui orang
yang sudah percaya, bukan melalui yang
belum percaya.
23 Sekiranya seluruh jemaat berkumpul
dan kamu semuanya berbicara dalam
berbagai bahasa Roh, jika beberapa
orang datang yang belum mengerti apa
pun atau belum percaya, kamu akan
dikatakannya gila.
24 Tetapi seandainya kamu semua
bernubuat dan ada orang yang datang
yang belum percaya atau belum
mengerti, dosanya akan ditunjukkan
kepadanya, dan dia akan diadili oleh
semua yang kamu katakan.
25 Hal-hal rahasia yang ada di dalam
hatinya akan dinyatakan. Maka ia akan
berlutut dan menyembah Allah serta
mengaku, Sesungguhnya Allah beserta
kamu.

Pertemuan Harus Membantu Jemaat

26 Jadi, Saudara-saudara, apakah
yang akan kamu perbuat? Apabila
kamu berkumpul, seorang mempunyai
nyanyian, yang lain mengajar, orang lain
lagi mempunyai kebenaran yang baru
dari Allah, yang lain berkata-kata dalam
berbagai bahasa Roh, dan yang lain
menerjemahkannya. Tujuan dari semua
itu haruslah untuk menguatkan iman
jemaat.
27 Jika kamu berkumpul bersama,
dan ada orang yang berbicara kepada
kelompok itu dalam bahasa Roh, maka
hal itu seharusnya dikatakan oleh dua
atau tidak lebih dari tiga orang. Mereka
harus berbicara satu persatu. Dan harus
ada orang lain yang menerjemahkannya.
28 Jika tidak ada orang yang
menerjemahkan, dia harus berhenti
berbicara. Mereka hanya boleh berbicara
kepada dirinya sendiri dan kepada Allah.
29 Dan hanya dua atau tiga nabi yang
boleh berbicara. Biarlah yang lain menilai
yang dikatakannya.

30 Jika ada berita baru dari Allah datang
kepada orang lain yang sedang duduk,
pembicara pertama harus diam.
31 Kamu semua boleh bernubuat satu-
persatu. Dengan cara demikian, orang
lain dapat belajar dan bersemangat.
32 Roh-roh nabi ada dalam kendali para
nabi sendiri.
33 Allah bukanlah Allah pengacau, tetapi
Allah damai sejahtera. Hal itu sama di
semua pertemuan jemaat Allah.
34 Para perempuan sebaiknya berdiam
diri dalam pertemuan jemaat. Para
perempuan tidak diizinkan mengeluarkan
pendapat, mereka harus tunduk seperti
yang dikatakan hukum Taurat.
35 Jika ada sesuatu yang ingin
diketahui perempuan, hendaklah mereka
menanyakannya kepada suaminya di
rumah. Adalah hal yang memalukan
jika perempuan berbicara di pertemuan
jemaat.
36 Apakah firman Allah datangnya dari
kamu? Tidak. Atau apakah hanya kepada
kamu firman itu disampaikan? Tidak.
37 Jika ada orang berpikir, bahwa ia
adalah nabi atau yang dipenuhi Roh,

ia harus mengerti yang kutuliskan ini
adalah perintah Tuhan.
38 Jika ia tidak mengindahkan hal itu,
janganlah peduli padanya.
39 Jadi, Saudara-saudara, kamu harus
sungguh-sungguh merindukan untuk
bernubuat. Dan jangan melarang orang
menggunakan karunia berkata-kata
dalam berbagai bahasa Roh,
40 tetapi semuanya harus dilakukan
dengan cara yang benar dan teratur.

Kabar Baik tentang Kristus

15 1 Sekarang Saudara-saudara, aku
ingin mengingatkan kamu tentang
Kabar Baik yang sudah kuberitakan.
Kamu sudah menerima berita itu dan
tetap kuat di dalamnya.
2 Kamu sudah diselamatkan dengan
berita itu. Kamu harus terus teguh
mempercayai yang telah kuberitakan
kepada kamu. Jika tidak, maka sia-sialah
kamu menjadi percaya.
3 Aku telah menyampaikan kepadamu
berita yang kuterima. Hal yang paling
penting ialah: bahwa Kristus telah mati
untuk dosa-dosa kita, seperti yang
tertulis dalam Kitab Suci,

4 bahwa Kristus sudah dikuburkan dan
sudah bangkit pada hari ketiga sesuai
dengan Kitab Suci,
5 bahwa Kristus sudah menampakkan
diri-Nya kepada Petrus dan kemudian
kepada ke-12 pengikut.
6 Sesudah itu Kristus menampakkan diri
kepada lebih 500 orang pada waktu yang
sama. Sebagian besar mereka masih
hidup sampai sekarang, tetapi beberapa
sudah meninggal.
7 Sesudah itu Kristus menampakkan diri
kepada Yakobus dan kemudian kepada
semua rasul.
8 Yang terakhir, Kristus menampakkan
diri kepadaku, seperti bayi yang lahir
sebelum waktunya.
9 Semua rasul lainnya lebih besar
daripadaku sebab aku telah menganiaya
gereja Allah. Itulah sebabnya, aku tidak
layak disebut rasul.
10 Tetapi karena anugerah-Nya, aku ada
sebagaimana aku ada sekarang ini. Dan
anugerah yang diberikan kepadaku tidak
sia-sia. Aku bekerja lebih giat daripada
para rasul yang lain, tetapi aku bukan
satu-satunya yang bekerja. Semua itu

dikerjakan Allah melalui aku karena
anugerah-Nya.
11 Maka, baik aku atau rasul-rasul lain
yang memberitakannya, kami semua
memberitakan hal yang sama kepada
semua orang, dan itulah yang kamu
percayai.

Kita akan Bangkit dari Kematian

12 Kami memberitakan kepada setiap
orang bahwa Kristus telah bangkit dari
kematian. Jadi, mengapa beberapa
di antaramu mengatakan, tidak ada
kebangkitan dari kematian?
13 Andaikata manusia tidak dibangkitkan
dari kematian, Kristus tidak pernah
dibangkitkan dari kematian.
14 Dan sekiranya Kristus tidak pernah
bangkit, maka pemberitaan yang kami
sampaikan tidak berguna. Dan imanmu
juga sia-sia.
15 Kami juga bersalah karena berdusta
tentang Allah, sebab kami telah
memberitakan, bahwa Allah telah
membangkitkan Kristus.
16 Jika benar orang mati tidak
dibangkitkan, Kristus juga tidak
dibangkitkan.

17 Dan jika Kristus tidak bangkit dari
kematian, imanmu sia-sia, dan kamu
masih hidup dalam dosamu.
18 Dan orang yang di dalam Kristus
yang sudah mati akan hilang.
19 Jika pengharapan kita akan Kristus
hanya untuk hidup di dunia ini, kitalah
yang paling malang di antara manusia.
20 Tetapi Kristus sungguh-sungguh
sudah dibangkitkan dari kematian yaitu
yang pertama dari semua orang percaya
yang sudah meninggal.
21 Kematian terjadi pada manusia
karena perbuatan satu orang, tetapi
kebangkitan dari kematian juga terjadi
karena satu Orang.
22 Di dalam Adam kita semua mati.
Dengan cara yang sama, di dalam
Kristus kita semua akan dihidupkan
kembali,
23 tetapi masing-masing menurut
urutannya. Yang pertama kali
dibangkitkan ialah Kristus, kemudian
pada kedatangan-Nya kembali, semua
milik Kristus.
24 Kemudian berakhirlah semuanya.
Kristus akan membinasakan semua
pemerintahan, penguasa, dan kekuatan,

lalu menyerahkan Kerajaan itu kepada
Allah Bapa.
25 Kristus harus memerintah sampai
Allah menyerahkan semua musuh ke
bawah kuasa-Nya.
26 Musuh terakhir yang akan
dibinasakan adalah kematian.
27 Kitab Suci mengatakan, Allah
meletakkan segala sesuatu ke bawah
kuasa-Nya. Jika dikatakan segala
sesuatu, jelaslah bahwa Allah sendiri
tidak termasuk di dalamnya. Allah yang
meletakkan segala sesuatu di bawah
kuasa Kristus.
28 Sesudah semuanya diletakkan ke
bawah kuasa Kristus, kemudian Kristus
sendiri akan menaklukkan diri-Nya ke
bawah kuasa Allah, yang meletakkan
semuanya ke bawah kuasa Kristus.
Ia akan menaklukkan diri ke bawah
kuasa Allah sehingga Allah akan menjadi
penguasa mutlak atas segala sesuatu.
29 Jika orang tidak pernah dibangkitkan
dari kematian, lalu apakah yang akan
dilakukan oleh orang yang telah dibaptis
terhadap orang yang sudah mati? Jika
orang mati tidak akan bangkit, mengapa
orang harus dibaptis bagi mereka?

30 Bagaimana dengan kita? Mengapa
kita membuat diri kita sendiri dalam
bahaya setiap waktu?
31 Aku mati setiap hari. Ya, Saudara-
saudara, aku bangga akan kamu dalam
Kristus Yesus, Tuhan kita.
32 Aku telah berjuang melawan binatang
buas di Efesus. Jika aku telah melakukan
hal itu hanya untuk alasan kemanusiaan,
yaitu untuk memuaskan kebanggaanku,
aku tidak akan mendapat apa-apa. Jika
manusia tidak bangkit dari kematian,
marilah kita makan dan minum, karena
besok kita akan mati.
33 Janganlah menjadi bodoh, Pergaulan
yang buruk akan membinasakan
kebiasaan yang baik.
34 Kembalilah kepada jalan pikiranmu
yang benar dan berhentilah berbuat
dosa. Beberapa orang di antara kamu
tidak mengenal Allah. Aku mengatakan
hal itu untuk mempermalukan kamu.

Tubuh yang Bagaimana akan Kita Miliki?

35 Beberapa orang mungkin akan
bertanya, Bagaimana orang mati

dibangkitkan? Tubuh yang bagaimana
akan dimilikinya?
36 Itu adalah pertanyaan yang bodoh.
Jika kamu menanam sesuatu, benih itu
harus mati dalam tanah sebelum dapat
hidup dan tumbuh.
37 Dan jika kamu menanam sesuatu,
yang kamu tanam itu tidak mempunyai
tubuh yang sama seperti yang akan
datang. Yang kamu tanam adalah benih,
mungkin biji gandum atau biji yang lain,
38 tetapi Allah memberi kepadanya
tubuh yang sudah direncanakan-Nya.
Dan Dia memberi kepada masing-masing
benih tubuhnya sendiri.
39 Banyak jenis daging untuk
membentuk tubuh: Ada jenis daging
manusia, yang berbeda dari jenis daging
binatang. Jenis daging burung beda lagi,
dan berbeda pula dari jenis daging ikan.
40 Ada tubuh surgawi dan ada tubuh
duniawi. Keindahan tubuh surgawi
adalah satu jenis. Keindahan tubuh
duniawi adalah jenis lain.
41 Matahari mempunyai satu jenis
keindahan, bulan mempunyai keindahan
yang lain, dan bintang mempunyai yang

lain lagi. Dan setiap bintang mempunyai keindahannya masing-masing.
42 Demikian pula halnya dengan kebangkitan orang mati. Tubuh yang ditanam akan hancur dan busuk, tetapi tubuh yang bangkit tidak dapat binasa.
43 Ketika tubuh ditanam, itu hina, tetapi dibangkitkan dalam kemuliaan. Ketika tubuh itu ditanam, itu lemah, tetapi apabila dibangkitkan, mempunyai kuasa.
44 Tubuh yang ditanam adalah tubuh jasmani. Apabila dibangkitkan, itu adalah tubuh rohani. Ada tubuh jasmani, ada juga tubuh rohani.
45 Seperti yang tertulis dalam Kitab Suci, Manusia pertama Adam menjadi makhluk yang hidup, tetapi Adam yang terakhir adalah Roh yang memberi hidup.
46 Bukan manusia rohani yang datang lebih dahulu. Yang pertama datang manusia jasmani; kemudian baru yang rohani.
47 Manusia pertama diciptakan dari debu tanah. Manusia kedua datang dari surga.
48 Manusia adalah milik bumi seperti manusia pertama dari debu tanah. Orang

yang menjadi milik surga adalah seperti
Dia yang datang dari surga.
49 Kita diciptakan dengan memakai
rupa seperti mereka yang diciptakan dari
debu, kita akan memakai rupa seperti
Orang yang datang dari surga.
50 Saudara-saudara, aku mengatakan
ini kepadamu: Daging dan darah tidak
dapat menjadi bagian dalam Kerajaan
Allah. Sesuatu yang dapat binasa tidak
dapat menjadi bagian dari yang tidak
dapat binasa.
51 Dengarlah rahasia ini: Kita semua
tidak akan mati, tetapi kita akan diubah.
52 Hanya dalam sekejap mata kita
akan diubah. Hal itu akan terjadi ketika
terompet terakhir ditiup. Terompet akan
ditiup dan semua orang percaya yang
sudah mati akan dibangkitkan untuk
hidup selama-lamanya. Dan kita juga
akan diubah.
53 Tubuh yang dapat binasa harus
dibungkus dengan yang tidak dapat
binasa. Dan tubuh yang dapat mati,
harus dibungkus dengan yang tidak
dapat mati.
54 Jadi, tubuh yang akan binasa akan
membungkus dirinya sendiri dengan

yang tidak akan binasa. Dan tubuh
yang mati akan membungkus dirinya
dengan yang tidak dapat mati. Dengan
demikian, terjadilah firman yang tertulis
ini, Kematian sudah ditelan dalam
kemenangan.
55 Hai kematian, di manakah
kemenanganmu? Hai kuburan, di
manakah kuasamu untuk menyakiti?
56 Kuasa kematian untuk menyakiti
ialah dosa. Dan kuasa dosa ialah hukum
Taurat.
57 Kita bersyukur kepada Allah yang
telah memberikan kemenangan kepada
kita melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.
58 Jadi, Saudara-saudara, berdirilah
teguh. Jangan biarkan sesuatu
mengubahmu. Berikanlah dirimu
sepenuhnya kepada pekerjaan Tuhan.
Kamu tahu bahwa pekerjaanmu dalam
Tuhan tidak pernah sia-sia.

Bantuan untuk Saudara Seiman

16 1 Sekarang aku menulis tentang
pengumpulan uang untuk umat
Allah. Lakukanlah hal yang sama
seperti yang kuperintahkan kepada
jemaat-jemaat di Galatia:

2 Setiap hari minggu, hendaklah
kamu masing-masing menabung
uang seberapa yang dapat kamu
hemat sesuai dengan yang kamu
peroleh. Dan simpanlah itu pada suatu
tempat sehingga kamu tidak perlu
mengumpulkan uang setelah aku
datang.
3 Apabila aku datang, aku akan
mengirim beberapa orang untuk
mengambil pemberianmu untuk
Yerusalem, yang kamu setujui untuk
pergi. Aku akan mengutusnya dengan
surat pengantar.
4 Jika lebih baik aku juga pergi, mereka
akan pergi bersama aku.

Rencana Paulus

5 Aku merencanakan untuk pergi lewat
Makedonia, jadi aku akan mengunjungi
kamu sesudah aku di Makedonia.
6 Mungkin aku akan tinggal bersama
kamu beberapa waktu. Aku dapat tinggal
selama musim dingin supaya kamu
dapat menolong aku dalam perjalanan,
ke mana pun aku pergi.
7 Aku tidak mau mengunjungimu hanya
sepintas lalu sebab aku harus pergi ke

tempat lain. Aku berharap dapat tinggal
lebih lama bersama kamu jika Tuhan
mengizinkan,
8 tetapi aku akan tinggal di Efesus
sampai Pentakosta.
9 Aku tinggal di sana sebab ada
kesempatan baik bagiku untuk
pekerjaan besar dan penting, yang
diberikan kepadaku sekarang. Dan
banyak orang yang menentang
pekerjaan itu.
10 Bila Timotius mengunjungi kamu,
usahakan membuatnya merasa senang
tinggal bersamamu. Ia bekerja untuk
Tuhan seperti aku.
11 Jadi, kamu tidak boleh menolaknya.
Bantulah dia dalam perjalanannya
dengan berkat yang ada padamu
sehingga ia dapat kembali kepadaku.
Aku mengharapkannya kembali bersama
saudara-saudara seiman lainnya.
12 Sekarang tentang saudara kita
Apolos: Aku telah mendesaknya
untuk mengunjungi kamu bersama
saudara-saudara yang lain, tetapi ia
tidak yakin dapat pergi sekarang. Jika
ia mempunyai kesempatan, tentu kamu
akan dikunjunginya.

Paulus Mengakhiri Suratnya

13 Waspadalah. Tetaplah teguh dalam
iman. Beranilah dan tetaplah kuat.
14 Lakukan segala sesuatu dalam kasih.
15 Kamu tahu bahwa Stefanas dan
keluarganya adalah orang percaya
yang pertama di Akhaya. Mereka
memberikan dirinya untuk melayani
umat Allah. Aku meminta kepada kamu,
Saudara-saudara,
16 untuk mengikuti pimpinan orang
seperti itu, dan orang lain yang
bekerjasama dan melayani bersama
mereka.
17 Aku bergembira atas kedatangan
Stefanas, Fortunatus, dan Akhaikus.
Kamu tidak berada di sini, tetapi mereka
menggantikan kehadiranmu.
18 Mereka telah menyegarkan rohku
dan rohmu. Kamu harus menghargai
orang seperti itu.
19 Jemaat-jemaat di Asia
menyampaikan salam kepada kamu.
Akwila dan Priskila menyampaikan salam
kepadamu dalam Tuhan. Juga jemaat
yang berkumpul di rumah mereka
menyampaikan salam kepadamu.

20 Semua saudara seiman di sini
menyampaikan salam kepadamu.
Bersalam-salamanlah dengan cium
kudus bila kamu bertemu.
21 Aku, Paulus, menulis salam ini
dengan tanganku sendiri.
22 Terkutuklah orang yang tidak
mengasihi Tuhan. Datanglah, ya Tuhan.
23 Semoga Tuhan Yesus memberikan
berkat kepadamu.
24 Kasihku bersama kamu semua dalam
Kristus Yesus.

2 Korintus

1 [1] Dari Paulus, seorang rasul Kristus
Yesus atas kehendak Allah, dan dari
Timotius, saudara kita dalam Kristus,
kepada jemaat Allah di Korintus dan
kepada semua umat Allah di seluruh
daerah Akhaya:
[2] Semoga Allah Bapa kita dan Yesus
Kristus, Tuhan kita, memberikan berkat
dan damai sejahtera kepada kamu.

Paulus Bersyukur kepada Allah

[3] Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan
kita Yesus Kristus. Bapa yang penuh
belas kasihan dan Allah dari segala
penghiburan.
[4] Ia menghibur kami dalam setiap
masalah yang kami hadapi sehingga
kami juga dapat menghibur orang lain
yang mempunyai masalah. Kami dapat
menghibur mereka dengan penghiburan
yang kami terima dari Allah.
[5] Kami mendapat bagian dalam berbagai
penderitaan Kristus. Dengan demikian,

kami juga mendapat penghiburan
melalui Kristus.
6 Jika kami menghadapi masalah,
maka hal itu merupakan penghiburan
dan keselamatan bagimu. Jika kami
mendapat penghiburan, itu merupakan
penghiburan bagi kamu. Itu menolong
kamu untuk menerima penderitaan
dengan sabar, seperti penderitaan yang
kami alami.
7 Harapan kami terhadap kamu sangat
teguh. Kami tahu bahwa kamu juga
ikut menderita bersama kami dan juga
mendapat penghiburan bersama kami.
8 Saudara-saudara, kami mau supaya
kamu tahu tentang penderitaan yang
kami alami di Asia. Kami mendapat
beban yang besar di sana yang lebih
berat daripada kekuatan kami, sampai
kami putus harapan atas hidup kami.
9 Dalam hati kami telah yakin bahwa
kami akan mati. Hal itu terjadi supaya
kami tidak yakin pada diri kami sendiri,
tetapi percaya kepada Allah, yang
membangkitkan orang mati.
10 Allah sudah menyelamatkan kami
dari bahaya kematian yang besar
dan akan terus menyelamatkan kami.

Kami sudah menaruh pengharapan
kami kepada-Nya, dan Dia akan terus
menyelamatkan kami.
11 Dan kamu dapat menolong kami
dengan doamu. Kemudian banyak orang
akan bersyukur untuk kami bahwa
Allah telah memberkati kami, karena
banyaknya doa mereka.

Perubahan Rencana Paulus

12 Inilah yang kami banggakan, dan
aku dapat mengatakan dengan segenap
hatiku bahwa itu benar: Dalam segala
hal yang sudah kami kerjakan di dunia
ini, kami melakukannya dengan hati
yang jujur dan murni dari Allah. Dan hal
itu semakin nyata dalam perbuatan yang
kami lakukan bersama dengan kamu.
Kami melakukannya karena anugerah
Allah, bukan karena hikmat yang dari
dunia ini.
13 Yang kami tuliskan kepadamu
merupakan yang dapat kamu baca dan
mengerti. Dan aku sangat berharap
bahwa kamu betul-betul mengerti,
14 seperti tentang kami, yang sudah
kamu mengerti. Aku berharap supaya
kamu tahu, bahwa kamu dapat bangga

atas kami, seperti kami juga bangga
atas kamu pada hari Tuhan Yesus datang
kembali.
15 Aku sangat yakin akan hal itu. Oleh
sebab itulah, aku telah merencanakan
untuk lebih dahulu mengunjungi kamu,
sehingga kamu mendapat berkat kedua
kalinya.
16 Aku telah merencanakan untuk
mengunjungi kamu dalam perjalananku
ke Makedonia. Kemudian aku akan
mengunjungi kamu lagi dalam
perjalanan pulang. Aku mau mendapat
bantuanmu dalam perjalananku ke
Yudea.
17 Apakah kamu mengira aku membuat
rencana itu dengan tidak berpikir? Atau
mungkin kamu mengira bahwa aku
membuat rencana itu seperti rencana
dunia, sehingga aku mengatakan, Ya, ya
dan Tidak, tidak pada saat yang sama?
18 Jika kamu percaya kepada Allah,
maka kamu juga dapat percaya bahwa
kami tidak mengatakan ya dan tidak
pada saat yang sama.
19 Yesus Kristus, Anak Allah yang
diberitakan oleh Silas, Timotius, dan aku

bukanlah Ya dan Tidak. Dalam Kristus selalu Ya.
20 Dalam Kristus setiap janji Allah ada Ya. Sebab itulah, maka kita mengucapkan Amin melalui Kristus untuk kemuliaan Allah.
21 Dan Allah adalah satu-satunya yang membuat kamu dan kami kuat dalam Kristus. Allah telah memberikan berkat-Nya yang khusus kepada kita.
22 Ia memberikan tanda kepada kita untuk menunjukkan bahwa kita adalah milik-Nya. Dan Dia memberikan Roh-Nya ke dalam hati kita sebagai jaminan dan bukti bahwa Ia akan memberikan yang telah dijanjikan-Nya.
23 Aku mengatakan itu dan meminta Allah menjadi saksiku bahwa hal itu benar: Alasanku untuk tidak kembali ke Korintus pada waktu itu ialah karena aku tidak mau menghukum atau menyakiti kamu.
24 Aku tidak bermaksud untuk mengatur imanmu. Imanmu sangat teguh, tetapi kami adalah teman sekerjamu demi kebahagiaanmu.

2 1 Jadi, aku telah memutuskan, bahwa kunjunganku kepadamu selanjutnya

bukan kunjungan yang membuat kamu sedih.
2 Jika aku membuat kamu sedih,
siapakah yang akan membuat aku
bersukacita? Hanya kamu yang dapat
membuat aku bersukacita, kamu yang
telah kubuat sedih.
3 Aku menulis surat ini dengan alasan
supaya apabila aku datang kepadamu,
kamu tidak akan membuat aku
sedih, sebaliknya kamulah seharusnya
membuat aku bersukacita. Aku yakin
tentang kamu bahwa kamu akan
bersukacita bersama aku.
4 Ketika aku menulis surat kepadamu
sebelum ini, hatiku sangat terganggu
dan sedih. Aku menulis dengan banyak
air mata. Aku tidak bermaksud membuat
kamu sedih, tetapi supaya kamu tahu
betapa banyaknya kasihku terhadap
kamu.

Ampunilah Orang yang Bersalah

5 Ada orang yang membuat kesedihan.
Dia melakukannya bukan terhadap
aku, tetapi terhadap kamu semua.
Maksudku, ia membuat kamu semua

sedih dengan berbagai cara. Aku tidak
mau melebih-lebihkan hal itu.
6 Hukuman yang diberikan oleh
sebagian besar dari kamu kepadanya
sudah cukup baginya.
7 Sekarang kamu harus mengampuni
dan menghiburnya. Hal itu akan
menolongnya supaya tidak terlalu diliputi
kesedihan.
8 Jadi, aku mohon supaya kamu
menunjukkan kasihmu kepadanya.
9 Itulah alasanku menulis kepadamu.
Aku telah mengujimu dan melihat
apakah kamu patuh dalam segala
sesuatu.
10 Jika kamu mengampuninya, aku juga
mengampuninya. Jika aku mengampuni
seandainya ada hal yang telah kuampuni
aku telah melakukan itu untukmu dan
Kristus bersamaku.
11 Aku telah melakukan hal itu supaya
setan tidak memenangkan apa pun
dari kita, karena kita tahu yang
direncanakannya.

Kekhawatiran Paulus di Troas

12 Aku pergi ke Troas untuk
memberitakan Kabar Baik tentang

Kristus. Di sana Tuhan memberikan kesempatan besar bagiku.
13 Aku tidak merasa tenang karena tidak bertemu dengan saudaraku Titus di sana. Jadi, aku mengucapkan selamat tinggal dan pergi ke Makedonia.

Kemenangan Melalui Kristus

14 Syukur kepada Allah sebab Ia selalu memimpin kita dalam kemenangan melalui Kristus. Allah memakai kita untuk menyebarkan pengetahuan-Nya di mana-mana, seperti harumnya wangi-wangian.
15 Persembahan kami kepada Allah adalah: Kami, yang merupakan bau yang harum dari Kristus di antara orang yang sedang diselamatkan dan yang menuju kebinasaan.
16 Kepada orang yang sedang menuju kebinasaan, kami adalah bau kematian yang membawa kematian. Kepada orang yang sedang diselamatkan, kami merupakan bau kehidupan yang membawa hidup. Jadi, siapakah yang layak untuk melakukan pekerjaan itu?
17 Kami tidak menjual firman Allah untuk mendapat keuntungan, seperti

yang dilakukan beberapa orang, tetapi dalam Kristus kami memberitakan kebenaran di hadapan Allah. Kami berbicara seperti orang yang telah diutus dari Allah.

Hamba Perjanjian Baru

3 [1] Apakah kami akan bangga atas diri kami lagi? Apakah kami memerlukan surat perkenalan kepadamu atau dari kamu seperti orang lain? Tidak.
[2] Kamu semuanya surat kami, yang tertulis pada hati kami, yang diketahui dan dibaca oleh semua orang.
[3] Kamu menunjukkan bahwa kamu surat Kristus yang sudah dikirim melalui kami. Surat itu tidak ditulis dengan tinta, tetapi dengan Roh Allah yang hidup. Surat itu tidak ditulis pada batu, tetapi pada hati manusia.
[4] Kami dapat mengatakan hal itu sebab melalui Kristus kami yakin di hadapan Allah.
[5] Aku tidak bermaksud untuk mengatakan bahwa kami dapat melakukan yang baik dengan kekuatan kami sendiri. Allahlah

yang memampukan kami melakukan
semua yang kami lakukan.
6 Allah memampukan kami menjadi
hamba perjanjian baru, yang bukan
hukum yang tertulis, tetapi dari
Roh. Hukum yang tertulis membawa
kematian, tetapi Roh membawa hidup.

Kemuliaan Perjanjian Baru

7 Perjanjian lama membawa kematian,
ditulis dengan kata-kata pada batu,
yang datang bersama kemuliaan Allah.
Wajah Musa bersinar penuh kemuliaan
sehingga orang Israel tidak dapat
terus memandang wajahnya, meskipun
kemuliaan itu hanya untuk sementara.
8 Sudah pasti perjanjian baru yang
membawa Roh lebih mulia lagi.
9 Maksudku ialah: Perjanjian lama
menghukum orang yang berdosa, tetapi
mempunyai kemuliaan. Tentu perjanjian
baru yang membawa manusia supaya
benar di hadapan Allah pasti mempunyai
kemuliaan yang lebih besar.
10 Perjanjian lama mempunyai
kemuliaan, tetapi kemuliaannya hilang
bila dibandingkan dengan kemuliaan
perjanjian baru yang lebih besar.

11 Jika perjanjian yang hilang itu
mempunyai kemuliaan, maka perjanjian
yang kekal pastilah mempunyai
kemuliaan yang lebih besar.
12 Kami mempunyai pengharapan itu
sehingga kami sangat berani.
13 Kami tidak seperti Musa yang
menyelubungi wajahnya sehingga
orang Israel tidak dapat melihat, ketika
kemuliaan itu menghilang.
14 Pikiran mereka telah tertutup.
Mereka tidak dapat mengerti, bahkan
sampai sekarang pun penghalang itu
menyembunyikan arti perjanjian lama
ketika orang Yahudi membacanya. Bagi
orang Yahudi penghalang itu belum
disingkirkan, dan itu hanya dapat
disingkirkan oleh Kristus.
15 Sampai hari ini jika mereka membaca
hukum Musa, ada penghalang dalam
pikiran mereka.
16 Bila orang bertobat dan mengikut
Tuhan, maka penghalang itu
disingkirkan.
17 Tuhan adalah Roh, dan di mana ada
Roh Tuhan, di sana ada kebebasan.
18 Dan wajah kita tidak lagi berselubung.
Kita semua memantulkan kemuliaan

Tuhan. Kita sudah diubah menjadi seperti Dia, dan perubahan itu membawa kemuliaan yang lebih besar. Kemuliaan itu berasal dari Tuhan, Roh itu.

Harta Rohani dalam Bejana Tanah Liat

4 1 Kami mendapat tugas itu karena rahmat Allah. Oleh sebab itu, kami tidak menyerah.
2 Kami sudah meninggalkan rahasia dan jalan yang memalukan. Kami tidak menggunakan cara yang licik dan tidak mengubah ajaran dari Allah. Kami mengajarkan kebenaran dengan terus terang. Kami menunjukkan kepada orang, siapa kami sebenarnya. Dengan cara itu, mereka akan mengetahui dalam hatinya siapa kami di hadapan Allah.
3 Kabar Baik yang kami beritakan kepada orang mungkin tersembunyi, tetapi hal itu tersembunyi hanya bagi orang yang hilang.
4 Penguasa dunia ini telah membutakan pikiran orang yang tidak percaya. Mereka tidak dapat melihat kebenaran Kabar

Baik tentang kemuliaan Kristus. Kristus benar-benar gambar Allah.
5 Kami tidak memberitakan diri kami sendiri, tetapi memberitakan bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan; dan kami mengatakan bahwa kami adalah hambamu karena Yesus.
6 Allah sudah mengatakan, Terang akan menerangi kegelapan. Dan Allah yang sama pula sudah membuat terang-Nya di dalam hati kita. Dan Dia memberikan terang kepada kita supaya kita mengerti kemuliaan Allah yang ada pada wajah Kristus.
7 Kami mendapat harta itu dari Allah, tetapi kami hanya seperti bejana tanah liat yang menyimpan harta itu. Hal ini menunjukkan bahwa kuasa yang besar itu adalah dari Allah bukan dari kami.
8 Kami telah menghadapi banyak masalah di sekitar kami, tetapi kami tidak kalah. Sering kami tidak tahu yang harus kami perbuat, tetapi kami tidak menyerah.
9 Kami dianiaya, tetapi Allah tidak pernah meninggalkan kami. Kadang-kadang kami disakiti, tetapi tidak binasa.

10 Kami senantiasa membawa kematian
Yesus dalam tubuh kami sehingga hidup
Yesus juga dapat terlihat dalam tubuh
kami.
11 Kami hidup, tetapi karena Yesus kami
selalu berada dalam bahaya kematian.
Hal itu terjadi pada kami supaya hidup
Yesus dapat terlihat dalam tubuh kami
yang fana ini.
12 Jadi, kematian bekerja di dalam
kami, tetapi hidup bekerja di dalam
kamu.
13 Kitab Suci mengatakan, Aku percaya,
maka aku berbicara. Iman kami juga
seperti itu, maka kami berbicara.
14 Allah telah membangkitkan Tuhan
Yesus dari kematian. Dan kami tahu
bahwa Allah akan membangkitkan kami
bersama Yesus. Allah akan membawa
kami bersama kamu, dan kita akan
berdiri di hadapan-Nya.
15 Segala hal itu untukmu. Dan
anugerah Allah semakin diberikan
kepada banyak orang sehingga semakin
melimpah ucapan syukur kepada Allah
atas kemuliaan-Nya.

Hidup oleh Iman

16 Itulah alasannya kami tidak pernah
menyerah. Tubuh jasmani kami semakin
tua dan lemah, tetapi roh di dalam kami
selalu diperbaharui setiap hari.
17 Sekarang buat sementara kami
menghadapi sedikit masalah, tetapi
kesukaran itu membantu kami menerima
kemuliaan yang kekal, yang lebih besar
daripada masalah kami.
18 Jadi, kami memikirkan yang tidak
kelihatan, bukan yang kelihatan. Yang
kelihatan hanyalah sementara, tetapi
yang tidak kelihatan itu kekal.
5 1 Kami tahu bahwa tubuh kita tenda
kediaman kita di bumi ini akan
dibinasakan, tetapi ketika hal itu terjadi,
Allah sudah menyediakan rumah untuk
tempat tinggal kita. Rumah itu tidak
dibangun oleh manusia. Rumah itu ada
di surga untuk selama-lamanya.
2 Sekarang kita merasa lelah di dalam
tubuh ini dan kita mau supaya Allah
memberikan rumah kita yang di surga
kepada kita.
3 Kita akan berpakaian sehingga kita
tidak telanjang.

4 Selama kita hidup dalam tubuh ini,
kita mengeluh karena beban yang
berat. Aku tidak bermaksud akan
memindahkan tubuh ini, tetapi kita
akan menggantikannya dengan tubuh
surgawi, sehingga tubuh yang fana ini
akan ditutupi seluruhnya oleh hidup.
5 Itulah yang telah dilakukan Allah bagi
kita dan diberikan-Nya Roh-Nya kepada
kita sebagai jaminan atas hidup yang
kekal.
6 Jadi, kami selalu mempunyai
keberanian. Kami tahu bahwa pada saat
kami hidup dalam tubuh ini, kami jauh
dari Tuhan.
7 Kami hidup berdasarkan iman, bukan
berdasarkan yang kami lihat.
8 Aku berkata bahwa kami mempunyai
rasa percaya diri. Dan kami sangat
merindukan untuk dijauhkan dari tubuh
ini dan kembali kepada Tuhan.
9 Tujuan kami hanyalah supaya kami
berkenan kepada Allah, baik ketika kami
hidup di sini dalam tubuh atau di sana
bersama dengan Tuhan.
10 Kita semua harus berdiri di hadapan
Kristus untuk dihakimi. Setiap orang
akan mendapat upah sesuai dengan

yang telah dilakukannya, baik atau jahat selama ia hidup di dunia ini.

Menolong Orang Menjadi Teman Allah

11 Kami mengerti arti takut akan Tuhan. Jadi, kami harus menolong orang untuk menerima kebenaran. Allah tahu siapa kami sesungguhnya. Dan aku berharap, dalam hatimu kamu juga mengenal siapa kami.
12 Kami tidak berusaha lagi untuk membuktikan kepadamu siapa kami. Namun, kami menceritakan kepada kamu tentang diri kami sendiri, untuk memberikan alasan, supaya kamu bangga terhadap kami. Maka kamu mempunyai jawaban kepada orang yang bangga akan yang kelihatan. Mereka tidak peduli dengan yang ada dalam hati orang.
13 Jika kami gila, itu adalah untuk Allah. Jika kami waras, itu untuk kamu.
14 Kasih Kristus yang menguasai kami sebab kami tahu, bahwa Kristus sudah mati untuk semua orang, maka semua orang sudah mati.

15 Kristus mati untuk semua orang
sehingga orang yang masih hidup
tidak akan terus hidup untuk dirinya
sendiri. Ia telah mati untuk mereka dan
dibangkitkan dari kematian sehingga
mereka akan hidup untuk Dia.
16 Mulai saat ini kami tidak akan
menilai seseorang menurut penilaian
manusia. Dahulu memang kami menilai
Kristus seperti penilaian manusia, tetapi
sekarang kami tidak menilai-Nya lagi
demikian.
17 Siapa yang ada dalam Kristus, ia
adalah ciptaan baru. Yang lama sudah
berlalu dan segala sesuatu dijadikan
baru.
18 Semuanya itu dari Allah. Melalui
Kristus, Allah telah mengadakan
pendamaian antara kita dengan diri-Nya.
Dan Allah memberi pekerjaan kepada
kami untuk membawa orang berdamai
dengan Dia.
19 Maksudku ialah Allah yang ada
dalam Kristus telah mendamaikan dunia
dengan diri-Nya sendiri. Dalam Kristus,
Allah tidak memperhitungkan kesalahan
orang. Dan Dia telah memberikan

berita pendamaian itu supaya kami
menyampaikannya kepada semua orang.
20 Jadi, kami sudah diutus untuk
berbicara demi Kristus seakan-akan
Allah memanggil orang melalui kami.
Kami berbicara atas nama Kristus
sekarang, meminta kamu untuk
berdamai dengan Allah.
21 Kristus tidak berdosa, tetapi
Allah membuat-Nya menjadi dosa. Ia
melakukan itu untuk kita sehingga dalam
Kristus kita dapat benar di hadapan
Allah.
6 1 Kami adalah teman sekerja Allah.
Jadi, kami memohon kepada kamu:
Jangan sia-siakan anugerah Allah yang
sudah kamu terima.
2 Allah mengatakan, Aku telah
mendengar kamu pada waktu yang
tepat, dan Aku telah memberikan
pertolongan kepadamu pada hari
keselamatan. Maksudku dengan pada
waktu yang tepat adalah sekarang. Hari
keselamatan itu sekarang.
3 Kami tidak mau supaya orang
menemukan kesalahan dalam pekerjaan
kami. Jadi, kami tidak akan melakukan

hal yang menimbulkan masalah bagi
orang lain.
4 Tetapi dalam segala cara kami
menunjukkan, bahwa kami pelayan
Allah dengan penuh kesabaran dalam
penderitaan, kesusahan, dan kesulitan.
5 Kami dipukul dan dipenjarakan. Orang
menjadi kacau dan melawan kami. Kami
bekerja keras dan kadang-kadang kami
tidak tidur dan tidak makan.
6 Kami menunjukkan bahwa kami
pelayan Allah: dalam pengertian,
kesabaran, kemurahan hati, dan dalam
hidup yang sejati. Kami menunjukkan itu
melalui Roh Kudus, melalui kasih yang
sejati
7 dengan mengatakan kebenaran, dan
melalui kuasa Allah. Kami memakai hidup
kami yang benar untuk mempertahankan
diri kami terhadap segala sesuatu.
8 Beberapa orang menghargai kami,
tetapi ada juga yang menghina kami.
Ada yang mengatakan hal yang baik
tentang kami, tetapi ada juga yang
menjelekkan. Ada yang mengatakan
kami pembohong, tetapi ternyata kami
mengatakan kebenaran.

9 Bagi beberapa orang kami tidak
terkenal, tetapi kami terkenal.
Sepertinya kami sudah mati, tetapi
lihatlah, kami terus hidup. Kami
dihukum, tetapi tidak dibunuh.
10 Kami mengalami banyak kesedihan,
tetapi tetap bersukacita. Kami miskin,
tetapi kami membuat orang menjadi
kaya dalam iman. Kami tidak mempunyai
apa-apa, tetapi sesungguhnya kami
memiliki segala sesuatu.
11 Kami telah berbicara dengan bebas
kepada kamu, orang di Korintus. Kami
telah membuka hati kami kepadamu.
12 Perasaan kasih kami kepadamu tidak
akan berhenti. Kamulah yang tidak lagi
mengasihi kami.
13 Aku berbicara kepadamu seperti
kamu adalah anak-anakku. Lakukanlah
hal yang sama sebagaimana yang telah
kami lakukan dan bukalah hatimu juga.

Kita adalah Bait Allah

14 Kamu tidak seperti orang yang tidak
percaya. Jadi, janganlah bergabung
dengan mereka, sebab yang baik dan
yang jahat tidak dapat bersatu. Terang
dan gelap tidak dapat bersatu.

15 Bagaimanakah Kristus dapat sepakat
dengan iblis? Apakah orang yang percaya
dapat sepakat dengan orang yang tidak
percaya? Tidak.
16 Bait Allah tidak mempunyai
persesuaian dengan berhala. Dan kita
adalah Bait Allah yang hidup, seperti
yang dikatakan Allah, Aku akan hidup
bersama mereka dan berjalan bersama
mereka. Aku akan menjadi Allah mereka,
dan mereka akan menjadi umat-Ku.
17 Sebab itu: Keluarlah dari orang itu
dan pisahkanlah dirimu dari mereka,
kata Tuhan. Jangan menyentuh sesuatu
yang tidak bersih, maka Aku akan
menerima kamu.
18 Aku akan menjadi Bapamu, dan
kamu akan menjadi anak-Ku, kata Tuhan
yang Mahakuasa.
7 1 Teman-teman yang terkasih, kita
mempunyai janji-janji itu dari Allah.
Jadi, kita harus membuat diri kita sendiri
murni bebas dari segala sesuatu yang
membuat tubuh dan roh kita kotor.
Kita harus mencoba menjadi sempurna
dalam cara hidup kita karena kita
menghormati Allah.

Sukacita Paulus

2 Bukalah hatimu terhadap kami. Kami
tidak pernah melakukan kesalahan
kepada siapa pun. Kami tidak pernah
meruntuhkan iman siapa pun dan tidak
pernah menipu siapa pun.
3 Aku tidak mengatakan itu untuk
menyalahkan kamu. Sebelumnya aku
sudah mengatakan bahwa kami sangat
mengasihi kamu, sehingga kami bersedia
hidup atau mati bersama kamu.
4 Aku sangat yakin dan bangga akan
kamu. Kamu memberikan semangat
kepadaku. Dan dalam semua masalah
kami, aku mempunyai sukacita yang
besar.
5 Ketika kami tiba di Makedonia,
kami tidak mendapat kesempatan
untuk beristirahat. Kami telah
mengalami banyak masalah. Di luar
ada pertengkaran dan di dalam ada
ketakutan.
6 Allah menghibur orang yang berada
dalam kesulitan. Dan Dia telah
menghibur kami ketika Titus datang.
7 Kami terhibur dengan kedatangannya
dan juga dengan penghiburanmu

kepadanya. Titus telah memberitahukan kepada kami tentang keinginanmu untuk bertemu dengan aku. Ia mengatakan bahwa kamu sungguh menyesal atas semua perbuatanmu. Dan Titus bercerita tentang perhatianmu yang besar kepadaku. Ketika aku mendengar hal itu, aku semakin bersukacita.

8 Bahkan aku tidak menyesal jika surat yang kutulis untukmu telah membuat kamu sedih. Aku tahu bahwa surat itu membuat kamu sedih, tetapi itu hanya buat sementara.

9 Sekarang aku bersukacita, bukan karena aku telah membuat kamu sedih. Aku bersukacita karena kesedihanmu telah membuat kamu bertobat. Kamu menjadi sedih seperti yang diinginkan Allah, jadi kami tidak melukai hatimu sama sekali.

10 Penyesalan yang dikehendaki Allah membuat orang bertobat. Hal itu membawa orang kepada keselamatan sehingga kami tidak menyesal, tetapi kesedihan yang didatangkan dunia, akan menghasilkan kematian.

11 Kamu mempunyai kesedihan yang diinginkan Allah untuk kamu miliki.

Sekarang lihatlah hasilnya: Kesedihan itu telah membuat kamu lebih bersungguh-sungguh. Hal itu membuat kamu mau membuktikan bahwa kamu tidak bersalah. Hal itu telah membuat kamu marah dan takut sehingga kamu mau bertemu dengan aku dan membuat kamu peduli dan mau melakukan yang benar. Kamu telah membuktikan bahwa kamu tidak bersalah dalam masalah itu.
12 Aku menulis surat itu bukan karena mereka berbuat salah, dan juga bukan karena mereka dipersalahkan. Aku menulis surat itu supaya kamu dapat melihat, di hadapan Allah, perhatian yang besar yang kamu lakukan terhadap kami.
13 Itulah sebabnya, kami terhibur. Kami sudah sangat terhibur. Bahkan kami lebih bersukacita melihat Titus begitu bersukacita. Kamu semua membuatnya merasa tenang.
14 Aku bangga atas kamu di depan Titus. Dan kamu membuktikan bahwa aku benar, dan semua yang kami katakan kepadamu benar. Dan kamu telah membuktikan yang kami banggakan kepada Titus.

15 Dan kasihnya terhadap kamu
semakin besar apabila ia mengingat
bahwa kamu semua taat. Kamu telah
menyambutnya dengan hormat dan
takut.
16 Aku sangat bersukacita sebab aku
dapat mempercayai kamu dengan
sesungguhnya.

Pemberian Secara Kristiani

8 1 Dan sekarang, Saudara-saudara,
kami mau supaya kamu tahu tentang
anugerah yang telah diberikan Allah
kepada jemaat-jemaat di Makedonia.
2 Orang percaya telah dicobai dengan
masalah yang besar. Dan mereka sangat
miskin, namun mereka telah banyak
memberi, karena sukacitanya.
3 Aku dapat mengatakan kepadamu
bahwa mereka memberi sebanyak
kemampuannya, bahkan lebih
daripada kemampuannya. Dan mereka
memberikannya tidak dengan terpaksa.
4 Tetapi mereka telah memohon dan
meminta, supaya kami mengizinkannya
ikut dalam pelayanan kepada semua
umat Allah.

5 Dan mereka memberi dengan cara
yang sama sekali tidak pernah kami
harapkan, yaitu memberikan dirinya
kepada Tuhan dan kepada kami sebelum
mereka menyerahkan uangnya. Itulah
yang dikehendaki Allah.
6 Jadi, kami meminta Titus membantu
kamu menyelesaikan pelayanan kasih
itu. Tituslah yang telah memulai
pekerjaan itu.
7 Kamu sangat kaya dalam segala hal
dalam iman, perkataan, pengetahuan,
kemauan yang sungguh-sungguh
membantu, dan dalam kasih yang telah
kamu pelajari dari kami. Oleh sebab itu,
kami mau supaya kamu juga kaya dalam
anugerah.
8 Aku tidak memerintahkan kamu
untuk memberi, tetapi aku mau melihat
apakah kasihmu kasih yang sejati. Aku
melakukan hal itu dengan menunjukkan
kepadamu bahwa orang lain sangat ingin
membantu.
9 Kamu sudah mengenal anugerah
Tuhan kita Yesus Kristus. Kamu tahu
bahwa Kristus sangat kaya, tetapi
karena kamu Ia telah menjadi miskin.
Kristus telah melakukan hal itu sehingga

kamu dapat menjadi kaya karena
kemiskinan-Nya.
10 Inilah pendapatku tentang yang
seharusnya kamu lakukan: Tahun lalu
kamulah yang pertama yang mau
memberi, dan kamu sudah memberi.
11 Jadi, sekarang selesaikanlah
pekerjaan yang telah kamu mulai. Maka
perbuatanmu akan seimbang dengan
keinginanmu untuk melakukannya.
Berikanlah dari yang ada pada kamu.
12 Jika kamu mau memberi,
pemberianmu akan diterima.
Pemberianmu akan dinilai dari
yang kamu miliki, bukan dari yang tidak
kamu miliki.
13 Kami tidak mau supaya kamu
mendapat masalah, ketika orang lain
terhibur. Kami mau semuanya seimbang.
14 Saat ini kamu berkelimpahan.
Hartamu dapat menolong yang
berkekurangan. Suatu hari, jika mereka
berkelimpahan, mereka juga dapat
menolong kekuranganmu, maka
semuanya akan seimbang.
15 Seperti yang tertulis dalam Kitab
Suci, Orang yang mengumpulkan banyak
tidak akan kelebihan dan orang yang

mengumpulkan sedikit tidak akan kekurangan.

Titus dan Teman-temannya

16 Aku bersyukur kepada Allah sebab
Ia memberikan kepada Titus kasih yang
sama terhadap kamu seperti yang ada
padaku.
17 Titus melakukan semua yang
kami minta untuk dilakukannya. Ia
sangat ingin mengunjungimu, dan itu
keinginannya sendiri.
18 Bersama Titus kami mengutus
saudara seiman yang sangat dipuji oleh
semua jemaat karena pelayanan dan
pekerjaannya dalam memberitakan
Kabar Baik.
19 Selain itu, ia juga dipilih oleh
semua jemaat untuk pergi dengan
kami ketika kami membawa pemberian
itu. Kami melakukan pelayanan itu
untuk membawa kemuliaan Tuhan dan
juga untuk menunjukkan bahwa kami
sungguh-sungguh mau membantu.
20 Kami sangat berhati-hati supaya
tidak ada orang yang mencela tentang
cara kami mengurus pemberian yang
sangat besar itu.

21 Kami telah berusaha melakukan yang
benar di hadapan Tuhan, juga yang baik
di depan manusia.
22 Kami juga mengutus bersama
mereka seorang saudara kami seiman
yang selalu siap membantu. Kami
telah mengujinya, dan dia telah
membuktikannya dalam berbagai cara.
Bahkan sekarang ia mau membantu
lebih lagi karena ia percaya kepada
kamu.
23 Tentang Titus, ia adalah teman
sekerjaku untuk membantumu. Tentang
saudara-saudara seiman yang lain,
mereka diutus oleh semua jemaat
dan mereka membawa kemuliaan bagi
Kristus.
24 Tunjukkanlah kepada mereka bahwa
kamu sungguh-sungguh mempunyai
kasih dan mengapa kami sangat bangga
atas kamu, sehingga semua jemaat
dapat melihatnya.

Bantuan untuk Pengikut Kristus

9 1 Sesungguhnya aku tidak perlu lagi
menulis kepadamu tentang bantuan
untuk umat Allah.

2 Aku tahu bahwa kamu
mau membantu. Aku sudah
membanggakannya kepada orang
Makedonia. Aku telah memberitahukan
kepada mereka bahwa kamu yang di
Akhaya telah siap memberi sejak tahun
lalu. Dan keinginanmu untuk membantu
telah membuat orang di sini juga siap
membantu.
3 Tetapi aku mengutus saudara-saudara
itu kepadamu, supaya kebanggaan kami
jangan menjadi sia-sia. Aku mau supaya
kamu benar-benar siap seperti yang
telah kukatakan.
4 Jika ada orang dari Makedonia datang
bersamaku, dan mereka mendapati
kamu belum siap, maka kami akan malu.
Kami akan malu karena kami begitu
yakin terhadap kamu, dan kamu juga
akan malu.
5 Jadi, aku berpikir untuk mengutus
saudara-saudara itu mendahului kami.
Mereka akan mempersiapkan pemberian
yang telah kamu janjikan sehingga
pemberian itu sudah siap ketika kami
datang. Dan itu adalah pemberianmu
secara sukarela, bukan pemberian yang
kamu sampaikan dengan terpaksa.

6 Ingatlah ini: Orang yang menanam
sedikit akan menuai sedikit, dan orang
yang menanam banyak akan menuai
banyak.
7 Setiap orang hendaklah memberi
sesuai dengan kerelaan hatinya. Jangan
berikan jika itu membuat kamu sedih.
Sebaiknya orang jangan memberi jika ia
merasa terpaksa. Allah mengasihi orang
yang memberi dengan sukacita.
8 Dan Allah dapat memberi berkat
yang berlimpah-limpah kepadamu, lebih
daripada yang kamu perlukan, sehingga
kamu selalu berkelimpahan. Kamu akan
memiliki lebih daripada cukup untuk
setiap pekerjaan yang baik.
9 Seperti yang dikatakan Kitab Suci,
Ia memberikan kepada orang miskin
dengan murah hati; kebaikan hati-Nya
tetap selama-lamanya.
10 Allah menyediakan benih bagi
penabur dan memberikan roti untuk
makanan. Allah akan menyediakan yang
kamu butuhkan dan menumbuhkannya
supaya menghasilkan panen besar dari
kebaikanmu.
11 Allah akan membuat kamu kaya
dalam segala hal sehingga kamu

selalu dapat memberi dengan bebas. Dan pemberianmu melalui kami akan membuat orang bersyukur kepada Allah.
12 Pelayanan itu sungguh membantu kebutuhan umat Allah. Dan bukan itu saja pelayananmu. Hal itu juga akan membawa semakin banyak ucapan syukur kepada Allah.
13 Pelayanan yang kamu lakukan itu merupakan bukti dari imanmu. Orang akan memuji Allah karena kamu menaati Kabar Baik tentang Kristus, yang kamu telah katakan telah mempercayainya. Orang akan memuji Allah sebab dengan sukarela kamu memberikannya kepada mereka dan kepada semua orang.
14 Dan ketika mereka berdoa, mereka berdoa supaya mereka dapat bersama dengan kamu. Mereka merasakan hal itu karena anugerah Allah yang besar, yang diberikan kepadamu.
15 Syukur kepada Allah atas pemberian-Nya yang tidak dapat diterangkan dengan kata-kat a.

Paulus Mempertahankan Pelayanannya

10 1 Aku, Paulus memohon
kepadamu dengan kelembutan
dan kebaikan Kristus. Beberapa orang
mengatakan bahwa aku rendah hati,
apabila aku bersama dengan kamu, dan
berani apabila aku jauh.
2 Beberapa orang menyangka bahwa
kami hidup dengan cara duniawi. Apabila
aku datang, aku akan melawan mereka
dengan berani. Aku memohon kepada
kamu bahwa aku tidak perlu memakai
keberanian seperti itu terhadap kamu.
3 Kita memang hidup di dunia, tetapi
kami tidak berjuang dengan cara
duniawi.
4 Kami berperang dengan senjata-
senjata yang berbeda dengan
senjata dunia. Kami mempunyai
kekuatan senjata dari Allah yang
dapat membinasakan tempat-tempat
musuh yang kuat. Kami mengalahkan
perdebatan musuh.
5 Dan kami mengalahkan semua
kesombongan yang melawan
pengetahuan tentang Allah. Kami

menawan setiap pikiran dan
membuatnya menyerah dan taat
kepada Kristus.
6 Kami siap menghukum setiap orang
yang tidak taat, tetapi pertama-
tama kami mau, supaya kamu taat
sepenuhnya.
7 Kamu harus melihat kenyataan di
hadapanmu. Jika seseorang yakin,
bahwa ia milik Kristus, ia harus
mengingat bahwa kami juga milik
Kristus, sama seperti mereka.
8 Mungkin benar bahwa kami terlalu
bangga atas kuasa yang diberikan
Tuhan kepada kami, tetapi kuasa
yang diberikan itu untuk menguatkan
imanmu, bukan untuk menyakitimu.
Jadi, aku tidak akan malu karena
membanggakan hal itu.
9 Aku tidak mau supaya kamu
menyangka, bahwa aku membuat kamu
takut dengan suratku.
10 Beberapa orang telah mengatakan,
Surat Paulus penuh kuasa dan
kedengarannya penting, tetapi pada
saat dia bersama kita, ia lemah. Dan
kata-katanya tidak berarti.

11 Mereka harus mengerti hal ini: Kami
tidak bersama kamu saat ini, jadi kami
mengatakan hal itu melalui surat, tetapi
jika kami ada bersama kamu, kami akan
menunjukkan kuasa yang sama seperti
yang kami tunjukkan dalam surat kami.
12 Kami tidak berani menempatkan diri
kami bersama orang yang menganggap
bahwa mereka sangat penting. Kami
tidak membandingkan diri dengan
mereka. Mereka menggunakan dirinya
untuk mengukur diri sendiri dan
memperbandingkan dirinya dengan diri
sendiri. Hal itu menunjukkan bahwa
mereka tidak mengerti apa-apa.
13 Tetapi kami tidak akan bangga atas
hal-hal di luar pekerjaan yang diberikan
kepada kami. Kami hanya bangga atas
pekerjaan yang diberikan Allah kepada
kami. Pekerjaan itu termasuk pekerjaan
kami bersama dengan kamu.
14 Kami tidak bangga secara berlebihan.
Kami terlalu bangga apabila kami belum
pernah datang kepadamu, tetapi kami
sudah mengunjungimu. Kami telah
datang kepadamu dengan Kabar Baik
tentang Kristus.

15 Kami membatasi kemegahan kami
terhadap pekerjaan milik kami. Kami
tidak bangga atas pekerjaan yang
bukan milik kami. Kami berharap
bahwa imanmu akan terus bertumbuh
dan kamu mau membantu, sehingga
pekerjaan kami semakin besar.
16 Kami mau menyampaikan Kabar Baik
kepada orang di luar daerahmu. Kami
tidak mau bangga atas pekerjaan yang
telah dilakukan di daerah lain.
17 Orang yang bermegah, hendaklah
bermegah dalam Tuhan.
18 Orang yang diterima bukanlah orang
yang mengatakan bahwa ia baik, tetapi
orang yang baik menurut Tuhan.

Paulus dan Rasul Palsu

11 1 Aku meminta kepada kamu
supaya tetap sabar terhadap aku
bahkan pada saat aku sedikit bodoh.
Memang kamu sudah sabar terhadap
aku.
2 Allah memberikan kecemasan
kepadaku karena kamu, apakah kamu
tetap setia kepada Kristus. Aku berjanji
untuk memberikan kamu kepada Kristus.
Kristus harus menjadi satu-satunya

suamimu. Aku mau memberikan kamu
sebagai perawan suci kepada-Nya.
3 Tetapi aku takut pikiranmu akan
menjauh dari kesetiaan yang benar dan
murni terhadap Kristus. Hal itu dapat
terjadi seperti ketika Hawa ditipu ular
dengan cara yang licik.
4 Kamu sangat sabar kepada setiap
orang yang datang kepadamu, yang
memberitakan tentang Yesus yang
berbeda dengan yang telah kami
beritakan kepadamu. Kamu suka
menerima roh atau kabar baik yang
berbeda dengan Roh dan Kabar Baik
yang kamu terima dari kami. Jadi, kamu
harus sabar terhadap aku.
5 Aku kira bahwa para rasul besar itu
tidak lebih baik daripada aku.
6 Benar, bahwa aku bukan pembicara
yang terlatih, tetapi aku sungguh
mempunyai pengetahuan. Dalam semua
cara kami sudah menunjukkannya
dengan jelas kepadamu.
7 Aku telah melakukan pekerjaan
pemberitaan Kabar Baik kepadamu
dengan tidak menerima upah. Aku
telah merendahkan diriku supaya kamu

menjadi penting. Apakah kamu kira hal itu salah?
8 Aku telah menerima upah dari jemaat-jemaat lain. Aku telah mengambil uang mereka supaya aku dapat melayanimu.
9 Jika aku memerlukan sesuatu, ketika aku bersama kamu, aku tidak merepotkanmu. Saudara-saudara yang datang dari Makedonia memberi semua keperluanku. Aku tidak membiarkan diriku menjadi beban bagimu dan tidak akan pernah menjadi beban bagimu.
10 Tidak ada seorang pun di Akhaya akan menghentikan aku untuk bangga atas hal itu. Aku mengatakannya dengan kebenaran Kristus yang ada di dalam aku.
11 Mengapa aku tidak menjadi beban bagimu? Apakah kamu kira karena aku tidak mengasihimu? Tidak. Allah tahu bahwa aku mengasihimu.
12 Aku akan terus melakukan yang sedang kulakukan sekarang karena aku mau menghentikan mereka mencari alasan untuk bangga. Mereka mau mengatakan bahwa pekerjaan yang dibanggakannya sama seperti pekerjaan kami.

13 Mereka bukanlah rasul yang
sesungguhnya. Mereka adalah pekerja
yang berdusta, dan membuat orang
menganggap bahwa mereka rasul
Kristus.
14 Hal itu tidak mengejutkan kami.
Setan pun mengubah dirinya untuk
membuat orang menganggap, bahwa ia
malaikat terang.
15 Jadi, hal itu tidak mengejutkan kami,
jika hamba-hamba setan membuat
dirinya seperti hamba yang melakukan
yang baik, tetapi pada akhirnya mereka
akan mendapat upah atas pekerjaan
yang dilakukannya.

Paulus Menceritakan Penderitaannya

16 Aku mengatakan lagi kepada kamu:
Tidak ada orang yang menyangka bahwa
aku kurang bijaksana, tetapi jika kamu
menyangka aku orang yang kurang
bijaksana, terimalah aku, sama seperti
kamu menerima orang yang kurang
bijaksana, sehingga aku dapat sedikit
bangga.
17 Aku bangga sebab aku yakin atas
diriku, tetapi aku tidak berbicara seperti

cara Tuhan berbicara. Aku bangga
atas diriku seperti orang yang kurang
bijaksana.
18 Banyak orang bangga atas hidupnya
di dunia ini. Oleh sebab itu, aku akan
bangga juga.
19 Kamu bijaksana, oleh sebab itu kamu
akan senang bersabar terhadap orang
yang kurang bijaksana.
20 Aku tahu bahwa kamu akan sabar,
bahkan kamu dapat sabar terhadap
orang yang memaksa dan menggunakan
kamu untuk bekerja. Kamu bersabar
terhadap orang yang menipumu, atau
menganggap bahwa mereka lebih baik
daripada kamu, atau memukul wajahmu.
21 Hal itu membuatku malu untuk
mengatakannya, tetapi kami terlalu
lemah untuk melakukan hal itu
kepadamu. Jika ada orang yang berani
bangga atas dirinya, aku juga akan
berani dan bangga aku berbicara seperti
orang bodoh.
22 Apakah mereka orang Ibrani? Aku
juga. Apakah mereka orang Israel?
Aku juga. Apakah mereka keturunan
Abraham? Aku juga.

23 Apakah mereka melayani Kristus?
Aku melayani-Nya lebih banyak lagi aku
gila berbicara seperti itu. Aku sudah
bekerja lebih keras daripada mereka.
Aku lebih sering dipenjarakan. Aku lebih
banyak dicambuk dan sering hampir
mati.
24 Orang Yahudi sudah lima kali
menghukumku dengan pukulan cambuk
39 kali.
25 Dalam tiga kesempatan berbeda aku
dicambuk dengan rotan. Satu kali aku
hampir mati dilempar dengan batu. Tiga
kali aku berada di kapal yang tenggelam,
dan salah satu di antaranya aku berada
di laut sepanjang malam dan juga
besoknya.
26 Aku sering bepergian dan pernah
diancam bahaya sungai, bahaya pencuri,
bahaya dari bangsaku sendiri dan dari
orang yang bukan Yahudi. Aku berada
dalam bahaya di kota, di tempat-tempat
yang tidak berpenduduk, dan di laut.
Dan aku juga dalam bahaya ketika
bersama-sama dengan orang yang
mengatakan bahwa mereka saudara
seiman, padahal bukan.

27 Aku sudah melakukan pekerjaan
yang berat dan melelahkan, dan sering
tidak tidur. Aku lapar dan haus, dan
sering aku tidak punya makanan.
Aku kedinginan dan tidak mempunyai
pakaian.
28 Dan banyak lagi masalah lainnya.
Salah satu adalah perhatianku kepada
semua jemaat. Aku khawatir terhadap
mereka setiap hari.
29 Aku merasa lemah setiap kali ada
orang yang lemah. Jika ada orang yang
jatuh ke dalam dosa karena orang lain,
aku merasa kacau.
30 Jika aku harus bangga atas diriku,
aku akan bangga atas diriku yang
menunjukkan aku lemah.
31 Allah tahu bahwa aku tidak berdusta.
Ia adalah Allah dan Bapa dari Tuhan
Yesus, dan hanya Ia yang terpuji untuk
selama-lamanya.
32 Ketika aku di Damsyik, gubernur
yang diangkat oleh Raja Aretas mau
menangkap aku. Ia menempatkan
tentara di seluruh kota.
33 Tetapi beberapa teman memasukkan
aku ke dalam keranjang, kemudian

mereka menurunkan aku melalui lubang tembok, sehingga aku lepas dari dia.

Berkat Khusus dalam Hidup Paulus

12 [1] Aku harus terus bangga atas diriku. Hal itu tidak ada gunanya, tetapi aku akan menceritakan tentang penglihatan-penglihatan dan penyataan-penyataan dari Tuhan.
[2] Aku tahu tentang seseorang dalam Kristus yang telah dibawa ke tingkat tiga dari surga. Hal itu terjadi 14 tahun yang lalu. Aku tidak tahu apakah orang itu ada di dalam tubuh atau di luar tubuhnya, tetapi Allah tahu.
[3] Dan aku tahu bahwa ia dibawa ke Firdaus. Aku tidak tahu apakah ia di dalam tubuhnya atau di luar tubuhnya. Ia telah mendengar suara yang tidak dapat dijelaskannya dan yang tidak ada seorang pun yang diperbolehkan menceritakannya.
[4] (12:3)
[5] Aku akan bangga atas orang itu, bukan atas diriku sendiri. Aku hanya akan bangga atas diriku karena kelemahanku.
[6] Jika aku mau bangga atas diriku, aku tidak mau jadi orang yang

kurang bijaksana, sebab aku akan memberitakan kebenaran, tetapi aku tidak akan bangga atas diriku, sebab aku tidak mau orang menganggap aku lebih daripada yang dilihatnya pada perbuatanku atau didengarnya dari perkataanku.
7 Aku tidak boleh terlalu bangga atas hal yang luar biasa yang ditunjukkan kepadaku sehingga hal yang menyakitkan diberikan kepadaku. Malaikat setan diutus untuk memukul dan menahan aku supaya jangan terlalu bangga.
8 Aku memohon kepada Tuhan tiga kali untuk mengambil masalah itu dari aku.
9 Tetapi Tuhan berkata kepadaku, Anugerah-Ku cukup bagimu. Apabila engkau lemah, kuasa-Ku menjadi sempurna di dalam engkau. Jadi, aku sangat senang atas kelemahanku, supaya kuasa Kristus hidup di dalam aku.
10 Aku senang di dalam kelemahan, di dalam hinaan, di dalam kesukaran, di dalam penganiayaan, dan di dalam kesengsaraan karena Kristus. Dan aku

senang dengan hal itu sebab apabila aku lemah, aku sungguh-sungguh kuat.

Paulus Mengasihi Orang Kristen di Korintus

11 Aku sudah berbicara seperti orang bodoh, tetapi kamu yang membuat aku melakukan itu. Kamu adalah orang yang seharusnya mengatakan yang baik tentang aku. Aku tidak berharga, tetapi para rasul besar lebih tidak berharga daripadaku.
12 Ketika aku bersama kamu, aku telah melakukan hal yang membuktikan bahwa aku seorang rasul aku telah membuat tanda-tanda, tanda-tanda ajaib, dan mukjizat. Aku telah melakukan hal itu dengan banyak kesabaran.
13 Kamu telah menerima semua yang telah diterima oleh jemaat-jemaat lain. Hanya satu hal yang berbeda: Aku tidak menjadi beban bagimu. Maafkanlah aku atas hal itu.
14 Sekarang aku siap mengunjungi kamu untuk yang ketiga kalinya. Dan aku tidak akan menjadi beban bagimu dan tidak menginginkan apa pun dari milikmu. Aku hanya membutuhkan

kamu. Anak-anak tidak perlu menyimpan
apa pun yang seharusnya diberikan
kepada orang tuanya. Orang tualah yang
harus menyimpan dan memberikannya
kepada anak-anaknya.
15 Aku senang untuk memberikan
segala sesuatu yang kumiliki kepadamu,
bahkan aku memberikan diriku sendiri
kepadamu. Jika aku lebih mengasihi
kamu, apakah kamu kurang mengasihi
aku?
16 Sudah jelas bahwa aku tidak
menjadi beban bagimu, tetapi kamu
menganggap, bahwa aku curang dan
menipu untuk menangkapmu.
17 Apakah aku telah menipumu melalui
orang yang kuutus kepadamu? Kamu
telah tahu bahwa aku tidak melakukan
hal itu.
18 Aku meminta Titus untuk
mengunjungimu dan mengutus
saudara kami seiman bersamanya. Titus
tidak menipumu, bukan? Kamu tahu
bahwa Titus dan aku melakukan hal
yang sama dengan roh yang sama.
19 Apakah kamu menyangka bahwa
kami mempertahankan diri kepadamu
selama ini? Tidak. Kami mengatakan

hal itu di hadapan Allah dalam Kristus.
Apa pun yang kami lakukan, hai
Teman-teman terkasih, adalah untuk
menguatkan imanmu.
20 Aku melakukan hal itu sebab aku
takut, bahwa jika aku datang, kamu
tidak seperti yang aku inginkan, dan aku
tidak seperti yang kamu inginkan juga.
Aku takut bahwa dalam kelompokmu
akan terjadi perselisihan, kecemburuan,
kemarahan, pertengkaran demi
kepentingan diri sendiri, kata-kata jahat,
gosip, kesombongan, dan kekacauan.
21 Aku takut apabila aku datang
kepadamu lagi, Allahku akan
merendahkan aku di depanmu.
Mungkin aku akan sedih sebab banyak di
antara kamu yang telah melakukan dosa
di masa lampau, sebab mereka belum
mau bertobat dari hidupnya yang jahat,
percabulan, dan yang memalukan dari
yang dilakukannya.

Peringatan Terakhir dan Salam

13 1 Aku akan datang lagi kepadamu
untuk ketiga kalinya. Dan
ingatlah, Untuk setiap perkara harus

ada dua atau tiga orang saksi yang tahu
bahwa hal itu benar.
2 Pada saat aku bersama kamu untuk
kedua kalinya, aku telah memberi
peringatan kepada orang yang berdosa.
Sekarang aku jauh dari kamu dan
aku mengingatkan semua orang yang
berdosa: Apabila aku datang lagi, aku
akan menghukum kamu karena dosamu.
3 Kamu menginginkan bukti bahwa
Kristus berbicara melalui aku. Inilah
buktinya: Kristus tidak lemah dalam
menghukum kamu, tetapi Kristus penuh
kuasa di tengah-tengahmu.
4 Kristus memang lemah ketika Ia
dibunuh di kayu salib, tetapi sekarang
Ia hidup dengan kuasa Allah. Kami
memang lemah dalam Kristus, tetapi
untuk kamu, kami hidup dalam Kristus
oleh kuasa Allah.
5 Lihatlah dirimu dengan teliti. Ujilah
dirimu sendiri apakah kamu hidup di
dalam iman. Kamu tahu bahwa Yesus
Kristus ada di dalam kamu, tetapi jika
kamu tidak tahan uji, Kristus tidak hidup
di dalam kamu.
6 Aku berharap supaya kamu melihat,
bahwa kami tidak gagal.

7 Kami berdoa kepada Allah supaya
kamu tidak melakukan kesalahan.
Tidaklah penting bahwa orang melihat
kami berhasil dalam ujian. Yang penting
adalah kamu melakukan yang benar,
biarpun orang menganggap, bahwa kami
gagal dalam ujian.
8 Kami tidak dapat melakukan hal yang
bertentangan dengan kebenaran. Kami
hanya dapat melakukan hal yang sesuai
dengan kebenaran.
9 Kami senang menjadi lemah jika kamu
kuat. Dan kami berdoa supaya kamu
bertumbuh semakin kuat.
10 Aku menulis ini ketika aku tidak
bersama dengan kamu, supaya
apabila aku datang, aku tidak
perlu menggunakan kuasaku untuk
menghukum kamu. Tuhan memberikan
kuasa kepadaku untuk menguatkan
imanmu, bukan untuk membinasakan
kamu.
11 Sekarang, Saudara-saudara,
selamatlah. Berusahalah menjadi
sempurna. Lakukanlah yang kuminta
kamu lakukan. Kamu harus mempunyai
kemauan yang sama dan hiduplah
dalam damai sejahtera. Maka Allah

sumber kasih dan damai sejahtera akan
menyertai kamu.
12 Berikanlah ciuman kudus satu sama
lain apabila kamu saling memberi salam.
13 (13-12b) Semua umat Allah
menyampaikan salam kepadamu.
14 (13-13) Semoga Tuhan Yesus
Kristus memberikan berkat, dan Allah
memberikan kasih, serta Roh Kudus
menyertai kamu semuanya.

Galatia

1 [1] Dari Paulus, rasul. Aku bukan dipilih
oleh manusia atau disuruh melalui
kuasa seorang manusia, tetapi melalui
Yesus Kristus dan Allah Bapa yang telah
membangkitkan Yesus dari kematian.
[2] Dan dari semua saudara seiman yang
ada bersamaku kepada jemaat-jemaat
di Galatia.
[3] Semoga Allah Bapa kita dan Tuhan
Yesus Kristus memberikan berkat dan
damai sejahtera kepada kamu.
[4] Yesus telah memberikan diri-Nya
untuk menebus dosa-dosa kita, untuk
membebaskan kita dari dunia yang jahat
ini, yaitu dunia tempat kita hidup. Itulah
yang dikehendaki Allah Bapa.
[5] Bagi Allahlah kemuliaan untuk
selama-lamanya. Amin!

Hanya ada Satu Kabar Baik

[6] Belum berapa lama Allah telah
memanggil kamu supaya kamu
mengikut Dia. Ia memanggil kamu
melalui anugerah-Nya yang telah datang

melalui Kristus. Sekarang aku heran terhadap kamu sebab dalam waktu singkat kamu sudah berbalik dan mempercayai kabar baik yang berbeda dari yang telah kami beritakan kepada kamu,
7 yang sama sekali bukan kabar baik. Beberapa orang telah membingungkan kamu. Mereka mau mengubah Kabar Baik tentang Kristus.
8 Jika kami atau siapa pun bahkan malaikat dari surga memberitakan kabar baik yang berbeda dari yang telah kami beritakan kepada kamu, mereka harus dihukum.
9 Kami telah mengatakan hal itu sebelumnya dan sekarang kukatakan lagi: Jika ada orang yang memberitakan kabar baik kepadamu yang berbeda dengan yang telah kamu terima, mereka harus dihukum.
10 Sekarang apakah kamu berpikir bahwa aku sedang berusaha membuat orang, supaya menerima aku? Tidak, aku hanya berusaha untuk berkenan bagi Allah. Apakah aku berusaha supaya berkenan bagi manusia? Jika aku mau,

supaya berkenan bagi manusia, aku tidak menjadi hamba Kristus.

Paulus Menerima Kuasa dari Allah

11 Saudara-saudara, aku mau agar kamu tahu bahwa Kabar Baik yang telah kuberitakan, tidak dibuat oleh manusia.
12 Aku tidak menerima itu dari manusia. Kabar Baik itu tidak kupelajari dari orang lain. Yesus Kristus sendiri yang telah memberikannya kepadaku.
13 Kamu telah mengetahui bagaimana hidupku dahulu di dalam agama Yahudi. Aku sangat menganiaya gereja Allah dan berusaha membinasakannya.
14 Dahulu aku banyak mengalami kemajuan dalam agama Yahudi dan telah membuat kemajuan lebih banyak daripada orang Yahudi seusiaku. Aku berusaha lebih giat daripada orang lain untuk mematuhi peraturan yang diberikan oleh nenek moyang kita.
15 Allah mempunyai rencana yang khusus bagiku sebelum aku dilahirkan. Dia telah memanggil aku melalui anugerah-Nya.
16 Allah mau supaya aku melihat dan tahu tentang Anak-Nya, agar aku dapat

memberitakan Kabar Baik tentang
Anak-Nya kepada bangsa-bangsa yang
bukan Yahudi. Aku tidak meminta
nasihat atau pertolongan dari orang lain.
17 Aku tidak pergi mengunjungi para
rasul di Yerusalem, yang sudah menjadi
rasul sebelum aku, tetapi aku segera
pergi ke Arab. Kemudian aku kembali ke
kota Damsyik.
18 Tiga tahun kemudian aku pergi ke
Yerusalem karena mau bertemu dengan
Petrus. Aku tinggal bersama dia selama
15 hari.
19 Aku tidak melihat rasul-rasul yang
lain hanya Yakobus, saudara Tuhan.
20 Allah tahu yang kutulis bukanlah
dusta.
21 Sesudah itu aku pergi ke daerah Siria
dan Kilikia.
22 Di Yudea, jemaat-jemaat Kristus
belum pernah bertemu dengan aku
sebelumnya.
23 Mereka hanya pernah mendengar
tentang aku, Dahulu orang itu
menganiaya kita, tetapi sekarang ia
memberitakan kepercayaan yang pernah
hendak dibinasakannya.

24 Orang percaya itu memuji Allah
karena aku.

Para Rasul Lain Menerima Paulus

2 1 Kemudian sesudah 14 tahun aku
pergi lagi ke Yerusalem. Aku pergi
bersama Barnabas dan aku membawa
Titus bersamaku.
2 Aku pergi karena Allah telah
menunjukkan, bahwa aku harus pergi.
Aku mengunjungi para pemimpin
itu. Ketika kami sendirian, aku
memberitakan Kabar Baik yang telah
kusampaikan kepada orang yang
bukan Yahudi. Aku mau supaya mereka
mengerti pekerjaanku, sehingga semua
pekerjaanku yang lalu dan yang
sekarang tidak sia-sia.
3 Titus yang bersamaku adalah orang
Yunani, tetapi ia tidak dipaksa oleh para
pemimpin itu untuk disunat.
4 Kami perlu membicarakan hal itu
sebab beberapa saudara palsu masuk ke
dalam kelompok kami secara diam-diam.
Mereka datang seperti mata-mata
untuk mengambil kebebasan yang kami
peroleh dalam Kristus Yesus dan mau
menjadikan kami hamba,

5 tetapi kami tidak setuju atas tuntutan
mereka itu. Kami mau supaya kebenaran
Kabar Baik terus berlaku untuk kamu.
6 Mereka yang dianggap orang penting
sama sekali tidak dapat mengubah
Kabar Baik yang telah kusampaikan.
Aku tidak peduli, apakah mereka orang
penting atau tidak, bagi Allah semua
orang sama.
7 Para pemimpin itu telah melihat
bahwa Allah telah memberikan suatu
pekerjaan khusus kepadaku seperti
kepada Petrus. Allah menugaskan Petrus
untuk memberitakan Kabar Baik kepada
orang Yahudi, tetapi Ia menugaskan aku
memberitakannya kepada orang yang
bukan Yahudi.
8 Ia memberikan kuasa kepada Petrus
untuk bekerja sebagai rasul untuk orang
Yahudi. Ia juga memberikan kuasa
kepadaku sebagai rasul untuk orang
yang bukan Yahudi.
9 Yakobus, Petrus, dan Yohanes dikenal
sebagai pemimpin. Mereka mengakui
bahwa Allah telah memberikan anugerah
khusus itu kepadaku, maka mereka
menerima Barnabas dan aku. Mereka
mengatakan, Kami setuju bahwa kamu

pergi kepada orang yang bukan Yahudi,
dan kami pergi kepada orang Yahudi.
10 Mereka hanya meminta kami
melakukan satu hal, yaitu mengingat
menolong orang miskin. Memang aku
mau melakukan itu.

Paulus Menunjukkan Kesalahan Petrus

11 Ketika Petrus tiba di Antiokhia, aku
telah menentangnya secara langsung,
sebab ia melakukan sesuatu yang salah.
12 Beginilah yang telah terjadi: Ketika
Petrus pertama kali tiba di Antiokhia,
ia makan dan berkumpul bersama
orang yang bukan Yahudi. Kemudian
datang beberapa orang Yahudi dari
pihak Yakobus. Ketika mereka datang,
Petrus berhenti makan dengan orang
yang bukan Yahudi itu. Kemudian Petrus
memisahkan diri dari mereka sebab
ia takut kepada orang Yahudi, yang
percaya bahwa semua orang yang bukan
Yahudi harus disunat.
13 Jadi, Petrus bersikap munafik.
Penganut Yahudi lainnya pun bergabung
dengan Petrus dan bersikap munafik
seperti Petrus. Bahkan Barnabas juga

terpengaruh oleh yang dilakukan pengikut Yahudi itu.
14 Aku melihat yang dilakukan orang Yahudi itu. Mereka tidak mengikuti kebenaran Kabar Baik sehingga aku berbicara kepada Petrus dengan keras, dan semua orang Yahudi yang lain mendengar yang kukatakan. Inilah yang kukatakan, Petrus, engkau adalah orang Yahudi. Sekarang engkau tidak hidup seperti orang Yahudi, tetapi seperti orang yang bukan Yahudi. Mengapa engkau memaksa orang yang bukan Yahudi untuk hidup seperti orang Yahudi?
15 Kita orang Yahudi tidak dilahirkan sama seperti orang yang bukan Yahudi dan orang yang berdosa. Kita dilahirkan sebagai orang Yahudi.
16 Kita tahu bahwa orang tidak dibenarkan di hadapan Allah hanya karena taat pada hukum Taurat. Percaya kepada Yesus Kristus, itulah yang membuat orang benar di hadapan Allah. Oleh sebab itu, kita telah percaya kepada Kristus Yesus, karena kita mau benar di hadapan Allah. Dan kita benar di hadapan Allah karena kita percaya kepada Kristus dan bukan karena kita

taat pada hukum Taurat, jadi tidak ada
seorang pun yang benar di hadapan
Allah karena taat pada hukum Taurat.
17 Kita orang Yahudi datang kepada
Kristus supaya benar di hadapan Allah.
Sudah nyata bahwa kita juga orang
berdosa. Apakah itu berarti bahwa
Kristus yang menjadikan kita orang
berdosa? Tidak!
18 Aku sangat bersalah jika aku
mengajarkan hukum Taurat lagi yang
telah kutinggalkan.
19 Aku tidak hidup lagi oleh hukum
Taurat sebab hukum Taurat yang sama
menunjukkan kepadaku, bahwa hukum
Taurat bukanlah jalan, supaya benar di
hadapan Allah. Aku telah mati terhadap
hukum Taurat, sehingga aku dapat hidup
untuk Allah dan aku telah disalibkan
bersama Kristus.
20 Sebenarnya bukan lagi aku yang
hidup sekarang ini, tetapi Kristus
yang hidup di dalam aku. Aku masih
hidup dalam tubuhku, tetapi aku hidup
oleh iman di dalam Anak Allah. Yesus
mengasihi aku dan memberikan diri-Nya
sendiri untuk menyelamatkan aku.

21 Itulah hadiah dari Allah, yang sangat
penting bagiku, sebab jika hukum Taurat
dapat membenarkan kita di hadapan
Allah, Kristus tidak harus mati.

Berkat Allah Datang Melalui Iman

3 1 Kematian Yesus Kristus di kayu
salib telah diberitakan dengan jelas
kepada kamu orang Galatia, tetapi
kamu bersikap bodoh. Apakah ada yang
mempesona kamu?
2 Katakan kepadaku tentang hal ini:
Bagaimana caranya kamu menerima
Roh? Apakah kamu menerimanya karena
patuh pada hukum Taurat? Tidak, kamu
menerima Roh karena kamu telah
mendengar Kabar Baik dan percaya.
3 Kamu sudah memulai hidupmu dalam
Kristus melalui Roh. Sekarang apakah
kamu akan melanjutkannya dengan
kekuatanmu sendiri? Hal itu sangat
bodoh.
4 Kamu telah mengalami banyak hal.
Apakah semua pengalaman itu akan
kamu sia-siakan? Aku berharap hal itu
tidak terjadi.
5 Apakah Allah memberikan Roh-Nya
kepadamu karena kamu taat pada

hukum Taurat? Apakah mukjizat Allah terjadi karena kamu menaati hukum Taurat? Tidak, Allah memberikan Roh-Nya dan melakukan mukjizat di tengah-tengahmu karena kamu telah mendengar Kabar Baik dan mempercayainya.

6 Kitab Suci mengatakan hal yang sama tentang Abraham. Abraham percaya kepada Allah. Dan Allah menerima iman Abraham. Itulah membuat Abraham benar di hadapan Allah.

7 Jadi, kamu harus tahu, bahwa anak-anak Abraham yang sejati adalah orang yang mempunyai iman.

8 Kitab Suci memberitakan yang akan terjadi kemudian. Kitab Suci mengatakan bahwa orang yang bukan Yahudi akan benar di hadapan Allah oleh iman. Kabar Baik telah disampaikan kepada Abraham sebelumnya, Allah berkata kepada Abraham, Semua orang akan diberkati melalui engkau.

9 Abraham percaya dan karena ia percaya, maka ia diberkati. Hal itu masih berlaku sampai sekarang. Semua orang yang percaya akan diberkati sama seperti Abraham.

10 Orang yang terus berusaha taat pada
hukum Taurat supaya benar di hadapan
Allah, ia akan terkutuk, sebab Kitab Suci
mengatakan, Setiap orang harus setia
melakukan semua yang tertulis dalam
hukum Taurat. Jika ia tidak taat, ia akan
dikutuk.
11 Jelaslah bahwa tidak ada orang yang
benar di hadapan Allah oleh hukum
Taurat. Kitab Suci mengatakan, Orang
yang benar di hadapan Allah oleh iman,
akan hidup selama-lamanya.
12 Hukum Taurat tidak tergantung
pada iman. Tidak, hukum Taurat
mengatakan, Satu-satunya cara bagi
orang untuk menemukan hidup melalui
hukum Taurat, harus melakukan
perintah-perintahnya.
13 Hukum Taurat telah menempatkan
kutuk atas kita, tetapi Kristus telah
mengambilnya. Ia menggantikan kita
dengan menempatkan diri-Nya sendiri
di bawah kutuk itu. Hal itu tertulis
dalam Kitab Suci, Bila tubuh manusia
digantungkan pada pohon, orang itu
berada di bawah kutuk.
14 Kristus melakukan hal itu supaya
berkat Allah dapat diberikan kepada

semua orang. Allah menjanjikan berkat itu kepada Abraham. Berkat itu datang melalui Kristus Yesus. Yesus telah mati supaya kita dapat memiliki Roh yang dijanjikan Allah. Dan kita menerima janji itu oleh iman.

Hukum Taurat dan Janji

15 Saudara-saudara, aku akan memberikan contoh: Misalnya ada orang yang membuat janji dengan orang lain. Setelah janji itu disahkan, maka tidak ada seorang pun yang dapat membatalkan atau menambahkan sesuatu padanya.
16 Allah telah membuat janji dengan Abraham dan keturunannya. Allah tidak mengatakan, Dan kepada keturunan-keturunanmu, yang dapat berarti banyak orang; tetapi Ia mengatakan, dan kepada Keturunanmu. Artinya hanya kepada satu orang, yaitu Kristus.
17 Maksudku ialah: Janji yang diberikan Allah kepada Abraham telah disahkan jauh sebelum hukum Taurat ada. Hukum Taurat yang datang 430 tahun kemudian tidak dapat mengambil janji itu dan mengubah janji Allah.

18 Apakah dengan menaati hukum
Taurat kita dapat menerima yang
dijanjikan Allah? Jika kita dapat
menerima janji Allah, karena kita taat
pada hukum Taurat, berarti bukan
janji Allah yang memberikan itu, tetapi
Allah secara bebas memberikan berkat
kepada Abraham melalui perjanjian yang
dibuat-Nya.
19 Jadi, untuk apakah hukum Taurat
itu? Hukum Taurat diberikan untuk
menunjukkan pelanggaran manusia.
Hukum Taurat berlaku terus sampai
datangnya keturunan Abraham.
Itulah keturunan yang disebut dalam
janji itu. Hukum Taurat diberikan
melalui para malaikat. Para malaikat
menggunakan Musa sebagai perantara
untuk memberikan hukum Taurat kepada
manusia.
20 Perantara tidak diperlukan lagi, bila
hanya satu pihak, dan Allah hanya satu.

Tujuan Hukum Taurat Musa

21 Apakah itu berarti bahwa hukum
Taurat berlawanan dengan janji Allah?
Tidak! Jika pernah ada hukum Taurat
yang dapat memberikan hidup kepada

manusia, kita sesungguhnya dapat benar
di hadapan Allah karena mematuhinya.
22 Hal itu tidak benar sebab Kitab Suci
menunjukkan, bahwa semua orang
berada di bawah kuasa dosa. Kitab Suci
mengatakan hal itu supaya janji itu
dapat diberikan kepada manusia melalui
iman. Janji itu diberikan kepada orang
yang percaya kepada Yesus Kristus.
23 Sebelum iman datang, kita adalah
tawanan yang dikawal oleh hukum
Taurat. Kita tidak mempunyai kebebasan
sampai Allah menunjukkan kepada kita
jalan baru iman yang sedang datang.
24 Jadi, hukum Taurat adalah penuntun
bagi kita, yang membawa kita kepada
Kristus. Setelah Kristus datang, kita
dapat benar di hadapan Allah melalui
iman.
25 Sekarang iman itu sudah datang, jadi
kita tidak hidup di bawah hukum Taurat.
26 Sekarang kamu semuanya adalah
anak Allah dalam Kristus Yesus melalui
iman itu sebab kamu telah dibaptis ke
dalam Kristus, dan telah mengenakan
Kristus.
27 (3:26)

28 Dalam Kristus tidak ada lagi
perbedaan antara Yahudi dan bukan
Yahudi. Tidak ada lagi perbedaan antara
hamba dan orang yang bebas. Tidak
ada perbedaan antara laki-laki dan
perempuan. Kamu semua sama dalam
Kristus Yesus.
29 Kamu adalah milik Kristus, jadi
kamu adalah keturunan Abraham. Kamu
menerima semua berkat Allah karena
janji yang dibuat Allah kepada Abraham.
4 1 Aku mau mengatakan hal ini: Ketika
ahli waris masih kanak-kanak, ia
tidak berbeda dengan seorang hamba.
Tidak peduli apakah ahli waris itu
memiliki semuanya,
2 sebab ketika ia masih anak kecil, ia
harus patuh kepada orang yang dipilih
untuk menjaganya sampai ia mencapai
usia yang telah ditetapkan ayahnya.
3 Hal itu sama seperti kita. Kita pernah
menjadi anak-anak. Kita menjadi hamba
dari peraturan-peraturan yang tidak
berguna di dunia ini.
4 Ketika tiba waktunya, Allah mengutus
Anak-Nya, yang dilahirkan oleh seorang
perempuan. Anak itu hidup di bawah
hukum Taurat.

5 Allah melakukan hal itu supaya Ia
dapat menebus orang yang berada
di bawah hukum Taurat. Tujuan Allah
supaya kita dapat menjadi anak-Nya.
6 Kamu adalah anak Allah. Itulah
sebabnya, Ia menyuruh Roh Anak-Nya
masuk ke dalam hati kita. Roh itu
berseru, Abba, Bapa.
7 Jadi, sekarang kamu bukan lagi
hamba seperti dahulu, melainkan anak
Allah. Allah akan memberikan semua
yang telah dijanjikan-Nya kepadamu
sebab kamu anak-Nya.

Paulus Mengasihi Orang Percaya di Galatia

8 Dahulu kamu tidak mengenal Allah.
Kamu menjadi hamba dari allah-allah
yang sesungguhnya tidak ada,
9 tetapi sekarang kamu sudah mengenal
Allah yang sungguh ada. Sesungguhnya,
Allahlah yang mengenal kamu, jadi
mengapa kamu berbalik kepada yang
lemah dan peraturan yang tidak berguna
seperti yang dahulu kamu ikuti? Apakah
kamu mau menjadi hambanya lagi?
10 Aku khawatir tentang kamu bahwa
kamu masih mengikuti ajaran tentang:

hari-hari, bulan-bulan, musim-musim,
dan tahun-tahun. Aku takut bahwa
pekerjaan yang telah kulakukan bagimu
sia-sia adanya.
11 (4:10)
12 Saudara-saudara, dahulu aku seperti
kamu, jadi aku memohon, supaya kamu
menjadi seperti aku. Kamu sangat baik
kepadaku selama ini.
13 Kamu pasti mengingat kedatanganku
pertama kali kepadamu karena aku
sakit. Pada waktu itu aku memberitakan
Kabar Baik kepadamu.
14 Penyakitku merupakan beban
bagimu, tetapi kamu tidak menunjukkan
kebencianmu kepadaku dan kamu
tidak menolak aku. Bahkan kamu
menyambutku seolah-olah aku malaikat
dari Allah, atau selaku Kristus Yesus.
15 Di manakah sukacitamu itu sekarang?
Aku dapat mengatakan dengan pasti
bagaimana kamu mau mengeluarkan
matamu sendiri dan memberikannya
kepadaku.
16 Dan sekarang apakah aku menjadi
musuhmu sebab aku memberitakan
kebenaran?

17 Mereka berusaha keras untuk
membujukmu, tetapi mereka tidak
memikirkan yang terbaik untukmu.
Mereka berusaha membujukmu untuk
memisahkan kamu dari kami, agar kamu
dapat memberikan seluruh perhatianmu
kepada mereka.
18 Adalah baik jika orang tertarik
kepadamu, kalau tujuan mereka baik.
Hal itu selalu benar, apakah aku sedang
bersama kamu atau jauh dari kamu.
19 Anak-anakku, sekali lagi aku
menderita demi kamu, sama seperti
seorang ibu yang menderita kesakitan
ketika melahirkan anaknya. Aku akan
merasakan itu terus sampai kamu
sungguh-sungguh menjadi seperti
Kristus.
20 Saat ini, aku ingin berada di
tengah-tengahmu sehingga aku
dapat mengubah caraku berkata-kata
kepadamu, sebab aku tidak tahu harus
berbuat apa lagi dengan kamu.

Hagar dan Sarah sebagai Contoh

21 Beberapa orang di antara kamu
masih mau hidup di bawah hukum

Taurat. Katakan padaku, apakah kamu
tahu yang dikatakan hukum Taurat?
22 Kitab Suci mengatakan bahwa
Abraham mempunyai dua anak laki-laki.
Ibu dari anak yang satu adalah seorang
hamba. Dan ibu dari anak yang satu lagi
seorang yang bebas.
23 Anak Abraham yang lahir dari hamba
perempuan itu, lahir sebagaimana
biasanya, tetapi anak yang lahir dari
perempuan yang bebas itu, lahir karena
janji Allah kepada Abraham.
24 Kejadian itu memberi gambaran
kepada kita. Kedua perempuan itu
seumpama dua perjanjian antara Allah
dan manusia. Perjanjian yang satu
adalah hukum Taurat yang dibuat Allah
di Gunung Sinai. Mereka yang di bawah
perjanjian itu sama seperti hamba.
Ibu yang bernama Hagar adalah sama
seperti perjanjian itu.
25 Jadi, Hagar seumpama Gunung Sinai
di Arab. Ia merupakan gambaran kota
Yerusalem yang ada sekarang ini. Kota
itu adalah seumpama hamba, dan semua
penduduknya diperhamba oleh hukum
Taurat.

26 Tetapi Yerusalem surgawi yang ada
di atas adalah seperti perempuan yang
bebas itu. Dialah ibu kita.
27 Ada tertulis dalam Kitab Suci,
Bersukacitalah perempuan yang mandul,
yang tidak pernah melahirkan. Berseru
dan berteriaklah dengan gembira,
yang tidak pernah merasakan sakit
bersalin. Perempuan yang sendirian akan
mempunyai lebih banyak anak daripada
perempuan yang mempunyai suami.
28 Salah satu dari anak Abraham lahir
sebagaimana biasanya. Anak Abraham
yang lain lahir dengan kuasa Roh, sesuai
dengan janji Allah. Saudara-saudara,
kamu semua juga anak-anak perjanjian
seperti Ishak. Anak laki-laki yang lahir
sebagaimana biasanya memperlakukan
anak yang lain dengan tidak baik. Hal itu
sama seperti saat ini.
29 (4:28)
30 Namun, apa yang dikatakan oleh
Kitab Suci? Usirlah hamba perempuan
itu beserta anak laki-lakinya. Anak dari
perempuan bebas akan menerima segala
sesuatu yang dimiliki ayahnya, tetapi
anak hamba perempuan itu tidak akan
menerima apa-apa.

31 Jadi, Saudara-saudara, kita bukan
anak dari hamba perempuan. Kita adalah
anak dari perempuan bebas.

Jagalah Kebebasanmu

5 1 Sekarang kita bebas sebab Kristus
yang membebaskan kita. Berdirilah
teguh. Jangan berubah dan jangan
kembali lagi menjadi hamba hukum
Taurat.
2 Dengarkanlah! Aku Paulus berkata
kepadamu. Jika kamu kembali kepada
hukum sunat, Kristus tidak berarti
bagimu.
3 Sekali lagi, aku mengingatkan setiap
laki-laki: Jika kamu membiarkan dirimu
disunat, kamu harus menaati semua
perintah hukum Taurat.
4 Jika kamu berusaha dibenarkan di
hadapan Allah melalui hukum Taurat,
tidak ada lagi hubunganmu dengan
Kristus, dan kamu telah meninggalkan
anugerah Allah.
5 Aku mengatakan hal itu sebab
pengharapan kita, supaya dibenarkan
di hadapan Allah melalui iman. Kita
menunggu pengharapan itu dengan
pertolongan Roh.

6 Jika orang berada dalam Kristus Yesus,
tidak penting lagi disunat atau tidak. Hal
yang penting adalah iman-iman yang
bekerja melalui kasih.
7 Kamu sedang berlomba dengan baik.
Kamu patuh pada kebenaran. Siapakah
yang membujukmu untuk berhenti
mengikuti jalan yang benar?
8 Bujukan itu bukan berasal dari Allah
yang telah memilih kamu.
9 Hati-hatilah, Karena sedikit ragi,
seluruh adonan akan menjadi banyak.
10 Aku yakin bahwa dalam Tuhan kamu
tidak percaya akan pendapat-pendapat
yang berbeda. Beberapa orang mencoba
membuat kamu bingung dengan
pendapat-pendapatnya. Siapa pun
orangnya, ia akan dihukum.
11 Saudara-saudara, aku tidak
mengajarkan bahwa mereka perlu
disunat. Jika aku mengajarkan sunat,
lalu mengapa aku masih dianiaya?
Jika aku masih mengajar orang untuk
disunat, ajaranku tentang salib tidak
akan menjadi masalah bagi mereka.
12 Biarlah orang yang mengacaukan
kamu dengan sunat lebih mengebirikan
diri lagi.

13 Saudara-saudara, kamu telah
dipanggil Allah untuk bebas. Jangan
gunakan kebebasanmu sebagai alasan
untuk melakukan yang menyenangkan
dirimu yang berdosa, tetapi layanilah
orang lain dengan kasih.
14 Seluruh hukum Taurat disimpulkan
dalam satu perintah, Kasihilah orang
lain, sama seperti mengasihi dirimu
sendiri.
15 Jika kamu terus saling menyakiti dan
menghancurkan, hati-hatilah, jangan
kamu saling membinasakan.

Roh Kudus dan Kebiasaan Manusia

16 Jadi, aku mengatakan, hiduplah
mengikuti Roh, supaya kamu tidak akan
melakukan dosa yang diinginkan oleh
dirimu yang berdosa.
17 Keinginan diri kita yang berdosa
berlawanan dengan keinginan Roh.
Dan keinginan Roh berlawanan dengan
keinginan diri kita yang berdosa. Dua
hal yang berbeda itu saling berlawanan,
jadi kamu tidak melakukan yang
sesungguhnya kamu mau lakukan.

18 Tetapi, jika kamu membiarkan Roh
memimpinmu, kamu tidak berada di
bawah hukum Taurat.
19 Kesalahan yang dilakukan oleh
diri kita yang berdosa sudah jelas:
melakukan dosa percabulan, yang
kotor secara moral, hawa nafsu yang
memalukan,
20 menyembah berhala, sihir, benci,
perkelahian, iri hati, marah, memikirkan
diri sendiri, menghasut orang sehingga
orang lain saling ribut, memecah-belah,
21 cemburu, bermabuk-mabuk, berpesta
pora, dan melakukan banyak hal seperti
itu. Sekarang aku mengingatkan kamu
seperti yang dahulu pernah kuingatkan:
Orang yang melakukan itu tidak akan
mewarisi Kerajaan Allah.
22 Tetapi Roh membuahkan kasih,
sukacita, damai sejahtera, kesabaran,
kemurahan, kebaikan, kesetiaan,
23 kelemah-lembutan, penguasaan diri.
Tidak ada hukum Taurat yang dapat
mengatakan bahwa itu salah.
24 Orang yang menjadi milik Kristus
Yesus sudah menyalibkan dirinya yang
berdosa. Mereka sudah menyerahkan

dirinya yang lama dan hal-hal yang jahat
yang mau dilakukannya.
25 Kita menerima hidup dari Roh, jadi
biarlah kita mengikut Roh itu.
26 Janganlah kita sombong. Jangan kita
mengadakan keributan terhadap orang
lain dan jangan kita iri hati satu sama
lain.

Saling Mengasihi

6 1 Saudara-saudara, orang di
dalam kelompokmu mungkin
melakukan kesalahan. Kamu orang
yang rohani harus mendatangi mereka
dan menolongnya supaya menjadi
baik kembali. Lakukan hal itu dengan
lemah-lembut. Hati-hatilah supaya kamu
tidak tergoda berbuat dosa.
2 Bertolong-tolonganlah dalam
kesulitanmu. Bila kamu melakukan hal
itu, kamu sungguh-sungguh menaati
hukum Kristus.
3 Jika ada orang yang menganggap
dirinya orang penting, padahal ia tidak
begitu penting, ia hanya membodohi
dirinya sendiri.
4 Orang seharusnya tidak
membandingkan dirinya dengan

orang lain. Setiap orang harus menilai
perbuatannya sendiri sehingga ia boleh
bangga atas yang telah dikerjakannya.
5 Setiap orang harus menerima
tanggung jawabnya sendiri.

Jangan Berhenti Melakukan yang Baik

6 Orang yang sedang belajar firman
Allah harus membagikan semua hal yang
baik yang ada padanya kepada orang
yang mengajarnya.
7 Jangan keliru: Kamu tidak dapat
menipu Allah. Orang hanya menuai yang
ditanamnya.
8 Jika orang hidup sesuai dengan
dirinya yang berdosa, ia akan menuai
kebinasaan. Jika orang hidup berkenan
bagi Roh, ia akan mendapat hidup yang
kekal dari Roh.
9 Jangan bosan-bosan melakukan
perbuatan baik. Kita akan menuai pada
waktunya. Jangan menyerah.
10 Bila kita mempunyai kesempatan
untuk melakukan hal yang baik terhadap
setiap orang, lakukanlah itu, tetapi
berikan perhatian khusus kepada orang
yang ada di dalam keluarga seiman.

Paulus Mengakhiri Suratnya

11 Perhatikanlah betapa besar huruf-
huruf yang kutulis dalam surat ini
dengan tanganku sendiri.
12 Beberapa orang memaksa kamu
untuk disunat supaya mereka diterima
oleh orang Yahudi. Mereka melakukan
itu sebab mereka takut dikecam, jika
mereka hanya mengikut salib Kristus.
13 Mereka disunat, tetapi mereka sendiri
tidak taat pada hukum Taurat. Mereka
mau supaya kamu disunat, lalu mereka
dapat bangga, sebab mereka dapat
memaksamu melakukan itu.
14 Aku berharap supaya aku tidak
pernah bangga dalam hal seperti itu.
Hanya salib Tuhan kita, Yesus Kristus
yang membuat aku bangga. Melalui
kematian Yesus di kayu salib, dunia ini
telah mati bagiku dan aku mati bagi
dunia.
15 Bukanlah hal yang penting jika
seseorang disunat atau tidak. Hal yang
penting adalah menjadi manusia baru.
16 Damai sejahtera dan rahmat bagi
orang yang mengikuti peraturan itu bagi
semua umat Allah.

17 Jadi, jangan lagi membuat kesulitan
kepadaku. Aku mempunyai bekas-bekas
luka di tubuhku, yang menunjukkan
secara jelas bahwa aku milik Yesus.
18 Saudara-saudara, aku berdoa
semoga Tuhan kita Yesus Kristus
memberikan berkat rohani kepada
kamu. Amin!

Efesus

1 [1] Dari Paulus, rasul Kristus Yesus,
yang menjadi rasul karena Allah
yang menghendakinya. Kepada semua
umat Allah di Efesus, orang percaya
kepada Kristus Yesus.
[2] Semoga Allah Bapa kita dan Tuhan
Yesus Kristus memberikan anugerah dan
damai sejahtera kepada kamu.

Berkat-berkat Rohani dalam Kristus

[3] Terpujilah Allah dan Bapa dari Tuhan
kita Yesus Kristus. Dalam Kristus, Allah
telah memberi setiap berkat rohani yang
ada di surga kepada kita.
[4] Dalam Kristus, Allah telah memilih
kita sebelum dunia dijadikan. Dia telah
memilih kita dalam kasih menjadi
umat-Nya yang kudus dengan tidak
bersalah di hadapan-Nya.
[5] Sebelum dunia ini dijadikan, Allah
telah menetapkan kita menjadi anak-Nya
melalui Yesus Kristus, sesuai dengan
kehendak-Nya. Itulah yang berkenan
kepada-Nya.

6 Itulah yang membawa pujian bagi
Allah sebab anugerah-Nya yang mulia
itu. Allah memberikan anugerah kepada
kita dengan cuma-cuma dalam Anak-Nya
yang dikasihi-Nya.
7 Dalam Kristus kita telah dibebaskan
karena kurban darah-Nya. Kita
menerima pengampunan dosa sebab
kekayaan anugerah Allah.
8 Allah telah memberikannya
secara berkelimpahan dengan penuh
kebijaksanaan dan pengertian,
9 marilah kita mengenal rencana
rahasia-Nya. Itulah yang dikehendaki
Allah dan telah direncanakan-Nya untuk
melakukannya melalui Kristus.
10 Tujuan Allah ialah menyelesaikan
rencana-Nya pada waktunya. Ia
merencanakan agar semua hal yang ada
di surga dan di bumi dipersatukan dalam
Kristus. Kristus selaku Kepala.
11 Dalam Kristus kita telah dipilih
menjadi umat-Nya sesuai dengan
kehendak-Nya. Dan hanya Dia yang
dapat membuat segala sesuatu sesuai
dengan yang telah ditentukan dan
dikehendaki-Nya.

12 Ia telah memilih kami orang
Yahudi menjadi orang yang pertama
berpengharapan kepada Kristus dan
membawa pujian untuk kemuliaan-Nya.
13 Dalam hal itu kamu juga telah
mendengarkan ajaran kebenaran Kabar
Baik tentang keselamatanmu. Ketika
kamu mendengar Kabar Baik, kamu
percaya kepada Kristus. Dan dalam
Kristus, Allah memeteraikan kamu
dengan memberikan Roh Kudus yang
telah dijanjikan-Nya.
14 Roh Kudus adalah jaminan bahwa kita
akan menerima yang telah dijanjikan
Allah kepada umat-Nya, yang akan
membawa kebebasan kepada mereka.
Tujuan dari semuanya itu ialah untuk
membawa pujian bagi kemuliaan Allah.

Doa Paulus

15 Itulah sebabnya, aku selalu
mengingat kamu dalam setiap doaku
dan selalu bersyukur kepada Allah sebab
kamu. Aku telah melakukan hal itu sejak
aku mendengar tentang imanmu kepada
Tuhan Yesus dan kasihmu kepada semua
umat Allah.
16 (1:15)

17 Aku selalu berdoa kepada Allah dari
Tuhan kita Yesus Kristus, kepada Bapa
yang mulia. Aku berdoa agar Ia mau
memberikan Roh kepadamu, yang akan
menunjukkan hal-hal tentang Allah dan
menolongmu untuk mengerti semuanya,
sehingga kamu sungguh-sungguh
mengenal-Nya.
18 Aku berdoa supaya Allah membuka
pikiranmu untuk melihat kebenaran-
Nya. Dan kamu dapat mengerti akan
pengharapan yang menjadi milikmu,
sebab Ia telah memanggilmu. Kamu
akan tahu betapa kayanya dan mulianya
warisan yang telah dijanjikan-Nya
kepada umat-Nya.
19 Dan kamu akan tahu bahwa kuasa-
Nya sangat besar bagi kita orang
percaya. Kuasa itu sama kuatnya dengan
kekuatan besar
20 yang dipakai-Nya untuk
membangkitkan Kristus dari kematian.
Dia menempatkan Kristus di tempat
yang paling terhormat di surga.
21 Ia telah menempatkan Kristus di atas
segala pemerintah, penguasa, kuasa,
dan para raja. Kristus jauh lebih penting

daripada semua penguasa zaman ini
atau pada masa yang akan datang.
22 Allah meletakkan segala sesuatu di
bawah kuasa Kristus dan menjadikan-
Nya Kepala atas segalanya bagi
gereja.
23 Gereja adalah tubuh Kristus, yang
dipenuhi oleh Kristus, yang membuat
segala sesuatu sempurna dalam segala
hal.

Dari Kematian Menuju Kehidupan

2 1 Dahulu kamu sudah mati
secara rohani sebab dosamu dan
perbuatanmu yang salah terhadap Allah.
2 Di masa lalu kamu hidup melakukan
dosa sebagaimana dunia melakukannya.
Kamu mengikuti aturan dari pemimpin
yang jahat atas dunia ini, roh jahat yang
sama juga sekarang sedang bekerja
di antara orang yang tidak mau taat
kepada Allah.
3 Dahulu kita semua hidup seperti
mereka, yang hanya berusaha
menyenangkan keinginan diri kita
yang berdosa. Kita melakukan yang
diinginkan oleh tubuh dan pikiran kita.
Kita adalah orang jahat, seharusnya kita

menanggung kemarahan Allah karena perbuatan kita yang jahat itu. Pada waktu itu kita semua sama seperti orang lain.

4 Rahmat Allah sangat besar, dan Dia sangat mengasihi kita.

5 Secara rohani kita telah mati karena perbuatan jahat yang kita lakukan melawan Allah, tetapi Dia memberikan hidup yang baru kepada kita bersama Kristus. Kamu telah diselamatkan oleh anugerah-Nya.

6 Ia membangkitkan kita dengan Kristus dan memberi tempat bersama-Nya di surga kepada kita. Ia melakukan itu untuk kita yang ada dalam Kristus Yesus.

7 Ia melakukan itu semua supaya kemudian Ia dapat menunjukkan kekayaan dari anugerah-Nya. Ia menunjukkan anugerah-Nya oleh kebaikan-Nya kepada kita di dalam Kristus Yesus.

8 Maksudku, kamu diselamatkan oleh anugerah. Dan kamu menerima anugerah itu oleh iman. Kamu tidak dapat menyelamatkan dirimu sendiri. Itu adalah pemberian dari Allah.

9 Kamu tidak diselamatkan oleh yang
kamu lakukan, jadi tidak ada seorang
pun yang dapat bangga atas dirinya.
10 Allah telah membuat kita
sebagaimana kita ada. Dalam Kristus
Yesus, Ia membuat kita menjadi manusia
baru sehingga kita dapat melakukan
yang baik. Ia telah merencanakan
perbuatan baik itu untuk kita agar kita
hidup dengan melakukan yang baik.

Bersatu dalam Kristus

11 Kamu dilahirkan selaku orang yang
bukan Yahudi. Kamu disebut orang
Yahudi Yang tidak bersunat. Orang
Yahudi yang menyebut kamu Yang
tidak bersunat, menyebut dirinya Yang
bersunat. Yang dimaksud oleh mereka
dengan sunat, hanyalah sesuatu yang
dilakukan terhadap tubuh.
12 Ingatlah bahwa dahulu kamu hidup
tidak bersama Kristus. Kamu tidak
termasuk warga Israel dan kamu
tidak mengenal perjanjian yang telah
dijanjikan Allah kepada umat-Nya.
Kamu hidup di dunia ini dengan tidak
berpengharapan dan kamu tidak
mengenal Allah.

13 Pada waktu itu kamu jauh dari Dia,
tetapi sekarang dalam Kristus Yesus,
kamu dibawa dekat kepada-Nya melalui
kematian Kristus.
14 Kristuslah penyebabnya, kita hidup
berdamai sekarang. Kristus telah
membuat orang Yahudi dan yang
bukan Yahudi menjadi satu. Dengan
memberikan hidup-Nya sendiri, Kristus
merobohkan tembok kebencian antara
orang Yahudi dan yang bukan Yahudi.
15 Kristus telah membatalkan semua
hukum Taurat yang mempunyai banyak
perintah dan peraturannya. Tujuannya
agar kelompok orang Yahudi dan
kelompok yang bukan Yahudi bersatu
menjadi satu umat yang baru di
dalam Dia. Dengan demikian, Kristus
mengadakan damai sejahtera di antara
kita.
16 Melalui salib, Kristus telah mengakhiri
kebencian antara kedua kelompok itu.
Setelah kedua kelompok itu menjadi satu
tubuh, Kristus mau membawa keduanya
kembali kepada Allah. Kristus telah
melakukan itu dengan kematian-Nya
pada kayu salib.

17 Kristus telah datang dan
memberitakan damai sejahtera
kepada kamu yang bukan Yahudi
yang telah jauh dari Allah. Dan Dia
memberitakan damai sejahtera juga
kepada orang Yahudi yang dekat kepada
Allah.
18 Ya, melalui Kristus kita semuanya
mempunyai hak untuk datang kepada
Bapa melalui satu Roh.
19 Sekarang kamu bukan lagi pendatang
atau orang asing, tetapi kamu adalah
warga bersama umat Allah.
20 Kamu orang percaya seumpama
bangunan yang didirikan di atas dasar,
yaitu para nabi dan rasul. Dan batu
yang paling penting ialah Kristus Yesus
sendiri.
21 Semua bangunan itu dijadikan satu
dalam Kristus, dan Dia membuatnya
bertumbuh dan menjadi bait suci dalam
Tuhan.
22 Di dalam Dia kamu juga dibangun
bersama orang Yahudi menjadi suatu
tempat kediaman Allah melalui Roh.

Pekerjaan Paulus untuk Bangsa-bangsa Lain

3 [1] Jadi aku, Paulus, adalah yang
dipenjarakan karena melayani
Kristus Yesus demi kamu yang bukan
Yahudi.
[2] Kamu pasti telah mendengar bahwa
karena anugerah Allah, Ia memberikan
pekerjaan ini kepadaku untuk menolong
kamu.
[3] Ia memberitahukan rencana rahasia-
Nya kepadaku melalui wahyu dan aku
telah menuliskannya secara singkat.
[4] Jika kamu membacanya, kamu akan
melihat bahwa aku mengerti rahasia
kebenaran tentang Kristus.
[5] Kepada orang yang hidup zaman
dahulu tidak pernah diberitahukan
tentang itu. Sekarang Ia melalui Roh
menunjukkan rahasia kebenaran itu
kepada rasul-rasul dan para nabi -Nya
yang kudus.
[6] Inilah rahasia kebenaran itu: orang
yang bukan Yahudi akan menjadi
ahli waris dari segala sesuatu yang
telah dijanjikan Allah bersama orang
Yahudi. Mereka menjadi anggota tubuh

rohani yang sama seperti orang Yahudi. Mereka ambil bagian dalam janji yang diadakan-Nya melalui Kristus Yesus. Mereka memiliki semua itu sebab Kabar Baik.

7 Aku telah menjadi hamba untuk memberitakan Kabar Baik sebab Allah telah memberikan anugerah-Nya kepadaku melalui kuasa-Nya.

8 Di antara umat Allah, akulah yang paling tidak penting. Namun, Dia memberikan pemberian itu kepadaku, yaitu memberitakan Kabar Baik tentang kekayaan Allah kepada orang yang bukan Yahudi. Kekayaan itu terlalu besar untuk dimengerti semuanya.

9 Dan Dia memberikan pekerjaan kepadaku untuk memberitakan kepada semua orang tentang rencana rahasia kebenaran-Nya. Sejak dari semula rahasia kebenaran itu tersembunyi dalam Dia yang menciptakan segala sesuatu.

10 Tujuan-Nya agar semua pemerintah dan penguasa di tempat surgawi tahu berbagai cara Allah menunjukkan kebijaksanaan-Nya. Mereka akan mengetahui itu melalui gereja.

11 Hal itu sesuai dengan rencana-Nya
sejak semula. Ia melakukan yang
direncanakan-Nya melalui Kristus Yesus,
Tuhan kita.
12 Dalam Kristus kita dapat menghadap
Dia dengan bebas tanpa rasa takut.
Kita dapat melakukannya sebab percaya
kepada Kristus.
13 Jadi, aku meminta kepadamu,
jangan kecewa dan putus asa
sebab penderitaanku demi kamu,
kesengsaraanku membawa kemuliaan
bagimu.

Kasih Kristus

14 Itulah sebabnya, aku sujud untuk
berdoa kepada Bapa.
15 Setiap keluarga di surga dan di bumi
mendapat nama yang sesungguhnya
dari Bapa.
16 Aku meminta kepada Bapa dengan
kekayaan kemuliaan-Nya untuk
menguatkan kamu dengan kuasa melalui
Roh-Nya agar kamu kuat di dalam
rohmu.
17 Aku berdoa supaya dengan imanmu,
Kristus hidup dalam hatimu. Aku berdoa

agar hidupmu semakin kuat dalam kasih
dan dibangun di atas kasih.
18 Dan aku berdoa agar kamu dan
semua umat Allah akan menerima kuasa
untuk mengerti kebesaran kasih Kristus.
Aku berdoa agar kamu dapat mengerti
betapa lebar, betapa panjang, betapa
tinggi, dan betapa dalamnya kasih itu.
19 Kasih Kristus lebih besar daripada
pengertian manusia. Aku berdoa
supaya kamu dapat mengetahui kasih
itu, sehingga kamu dipenuhi dengan
segala sesuatu yang mau diberikan-Nya
kepadamu.
20 Dengan kuasa-Nya yang bekerja di
dalam kita, Ia dapat melakukan lebih
banyak daripada yang kita minta atau
kita pikirkan.
21 Bagi Dialah kemuliaan di dalam gereja
dan di dalam Kristus Yesus sepanjang
zaman untuk selama-lamanya. Amin!

Kesatuan Tubuh

4 1 Aku dipenjarakan sebab aku milik
Tuhan, dan Allah memilih kamu
menjadi umat-Nya. Aku menasihati
kamu sekarang supaya kamu hidup
sebagaimana umat Allah harus hidup.

2 Hendaklah kamu tetap rendah hati
dan lemah lembut, sabar dan saling
menerimalah dengan kasih.
3 Kamu dipersatukan dalam damai
melalui Roh. Berusahalah untuk selalu
hidup dengan cara itu, biarlah damai
sejahtera selalu mempersatukan kamu.
4 Hanya ada satu tubuh dan satu Roh.
Dan Allah memanggilmu untuk memiliki
satu pengharapan.
5 Hanya ada satu Tuhan, satu iman, dan
satu baptisan.
6 Hanya ada satu Allah dan Bapa dari
semua, yang memerintah atas segala
sesuatu, yang ada di mana-mana dan di
dalam segala sesuatu.
7 Kristus telah memberikan anugerah
yang istimewa kepada kita masing-
masing. Setiap orang telah menerima
dari Kristus sesuai dengan kehendak-
Nya.
8 Itulah sebabnya, dalam Kitab Suci
dikatakan, Ia telah naik setinggi langit.
Ia membawa para tawanan bersama-
Nya, dan Dia memberi hadiah kepada
manusia.

9 Apabila dikatakan Ia telah naik, apa
maksudnya itu? Maksudnya ialah, Ia
pertama-tama turun ke bumi.
10 Kristus turun ke bumi dan Dia juga
yang naik ke tempat yang lebih tinggi
daripada langit. Ia melakukan itu untuk
mengisi segala sesuatu dengan diri-Nya
sendiri.
11 Dan Kristus yang sama memberikan
kepada manusia: beberapa orang
menjadi rasul, nabi, pemberita Kabar
Baik, gembala jemaat dan pengajar.
12 Ia memberikan itu untuk
mempersiapkan umat Allah dalam
pekerjaan pelayanan untuk menguatkan
tubuh Kristus.
13 Pekerjaan itu harus terus
berlangsung, sampai kita semua
semakin dipersatukan di dalam iman
yang sama dan mempunyai pengetahuan
yang sama tentang Anak Allah. Kita
harus menjadi dewasa, terus bertumbuh
sampai kita seperti Dia di dalam
kesempurnaan-Nya.
14 Jadi, kita tidak lagi seperti anak-anak
yang diombang-ambingkan ombak
ke sana kemari. Kita tidak mudah
terpengaruh oleh ajaran baru yang kita

dengar dari orang yang mencoba untuk membohongi kita. Mereka membuat rencana dan mencoba dengan berbagai cara membujuk orang agar mengikuti jalan yang salah.

15 Lebih baik kita membicarakan kebenaran dengan kasih dan kita akan bertumbuh menjadi seperti Kristus dalam segala sesuatu. Kristus adalah Kepala.

16 Seluruh tubuh bergantung pada-Nya, dipersatukan, dan diikat bersama. Setiap anggota tubuh melakukan pekerjaannya masing-masing dan itu membuat seluruh tubuh bertumbuh dan menjadi kuat dengan kasih.

Cara Hidup yang Benar

17 Aku mengatakan ini di dalam nama Tuhan: Jangan terus hidup seperti orang yang tidak percaya. Pikiran mereka tidak berharga sama sekali.

18 Mereka tidak mengerti. Mereka tidak tahu apa-apa karena tidak mau mendengar, maka mereka tidak mempunyai hidup yang diberikan Allah.

19 Mereka telah kehilangan rasa malu, dan mengisi hidupnya dengan

melakukan yang jahat, dan semakin
melakukan yang tidak pantas,
20 tetapi yang kamu telah pelajari dalam
Kristus, tidaklah seperti itu.
21 Aku tahu bahwa kamu telah
mendengar tentang Dia dan kamu
di dalam Dia, jadi kamu telah diajar
tentang kebenaran, yaitu kebenaran
dalam Yesus.
22 Kamu diajar untuk meninggalkan
dirimu yang lama, itu berarti bahwa
kamu harus berhenti melakukan yang
buruk yang dahulu kamu lakukan.
Kebiasaan lama itu semakin buruk sebab
orang ditipu keinginan buruk yang ingin
dilakukannya.
23 Hati dan pikiranmu harus dibuat
baru.
24 Kamu harus menjadi manusia baru,
yang dibuat menjadi serupa dengan
Allah, hidup benar di hadapan-Nya dan
hidup di dalam jalan yang kudus dan
benar.
25 Jadi, hentikanlah berdusta, katakan
yang benar satu sama lain sebab kita
sama-sama anggota dalam tubuh yang
sama.

26 Jika kamu marah, janganlah berdosa,
dan jangan terus marah sepanjang hari.
27 Jangan memberi kesempatan kepada
iblis mengalahkanmu.
28 Orang yang suka mencuri,
berhentilah mencuri. Lebih baik mereka
mulai bekerja dengan menggunakan
tangannya melakukan pekerjaan baik
sehingga mereka mempunyai sesuatu
untuk dibagikan kepada orang miskin.
29 Bila kamu berbicara, janganlah
katakan yang buruk, tetapi katakanlah
yang perlu, yang dapat menguatkan
iman orang lain, sehingga ucapanmu
menolong orang yang mendengarnya.
30 Jangan buat Roh Kudus sedih. Roh
itu adalah bukti dari Allah bahwa kamu
milik-Nya. Ia memberikan Roh Kudus
kepadamu untuk menunjukkan bahwa Ia
akan membebaskanmu pada saatnya.
31 Jauhkanlah semua kepahitan,
kemarahan, geram, pertikaian, dan
fitnah, termasuk semua jenis kejahatan.
32 Ramah dan saling mengasihi, saling
mengampunilah kamu seperti Allah telah
mengampuni kamu dalam Kristus.

5 1 Kamu adalah anak-anak Allah
yang dikasihi-Nya, jadi berusahalah
menjadi seperti Dia.
2 Hiduplah dalam kasih. Kasihilah orang
lain sama seperti Kristus telah mengasihi
kita. Kristus telah memberikan diri-Nya
sendiri demi kita; Dialah persembahan
yang harum dan kurban untuk Allah.
3 Janganlah ada percabulan di antara
kamu. Janganlah ada kejahatan atau
keserakahan yang bertambah-tambah
sebab hal itu tidak pantas ada pada
umat Allah.
4 Juga, tidak boleh ada kata-kata jahat
di antara kamu atau kata-kata yang tidak
berguna, yang kotor, yang tidak sesuai
bagimu, tetapi kamu harus bersyukur.
5 Yakinlah akan hal ini: Tidak ada orang
yang akan mendapat bagian di dalam
Kerajaan Kristus dan Allah jika mereka
melakukan dosa percabulan, melakukan
yang jahat, atau tamak. Orang yang
tamak seperti itu melayani berhala.
6 Jangan biarkan orang menipumu
dengan mengatakan kata-kata dusta.
Hal-hal yang jahat membuat Allah marah
kepada orang yang tidak taat.

7 Jadi, jangan lakukan itu bersama
mereka.
8 Dahulu kamu hidup dalam kegelapan,
tetapi sekarang kamu dalam terang
Tuhan, jadi hiduplah seperti anak-anak
terang.
9 Terang membawa semua kebaikan,
hidup yang benar, dan kebenaran.
10 Carilah yang berkenan bagi Tuhan.
11 Jangan lakukan yang dilakukan
orang yang berada dalam kegelapan.
Melakukan itu tidak akan membawa
sesuatu yang baik, tetapi lakukanlah
yang baik untuk menunjukkan, bahwa
hal-hal dalam kegelapan itu salah.
12 Sungguh sangat memalukan
walaupun hanya membicarakan yang
dilakukannya dalam gelap secara
rahasia.
13 Terang itu membuat dengan jelas
betapa salahnya hal itu.
14 Ya, segala sesuatu diperjelas
oleh terang itu. Itulah sebabnya kita
mengatakan, Bangunlah, kamu yang
tidur. Bangkitlah dari kematian, dan
Kristus akan bersinar atasmu.

15 Jadi, hati-hatilah bagaimana kamu
hidup. Jangan hidup seperti orang
bodoh, tetapi hiduplah bijaksana.
16 Maksudku, kamu harus menggunakan
setiap kesempatan untuk melakukan
yang baik sebab saat ini adalah waktu
yang jahat.
17 Jangan ceroboh dengan hidupmu.
Pelajarilah apa yang diinginkan Tuhan
untuk kamu lakukan.
18 Jangan mabuk sebab anggur, hal
itu dapat membinasakan kamu secara
rohani, tetapi penuhlah dengan Roh.
19 Saling mendoronglah dengan
mazmur, kidung, dan lagu-lagu rohani,
bernyanyi dan bermazmurlah dalam
hatimu untuk Tuhan.
20 Tetaplah mengucap syukur kepada
Allah Bapa atas segala sesuatu.
Bersyukurlah kepada-Nya dalam nama
Yesus Kristus, Tuhan kita.

Suami dan Istri

21 Hendaklah kamu saling melayani
dan menghormati. Lakukanlah itu sebab
kamu menghormati Kristus.
22 Hai istri, relalah melayani suamimu,
sama seperti Tuhan.

23 Suami adalah kepala dari istri,
sama seperti Kristus Kepala gereja.
Gereja adalah tubuh Kristus, dan Kristus
penyelamat tubuh.
24 Gereja berada di bawah kuasa
Kristus. Hal itu sama dengan kamu, para
istri. Kamu harus melayani suamimu
dalam segala-galanya.
25 Hai suami, kasihilah istrimu, sama
seperti Kristus mengasihi gereja, yang
mati untuk gereja.
26 Ia mati untuk membuat gereja kudus.
Kristus mempergunakan pemberitaan
Kabar Baik untuk membuat gereja bersih
dengan mencucinya dengan air.
27 Kristus mati supaya Ia dapat
memberikan gereja kepada diri-Nya
sendiri seperti mempelai yang penuh
kemuliaan. Dia mati supaya gereja dapat
menjadi murni dan tidak ada kesalahan,
kejahatan, dosa, atau yang lain yang
salah di dalam gereja.
28 Dan suami harus mengasihi istrinya
seperti itu. Ia harus mengasihi istrinya,
sama seperti mengasihi tubuhnya
sendiri. Orang yang mengasihi istrinya,
berarti mengasihi dirinya sendiri.

29 Tidak ada orang yang pernah
membenci tubuhnya sendiri. Setiap
orang memberi makan dan merawat
tubuhnya. Dan itulah yang dilakukan
Kristus untuk gereja-Nya
30 sebab kita adalah anggota tubuh-Nya.
31 Kitab Suci mengatakan, Seorang
laki-laki akan meninggalkan ayah dan
ibunya untuk bersatu dengan istrinya.
Dan kedua orang itu akan menjadi satu
daging.
32 Rahasia kebenaran itu sangat
penting. Aku berbicara tentang Kristus
dan gereja.
33 Masing-masing kamu harus
mengasihi istrinya, sama seperti
mengasihi dirinya sendiri. Dan istri harus
menghormati suaminya.

Anak-anak dan Orang Tua

6 1 Hai anak-anak, taatilah orang
tuamu seperti yang dikehendaki
Tuhan sebab hal ini adalah yang benar
untuk dilakukan.
2 Hormatilah ayah dan ibumu. Itulah
perintah yang pertama, yang disertai
dengan janji.

3 Janjinya: Maka segala sesuatu akan
baik bagimu. Dan kamu akan panjang
umur di bumi.
4 Hai bapa-bapa, janganlah buat
anak-anakmu marah, tetapi besarkanlah
mereka dengan memberikan latihan dan
ajaran yang kamu pelajari dari Tuhan.

Hamba dan Majikan

5 Hai hamba-hamba, taatilah tuanmu
yang di dunia ini dengan takut dan
hormat. Dan lakukanlah itu dengan hati
yang benar, sama seperti kamu taat
kepada Kristus.
6 Kamu harus melakukannya lebih
daripada hanya menaati tuanmu untuk
menyenangkan hatinya ketika mereka
memperhatikanmu. Kamu harus taat
kepada mereka sama seperti kamu taat
kepada Kristus. Kamu harus melakukan
yang diinginkan Allah dengan sepenuh
hati.
7 Kerjakanlah tugasmu dengan senang
hati. Bekerjalah, seperti kamu sedang
melayani Tuhan, bukan melayani
manusia.
8 Ingatlah bahwa Tuhan akan
memberikan penghargaan kepada

setiap orang yang melakukan kebaikan. Setiap orang, hamba, atau orang bebas akan menerima penghargaan atas pekerjaannya yang baik.
9 Begitu juga para majikan. Bertindaklah kepada hamba-hambamu dengan baik. Jangan buat mereka takut dengan perkataanmu. Kamu tahu bahwa kamu dan mereka mempunyai Tuhan yang sama di surga, yang menghakimi setiap orang dengan cara yang sama.

Pakailah Seluruh Senjata Allah

10 Sebagai kesimpulan, jadilah kuat dalam Tuhan dan kuasa-Nya yang besar.
11 Pakailah semua pelindung dari Allah. Pakailah senjata Allah supaya kamu dapat melawan tipu daya iblis.
12 Peperangan kita bukan melawan manusia di bumi ini. Kita berperang melawan pemerintah, penguasa, dan kuasa dari dunia kegelapan ini, dan berperang melawan roh-roh jahat di angkasa.
13 Itulah sebabnya, kamu perlu memakai senjata Allah yang lengkap. Kemudian pada hari yang jahat, kamu dapat berdiri teguh. Dan apabila

kamu telah menyelesaikan seluruh peperangan, kamu masih akan tetap berdiri.
14 Jadi, berdirilah teguh dan berikatpinggangkan kebenaran dan berbaju jirah hidup yang benar.
15 Dan pada kakimu pakailah Kabar Baik tentang damai sejahtera untuk menolong kamu berdiri teguh.
16 Juga pakailah iman sebagai perisai. Dengan itu kamu dapat menahan panah jahat dari iblis.
17 Terimalah keselamatan yang dari Allah sebagai ketopong. Dan ambillah pedang Roh, yaitu ajaran Allah.
18 Berdoalah senantiasa dalam Roh! Berdoa dengan segala jenis doa syafaat, dan mintalah semua yang kamu perlukan. Untuk melakukan itu, kamu harus senantiasa siap sedia. Jangan menyerah! Berdoalah senantiasa untuk umat Allah!
19 Berdoalah juga untukku. Doakan supaya bila aku berbicara, Allah akan memberikan kata-kata, sehingga aku dapat memberitakan rahasia kebenaran tentang Kabar Baik dengan tidak ada rasa takut.

20 Tugasku ialah memberitakan Kabar
Baik. Dan aku melakukannya sekarang
dalam penjara. Doakan agar bila aku
memberitakan Kabar Baik kepada orang,
aku memberitakannya tanpa takut
sebagaimana mestinya.

Salam Terakhir

21 Aku mengutus Tikhikus kepadamu,
saudara yang kita kasihi dan penolong
yang setia dalam pekerjaan Tuhan.
Dia akan menceritakan kepada kamu
semua hal yang telah kualami supaya
kamu tahu bagaimana kabarku dan yang
kukerjakan.
22 Itulah sebabnya, aku mengutusnya,
supaya kamu tahu keadaan kami. Dan
aku mengutusnya untuk menghibur
kamu.
23 Semoga Allah Bapa dan Tuhan
Yesus Kristus memberikan damai
sejahtera, kasih disertai iman kepada
Saudara-saudara seiman.
24 Semoga Allah memberikan berkat
kepada kamu semua yang mengasihi
Tuhan kita Yesus Kristus, dengan kasih
yang tak pernah berakhir.

Filipi

Salam

1 [1] Dari Paulus dan Timotius, hamba
Kristus Yesus kepada semua umat
Allah dalam Kristus Yesus yang tinggal
di Filipi, termasuk semua penatua dan
pelayan khusus jemaat.
[2] Semoga Allah, Bapa kita dan Tuhan
Yesus Kristus memberikan berkat dan
damai sejahtera kepada kamu.

Doa Paulus

[3] Setiap kali aku mengingat kamu, aku
selalu bersyukur kepada Allahku.
[4] Dan aku selalu berdoa dengan
sukacita untuk kamu semuanya.
[5] Aku bersyukur kepada Allah atas
pertolongan yang kamu berikan
kepadaku ketika aku memberitakan
Kabar Baik kepada orang, mulai hari
pertama kamu percaya sampai sekarang.
[6] Allah telah memulai pekerjaan baik di
tengah-tengahmu. Dan aku percaya Ia

akan terus melakukannya sampai selesai
hingga Kristus Yesus datang kembali.
7 Aku yakin bahwa aku berpikir benar
tentang kamu. Aku merasa memilikimu
dalam hatiku sebab kamu semua
turut ambil bagian dalam pekerjaan
yang diberikan Allah kepadaku untuk
kulakukan. Kamu ambil bagian baik
ketika aku dalam penjara atau pada saat
aku harus membela dan meneguhkan
Kabar Baik.
8 Allah tahu bahwa aku sangat rindu
melihat kamu. Aku mengasihi kamu
dengan kasih Kristus Yesus.
9 Aku berdoa untuk kamu: supaya
kasihmu bertambah-tambah; supaya
pengetahuan dan pengertianmu disertai
dengan kasihmu;
10 supaya kamu melihat perbedaan
antara yang baik dan yang buruk
dan kamu memilih yang baik; supaya
kamu murni dan tidak bersalah pada
kedatangan Kristus;
11 supaya kamu dapat melakukan
banyak hal yang baik dengan
pertolongan Yesus Kristus untuk
kemuliaan dan pujian bagi Allah.

Penderitaan Paulus Membantu Pekerjaan Tuhan

12 Saudara-saudara, aku mau supaya
kamu tahu hal yang buruk yang
terjadi padaku di sini telah menolong
penyebaran Kabar Baik.
13 Sudah jelas bagi semua pengawal
Roma dan semua orang lain di sini bahwa
aku dipenjarakan, sebab aku pengikut
Kristus.
14 Aku masih dalam penjara, tetapi
kebanyakan orang-orang percaya
merasa lebih baik tentang hal itu
sekarang. Akibatnya, mereka lebih
berani memberitakan Kabar Baik kepada
orang.
15 Beberapa orang memang
memberitakan Kristus karena
iri dan dengki, tetapi yang lain
memberitakan Kristus, karena mereka
mau menolongku.
16 Mereka memberitakannya sebab
mereka memiliki kasih. Mereka tahu
bahwa Allah memberi pekerjaan
kepadaku untuk mempertahankan Kabar
Baik.

17 Orang-orang lain memberitakan
Kristus karena kepentingan pribadi.
Alasan mereka memberitakannya
salah. Mereka mau membuat aku lebih
menderita lagi dalam penjara.
18 Jika mereka menyusahkan aku,
aku tidak peduli. Yang penting adalah
mereka memberitakan Kristus; apakah
dengan maksud yang baik atau jahat,
aku tetap bersukacita, sebab semua
orang membicarakan tentang Kristus.
Dan aku terus bersukacita atas hal itu
19 sebab aku tahu, bahwa doamu
dan pertolongan yang diberikan
Roh Yesus Kristus kepadaku akan
membuat kesusahan itu menghasilkan
keselamatanku.
20 Aku berharap penuh dan merasa
sangat yakin bahwa aku tidak akan
memiliki alasan untuk malu. Aku
merasa yakin bahwa aku akan memiliki
keberanian yang serupa seperti saat
ini, bahwa aku tetap harus membiarkan
Tuhan memakai hidupku untuk lebih
memuliakan-Nya. Tidak masalah apakah
aku hidup atau mati.

21 Bagiku, yang penting tentang hidup
adalah Kristus, bahkan kematian lebih
beruntung bagiku.
22 Jika aku terus hidup, aku dapat
bekerja untuk Tuhan, tetapi aku tidak
tahu apakah yang harus kupilih, hidup
atau mati.
23 Untuk memilih antara hidup atau
mati adalah hal yang sulit bagiku. Aku
mau meninggalkan hidup ini dan hidup
bersama Kristus sebab hal itu lebih baik,
24 tetapi kamu masih membutuhkan
aku.
25 Aku tahu bahwa kamu membutuhkan
aku, maka aku akan tinggal bersama
kamu untuk menolong kamu bertumbuh
dan bersukacita dalam imanmu.
26 Kamu akan lebih bersukacita lagi
dalam Kristus Yesus bila aku bersama
kamu lagi.

Bersatulah dan Tetap Berjuang

27 Pastikanlah bahwa kamu hidup sesuai
dengan Kabar Baik dari Kristus. Jika
aku datang dan mengunjungi kamu
atau aku jauh dari kamu, aku akan
mendengar hal yang baik tentang kamu.
Aku akan mendengar bahwa kamu

senantiasa kuat dengan maksud yang
sama dan bekerja-sama untuk iman,
yang berlandaskan Kabar Baik.
28 Dan kamu tidak takut terhadap orang
yang menantang kamu. Semuanya itu
adalah bukti dari Allah bahwa kamu
diselamatkan, dan musuh-musuhmu
akan hilang.
29 Allah telah memberikan kehormatan
kepadamu bukan hanya percaya kepada
Kristus, melainkan juga menderita untuk
Dia. Kedua hal itu membawa kemuliaan
bagi Kristus.
30 Ketika aku bersama kamu, kamu
telah melihat pergumulanku terhadap
mereka yang menentang pekerjaanku.
Dan sekarang kamu mendengar
tentang pergumulanku akhir-akhir ini.
Sekarang kamu juga telah terlibat dalam
pergumulan yang sama.

Bersatulah dan Saling Memperhatikan

2 1 Apakah ada cara dalam Kristus
yang dapat kuminta dari kamu untuk
melakukan sesuatu? Apakah kasihmu
membuat kamu mau menghibur aku?
Apakah kita sama-sama ambil bagian

dalam Roh? Apakah kamu memiliki belas
kasihan dan kebaikan?
2 Jika kamu memiliki hal itu, aku
meminta kepadamu untuk melakukan
sesuatu bagiku. Hal itu akan membuat
aku sangat bersukacita. Aku meminta
supaya kamu sehati sepikir dengan
meyakini hal yang sama. Bersatulah
dalam saling mengasihi. Hiduplah
bersama-sama dalam saling mengakui
dan mempunyai tujuan yang sama.
3 Jika kamu melakukan sesuatu,
janganlah mencari kepentinganmu
sendiri atau untuk kebanggaanmu
sendiri. Sebaliknya, rendahkanlah dirimu
dengan menganggap orang lain lebih
penting daripada dirimu sendiri.
4 Janganlah kamu memikirkan
kepentinganmu sendiri, tetapi
pikirkanlah juga kepentingan orang lain.

Belajarlah dari Kristus untuk Tidak Memikirkan Diri Sendiri

5 Hendaklah kamu masing-masing
memiliki sikap yang sama seperti sikap
yang ada pada Kristus Yesus.
6 Kristus sendiri sama seperti Allah
dalam segala hal. Kristus adalah sama

dengan Allah. Namun, Kristus tidak memikirkan untuk mempertahankan kesamaan-Nya dengan Allah.
7 Ia mengosongkan diri-Nya dan setuju menjadi seperti hamba. Ia dilahirkan menjadi manusia dan menjadi seperti hamba.
8 Ketika Ia menampakkan diri sebagai manusia, Ia merendahkan diri dengan sangat taat kepada Allah. Meskipun hal itu membawa-Nya sampai kepada kematian, Dia tetap taat dan mati di kayu salib.
9 Kristus taat kepada Allah sehingga Allah memberikan kedudukan yang paling penting kepada-Nya. Allah membuat nama Kristus lebih besar daripada setiap nama yang ada.
10 Allah membuat hal itu sebab Ia mau setiap orang menyembah nama Yesus. Setiap orang yang ada di surga, di bumi, dan di bawah bumi akan menyembah-Nya.
11 Setiap orang akan mengaku, Yesus Kristus adalah Tuhan. Hal itu akan membawa kemuliaan bagi Allah Bapa.

Jadilah Umat yang Dikehendaki Allah

12 Teman-teman yang terkasih, kamu
selalu taat. Karena itu, tetaplah pelihara
keselamatanmu dengan takut dan
hormat kepada Allah. Jangan lakukan
itu hanya bila aku ada bersama kamu,
melainkan terutama sekarang ini
sewaktu aku tidak bersama kamu. Dan
lakukanlah itu dengan hormat dan takut
akan Allah.
13 Kamu dapat melakukan itu sebab
Allah bekerja di tengah-tengahmu.
Allah menolongmu untuk selalu ingin
melakukan yang berkenan bagi Allah.
Dan Dia memberikan kuasa kepadamu
untuk melakukannya.
14 Lakukanlah semuanya dengan tidak
bersungut-sungut atau membantah.
15 Dengan demikian, kamu akan tetap
tidak berdosa dan tidak bernoda, kamu
adalah anak-anak Allah tanpa kesalahan
apa pun. Namun, kamu masih hidup
bersama semua orang jahat yang ada di
sekelilingmu, yang telah menjadi sangat
jahat. Kamu bersinar bagi mereka
seperti cahaya di dalam dunia yang
gelap.

16 Kamu memberikan ajaran tentang
kehidupan kepada mereka. Jadi, aku
dapat bersukacita, bila Kristus datang
kembali. Aku dapat bersukacita sebab
pekerjaanku tidak sia-sia. Aku telah
berlomba dan menang.
17 Imanmu membuat kamu memberikan
hidupmu sebagai kurban dalam melayani
Allah. Mungkin aku harus memberikan
darahku sendiri bersama kurbanmu.
Tetapi jika hal itu terjadi, aku akan
bergembira dan penuh sukacita bersama
kamu semuanya.
18 Kamu juga harus bergembira dan
penuh sukacita bersama aku.

Berita tentang Timotius dan Epafroditus

19 Aku berharap dalam Tuhan Yesus
dapat mengutus Timotius dengan segera
kepadamu. Aku akan bersukacita dapat
mendengar kabar tentang kamu.
20 Aku tidak memiliki siapa pun,
seperti Timotius, yang sungguh-sungguh
memperhatikan kamu.
21 Orang lain hanya memikirkan
hidupnya sendiri. Mereka tidak tertarik
dengan pekerjaan Yesus Kristus.

22 Kamu mengenal sifat Timotius. Ia
telah melayani bersama aku dalam
memberitakan Kabar Baik seperti
seorang anak yang melayani ayahnya.
23 Saat ini aku belum tahu yang akan
terjadi terhadap aku. Setelah aku tahu,
aku akan segera mengutus Timotius.
24 Aku yakin bahwa Tuhan akan
menolongku untuk datang juga
kepadamu segera.
25 Epafroditus adalah saudaraku dalam
Kristus. Ia merupakan teman sekerja
dan seperjuangan dalam Kristus. Kamu
telah mengutusnya kepadaku waktu aku
membutuhkan pertolongan. Sekarang
aku pikir aku harus menyuruhnya
kembali kepadamu.
26 Aku menyuruhnya kembali sebab ia
sangat ingin melihat kamu semuanya.
Ia sangat khawatir sebab kamu
mendengarnya sakit.
27 Memang ia pernah sakit parah
dan hampir mati, tetapi Allah telah
menolongnya dan juga aku, sehingga
aku tidak sedih lagi.
28 Jadi, aku mau menyuruhnya
kembali. Kamu akan bergembira bila

kamu melihatnya sehingga aku tidak mengkhawatirkan kamu lagi.
29 Sambutlah dia dalam Tuhan dengan penuh sukacita. Hormatilah orang seperti dia.
30 Ia harus dihormati sebab ia hampir mati untuk pekerjaan Kristus. Ia mempertaruhkan hidupnya dalam mara bahaya supaya dapat menolong aku. Itulah pertolongan yang tidak dapat kamu berikan kepadaku.

Kristus lebih Penting daripada yang Lain

3 1 Sekarang, Saudara-saudaraku, bersukacitalah dalam Tuhan.
Aku tidak keberatan menulis yang sama kepadamu lagi, dan itu akan menolong kamu untuk membuatmu lebih berjaga-jaga.
2 Hati-hatilah terhadap pekerja-pekerja yang perbuatannya jahat, mereka seperti anjing. Hati-hatilah terhadap yang menuntut supaya kamu disunat.
3 Kitalah orang bersunat dalam arti yang sesungguhnya. Kita menyembah Allah melalui Roh-Nya dan kita bermegah dalam Kristus Yesus. Kita tidak menaruh

kepercayaan kepada diri sendiri atau
kepada yang kita lakukan.
4 Walaupun aku punya alasan untuk
menaruh kepercayaan kepada diri
sendiri, aku masih belum percaya
terhadap diri sendiri. Kalau ada orang
yang mempunyai alasan percaya
terhadap dirinya sendiri, ia harus tahu
bahwa aku mempunyai lebih banyak
alasan untuk mempercayai diri sendiri.
5 Aku disunat saat umur delapan hari.
Aku adalah keturunan Israel dan dari
suku Benyamin. Aku orang Ibrani dan
kedua orang tuaku juga orang Ibrani.
Secara hukum aku orang Farisi.
6 Dengan semangat yang tinggi karena
agamaku, aku menganiaya orang-orang
yang percaya. Tidak ada orang yang
menemukan kesalahanku dalam menaati
hukum Taurat.
7 Pada waktu itu, semuanya merupakan
hal penting bagiku, tetapi sekarang aku
memutuskan, bahwa hal itu tidak berarti
karena Kristus.
8 Bukan hanya itu, sekarang aku
menganggap semua itu tidak ada
artinya dibandingkan dengan besarnya
nilai pengenalan akan Kristus Yesus,

Tuhanku. Karena Kristus, aku kehilangan
semua yang aku anggap penting bagiku.
Sekarang aku menganggap bahwa itu
adalah sampah. Yang aku inginkan
hanyalah memiliki Kristus,
9 dan merasa pasti bahwa aku bersatu
dengan Dia. Aku tidak menjadi benar
di hadapan Allah dari diriku sendiri
berdasarkan hukum Taurat, tetapi aku
menjadi benar di hadapan Allah oleh
iman dalam Kristus. Allah membuat
aku benar di hadapan-Nya sebab aku
percaya dalam Kristus.
10 Semua yang kuinginkan adalah
mengenal Kristus dan kuasa yang
membangkitkan-Nya dari kematian. Aku
mau ambil bagian dalam penderitaan
Kristus dan menjadi seperti Dia dalam
kematian-Nya.
11 Jika aku mempunyai hal itu, aku
sendiri mempunyai pengharapan akan
dibangkitkan dari kematian.

Usaha Mencapai Tujuan

12 Aku tidak berkata bahwa aku benar-
benar sudah seperti yang diinginkan
Allah. Aku belum mencapai tujuanku,
tetapi aku terus berusaha mencapainya

dan membuatnya menjadi milikku.
Kristus mau supaya aku melakukannya.
Itulah sebabnya, Kristus telah membuat
aku milik-Nya.
13 Saudara-saudara, aku tahu bahwa
aku belum mencapai tujuan itu, tetapi
ada satu yang selalu kulakukan: Aku
melupakan yang telah lewat. Aku
berusaha sekuat tenaga mencapai
tujuan yang ada di depanku.
14 Aku tetap berjuang untuk mencapai
tujuan itu dan mendapat hadiah. Hadiah
itu adalah milikku sebab Allah telah
memanggilku melalui Kristus ke dalam
hidup surgawi.
15 Kita semua yang sudah bertumbuh
dan dewasa secara rohani, harus berpikir
demikian juga. Jika di antara hal itu
ada yang tidak kamu setujui, Allah akan
menjelaskannya kepadamu.
16 Namun, kita harus tetap mengikuti
kebenaran yang sudah kita miliki.
17 Saudara-saudara, kamu semua harus
berusaha hidup seperti aku. Ikutilah
teladan orang yang hidupnya sama
seperti kami.
18 Aku mengatakan itu sebab banyak
orang yang hidup sebagai musuh salib

Kristus. Dan sekarang sambil menangis kukatakan lagi hal itu kepadamu.
19 Cara hidup mereka akan membawanya ke dalam kebinasaan. Mereka tidak melayani Allah, hanya menyenangkan diri sendiri. Mereka melakukan yang memalukan dan bangga atas hal itu. Mereka hanya memikirkan hal-hal duniawi.
20 Tanah air kita ada di surga, kita menunggu kedatangan Juruselamat kita dari sana, yaitu Tuhan Yesus Kristus.
21 Ia akan mengubah tubuh kita yang hina ini menjadi serupa dengan tubuh-Nya sendiri yang mulia. Ia dapat melakukan itu dengan kuasa-Nya dan Dia memerintah segala-galanya.

Nasihat Terakhir

4 1 Saudara-saudaraku terkasih. Aku mengasihi kamu dan ingin melihatmu. Kamu membuat aku bersukacita dan bangga atas kamu. Tetaplah mengikut Tuhan seperti yang telah kukatakan kepadamu.
2 Aku meminta Euodia dan Sintikhe supaya sehati sepikir dalam Tuhan.

3 Saudara teman sekerjaku yang
setia, aku minta agar engkau juga
menolong kedua perempuan itu. Mereka
telah melayani bersama aku dalam
memberitakan Kabar Baik. Mereka
melayani bersama Klemens dan orang
lain yang bekerja bersamaku. Nama
mereka telah tercatat dalam buku
kehidupan.
4 Bersukacitalah selalu dalam Tuhan.
Kukatakan sekali lagi, bersukacitalah.
5 Biarlah semua orang tahu bahwa
kamu lemah-lembut dan baik hati. Tuhan
akan datang segera.
6 Jangan khawatir tentang apa pun
juga. Berdoa dan mintalah semua
keperluanmu kepada Allah. Dan bila
kamu berdoa, jangan lupa mengucap
syukur.
7 Dan damai sejahtera Allah memelihara
perasaan dan pikiranmu dalam Kristus
Yesus. Damai sejahtera yang diberikan
Allah begitu besar sehingga kita tidak
dapat mengerti hal itu.
8 Saudara-saudara, tetaplah pikirkan
yang baik dan yang patut dipuji, yang
benar, yang mulia, yang adil, yang
murni, yang indah, dan yang terhormat.

9 Dan lakukanlah yang telah kamu
pelajari dan terima dari aku. Lakukanlah
seperti yang telah kukatakan dan
seperti yang kamu lihat apa yang telah
kulakukan. Dan Allah yang memberikan
damai sejahtera akan menyertai kamu.

Paulus Bersyukur kepada Orang Kristen di Filipi

10 Aku sangat bersukacita dalam Tuhan
sebab kamu memperhatikan keadaanku.
Kamu selalu memperhatikan aku,
tetapi tidak ada kesempatan bagimu
menunjukkan itu.
11 Aku menceritakan hal itu bukan
karena aku butuh sesuatu. Aku telah
belajar puas dengan semua yang ada
padaku.
12 Aku tahu cara hidup pada saat
berkekurangan, dan cara hidup pada
saat berkecukupan. Aku telah belajar
tentang rahasia untuk senang pada
keadaan apa pun; pada saat aku
mempunyai makanan dan tidak punya
makanan, pada saat aku merasa cukup
maupun pada saat kekurangan.

13 Aku dapat menghadapi semua itu
melalui Kristus sebab Dia memberikan
kekuatan kepadaku.
14 Dan adalah baik kamu telah
menolong aku ketika aku membutuhkan
pertolongan.
15 Kamu orang Filipi, ingatlah saat
pertama kali aku memberitakan Kabar
Baik di sana. Ketika aku meninggalkan
Makedonia, kamulah satu-satunya
jemaat yang memberi pertolongan
kepadaku.
16 Beberapa kali kamu mengirim
barang-barang yang kubutuhkan ketika
aku di Tesalonika.
17 Sesungguhnya aku tidak
mengharapkan pemberian dari
kamu, tetapi aku menginginkan supaya
kamu memiliki kebaikan yang datang
dari pemberian itu.
18 Semua kebutuhanku telah kuterima,
bahkan aku memiliki lebih daripada
kebutuhanku, sebab Epafroditus
membawa semua pemberianmu bagiku.
Pemberianmu merupakan persembahan
yang harum untuk Allah. Allah menerima
persembahan itu dan berkenan atasnya.

19 Allahku sangat kaya dengan
kemuliaan Yesus Kristus. Ia akan
memakai kekayaan-Nya dalam Kristus
Yesus untuk memberikan segala sesuatu
yang kamu butuhkan.
20 Kemuliaan bagi Allah dan Bapa kita
untuk selama-lamanya. Amin!
21 Sampaikan salam kepada setiap
orang umat Allah dalam Kristus Yesus.
Saudara-saudara yang bersama aku
juga menyampaikan salam bagimu.
22 Semua umat Allah menyampaikan
salam kepadamu. Terutama orang
percaya yang bekerja bagi Kaisar juga
menyampaikan salam.
23 Semoga Tuhan Yesus Kristus
memberikan berkat kepadamu
semuanya.

Kolose

1 [1] Dari Paulus, rasul Kristus Yesus
sesuai dengan kehendak Allah
dan dari Timotius, saudara kita dalam
Kristus.
[2] Kepada umat Allah, saudara-saudara
yang setia dalam Kristus, yang tinggal
di Kolose. Semoga Allah Bapa kita
memberikan berkat dan damai sejahtera
kepada kamu.
[3] Kami selalu bersyukur kepada Allah,
yaitu Bapa Tuhan kita Yesus Kristus,
apabila kami berdoa untuk kamu.
[4] Kami bersyukur sebab kami telah
mendengar tentang imanmu dalam
Kristus Yesus dan kasihmu kepada
semua umat Allah.
[5] Kamu mempunyai iman dalam Kristus
dan kasih terhadap umat Allah sebab
pengharapan yang ada padamu. Kamu
tahu bahwa yang kamu harapkan
tersimpan bagimu di surga. Kamu
mempelajari tentang pengharapan itu
ketika kamu mendengarkan ajaran yang
benar, Kabar Baik

6 yang disampaikan kepadamu. Kabar
Baik itu membawa berkat dan bertumbuh
di mana-mana di dunia ini, seperti yang
terjadi di tengah-tengahmu. Hal itu
terjadi sejak kamu mendengar Kabar
Baik dan mengerti tentang kebenaran
anugerah Allah.
7 Kamu belajar tentang anugerah itu
dari Epafras. Ia seorang hamba Kristus
yang setia dan bekerja bagi kamu.
8 Epafras juga menceritakan kepada
kami tentang kasih yang kamu miliki
dari Roh Kudus.
9 Sejak kami mendengar kabar tentang
keadaanmu, kami terus mendoakan
kamu. Kami mendoakan ini untuk
kamu: supaya kamu tahu dengan
jelas tentang kehendak Allah, supaya
dengan pengetahuanmu itu kamu juga
mempunyai hikmat dan pengertian
dalam hal-hal rohani;
10 supaya kamu dapat hidup dengan
cara yang membawa kemuliaan bagi
Tuhan, yang selalu berkenan bagi-Nya;
supaya pengetahuanmu akan Allah terus
bertumbuh dan menghasilkan segala
macam pekerjaan yang baik

11 supaya Allah menguatkan kamu
dengan kuasa-Nya sendiri yang besar itu,
sehingga kamu dapat bersabar dan tidak
menyerah apabila terjadi kesukaran.
Kemudian kamu akan bersukacita
12 dan bersyukur kepada Bapa, yang
telah membuat kamu sanggup menerima
segala hal yang telah disiapkan-Nya
untukmu. Bapa telah menyiapkan
semuanya untuk umat-Nya yang hidup
dalam terang.
13 Allah telah membebaskan kita dari
kuasa kegelapan dan membawa kita ke
dalam Kerajaan Anak yang dikasihi-Nya.
14 Anak itu menebus kita untuk
membebaskan kita. Di dalam Dia kita
menerima pengampunan atas dosa-dosa
kita.

Melihat Kristus Berarti Melihat Allah

15 Tidak ada orang yang dapat
melihat Allah, tetapi Yesus sungguh-
sungguh menyerupai Allah. Dialah yang
memegang kuasa atas semua yang
sudah diciptakan.
16 Segala sesuatu di surga dan di
bumi dibuat dengan perantaraan-Nya,
yaitu yang kelihatan dan yang tidak

kelihatan, semua kuasa rohani, raja-raja,
tuan-tuan, dan para penguasa. Segala
sesuatu dibuat melalui-Nya dan untuk
Dia.
17 Ia telah ada sebelum segala sesuatu
dijadikan. Dan segala sesuatu terus
berlangsung sebab kuasa-Nya.
18 Ia adalah kepala dari tubuh, yaitu
gereja. Segala sesuatu berasal dari Dia,
dan Dialah Tuhan yang dibangkitkan dari
kematian, jadi dalam segala hal Yesuslah
yang terpenting.
19 Allah dengan segenap diri-Nya
berkenan tinggal di dalam Dia.
20 Melalui-Nya, Allah senang untuk
membawa segala hal kembali kepada
diri-Nya, baik yang di bumi maupun yang
di surga. Allah mengadakan pendamaian
dengan menggunakan darah Kristus di
kayu salib.
21 Pada suatu ketika kamu telah
dipisahkan dari Allah. Kamu menjadi
musuh-Nya di dalam pikiranmu sebab
perbuatan jahat yang telah kamu
lakukan melawan-Nya.
22 Tetapi sekarang Kristus telah
membuat kamu menjadi teman Allah
kembali. Ia melakukan hal itu dalam

tubuh jasmani-Nya dengan kematian-Nya. Ia melakukan itu agar dapat membawa kamu kepada Allah. Ia membawa kamu kepada Allah sebagai manusia yang suci, tidak bersalah, dan tanpa ada sesuatu yang menyebabkan Allah dapat menyatakan kamu bersalah.
23 Ia akan melakukan hal itu jika kamu mau terus percaya kepada Kabar Baik yang telah kamu dengar. Kamu harus tetap kuat dan teguh di dalam imanmu. Kamu jangan pindah dari pengharapan yang telah diberikan oleh Kabar Baik. Kabar Baik yang sama telah diberitakan kepada semua orang di dunia ini. Aku, Paulus, menolong dalam pemberitaan Kabar Baik.

Pekerjaan Paulus untuk Gereja

24 Di dalam penderitaanku karena kamu, aku tetap bersukacita. Ada banyak hal yang harus diderita oleh Kristus melalui tubuh-Nya, yaitu gereja. Aku menerima bagianku dalam penderitaan karena tubuh-Nya. Aku menerima penderitaan itu dalam tubuhku.

25 Aku menjadi hamba gereja sebab
Allah memberi kepadaku pekerjaan yang
harus kulakukan untuk menolongmu.
Pekerjaanku adalah memberitakan
ajaran Allah.
26 Ajaran itu adalah rahasia kebenaran
yang tersembunyi sejak permulaan
zaman. Kebenaran itu dahulu
tersembunyi bagi semua orang,
tetapi sekarang sudah ditunjukkan
kepada umat Allah.
27 Allah telah memutuskan untuk
memberitahukan kepada umat-Nya
tentang kekayaan dan kemuliaan
kebenaran itu. Kebenaran yang besar
itu untuk semua orang. Kebenaran itu
adalah Kristus sendiri, yang ada di dalam
kamu. Dialah satu-satunya pengharapan
kita akan kemuliaan.
28 Jadi, kami terus memberitakan
Kristus kepada setiap orang. Kami
menggunakan semua hikmat untuk
menguatkan setiap orang dan
mengajarnya. Kami berusaha membawa
setiap orang kepada Allah seperti orang
yang telah bertumbuh untuk mencapai
kedewasaan secara rohani dalam Kristus.

29 Untuk melakukan hal itu, aku bekerja
dan berjuang menggunakan kekuatan
yang diberikan Kristus kepadaku.
Kekuatan itu bekerja di dalam hidupku.
2 1 Aku ingin supaya kamu tahu,
bahwa aku berusaha dengan keras
menolongmu. Dan aku juga berusaha
menolong orang-orang di Laodikia dan
orang lain yang belum pernah bertemu
dengan aku.
2 Aku ingin supaya mereka dikuatkan
dan dipersatukan dengan kasih. Aku
ingin supaya mereka mempunyai
kepercayaan yang teguh, yang berasal
dari pengertian. Maksudku, aku ingin
supaya mereka sungguh-sungguh
mengerti rahasia kebenaran yang sudah
dinyatakan Allah. Kebenaran itu adalah
Kristus sendiri.
3 Dalam Kristus semua harta dari
kebijaksanaan dan pengetahuan
tersimpan dengan aman.
4 Aku mengatakan itu kepadamu supaya
tidak ada orang yang dapat menipumu
dengan menceritakan pikiran yang
tampaknya baik, padahal salah.
5 Aku tidak bersama kamu di sana,
tetapi hatiku bersama kamu. Aku

bersukacita melihat hidupmu yang baik
dan imanmu yang teguh dalam Kristus.

Hidup dalam Kristus

6 Kamu sudah menerima Kristus Yesus,
Tuhan itu, jadi teruslah hidup dengan
mengikut Dia tanpa mengubah sesuatu.
7 Kamu harus bergantung kepada-Nya
saja sebab hidup dan kekuatan berasal
dari Dia. Kepada kamu sudah diajarkan
tentang kebenaran. Kamu harus terus
yakin akan kebenaran pengajaran itu,
dan selalu bersyukur.
8 Pastikan bahwa tidak ada orang yang
membawa kamu pergi dengan pikiran
yang salah dan perkataan yang tidak
berarti. Pikiran itu berasal dari manusia,
bukan dari Kristus. Pikiran itu adalah
pikiran manusia di dunia ini yang tidak
berarti.
9 Di dalam Kristuslah berdiam segenap
diri Allah, bahkan di dalam hidup Kristus
di dunia.
10 Dan di dalam Kristus kamu penuh.
Kamu tidak memerlukan apa-apa lagi.
Kristuslah Kepala atas segala pemerintah
dan penguasa.

11 Di dalam Dia kamu telah menerima
sunat yang berbeda. Sunat itu tidak
dilakukan dengan tangan manusia.
Maksudku, kamu sudah dibebaskan dari
kuasa dirimu yang berdosa itu. Itulah
jenis sunat yang dilakukan-Nya.
12 Hal itu telah terjadi ketika kamu
dibaptis, dan hidupmu yang lama
sudah mati, dan kamu telah dikubur
bersama Dia. Di dalam baptisan itu
kamu telah dibangkitkan dengan Kristus
sebab kamu percaya akan kuasa Allah.
Kuasa Allah telah dinyatakan ketika Ia
membangkitkan Kristus dari kematian.
13 Kamu sudah mati secara rohani
karena dosamu dan karena kamu belum
dibebaskan dari kuasa dirimu yang
berdosa. Allah telah membuat kamu
hidup bersama Kristus. Dan Dia telah
mengampuni semua dosa kita.
14 Kita telah berutang sebab kita
telah melanggar hukum-hukum-Nya.
Dalam utang itu tercatat semua hukum
yang telah gagal kita lakukan, tetapi
Ia telah menyelesaikan utang kita
dan mengambil semua utang itu dan
memakukannya pada kayu salib.

15 Ia telah mengalahkan para
pemerintah dan penguasa rohani.
Dengan salib, Allah telah menerima
kemenangan dan mengalahkan para
pemerintah dan penguasa rohani itu.
Ia menunjukkan kepada dunia bahwa
mereka itu tidak berkuasa sama sekali.

Jangan Tunduk kepada Peraturan Manusia

16 Jangan biarkan orang lain
menghakimi kamu tentang makanan
dan minuman, atau tentang hari-hari
raya, perayaan-perayaan bulan baru,
atau hari-hari Sabat.
17 Dahulu hal itu seperti bayangan dari
yang akan datang. Tetapi hal-hal baru
yang seharusnya telah datang, sekarang
ditemukan di dalam Kristus.
18 Beberapa orang senang berbuat
seakan-akan mereka rendah hati
dan suka menyembah malaikat.
Mereka selalu membicarakan tentang
penglihatan yang telah dilihatnya.
Jangan biarkan mereka mengatakan,
Kamu tidak melakukan hal itu, jadi
kamu bersalah. Mereka penuh dengan
kesombongan yang kosong sebab

mereka hanya memikirkan pikiran
manusia, bukan pikiran Allah.
19 Mereka tidak lagi di bawah
pengawasan Kristus selaku Kepala.
Seluruh tubuh sebenarnya bergantung
pada Kristus. Karena Kristus,
maka seluruh anggota tubuh saling
memperhatikan dan saling menolong.
Itulah yang memperkuat tubuh dan
mempersatukannya. Dengan demikian,
tubuh bisa bertumbuh sesuai dengan
yang diinginkan Allah.
20 Kamu sudah mati bersama Kristus
dan sudah dibebaskan dari semua yang
mempengaruhi dunia ini. Jadi, mengapa
kamu masih berbuat seakan-akan
kamu masih milik dunia ini? Maksudku,
mengapa kamu masih mengikuti
peraturan seperti berikut:
21 Jangan makan ini, Jangan cicipi itu,
Jangan sentuh itu?
22 Peraturan itu hanya membicarakan
hal-hal duniawi yang lenyap setelah
dipakai. Peraturan itu hanya perintah
dan ajaran dari manusia.
23 Peraturan itu seakan-akan sangat
bijaksana, tetapi itu hanyalah ibadat
yang dibuat manusia untuk membuat

orang seakan-akan rendah hati
dan memaksa mereka menyiksa
tubuhnya sendiri. Tetapi peraturan itu
tidak menolong orang untuk berhenti
melakukan yang jahat untuk memuaskan
dirinya yang berdosa.

Hidup Baru dalam Kristus

3 [1] Kamu telah dibangkitkan dari
kematian bersama Kristus, maka
berusahalah menerima yang di surga.
Maksudku ialah hal-hal di tempat Kristus,
yaitu di tempat yang paling terhormat di
surga.
[2] Pikirkanlah hanya yang di surga,
bukan yang di bumi.
[3] Dirimu yang berdosa sudah mati,
dan hidupmu yang baru tersembunyi
bersama Kristus dalam Tuhan.
[4] Kristus adalah hidupmu. Apabila Ia
datang kembali, kamu pun akan turut
ambil bagian dalam kemuliaan-Nya.
[5] Buanglah semua kejahatan dari
hidupmu: dosa percabulan, perbuatan
yang jahat, hawa nafsu, keinginan yang
jahat, dan kerakusan. Hal itu sebenarnya
serupa dengan penyembahan berhala.

6 Itu membuat Allah marah [terhadap
orang yang tidak taat.]
7 Dahulu kamu juga melakukan hal itu
ketika kamu masih hidup seperti itu.
8 Tetapi sekarang buanglah ini dari
hidupmu: marah, geram, melakukan
atau mengatakan yang menyakiti orang
lain, dan bicara dengan menggunakan
kata-kata yang jahat.
9 Jangan saling berdusta sebab kamu
sudah meninggalkan hidupmu yang
lama, yang berdosa, dan yang kamu
lakukan pada masa lampau,
10 kamu telah memulai hidup yang
baru. Dalam hidupmu yang baru itu,
kamu terus dijadikan baru dan menjadi
sama seperti Dia yang telah menjadikan
kamu. Hidup yang baru itu membawa
kamu kepada pengetahuan yang murni
tentang Allah.
11 Dalam hidup yang baru tidak ada
perbedaan antara orang Yunani dan
Yahudi. Tidak ada perbedaan antara
orang yang bersunat dan yang tidak
disunat, atau orang yang tidak terpelajar,
atau orang biadab. Tidak ada perbedaan
antara hamba dan orang bebas. Dan

Kristuslah segala-galanya, itulah yang penting.

Hidup Baru Bersama Orang Lain

12 Allah telah memilih kamu dan menjadikan kamu umat-Nya. Ia mengasihimu, jadi lakukanlah ini senantiasa: Tunjukkan kemurahan hati kepada orang lain, berbaik hatilah, rendah hati, lemah-lembut, dan sabar.
13 Janganlah marah satu sama lain, tetapi saling memaafkanlah. Jika orang lain melakukan kesalahan kepadamu, ampunilah mereka, sebab Tuhan juga telah mengampunimu.
14 Lakukanlah segala sesuatu, tetapi yang terpenting adalah saling mengasihi. Kasih yang mempersatukan kamu semua dengan sempurna.
15 Biarlah damai sejahtera yang diberikan Kristus menguasai pikiranmu. Kamu semua telah dipanggil bersama-sama dalam satu tubuh untuk menerima damai sejahtera. Bersyukurlah senantiasa.
16 Hendaklah firman Kristus tinggal di dalam kamu secara melimpah sehingga kamu dapat dengan segala hikmat

mengajar dan menasihati satu sama
lain. Nyanyikanlah mazmur, kidung
pujian, dan lagu-lagu rohani dengan
penuh rasa syukur dalam hatimu kepada
Allah.
17 Semua yang kamu katakan dan
lakukan, hendaklah kamu lakukan bagi
Yesus, Tuhanmu. Dan di dalam semua
perbuatanmu, bersyukurlah kepada
Allah Bapa melalui Yesus.

Hidup Baru di Tengah-tengah Keluarga

18 Para istri, layanilah suamimu dengan
sungguh-sungguh. Itulah hal yang benar
bagi pengikut Tuhan.
19 Para suami, kasihilah istrimu dan
bersikap lembutlah kepada mereka.
20 Anak-anak, taatilah orang tuamu
dalam segala hal. Hal itu menyenangkan
Tuhan.
21 Para bapa, jangan keras terhadap
anak-anakmu. Jika kamu keras, mereka
akan berhenti berusaha.
22 Para hamba, taatilah tuanmu dalam
segala hal. Taatlah setiap waktu,
bahkan juga pada saat tuanmu tidak
melihatmu. Lakukanlah itu bukan untuk

menyenangkan mereka, tetapi dengan
tulus hati, sebab kamu menghormati
Tuhan.
23 Dalam semua yang kamu perbuat,
perbuatlah dengan sebaik-baiknya.
Bekerjalah seakan-akan kamu bekerja
untuk Tuhan, bukan untuk manusia.
24 Ingatlah bahwa kamu akan menerima
upah dari Tuhan. Dia akan memberi
kepadamu yang telah dijanjikan-Nya
kepada umat-Nya. Kamu melayani Tuhan
Kristus.
25 Ingatlah bahwa setiap orang yang
melakukan kesalahan akan dihukum
karena kesalahan itu. Dan Tuhan
memperlakukan yang sama terhadap
setiap orang.
4 1 Para majikan, berikanlah yang baik
dan pantas kepada para hambamu.
Ingatlah bahwa kamu juga mempunyai
Tuan di surga.

Hal-hal yang Harus Dilakukan

2 Berdoalah senantiasa. Dan bila kamu
berdoa, selalulah mengucap syukur
kepada Allah.
3 Berdoalah juga untuk kami supaya
Allah memberi kesempatan kepada kami

untuk memberitakan Kabar Baik kepada orang. Sebab hal itulah aku sekarang berada di penjara. Dan berdoalah supaya kami dapat terus memberitakan rahasia kebenaran yang telah dinyatakan Allah tentang Kristus.
4 Berdoalah supaya aku dapat membuat kebenaran itu jelas bagi orang. Itulah yang harus kulakukan.
5 Bijaksanalah dalam tindakanmu terhadap orang yang tidak percaya. Gunakan waktumu dengan sebaik-baiknya.
6 Bila kamu berbicara, kamu harus selalu baik dan bijaksana. Dengan demikian, kamu tahu cara menjawab setiap orang.

Orang-orang yang Bersama Paulus

7 Tikhikus adalah saudaraku yang terkasih dalam Kristus. Ia penolong yang setia dan melayani Tuhan bersamaku. Ia akan menceritakan kepadamu semua yang terjadi terhadap aku.
8 Itulah sebabnya, aku mengutusnya. Aku mau supaya kamu tahu keadaan kami. Dan aku mengutusnya untuk menguatkan kamu.

9 Aku juga mengutus Onesimus
bersama dia. Onesimus adalah saudara
yang setia dan terkasih dalam Kristus. Ia
berasal dari kelompokmu. Tikhikus dan
Onesimus akan menceritakan kepada
kamu semua yang telah terjadi di sini.
10 Aristarkhus mengirim salam kepada
kamu. Ia sedang di penjara bersamaku.
Dan Markus, kemenakan Barnabas juga
mengirim salam. Aku sudah mengatakan
kepadamu yang harus kamu lakukan
terhadap Markus. Sambutlah dia apabila
ia datang.
11 Yesus, yang juga disebut Yustus, juga
mengirim salam kepadamu. Merekalah
orang Yahudi yang percaya, yang bekerja
bersamaku untuk Kerajaan Allah. Mereka
sangat menghibur aku.
12 Epafras juga mengirim salam.
Ia adalah hamba Kristus Yesus. Ia
juga berasal dari kelompokmu. Ia
selalu mendoakan kamu supaya kamu
bertumbuh dan kerohanianmu menjadi
dewasa, dan memiliki semua yang
diinginkan Allah untuk kamu.
13 Aku tahu bahwa ia telah bekerja keras
untuk kamu dan untuk orang-orang di
Laodikia dan di Hierapolis.

14 Demas dan saudara kita Lukas,
seorang dokter, juga mengirim salam
kepadamu.
15 Sampaikan salam kepada saudara-
saudara seiman di Laodikia. Juga salam
untuk Nimfa dan jemaat yang berkumpul
di rumahnya.
16 Setelah surat ini dibacakan kepada
kamu, tolong kirimkan juga untuk
dibacakan kepada jemaat di Laodikia.
Dan surat yang telah kutulis kepada
jemaat Laodikia, juga dibacakan kepada
kamu.
17 Katakan kepada Arkhippus,
Perhatikanlah supaya tugas pelayanan
yang engkau terima dalam Tuhan, dapat
engkau selesaikan.
18 Aku Paulus, mengirim salam dan
menulisnya dengan tanganku sendiri.
Ingatlah aku yang masih berada di
penjara. Semoga Allah memberikan
berkat kepada kamu.

1 Tesalonika

1 [1] Dari Paulus, Silas, dan Timotius
untuk jemaat yang tinggal di
Tesalonika, yang ada dalam Allah Bapa
dan Tuhan Yesus Kristus. Semoga Allah
memberikan berkat dan damai sejahtera
kepada kamu.

Hidup dan Iman Orang Tesalonika

[2] Kami selalu mengingat kamu apabila
kami berdoa dan mengucap syukur
kepada Allah untuk kamu semuanya.
[3] Apabila kami berdoa, kami selalu
bersyukur kepada-Nya atas yang
telah kamu lakukan karena imanmu,
atas pekerjaanmu yang didorong oleh
kasihmu, dan bahwa kamu tetap kuat
karena pengharapanmu dalam Tuhan
kita, Yesus Kristus.
[4] Saudara-saudara, Allah mengasihi
kamu. Dan kami tahu bahwa Dialah yang
telah memilih kamu menjadi umat-Nya.
[5] Kami membawa Kabar Baik kepadamu,
tetapi tidak hanya dengan menggunakan
perkataan. Kami membawanya dengan

kuasa, dengan Roh Kudus, dan dengan pengetahuan yang pasti, bahwa Kabar Baik itu benar. Kamu juga tahu cara kami hidup ketika kami bersama kamu. Kami hidup dengan cara itu untuk menolong kamu.
6 Dan kamu telah mengikuti teladan kami dan teladan Tuhan. Kamu telah banyak menderita, tetapi kamu masih menerima ajaran itu dengan sukacita. Roh Kudus memberikan sukacita kepadamu.
7 Dengan demikian, kamu telah menjadi contoh bagi semua orang percaya di Makedonia dan Akhaya.
8 Kamulah yang menyebarkan ajaran Tuhan di Makedonia dan Akhaya. Juga imanmu dalam Tuhan sudah terkenal di mana-mana. Jadi, kami tidak perlu lagi mengatakan apa-apa tentang imanmu.
9 Di mana-mana orang menceritakan cara kamu menerima kami dengan baik ketika kami bersama kamu. Mereka menceritakan bagaimana kamu berhenti memuja berhala dan berubah menjadi melayani Allah yang hidup dan benar.
10 Kamu berhenti memuja berhala untuk menantikan kedatangan Anak-Nya

dari surga. Ia telah membangkitkan
Anak-Nya dari kematian. Dialah Yesus
yang menyelamatkan kita dari murka
Allah yang akan datang.

Pekerjaan Paulus di Tesalonika

2 1 Saudara-saudara, kamu tahu
bahwa kunjungan kami kepadamu
tidak gagal.
2 Sebelum kami datang kepadamu,
kami telah menderita di Filipi. Orang
mengatakan yang tidak baik tentang
kami seperti yang telah kamu ketahui.
Dan ketika kami datang kepadamu,
banyak orang yang menentang kami.
Tetapi dengan pertolongan Allah,
kami telah mempunyai keberanian
mengatakan kepadamu Kabar Baik dari
Allah.
3 Kami menasihati orang. Tidak ada
orang yang menipu kami. Kami tidak
jahat. Kami tidak berusaha menipu
orang. Hal itu bukanlah alasan bagi kami
untuk melakukan yang kami perbuat.
4 Sebaliknya kami memberitakan
Kabar Baik sebab Allah telah menguji
dan mempercayakan kami untuk itu.
Jadi, bila kami berbicara, kami tidak

bermaksud untuk menyenangkan
manusia, tetapi menyenangkan Allah.
Allah adalah satu-satunya yang menguji
hati kami.
5 Kamu tahu bahwa kami tidak pernah
berusaha mempengaruhimu dengan
mengatakan yang baik tentang kamu.
Kami tidak berusaha menerima uangmu.
Allah tahu bahwa itu adalah benar.
6 Kami tidak pernah mencari pujian dari
manusia; baik dari kamu maupun dari
orang lain.
7 Walaupun kami rasul Kristus yang
dapat memakai kuasa, tetapi kami
lemah lembut di tengah-tengahmu,
sama seperti seorang ibu yang menjaga
anak-anaknya.
8 Kami sangat mengasihi kamu sehingga
kami bersukacita memberitakan Kabar
Baik Allah kepadamu. Bukan itu saja,
kami juga sangat senang memberikan
hidup kami sendiri kepadamu sebab
kami mengasihimu.
9 Saudara-saudara, kamu pasti
mengingat cara kami bekerja keras.
Kami bekerja siang-malam. Kami tidak
mau membebani kamu pada saat kami

memberitakan Kabar Baik dari Allah kepadamu.
10 Kamu dan Allah adalah saksi bahwa kami hidup benar tanpa kesalahan terhadap kamu orang percaya.
11 Kamu tahu bahwa kami memperlakukan kamu semua sama seperti seorang ayah memperlakukan anaknya sendiri.
12 Kami menasihati kamu, menghibur, dan meminta kamu hidup dengan baik untuk Allah, yang telah memanggil kamu masuk ke dalam Kerajaan dan kemuliaan-Nya.
13 Kami juga selalu bersyukur kepada Allah karena cara kamu menerima pesan-Nya. Kamu mendengar pesan itu dari kami dan menerimanya sebagai perkataan Allah, bukan perkataan manusia. Dan sesungguhnya itu adalah firman Allah, yang bekerja di dalam kamu yang percaya.
14 Saudara-saudara, kamu sama seperti jemaat-jemaat Allah dalam Yesus Kristus, yang ada di Yudea. Umat Allah di Yudea mengalami aniaya dari orang Yahudi yang lain di sana. Dan kamu

juga mengalami aniaya yang sama dari
sebangsamu sendiri.
15 Orang Yahudi membunuh Tuhan
Yesus dan para nabi. Mereka memaksa
kami meninggalkan Yudea. Allah tidak
suka terhadap mereka. Mereka melawan
semua orang.
16 Mereka mencoba menghentikan
kami mengajar orang-orang yang bukan
Yahudi supaya mereka tidak selamat.
Orang Yahudi terus menambah dosa
yang telah dimilikinya. Allah sangat
marah kepada mereka sekarang.

Paulus Ingin Mengunjungi Tesalonika Kembali

17 Saudara-saudara, kami telah terpisah
dari kamu untuk sementara waktu
secara jasmani, tetapi hati kami masih
tetap bersama kamu. Kami sungguh
ingin melihat kamu dan berusaha keras
untuk itu.
18 Kami ingin mengunjungi kamu.
Sungguh, aku Paulus, sudah berusaha
berkali-kali, tetapi setan menghalangi
kami.
19 Kamu adalah harapan kami,
sukacita kami, dan mahkota yang kami

banggakan apabila Tuhan kita Yesus
Kristus datang.
20 Sesungguhnya kamulah kemuliaan
dan sukacita kami.
3 1 Kami tidak tahan lagi menunggu
lebih lama sehingga kami
memutuskan mengutus Timotius
kepadamu dan kami tinggal di Atena
sendirian. Timotius saudara kita
seiman dan teman sekerja buat
Allah memberitakan Kabar Baik
tentang Kristus, untuk mendorong dan
menguatkan imanmu,
2 (3:1)
3 sehingga tidak seorang pun di antara
kamu yang terganggu karena kesusahan
itu. Kamu sendiri tahu bahwa kami harus
menghadapi masalah itu.
4 Bahkan ketika kami sedang bersama
kamu, kami sudah meramalkan, bahwa
kita semua akan mengalami penderitaan.
Dan hal itu telah terjadi seperti yang
kamu ketahui.
5 Itulah alasan, mengapa aku mengutus
Timotius kepadamu supaya aku dapat
mengetahui imanmu. Aku mengutusnya
sebab aku sudah tidak sabar menunggu.
Aku khawatir kalau-kalau iblis yang

mencobai orang telah mengalahkan
kamu dengan pencobaan, sehingga
pekerjaan kami yang berat menjadi
sia-sia.
6 Dan Timotius baru saja kembali
dari kamu membawa kabar yang
baik tentang iman dan kasihmu. Ia
menceritakan kepada kami bahwa kamu
selalu mengingat kami dengan baik.
Ia mengatakan bahwa kamu ingin lagi
bertemu dengan kami, sama seperti
kami ingin bertemu dengan kamu.
7 Jadi, Saudara-saudara, di dalam
semua penderitaan dan kesukaran kami,
kami sekarang merasa terhibur oleh
kamu dan imanmu.
8 Sekarang kami benar-benar hidup jika
kamu tetap berdiri teguh dalam Tuhan.
9 Kami sangat bersukacita di hadapan
Allah karena kamu sehingga kami
bersyukur kepada-Nya.
10 Kami terus berdoa dengan giat
siang-malam. Kami berdoa supaya kami
dapat berada di sana dan melihat kamu
dan memberikan segala sesuatu yang
dapat membuat imanmu semakin kuat.

11 Kiranya Allah dan Bapa kita, dan
Tuhan kita, Yesus, membuka jalan bagi
kami bertemu dengan kamu.
12 Kiranya Tuhan membuat kasihmu
semakin bertumbuh di antara sesamamu
dan kepada semua orang seperti kami
mengasihi kamu.
13 Kiranya Dia menguatkan hatimu
supaya menjadi suci dan tanpa kesalahan
di hadapan Allah dan Bapa kita bila
Tuhan kita, Yesus, datang kembali
bersama semua umat-Nya yang kudus.

Cara Hidup yang Berkenan Bagi Allah

4 1 Saudara-saudara, sekarang ada
hal lain yang mau kusampaikan
kepada kamu. Kami telah mengajarkan
kepadamu cara hidup yang berkenan bagi
Allah. Dan kamu sudah melakukannya.
Sekarang kami meminta dan menasihati
kamu dalam Tuhan Yesus untuk hidup
seperti itu dengan lebih baik lagi.
2 Kamu tahu yang telah kami berikan
kepadamu untuk dilakukan dengan
kuasa dari Tuhan Yesus.
3 Allah menghendaki kamu menjadi
suci, jauh dari dosa percabulan.

4 Allah mau agar setiap orang
belajar menguasai tubuhnya sendiri,
menggunakan tubuh hanya di dalam
cara yang suci dan menghormati Allah.
5 Jangan biarkan hawa nafsumu
menguasai dirimu seperti yang dilakukan
orang yang tidak mengenal Allah.
6 Jangan ada seorang pun di antara
kamu yang berbuat salah terhadap
saudaranya seiman atau menipunya.
Tuhan akan menghukum orang yang
melakukan itu. Kami sudah mengatakan
dan mengingatkan kamu akan hal itu.
7 Allah telah memanggil kita untuk
hidup suci, bukan hidup dalam dosa.
8 Jadi, orang yang menolak ajaran
itu, ia bukan menolak manusia, tetapi
menolak Allah, yang memberikan Roh
Kudus-Nya kepada kamu.
9 Kami tidak perlu menulis tentang
mengasihi saudara-saudara seiman.
Allah sudah mengajar kamu hidup saling
mengasihi.
10 Dan sesungguhnya, kamu melakukan
itu terhadap saudara-saudara seiman di
seluruh Makedonia. Saudara-saudara,
sekarang kami menasihati kamu untuk
lebih saling mengasihi lagi.

11 Berusahalah hidup dalam
ketenangan. Kami sudah
mengingatkanmu untuk mengurus
pekerjaanmu sendiri. Lakukanlah
pekerjaanmu dengan tanganmu sendiri
seperti yang telah kami ingatkan.
12 Jika kamu melakukannya, orang yang
belum percaya akan menghormatimu
sesudah dilihatnya cara hidupmu. Dan
kamu tidak akan bergantung pada orang
lain dalam semua keperluanmu.

Kedatangan Tuhan

13 Saudara-saudara, kami mau supaya
kamu tahu tentang orang yang sudah
meninggal. Kami tidak mau kamu
bersedih seperti orang lain yang tidak
mempunyai harapan.
14 Kami percaya bahwa Yesus telah
mati dan telah bangkit kembali. Kami
juga percaya bahwa Allah, dengan
perantaraan Yesus, akan mengumpulkan
mereka semua yang sudah meninggal,
agar mereka dapat bersama Yesus.
15 Sekarang yang kami beritakan
kepadamu adalah pesan Tuhan sendiri.
Kita yang hidup saat ini, bisa saja masih
hidup pada saat Tuhan datang kembali.

Pada saat itu kita akan bersama Tuhan,
tetapi tidak mendahului orang yang
sudah meninggal.
16 Tuhan sendiri yang akan turun dari
surga. Pada saat itu akan terdengar
suara yang sangat kuat dari penghulu
malaikat, yang diiringi dengan suara
terompet Allah. Orang yang sudah
meninggal dalam Kristus akan bangkit
lebih dahulu.
17 Sesudah itu, orang yang masih hidup
pada saat itu akan diangkat ke awan
bersama mereka untuk bertemu dengan
Tuhan di angkasa. Dan kita akan tinggal
bersama Tuhan selama-lamanya.
18 Oleh sebab itu, biarlah kamu
saling memberi semangat dengan
perkataan-perkataan itu.

Bersiaplah untuk Kedatangan Tuhan

5 1 Saudara-saudara, kami tidak perlu
menulis kepadamu tentang waktu
dan harinya.
2 Kamu sudah tahu bahwa hari
kedatangan Tuhan tiba-tiba seperti
pencuri yang datang pada waktu malam.
3 Orang akan mengatakan, Segala
sesuatu aman dan selamat. Pada saat

itu tiba-tiba mereka akan binasa.
Kebinasaan itu akan datang seperti rasa
sakit seorang perempuan yang akan
melahirkan bayinya. Dan semua orang
tidak dapat melarikan diri.
4 Tetapi kamu, Saudara-saudara, tidak
hidup dalam kegelapan, jadi hari itu
tidak seperti pencuri mengejutkanmu.
5 Kamu semua orang yang hidup dalam
terang. Kita bukan milik malam atau
milik kegelapan.
6 Jadi, kita tidak boleh tertidur seperti
orang lain. Kita harus berjaga-jaga dan
waspada.
7 Orang yang tidur, tidur pada malam
hari. Orang yang mabuk, mabuk pada
malam hari.
8 Tetapi kita milik terang, kita harus
mengendalikan diri sendiri. Kita harus
menggunakan iman dan kasih untuk
melindungi diri kita. Dan pengharapan
akan penebusan harus menjadi topi
pelindung kita.
9 Allah tidak memilih kita untuk
kemarahan-Nya, tetapi untuk menerima
keselamatan melalui Tuhan kita, Yesus
Kristus.

10 Yesus telah mati untuk kita sehingga
kita dapat hidup bersama Dia. Kita hidup
atau mati pada waktu kedatangan-Nya,
itu tidak berapa penting.
11 Jadi, biarlah kamu saling menasihati
dan saling menguatkan. Dan kamu
melakukan itu sekarang.

Petunjuk Terakhir dan Salam

12 Sekarang Saudara-saudara, kami
memintamu untuk menghormati orang
yang bekerja keras bersamamu, yang
memimpin kamu dalam Tuhan, dan yang
mengajar kamu.
13 Hormatilah mereka dalam kasih
sebab pekerjaan mereka. Hiduplah satu
sama lain dalam damai sejahtera.
14 Kami menasihati Saudara-saudara
untuk mengingatkan orang yang tidak
bekerja. Berilah semangat kepada orang
yang takut. Tolong mereka yang lemah.
Sabarlah terhadap setiap orang.
15 Perhatikanlah supaya tidak ada
orang yang membalas kejahatan dengan
kejahatan, tetapi berusahalah selalu
berlaku baik kepada sesamamu dan
semua orang.
16 Bersukacitalah senantiasa.

17 Tetaplah berdoa.
18 Bersyukurlah kepada Allah dalam
segala hal sebab itulah yang diinginkan
Allah terhadap kamu dalam Kristus
Yesus.
19 Jangan hentikan pekerjaan Roh.
20 Jangan memandang rendah terhadap
nubuat,
21 tetapi ujilah semuanya.
Pertahankanlah yang baik.
22 Dan menjauhlah dari semua
kejahatan.
23 Kiranya Allah sendiri, yaitu Allah
damai sejahtera, menyucikan kamu
seluruhnya. Kiranya seluruh roh, jiwa,
dan tubuhmu dipelihara dengan selamat
dan tanpa kesalahan pada saat Tuhan
kita, Yesus Kristus datang.
24 Allah yang memanggil kamu akan
melakukan itu bagimu. Kamu dapat
mempercayai-Nya.
25 Saudara-saudara, tolonglah doakan
kami.
26 Berikanlah salam kepada semua
saudara dengan ciuman kudus.
27 Aku mengatakan kepadamu oleh
kuasa Tuhan untuk membacakan surat
ini kepada semua saudara seiman.

28 Semoga Tuhan kita Yesus Kristus
memberikan berkat kepada kamu.

2 Tesalonika

1 [1] Dari Paulus, Silas, dan Timotius,
untuk jemaat di Tesalonika, yang ada
dalam Tuhan, Bapa kita dan Tuhan Yesus
Kristus.
[2] Semoga Allah Bapa dan Tuhan Yesus
Kristus memberikan berkat dan damai
sejahtera kepada kamu.
[3] Kami selalu bersyukur kepada Allah
karena kamu, Saudara-saudara. Dan
kami harus melakukan itu tepat bagi
kami untuk melakukannya, karena
imanmu terus semakin bertumbuh. Dan
kasih yang ada pada setiap orang di
antara kamu untuk orang lain juga terus
bertumbuh.
[4] Jadi, kami bangga terhadap jemaat-
jemaat Allah yang lain karena kamu.
Kami menceritakan kepada mereka cara
kamu tetap sabar dan beriman ketika
kamu dianiaya dan menderita banyak
hal.

Paulus Menceritakan Penghakiman Allah

5 Itulah bukti bahwa Allah selalu benar
dalam penghakiman-Nya, dan kamu
menjadi layak bagi Kerajaan-Nya, sebab
untuk itulah kamu menderita.
6 Allah akan melakukan yang benar.
Ia akan mendatangkan penderitaan
terhadap orang yang membuat kamu
menderita.
7 Dan Dia akan memberikan kelegaan
kepada kamu yang telah menderita,
demikian juga kepada kami, apabila
Tuhan Yesus dinyatakan kepada kita.
Yesus akan datang dari surga dengan
malaikat-malaikat-Nya yang penuh
kuasa.
8 Ia akan datang dengan api yang
menyala untuk menghukum orang yang
tidak mengenal Allah dan yang tidak
menaati Kabar Baik tentang Tuhan kita
Yesus.
9 Mereka akan dihukum sampai binasa
untuk selama-lamanya. Mereka tidak
diperbolehkan bersama Tuhan. Mereka
akan dijauhkan dari kuasa-Nya yang
besar itu.

10 Hal itu akan terjadi pada hari
kedatangan Tuhan Yesus apabila Ia
menerima kemuliaan di tengah-tengah
umat-Nya. Dan semua orang yang
percaya akan merasa heran pada Yesus.
Kamu akan berada dalam kelompok
orang yang percaya karena kamu
percaya akan kesaksian kami kepadamu.
11 Itulah sebabnya, kami selalu
mendoakan kamu. Kami meminta
kepada Allah kita untuk menolong kamu
hidup dengan cara yang baik sesuai
dengan panggilan-Nya. Kebaikan yang
ada padamu membuat kamu mau
melakukan perbuatan yang baik. Dan
iman yang ada padamu membuat kamu
bekerja. Kami berdoa supaya dengan
kuasa-Nya, Allah menolong kamu,
supaya kamu semakin melakukan hal
itu.
12 Kiranya nama Tuhan kita Yesus
dipermuliakan di dalam kamu. Dan kamu
juga dipermuliakan di dalam Dia sesuai
dengan anugerah Allah kita dan Tuhan
Yesus Kristus.

Kejahatan akan Terjadi

2 [1] Saudara-saudara, ada sesuatu
yang mau kami katakan tentang
kedatangan Tuhan kita Yesus Kristus.
Kami mau mengatakan kepadamu
tentang waktunya kapan kita akan
berkumpul bersama Dia.
[2] Janganlah kamu terlalu mudah
bingung dalam pikiranmu atau merasa
susah jika kamu mendengar, bahwa hari
Tuhan sudah tiba. Mungkin ada orang
yang mengatakan bahwa pandangan
itu datang dari kami tentang sesuatu
telah dikatakan oleh Roh kepada
kami, atau tentang sesuatu kami telah
mengatakannya, atau menuliskannya
dalam surat.
[3] Jangan biarkan seorang pun menipu
kamu dengan cara apa pun. Hari Tuhan
tidak akan datang sebelum terjadi
penolakan terhadap Allah. Hari itu
belum datang sebelum manusia durhaka
muncul. Manusia durhaka itu menjadi
milik neraka.
[4] Ia melawan semua yang disebut Allah
atau yang disembah orang. Dan dia
menempatkan dirinya di atas segala

sesuatu yang disebut Allah atau sesuatu yang disembah orang. Bahkan dia masuk ke Bait Allah dan duduk di sana. Kemudian dia berkata bahwa dialah Allah.

5 Aku telah mengatakan itu kepadamu sebelumnya bahwa semua itu akan terjadi. Apakah kamu mengingatnya?

6 Kamu tahu apa yang menahan manusia durhaka itu sekarang. Dia ditahan sekarang supaya ia muncul pada waktu yang tepat.

7 Rahasia kuasa kejahatan itu sudah mulai bekerja di dunia ini sekarang, tetapi ada satu yang menahan rahasia kuasa kejahatan itu. Dia akan terus menahannya sampai ia disingkirkan.

8 Kemudian dia muncul, tetapi Tuhan Yesus akan membunuhnya dengan nafas yang keluar dari mulut-Nya. Tuhan akan datang dengan cara itu sehingga setiap orang akan melihat-Nya, dan itulah kesudahan manusia durhaka itu.

9 Jika ia datang, itu adalah pekerjaan setan. Dia akan mempunyai kuasa yang besar dan akan melakukan berbagai-bagai mukjizat, tanda, dan tanda ajaib palsu.

10 Ia akan menggunakan setiap tipu
daya kejahatan untuk menipu orang-
orang yang hilang. Mereka hilang sebab
mereka menolak mencintai kebenaran.
Jika mereka mencintai kebenaran, tentu
mereka akan selamat.
11 Itulah sebabnya, Allah mengirimkan
sesuatu yang penuh kuasa yang
menjauhkan mereka dari kebenaran.
Allah mengirim kuasa itu kepada mereka
supaya mereka percaya kepada yang
tidak benar.
12 Semua orang yang tidak percaya
kepada kebenaran akan dihukum.
Mereka tidak percaya kepada kebenaran
dan senang melakukan yang jahat.

Kamu Dipilih untuk Diselamatkan

13 Saudara-saudara, kamu adalah orang
yang dikasihi Tuhan. Dan kami selalu
bersyukur kepada Allah karena kamu.
Itulah yang harus kami lakukan sebab
Allah telah memilih kamu dari mulanya
untuk diselamatkan. Kamu diselamatkan
oleh Roh yang menyucikan kamu dan
oleh imanmu di dalam kebenaran.
14 Allah telah memanggil kamu
menerima keselamatan. Dia telah

memanggil kamu dengan menggunakan
Kabar Baik yang kami beritakan
kepadamu. Allah telah memanggilmu
supaya kamu dapat ambil bagian dalam
kemuliaan Tuhan kita, Yesus Kristus.
15 Jadi, Saudara-saudara, berdirilah
teguh dan tetap percaya kepada ajaran
yang telah kami sampaikan. Kami telah
mengajarkan hal itu melalui perkataan
dan dengan perantaraan surat kami
kepadamu.
16 Kami berdoa, kiranya Tuhan Yesus
Kristus sendiri dan Allah, Bapa kita
akan menghibur kamu dan menguatkan
kamu dalam setiap hal yang baik, yang
kamu lakukan dan katakan. Allah telah
mengasihi kita. Melalui anugerah-Nya
Ia telah memberikan pengharapan yang
baik dan penghiburan yang kekal kepada
kita.
17 (2:16)

Doakan Kami

3 1 Akhirnya, Saudara-saudara,
berdoalah untuk kami. Doakan agar
ajaran Tuhan dapat tersebar dengan
cepat. Dan berdoalah agar orang

menghormati ajaran itu sama seperti
kamu menghormatinya.
2 Dan doakan agar kami terlepas dari
orang yang kejam dan yang jahat,
sebab tidak setiap orang percaya kepada
Tuhan.
3 Tuhan adalah setia. Ia akan memberi
kekuatan kepadamu dan melindungimu
dari yang jahat.
4 Tuhan membuat kami merasa yakin
bahwa kamu melakukan yang telah
kami katakan kepadamu. Dan kami tahu
bahwa kamu akan terus melakukan hal
itu.
5 Kiranya Tuhan akan memimpin hatimu
kepada kasih Allah dan kesabaran
Kristus.

Kewajiban untuk Bekerja

6 Saudara-saudara, dengan kuasa
dari Tuhan kita Yesus Kristus, kami
memerintahkan kamu untuk menjauh
dari orang percaya yang tidak mau
bekerja. Orang yang tidak mau bekerja
tidak mengikuti ajaran yang kami telah
berikan.

7 Kamu sendiri tahu bagaimana kamu
harus meniru kami. Kami tidak malas
ketika kami bersama kamu.
8 Jika kami telah memakan makanan
orang lain, kami selalu membayarnya.
Kami terus bekerja supaya kami tidak
menyulitkan kamu. Kami telah bekerja
siang dan malam.
9 Kami berhak meminta pertolongan
dari kamu, tetapi kami telah bekerja
untuk mencukupi kebutuhan kami
sendiri, sehingga kami menjadi contoh
bagimu.
10 Ketika kami bersama kamu, kami
telah memberikan peraturan ini
kepadamu, Jika seseorang tidak mau
bekerja, janganlah dia makan.
11 Kami mendengar ada beberapa
orang di tengah-tengahmu yang tidak
mau bekerja. Mereka tidak melakukan
apa-apa. Dan mereka sibuk dengan
urusan orang lain.
12 Kami memerintahkan mereka supaya
tidak menyusahkan orang lain, tetapi
untuk bekerja dan mencari makanannya
sendiri. Dalam Tuhan Yesus Kristus kami
membujuk mereka supaya melakukan
itu.

13 Saudara-saudara, janganlah bosan
berbuat baik.
14 Jika ada orang yang tidak menaati
yang telah kami katakan dalam surat
ini, perhatikanlah siapa mereka. Jangan
bergaul lagi dengan mereka sehingga
mereka menjadi malu.
15 Namun, jangan memperlakukannya
seperti musuh, nasihatilah sebagai
saudara seiman.

Kata-kata Terakhir

16 Semoga Tuhan damai sejahtera
memberikan damai sejahtera kepada
kamu setiap saat dan dalam segala hal.
Tuhan menyertai kamu semuanya.
17 Aku, Paulus menulis salam ini
dengan tanganku sendiri. Semua
suratku mempunyai tanda ini untuk
menunjukkan bahwa surat ini dari aku.
Begitulah caraku menulis.
18 Semoga Tuhan kita Yesus Kristus
memberikan berkat kepadamu
semuanya.

1 Timotius

1 [1] Dari Paulus, rasul Kristus Yesus.
Aku telah menjadi rasul karena
perintah dari Allah, Juruselamat kita dan
Kristus Yesus, pengharapan kita.
[2] Kepada Timotius. Engkau adalah
anakku yang sah di dalam iman. Semoga
Allah Bapa dan Kristus Yesus, Tuhan
kita memberikan anugerah, rahmat, dan
damai sejahtera kepadamu.

Melawan Ajaran Sesat

[3] Aku ingin supaya engkau tinggal
di Efesus. Aku telah meminta supaya
engkau melakukan itu, ketika aku pergi
ke Makedonia. Beberapa orang di Efesus
mengajarkan ajaran sesat. Tinggallah
di sana supaya engkau dapat meminta
mereka untuk tidak mengajarkan yang
salah.
[4] Katakan kepada mereka agar jangan
membuang-buang waktu dengan cerita-
cerita dongeng dan membuat daftar
nama-nama dari keluarga yang tidak
putus-putusnya. Itu hanya membawa

perselisihan. Hal yang seperti itu tidak membantu pekerjaan Allah. Pekerjaan Allah dilakukan dengan iman.
5 Tujuan dari perintah ini ialah agar orang mempunyai kasih. Untuk memiliki kasih, orang harus mempunyai hati yang murni, melakukan yang benar, dan mempunyai iman yang sungguh-sungguh.
6 Beberapa orang tidak lagi melakukan itu. Dan sekarang mereka membicarakan yang tidak berguna.
7 Mereka ingin menjadi guru-guru Taurat, tetapi tidak tahu apa yang dibicarakannya. Mereka bahkan tidak yakin tentang yang dibicarakannya.
8 Kita tahu bahwa hukum Taurat itu baik jika digunakan dengan benar.
9 Kita juga tahu bahwa hukum Taurat tidak dibuat untuk orang yang baik. Hukum Taurat dibuat untuk orang yang menentangnya agar menaatinya. Hukum Taurat adalah untuk orang yang melawan Allah dan yang berdosa, orang yang tidak kudus dan tidak punya agama, yang membunuh ayah dan ibunya, pembunuh,

10 yang melakukan percabulan,
percabulan sesama jenis, yang menjual
hamba, pendusta, saksi palsu, dan yang
melakukan yang berlawanan dengan
kebenaran ajaran Allah.
11 Ajaran itu adalah bagian Kabar Baik
yang diberikan Allah kepadaku untuk
kuberitakan. Kabar Baik yang mulia itu
berasal dari Allah yang terpuji.

Syukur atas Rahmat Allah

12 Aku bersyukur kepada Kristus Yesus,
Tuhan kita sebab Dia yakin kepadaku dan
memberikan tugas kepadaku menjadi
pelayan-Nya. Ia memberikan kekuatan
kepadaku.
13 Dahulu aku menghujat Kristus,
menganiaya-Nya, dan melakukan
yang menyakiti-Nya, tetapi Allah
telah memberikan belas kasihan-Nya
kepadaku, sebab aku tidak tahu yang
telah kukerjakan. Aku telah melakukan
hal itu ketika aku belum percaya.
14 Anugerah Tuhan kita telah diberikan
sepenuhnya kepadaku. Dan bersama
anugerah itu datang iman dan kasih
yang ada dalam Kristus Yesus.

15 Yang kukatakan ini benar dan engkau
harus menerimanya sepenuhnya: Kristus
Yesus telah datang ke dunia ini untuk
menyelamatkan orang berdosa. Di
antaranya akulah orang yang paling
berdosa,
16 tetapi kepadaku telah diberikan
rahmat, supaya di dalam aku Kristus
Yesus dapat menunjukkan, bahwa
Dia mempunyai kesabaran yang tidak
terbatas. Kristus telah menunjukkan
kesabaran-Nya terhadap aku yang
paling berdosa ini, agar aku menjadi
contoh bagi orang yang ingin percaya
kepada-Nya dan mendapat hidup yang
kekal.
17 Raja yang memerintah selama-
lamanya, yang tidak dapat binasa,
dan tidak dapat dilihat, satu-satunya
ialah Allah, bagi-Nyalah hormat dan
kemuliaan selama-lamanya. Amin.
18 Timotius, anakku. Aku memberi
perintah kepadamu, sesuai dengan
yang telah dinubuatkan tentang dirimu
dahulu. Aku menceritakan hal-hal
ini kepadamu supaya engkau dapat
mengikuti nubuat-nubuat itu dan
melakukan perang iman yang baik.

19 Tetaplah beriman dan lakukanlah
yang baik, yang engkau ketahui.
Beberapa orang tidak melakukan hal itu
sebab imannya telah binasa.
20 Itu telah terjadi atas Himeneus dan
Aleksander. Aku telah menyerahkan
mereka kepada setan supaya mereka
belajar untuk tidak menghujat Allah.

Peraturan untuk Laki-laki dan Perempuan

2 1 Pertama, aku mengatakan
kepadamu supaya berdoa kepada
Allah bagi semua orang. Mintalah
kepada-Nya semua yang diperlukan
orang, dan bersyukurlah kepada-Nya.
2 Engkau harus berdoa untuk para
raja dan semua orang yang berkuasa.
Berdoalah bagi para pemimpin sehingga
kita mendapat ketenangan dan hidup
yang damai, hidup yang penuh ibadat
dan hormat kepada Allah.
3 Hal itu baik dan menyenangkan Allah,
Juruselamat kita.
4 Allah mau agar semua orang selamat.
Dan Dia mau agar semua orang
mengenal kebenaran.

5 Hanya ada satu Allah. Dan hanya ada
satu jalan untuk sampai kepada-Nya,
yaitu melalui Yesus Kristus, yang juga
seorang manusia.
6 Yesus memberikan diri-Nya sendiri
untuk membayar dosa semua orang.
Yesus adalah bukti bahwa Allah
menginginkan semua orang selamat.
Dan Dia datang pada saat yang tepat.
7 Itulah sebabnya, aku dipilih untuk
memberitakan Kabar, dipilih menjadi
rasul. Aku mengatakan yang benar,
aku tidak berdusta. Aku dipilih menjadi
guru untuk orang yang bukan Yahudi
agar mereka percaya dan tahu tentang
kebenaran.
8 Aku ingin supaya di mana-mana
pun laki-laki tetap berdoa. Mereka
mengangkat tangannya berdoa, yang
berkenan kepada Allah. Mereka bukan
orang yang suka marah dan berselisih.
9 Aku juga ingin agar para perempuan
memakai pakaian yang layak. Mereka
hendaklah berpakaian yang sopan dan
sederhana, tidak memakai model rambut
yang aneh-aneh, atau emas, mutiara,
pakaian yang mahal untuk membuat
mereka cantik.

10 Mereka harus mempercantik dirinya
dengan melakukan yang baik. Orang
yang menyatakan diri mau menyembah
Allah harus mempercantik dirinya
dengan cara demikian.
11 Seorang perempuan harus belajar
ketika mendengar dengan tenang dan
bersedia taat sepenuhnya.
12 Aku tidak mengizinkan seorang
perempuan mengajar laki-laki dalam
pertemuan jemaat. Dan aku juga tidak
mengizinkannya mempunyai kuasa atas
seorang laki-laki. Ia harus tetap berdiam
diri
13 sebab Adamlah yang diciptakan lebih
dahulu, baru Hawa.
14 Juga, Adam bukanlah orang yang
ditipu oleh iblis. Perempuanlah yang
ditipu dan berbuat dosa,
15 tetapi mereka akan diselamatkan
dengan melahirkan anak. Mereka akan
diselamatkan jika mereka tetap di dalam
iman, kasih, kekudusan, dan hidup
dalam penguasaan diri.

Pemimpin dalam Jemaat

3 1 Apa yang kukatakan ini adalah
benar: Jika ada orang yang berusaha

untuk menjadi penatua, mereka menginginkan pekerjaan yang baik.
2 Seorang pemimpin harus cukup baik sehingga orang tidak dapat mencelanya. Ia hanya mempunyai satu orang istri. Seorang penatua harus dapat menguasai diri dan bijaksana. Ia harus dihormati orang lain. Dia harus bersedia menolong orang dengan menerimanya di rumahnya. Ia harus mampu mengajar.
3 Ia bukan peminum, bukan pemarah, tetapi peramah dan penuh kedamaian, bukan cinta uang.
4 Ia haruslah seorang pemimpin yang baik dalam keluarganya, anak-anaknya taat dengan penuh hormat kepadanya.
5 Jika orang tidak tahu cara memimpin dalam keluarganya sendiri, ia tidak dapat memimpin jemaat Allah.
6 Seorang pemimpin janganlah seorang yang baru bertobat sebab hal itu mungkin dapat membuatnya menjadi sombong dan dia akan dihakimi dengan cara yang sama seperti iblis dihakimi.
7 Seorang pemimpin juga harus dihormati oleh orang yang bukan anggota-angota jemaat sehingga ia tidak

akan dicela oleh orang lain dan terjebak
dalam jerat iblis.

Petugas di Jemaat

8 Sama juga dengan orang yang
melayani sebagai pelayan khusus harus
terhormat, dapat dipercaya dalam
ucapannya, tidak pemabuk, tidak
serakah.
9 Mereka harus mengikuti iman yang
ditunjukkan Allah kepada kita dan selalu
melakukan yang baik yang diketahuinya.
10 Engkau harus menguji mereka
terlebih dahulu. Jika engkau tidak
menemukan kesalahan, barulah mereka
dapat melayani sebagai pelayan khusus.
11 Demikian juga dengan perempuan,
mereka juga harus terhormat. Mereka
seharusnya tidak mengatakan yang
jahat tentang orang lain. Mereka harus
mampu menguasai diri dan menjadi
perempuan yang dapat dipercaya dalam
segala hal.
12 Laki-laki yang melayani sebagai
pelayan khusus di jemaat, hanya
boleh mempunyai satu istri. Mereka
haruslah seorang yang dapat mengurus

anak-anak dan keluarganya sendiri
dengan baik.
13 Orang yang melayani dengan baik
selaku pelayan khusus, akan menerima
tempat yang terhormat untuk dirinya
sendiri. Dan mereka yakin akan imannya
dalam Kristus Yesus.

Rahasia Hidup

14 Aku berharap untuk datang
kepadamu segera, tetapi aku menulis
hal-hal ini untukmu sekarang.
15 Jadi, jika aku tidak dapat datang
segera, engkau dapat mengetahui cara
orang harus hidup selaku keluarga Allah.
Keluarga itu adalah gereja Allah yang
hidup, yang mendukung, dan dasar
kebenaran.
16 Tidak diragukan lagi, rahasia ibadat
kita sangat besar: Kristus ditunjukkan
kepada kita dalam bentuk manusia; Roh
membuktikan bahwa Dia benar; Ia telah
dilihat oleh para malaikat. Kabar Baik
tentang Dia telah diberitakan kepada
bangsa-bangsa; orang-orang di dunia
ini telah percaya kepada-Nya; Ia telah
diangkat ke surga dalam kemuliaan.

Peringatan terhadap Guru-guru Palsu

4 [1] Roh Kudus dengan jelas
mengatakan bahwa pada waktu
yang akan datang beberapa orang akan
tidak percaya lagi kepada iman yang
benar. Mereka akan menaati roh yang
mengatakan kebohongan dan mereka
akan mengikuti ajaran iblis.
[2] Ajaran itu datang melalui orang yang
berdusta dan menipu orang lain. Orang
jahat tidak dapat membedakan mana
yang baik dan yang jahat. Pengertiannya
seperti telah dibinasakan oleh besi
panas.
[3] Mereka berkata bahwa menikah
itu salah. Mereka juga mengatakan
ada beberapa makanan yang tidak
boleh dimakan. Padahal Allahlah yang
menjadikan makanan itu. Dan orang
percaya yang tahu tentang kebenaran
dapat memakannya dengan penuh
syukur.
[4] Semua yang dijadikan Allah adalah
baik. Tidak ada sesuatu apa pun yang
dijadikan-Nya yang harus ditolak jika
diterima dengan ucapan syukur.

5 Semua yang dijadikan-Nya halal oleh
firman Allah dan oleh doa.

Jadilah Hamba Yesus Kristus yang Baik

6 Katakanlah hal ini kepada saudara-
saudara di sana. Hal ini akan
menunjukkan bahwa engkau adalah
hamba Kristus Yesus yang baik.
Tunjukkanlah bahwa engkau dikuatkan
oleh kata-kata iman dan ajaran yang
baik yang telah engkau ikuti.
7 Orang menceritakan dongeng-
dongeng yang tidak sesuai dengan
kebenaran Allah. Jangan ikuti cerita-
cerita itu, tetapi latihlah dirimu sendiri
sungguh-sungguh melayani Allah.
8 Latihan secara jasmani hanya sedikit
gunanya, sedangkan ibadat sangat
berguna dalam segala hal. Ibadat
membawa berkat bagi hidup sekarang
ini dan hidup yang akan datang.
9 Apa yang kukatakan adalah benar dan
engkau harus menerima sepenuhnya.
10 Kita menaruh pengharapan kita
kepada Allah yang hidup. Dialah
Juruselamat semua orang, khususnya
bagi yang percaya kepada-Nya. Itulah

alasannya mengapa kita bekerja dan berjuang.
11 Perintahkan dan ajarkanlah hal itu.
12 Engkau masih muda, tapi jangan biarkan seorang pun memperlakukanmu seolah-olah engkau tidak penting. Jadilah contoh kepada orang-orang percaya, bagaimana seharusnya mereka hidup. Tunjukkan kepada mereka dengan cara bicaramu, gaya hidupmu, dengan kasihmu, dengan imanmu, dan dengan hidupmu yang murni.
13 Tetaplah membacakan Kitab Suci kepada orang, kuatkan mereka, dan ajarlah mereka. Lakukan itu sampai aku datang.
14 Ingatlah menggunakan karunia yang engkau miliki. Karunia itu diberikan kepadamu melalui nubuat ketika para penatua menumpangkan tangan atasmu.
15 Tetaplah melakukan itu, berikan hidupmu melakukan pekerjaan-pekerjaan itu, maka semua orang akan melihat kemajuan pekerjaanmu.
16 Hati-hatilah dalam hidup dan ajaranmu. Tetaplah hidup dan mengajar dengan benar maka engkau akan menyelamatkan dirimu sendiri dan

orang-orang yang mendengarkan ajaranmu.

Cara Hidup Bersama Orang Lain

5 1 Jangan berbicara dengan marah
kepada orang yang lebih tua, tetapi
berbicaralah seolah-olah dia ayahmu
sendiri. Perlakukan orang yang lebih
muda seperti saudaramu.
2 Perlakukan perempuan yang lebih tua
seperti ibumu sendiri. Dan perlakukan
perempuan yang lebih muda seperti adik
perempuanmu. Perlakukanlah mereka
dengan penuh hormat selaku saudaramu
perempuan.
3 Hormatilah para janda yang benar-
benar sendirian.
4 Tetapi jika seorang janda mempunyai
anak atau cucu, mereka pertama-tama
harus belajar melayani Allah dengan
memelihara keluarganya sendiri, yaitu
dengan menolong orang tuanya. Dengan
demikian, mereka membalas kembali
kepada orang tua atau neneknya. Itulah
yang berkenan bagi Allah.
5 Jika ada janda yang benar-benar
sendirian dan tidak ada yang menolong,
biarlah dia berharap kepada Allah,

berdoa setiap saat, siang dan malam
untuk meminta pertolongan Allah.
6 Tetapi janda yang menggunakan
hidupnya untuk menyenangkan dirinya
sendiri, sesungguhnya ia telah mati
walaupun masih hidup.
7 Katakan kepada orang-orang
percaya di sana untuk memperhatikan
keluarganya supaya tidak ada orang
yang mengatakan, bahwa mereka
bersalah.
8 Orang harus menjaga semua
keluarganya. Dan yang terpenting,
ia harus menjaga keluarga dekatnya
sendiri. Jika orang tidak melakukan hal
itu, berarti ia tidak menerima iman yang
benar. Mereka lebih buruk daripada
orang yang tidak percaya.
9 Janda yang ditambahkan dalam daftar
yang ada padamu, harus seorang yang
berusia 60 tahun atau lebih. Ia harus
yang telah setia terhadap suaminya.
10 Ia dikenal sebagai seorang yang
telah melakukan yang baik, misalnya
mengasuh anak, menerima tamu di
rumahnya, mencuci kaki umat Allah,
menolong orang yang sedang kesulitan,

dan menggunakan hidupnya untuk
melakukan semua pekerjaan yang baik.
11 Tetapi jangan masukkan janda yang
lebih muda ke dalam daftar itu. Bila
mereka menyerahkan hidupnya kepada
Kristus, mereka sering ditarik kembali
dari Kristus oleh keinginan jasmaninya
yang kuat. Kemudian mereka ingin
menikah lagi.
12 Mereka akan dihukum sebab
perbuatan itu. Mereka salah sebab tidak
melakukan yang telah dijanjikannya
sebelumnya.
13 Juga, para janda muda mulai
menghabiskan waktunya dengan
keluar-masuk rumah. Mereka mulai
membicarakan kejelekan orang lain dan
mencampuri urusan orang lain. Mereka
mengatakan yang seharusnya tidak
perlu dikatakannya.
14 Jadi, aku mau agar para janda
muda menikah lagi, mempunyai anak,
dan mengurus rumahnya. Jika mereka
melakukan itu, musuh kita tidak punya
alasan untuk mencelanya.
15 Beberapa janda muda telah berbalik
menjadi pengikut setan.

16 Jika ada laki-laki atau perempuan
yang percaya mempunyai janda-janda
selaku anggota keluarga, ia harus
mengurusnya sendiri. Jemaat tidak
perlu repot mengurus mereka sehingga
jemaat dapat mengurus janda-janda lain
yang tidak mempunyai keluarga.
17 Penatua-penatua yang memimpin
jemaat dengan baik, pantaslah
menerima penghormatan dua kali lipat.
Itu seharusnya dilaksanakan terutama
buat penatua-penatua yang dengan jerih
payah berkotbah dan mengajar.
18 Sebab dalam Kitab Suci tertulis, Jika
seekor hewan melakukan pekerjaan
memisahkan gandum, janganlah
menutup mulutnya makan gandum. Dan
Kitab Suci juga mengatakan, Seorang
pekerja patut mendapat upahnya.
19 Jangan mendengarkan orang yang
menyalahkan seorang penatua. Engkau
harus mendengarkannya hanya jika ada
dua atau tiga orang yang dapat berkata
bahwa penatua itu memang salah.
20 Katakan kepada orang yang masih
melakukan dosa bahwa mereka salah.
Lakukan itu di depan semua jemaat.

Dengan cara itu, yang lain juga akan
mendapat peringatan.
21 Di hadapan Allah, dan Kristus
Yesus, dan para malaikat yang
terpilih, aku memerintahkan engkau
untuk melakukan itu. Tetapi jangan
menghakimi orang lain sebelum engkau
tahu hal yang sebenarnya. Dan lakukan
hal yang sama terhadap setiap orang.
22 Berpikirlah dengan hati-hati sebelum
engkau menumpangkan tangan kepada
orang yang engkau akan angkat menjadi
penatua. Jangan terlibat dalam dosa
yang diperbuat orang lain. Jagalah
dirimu tetap murni.
23 Timotius, selama ini engkau hanya
minum air. Hentikanlah itu dan minumlah
sedikit anggur. Itu akan membantu
perutmu agar tidak sering sakit.
24 Dosa yang dilakukan beberapa orang
mudah terlihat. Dosanya menunjukkan
bahwa mereka akan dihakimi. Tetapi
dosa beberapa orang, baru akan tampak
kemudian.
25 Hal itu sama seperti yang baik
yang dilakukan orang. Yang baik yang
dilakukan orang mudah terlihat. Bahkan

bila yang baik itu tidak mudah kelihatan,
tidak akan terus tersembunyi.

6 [1] Semua hamba harus menunjukkan
rasa hormat kepada tuannya. Jika
mereka melakukan itu, nama Allah dan
ajaran kita tidak akan tercela.
[2] Beberapa hamba mempunyai tuan
yang percaya, maka hamba dan tuannya
adalah bersaudara dalam iman. Namun
si hamba tidak boleh menunjukkan
sikap yang kurang hormat. Para hamba
harus melayani para tuan yang percaya
itu dengan lebih baik lagi. Mengapa?
Para hamba itu menolong orang-orang
percaya yang dikasihinya.

Ajaran Sesat dan Kekayaan yang Sejati

Engkau harus mengajarkan dan
menceritakan kepada semua orang
untuk melakukan hal ini.
[3] Beberapa orang akan mengajarkan
yang salah. Mereka tidak setuju dengan
ajaran yang benar dari Tuhan kita
Yesus Kristus. Dan mereka tidak mau
menerima ajaran yang sesuai dengan
cara yang benar untuk melayani Allah.

4 Orang itu menjadi bangga tentang
yang diketahuinya, tetapi mereka tidak
mengerti apa-apa. Penyakit mereka ialah
suka memperdebatkan dan bertengkar
tentang kata-kata, yang membawa
kecemburuan, keributan, penghinaan,
dan kecurigaan atas kejahatan.
5 Mereka selalu mengadakan kesusahan
karena mereka mempunyai pikiran yang
kacau, yang kehilangan pengertian akan
kebenaran. Mereka mengira bahwa
melayani Allah merupakan suatu cara
untuk menjadi kaya.
6 Adalah benar bahwa melayani Allah
membuat orang menjadi sangat kaya
jika mereka telah merasa puas dengan
yang dimilikinya.
7 Ketika kita datang ke dunia, kita tidak
membawa apa-apa. Dan jika kita mati,
kita tidak akan membawa apa-apa ke
luar.
8 Jadi, jika kita mempunyai makanan
dan pakaian, kita akan puas dengan itu.
9 Orang yang ingin kaya, akan
tergoda dan terperangkap, dan mulai
menginginkan banyak hal yang sia-sia
yang akan menyakiti diri sendiri. Hal itu
merusak dan membinasakan orang.

10 Mencintai uang adalah akar dari
segala kejahatan. Beberapa orang telah
meninggalkan ajaran yang benar sebab
mereka ingin terus mencari uang dan
akhirnya sangat menderita.

Hal-hal yang Harus Diingat

11 Engkau milik Allah. Jauhkanlah dirimu
dari semua yang jahat. Berusahalah
hidup dengan benar, melayani Allah,
mempunyai iman, kasih, kesabaran, dan
kelemah-lembutan.
12 Jagalah imanmu seperti mengikuti
suatu pertandingan. Berusahalah dengan
sekuat tenagamu untuk memenangkan
pertandingan itu. Pastikanlah bahwa
engkau menerima hidup yang selama-
lamanya. Engkau telah dipanggil untuk
menerimanya. Dan engkau telah
mengaku percaya kepada Kristus, yang
didengar banyak orang.
13 Di hadapan Allah, yang memberikan
hidup kepada segala sesuatu dan di
hadapan Kristus Yesus, yang memberi
pengakuan yang baik di hadapan Pontius
Pilatus, aku mengatakan kepadamu:

14 Lakukanlah perintah ini tanpa cacat
dan kesalahan hingga Tuhan kita Yesus
Kristus datang kembali.
15 Allah akan membuat itu terjadi pada
saatnya. Allah adalah Penguasa yang
terpuji. Allah adalah Raja dari segala
raja dan Tuhan dari segala tuan.
16 Allahlah satu-satunya yang tidak
pernah mati. Allah hidup dalam cahaya
yang sangat terang sehingga tidak ada
yang dapat mendekati-Nya. Tidak ada
yang pernah melihat-Nya dan dapat
melihat Allah. Hormat dan kuasa bagi
Allah untuk selama-lamanya. Amin.
17 Berikan perintah ini kepada orang-
orang yang kaya dengan harta dunia.
Katakan kepada mereka supaya jangan
sombong. Katakanlah kepada mereka
untuk berharap kepada Allah, jangan
kepada uangnya. Uang tidak dapat
dipercaya, tetapi Allah mencukupkan
semua keperluan kita. Dia memberikan
segala sesuatu kepada kita yang dapat
kita nikmati.
18 Katakan kepada mereka untuk
melakukan yang baik. Katakan agar
mereka kaya dalam perbuatan-
perbuatan baik dan memberi dengan

senang hati dan siap untuk membagi-
bagikan harta.
19 Dengan melakukan itu, mereka akan
menabung harta untuk mereka sendiri
di surga. Harta itu akan menjadi dasar
yang kuat. Hidup mereka yang akan
datang dapat dibangun di atas harta
itu. Kemudian mereka dapat menerima
hidup yang sesungguhnya.
20 Timotius, Allah telah mempercayakan
kepadamu banyak hal. Peliharalah itu
baik-baik. Jauhkanlah dirimu dari orang
yang mengatakan yang tidak berguna,
yang bukan dari Allah, dan dari orang
yang membantah kebenaran, yang
menggunakan sesuatu yang disebutnya
pengetahuan, tetapi sesungguhnya
bukan.
21 Beberapa orang berkata bahwa
mereka mempunyai pengetahuan itu.
Mereka telah meninggalkan iman yang
benar. Semoga Allah memberikan berkat
kepadamu semuanya.

2 Timotius

1 [1] Dari Paulus, rasul Kristus Yesus,
yang menjadi rasul karena kehendak
Allah. Allah mengutus aku untuk
memberitakan janji tentang hidup dalam
Kristus Yesus.
[2] Kepada Timotius, anakku terkasih.
Semoga Allah Bapa dan Kristus Yesus
Tuhan kita memberikan berkat, rahmat,
dan damai sejahtera kepadamu.

Ucapan Syukur dan Penghiburan

[3] Aku selalu mengingatmu dalam doaku
siang dan malam. Aku bersyukur kepada
Allah yang aku sembah seperti yang
dilakukan oleh nenek moyangku, bahwa
yang kuyakini adalah benar.
[4] Aku mengingat bahwa engkau
menangis karena aku. Aku sangat
ingin melihatmu supaya aku dapat
benar-benar bersukacita.
[5] Aku ingat imanmu yang benar. Iman
yang seperti itu, pertama-tama telah
dimiliki oleh nenekmu Lois dan ibumu

Eunike. Aku tahu bahwa engkau juga
memiliki iman yang sama.
6 Itulah sebabnya, aku mau
mengingatkan engkau supaya
menggunakan pemberian Allah
kepadamu. Ia memberikannya ketika
aku menumpangkan tanganku atasmu.
7 Roh yang telah diberikan Allah kepada
kita tidak membuat kita takut. Dialah
sumber kuasa, kasih, dan penguasaan
diri.
8 Jadi, jangan malu menyaksikan
tentang Tuhan kita dan jangan malu
karena aku. Aku dipenjarakan demi
Tuhan, tetapi ikutlah menderita
bersamaku demi Kabar Baik. Allah
memberikan kekuatan kepada kita untuk
melakukannya.
9 Allah telah menyelamatkan kita
dan menjadikan kita umat-Nya yang
kudus. Hal itu terjadi bukan karena
perbuatan kita. Allah melakukan itu
sebab Dia menghendakinya dan karena
anugerah-Nya. Anugerah telah diberikan
kepada kita melalui Kristus Yesus
sebelum permulaan zaman,
10 tetapi sekarang telah dinyatakan
kepada kita dengan kedatangan

Kristus Yesus, Juruselamat kita. Ia
telah membinasakan kematian dan
menunjukkan kepada kita jalan menuju
hidup melalui Kabar Baik.
11 Aku telah dipilih untuk memberitakan
Kabar Baik, menjadi pemberita, rasul,
dan guru.
12 Sekarang aku menderita karena aku
memberitakan Kabar Baik, tetapi aku
tidak malu. Aku mengenal Dia, yang
pada-Nya aku percaya. Aku yakin bahwa
Ia mampu menjaga yang dipercayakan
kepadaku sampai Hari itu.
13 Taatilah ajaran yang benar, yang
engkau dengar dari aku. Taatilah itu
dengan iman dan kasih yang ada dalam
Kristus Yesus. Ajaran itu adalah contoh
yang menunjukkan kepadamu yang
harus kauajarkan.
14 Jagalah kebenaran yang sudah
diberikan kepadamu dengan pertolongan
Roh Kudus yang hidup di dalam kita.
15 Engkau tahu bahwa setiap orang di
daerah Asia telah meninggalkan aku.
Bahkan Figelus dan Hermogenes pun
telah meninggalkan aku.
16 Aku berdoa agar Tuhan menunjukkan
rahmat-Nya kepada keluarga Onesiforus.

Ia telah sering menghibur aku dan dia
tidak malu karena aku di dalam penjara.
17 Sebaliknya, ketika ia tiba di Roma, ia
terus mencari aku sampai menemukan
aku.
18 Aku berdoa agar Tuhan mengizinkan
Onesiforus menerima rahmat dari Tuhan
pada Hari itu. Engkau tahu betapa
banyaknya aku telah ditolongnya di
Efesus.

Tentara Kristus Yesus yang Setia

2 1 Timotius, engkau seperti anakku
sendiri. Tetaplah kuat di dalam
anugerah yang kita miliki dalam Kristus
Yesus.
2 Engkau telah mendengar yang
kuajarkan. Banyak orang lain yang
mendengarkan hal itu juga. Berikan
ajaran itu kepada orang-orang yang
dapat kaupercayai sehingga mereka juga
bisa mengajarkannya kepada orang lain.
3 Turutlah menderita dengan kami
seperti tentara Kristus yang baik.
4 Seorang tentara ingin menyenangkan
komandannya, ia tidak menggunakan
waktunya untuk melakukan yang
dilakukan orang lain.

5 Seorang pelari yang ikut dalam
pertandingan tidak akan menerima
mahkota jika tidak bertanding sesuai
dengan peraturan yang berlaku.
6 Petani yang bekerja keras haruslah
menjadi orang pertama yang menerima
hasil panen yang ditanamnya.
7 Pikirkanlah yang kukatakan ini.
Tuhan akan memberikan kemampuan
kepadamu untuk mengerti tentang
semua hal itu.
8 Ingatlah Yesus Kristus yang
dibangkitkan dari kematian. Dia berasal
dari keluarga Daud. Itulah Kabar Baik
yang kuberitakan kepada orang.
9 Dan aku menderita sebab
memberitakan Kabar Baik. Bahkan
aku diikat dengan rantai seperti orang
yang benar-benar melakukan kesalahan,
tetapi firman Allah tidak terbelenggu.
10 Jadi, aku menerima semua
penderitaan itu dengan sabar. Aku
melakukannya untuk menolong semua
orang yang telah dipilih Allah. Aku
menerima penderitaan itu supaya
mereka dapat menerima keselamatan
yang ada dalam Kristus Yesus disertai
dengan kemuliaan yang kekal.

11 Perkataan ini adalah benar, Jika kita
mati bersama Yesus, kita juga akan
hidup bersama Dia.
12 Jika kita menjalani penderitaan
dengan setia, kita juga akan memerintah
bersama Dia. Jika kita menyangkal-Nya,
Ia juga akan menyangkal kita.
13 Jika kita tidak setia, Ia tetap setia,
sebab Ia tidak dapat menyangkal
diri-Nya sendiri.

Pekerja yang Diakui

14 Tetaplah mengingatkan hal itu
kepada orang. Ingatkanlah mereka di
hadapan Allah agar tidak bertengkar
tentang kata-kata. Pertengkaran seperti
itu tidak akan menolong siapa pun,
malahan akan membinasakan orang
yang mendengarnya.
15 Lakukan sebaik mungkin yang dapat
engkau lakukan untuk menghadirkan
dirimu di hadapan Allah seperti yang
layak diterima-Nya. Jadilah pekerja yang
tidak malu akan pekerjaannya, yaitu
pekerja yang menggunakan ajaran yang
benar dengan cara yang benar.
16 Jauhkanlah dirimu dari orang yang
membicarakan yang tidak berguna, yang

bukan berasal dari Allah. Mereka yang terlibat dalam pembicaraan semacam itu akan membawa dirinya semakin menentang Allah.
17 Ajaran mereka akan menyebar seperti penyakit yang mematikan masuk ke dalam tubuh. Himeneus dan Filetus adalah orang yang seperti itu.
18 Mereka telah meninggalkan ajaran yang benar dan mengajarkan bahwa kebangkitan semua orang mati sudah terjadi. Dan mereka membinasakan iman beberapa orang.
19 Dasar Allah yang kuat tidak berubah. Perkataan ini tertulis di atas dasar itu, Tuhan mengenal orang yang menjadi milik-Nya. Juga perkataan ini tertulis di atasnya, Setiap orang yang mengatakan bahwa ia percaya kepada Tuhan, harus berhenti melakukan yang salah.
20 Di rumah yang besar terdapat benda-benda yang tidak hanya terbuat dari emas dan perak, tetapi ada juga yang dari kayu dan tanah liat. Beberapa benda adalah untuk keperluan khusus, yang lain untuk keperluan biasa.
21 Tuhan mau memakai engkau untuk tujuan khusus, jadi bersihkanlah dirimu

dari segala yang jahat, engkau akan
menjadi kudus, dan Tuhan dapat
memakai engkau. Engkau akan siap
untuk melakukan setiap pekerjaan yang
baik.
22 Jauhkanlah dirimu dari nafsu orang
muda. Berusahalah dengan gigih untuk
hidup benar dan mempunyai iman,
kasih, dan damai sejahtera. Lakukan hal
itu bersama orang yang mempunyai hati
yang murni dan percaya kepada Tuhan.
23 Jauhkanlah dirimu dari perdebatan
yang bodoh dan yang tidak berguna
sebab engkau telah mengetahui, bahwa
hal itu akan menimbulkan pertengkaran.
24 Selaku hamba Tuhan, janganlah
bertengkar. Baik-baiklah terhadap setiap
orang. Hendaklah engkau menjadi
seorang guru yang baik, sabar,
25 mengajar dengan lemah-lembut
kapada orang yang suka melawan.
Semoga Allah memberi kesempatan bagi
mereka untuk bertobat sehingga mereka
dapat menerima kebenaran.
26 Dengan demikian, mereka sadar
kembali dan dapat lepas dari jerat iblis
yang telah menawan mereka untuk
melakukan keinginannya.

Hari-hari Terakhir

3 1 Ingatlah hal ini. Banyak kesulitan
akan terjadi pada hari-hari terakhir.
2 Pada hari-hari terakhir orang akan
mengasihi dirinya sendiri, tamak akan
uang, pembual, sombong, pemfitnah,
tidak patuh terhadap orang tua, tidak
tahu berterima kasih, tidak peduli
terhadap agama,
3 tidak mengasihi orang lain, tidak
mau mengampuni, memfitnah orang,
tidak dapat menguasai dirinya, garang,
membenci yang baik,
4 berbalik melawan teman-temannya,
melakukan yang bodoh tanpa berpikir
panjang, angkuh, suka akan kesenangan
dunia. Mereka tidak mengasihi Allah.
5 Mereka seakan-akan melayani Allah,
tetapi cara hidup mereka menunjukkan,
bahwa mereka tidak sungguh-sungguh
melayani-Nya. Jauhkanlah dirimu dari
mereka itu.
6 Beberapa dari mereka masuk ke
rumah-rumah dan menjerat perempuan
yang lemah pendiriannya, yang hidupnya
penuh dengan dosa perempuan yang

dibawa ke dalam dosa oleh semua hal
yang diinginkannya.
7 Mereka selalu berusaha untuk belajar,
tetapi tidak pernah dapat mengerti
kebenaran dengan sempurna.
8 Sama seperti Yanes dan Yambres yang
melawan Musa, mereka melawan iman
yang benar sebab pikiran mereka sudah
menjadi kacau. Mereka gagal dalam
mengikuti iman.
9 Mereka tidak akan pernah berhasil
dalam pekerjaannya. Semua orang akan
tahu kebodohan mereka, sama seperti
yang terjadi pada Yanes dan Yambres.

Petunjuk Terakhir

10 Engkau tahu semua tentang aku,
yang kuajarkan, caraku hidup, tujuan
hidupku, imanku, kesabaranku, dan
kasihku. Engkau tahu bahwa aku tidak
pernah berhenti berusaha.
11 Engkau tahu tentang semua aniaya
dan penderitaan yang terjadi padaku
di Antiokhia, Ikonium, dan Listra,
tempat-tempatku mengalami aniaya,
tetapi Tuhan menyelamatkan aku dari
semua masalah itu.

12 Semua orang yang mau hidup
melayani Allah, dalam Kristus Yesus,
akan dianiaya.
13 Orang jahat dan penipu akan terus
menjadi semakin jahat. Mereka akan
menyesatkan orang lain, tetapi mereka
sendiri juga sesat.
14 Engkau harus tetap mengikuti ajaran
yang telah kaupelajari. Engkau tahu
bahwa ajaran itu benar. Engkau tahu
bahwa engkau dapat yakin terhadap
orang yang mengajarkannya kepadamu.
15 Engkau telah mengenal Kitab
Suci sejak engkau masih anak-anak.
Kitab Suci dapat membuat engkau
bijaksana yang membawa engkau
kepada keselamatan melalui iman dalam
Kristus Yesus.
16 Semua Kitab Suci diberikan oleh
Allah, berguna untuk mengajar dan
menunjukkan kepada orang yang
salah dalam hidupnya. Berguna
untuk memperbaiki kesalahan dan
mengajarkan cara hidup dengan benar.
17 Dengan menggunakan Kitab Suci,
hamba Allah akan siap sedia dan
mempunyai semua yang diperlukannya

dalam melakukan setiap pekerjaan yang baik.

4 [1] Di hadapan Allah dan Kristus Yesus aku memberi perintah kepadamu. Kristus Yesus adalah yang akan menghakimi semua orang yang hidup dan yang mati. Yesus akan melakukan itu bila Dia datang kembali untuk memerintah selaku Raja. Jadi, aku memberi perintah kepadamu:

[2] Beritakanlah firman Allah! Siap sedialah setiap saat. Beritahukan kepada mereka yang harus dilakukannya, tegurlah bila mereka salah, dan berilah semangat kepada mereka. Lakukanlah itu dengan penuh kesabaran dan dengan ajaran yang hati-hati.

[3] Waktunya akan datang, orang tidak mau mendengarkan ajaran yang benar. Mereka akan terus-menerus mengumpulkan guru-guru yang menyenangkan hatinya, yang mengajarkan yang ingin didengarkannya.

[4] Orang tidak mau lagi mendengarkan kebenaran, dan mereka memberikan perhatian terhadap cerita-cerita dongeng.

5 Tetapi kendalikanlah dirimu setiap
saat dan jangan takut menghadapi
penderitaan. Lakukan pekerjaan
pemberitaan Kabar Baik. Jalankan
semua tugas seorang hamba Allah.
6 Waktunya telah tiba bagiku untuk
menyerahkan hidupku sebagai
persembahan buat Allah. Tidak lama lagi
aku akan meninggalkan hidup ini.
7 Aku telah bertanding dengan baik dan
sudah menyelesaikan perlombaan. Aku
tetap setia.
8 Sekarang sebuah mahkota kebenaran
sedang menantikan aku. Tuhan adalah
hakim yang adil dan akan memberi
mahkota kepadaku pada Hari itu. Ya, Ia
akan memberikan mahkota bukan hanya
kepadaku, tetapi juga kepada semua
orang yang mau menanti-nantikan
kedatangan-Nya kembali.

Petunjuk Pribadi

9 Berusahalah datang kepadaku secepat
mungkin.
10 Demas sangat mengasihi dunia ini.
Itulah sebabnya, ia meninggalkan aku
dan pergi ke Tesalonika. Kreskes pergi
ke Galatia dan Titus ke Dalmatia.

11 Hanya Lukas yang masih tinggal
bersamaku. Ajaklah Markus bersamamu
bila engkau datang, ia dapat menolong
aku di sini.
12 Aku telah mengutus Tikhikus ke
Efesus.
13 Ketika aku di Troas, aku telah
meninggalkan pakaianku di rumah
Karpus. Jika engkau datang, tolong bawa
pakaian itu. Bawa juga kitab-kitabku,
terutama yang terbuat dari kulit.
14 Aleksander, tukang besi itu telah
melakukan banyak kejahatan terhadap
aku. Tuhan akan menghukumnya sesuai
dengan perbuatannya.
15 Engkau harus waspada terhadap dia
sebab ia sangat menentang ajaran kita.
16 Pertama kali aku membela diri di
pengadilan, tidak ada seorang pun yang
hadir untuk menolongku. Semuanya
sudah meninggalkan aku. Aku berdoa
agar Allah mengampuni mereka,
17 tetapi Tuhan tetap bersamaku. Ia
memberi kekuatan kepadaku sehingga
aku dapat memberitakan Kabar Baik di
mana-mana. Allah mau supaya semua
orang yang bukan Yahudi mendengar

Kabar Baik, jadi aku telah diselamatkan
dari mulut singa.
18 Tuhan akan menyelamatkan aku
apabila ada orang yang berusaha
menyakiti aku. Tuhan akan membawa
aku dengan selamat ke dalam Kerajaan-
Nya di surga. Bagi Tuhanlah kemuliaan
selama-lamanya. Amin!

Salam Terakhir

19 Salam kepada Priskila dan Akwila dan
kepada keluarga Onesiforus.
20 Erastus telah tinggal di Korintus, dan
aku meninggalkan Trofimus di Miletus ia
sedang sakit.
21 Usahakanlah sedapat-dapatnya
datang kemari sebelum musim dingin.
Ebulus dan juga Pudes, Linus, Klaudia,
dan semua saudara seiman mengirim
salam kepadamu.
22 Semoga Tuhan selalu menyertai
rohmu. Semoga Allah memberikan
berkat kepadamu.

Titus

1 [1] Dari Paulus, hamba Allah dan rasul
Yesus Kristus. Aku telah dipilih dan
diutus untuk menolong iman orang
pilihan Allah dan untuk menolong mereka
mengenal kebenaran. Dan kebenaran itu
menunjukkan cara melayani Allah.
[2] Iman dan pengetahuan datang dari
pengharapan kita atas hidup kekal. Allah
sudah menjanjikan hidup itu kepada kita
sebelum permulaan zaman dan Dia tidak
berdusta.
[3] Pada saatnya Allah telah
memberitahukan kepada dunia tentang
hidup itu. Ia telah melakukannya
melalui pemberitaan Kabar Baik. Dan
Dia mempercayakan pekerjaan itu
kepadaku. Aku memberitakan pesan itu
kepada orang karena Allah Juruselamat
kita yang memerintahkan aku.
[4] Kepada Titus. Engkau sudah kuanggap
sebagai anakku sendiri di dalam iman
yang kita miliki bersama. Semoga Allah
Bapa dan Kristus Yesus, Juruselamat

kita, memberikan anugerah dan damai
sejahtera kepadamu.

Pekerjaan Titus di Kreta

5 Aku telah meninggalkan engkau
di Kreta supaya engkau dapat
menyelesaikan pekerjaan yang masih
perlu dikerjakan, dan dapat menetapkan
yang menjadi penatua di setiap kota.
6 Orang yang menjadi penatua, haruslah
tidak bercacat. Ia hanya boleh beristri
satu. Anak-anaknya juga harus orang
percaya. Mereka tidak boleh dikenal
sebagai anak liar dan tidak taat.
7 Seorang penatua mempunyai tugas
mengurus pekerjaan Allah. Jadi, orang
tidak dapat mengatakan, bahwa cara
hidupnya salah. Ia tidak boleh sombong
dan keras kepala, atau cepat marah,
tidak minum anggur terlalu banyak. Ia
bukan yang suka berkelahi dan bukan
yang berusaha untuk menjadi kaya
dengan menipu orang lain.
8 Seorang penatua harus siap menolong
orang lain dengan menerimanya di
rumahnya. Ia suka terhadap yang baik.
Ia harus bijaksana dan hidup dengan

benar. Ia harus berkenan pada Allah dan harus dapat menguasai dirinya sendiri.
9 Seorang penatua harus dengan setia menaati kebenaran yang kita ajarkan. Dia harus dapat menolong orang dengan ajaran yang benar. Ia juga harus dapat menunjukkan kepada yang melawan ajaran yang benar bahwa mereka itu bersalah.
10 Banyak orang yang tidak mau taat, yaitu mereka yang membicarakan yang tidak berguna dan memimpin orang ke jalan yang salah. Aku menunjukkan secara khusus orang-orang yang mengatakan bahwa semua orang yang bukan Yahudi harus disunat.
11 Seorang penatua harus dapat menunjukkan bahwa mereka salah dan menghentikannya untuk membicarakan yang tidak berguna. Mereka itu membinasakan seluruh keluarganya dengan mengajarkan yang seharusnya tidak diajarkan. Mereka mengajarkan hal itu hanya untuk menipu orang dan untuk menerima uang.
12 Bahkan salah seorang nabi mereka dari Kreta mengatakan, Orang-orang Kreta adalah pembohong, binatang

jahat, dan orang malas yang tidak mau
bekerja kecuali makan.
13 Kata-kata nabi itu benar, jadi
katakanlah kepada mereka bahwa
mereka salah. Engkau harus tegas
terhadap mereka supaya imannya
menjadi kuat,
14 dan mereka akan berhenti menerima
cerita-cerita dongeng Yahudi dan
berhenti mengikuti perintah orang yang
tidak menerima kebenaran.
15 Bagi orang yang murni, semuanya
adalah murni. Tetapi bagi orang yang
penuh dengan dosa dan tidak percaya,
tidak ada yang murni. Sesungguhnya,
pikirannya telah menjadi jahat dan
pengetahuannya tentang yang baik
sudah hancur.
16 Mereka berkata bahwa mereka
mengenal Allah, tetapi yang jahat yang
dilakukannya menunjukkan, bahwa
mereka tidak menerima Allah. Mereka
orang yang menjijikkan. Mereka tidak
mau taat dan mereka tidak berguna
melakukan sesuatu yang baik.

Menaati Ajaran yang Benar

2 [1] Engkau harus mengatakan hal yang
harus dilakukannya untuk mengikuti
ajaran yang benar.
[2] Ajarlah laki-laki yang lebih tua untuk
menguasai diri, menjadi orang yang
sungguh-sungguh, dan bijaksana.
Mereka harus kuat dalam iman, kasih,
dan kesabaran.
[3] Juga, nasihatilah para perempuan
yang lebih tua supaya menjadi kudus
dalam hidupnya. Ajarlah mereka tidak
memfitnah orang lain atau mempunyai
kebiasaan minum anggur terlalu banyak.
Para perempuan harus mengajarkan
yang baik.
[4] Dengan cara itu mereka dapat
mengajar perempuan yang lebih
muda untuk mengasihi suami dan
anak-anaknya.
[5] Mereka dapat mengajar perempuan
muda hidup bijaksana dan murni,
mengurus rumah tangganya, baik
hati, dan bersedia melayani suaminya.
Dengan demikian, tidak ada orang
yang dapat mencela ajaran yang sudah
diberikan Allah kepada kita.

6 Dengan cara yang sama, ajarlah
orang-orang muda menjadi bijaksana.
7 Engkau harus melakukan yang baik
agar menjadi contoh bagi orang-orang
muda. Bila engkau mengajar haruslah
dengan jujur dan sungguh-sungguh.
8 Dan ajaranmu haruslah benar
sehingga engkau tidak dapat dicela,
maka orang yang melawanmu akan malu
dan tidak ada sesuatu yang buruk yang
dapat dikatakannya melawan kita.
9 Dan katakan hal-hal ini kepada para
hamba: Mereka haruslah selalu bersedia
melayani tuannya; haruslah berusaha
menyenangkan tuannya; tidak boleh
membantah tuannya;
10 tidak boleh mencuri harta tuannya;
dan haruslah menunjukkan sikap bahwa
mereka betul-betul dapat dipercaya.
Para hamba haruslah melakukan itu
supaya dalam setiap pekerjaannya,
mereka menunjukkan, bahwa ajaran
Allah, Juruselamat kita itu baik.
11 Itulah cara hidup yang seharusnya
sebab anugerah Allah sudah datang
menyelamatkan setiap orang.
12 Anugerah itu mengajar kita hidup
tidak melawan Allah dan tidak melakukan

kejahatan yang suka dilakukan oleh dunia. Anugerah itu mengajar kita untuk hidup di bumi saat ini dengan bijaksana dan dalam jalan yang benar; yaitu menunjukkan bahwa kita melayani Allah.
13 Kita harus hidup seperti itu sementara kita menunggu kedatangan Yesus Kristus, Allah Yang Mahabesar dan Juruselamat kita. Dialah pengharapan kita yang besar yang akan datang dengan kemuliaan.
14 Ia telah memberikan diri-Nya untuk kita. Ia telah mati untuk membebaskan kita dari semua kejahatan. Dia telah mati untuk menjadikan kita suci, yang menjadi milik-Nya sendiri, yang selalu mau melakukan yang baik.
15 Katakan kepada orang tentang hal itu dengan penuh wibawa untuk menolong dan memperbaiki mereka bila mereka salah. Dan jangan biarkan seorang pun memperlakukan engkau seolah-olah engkau tidak penting.

Cara Hidup yang Benar

3 1 Katakan kepada orang agar tidak lupa melakukan hal-hal ini: tunduk kepada penguasa dan pemerintah; patuh

terhadap mereka dan selalu bersedia
melakukan yang baik,
2 tidak mengatakan yang jahat terhadap
orang lain, hidup dalam damai sejahtera
dengan orang lain, bersikap lemah-
lembut dan selalu sopan terhadap semua
orang.
3 Dahulu kita juga orang yang bodoh.
Kita tidak patuh, kita sesat, dan kita
hamba dari banyak hal yang kita
inginkan dan yang menyenangkan tubuh
kita. Kita telah melakukan yang jahat
dan cemburu. Orang telah membenci
kita dan kita saling membenci.
4 Kemudian kebaikan hati dan kasih
Allah, Juruselamat kita terhadap
manusia, telah dinyatakan.
5 Ia menyelamatkan kita karena rahmat-
Nya, bukan karena perbuatan yang benar
yang kita lakukan. Dia menyelamatkan
kita melalui pembasuhan yang
membuat kita menjadi manusia
baru. Ia menyelamatkan kita dengan
pembaharuan melalui Roh Kudus.
6 Allah mencurahkan Roh Kudus-
Nya atas kita melalui Yesus Kristus,
Juruselamat kita.

7 Kita telah dibenarkan di hadapan Allah
oleh karena anugerah-Nya. Dan kita
dapat menjadi ahli waris dan menantikan
hidup yang kekal.
8 Ajaran itu benar. Dan aku mau supaya
pasti bahwa orang mengerti akan hal itu.
Maka orang yang percaya kepada Allah
akan hati-hati menggunakan hidupnya
untuk melakukan yang baik. Semua
hal itu baik dan akan menolong semua
orang.
9 Jauhkanlah dirimu dari orang yang
membuat perdebatan yang bodoh, yang
membicarakan silsilah keluarga yang
tidak berguna, yang membuat keributan,
dan berselisih tentang yang diajarkan
oleh hukum Musa. Hal itu tidak berguna
dan tidak akan menolong orang.
10 Jika ada orang yang membuat
perdebatan, haruslah engkau
menegurnya. Jika ia terus membuat
perdebatan, tegurlah dia sekali lagi. Jika
ia tetap membuat perdebatan, janganlah
berhubungan lagi dengan dia.
11 Engkau tahu bahwa orang seperti
itu adalah jahat dan berdosa. Dosanya
membuktikan bahwa dia bersalah.

Beberapa Hal untuk Diingat

12 Apabila aku mengutus Artemas
atau Tikhikus kepadamu, berusahalah
sungguh-sungguh datang kepadaku ke
Nikopolis. Aku sudah memutuskan untuk
tinggal di sana selama musim dingin.
13 Ahli hukum Zenas dan Apolos
akan bepergian dari sana. Lakukan
semampumu menolong mereka dalam
perjalanannya. Pastikan bahwa mereka
mempunyai semua yang diperlukannya.
14 Pihak kita haruslah belajar
menggunakan hidupnya untuk
melakukan yang baik. Mereka
seharusnya melakukan yang baik bagi
orang-orang yang membutuhkannya
sehingga hidup orang-orang dari kita
tidak akan kosong.
15 Semua orang yang bersama aku
di sini mengirim salam kepadamu.
Sampaikanlah salam kepada orang-
orang yang mengasihi kami dalam iman.
Semoga Allah memberikan anugerah
kepada kamu semuanya.

Filemon

1 [1] Dari Paulus, yang dipenjarakan
sebab Kristus Yesus, dan dari
Timotius saudara kita seiman. Kepada
Filemon, teman kami yang terkasih dan
yang bekerja bersama kami.
[2] Juga kepada Afia, saudari kita seiman;
kepada Arkhipus, seorang yang bekerja
bersama kita; dan kepada jemaat yang
berkumpul di rumahmu.
[3] Semoga Allah, Bapa kita dan Tuhan
Yesus Kristus memberikan berkat dan
damai sejahtera kepadamu.

Kasih dan Iman Filemon

[4] Aku selalu mengingat engkau dalam
doaku. Dan aku selalu bersyukur kepada
Allahku karena engkau.
[5] Aku telah mendengar kasihmu kepada
umat Allah dan iman yang engkau miliki
dalam Tuhan Yesus. Aku bersyukur
kepada Allah karena kasih dan iman
yang engkau miliki.
[6] Aku berdoa agar iman yang engkau
miliki bersama kami akan membuat

engkau mengerti setiap hal yang baik,
yang kita miliki dalam Kristus.
7 Saudaraku, engkau telah
menunjukkan kasih kepada umat
Allah. Engkau telah membuat mereka
bergembira. Dan itu telah memberikan
sukacita besar dan penghiburan bagiku.

Terimalah Onesimus selaku Saudara

8 Ada sesuatu yang harus engkau
lakukan. Karena ada hak padaku di
dalam Kristus, aku dapat memerintahkan
engkau untuk melakukannya,
9 tetapi aku tidak memerintahmu. Aku
memintamu untuk melakukannya karena
kasih. Aku Paulus, sekarang sudah tua
dan dipenjarakan karena Kristus Yesus.
10 Aku meminta kepadamu demi anakku
Onesimus. Ia telah menjadi anakku
selama aku di dalam penjara.
11 Dahulu ia tidak berguna bagimu,
tetapi sekarang ia berguna baik bagimu
maupun bagiku.
12 Aku menyuruhnya kembali
kepadamu, seakan-akan aku mengirim
hatiku sendiri.
13 Aku sebenarnya mau menahannya
bersamaku untuk membantuku

memberitakan Kabar Baik selama aku
di dalam penjara. Dengan demikian, dia
dapat menolong aku sebagai gantimu.
14 Aku tidak mau melakukannya
sebelum menanyakannya kepadamu
terlebih dahulu. Maka pekerjaan baik
yang engkau lakukan untukku, memang
merupakan hal yang mau kaulakukan,
bukan karena aku memaksamu.
15 Onesimus telah berpisah dari engkau
untuk sementara. Mungkin hal itu terjadi
supaya engkau dapat menerimanya
kembali untuk selamanya,
16 tetapi bukan lagi selaku hamba.
Onesimus akan lebih baik daripada
hamba, bahkan menjadi saudara seiman
yang dikasihi. Aku sangat mengasihinya,
tetapi engkau akan lebih mengasihinya
lagi. Engkau akan mengasihinya sebagai
manusia dan saudara dalam Tuhan.
17 Jika engkau menganggap aku sebagai
teman, sambutlah Onesimus kembali
seakan-akan engkau menyambut aku.
18 Jika Onesimus telah melakukan
kesalahan kepadamu, atau ia berutang
kepadamu, aku yang bertanggung jawab
atas itu.

19 Aku, Paulus, aku menulis ini dengan
tanganku sendiri: Aku akan membayar
utang Onesimus semuanya. Dan aku
tidak akan mengatakan apa-apa tentang
utang hidupmu sendiri terhadap aku.
20 Ya, Saudaraku, tolonglah melakukan
sesuatu yang berguna bagiku demi
Tuhan. Tenangkan hatiku dalam Kristus.
21 Aku menulis surat ini sebab aku
tahu bahwa engkau akan melakukan
yang kuminta. Aku tahu bahwa engkau
pasti akan melakukannya, bahkan lebih
daripada permintaanku.
22 Juga, tolong siapkan sebuah kamar
untukku. Aku berharap Allah akan
menjawab doamu dan aku dapat datang
kepadamu.

Salam Terakhir

23 Epafras ialah orang yang dipenjarakan
bersama aku sebab Kristus Yesus. Ia
mengirim salam kepadamu.
24 Juga Markus, Aristarkus, Demas,
dan Lukas mengirim salam kepadamu.
Mereka adalah teman sekerjaku.
25 Semoga Tuhan kita Yesus Kristus
memberikan berkat rohani kepadamu.

Ibrani

Allah Berbicara Melalui Anak-Nya

1 [1] Dahulu Allah berbicara kepada
nenek moyang kita melalui para
nabi. Ia sering berbicara kepada mereka
dengan cara yang berbeda-beda.
[2] Dan sekarang pada hari-hari
terakhir ini Allah berbicara lagi kepada
kita melalui Anak-Nya. Allah telah
menciptakan seluruh dunia ini melalui
Anak-Nya. Dan Dia sudah memilih
Anak-Nya untuk memiliki semuanya.
[3] Anak itu menunjukkan kemuliaan
Allah. Ia adalah gambar yang
sesungguhnya dari keberadaan Allah.
Anak itu memegang segala sesuatu
dengan perintah-Nya yang penuh kuasa.
Setelah Ia membuat manusia bersih dari
dosa-dosanya, Ia duduk di tempat yang
paling terhormat di surga.
[4] Ia memberikan kepada Anak itu kuasa
yang jauh lebih besar daripada semua
kuasa malaikat. Dan Dia jauh lebih besar
daripada malaikat-malaikat.

5 Allah tidak pernah mengatakan hal
ini kepada malaikat: Engkau adalah
Anak-Ku, hari ini Aku telah menjadi
Bapa-Mu. Allah juga tidak pernah
berkata kepada malaikat: Aku akan
menjadi Bapanya, dan dia menjadi
anak-Ku.
6 Dan ketika Allah membawa Anak
sulung-Nya ke dunia, Ia berkata, Biarlah
semua malaikat Allah menyembah Anak
itu.
7 Inilah yang dikatakan Allah tentang
malaikat-malaikat, Allah membuat
malaikat-Nya seperti angin, dan
hamba-Nya seperti nyala api.
8 Allah mengatakan hal ini tentang
Anak-Nya, Takhta-Mu, ya Allah, akan
berlangsung selama-lamanya. Engkau
akan memerintah Kerajaan-Mu dengan
adil.
9 Engkau mencintai kebenaran dan
membenci kesalahan. Allah, Allah-Mu
telah memberikan kepadamu sukacita
yang lebih besar daripada yang
diberikan-Nya kepada orang yang ada
bersama-Mu.

10 Allah juga mengatakan, Ya Tuhan,
pada mulanya Engkau telah menjadikan
bumi dan tangan-Mu menjadikan langit.
11 Semua itu akan lenyap, tetapi Engkau
tetap ada. Semuanya akan menjadi
usang seperti pakaian tua.
12 Engkau akan melipat mereka seperti
baju. Dan mereka akan diganti seperti
baju, tetapi Engkau tidak pernah
berubah. Dan hidup-Mu tidak akan
pernah berakhir.
13 Dan Allah tidak pernah mengatakan
ini kepada malaikat, Duduklah di
tempat-Ku yang paling terhormat di
surga sampai Aku meletakkan musuhmu
di bawah kuasamu.
14 Semua malaikat adalah roh yang
melayani Allah dan mereka diutus
menolong orang yang akan menerima
keselamatan.

Keselamatan Kita Lebih Besar daripada Hukum

2 1 Jadi, marilah kita lebih berhati-hati
menaati yang telah diajarkan kepada
kita. Marilah kita berhati-hati supaya
kita tidak ditarik dari jalan yang benar.

2 Ajaran yang dikatakan oleh Allah
melalui malaikat-malaikat sudah nyata.
Dan setiap kali orang melakukan sesuatu
yang tidak dipatuhinya, mereka akan
menerima hukuman yang pantas untuk
perbuatannya. Mereka dihukum jika
tidak taat kepada ajaran itu.
3 Keselamatan yang diberikan kepada
kita sangat besar, jadi pastilah kita juga
akan dihukum, jika kita menganggap
bahwa keselamatan itu tidak penting.
Yang pertama kali memberitakan
keselamatan itu adalah Tuhan Yesus.
Dan orang yang mendengarkan-Nya
membuktikan kepada kita bahwa
keselamatan itu benar.
4 Allah juga membuktikannya dengan
berbagai tanda ajaib, tanda-tanda
besar, dan berbagai mukjizat. Dan Dia
membuktikannya dengan memberikan
pemberian kepada manusia melalui Roh
Kudus dengan cara yang dikehendaki-
Nya.

Kristus Menjadi Manusia untuk Menyelamatkan Mereka

5 Allah tidak memilih malaikat menjadi
pemimpin dunia yang akan datang.

Dunia yang akan datang itulah yang
sedang kita bicarakan.
6 Ada tertulis dalam nas Kitab Suci, Ya
Allah, mengapa Engkau peduli terhadap
manusia? Mengapa Engkau peduli
terhadap anak manusia? Apakah ia
begitu penting?
7 Untuk waktu yang singkat Engkau
telah membuat-Nya lebih rendah
daripada malaikat. Engkau telah
memberikan kemuliaan dan hormat
untuk menjadi mahkota-Nya.
8 Engkau telah meletakkan semuanya
di bawah kuasa-Nya. Jika Allah telah
meletakkan semuanya di bawah
kuasa-Nya, maka tidak ada yang tidak
dikuasai-Nya, tetapi sekarang kita
belum melihat-Nya memerintah atas
semuanya.
9 Untuk waktu yang singkat Yesus
dibuat lebih rendah daripada malaikat-
malaikat, tetapi sekarang kita melihat-
Nya memakai mahkota kemuliaan dan
hormat karena Ia menderita dan mati.
Karena anugerah Allah, Yesus mati untuk
setiap orang.
10 Allahlah satu-satunya yang membuat
segala sesuatu. Dan semuanya itu untuk

kemuliaan-Nya. Ia mau supaya banyak orang menjadi anak-Nya dan turut ambil bagian dalam kemuliaan-Nya, maka Ia melakukan yang perlu dilakukan-Nya. Ia telah menyempurnakan Yesus yang memimpin orang kepada keselamatan. Dia menjadikan Yesus Juruselamat yang sempurna melalui penderitaan-Nya.

11 Yesuslah yang membuat orang menjadi kudus, dan mereka berasal dari keluarga yang sama. Oleh sebab itu, Yesus tidak malu menyebut mereka itu saudara-Nya.

12 Yesus mengatakan, Ya Allah, Aku akan memberitakan Engkau kepada saudara-saudara-Ku. Di hadapan semua umat-Mu, Aku akan menyanyikan pujian bagi-Mu.

13 Ia juga mengatakan, Aku akan percaya kepada Allah. Dan Dia mengatakan, Aku ada di sini dan bersama Aku ada anak-anak yang diberikan Allah kepada-Ku.

14 Anak-anak itu berasal dari darah dan daging. Oleh sebab itu, Yesus sendiri menjadi manusia dan mempunyai pengalaman yang sama seperti manusia. Yesus melakukan hal itu sehingga

dengan kematian-Nya, Ia dapat
membinasakan iblis yang berkuasa atas
kematian.
15 Ia menjadi manusia dan mati
sehingga Ia dapat membebaskan orang.
Sebelumnya mereka sama seperti
hamba seumur hidup karena takut akan
kematian.
16 Sudah jelas, bukan malaikat yang
ditolong-Nya, melainkan manusia yang
berasal dari Abraham.
17 Untuk alasan itulah, Ia harus menjadi
manusia seperti saudara-saudara-Nya
dalam segala hal supaya Ia dapat
menjadi Imam Besar yang penuh belas
kasihan dan setia dalam melayani
Allah, sehingga Ia dapat membawa
pengampunan atas dosa-dosa manusia.
18 Dan sekarang Ia dapat menolong
orang yang dicobai karena Ia sendiri
juga telah menderita dan telah dicobai.

Yesus Lebih Besar daripada Musa

3 1 Jadi, kamu semua harus berpikir
tentang Yesus. Allah mengutus Yesus
kepada kita, dan Dialah Imam Besar
dari iman kita. Aku mengatakan ini
kepadamu, Saudara-saudaraku, karena

Allah telah memilih kamu menjadi
umat-Nya.
2 Allah telah mengutus Yesus kepada
kita dan menjadikan-Nya Imam Besar
bagi kita. Dan Yesus setia kepada Allah
seperti Musa. Ia melakukan semua
pekerjaan yang dikehendaki Allah di
rumah-Nya.
3 Apabila orang membangun sebuah
rumah, ia akan dihormati lebih daripada
rumah itu. Hal itu sama seperti Yesus. Ia
harus dihormati lebih daripada Musa.
4 Setiap rumah dibangun oleh manusia,
tetapi Allah membangun semuanya.
5 Musa selalu setia di rumah Allah seperti
seorang hamba. Ia telah menyampaikan
yang hendak diberitahukan Allah pada
masa yang akan datang.
6 Kristus setia di dalam memimpin
rumah Allah, sama seperti seorang Anak.
Kita adalah rumah Allah jika kita tetap
yakin dan bangga atas pengharapan
besar yang kita miliki.

Kita Harus Tetap Mengikut Allah

7 Jadi, seperti yang dikatakan Roh
Kudus, Jika kamu mendengar suara
Allah hari ini,

8 janganlah kamu keras kepala seperti
dahulu, ketika kamu melawan Allah.
Itulah hari sewaktu kamu menguji Allah
di padang gurun.
9 Selama 40 tahun nenek moyangmu di
padang gurun telah melihat perbuatan-
Ku, tetapi mereka menguji Aku dan
kesabaran-Ku.
10 Jadi, Aku telah marah kepada mereka
itu. Aku mengatakan, Pikiran mereka
itu selalu salah. Mereka tidak pernah
mengerti jalan-jalan-Ku.
11 Aku telah marah dan bersumpah,
Mereka itu tidak akan pernah masuk dan
menerima peristirahatan-Ku.
12 Jadi, Saudara-saudara, waspadalah
supaya tidak ada yang berdosa di antara
kamu dan tidak mau percaya, dan
berhenti mengikut Allah yang hidup.
13 Kamu harus saling menguatkan
setiap hari. Lakukanlah itu selama
masih ada hari ini. Kamu harus saling
membantu sehingga tidak ada di antara
kamu yang keras hatinya karena dosa
dan cara dosa menipu manusia.
14 Kita semua akan ambil bagian
dalam Kristus. Hal itu benar jika kita
memegangnya sampai akhir untuk

mendapatkan kepastian iman yang kita
yakini sejak awal.
15 Seperti yang dikatakan Roh, Jika
kamu mendengar suara Allah hari ini,
janganlah kamu keras kepala seperti
dahulu, ketika kamu melawan Allah.
16 Siapakah mereka yang mendengar
suara Allah dan melawan-Nya? Yaitu
semua orang yang dipimpin Musa ke luar
dari Mesir.
17 Dan kepada siapakah Allah marah
selama 40 tahun? Ia marah kepada
orang yang berdosa. Mereka itu mati di
padang gurun.
18 Dan siapakah yang dikatakan Allah
ketika Ia bersumpah bahwa mereka tidak
akan pernah memasuki peristirahatan-
Nya? Allah sedang berbicara tentang
orang yang tidak taat pada-Nya.
19 Jadi, kita melihat bahwa mereka tidak
boleh masuk ke dalam peristirahatan-
Nya, karena mereka tidak percaya.
4 1 Kita masih mempunyai janji yang
diberikan Allah kepada mereka
itu, yaitu bahwa kita boleh masuk dan
mendapat peristirahatan Allah, jadi
marilah kita hati-hati supaya tidak ada

seorang pun di antara kamu yang gagal
mendapatkan janji itu.
2 Jalan untuk diselamatkan yang
diberitahukan kepada kita sama seperti
yang disampaikan kepada mereka,
tetapi ajaran yang didengarnya tidak
menolongnya. Mereka mendengarkan
ajaran itu, tetapi tidak menerimanya
dengan iman.
3 Kita yang percaya boleh masuk
dan mendapat peristirahatan Allah,
seperti yang dikatakan Allah, Aku telah
marah dan bersumpah, Mereka tidak
akan pernah masuk dan mempunyai
peristirahatan-Ku. Ia telah mengatakan
itu, tetapi pekerjaan-Nya sudah selesai,
ketika Ia menciptakan dunia ini.
4 Dalam nas Kitab Suci, Ia berbicara
tentang hari ketujuh, Dan pada hari
ketujuh Allah beristirahat dari semua
pekerjaan-Nya.
5 Dan di dalam ayat yang lain Ia juga
mengatakan, Mereka tidak akan pernah
masuk ke dalam peristirahatan-Ku.
6 Masih berlaku bahwa beberapa orang
akan masuk ke dalam peristirahatan
yang dijanjikan Allah. Mereka yang
pertama mendengar Kabar Baik tentang

itu tidak masuk karena mereka tidak taat.
7 Jadi, Ia merencanakan hari khusus yang lain. Itulah yang disebut hari ini. Ia berbicara tentang hari itu melalui Daud setelah sekian lama. Hal itu sama seperti ayat yang kita gunakan sebelumnya, Jika kamu mendengar suara Allah hari ini, janganlah keras kepala seperti dahulu.
8 Sekiranya Yosua telah memimpin umatnya menuju peristirahatan yang dijanjikan Allah, pasti Ia tidak lagi membicarakan tentang suatu hari yang lain.
9 Hal itu menunjukkan bahwa hari ketujuh untuk beristirahat bagi umat Allah masih akan datang.
10 Ia beristirahat setelah Ia menyelesaikan pekerjaan-Nya.
Jadi, orang yang masuk ke dalam peristirahatan-Nya akan beristirahat dari pekerjaannya seperti yang telah dilakukan-Nya.
11 Karena itu, marilah kita berusaha sekuat tenaga untuk memasuki peristirahatan-Nya. Marilah kita berusaha keras supaya tidak seorang pun dari kita yang tersesat karena

mengikuti contoh dari mereka yang menolak taat pada Allah.
12 Firman Allah sungguh hidup dan bekerja lebih tajam daripada pedang bermata dua. Firman Allah menusuk sampai ke dalam dan memisahkan jiwa dari roh, sendi-sendi dari sumsum. Firman itu menghakimi pikiran dan perasaan dalam hati kita.
13 Tidak ada di dunia ini yang dapat disembunyikan dari hadapan Allah. Ia dapat melihat semuanya dengan jelas. Semua hal terbuka bagi-Nya. Dan kepada-Nya kita harus bertanggung jawab.

Yesus Imam Besar Menolong Kita

14 Kita mempunyai Imam Besar Agung yang sudah pergi untuk hidup bersama Allah di surga. Ia adalah Yesus, Anak Allah, jadi marilah kita tetap teguh di dalam iman yang kita miliki.
15 Yesus, Imam Besar kita, dapat mengerti kelemahan kita. Ketika Yesus hidup di bumi, Ia dicobai dengan segala hal, sama seperti kita juga dicobai, tetapi Yesus tidak pernah berdosa.

16 Dengan Yesus sebagai Imam
Besar kita, kita merasa bebas datang
menghadap takhta Allah yang penuh
anugerah. Di sana kita menerima rahmat
dan anugerah untuk menolong kita
apabila kita membutuhkannya.

5 1 Setiap imam besar Yahudi dipilih
dari antara manusia. Ia mempunyai
tugas untuk menolong orang lain dengan
hal-hal yang harus mereka lakukan
untuk Allah. Ia harus mempersembahkan
pemberian dan kurban untuk menebus
dosa kepada Allah.
2 Imam besar sendiri lemah, sama
seperti semua orang. Jadi, ia dapat
bersikap lembut kepada orang yang
tidak mengerti dan yang melakukan
kesalahan.
3 Imam besar mempersembahkan
kurban untuk dosa manusia, tetapi ia
sendiri mempunyai kelemahan. Jadi, ia
juga harus mempersembahkan kurban
untuk dosanya sendiri.
4 Menjadi imam besar merupakan suatu
kehormatan, tetapi tidak ada orang yang
memilih dirinya sendiri untuk pekerjaan
itu. Orang itu harus dipanggil oleh Allah,
seperti Harun.

5 Hal itu sama seperti Kristus, Ia
tidak memilih diri-Nya sendiri untuk
mendapatkan kemuliaan menjadi Imam
Besar, tetapi Allah yang memilih-Nya.
Allah berkata kepada Kristus, Engkau
adalah Anak-Ku, hari ini Aku menjadi
Bapa-Mu.
6 Dan dalam ayat yang lain Allah
mengatakan, Engkau akan menjadi
Imam selama-lamanya, seperti
Melkisedek.
7 Ketika Yesus hidup di bumi, Ia
berdoa kepada Allah dan meminta
pertolongan Allah. Hanya Allah yang
dapat menyelamatkan-Nya dari
kematian, dan Yesus berdoa kepada
Allah dengan tangisan yang keras dan
air mata. Dan Allah menjawab doa Yesus
karena Yesus rendah hati dan melakukan
semua yang dikehendaki Allah.
8 Yesus adalah Anak Allah, tetapi Ia
menderita dan belajar untuk taat melalui
penderitaan-Nya.
9 Setelah Yesus disempurnakan, Dia
menjadi sumber keselamatan untuk
selama-lamanya bagi semua orang yang
patuh kepada-Nya.

10 Dan Dia dinyatakan oleh Allah
sebagai Imam Besar, sama seperti
Melkisedek.

Jangan ada yang Mundur

11 Kami mempunyai banyak hal untuk
diceritakan kepadamu tentang itu. Hal
itu agak sulit dijelaskan karena kamu
begitu lambat untuk mengerti.
12 Sebenarnya sudah waktunya bagi
kamu menjadi guru sekarang, tetapi
kamu masih memerlukan orang lain lagi
untuk mengajarkan pelajaran dasar dari
firman Allah. Kamu masih memerlukan
ajaran seperti bayi memerlukan
susu karena kamu belum siap untuk
menerima makanan yang keras.
13 Orang yang masih bayi memerlukan
susu. Orang itu tidak tahu apa-apa
tentang ajaran yang benar.
14 Orang yang sudah dewasa
memerlukan makanan keras. Mereka
itu sudah terlatih untuk mengetahui
perbedaan antara yang baik dan yang
jahat.

6 1 Oleh sebab itu, marilah kita
meninggalkan ajaran dasar tentang
Kristus. Jangan kembali ke awal lagi.

Kita tidak perlu lagi meletakkan dasar.
Kita telah memulai hidup kita di
dalam Kristus dengan meninggalkan
perbuatan-perbuatan jahat, yang telah
kita kerjakan sebelumnya, dan dengan
percaya kepada Allah.
2 Pada waktu itu kita diajarkan tentang
baptisan, dan penumpangan tangan
kepada orang lain, tentang kebangkitan
dari kematian, dan tentang penghakiman
yang kekal. Sekarang kita perlu maju
kepada ajaran yang lebih dewasa.
3 Jika Allah mengizinkan, kita akan
melakukannya.
4 Setelah orang meninggalkan Kristus,
apakah kamu dapat membuat mereka
bertobat kembali? Aku membicarakan
tentang orang yang sudah pernah
mempelajari kebenaran. Mereka telah
menerima pemberian Allah dan juga
menerima Roh Kudus. Mereka juga
sudah mendengarkan yang dikatakan
Allah, dan sudah melihat kuasa-kuasa
Allah dari zaman baru. Mereka melihat
sendiri bahwa hal itu sangat baik, tetapi
kemudian mereka meninggalkan Kristus.
Dan tidak mungkin membuat mereka
bertobat kembali dan datang kepada

Kristus. Mengapa? Karena orang yang meninggalkan Kristus, sesungguhnya mereka telah menyalibkan Anak Allah kembali. Mereka mempermalukan Kristus di hadapan semua orang.
5 (6:4)
6 (6:4)
7 Orang itu sama seperti tanah yang mendapat banyak hujan. Seorang petani menanam dan mengurus tanah itu sehingga menghasilkan makanan untuk manusia. Jika tanah itu dapat memberi hasil yang menolong manusia, berarti tanah itu mempunyai berkat Allah.
8 Jika tanah itu menumbuhkan duri dan semak-semak, maka tanah itu tidak berguna. Tanah itu berada dalam bahaya dan akan dikutuk dan dibinasakan dengan api.
9 Teman-teman, kami mengatakan hal yang sulit itu kepadamu, tetapi sesungguhnya kami yakin akan yang lebih baik daripada kamu. Kami yakin bahwa kamu mau melakukan yang menjadi bagian dari keselamatan.
10 Allah itu adil dan akan mengingat semua pekerjaan yang telah kamu lakukan. Dan Dia juga akan mengingat

bahwa kamu telah menunjukkan kasihmu kepada-Nya dengan menolong umat-Nya. Ia juga tahu bahwa kamu masih menolong umat-Nya.
11 Kami mau supaya kamu masing-masing terus mengerjakan kerja berat yang sama dalam hidupmu. Dengan demikian, kamu pasti mendapatkan segala sesuatu yang kamu harapkan.
12 Kami tidak mau kamu menjadi malas. Kami mau supaya kamu seperti orang yang sudah mendapatkan yang dijanjikan Allah. Mereka mendapatkannya karena mempunyai iman dan kesabaran.
13 Allah telah mengadakan perjanjian kepada Abraham. Tidak ada seorang pun yang lebih besar daripada Allah. Oleh sebab itu, Allah telah bersumpah kepada diri-Nya sendiri, bahwa Ia akan melaksanakan yang dijanjikan-Nya.
14 Allah mengatakan, Aku sungguh-sungguh akan memberkatimu. Aku akan memberikan banyak keturunan kepadamu.
15 Abraham menantikan dengan sabar untuk melihat janji itu terlaksana. Dan

kemudian Abraham menerima yang
dijanjikan Allah.
16 Manusia selalu memakai nama
orang yang lebih besar untuk
bersumpah. Sumpah membuktikan
bahwa yang dikatakan itu benar. Hal itu
menghentikan semua perdebatan.
17 Allah mau membuktikan bahwa janji-
Nya benar. Ia mau membuktikannya
kepada orang yang akan mendapatkan
yang dijanjikan-Nya sehingga mereka
dapat mengerti dengan jelas bahwa
rencana-Nya tidak pernah berubah. Allah
mengatakan sesuatu akan terjadi, dan
Dia membuktikan yang dikatakan-Nya
dengan bersumpah.
18 Kedua hal itu tidak dapat berubah.
Allah tidak dapat berdusta jika Ia
mengatakan sesuatu dan jika Ia
bersumpah. Jadi, hal itu membuat kita
merasa aman datang kepada-Nya untuk
mendapatkan keselamatan. Keduanya
membuat kita aman dan kuat untuk
tetap dalam pengharapan yang telah
diberikan Allah kepada kita.
19 Kita mempunyai harapan itu, dan itu
seperti sebuah jangkar. Pengharapan
itu kuat dan pasti, serta menjaga

keselamatan jiwa kita. Pengharapan itu
ada di tempat yang Mahakudus, di balik
tirai, di surga.
20 Yesus sudah masuk ke sana dan
membuka jalan untuk kita. Ia menjadi
Imam Besar untuk selama-lamanya,
seperti Melkisedek.

Imam Melkisedek

7 1 Melkisedek adalah Raja Salem
dan imam untuk Allah yang Maha
Tinggi. Melkisedek telah bertemu dengan
Abraham ketika Abraham pulang setelah
mengalahkan raja-raja. Pada hari itu
Melkisedek memberkati Abraham.
2 Dan Abraham memberikan
persepuluhan dari semua miliknya
kepadanya. Nama Melkisedek
mempunyai dua arti. Pertama,
artinya Raja kebenaran. Dan juga, Raja
Salem, artinya raja damai sejahtera.
3 Tidak ada orang yang tahu tentang
orang tuanya atau dari mana asalnya.
Dan tidak ada orang yang tahu kapan
dia lahir dan kapan dia mati. Ia seperti
Anak Allah dan dia tetap menjadi imam
untuk selama-lamanya.

4 Kamu dapat melihat bahwa ia sangat
besar. Abraham, bapa leluhur kita yang
besar, memberi kepadanya persepuluhan
dari semua rampasan perangnya.
5 Hukum Taurat mengatakan bahwa
orang Lewi yang menjadi imam harus
mengumpulkan persepuluhan dari
umatnya sendiri, walaupun para imam
dan mereka itu keturunan Abraham.
6 Ia bukan berasal dari kelompok Lewi,
tetapi dia mendapat persepuluhan dari
Abraham. Dan dia memberkati Abraham,
orang yang menerima janji Allah.
7 Dan setiap orang tahu bahwa orang
yang lebih tinggilah yang memberkati
orang yang lebih rendah.
8 Para imam itu mendapat
persepuluhan, tetapi mereka hanyalah
manusia yang akan mati. Ia yang
mendapat persepuluhan dari Abraham,
tetap hidup seperti yang dikatakan oleh
Kitab Suci.
9 Dapat dikatakan bahwa Lewi yang
mendapat persepuluhan, tetapi Lewi
juga membayar persepuluhan kepadanya
melalui Abraham.
10 Lewi belum lahir, tetapi ia ada
di dalam tubuh Abraham, nenek

moyangnya ketika Melkisedek bertemu
dengan Abraham.
11 Hukum Taurat diberikan kepada
manusia sesuai dengan cara imam-imam
dari kelompok Lewi. Dengan cara
itu, manusia tidak dapat menjadi
sempurna secara rohani, jadi diperlukan
kedatangan imam yang lain, yang seperti
Melkisedek, bukan Harun.
12 Jika ada imam lain yang datang,
maka hukum Taurat pun harus diubah.
13 Maksud kami adalah Kristus, yang
berasal dari kelompok lain. Dari keluarga
itu belum ada seorang pun yang pernah
melayani sebagai imam di mezbah.
14 Sudah jelas bahwa Tuhan kita berasal
dari suku Yehuda. Dan Musa tidak
mengatakan apa-apa tentang imam
yang berasal dari suku itu.

Yesus adalah Imam Seperti Melkisedek

15 Dan hal ini semakin jelas kita lihat
bahwa Imam yang lain, datang seperti
Melkisedek.
16 Ia dijadikan Imam bukan karena
hukum Taurat atau peraturan yang
sesuai dengan keturunan. Dia menjadi

Imam berdasarkan kuasa hidup yang
tidak dapat binasa.
17 Inilah yang tertulis dalam Kitab
Suci tentang Dia, Engkau adalah Imam
untuk selama-lamanya sama seperti
Melkisedek.
18 Hukum yang lama itu sudah berakhir
sekarang karena hukum itu lemah dan
tidak berguna.
19 Hukum Musa tidak dapat membuat
sesuatu yang sempurna. Dan sekarang
pengharapan yang lebih baik telah
diberikan kepada kita. Dengan
pengharapan itu, kita bisa datang
mendekat kepada Allah.
20 Hal ini penting juga bahwa Allah
membuat sumpah, ketika Ia menjadikan
Yesus sebagai Imam Besar. Ketika orang
lain menjadi imam, tidak ada sumpah.
21 Yesus sudah menjadi Imam dengan
sumpah Allah. Allah berkata kepada-Nya,
Tuhan telah bersumpah dan tidak akan
mengubah pikiran-Nya, Engkau adalah
Imam untuk selama-lamanya.
22 Hal itu berarti bahwa Yesus adalah
jaminan yang lebih baik daripada
perjanjian yang dibuat oleh Allah.

23 Juga, jika seorang di antara imam-
imam meninggal, ia tidak dapat terus
menjadi imam, jadi sudah banyak yang
menjadi imam,
24 tetapi Yesus hidup untuk selama-
lamanya. Ia tidak akan pernah berhenti
menjadi Imam.
25 Oleh sebab itu, Kristus dapat
menyelamatkan yang datang kepada
Allah melalui Dia. Ia dapat melakukannya
selama-lamanya karena Ia hidup terus,
siap menolong orang yang mau
menghadap Allah.
26 Jadi, Imam Besar yang demikianlah
yang kita perlukan. Yesus adalah kudus,
tidak ada dosa pada-Nya. Ia suci dan
tidak dipengaruhi oleh orang berdosa.
Dan Dia dinaikkan ke tempat yang lebih
tinggi daripada surga.
27 Ia tidak serupa dengan para imam
yang lain. Mereka harus mengurbankan
kurban setiap hari. Mula-mula mereka
melakukannya untuk dosanya sendiri
dan kemudian untuk dosa orang lain,
tetapi Kristus tidak perlu melakukannya.
Ia hanya sekali mempersembahkan
kurban untuk selamanya, yaitu diri-Nya
sendiri.

28 Hukum Taurat menentukan manusia
yang mempunyai kelemahan menjadi
imam besar, tetapi Allah membuat janji
sesudah hukum itu. Allah mengatakan
janji-Nya dengan sumpah, dan janji itu
menjadikan Anak Allah sebagai Imam
Besar yang telah disempurnakan untuk
selama-lamany a.

Yesus Imam Besar Kita

8 1 Inilah inti dari perkataan kami: Kita
mempunyai Imam Besar yang telah
kami beritakan kepadamu. Imam Besar
itu sekarang duduk di tempat paling
terhormat di surga.
2 Ia melayani di tempat yang
Mahakudus. Ia melayani di tempat
ibadat yang sejati, yang dijadikan oleh
Allah dan bukan oleh manusia.
3 Semua imam besar mempunyai tugas
untuk mempersembahkan pemberian
dan kurban kepada Allah. Begitu juga
dengan Imam Besar kita.
4 Jika Imam Besar kita sekarang hidup
di bumi, maka Ia tidak akan menjadi
imam. Aku mengatakan ini karena sudah
ada imam di sini yang memberikan
pemberian sesuai dengan hukum Taurat.

5 Pekerjaan imam itu sesungguhnya
hanyalah gambaran dan bayangan dari
yang terjadi di surga. Itulah sebabnya,
Allah memperingatkan Musa ketika ia
siap untuk membangun Kemah Suci,
Bersiaplah untuk membuat segala
sesuatu sesuai dengan contoh yang
telah Aku tunjukkan kepadamu di atas
gunung.
6 Tugas yang diberikan kepada Yesus
jauh lebih besar daripada tugas para
imam itu. Dengan cara yang sama
perjanjian yang baru, yang dibawa
Yesus dari Allah untuk umat-Nya lebih
besar daripada yang lama. Perjanjian itu
berdasarkan janji atas yang lebih baik.
7 Jika tidak ada yang salah dengan
perjanjian yang pertama, maka tidak
diperlukan perjanjian yang kedua.
8 Dan Allah menemukan kesalahan pada
manusia. Allah mengatakan, Waktunya
akan tiba, demikian firman Tuhan, Aku
akan memberikan perjanjian yang baru
kepada orang Israel dan orang Yehuda.
9 Perjanjian itu tidak sama seperti yang
telah Kuberikan kepada nenek moyang
mereka ketika Aku membimbing mereka
dengan tangan-Ku dan memimpin

mereka keluar dari Mesir. Mereka tidak
terus menaati perjanjian yang sudah
Kuberikan kepada mereka. Dan Aku
meninggalkan mereka, demikian firman
Tuhan.
10 Inilah perjanjian baru yang akan
Kuberikan kepada orang Israel. Aku akan
memberikan perjanjian ini pada waktu
yang akan datang, demikian firman
Tuhan, Aku akan menaruh hukum-Ku
ke dalam pikiran mereka dan Aku akan
menulis hukum-Ku pada hati mereka.
Aku akan menjadi Allah mereka, dan
mereka akan menjadi umat-Ku.
11 Orang tidak akan pernah lagi
mengajar tetangganya atau saudaranya
untuk mengenal Allah. Semua orang,
kecil atau besar, akan mengenal Aku.
12 Dan Aku akan mengampuni
kesalahan mereka, dan tidak lagi
mengingat dosa-dosanya.
13 Allah menyebut itu perjanjian baru,
jadi Allah telah membuat perjanjian
yang pertama itu lama. Dan setiap hal
yang lama dan tidak lagi berguna akan
segera lenyap.

Ibadat dalam Perjanjian Lama

9 1 Pada perjanjian pertama ada
peraturan beribadat dan ada tempat
beribadat yang dibuat manusia.
2 Tempat itu ada di dalam kemah.
Bagian pertama dari kemah disebut
tempat kudus. Di sana ada lampu
dan meja dengan roti khusus yang
dipersembahkan kepada Allah.
3 Di belakang tirai yang kedua ada ruang
yang disebut Tempat Yang Mahakudus.
4 Di sana terdapat mezbah emas tempat
membakar kemenyan dan juga Kotak
Perjanjian berlapis emas. Di dalam tabut
itu ada kendi emas berisi manna, dan
tongkat Harun yang pernah bertunas,
dan loh-loh batu yang bertuliskan
Sepuluh Perjanjian.
5 Di atas kotak itu terdapat dua malaikat
kerub yang menunjukkan kemuliaan
Allah, yang menutupi tempat rahmat,
tetapi kita tidak dapat mengatakan
segala sesuatu tentang hal itu sekarang.
6 Segala sesuatu yang ada di dalam
kemah telah disiapkan seperti yang
telah kujelaskan. Setiap hari para imam

masuk ke kamar yang pertama untuk melakukan ibadatnya.
7 Hanya imam besar yang boleh masuk ke kamar yang kedua, itu pun hanya sekali satu tahun. Dan imam besar tidak pernah masuk ke dalam kamar itu tanpa mengambil darah yang dipersembahkan kepada Allah untuk dirinya sendiri dan dosa orang lain. Dosa-dosa itu telah dilakukan orang dengan tidak sadar.
8 Roh Kudus menunjukkan bahwa jalan ke Tempat Yang Mahakudus belum terbuka selama kamar yang pertama masih ada.
9 Itu adalah lambang untuk kita sekarang. Hal itu menunjukkan bahwa kurban dan persembahan yang diberikan kepada Allah tidak dapat menyucikan orang yang beribadat kepada-Nya. Kurban itu tidak dapat membuat manusia sempurna di dalam hatinya.
10 Kurban dan persembahan itu hanyalah makanan dan minuman dan pembasuhan khusus. Hal itu hanyalah peraturan lahiriah. Allah memberikan peraturan itu untuk umat-Nya sampai tiba waktunya ada peraturan yang baru.

Ibadat dalam Perjanjian Baru

11 Kristus telah datang sebagai Imam
Besar. Dialah Imam Besar untuk semua
yang baik yang kita miliki sekarang,
tetapi Kristus tidak melayani di kemah,
sepeti tempat imam-imam yang lain
melayani. Kristus melayani di tempat
yang lebih baik daripada kemah. Tempat
itu lebih sempurna, dan bukan buatan
manusia, dan bukan milik dunia ini.
12 Kristus hanya satu kali masuk
ke Tempat Yang Mahakudus, dan
itu cukup untuk selama-lamanya. Ia
masuk dengan menggunakan darah-Nya
sendiri, bukan darah kambing jantan
atau lembu muda. Kristus masuk ke
sana dan membawa kebebasan untuk
kita selama-lamanya.
13 Darah kambing-kambing jantan,
lembu-lembu, dan abu lembu muda
dipercikkan kepada orang yang tidak
cukup suci untuk masuk ke tempat
ibadat untuk menyucikan orang, itu
hanya untuk tubuhnya saja.
14 Pastilah darah Kristus bisa melakukan
lebih banyak lagi daripada itu. Kristus
mempersembahkan tubuh-Nya sendiri

melalui Roh yang selama-lamanya
sebagai kurban yang sempurna bagi
Allah. Darah-Nya akan menyucikan
hati kita secara sempurna dari semua
perbuatan kita yang jahat. Kita disucikan
supaya kita dapat beribadat kepada
Allah yang hidup.
15 Jadi, Kristus adalah Perantara bagi
perjanjian baru dari Allah untuk umat-
Nya. Ia membawa perjanjian itu supaya
umat-Nya yang dipanggil oleh Allah
dapat menerima yang dijanjikan-Nya.
Mereka dapat menerimanya untuk
selama-lamanya karena Kristus mati
untuk membayar dosa manusia yang
dilakukan di bawah perjanjian yang
pertama. Ia mati untuk membebaskan
manusia dari dosa.
16 Jika orang meninggal, ia
meninggalkan surat wasiat, tetapi
harus dibuktikan, apakah orang yang
menulis surat wasiat itu betul-betul
sudah meninggal.
17 Suatu surat wasiat tidak ada artinya
kalau orang yang membuatnya masih
hidup. Surat wasiat itu baru dapat
digunakan jika yang membuatnya sudah
meninggal.

18 Hal itu sama seperti perjanjian
pertama antara Allah dan umat-Nya.
Harus ada darah sebelum perjanjian itu
berlaku.
19 Mula-mula Musa memberitahukan
setiap perintah dari hukum Taurat
kepada semua umat. Kemudian Musa
mengambil darah lembu jantan dan
kambing, lalu mencampurnya dengan
air. Ia mengambil kain wol merah dan
hisop untuk memercikkan darah dan air
kepada Kitab Taurat dan kepada semua
umat.
20 Dan Musa mengatakan, Inilah darah
yang membuat sah perjanjian itu, yang
diberikan Allah untuk kamu taati.
21 Dengan cara yang sama, Musa
memercikkan darah ke Kemah Suci. Ia
juga memercikkan darah ke atas semua
benda yang digunakan untuk ibadat.
22 Hukum itu mengatakan bahwa
hampir semuanya harus disucikan
dengan darah, dan dosa tidak dapat
diampuni tanpa darah.

Kurban Kristus Menghapus Dosa

23 Semua hal itu merupakan gambaran
dari yang sesungguhnya terjadi di

surga. Gambaran itu harus disucikan
dengan kurban sembelihan, tetapi
semua hal yang sesungguhnya di surga
memerlukan kurban yang jauh lebih
baik.
24 Kristus pergi ke Tempat Yang
Mahakudus, tetapi bukan ke tempat
yang dibuat manusia. Kemah itu hanya
gambaran dari yang sebenarnya. Kristus
pergi ke surga, dan Dia sekarang ada di
sana di hadapan Allah untuk menolong
kita.
25 Imam besar masuk ke Tempat
Yang Mahakudus hanya satu kali setiap
tahun. Dia harus membawa darah
untuk dipersembahkan, tetapi ia tidak
mempersembahkan darahnya sendiri
seperti yang dilakukan Kristus. Kristus
pergi ke surga, tetapi bukan untuk
mempersembahkan diri-Nya berulang
kali seperti yang dilakukan oleh imam
besar.
26 Jika Kristus harus mempersembahkan
diri-Nya berulang kali, berarti Ia harus
menderita berulang kali sejak dunia
dijadikan, tetapi Ia datang dan
mempersembahkan diri-Nya hanya satu
kali untuk selama-lamanya. Ia datang

pada waktu dunia hampir mencapai kesudahannya. Ia datang mengambil semua dosa dengan memberikan diri-Nya sebagai kurban.
27 Setiap orang harus mati satu kali. Setelah mati, ia dihakimi.
28 Jadi, Kristus dipersembahkan sebagai kurban satu kali untuk mengambil dosa banyak orang. Dan Kristus akan datang untuk kedua kalinya, tetapi bukan untuk dosa manusia. Pada saat itu Ia datang untuk memberikan keselamatan kepada orang yang menanti kan-Nya.

Kurban Kristus Membuat Sempurna

10 1 Hukum Taurat hanya memberikan gambaran yang tidak jelas kepada kita tentang hal-hal baik yang akan datang kemudian. Hukum Taurat bukan gambaran yang sempurna akan yang sebenarnya. Hukum Taurat menyuruh orang memberikan kurban yang sama setiap tahun. Orang yang datang untuk menyembah Allah terus memberikan persembahan, tetapi hukum Taurat tidak akan pernah dapat membuat manusia sempurna.

2 Jika sekiranya hukum Taurat dapat
membuat manusia sempurna, semua
kurban seharusnya dihentikan. Mereka
sudah seharusnya bersih dari dosa-
dosanya. Dan mereka tidak seharusnya
merasa bersalah karena dosanya.
3 Kurban orang itu membuat mereka
mengingat akan dosa-dosanya setiap
tahun,
4 karena tidak mungkin darah lembu
jantan dan kambing dapat menghapus
dosa-dosanya.
5 Jadi, ketika Kristus datang ke dunia,
Ia berkata, Engkau tidak menginginkan
kurban dan persembahan, tetapi Engkau
telah menyediakan tubuh untuk-Ku.
6 Engkau tidak berkenan kepada kurban
hewan yang dibunuh dan dibakar. Dan
Engkau tidak berkenan kepada kurban
penghapus dosa.
7 Kemudian Aku mengatakan, Aku
ada di sini, ya Allah. Sudah tertulis
tentang Aku dalam Kitab Taurat. Aku
telah datang untuk melakukan yang
Kaukehendaki.
8 Dalam ayat itu, mula-mula
Kristus mengatakan, Engkau tidak
menginginkan kurban dan persembahan.

Engkau tidak berkenan kepada hewan
yang dibunuh dan dibakar atau kepada
kurban penghapus dosa. Semua itu ialah
kurban yang diperintahkan oleh hukum
Taurat.
9 Kemudian Kristus mengatakan, Aku
ada di sini, ya Allah. Aku telah datang
untuk melakukan yang Kaukehendaki.
Jadi, Allah menghentikan cara yang lama
dan memulai jalan-Nya yang baru.
10 Yesus Kristus melakukan yang
dikehendaki Allah untuk dilakukan. Dan
karena hal itu, kita dijadikan suci melalui
kurban tubuh Kristus. Ia membuat
kurban itu satu kali, dan cukup untuk
selama-lamanya.
11 Setiap hari para imam berdiri dan
melakukan upacara keagamaannya.
Mereka mempersembahkan kurban
yang sama berulang-ulang setiap hari,
tetapi semua kurban itu tidak dapat
menghapus dosa.
12 Kristus mempersembahkan hanya
satu kurban untuk semua dosa, dan
kurban itu cukup untuk selama-lamanya.
Kemudian Kristus duduk di tempat yang
paling terhormat di surga.

13 Dan sekarang Ia menantikan
musuh-musuh-Nya ditaklukkan di bawah
kuasa-Nya.
14 Dengan satu kurban Kristus membuat
semua umat-Nya sempurna selama-
lamanya. Orang itu adalah mereka yang
disucikan.
15 Roh Kudus juga mengatakan kepada
kita tentang hal itu. Mula-mula Ia
berkata,
16 Inilah Perjanjian yang akan Kuadakan
dengan umat-Ku pada masa yang akan
datang, kata Tuhan. Aku akan menaruh
hukum-Ku dalam hati mereka. Aku akan
menuliskannya dalam pikiran mereka.
17 Kemudian Dia mengatakan, Aku
akan mengampuni dosa mereka dan
perbuatan jahat mereka. Aku tidak akan
pernah mengingatnya lagi.
18 Dan setelah semuanya diampuni,
kurban tidak diperlukan lagi untuk
menebus dosa.

Datanglah kepada Allah

19 Jadi, Saudara-saudara, kita sudah
bebas masuk ke Tempat Yang Mahakudus
karena darah Yesus.

20 Kita dapat masuk melalui jalan baru
yang telah dibuka Yesus untuk kita, yaitu
jalan yang hidup. Jalan baru itu melalui
tirai, yaitu tubuh Kristus.
21 Dan kita mempunyai Imam Besar
yang memerintah rumah Allah.
22 Kita sudah disucikan dan dibebaskan
dari perasaan bersalah. Dan tubuh kita
sudah dicuci dengan air murni, jadi
mendekatlah kepada Allah dengan tulus
hati, dengan penuh keyakinan karena
iman kita.
23 Marilah kita berpegang teguh pada
pengakuan tentang pengharapan kita
karena Ia yang memberikan janji itu
setia.

Saling Menolong supaya Tetap Kuat

24 Marilah kita saling memperhatikan
supaya kita dapat saling menolong, untuk
menunjukkan kasih dan melakukan yang
baik.
25 Kita seharusnya tidak berhenti
untuk berkumpul, sebagaimana yang
telah dilakukan oleh beberapa orang,
tetapi marilah kita berkumpul dan
saling menguatkan. Kamu harus terus

melakukannya karena mengingat Hari
itu akan segera datang.

Jangan Berpaling dari Kristus

26 Jika kita memutuskan untuk tetap
berdosa sesudah kita mempelajari
kebenaran, tidak ada lagi kurban yang
dapat menghapus dosa-dosa kita.
27 Jika kita tetap berbuat dosa, yang
kita miliki hanyalah rasa takut dalam
menantikan penghakiman dan nyala api
yang akan membinasakan semua orang
yang melawan Allah.
28 Setiap orang yang tidak taat terhadap
hukum Musa akan dibunuh tanpa belas
kasihan berdasarkan kesaksian dari dua
atau tiga orang.
29 Jadi, menurut kamu, apakah yang
harus dilakukan terhadap orang yang
menunjukkan kebenciannya kepada
Anak Allah? Pastilah orang itu mendapat
hukuman yang lebih berat. Orang itu
harus mendapat hukuman yang lebih
berat karena tidak menghargai darah
Yesus yang memulai perjanjian baru.
Darah itu telah menyucikan manusia
satu kali. Orang itu harus mendapat
hukuman yang lebih berat karena

menunjukkan kebenciannya kepada Roh yang membawa anugerah Allah.
30 Kita tahu bahwa Allah mengatakan,
Aku akan menghukum orang karena kesalahan yang dilakukannya; Aku akan menuntut pembalasan bagi mereka.
Dan Allah juga mengatakan,
Tuhan akan menghakimi umat-Nya.
31 Hal yang paling menakutkan bagi manusia adalah jatuh ke tangan Allah yang hidup.

Peliharalah Keberanian dan Kesabaran

32 Ingatlah hari pertama waktu kamu belajar tentang kebenaran. Kamu telah berjuang keras dengan berbagai penderitaan, tetapi kamu tetap kuat.
33 Kadang-kadang orang mengatakan hal yang buruk kepadamu dan menganiayamu di hadapan orang. Dan kadang-kadang kamu menolong orang lain yang juga dianiaya.
34 Ya, kamu menolong orang yang dipenjarakan dan merasakan penderitaan mereka. Dan kamu masih bersukacita ketika barang-barangmu telah dirampas. Kamu terus

bersukacita karena kamu tahu, bahwa
kamu mempunyai sesuatu yang jauh
lebih baik, yaitu sesuatu yang ada
selama-lamanya.
35 Jadi, jangan hilang keyakinanmu
yang telah kamu miliki dahulu karena
besar upahmu.
36 Kamu harus sabar. Sesudah kamu
melakukan yang dikehendaki Allah,
kamu akan mendapat yang sudah
dijanjikan-Nya kepadamu.
37 Dalam waktu yang sangat singkat, Ia
yang datang itu akan tiba dan Ia tidak
akan terlambat.
38 Orang yang benar di hadapan-Ku
akan hidup karena percaya kepada-Ku.
Tetapi kalau ia berbalik, Aku tidak
berkenan padanya.
39 Kita bukanlah orang yang berbalik
dan tersesat. Tidak. Kita adalah
orang yang mempunyai iman dan
diselamatkan.

Iman

11 1 Iman berarti merasa yakin akan
yang kita harapkan. Dan iman
berarti mengetahui sesuatu benar terjadi
walaupun tidak kita lihat.

2 Allah berkenan terhadap nenek
moyang kita yang hidup oleh iman.
3 Iman menolong kita untuk mengerti,
bahwa Allah telah menciptakan seluruh
dunia dengan perintah-Nya. Hal itu
berarti bahwa yang kita lihat telah
dijadikan oleh yang tidak kita lihat.
4 Kain dan Habel, kedua-duanya telah
mempersembahkan kurban kepada
Allah, tetapi Habel mempersembahkan
kurban yang lebih baik kepada Allah,
karena ia mempunyai iman. Allah
berkata bahwa Ia berkenan dengan
kurban Habel, jadi Ia menyebut Habel
seorang yang baik karena ia mempunyai
iman. Habel meninggal, tetapi melalui
imannya, ia masih terus berbicara.
5 Karena Henokh mempunyai iman, dia
diangkat dari bumi ini, sehingga ia tidak
pernah mati. Sesudah itu, orang tidak
dapat menemukannya lagi karena Allah
membawanya bersama Dia. Kitab Suci
mengatakan bahwa sebelum Henokh
diangkat, ia adalah seorang yang
sungguh-sungguh berkenan kepada
Allah.
6 Tanpa iman, orang tidak mungkin
dapat berkenan kepada Allah. Setiap

orang yang datang kepada Allah
harus percaya bahwa Allah itu nyata.
Dan setiap orang yang menghadap
Allah harus percaya bahwa Allah
memberikan upah kepada orang yang
sungguh-sungguh mau mencari-Nya.
7 Nuh telah diperingatkan Allah tentang
hal yang belum dapat dilihatnya, tetapi
Nuh mempunyai iman dan menghormati
Allah. Jadi, ia telah membangun sebuah
kapal yang besar untuk menyelamatkan
keluarganya. Dengan imannya, ia
menunjukkan bahwa dunia ini salah.
Dan dia menjadi seorang yang benar di
hadapan Allah melalui iman.
8 Allah telah memanggil Abraham untuk
pergi ke tempat lain, yang dijanjikan
Allah untuk diberikan kepadanya. Ia
tidak tahu letak tempat itu, tetapi ia taat
pada Allah dan memulai perjalanannya,
karena ia mempunyai iman.
9 Ia tinggal di daerah yang telah
dijanjikan Allah untuknya. Ia tinggal
di sana seperti pendatang yang
tidak mempunyai apa-apa. Ia telah
melakukannya karena ia mempunyai
iman. Dia tinggal dalam kemah bersama

Ishak dan Yakub. Ishak dan Yakub juga menerima janji yang sama dari Allah.
10 Ia sedang menantikan kota yang mempunyai dasar yang sungguh-sungguh, yaitu kota yang telah direncanakan dan dibangun oleh Allah.
11 Ia sudah terlalu tua untuk mempunyai anak, dan Sarah juga sudah tidak mungkin lagi mempunyai anak, tetapi ia mempunyai iman kepada Allah, maka Allah membuat mereka mampu mempunyai anak. Ia percaya kepada Allah untuk melakukan yang sudah dijanjikan-Nya.
12 Ia sudah sedemikian tua dan sudah mau mati, tetapi dari dia datang banyak keturunan seperti banyaknya bintang di langit. Sangat banyak orang yang datang dari satu orang seperti banyaknya pasir di pantai.
13 Semua orang besar terus hidup dengan imannya sampai mati. Mereka tidak mendapatkan yang telah dijanjikan Allah kepada umat-Nya. Mereka hanya melihat bahwa hal itu akan terjadi di kemudian hari dan mereka bergembira. Mereka menerima kenyataan bahwa

mereka seperti pendatang dan orang
asing di bumi ini.
14 Jika orang berkata demikian,
mereka menunjukkan, bahwa mereka
menantikan suatu tanah air yang akan
menjadi miliknya sendiri.
15 Jika mereka merindukan negeri yang
sudah ditinggalkannya, mereka mungkin
sudah kembali.
16 Mereka merindukan suatu negeri
yang lebih baik, yaitu negeri surgawi,
jadi Allah tidak akan malu disebut Allah
mereka. Dan Allah sudah menyediakan
sebuah kota untuk mereka.
17 Ia telah menguji iman Abraham,
dengan meminta kepadanya
menyerahkan Ishak sebagai kurban.
Dia patuh karena mempunyai iman. Dia
sudah mendapatkan janji Allah. Dan
Allah telah mengatakan kepadanya,
Keturunanmu akan datang melalui Ishak.
Ia telah siap untuk mempersembahkan
Ishak. Ia melakukannya karena
mempunyai iman.
18 (11:17)
19 Ia percaya bahwa Allah dapat
membangkitkan orang dari kematian.
Dan sesungguhnya ketika Allah

menghentikannya untuk membunuh
Ishak, seakan-akan dia seperti menerima
Ishak kembali dari kematian.
20 Ishak telah memberkati masa depan
Yakub dan Esau. Ia melakukannya
karena mempunyai iman.
21 Yakub memberkati setiap anak
Yusuf. Ia melakukannya ketika sedang
menjelang kematiannya. Ia bersandar
pada tongkatnya dan menyembah
Allah. Ia telah melakukannya karena
mempunyai iman.
22 Ketika Yusuf sudah menjelang
kematiannya, ia membicarakan tentang
orang Israel yang meninggalkan
Mesir. Dan dia juga telah berpesan
kepada orang Israel, apa yang harus
dilakukannya dengan tubuhnya. Ia
mengatakan hal itu karena mempunyai
iman.
23 Ayah dan ibu Musa telah
menyembunyikan Musa selama
tiga bulan setelah lahir. Mereka
melakukannya karena mempunyai iman.
Mereka melihat bahwa Musa bayi yang
sangat cantik. Dan mereka tidak takut
melawan perintah raja.

24 Musa bertambah besar dan menjadi
dewasa. Ia menolak disebut anak putri
Firaun.
25 Ia telah memilih untuk menderita
hal-hal buruk bersama umat Allah
daripada menikmati kesenangan dosa
yang hanya sementara. Ia melakukannya
karena mempunyai iman.
26 Ia menganggap lebih baik menderita
untuk Yang Dijanjikan itu daripada
mendapat seluruh kekayaan Mesir. Ia
sedang menantikan upah yang akan
diberikan Allah kepadanya.
27 Ia telah meninggalkan Mesir karena
mempunyai iman. Dia tidak takut
terhadap kemarahan Firaun. Dia
bertahan seakan-akan dia dapat melihat
Allah yang tidak dapat dilihat orang.
28 Ia telah mempersiapkan Paskah dan
menaruh darah pada pintu-pintu. Darah
disapukan pada pintu supaya malaikat
kematian tidak akan membunuh anak
laki-laki sulung dari orang Yahudi. Ia
melakukannya karena mempunyai iman.
29 Dan seakan-akan di daratan, semua
orang yang dipimpinnya telah berjalan
melewati Laut Merah. Mereka mampu
melakukannya karena mempunyai iman.

Orang Mesir juga berusaha berjalan
melewati Laut Merah, tetapi mereka
semua tenggelam.
30 Dan tembok Yerikho telah runtuh
karena iman umat Allah. Mereka telah
mengelilingi tembok Yerikho selama
tujuh hari, kemudian tembok itu runtuh.
31 Dan Rahab, perempuan sundal itu,
telah menerima mata-mata Israel dan
menolong mereka seperti temannya.
Dan karena imannya, ia tidak dibunuh
bersama orang lain yang tidak taat.
32 Apakah aku harus memberi contoh
lebih banyak lagi kepadamu? Aku
tidak mempunyai cukup waktu untuk
menceritakan tentang Gideon, Barak,
Simson, Yefta, Daud, Samuel, dan
nabi-nabi.
33 Semua orang itu mempunyai iman
yang besar. Dan dengan imannya
mereka telah mengalahkan kerajaan.
Mereka melakukan yang benar dan
mendapatkan janji Allah. Dengan
imannya, beberapa orang telah menutup
mulut singa.
34 Beberapa orang telah memadamkan
api besar, dan yang lain selamat dari
pembunuhan dengan pedang. Mereka

melakukan semua itu karena mempunyai iman. Orang yang lemah menjadi kuat karena imannya. Mereka sangat kuat dalam perang dan mengalahkan tentara musuh.

35 Kepada perempuan-perempuan telah dikembalikan orangnya yang sudah meninggal karena telah bangkit dari kematian. Orang lain dianiaya dan menolak menerima kebebasannya. Mereka melakukan itu supaya mereka dapat bangkit dari kematian untuk hidup yang lebih baik.

36 Beberapa orang ditertawai dan dipukul. Orang lain diikat dan dimasukkan ke penjara.

37 Mereka telah dibunuh dengan batu dan dipotong dua. Mereka dibunuh dengan pedang. Beberapa orang hanya mempunyai baju dari kulit domba atau kambing. Mereka miskin, dianiaya, dan diperlakukan sangat buruk oleh orang lain.

38 Dunia ini tidak cukup baik untuk orang-orang besar itu. Mereka mengembara di padang gurun dan gunung-gunung, hidup di gua-gua dan lubang-lubang di tanah.

39 Mereka terkenal karena imannya,
tetapi tidak ada seorang pun dari mereka
yang menerima janji Allah.
40 Allah telah merencanakan
memberikan sesuatu yang lebih
baik kepada kita. Kemudian mereka
itu dapat disempurnakan, tetapi hanya
bersama kita.

Kita Harus Meneladani Yesus

12 1 Banyak orang beriman di
sekeliling kita. Hidup mereka
mengatakan kepada kita tentang
arti iman, maka hendaklah kita seperti
mereka. Marilah kita juga ikut bertanding
dalam iman yang ada di hadapan kita
dan jangan putus asa. Marilah kita
menjauhkan semua hal yang dapat
membuat kita berhenti. Dan marilah kita
membuang dosa, yang dengan mudah
menangkap kita.
2 Marilah kita selalu mengikuti teladan
Yesus. Ia adalah pemimpin iman kita.
Ia menyempurnakan iman kita. Ia
telah menderita kematian di kayu salib,
tetapi Ia menerima kehinaan salib
itu seakan-akan bukan apa-apa. Ia
melakukannya karena sukacita yang

disediakan bagi-Nya. Dan sekarang Dia
duduk di tempat yang paling terhormat
di surga.
3 Ingatlah akan Yesus. Ia sabar ketika
orang berdosa melakukan yang jahat
melawan-Nya. Ingatlah akan Dia, maka
kamu tidak akan lelah dan tidak putus
asa.

Allah adalah seperti Bapa

4 Kamu berjuang melawan dosa, tetapi
perjuanganmu belum menyebabkan
kamu terbunuh.
5 Kamu adalah anak-anak Allah, dan
Dia mengatakan firman yang menghibur
kamu. Kamu telah melupakan kata-kata
ini, Hai anakku, jangan anggap enteng
jika Tuhan membuat engkau berdisiplin.
Dan jangan putus asa jika Tuhan
mengoreksi engkau.
6 Tuhan membuat setiap orang yang
dikasihi-Nya berdisiplin dan menghukum
setiap orang yang diterima-Nya sebagai
anak.
7 Jadi, terimalah penderitaan seakan-
akan penderitaan itu hukuman dari bapa.
Allah melakukannya kepadamu seperti
bapa yang menghukum anak-anaknya.

Semua anak harus dihukum oleh
bapanya.
8 Setiap anak harus dihukum. Jadi,
jika kamu tidak pernah dihukum, kamu
bukan anak yang sesungguhnya dan
bukan milik Allah.
9 Kita semua mempunyai bapa di dunia
ini, yang menghukum kita. Dan kita
menghormati bapa kita, jadi hal yang
lebih penting adalah kita menerima
hukuman dari Bapa semua roh. Jika
kita melakukan itu, kita akan menerima
hidup.
10 Bapa kita di dunia ini menghukum
kita untuk waktu yang singkat. Mereka
menghukum kita dengan cara yang
dipandangnya paling baik, tetapi Allah
menghukum untuk menolong kita,
sehingga kita dapat menjadi kudus
seperti Dia.
11 Kita tidak senang terhadap hukuman
apabila kita mendapatnya. Hukuman itu
menyakitkan, tetapi kemudian, setelah
kita mempelajari hukuman itu, kita
menerima damai sejahtera, karena kita
mulai hidup dengan benar.

Berhati-hatilah Dalam Cara Hidupmu

12 Kamu telah menjadi lemah, jadi
buatlah dirimu menjadi kuat lagi.
13 Hiduplah dalam jalan yang benar
sehingga kamu akan selamat dan
kelemahanmu tidak membuat kamu
hilang.
14 Berusahalah hidup dalam damai
dengan semua orang. Dan berusahalah
hidup bebas dari dosa. Jika hidup
seseorang tidak kudus, ia tidak akan
melihat Tuhan.
15 Hati-hatilah supaya tidak ada
yang gagal mendapat anugerah Allah.
Hati-hatilah supaya tidak ada orang
seperti tanaman pahit yang tumbuh di
antara kamu. Orang semacam itu dapat
mencemarkan seluruh kelompokmu.
16 Hati-hatilah supaya tidak ada seperti
Esau, yang melakukan dosa percabulan
dan tidak pernah berpikir tentang Allah.
Esau adalah anak sulung dan akan
mewarisi sesuatu dari ayahnya, tetapi
Esau menjual semuanya untuk sekali
makan.
17 Kamu mengingat bahwa setelah
Esau melakukan itu, ia mau mendapat

berkat dari ayahnya. Ia sangat menginginkannya sampai ia menangis, tetapi ayahnya menolak memberikan berkat itu kepadanya, karena Esau tidak dapat menemukan jalan, untuk mengubah yang telah dilakukannya.
18 Kamu telah masuk ke tempat yang baru. Tempat itu tidak sama seperti gunung yang didatangi orang Israel. Kamu tidak datang kepada gunung yang dapat disentuh dan terbakar dengan api, yaitu tempat yang gelap, sedih, dan penuh badai seperti yang dilakukan mereka.
19 Di sana tidak ada bunyi terompet atau suara yang berbicara yang dapat didengarnya. Apabila orang mendengar suara itu, mereka meminta supaya jangan ada perkataan yang lain diucapkan kepada mereka.
20 Mereka tidak mau mendengar perintah, Jika sesuatu, bahkan seekor binatang menyentuh gunung itu, harus dibunuh dengan batu.
21 Yang dilihat orang itu sangat menakutkan sampai Musa mengatakan, Aku gemetar dengan ketakutan.

22 Kamu tidak datang ke tempat
semacam itu, tempat yang baru kamu
datangi adalah Bukit Sion. Kamu telah
datang ke kota Allah yang hidup,
Yerusalem surgawi. Kamu telah datang
kepada kumpulan sukacita dari ribuan
malaikat.
23 Kamu telah datang kepada
pertemuan anak-anak sulung Allah.
Nama mereka telah tertulis di surga.
Kamu telah datang kepada Allah, Hakim
semua orang. Dan kamu telah datang
kepada roh-roh orang baik yang telah
disempurnakan.
24 Kamu telah datang kepada Yesus,
Perantara perjanjian baru dari Allah
kepada umat-Nya. Kamu telah datang
kepada darah pemercikan, yang
menceritakan tentang yang lebih baik
daripada darah Habel.
25 Hati-hatilah supaya kamu tidak mau
mendengar, jika Allah berbicara. Orang
itu menolak mendengarkan Allah ketika
mereka diperingatkan Allah di bumi
ini. Dan mereka tidak melarikan diri.
Sekarang Allah berbicara dari surga, jadi
akan lebih buruk bagi mereka yang tidak
mau mendengarkan-Nya.

26 Sebelumnya, jika Ia berbicara, maka
suara-Nya telah mengguncangkan bumi.
Sekarang Dia telah berjanji, Sekali lagi
Aku akan mengguncangkan bumi, tetapi
Aku juga mengguncangkan surga.
27 Kata sekali lagi dengan jelas
menunjukkan kepada kita bahwa segala
sesuatu yang diciptakan akan binasa.
Itu adalah yang dapat diguncang. Dan
hanya yang tidak dapat diguncang yang
akan tetap bertahan.
28 Jadi, kita harus bersyukur karena kita
mempunyai kerajaan yang tidak dapat
diguncang. Dan karena kita bersyukur,
marilah kita menyembah Allah dengan
cara yang berkenan kepada-Nya. Kita
harus melakukannya dengan hormat dan
takut
29 karena Allah kita sama seperti api
yang dapat membinasakan kita.

13 1 Kamu bersaudara dalam Kristus,
jadi tetaplah saling mengasihi.
2 Ingatlah selalu menolong orang asing
dengan menerimanya di rumahmu.
Beberapa orang telah melakukannya
dan mereka telah menolong malaikat-
malaikat tanpa sepengetahuannya.

3 Jangan melupakan mereka yang ada di
penjara. Ingatlah mereka seakan-akan
kamu ada di penjara bersamanya.
Dan jangan melupakan mereka yang
menderita. Ingatlah mereka sekan-akan
kamu menderita bersamanya.
4 Pernikahan haruslah dihormati oleh
semua orang. Dan setiap pernikahan
harus dijaga supaya tetap murni
di antara dua orang. Allah akan
menghukum orang cabul dan yang
berzina.
5 Jagalah hidupmu supaya bebas dari
cinta akan uang. Dan cukupkanlah
dirimu dengan yang kamu miliki. Allah
telah mengatakan, Aku tidak akan
pernah meninggalkan engkau, Aku tidak
akan pernah menjauh dari engkau.
6 Jadi, kita boleh merasa aman dan
berkata, Tuhan adalah Penolongku; aku
tidak akan takut. Orang tidak dapat
melakukan apa-apa terhadap aku.
7 Ingatlah para pemimpinmu. Mereka
mengajarkan firman Allah kepadamu.
Ingatlah cara mereka hidup dan mati,
dan teladanilah imannya.
8 Yesus Kristus tetap sama baik
kemarin, hari ini, dan selama-lamanya.

9 Jangan membiarkan segala macam
ajaran asing memimpinmu kepada jalan
yang salah. Hatimu harus dikuatkan
dengan anugerah Allah, bukan dengan
menaati peraturan tentang makanan.
Menaati peraturan itu tidak menolong
orang.
10 Kita mempunyai Kurban. Para imam
yang melayani di Kemah Suci tidak boleh
makan kurban itu.
11 Imam Besar membawa darah hewan
ke dalam Tempat Yang Mahakudus
sebagai kurban penghapus dosa, tetapi
tubuh hewan dibakar di luar kemah.
12 Yesus juga telah menderita di luar
kota. Ia mati untuk menyucikan umat
dengan darah-Nya sendiri.
13 Jadi, marilah kita pergi kepada Yesus
di luar kemah. Marilah kita menanggung
kehinaan-Nya.
14 Di bumi ini kita tidak mempunyai kota
yang tetap ada untuk selama-lamanya,
tetapi kita menantikan kota yang akan
datang.
15 Jadi, melalui Yesus, marilah kita
mempersembahkan kurban kita kepada
Allah. Kurban itu adalah pujian kita, yang

keluar dari mulut kita untuk memuji
nama-Nya.
16 Dan jangan lupa melakukan kebaikan
untuk orang lain dan berbagi dengan
mereka. Itulah kurban yang berkenan
bagi Allah.
17 Taatilah para pemimpinmu
dan terimalah kuasanya. Mereka
bertanggung jawab atas kamu, jadi
mereka selalu mengawasi untuk
menjaga jiwamu. Taatlah pada mereka
supaya mereka bersukacita dalam
pekerjaannya, jangan menyusahkanya,
karena tidak ada gunanya bagi kamu.
18 Tetaplah berdoa untuk kami. Kami
merasa benar atas pekerjaan yang kami
lakukan karena kami selalu berusaha
melakukan yang terbaik.
19 Dan aku memohon kepadamu untuk
lebih banyak berdoa, supaya Allah segera
mengutus aku kembali kepadamu.
20 Aku berdoa supaya Allah, sumber
damai sejahtera itu akan memberikan
semua yang baik kepadamu, yang
kamu perlukan sehingga kamu
dapat melakukan kehendak-Nya.
Allah adalah satu-satunya yang
membangkitkan Yesus, Tuhan kita dari

kematian. Dia membangkitkan Yesus,
Gembala Agung dari domba-domba.
Allah membangkitkan Yesus karena
darah-Nya. Darah-Nya telah memulai
perjanjian baru, yang berlangsung untuk
selama-lamanya. Aku berdoa supaya
Allah melakukan yang berkenan kepada-
Nya di dalam kita. Aku memintanya
supaya Ia melakukannya melalui Yesus
Kristus. Bagi Yesuslah kemuliaan untuk
selama-lamanya. Amin.
21 (13:20)
22 Saudara-saudara, aku mohon
kepadamu untuk mendengarkannya
dengan sabar. Dan surat ini tidak terlalu
panjang.
23 Aku mau kamu mengetahui bahwa
saudara kita Timotius sudah bebas dari
penjara. Jika ia datang kepadaku segera,
kami berdua akan datang melihat kamu.
24 Sampaikan salam kepada semua
pemimpinmu dan semua umat Allah.
Semua umat Allah di Itali menyampaikan
salam kepadamu.
25 Semoga Allah memberikan berkat
kepadamu semuanya.

Yakobus

1 [1] Dari Yakobus, hamba Allah dan
Tuhan Yesus Kristus, kepada ke-12
suku umat Allah, yang tersebar di
seluruh dunia: Salam buat kamu semua.

Iman dan Hikmat

[2] Saudara-saudaraku, kamu akan
mendapat banyak pencobaan, tetapi
setiap kali itu terjadi, kamu harus
menganggap semuanya itu sukacita.
[3] Kamu tahu bahwa setiap pencobaan
akan menguji kepercayaanmu. Dan itu
membuat kamu sabar.
[4] Dan kesabaran itu membuat pekerjaan
sempurna, maka kamu akan menjadi
dewasa dan lengkap, kamu menjadi
sebagaimana yang dikehendaki Allah
terhadap kamu.
[5] Apakah ada di antara kamu yang
membutuhkan hikmat? Mintalah itu
kepada Allah. Ia murah hati dan senang
memberi kepada setiap orang. Ia akan
memberi hikmat kepadamu.

6 Bila kamu meminta kepada Allah,
kamu harus percaya, jangan bimbang
kepada-Nya. Orang yang bimbang sama
seperti gelombang laut yang ditiup angin
ke sana kemari.
7 Orang yang bimbang tidak mempunyai
pendirian. Dia tidak dapat menentukan
tentang sesuatu yang dilakukannya.
Orang seperti itu janganlah berpikir
bahwa ia akan menerima sesuatu dari
Tuhan.
8 (1:7)

Kekayaan yang Sebenarnya

9 Biarlah orang percaya yang miskin
bersukacita sebab Allah menganggap
mereka sangat penting.
10 Dan biarlah orang percaya yang kaya
bersukacita apabila terjadi yang buruk,
yang membuat mereka rendah hati,
karena orang kaya pun akan segera mati
sama seperti bunga rumput.
11 Matahari makin tinggi dan panas lalu
rumput itu menjadi kering dan bunganya
berjatuhan. Keindahan bunga itu hilang.
Demikian juga terjadi pada orang kaya.
Mereka meninggal ketika mereka masih
membuat perencanaan untuk usahanya.

Pencobaan Bukan dari Allah

12 Berkat yang besar menjadi milik
orang yang dicobai, namun tetap
setia. Sesudah mereka melewati ujian
iman, Allah akan memberikan hadiah
hidup kekal kepadanya, yang telah
dijanjikan-Nya kepada mereka yang
mengasihi-Nya.
13 Apabila ada orang yang dicobai,
janganlah ia mengatakan, Aku dicobai
Allah. Kejahatan tidak dapat mencobai
Allah, dan Dia sendiri tidak mencobai
siapa pun.
14 Setiap orang dicobai oleh keinginan
jahat dari dia sendiri. Keinginan jahat
seperti itulah yang menariknya dan
memegangnya.
15 Keinginan itu menimbulkan dosa.
Dosa itu makin lama makin besar lalu
menyebabkan kematian.
16 Saudara-saudaraku terkasih, jangan
bodoh tentang hal itu.
17 Semua yang baik datang dari Allah.
Dan setiap pemberian yang sempurna
datang dari Dia. Pemberian yang baik
itu turun dari Bapa yang menciptakan
semua terang di langit, tetapi Ia tidak

pernah berubah seperti terang itu. Ia tetap sama.
18 Ia telah menentukan untuk memberikan hidup kepada kita melalui firman kebenaran. Dia mau supaya kita menjadi yang terpenting di antara semua ciptaan-Nya.

Mendengar dan Menaati

19 Saudara-saudara terkasih, biarlah kamu selalu lebih suka mendengar daripada berbicara. Jangan mudah marah.
20 Pemarah tidak dapat menolong orang untuk hidup benar di hadapan Allah.
21 Jadi, buanglah semua yang jahat dan yang salah dari hidupmu. Rendahkanlah hatimu dan terimalah ajaran Allah, yang telah ditanam di dalam hatimu, yang dapat menyelamatkan kamu.
22 Lakukanlah selalu yang diajarkan-Nya. Jangan hanya mendengarkan dan tidak berbuat apa-apa sebab jika hanya duduk dan mendengarkan, kamu hanya menipu dirimu sendiri.
23 Jika kamu mendengarkan ajaran Allah, tetapi tidak melakukan apa-apa,

kamu sama seperti orang yang melihat
wajahnya di depan cermin.
24 Ia melihat dirinya sendiri, tetapi tidak
melakukan sesuatu. Ia pergi dan segera
ia lupa seperti apa dirinya.
25 Janganlah kamu berbuat demikian.
Kamu harus hati-hati mempelajari
hukum Taurat Allah yang sempurna,
yang membuat orang bebas. Kamu harus
terus mempelajarinya. Kamu harus
mendengarkan ajaran-Nya dan jangan
melupakan yang telah kamu dengar. Dan
kamu harus menaatinya. Apabila kamu
melakukan itu, kamu akan benar-benar
berbahagia.

Cara Beribadat yang Benar

26 Jika kamu mengira, bahwa kamu
beribadat kepada Allah, tetapi kamu
mengatakan yang seharusnya tidak
kamu katakan, kamu menipu diri sendiri.
Ibadat seperti itu adalah kosong, tidak
ada artinya.
27 Ibadat yang diterima Allah ialah:
mengurus anak yatim piatu atau para
janda yang membutuhkan pertolongan,
dan menjaga dirimu sendiri dari
pengaruh dunia. Ibadat seperti itulah

yang diterima Allah selaku ibadat yang
murni dan baik.

Kasihilah Semua Orang

2 1 Saudara-saudaraku, kamu adalah
orang yang percaya dalam Tuhan
kita, Yesus Kristus yang mulia. Sebab
itu, jangan menganggap beberapa orang
lebih penting daripada yang lain.
2 Anggaplah ada orang yang masuk
ke dalam pertemuanmu. Orang itu
memakai pakaian bagus dan cincin
emas. Pada waktu yang sama, masuk
seorang yang miskin, yang berpakaian
jelek dan kotor.
3 Kamu memberi perhatian khusus
kepada orang yang berpakaian bagus
itu. Kamu mengatakan, Silahkan duduk
di tempat yang baik ini, tetapi kepada
orang miskin itu kamu mengatakan,
Kamu berdiri di sana atau, Duduk di
lantai dekat kakiku,
4 tahukah kamu yang telah kamu
perbuat? Kamu sudah membuat
beberapa orang lebih penting daripada
yang lain. Dengan pikiran yang jahat
kamu menentukan siapa yang lebih baik.

5 Dengarkan Saudara-saudaraku
terkasih. Allah telah memilih orang yang
miskin di dunia ini menjadi kaya dalam
iman. Dan Dia memilih mereka mewarisi
Kerajaan yang telah dijanjikan-Nya
kepada orang yang mengasihi-Nya,
6 tetapi kamu tidak menghormati orang
miskin. Dan kamu tahu bahwa orang
kayalah yang selalu menguasai hidupmu.
Dan merekalah yang menyeret kamu ke
pengadilan.
7 Merekalah yang menjelekkan nama
baik Yesus, yang menjadikan kamu
milik-Nya.
8 Ada satu hukum yang utama, yang
lebih penting daripada hukum-hukum
lain. Hukum yang satu itu terdapat
dalam Kitab Suci: Kasihilah orang lain
sama seperti dirimu sendiri. Jika kamu
menaati hukum yang utama itu, kamu
telah melakukan yang benar.
9 Jika kamu membeda-bedakan orang,
kamu sudah bersalah. Kamu dihukum
selaku pelanggar hukum Allah.
10 Kamu dapat mematuhi seluruh
hukum Taurat, tetapi jika kamu tidak
mematuhi salah satu perintah, kamu

telah melanggar semua perintah dari hukum Taurat itu.
11 Allah mengatakan, Jangan berzina. Allah juga mengatakan, Jangan membunuh. Jadi, jika kamu tidak berzina, tetapi kamu membunuh, kamu sama saja sudah melanggar hukum Taurat.
12 Kamu akan diadili hukum Taurat yang memberi kebebasan. Ingatlah itu dalam segala sesuatu yang kamu katakan dan lakukan.
13 Jika kamu tidak menunjukkan belas kasihan kepada orang lain, Allah juga tidak menunjukkan belas kasihan kepadamu, apabila Ia menghakimi kamu. Orang yang menunjukkan belas kasihan, dia dapat berdiri dengan tidak takut, bila ia dihakimi.

Percaya dan Berbuat Baik

14 Saudara-saudaraku, jika orang mengatakan dia mempunyai iman, tetapi tidak berbuat apa-apa, iman itu tidak mempunyai arti. Iman seperti itu tidak dapat menyelamatkan seseorang.
15 Seorang saudara laki-laki atau saudara perempuan dalam Kristus

mungkin membutuhkan pakaian atau
makanan.
16 Dan kamu berkata kepada orang itu,
Semoga Allah besertamu. Aku berharap
kamu tidak kedinginan dan bisa makan
kenyang, tetapi kamu tidak menolong
orang itu, maka kata-katamu itu tidak
ada gunanya.
17 Begitu juga dengan iman. Jika iman
itu tidak disertai dengan perbuatan,
iman itu mati.
18 Orang dapat mengatakan, Engkau
mempunyai iman, tetapi aku melakukan
sesuatu. Tunjukkan imanmu kepadaku.
Imanmu tidak melakukan apa-apa. Aku
akan menunjukkan imanku kepadamu
dengan yang kulakukan.
19 Engkau percaya bahwa hanya ada
satu Allah. Bagus. Setan-setan pun
percaya dan mereka gemetar ketakutan.
20 Engkau orang bodoh. Apakah engkau
memerlukan bukti bahwa iman yang
tidak berbuat apa-apa, tidak ada
gunanya?
21 Abraham bapa leluhur kita. Abraham
benar di hadapan Allah karena
perbuatannya. Ia mengurbankan

anaknya, Ishak, kepada Allah di atas mezbah.
22 Jadi, kamu dapat melihat bahwa iman dan perbuatan Abraham bekerja sama. Imannya menjadi sempurna karena perbuatannya.
23 Itu menunjukkan arti selengkapnya dari Kitab Suci yang mengatakan, Abraham percaya kepada Allah dan Allah menerima imannya. Dan imannya membuatnya benar di hadapan Allah. Dan Abraham disebut Sahabat Allah.
24 Jadi, kamu dapat melihat bahwa orang dibenarkan di hadapan Allah karena perbuatannya. Ia tidak dibenarkan di hadapan Allah hanya karena iman.
25 Begitu juga dengan Rahab, seorang pelacur. Ia benar di hadapan Allah karena perbuatannya. Ia menerima orang yang menjadi mata-mata untuk umat Allah di rumahnya. Kemudian dia membantu mereka menyelamatkan diri.
26 Tubuh manusia tanpa roh, berarti mati. Begitu juga dengan iman. Iman tanpa perbuatan adalah mati.

Jagalah Kata-katamu

3 1 Saudara-saudaraku, janganlah
terlalu banyak dari kamu yang
menjadi guru. Kamu tahu bahwa guru
akan menerima penghakiman lebih berat
daripada orang lain.
2 Kita semua banyak membuat
kesalahan, jadi jika ada orang yang
tidak pernah mengatakan sesuatu yang
salah, ia orang yang sempurna, ia dapat
mengendalikan seluruh tubuhnya.
3 Jika kita memasang kekang di mulut
kuda, kuda itu mengikuti perintah kita.
Dan kita dapat mengendalikan seluruh
tubuh kuda itu.
4 Begitu juga dengan kapal. Kapal itu
besar dan digerakkan oleh angin deras,
tetapi yang mengendalikan kapal besar
itu adalah kemudi kecil. Dan orang yang
memegang kemudilah yang menentukan
ke mana kapal itu pergi.
5 Begitu juga dengan lidah kita.
Meskipun itu hanya bagian kecil dari
tubuh kita, lidah itu bangga dapat
melakukan yang besar. Hutan besar
dapat terbakar hanya karena api kecil.

6 Lidah itu adalah seperti api. Lidah
merupakan suatu kekuatan kejahatan
di antara bagian-bagian tubuh kita.
Lidah menyebarkan kejahatannya ke
seluruh tubuh dan menyulut api yang
mempengaruhi seluruh hidup kita. Dan
api itu berasal dari neraka.
7 Manusia dapat menjinakkan setiap
jenis binatang, burung, binatang
merayap, dan binatang laut,
8 tetapi tidak seorang pun dapat
menjinakkan lidahnya. Lidah itu liar
dan jahat, penuh dengan racun yang
mematikan.
9 Kita memuji Tuhan dan Bapa kita
dengan lidah kita, tetapi kemudian kita
mengutuk orang. Padahal manusia telah
diciptakan Allah segambar dengan Dia.
10 Pujian dan kutukan keluar dari
mulut yang sama. Saudara-saudaraku,
seharusnya itu tidak boleh terjadi.
11 Apakah air tawar dan air asin keluar
dari sumber yang sama? Tidak!
12 Saudara-saudaraku, dapatkah pohon
ara menghasilkan buah zaitun dan
pokok anggur menghasilkan buah ara?
Tidak! Sumber air asin juga tidak dapat
menghasilkan air tawar.

Hikmat yang Benar

13 Adakah di antara kamu orang
bijaksana dan mempunyai pengertian?
Biarlah dia menunjukkan hikmatnya
dengan hidup benar, berbuat yang baik.
Orang yang bijaksana tidak sombong.
14 Jika kamu hanya mengingat diri
sendiri dan menyimpan kecemburuan
di dalam hatimu, tidak ada alasan pada
kamu untuk sombong. Kesombonganmu
adalah dusta yang menyembunyikan
kebenaran.
15 Hikmat seperti itu bukan dari Allah,
melainkan dari dunia dan tidak rohani,
dan berasal dari iblis.
16 Sebab, di mana ada kecemburuan
dan mementingkan diri sendiri, di sana
ada kekacauan dan segala macam
perbuatan jahat.
17 Hikmat yang datang dari Allah adalah
seperti ini: Pertama-tama adalah murni,
juga penuh damai, lemah-lembut, dan
mau mengalah. Hikmat selalu mau
menolong orang yang berada dalam
kesulitan dan selalu berbuat baik.
Hikmat itu juga adil dan jujur.

18 Orang yang bekerja untuk
mendatangkan damai sejahtera
melalui cara damai akan menerima yang
baik, yang datang dari hidup yang benar.

Serahkan Dirimu kepada Allah

4 1 Apakah kamu tahu dari mana
datangnya perkelahian dan
pertengkaran? Datangnya dari dalam
dirimu sendiri, dari keinginan akan
kesenanganmu sendiri, yang selalu
berjuang di dalam dirimu.
2 Kamu mau mendapat sesuatu, tetapi
kamu tidak mendapatnya, maka kamu
membunuh dan iri hati terhadap orang
lain. Kamu tetap tidak mendapat
yang kamu inginkan sehingga kamu
bertengkar dan berkelahi. Kamu tidak
mendapat yang kamu inginkan karena
kamu tidak memintanya kepada Allah.
3 Atau kamu meminta, kamu
tidak mendapat, karena kamu
memintanya dengan alasan yang salah.
Kamu meminta supaya kamu dapat
memakainya untuk kesenanganmu
sendiri.
4 Kamu yang tidak setia kepada Allah.
Kamu harus tahu bahwa mengasihi dunia

ini sama seperti membenci Allah. Siapa
yang mau menjadi bagian dari dunia ini,
dia memusuhi Allah.
5 Apakah kamu kira Kitab Suci tidak ada
artinya? Kitab Suci mengatakan, Roh
yang disuruh Allah tinggal di dalam diri
kita, dengan cemburu menginginkan kita
untuk diri-Nya sendiri.
6 Anugerah Allah lebih besar lagi.
Seperti Kitab Suci mengatakan, Allah
menentang orang sombong, tetapi Ia
menunjukkan anugerah-Nya kepada
orang yang rendah hati.
7 Sebab itu, tunduklah kepada-Nya.
Lawanlah iblis maka dia akan lari dari
kamu.
8 Datanglah mendekat kepada Allah,
maka Allah akan datang mendekat
kepadamu. Kamu adalah orang berdosa.
Cucilah tanganmu! Buatlah hatimu
murni, hai kamu yang mendua hati.
9 Bersedihlah, tunjukkan penyesalan
dan menangislah, ubahlah ketawamu
menjadi tangisan; sukacitamu menjadi
dukacita.
10 Rendahkanlah dirimu di hadapan
Tuhan maka Ia akan meninggikanmu.

Kamu bukan Hakim

11 Saudara-saudara, janganlah saling
menantang. Jika kamu mencela atau
menghakimi saudaramu seiman, kamu
mencela hukum Taurat. Bila kamu
menghakimi saudaramu seiman, kamu
sungguh-sungguh menghakimi hukum
Taurat. Bila kamu menghakimi hukum
Taurat, berarti kamu bukan penurut
hukum Taurat, bahkan kamu sudah
menempatkan dirimu selaku hakim.
12 Hanya Allah yang membuat hukum
Taurat dan menjadi Hakim. Hanya Allah
yang dapat menyelamatkan maupun
membinasakan, jadi tidak tepat jika
kamu menghakimi seseorang.

Biarlah Allah Mengatur Hidupmu

13 Sekarang, kamu yang mengatakan,
Hari ini atau besok kami akan pergi
ke kota ini atau ke kota itu, dan kami
tinggal di sana selama setahun. Kami
akan berdagang dan mengumpulkan
uang.
14 Padahal kamu tidak tahu yang akan
terjadi padamu besok. Hidupmu hanya

seperti embun tebal, sebentar ada,
sebentar lagi hilang.
15 Seharusnya kamu mengatakan, Jika
Tuhan menghendakinya, kami hidup dan
akan melakukan ini atau itu,
16 tetapi kamu sekarang bangga dan
sombong. Semua kesombongan adalah
salah.
17 Dan apabila orang mengetahui
bagaimana berbuat baik, tetapi tidak
melakukannya, ia berdosa.

Hukuman Terhadap Orang Kaya

5 1 Dengarkan, hai kamu orang kaya.
Menangis dan bersedihlah karena
kesusahan akan menimpa kamu.
2 Kekayaanmu akan membusuk dan
pakaianmu akan dimakan ngengat.
3 Emas dan perakmu akan berkarat dan
karat itu menjadi bukti bahwa kamu
bersalah. Karat itu seperti api yang
akan memakan tubuhmu. Kamu telah
mengumpulkan hartamu pada hari-hari
terakhir ini.
4 Orang bekerja di ladangmu, tetapi
kamu tidak membayarnya. Mereka
berteriak menentang kamu. Mereka
menuai hasil ladangmu. Dan sekarang

teriakan mereka sudah didengarkan
Tuhan Yang Mahakuasa.
5 Kamu sudah menikmati hidup mewah
di dunia ini, kamu memanjakan diri
dengan apa saja yang kamu inginkan.
Kamu menjadi gemuk seperti binatang
yang siap disembelih.
6 Kamu tidak menunjukkan belas
kasihan kepada orang yang baik. Mereka
tidak melawan kamu, tetapi kamu
membunuhnya.

Bersabarlah

7 Saudara-saudara, bersabarlah! Tuhan
Yesus akan datang. Bersabarlah sampai
hari itu. Ingatlah akan petani. Ia sabar
menunggu sampai tanahnya memberi
hasil yang berharga. Ia sabar menunggu
hujan musim gugur dan musim semi tiba
untuk tanamannya.
8 Kamu juga harus sabar menunggu,
jangan putus harapan. Tuhan segera
datang.
9 Saudara-saudara, jangan kamu saling
menyalahkan. Jangan sampai kamu
dinyatakan bersalah. Lihatlah, Hakim itu
sudah siap untuk datang.

10 Saudara-saudara, turutilah teladan
nabi-nabi, yang berbicara untuk Tuhan.
Mereka banyak menderita, tetapi sabar
menanggungnya.
11 Kita katakan bahwa orang yang sabar
menderita, sekarang sudah berbahagia.
Kamu sudah dengar tentang kesabaran
Ayub. Dan kamu tahu bahwa sesudah
Ayub menanggung penderitaan, Tuhan
menolongnya. Itu menunjukkan bahwa
Tuhan penuh dengan belas kasihan dan
baik hati.

Jagalah Kata-Katamu

12 Saudara-saudaraku, hal yang
terpenting adalah bahwa kamu tidak
bersumpah dalam membuat janji.
Jangan bersumpah demi surga atau
demi bumi, atau sumpah lain untuk
menguatkan yang kamu katakan. Jika
maksudmu ya cukup katakan ya. Jika
maksudmu tidak katakan saja tidak.
Lakukanlah demikian supaya kamu tidak
dihukum karena bersalah.

Kuasa Doa

13 Apakah ada di antara kamu yang
menderita? Berdoalah! Apakah kamu
bersukacita? Bernyanyilah!
14 Apakah kamu sakit? Panggillah
penatua-penatua jemaat. Mereka
menggosokkan minyak kepadamu di
dalam nama Tuhan dan mendoakan
kamu.
15 Doa yang diucapkan dalam iman akan
menyembuhkan orang sakit. Tuhan akan
menyembuhkannya. Jika ia berdosa,
Allah akan mengampuni dosanya.
16 Biarlah kamu saling mengaku dosa,
hendaklah kamu saling mendoakan,
supaya kamu sembuh. Doa orang
benar sangat berkuasa dan besar
pengaruhnya.
17 Elia adalah orang biasa sama seperti
kita. Ia berdoa dengan sungguh-sungguh
supaya hujan tidak turun, dan hujan
tidak turun di negerinya selama tiga
tahun enam bulan.
18 Kemudian Elia berdoa lagi supaya
hujan turun lalu hujan pun turun dan
tanaman di ladang tumbuh kembali.

Menyelamatkan Orang Berdosa

19 Saudara-saudaraku, seandainya
salah satu dari kamu tidak lagi setia
kepada kebenaran, biarlah orang lain
membuatnya insaf dan kembali kepada
kebenaran.
20 Ingatlah, orang yang membawa yang
berdosa kembali dari jalan sesat, ia
sudah menyelamatkan yang sesat itu
dari maut. Dengan melakukan yang
demikian, maka dia akan membuat
banyak dosa diampuni.

1 Petrus

1 [1] Dari Petrus, rasul Yesus Kristus,
kepada umat yang dipilih Allah, yang
jauh dari negerinya, umat yang tersebar
di daerah: Pontus, Galatia, Kapadokia,
Asia, dan Bitinia.
[2] Sudah lama Allah Bapa membuat
rencana untuk menjadikan kamu milik-
Nya. Kamu menjadi umat pilihan Allah
karena pekerjaan Roh. Kamu terpilih
untuk menaati Allah dan disucikan oleh
darah Yesus Kristus. Semoga Allah
memberikan berkat dan damai sejahtera
berkelimpahan kepadamu.

Pengharapan yang Hidup

[3] Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan
kita Yesus Kristus. Karena rahmat-Nya
yang begitu besar, Allah memberikan
hidup baru kepada kita dengan penuh
pengharapan yang hidup. Hidup baru
kita peroleh melalui kebangkitan Yesus
Kristus dari kematian.
[4] Sekarang kita menunggu untuk
mendapat berkat yang disediakan

Allah untuk anak-anak-Nya. Berkat itu
disimpan untuk kamu di surga, yang
tidak dapat rusak, cemar, atau luntur.
5 Kuasa Allah melindungi kamu melalui
imanmu hingga kamu menerima
keselamatanmu. Keselamatan telah
disediakan bagimu dan akan dinyatakan
pada akhir zaman.
6 Itu membuat kamu sangat bersukacita
meskipun kamu sekarang merasa sedih
untuk sementara, karena kamu harus
mengalami berbagai macam kesulitan.
7 Mengalami kesulitan perlu untuk
menguji kemurnian imanmu. Imanmu
jauh lebih berharga daripada emas.
Emas dapat rusak walaupun sudah
dimurnikan dalam api. Kemurnian
imanmu akan membawa pujian,
kemuliaan, dan hormat bagimu apabila
Yesus Kristus menyatakan diri.
8 Sekalipun kamu belum pernah
melihat-Nya, kamu mengasihi-Nya.
Kamu tidak dapat melihat-Nya sekarang,
tetapi kamu percaya kepada-Nya. Kamu
penuh dengan sukacita yang tidak
dapat dilukiskan dengan kata-kata. Dan
sukacita itu penuh dengan kemuliaan.

9 Imanmu mempunyai tujuan. Dan
kamu menerima tujuan itu, yaitu
keselamatanmu.
10 Para nabi telah berusaha mempelajari
tentang keselamatan itu dengan tekun
dan teliti. Mereka berbicara tentang
anugerah yang telah datang kepadamu.
11 Roh Kristus ada di dalam para nabi.
Roh telah berbicara sebelumnya tentang
penderitaan yang akan dialami Kristus
dan tentang kemuliaan yang datang
sesudah penderitaan itu. Para nabi ingin
tahu tentang yang telah ditunjukkan oleh
Roh kepada mereka, dan bagaimana
dunia ini pada saat itu.
12 Kepada nabi-nabi telah dinyatakan
bahwa pelayanan yang diberikan
mereka bukan untuk mereka. Mereka
telah melayani kamu ketika mereka
mengatakan yang sudah kamu dengar.
Kamu telah mendengarnya dari
orang yang memberitakan Kabar Baik
kepadamu. Mereka memberitakannya
dengan pertolongan Roh Kudus, yang
diutus dari surga. Yang diberitakan
kepadamu juga sangat diinginkan oleh
para malaikat untuk mengetahuinya.

Panggilan untuk Hidup Suci

13 Jadi, siapkanlah pikiranmu demi
pelayanan dan kendalikanlah dirimu.
Arahkanlah seluruh pengharapanmu
kepada anugerah yang akan diberikan
kepadamu apabila Yesus Kristus datang.
14 Dahulu kamu hidup mengikuti
keinginanmu yang jahat karena kamu
belum mengerti akan hal itu, tetapi
sekarang hendaklah kamu seperti
anak-anak yang taat, jadi janganlah
kamu hidup seperti dahulu.
15 Bertindaklah kudus dalam segala
sesuatu yang kamu lakukan, sama
seperti Allah yang telah memanggil
kamu adalah kudus.
16 Ada tertulis di dalam Kitab Suci,
Jadilah kudus sebab Aku kudus.
17 Kamu berdoa kepada Allah dan
memanggil-Nya Bapa. Ia menghakimi
setiap orang sesuai dengan tindakannya.
Jadi, selama kamu tinggal di dunia ini,
kamu harus hidup dengan rasa hormat
kepada-Nya.
18 Kamu tahu bahwa kamu diselamatkan
dari hidup yang tidak berharga, yang
kamu warisi dari nenek moyangmu.

Kamu tidak diselamatkan oleh yang
dapat rusak seperti emas dan perak.
19 Kamu ditebus oleh darah Kristus
yang mahal, Domba yang tidak bernoda
dan tidak bercacat.
20 Kristus sudah dipilih sebelum dunia
ini diciptakan, tetapi Ia telah dinyatakan
akhir-akhir ini karena kamu.
21 Melalui Kristus kamu percaya
kepada Allah, yang membangkitkan-Nya
dari kematian dan Allah memberikan
kemuliaan kepada-Nya, jadi iman dan
pengharapanmu ada dalam Allah.
22 Sekarang kamu sudah membuat
dirimu bersih dengan taat kepada
kebenaran. Kamu dapat menunjukkan
kasih yang tulus ikhlas kepada saudara-
saudaramu seiman. Jadi, biarlah kamu
saling mengasihi dengan segenap
hatimu.
23 Kamu telah dilahirkan kembali bukan
oleh benih yang dapat rusak, melainkan
oleh benih yang tidak dapat rusak. Kamu
telah mendapat hidup baru melalui
firman Allah yang hidup dan yang kekal.
24 Kitab Suci mengatakan, Semua orang
seperti rumput, semua kemuliaannya

seperti bunga rumput. Rumput layu,
bunga pun jatuh,
25 tetapi firman Allah tetap selama-
lamanya. Dan inilah firman yang sudah
diberitakan kepadamu.

Batu yang Hidup dan Bangsa yang Kudus

2 1 Sebab itu, buanglah semua
kejahatan. Jangan berdusta, jangan
munafik, jangan cemburu, dan jangan
memfitnah.
2 Berlakulah seperti bayi yang baru
lahir, yang haus akan susu murni
demi kebutuhan rohmu. Dengan
meminum itu kamu akan bertumbuh dan
diselamatkan.
3 Kamu sudah merasakan kebaikan
Tuhan.
4 Datanglah kepada Tuhan Yesus, batu
yang hidup itu. Batu itu ditolak oleh
manusia, tetapi sangat berharga bagi
Allah dan sudah dipilih-Nya.
5 Kamu juga seperti batu yang hidup.
Allah memakai kamu untuk membangun
bait rohani dan telah membuat kamu
imam kudus untuk memberikan kurban-

kurban rohani kepada-Nya, yang akan
diterima-Nya karena Yesus Kristus.
6 Sebab Kitab Suci mengatakan,
Lihatlah, Aku memilih sebuah batu
penjuru yang mahal, dan meletakkannya
di Sion. Siapa yang percaya kepada-Nya
tidak pernah kecewa.
7 Bagi kamu yang percaya kepada
Yesus, Ia sangat mahal, tetapi bagi
orang yang tidak percaya, Ia adalah,
Batu yang ditolak tukang-tukang
bangunan. Batu itu telah menjadi batu
yang sangat penting.
8 Ia sudah menjadi, Batu yang membuat
orang tersandung, dan yang membuat
orang jatuh. Orang akan tersandung
karena tidak mematuhi yang dikatakan
Allah. Hal itu telah direncanakan Allah
akan terjadi atas mereka.
9 Kamulah umat yang terpilih, imam
Kerajaan, bangsa yang kudus, umat Allah
sendiri, supaya kamu memberitakan
perbuatan Allah yang ajaib. Ia sudah
memanggil kamu ke luar dari kegelapan
dan masuk ke terang-Nya yang amat
baik.
10 Dahulu kamu bukan umat Allah,
tetapi sekarang kamu umat-Nya. Dahulu

kamu tidak mendapat rahmat, tetapi
sekarang kamu sudah menerima rahmat
dari Allah.

Hidup untuk Allah

11 Teman-teman terkasih, aku
mendesak kamu selaku pendatang dan
orang asing di dunia ini, jauhkanlah
dirimu dari keinginan-keinginan jasmani.
Nafsu berperang melawan jiwamu.
12 Berlakulah dengan baik di antara
orang yang tidak mengenal Allah.
Meskipun mereka mengatakan yang
jahat tentang kamu, mereka akan
melihat perbuatanmu yang baik, dan
mereka akan memuliakan Allah pada
Hari itu apabila Ia datang.

Patuhlah terhadap Penguasa

13 Tunduklah kepada setiap penguasa
di dunia ini demi Tuhan. Tunduklah
kepada raja yang merupakan penguasa
tertinggi.
14 Dan tunduklah kepada para pemimpin
yang diutusnya untuk menghukum yang
melakukan kejahatan dan mengajukan
nama-nama yang berbuat benar supaya
diberi pujian.

15 Apabila kamu melakukan yang baik,
kamu menghentikan orang bodoh untuk
mengatakan yang tidak baik tentang
kamu. Itulah kehendak Allah.
16 Hiduplah sebagai orang yang bebas,
tetapi jagalah supaya kebebasanmu
itu tidak dipakai sebagai alasan, untuk
menutupi perbuatan jahat. Hiduplah
sebagai hamba Allah.
17 Hormatilah semua orang. Kasihi
semua saudara seiman. Takutlah akan
Allah dan hormati raja.

Penderitaan Kristus sebagai Teladan

18 Hamba-hamba, bersedialah melayani
tuanmu dengan segala hormat.
Tunjukkan itu bukan hanya kepada
tuanmu yang baik dan peramah, tetapi
juga kepada tuan yang kejam.
19 Mungkin orang akan menderita
meskipun dia tidak bersalah. Kalau ia
menerima penderitaan itu dengan sabar
karena ia mengingat Allah, itu berkenan
bagi Allah.
20 Jika kamu dihukum karena bersalah,
tidak ada alasan untuk memujimu, sebab
kamu menanggung hukuman itu. Kalau
kamu menderita karena berbuat yang

baik dan kamu sabar menanggungnya,
itulah yang berkenan bagi Allah.
21 Untuk melakukan itulah kamu
dipanggil. Kristus telah meninggalkan
teladan bagimu untuk diikuti. Kamu
harus melakukan sama seperti yang
dilakukan-Nya. Kamu harus sabar bila
kamu menderita, sebab Kristus telah
menderita untuk kamu.
22 Ia tidak berbuat dosa, tidak ada
dusta terdapat dalam mulut-Nya.
23 Ketika Kristus dicaci maki, Ia tidak
membalas dengan caci maki. Ketika
Ia menderita, Ia tidak mengancam.
Ia menyerahkan diri-Nya ke dalam
pemeliharaan Allah, yang menghakimi
dengan adil.
24 Kristus telah memikul dosa kita di
dalam tubuh-Nya di kayu salib supaya
kita tidak hidup dalam dosa, tetapi hidup
untuk yang benar. Oleh luka-luka-Nya
kamu sudah disembuhkan.
25 Kamu dahulu sama seperti domba
yang sesat, tetapi sekarang sudah
kembali kepada Gembala dan Pemelihara
hidupmu.

Para Istri dan Suami

3 [1] Demikian juga istri-istri, bersedialah
melayani suamimu. Kalau ada di
antara suami yang tidak taat kepada
ajaran Allah, mereka dapat diyakinkan
agar percaya karena kelakuan istrinya.
[2] Mereka akan melihat hidupmu yang
murni bahwa kamu hidup dengan penuh
hormat terhadap Allah.
[3] Hendaklah kecantikanmu tidak karena
menghias rambut, perhiasan emas, dan
pakaian yang bagus-bagus,
[4] tetapi kecantikanmu harus datang
dari dalam, dari hatimu. Hendaklah
kamu mempunyai kecantikan yang
tidak dapat hilang. Kamu harus berjiwa
lemah-lembut dan tenang. Itulah yang
sangat berharga menurut Allah.
[5] Sama seperti itulah hidup perempuan
kudus di masa lampau. Mereka menaruh
pengharapannya kepada Allah. Mereka
bersedia melayani suaminya. Itulah yang
menjadi kecantikannya.
[6] Demikianlah Sara menaati Abraham
dan menyebutnya tuannya. Kamu adalah
keturunan Sara jika kamu berbuat baik
dan tidak takut.

7 Demikian juga kamu suami, hiduplah
bersama istrimu dengan penuh
pengertian, karena mereka lebih
lemah daripada kamu. Tunjukkanlah
hormat kepada mereka karena Allah
memberikan berkat yang sama kepada
mereka seperti yang diberikan-Nya
kepadamu, yaitu berkat hidup yang
sebenarnya. Lakukanlah itu supaya
doamu terkabul.

Menderita karena Berbuat Benar

8 Jadi, kamu harus hidup dalam
damai sejahtera. Usahakanlah saling
mengerti, saling mengasihi seperti yang
bersaudara. Bermurah hati dan rendah
hatilah!
9 Jangan balas kejahatan dengan
kejahatan, atau caci maki dengan caci
maki, tetapi balaslah dengan memohon
berkat kepada Allah bagi orang itu.
Lakukanlah itu sebab kamu sendiri telah
dipanggil untuk menerima berkat.
10 Kitab Suci mengatakan, Jika orang
mau menikmati hidup ini dan mau
mengalami hari-hari baik, ia harus
berhenti mengatakan yang jahat, dan
berhenti berdusta.

11 Ia harus berhenti melakukan
kejahatan dan melakukan yang baik. Ia
harus mencari perdamaian dan berusaha
mendapatkannya.
12 Tuhan selalu melihat orang yang
baik dan mendengarkan doanya, tetapi
Ia menentang orang yang melakukan
kejahatan.
13 Siapakah yang dapat menyakiti kamu
bila kamu melakukan yang baik?
14 Jika kamu harus menderita, karena
berbuat yang benar, kamu diberkati.
Jangan kamu takut terhadap orang yang
membuat kamu menderita, dan jangan
khawatir.
15 Kuduskanlah Kristus Tuhan dalam
hatimu. Berjaga-jagalah supaya kamu
selalu siap untuk memberi pembelaan
kepada semua orang yang meminta
alasan mengapa ada pengharapan pada
kamu.
16 Namun, lakukan itu dengan lemah-
lembut dan rasa hormat. Jagalah supaya
hatimu tetap bersih, jadi kalau kamu
difitnah, mereka yang menjelekkan
kelakuanmu sebagai pengikut Kristus
akan merasa malu.

17 Lebih baik kamu menderita karena
berbuat baik, jika itu kehendak Allah,
daripada menderita karena berbuat
jahat.
18 Kristus sendiri menderita ketika Ia
mati menebus dosa kita sekali untuk
selama-lamanya. Ia yang tidak bersalah,
mati untuk mereka yang bersalah. Itu
telah dilakukan-Nya untuk membawa
kamu kepada Allah. Ia dibunuh secara
jasmani, tetapi dihidupkan kembali
dalam keadaan roh.
19 Dan dalam Roh Ia pergi dan
memberitakan firman Allah kepada
roh-roh yang di penjara.
20 Roh-roh itu telah melawan Allah di
masa lampau pada zaman Nuh. Allah
telah menunggu mereka dengan sabar
sementara bahtera Nuh dibangun. Hanya
beberapa orang, tepatnya delapan
orang, masuk ke dalam bahtera dan
mereka selamat dengan perantaraan air.
21 Air merupakan baptisan yang
sekarang menyelamatkan kamu.
Baptisan bukan berarti membersihkan
kotoran dari tubuhmu. Baptisan
merupakan permohonan kepada Allah
untuk membersihkan hatimu. Baptisan

itu menyelamatkan kamu karena
kebangkitan Yesus Kristus dari kematian.
22 Sekarang Yesus telah pergi ke
surga. Ia berada di tempat yang paling
terhormat di surga. Ia memerintah
atas para malaikat, pemerintah, dan
penguasa.

Hidup yang Sudah Berubah

4 1 Kristus telah menderita sewaktu Ia
masih dalam tubuh-Nya. Kamu harus
menguatkan dirimu dengan pikiran yang
sama seperti pikiran Kristus. Orang yang
telah mengalami penderitaan dalam
tubuhnya tidak lagi berbuat dosa.
2 Kuatkanlah dirimu sehingga kamu
dapat memakai seluruh hidupmu, untuk
melakukan kehendak Allah, bukan
mengikuti hal-hal jahat yang diingini
manusia.
3 Dahulu kamu banyak memakai
waktumu melakukan yang dilakukan
oleh orang yang tidak percaya. Kamu
melakukan percabulan, melakukan
yang jahat yang kamu inginkan,
bermabuk-mabuk, berpesta pora,
mengadakan pesta mabuk-mabukan,

dan melakukan yang salah dengan
menyembah berhala-berhala.
4 Mereka heran kalau kamu tidak ikut
dalam yang liar dan tidak berguna yang
dilakukannya. Oleh sebab itu, mereka
memfitnah kamu.
5 Mereka harus
mempertanggungjawabkan cara
hidupnya kepada Kristus. Kristus sudah
siap menghakimi orang yang masih
hidup maupun yang sudah mati.
6 Kabar Baik telah diberitakan kepada
orang yang sudah mati sebab mereka
akan dihakimi, sama seperti semua
orang. Mereka akan dihakimi sesuai
dengan perbuatannya selama mereka
hidup. Kabar Baik telah diberitakan
kepada mereka supaya mereka dapat
hidup dalam roh, sama seperti Allah
hidup.

Pakailah Pemberian Allah dengan Bijaksana

7 Kesudahan dari segala-galanya
sudah dekat, jadi pikiranmu haruslah
terang dan kendalikan dirimu. Itu akan
menolong kamu dalam doamu.

8 Yang terpenting dari semuanya, kamu
sungguh-sungguh saling mengasihi,
karena kasih membuat kamu bersedia
mengampuni banyak dosa.
9 Terimalah orang lain dengan tangan
terbuka di rumahmu tanpa mengeluh.
10 Kamu masing-masing telah
menerima karunia rohani dari Allah.
Allah telah menyatakan anugerah-Nya
dengan berbagai cara. Dan kamu adalah
sebagai hamba yang bertanggung jawab
untuk mempergunakan pemberian
Allah. Jadilah hamba yang baik dan
pergunakanlah pemberian yang ada
padamu untuk saling melayani.
11 Biarlah orang yang berbicara
mengucapkan perkataan dari Allah.
Orang yang melayani hendaklah
melayani dengan kekuatan yang
diberikan Allah. Hendaklah kamu
melakukannya sehingga dalam segala
hal Allah dipuji melalui Yesus Kristus.
Kemuliaan dan kuasa adalah milik-Nya
sampai selama-lamanya. Amin.

Menderita selaku Pengikut Kristus

12 Teman-teman terkasih, janganlah
heran atas yang menyakitkan, yang

kamu alami sekarang. Hal itu terjadi
untuk menguji imanmu. Janganlah
anggap bahwa sesuatu yang luar biasa
terjadi padamu.
13 Seharusnya kamu bersukacita
karena kamu turut ambil bagian
dalam penderitaan Kristus. Kamu
akan bergembira dan bersukacita
penuh apabila Kristus menyatakan
kemuliaan-Nya.
14 Bila kamu dihina, karena kamu
pengikut Kristus, betapa bahagianya
kamu, sebab Roh kemuliaan bersamamu,
yaitu Roh Allah.
15 Janganlah seperti pembunuh,
pencuri, atau pengacau terhadap orang
lain. Orang akan menderita karena
melakukannya. Janganlah ada di antara
kamu yang menderita seperti itu.
16 Jika kamu menderita, karena kamu
Kristen, janganlah merasa malu. Kamu
harus memuji Allah demi nama itu.
17 Sudah tiba waktunya untuk memulai
penghakiman, dimulai dengan keluarga
Allah. Jika itu dimulai dengan kita, apa
yang akan terjadi pada mereka yang
tidak menerima Kabar Baik dari Allah?

18 Bahkan sulit bagi orang baik untuk
selamat, apa yang akan terjadi terhadap
orang yang melawan Allah dan yang
penuh dosa?
19 Jadi, jika Allah ingin kamu menderita,
biarlah kamu mempercayakan hidupmu
kepada-Nya. Dialah satu-satunya yang
menciptakan kamu, jadi teruslah kamu
melakukan yang baik.

Kawanan Domba Allah

5 1 Sekarang ada sesuatu yang
kukatakan kepada para penatua di
dalam kelompokmu. Aku juga seorang
penatua. Aku sendiri telah melihat
penderitaan Kristus. Dan aku akan
ikut ambil bagian dalam kemuliaan
yang akan dinyatakan kepada kita. Aku
memohon kepadamu,
2 Gembalakanlah kawanan domba Allah,
yang menjadi tanggung jawabmu. Awasi
mereka, jangan merasa terpaksa, tetapi
karena kamu mau melakukannya. Itulah
yang dikehendaki Allah. Jangan lakukan
itu karena kamu mau mendapat uang,
tetapi karena senang mengerjakannya.
3 Jangan bertindak sebagai penguasa
terhadap mereka yang ada di bawah

pemeliharaanmu, tetapi jadilah teladan
bagi kawanan dombamu.
4 Dan bila Gembala Agung datang,
kamu akan menerima mahkota. Mahkota
itu sangat mulia, dan keindahannya
tidak pernah hilang.
5 Demikian juga orang muda,
terimalah wibawa para penatua. Saling
merendahkan hatilah sebab, Allah
menentang orang yang sombong, tetapi
memberikan anugerah kepada orang
yang rendah hati.
6 Karena itu, rendahkanlah dirimu di
bawah tangan Allah yang penuh kuasa
itu, maka pada waktunya Ia akan
meninggikan kamu.
7 Serahkanlah setiap kekhawatiranmu
kepada-Nya sebab Ia memeliharamu.
8 Kendalikan dirimu dan hati-hatilah.
Musuhmu adalah iblis, yang berkeliling-
keliling seperti singa yang mengaum,
mencari orang untuk dijadikan
mangsanya.
9 Lawanlah itu dan tetap teguh dalam
imanmu sebab kamu tahu, bahwa
penderitaan yang serupa juga dialami
saudara-saudaramu seiman di seluruh
dunia.

10 Kamu akan menderita sebentar,
tetapi sesudah itu, Allah akan membuat
baik semuanya. Ia akan menguatkan
kamu. Ia akan menolong kamu dan
menjaga supaya kamu tidak jatuh.
Dialah Allah sumber semua anugerah.
Ia telah memanggil kamu turut ambil
bagian dalam kemuliaan-Nya yang kekal
di dalam Kristus.
11 Dialah yang empunya segala kuasa
sampai selama-lamanya. Amin!

Salam Penutup

12 Aku menulis surat singkat ini
kepadamu dengan pertolongan Silas,
yang kuanggap sebagai saudara seiman
yang setia. Maksud surat ini untuk
memberikan semangat kepadamu.
Aku juga mau mengatakan bahwa
itu sungguh-sungguh anugerah Allah.
Berdirilah teguh di dalam anugerah itu.
13 Salam dari jemaat di Babel, yang
juga dipilih oleh Allah bersama kamu.
Salam juga dari Markus, anakku di
dalam Kristus.
14 Biarlah kamu saling memberikan
salam dengan ciuman kasih apabila
kamu bertemu. Semoga Kristus

memberikan damai sejahtera kepadamu semuanya.

2 Petrus

1 [1] Dari Simon Petrus, hamba dan
rasul Yesus Kristus kepadamu semua
yang telah menerima iman yang sama
harganya dengan yang kami telah
terima. Kamu menerima iman itu karena
Allah dan Juruselamat kita Yesus Kristus
adil. Ia melakukan yang benar.
[2] Semoga Allah memberikan berkat
dan damai sejahtera kepadamu semakin
berlimpah-limpah karena sekarang kamu
mengenal Allah dan Yesus, Tuhan kita.

Allah Memberikan yang Kita Butuhkan

[3] Yesus mempunyai kuasa Allah. Dan
kuasa-Nya telah memberikan kepada
kita segala sesuatu yang kita butuhkan
untuk hidup dan melayani Allah. Kita
memilikinya karena kita mengenal-Nya.
Yesus telah memanggil kita oleh
kemuliaan dan kebaikan-Nya.
[4] Melalui kemuliaan dan kebaikan-
Nya telah diberikan-Nya kepada kita
pemberian yang amat besar dan

berharga, yang telah dijanjikan-Nya
kepada kita. Dengan pemberian itu
kamu dapat menjadi seperti Allah.
Dengan demikian, dunia ini tidak dapat
meruntuhkan kamu melalui hal-hal jahat
yang diinginkannya.
5 Oleh karena kamu telah menerima
berkat-berkat itu, berusahalah sedapat-
dapatnya menambahkan hal ini kepada
hidupmu: Tambahkanlah kebaikan
kepada imanmu;
6 tambahkan pengetahuan kepada
kebaikanmu; tambahkan penguasaan
diri kepada pengetahuanmu; tambahkan
kesabaran kepada penguasaan dirimu;
tambahkan pelayanan terhadap Allah
kepada kesabaranmu;
7 tambahkan kebaikan terhadap
saudara kepada pelayananmu terhadap
Allah, dan tambahkan kasih kepada
kebaikanmu terhadap saudara.
8 Jika semuanya itu ada padamu dan
semakin bertambah, hal itu menolong
kamu tetap berguna. Hal itu akan
menolong kamu tetap berguna di dalam
pengenalan akan Tuhan kita Yesus
Kristus.

9 Jika orang tidak bertumbuh dalam
berkat itu, ia tidak dapat melihat dengan
jelas. Ia sudah lupa bahwa ia telah
dibersihkan dari dosa masa lampaunya.
10 Saudara-saudaraku, berusahalah
lebih giat menyatakan bahwa kamu
benar-benar telah dipanggil dan dipilih
oleh Allah. Jika kamu melakukan itu,
kamu tidak akan pernah jatuh.
11 Dan dengan cara itu kamu akan
disambut dengan gembira masuk ke
dalam Kerajaan kekal dari Tuhan dan
Juruselamat kita Yesus Kristus.
12 Kamu telah mengetahuinya. Kamu
sangat teguh di dalam kebenaran
yang ada pada kamu. Aku akan
selalu menolong kamu supaya kamu
mengingatnya.
13 Aku menganggap tepat
untuk menolong kamu dengan
mengingatkanmu akan hal itu selama
aku masih hidup.
14 Aku tahu bahwa tidak lama lagi aku
akan meninggal. Tuhan kita Yesus Kristus
telah menunjukkannya kepadaku.
15 Aku akan berusaha sebaik-baiknya
menolong kamu supaya kamu selalu
mengingatnya biarpun aku telah tiada.

Kami telah Melihat Kemuliaan Kristus

16 Kami telah memberitahukan
kepadamu tentang kuasa Tuhan kita
Yesus Kristus dan tentang kedatangan-
Nya. Kami tidak memberitakannya
dengan cara cerita dongeng sebab kami
sendiri sudah melihat kebesaran-Nya.
17 Ia telah menerima hormat dan
kemuliaan dari Allah Bapa ketika
suara datang dari yang Mahatinggi
kepada-Nya. Kata-Nya, Inilah Anak-Ku
yang Kukasihi. Aku sangat berkenan
kepada-Nya.
18 Kami mendengar suara itu datang
dari surga ketika kami bersama Dia
berada di atas gunung suci.
19 Itu membuat kami lebih yakin
terhadap yang telah dikatakan para
nabi. Dan baik bagimu untuk mengikuti
dengan teliti yang telah dikatakan para
nabi. Yang dikatakan oleh mereka sama
seperti pelita yang bersinar di tempat
gelap. Kamu mempunyai terang itu
sampai pagi dan bintang pagi membawa
terang yang baru ke dalam pikiranmu.

20 Yang terpenting ialah: Kamu harus
mengerti bahwa nubuat yang tertulis
dalam Kitab Suci tidak ada yang timbul
dari pikiran nabi sendiri.
21 Nubuat tidak pernah merupakan
hasil dari yang mau dikatakan orang.
Sebaliknya, orang menyampaikan yang
dari Allah karena mereka didorong oleh
Roh Kudus.

Guru-guru Palsu

2 1 Dahulu telah muncul nabi-nabi
palsu di tengah-tengah umat
Allah. Sekarang juga demikian
halnya. Guru-guru palsu akan ada
di dalam kelompokmu. Mereka akan
memperkenalkan ajaran yang merusak
dan akan menyangkal Tuhan yang sudah
membebaskannya. Dengan demikian,
mereka akan mendatangkan kebinasaan
dengan segera bagi dirinya sendiri.
2 Banyak orang akan mengikut mereka
dalam jalan kejahatannya. Karena
mereka, Jalan yang benar itu akan
dihujat.
3 Karena kerakusannya, mereka akan
menerima uang dari kamu dengan
menceritakan cerita dongengnya

kepadamu. Hukuman atas mereka
dinyatakan oleh Allah sejak dahulu,
bukanlah suatu ancaman yang tidak
berguna. Kebinasaannya sudah tersedia
dan mereka tidak dapat melarikan diri
dari situ.
4 Allah tidak memberi ampun kepada
malaikat-malaikat yang berdosa,
tetapi mengusirnya ke neraka, tempat
gelap untuk dikurung sampai hari
penghakiman.
5 Allah juga menghukum orang zaman
dahulu. Ia mendatangkan banjir di bumi
yang penuh dengan orang yang tidak
percaya kepada-Nya. Hanya Nuh dan
tujuh orang lainnya dilindungi-Nya. Nuh
orang yang memberitakan tentang hidup
yang benar.
6 Allah juga menghukum kota Sodom
dan Gomora dengan memusnahkan
dan membakarnya. Penghukuman atas
kota-kota itu dijadikan-Nya sebagai
peringatan kepada orang yang tidak
percaya tentang yang akan terjadi atas
mereka.
7 Allah juga menyelamatkan Lot. Lot
orang yang benar, yang sakit hati karena

perbuatan yang dilakukan oleh orang
yang memalukan.
8 Lot, orang yang benar itu hatinya
sangat susah karena perbuatan-
perbuatan jahat yang dilihatnya dan
didengarnya setiap hari, karena ia hidup
di tengah-tengah mereka.
9 Jadi, Tuhan Allah tahu menyelamatkan
orang yang melayani-Nya. Ia akan
menyelamatkannya bila kesusahan
terjadi. Dan Tuhan akan menahan
orang jahat dan menghukumnya sambil
menunggu hari penghakiman.
10 Hukuman itu untuk orang yang
menuruti keinginan dirinya yang berdosa
dan orang yang benci terhadap kuasa
Tuhan. Guru-guru palsu melakukan
sesuatu yang dikehendakinya dan
bangga atas dirinya sendiri. Mereka tidak
takut menghujat malaikat-malaikat yang
mulia.
11 Malaikat-malaikat lebih kuat dan
lebih berkuasa daripada guru-guru
palsu, tetapi mereka tidak mengucapkan
hujatan terhadap orang itu di hadapan
Tuhan.
12 Mereka sama seperti binatang yang
bertindak tanpa berpikir. Binatang yang

bertindak berdasarkan naluri. Mereka
dilahirkan untuk ditangkap dan dibunuh.
Mereka berbicara menentang yang tidak
dimengertinya. Sama seperti binatang
yang binasa, mereka juga akan binasa.
13 Mereka telah membuat banyak orang
menderita. Jadi, mereka sendiri akan
menderita akibat dari perbuatannya.
Mereka berpikir bahwa suatu hal yang
menarik untuk melakukan kejahatan
secara terbuka. Mereka senang atas
yang jahat yang berkenan baginya.
Jadi, mereka sama seperti noda yang
memalukan di tengah-tengahmu, bila
mereka ikut dalam perjamuanmu.
14 Mereka mau melakukan perzinaan
dan tidak pernah berhenti berbuat dosa
seperti itu. Mereka menjebak orang yang
lemah imannya. Hati mereka terlatih
dengan baik untuk keserakahan. Mereka
hidup di bawah kutukan.
15 Mereka tersesat jauh dan sudah
meninggalkan jalan yang benar. Mereka
telah mengikuti jalan yang diikuti
Bileam, anak Beor. Bileam senang sekali
dengan uang yang diterimanya karena
berbuat kejahatan.

16 Keledai berkata kepada Bileam bahwa
perbuatannya salah. Seekor keledai
yang biasanya tidak berbicara, dapat
berbicara dengan suara manusia. Ia
mencegah perbuatan gila nabi itu.
17 Guru-guru palsu itu seperti sungai
kering, yang tidak berair dan seperti
awan yang ditiup topan. Bagi mereka
telah disediakan tempat yang paling
dalam dan gelap.
18 Mereka sombong dengan kata-kata
yang tidak berarti. Mereka membawa
orang kepada jerat dosa. Mereka
membawa orang menjauh, yaitu yang
baru saja melepaskan diri dari orang
yang hidup sesat. Mereka melakukannya
dengan mempergunakan yang jahat
yang ingin dilakukannya di dalam dirinya
yang berdosa.
19 Mereka menjanjikan kebebasan
kepada orang, tetapi mereka sendiri
tidak bebas. Mereka hamba dari yang
akan dibinasakan. Orang menjadi hamba
dari yang menguasainya.
20 Mereka itu telah dibebaskan dari
hal-hal jahat di dunia ini. Mereka telah
dibebaskan oleh pengenalan akan Tuhan
dan Juruselamat kita Yesus Kristus. Jika

mereka itu kembali kepada hal-hal jahat,
hal-hal jahat itu menguasainya, nasib
mereka akan lebih buruk lagi daripada
keadaan sebelumnya.
21 Ya, lebih baik bagi mereka tidak
mengenal jalan yang benar itu. Itu lebih
baik daripada mengenal jalan yang benar
lalu kemudian meninggalkan ajaran suci
yang sudah diberikan kepada mereka.
22 Tepatlah yang disebutkan peribahasa
ini, yang terjadi pada mereka, Apabila
seekor anjing muntah, anjing itu kembali
lagi ke muntahnya. Dan, Setelah babi
dimandikan, babi itu kembali berkubang
dalam lumpur.

Yesus akan Datang Kembali

3 1 Teman-teman terkasih, inilah surat
kedua yang kutulis kepadamu. Dalam
kedua surat itu aku sudah mencoba
membantu pikiranmu yang murni
dengan mengingatkan kamu tentang
sesuatu.
2 Aku mau mengingatkan kamu
akan perkataan yang telah diucapkan
nabi-nabi kudus dan juga perintah Tuhan
dan Juruselamat kita, yang disampaikan
kepadamu melalui rasul-rasulmu.

3 Penting bagi kamu untuk mengetahui
yang akan terjadi pada hari-hari terakhir.
Orang akan menertawakan kamu.
Mereka akan hidup sesuai dengan
keinginannya yang jahat.
4 Mereka akan mengatakan, Kristus
telah berjanji akan datang kembali.
Di manakah Dia? Nenek moyang kita
sudah mati, tetapi segala sesuatu masih
berjalan seperti biasa sejak penciptaan.
5 Mereka tidak mau mengingat yang
terjadi dahulu. Langit sudah ada dan
bumi dijadikan dari air dan oleh air.
Semua itu terjadi oleh firman Allah.
6 Kemudian dunia ini dilanda banjir dan
dibinasakan oleh air.
7 Dan firman Allah yang sama
memelihara langit dan bumi yang
kita miliki sekarang. Langit dan
bumi dipelihara sampai pada hari
penghakiman dan penghancuran bagi
mereka yang melawan Allah.
8 Jangan kamu lupa akan hal yang satu
ini, hai Teman-teman terkasih: Bagi
Tuhan satu hari sama seperti 1.000
tahun dan 1.000 tahun sama seperti
satu hari.

9 Tuhan tidak menunda-nunda janji-Nya
seperti anggapan beberapa orang. Tuhan
sabar terhadap kamu karena Ia tidak
ingin ada yang binasa. Tuhan lebih suka
supaya semua orang bertobat.
10 Hari Tuhan akan datang seperti
pencuri, langit akan lenyap dengan suara
yang kuat. Benda-benda di langit akan
terbakar habis. Orang-orang di bumi
beserta perbuatannya akan hangus.
11 Segala sesuatu akan binasa dengan
cara yang demikian, seperti telah
kukatakan kepadamu. Jadi, manusia
yang bagaimana kamu seharusnya?
Kamu seharusnya hidup suci dan saleh.
12 Kamu harus menanti-nantikan dan
merindukan kedatangan hari Allah
dengan segera. Pada waktu kedatangan-
Nya langit akan dibinasakan dengan api,
dan benda-benda langit akan melebur
karena panasnya.
13 Sesuai dengan janji Allah, kita
menantikan langit yang baru dan bumi
yang baru, yaitu tempat kebaikan.
14 Teman-teman terkasih, kita
menantikannya terjadi. Jadi, berusahalah
sedapat mungkin supaya tidak berdosa

dan tidak bernoda. Berusahalah
berdamai dengan Allah.
15 Ingatlah bahwa kita selamat, karena
Tuhan kita sabar, sama seperti yang
telah ditulis oleh saudara terkasih
kita Paulus kepadamu. Yang ditulisnya
merupakan hikmat yang dianugerahkan
Allah kepadanya.
16 Dalam surat itu, sama seperti dalam
semua suratnya, dibicarakannya tentang
hal itu. Dalam surat-surat itu terdapat
yang sulit dimengerti. Beberapa orang
menerangkannya dengan salah. Mereka
itu bodoh dan lemah imannya. Mereka
juga memberi arti yang salah atas
bagian-bagian lain dari Kitab Suci, yang
mengakibatkan kebinasaan atas mereka
sendiri.
17 Teman-teman terkasih, kamu sudah
mengetahui hal itu. Maka hati-hatilah,
jangan sampai kamu ikut terbawa dalam
kesalahan orang jahat itu, sehingga
kamu tidak terjatuh dari imanmu yang
kokoh.
18 Bertumbuhlah dalam anugerah
dan pengenalan akan Tuhan dan
Juruselamat kita Yesus Kristus. Bagi

Dialah kemuliaan, sekarang dan selama-lamanya. Amin!

1 Yohanes

1 [1] Kami memberitakan kepadamu
tentang yang telah ada sejak sebelum
dunia ada: Kami telah mendengarnya,
kami telah melihatnya dengan mata kami
sendiri, kami telah menyaksikannya,
kami telah menjamahnya dengan tangan
kami. Itulah Firman yang memberikan
hidup.
[2] Hidup itu telah dinyatakan dan kami
telah melihatnya. Kami bersaksi dan
sekarang kami memberitakan tentang
hidup yang kekal itu kepadamu. Hidup
itu ada bersama Bapa, dan telah
dinyatakan oleh Bapa kepada kami.
[3] Kami telah melihat dan mendengarnya
dan kami memberitakannya kepadamu
juga supaya kamu pun mempunyai
hubungan yang erat dengan kami,
karena hubungan kami adalah hubungan
yang erat dengan Bapa dan Anak-Nya,
Yesus Kristus.
[4] Semuanya itu kami tuliskan kepadamu
supaya sukacita kita menjadi sempurna.

Allah Mengampuni Dosa Kita

5 Dan inilah ajaran yang benar yang
telah kami dengar dari Allah dan yang
kami sampaikan kepadamu: Allah adalah
terang dan di dalam Dia tidak ada gelap.
6 Jika kita mengatakan, bahwa kita
mempunyai hubungan yang erat dengan
Allah, namun kita terus hidup di dalam
gelap, kita berdusta dan kita tidak
melakukan kebenaran.
7 Allah ada dalam terang. Kita juga
harus hidup dalam terang. Jika kita
hidup dalam terang, kita mempunyai
hubungan yang erat sesama kita. Dan
bila kita hidup dalam terang, darah
Yesus, Anak Allah, menyucikan kita dari
semua dosa.
8 Jika kita mengatakan, bahwa kita
tidak berdosa, kita menipu diri kita
sendiri dan kebenaran tidak ada dalam
kita.
9 Jika kita mengakui dosa kita, Allah
akan mengampuni dosa kita. Kita dapat
percaya bahwa Allah melakukan itu.
Allah melakukan yang benar. Allah
menyucikan kita dari semua perbuatan
kita yang salah.

10 Jika kita mengatakan, bahwa kita
tidak melakukan dosa, kita mengatakan
Allah pendusta, dan kita tidak menerima
ajaran yang benar dari Allah.

Yesus Pembela Kita

2 1 Anak-anakku, aku menuliskan
ini kepadamu supaya kamu tidak
melakukan dosa. Tetapi jika ada seorang
yang berbuat dosa, kita mempunyai
Pembela, yang membela kita di hadapan
Bapa, yaitu Yesus Kristus yang benar itu.
2 Yesuslah jalan untuk menghapus dosa
kita. Dan bukan dosa kita saja, tetapi
juga dosa semua manusia.
3 Jika kita menuruti perintah Allah,
kita tahu dengan pasti, bahwa kita
benar-benar mengenal Allah.
4 Barangsiapa mengatakan, Aku
mengenal Allah, tetapi tidak menuruti
perintah-Nya, ia seorang pendusta. Di
dalam dirinya tidak ada kebenaran.
5 Barangsiapa menuruti ajaran Allah,
maka kasih Allah benar-benar mencapai
tujuannya di dalam orang itu. Itulah
caranya kita mengetahui bahwa kita
mengikut Allah:

6 Jika orang mengatakan, bahwa ia
hidup di dalam Allah, ia harus hidup
seperti Kristus telah hidup.

Mengasihi Sesama

7 Saudara-saudara yang terkasih, bukan
perintah baru yang kutuliskan kepadamu
sekarang, melainkan perintah lama,
yang telah ada padamu sejak semula.
Perintah lama itu ialah ajaran yang telah
kamu dengar.
8 Namun, aku menuliskan perintah
baru juga kepadamu, perintah itu benar
di dalam hidup Kristus dan di dalam
hidupmu. Kegelapan sedang lenyap, dan
terang yang benar sekarang bercahaya.
9 Barangsiapa berkata bahwa ia berada
di dalam terang, namun dia membenci
saudaranya seiman, dia masih berada
dalam gelap.
10 Barangsiapa mengasihi saudaranya
seiman, dia hidup di dalam terang, dan
karena ia tidak ada yang terjerumus ke
dalam dosa.
11 Tetapi barangsiapa membenci
saudaranya, ia berada dan hidup dalam
kegelapan dan tidak tahu ke mana pergi,

karena gelap itu telah membutakan matanya.
12 Aku menulis kepadamu, hai anak-anak, sebab dosamu telah diampuni oleh karena Kristus.
13 Aku menulis kepadamu, hai bapa-bapa, karena kamu telah mengenal Dia, yang telah ada dari mulanya. Aku menulis kepadamu, hai orang muda, karena kamu telah mengalahkan yang jahat.
14 Aku menulis kepadamu, hai anak-anak, karena kamu mengenal Bapa. Aku menulis kepadamu, hai bapa-bapa, karena kamu mengenal Dia, yang telah ada sejak semula. Aku menulis kepadamu, hai orang muda, karena kamu kuat, firman Allah tinggal dalam kamu, dan kamu telah mengalahkan yang jahat.
15 Janganlah kamu mencintai dunia ini atau yang ada di dalamnya. Jika seseorang mencintai dunia ini, kasih terhadap Bapa tidak ada di dalam dirinya.
16 Sebab semua yang ada di dunia ini: Menginginkan yang menyenangkan diri kita yang berdosa, menginginkan yang

jahat yang kita lihat, dan kesombongan
atas yang kita miliki. Yang seperti itu
tidak berasal dari Bapa, melainkan dari
dunia.
17 Dunia ini dan segala sesuatu yang
diinginkan orang sedang menuju
kebinasaan, tetapi orang yang
melakukan kehendak Allah tetap hidup
selama-lamanya.

Jangan Mengikut Antikristus

18 Anak-anakku, waktu ini adalah waktu
yang terakhir. Kamu telah mendengar
bahwa antikristus sedang mendekat.
Dan sekarang telah bangkit banyak
antikristus. Itulah tanda bahwa waktu ini
benar-benar waktu yang terakhir.
19 Mereka berasal dari antara kita,
tetapi sesungguhnya mereka tidak
termasuk di antara kita. Jika mereka
sungguh-sungguh termasuk di antara
kita, mereka akan tetap bersama kita,
tetapi mereka meninggalkan kita. Itu
berarti bahwa mereka bukan termasuk
di antara kita.
20 Kamu telah menerima pemberian
yang diberikan oleh Yang Kudus. Dengan

demikian, kamu semua mengetahui
kebenaran itu.
21 Aku menulis kepadamu bukan
karena kamu tidak mengetahui
kebenaran, tetapi justru karena kamu
mengetahuinya, dan tidak ada dusta
yang berasal dari kebenaran.
22 Siapakah pendusta itu? Dialah yang
menyangkal bahwa Yesus adalah Kristus.
Ia adalah antikristus, yang menyangkal
baik Bapa maupun Anak.
23 Jika orang tidak percaya kepada
Anak, ia tidak memiliki Bapa, tetapi
orang yang menerima Anak, ia juga
memiliki Bapa.
24 Pastikan bahwa kamu terus mengikuti
ajaran yang telah kamu dengar sejak
semula. Jika kamu tetap tinggal dalam
ajaran itu, kamu akan tinggal dalam
Anak dan Bapa.
25 Dan inilah janji Anak itu kepada kita
hidup yang kekal.
26 Aku menulis surat tentang orang
yang berusaha menyesatkan kamu.
27 Kristus telah memberikan pemberian
khusus kepadamu. Kamu masih
mempunyai pemberian itu. Jadi, kamu
tidak memerlukan orang lain mengajar

kamu. Pemberian yang diberikan-Nya kepadamu, mengajar kamu tentang segala sesuatu. Pemberian itu benar, bukan palsu. Demikianlah hendaknya kamu tetap tinggal dalam Kristus seperti yang telah diajarkan pemberian itu padamu.

28 Maka sekarang anak-anakku, tinggallah dalam Kristus. Jika kita melakukannya, kita tidak takut pada hari itu, apabila Kristus datang kembali. Kita tidak usah menyembunyikan diri dan malu apabila Ia datang.

29 Kamu tahu bahwa Kristus benar dan setiap orang yang berbuat benar adalah anak-anak Allah.

Kita adalah Anak-anak Allah

3 1 Lihatlah, Bapa sangat mengasihi kita sehingga kita disebut anak Allah. Dan memang kita adalah anak Allah. Tetapi orang di dunia ini tidak mengerti, bahwa kita anak Allah, karena mereka tidak mengenal Kristus.

2 Saudara-saudaraku yang terkasih, sekarang kita adalah anak Allah, tetapi belum jelas bagaimana keadaan kita kelak. Akan tetapi, kita tahu bahwa

apabila Kristus datang kembali, kita
akan menjadi sama seperti Dia. Kita
akan melihat-Nya dalam keadaan-Nya
yang sebenarnya.
3 Setiap orang yang menaruh
pengharapan itu kepada-Nya,
menyucikan dirinya, sama seperti
Kristus suci.
4 Setiap orang yang berbuat dosa, ia
melanggar hukum Allah. Ya, dosa adalah
pelanggaran hukum Allah.
5 Kamu tahu bahwa Kristus datang
untuk menghapus dosa manusia. Di
dalam Dia tidak ada dosa.
6 Jadi, setiap orang yang hidup dalam
Kristus, tidak terus berbuat dosa. Setiap
orang yang tetap berbuat dosa, ia tidak
pernah sungguh-sungguh mengerti akan
Kristus dan tidak pernah mengenal-Nya.
7 Anak-anakku, jangan biarkan orang
membawa kamu ke jalan yang salah.
Kristus adalah benar. Untuk menjadi baik
seperti Kristus, orang harus melakukan
yang benar.
8 Iblis telah berbuat dosa sejak semula.
Orang yang terus berdosa adalah milik
iblis. Anak Allah telah datang untuk ini:
membinasakan perbuatan iblis.

9 Setiap orang yang telah menjadi
anak Allah, tidak berbuat dosa lagi,
sebab hidup baru yang diberikan Allah
kepadanya, ada di dalam dia. Ia tidak
dapat terus berbuat dosa sebab ia telah
menjadi anak Allah.
10 Jadi, kita dapat melihat siapa anak
Allah dan siapa anak iblis. Orang yang
tidak melakukan kebenaran, bukanlah
anak Allah. Dan orang yang tidak
mengasihi saudaranya seiman, bukanlah
anak Allah.

Harus Saling Mengasihi

11 Inilah berita yang telah kamu dengar
sejak semula bahwa kita harus saling
mengasihi.
12 Kita tidak boleh seperti Kain, yang
berasal dari si jahat dan membunuh
adiknya. Dan mengapa ia membunuh
adiknya? Sebab, semua perbuatannya
jahat dan perbuatan adiknya benar.
13 Saudara-saudaraku, janganlah kamu
heran apabila dunia ini membenci kamu.
14 Kita tahu bahwa kita sudah
meninggalkan kematian dan masuk
ke dalam hidup karena kita mengasihi

saudara kita. Barangsiapa tidak
mengasihi, ia tetap dalam kematian.
15 Setiap orang yang membenci
saudaranya adalah pembunuh. Dan
kamu tahu bahwa pembunuh tidak
mempunyai hidup yang kekal.
16 Dengan inilah kita mengenal
kasih itu: Kristus telah menyerahkan
hidup-Nya untuk kita. Kita pun
wajib menyerahkan hidup kita untuk
saudara-saudara kita.
17 Barangsiapa mempunyai harta
di dunia ini dan melihat saudaranya
menderita kekurangan, tetapi menutup
pintu hatinya terhadap mereka,
bagaimanakah kasih Allah dapat tetap di
dalam dirinya?
18 Anak-anakku yang terkasih, marilah
kita mengasihi bukan dengan perkataan
atau dengan lidah, tetapi dengan
perbuatan dan dalam kebenaran.
19 Dengan demikian, kita tahu bahwa
kita berasal dari kebenaran dan hati kita
mendapat ketenangan di hadapan Allah.
20 Bila hati kita membuat kita merasa
berdosa, kita masih dapat mempunyai
damai sejahtera di hadapan Allah, sebab

Allah lebih besar daripada hati kita. Allah tahu segala sesuatu.
21 Saudara-saudaraku yang terkasih,
jika hati kita tidak menuduh kita berbuat
salah, kita mempunyai keberanian untuk
mendekati Allah,
22 dan kita menerima dari Allah semua
yang kita minta, karena kita menuruti
semua perintah-Nya dan berbuat yang
berkenan kepada-Nya.
23 Dan inilah perintah-Nya: Supaya
kita percaya akan nama Yesus Kristus,
Anak-Nya, saling mengasihi sesuai
dengan perintah yang diberikan Kristus
kepada kita.
24 Barangsiapa menuruti semua
perintah Allah, maka ia ada dalam
Allah dan Allah ada dalam dia. Dengan
inilah kita tahu bahwa Allah ada dalam
kita, yaitu dengan Roh yang telah
dikaruniakan-Nya kepada kita.

4 1 Saudara-saudaraku yang terkasih,
banyak guru palsu di dunia ini
sekarang. Jadi, janganlah percaya akan
setiap roh, tetapi ujilah roh-roh itu,
untuk mengetahui apakah berasal dari
Allah. Aku mengatakan itu sebab banyak

nabi palsu yang telah muncul di seluruh dunia.
2 Dengan inilah kamu dapat mengenal
Roh Allah. Setiap roh mengatakan, Aku
percaya bahwa Yesus adalah Kristus
yang telah datang ke bumi ini dan
menjadi manusia. Roh itu berasal dari
Allah.
3 Setiap roh yang tidak mengakui
Yesus dari Allah, tidak berasal dari
Allah. Ia adalah antikristus. Kamu telah
mendengar bahwa antikristus sedang
datang dan sekarang sudah berada di
dunia ini.
4 Kamu berasal dari Allah, anak-anakku,
dan kamu telah mengalahkan guru-guru
palsu itu sebab yang Satu itu yang ada di
dalam kamu lebih besar daripada yang
satu yang ada di dunia ini.
5 Guru-guru palsu berasal dari dunia
ini. Sebab itu, mereka berbicara
tentang hal-hal duniawi, dan dunia ini
mendengarkannya,
6 tetapi kita berasal dari Allah.
Barangsiapa mengenal Allah, ia
mendengarkan kita. Barangsiapa tidak
berasal dari Allah, ia tidak mendengarkan

kita. Dengan demikian, kita mengenal
Roh yang benar dan roh yang palsu.

Kasih Berasal dari Allah

7 Saudara-saudara yang terkasih,
marilah kita saling mengasihi sebab
kasih berasal dari Allah, dan setiap orang
yang mengasihi menjadi anak Allah dan
mengenal Allah.
8 Barangsiapa tidak mengasihi, ia tidak
mengenal Allah, sebab Allah adalah
kasih.
9 Dengan inilah kasih Allah dinyatakan
di tengah-tengah kita: Allah telah
mengutus Anak-Nya yang tunggal ke
dunia ini supaya kita hidup melalui
Anak-Nya.
10 Kasih yang benar adalah kasih Allah
terhadap kita, bukan kasih kita terhadap
Allah. Allah telah mengutus Anak-Nya
menjadi jalan pengampunan dosa-dosa
kita.
11 Saudara-saudara yang terkasih,
demikian besar kasih Allah terhadap
kita, maka kita juga harus saling
mengasihi.
12 Tidak ada seorang pun yang pernah
melihat Allah. Tetapi jika kita saling

mengasihi, maka Allah tinggal di dalam
kita, dan kasih-Nya sempurna di dalam
kita.
13 Kita tahu bahwa kita hidup di
dalam Allah dan Allah di dalam kita.
Kita mengetahuinya sebab Allah telah
mengaruniakan Roh-Nya kepada kita.
14 Kami telah melihat bahwa Bapa
telah mengutus Anak-Nya menjadi
Juruselamat dunia. Itulah yang kami
beritakan kepada orang sekarang.
15 Barangsiapa mengatakan, Aku
percaya bahwa Yesus adalah Anak Allah,
maka Allah ada di dalam dia dan dia di
dalam Allah.
16 Jadi, kita mengenal kasih yang ada
pada Allah untuk kita. Dan kita percaya
pada kasih itu. Allah adalah kasih dan
barangsiapa tinggal dalam kasih, ia
tinggal dalam Allah dan Allah di dalam
dia.
17 Jika kasih Allah telah sempurna di
dalam kita, kita tidak takut pada hari
penghakiman Allah terhadap kita, karena
di dunia ini kita sama seperti Kristus.
18 Di mana ada kasih, di sana tidak
ada ketakutan, karena kasih Allah yang
sempurna melenyapkan ketakutan.

Hukuman membuat orang takut, jadi
kasih tidak dapat menjadi sempurna
bagi orang yang takut.
19 Kita mengasihi karena Allah yang
terlebih dahulu mengasihi kita.
20 Jika orang mengatakan, Aku
mengasihi Allah, tetapi ia membenci
saudaranya seiman, maka ia adalah
pendusta. Barangsiapa tidak mengasihi
saudaranya yang dilihatnya, ia tidak
mungkin mengasihi Allah yang tidak
pernah dilihatnya.
21 Dan Allah telah memberikan
perintah ini kepada kita: Barangsiapa
mengasihi Allah, ia juga harus mengasihi
saudaranya seiman.

Anak-anak Allah Mengalahkan Dunia ini

5 1 Setiap orang yang percaya bahwa
Yesus adalah Kristus, berarti ia anak
Allah; dan setiap orang yang mengasihi
Bapa, juga mengasihi anak-anak Allah.
2 Inilah tandanya bahwa kita mengasihi
anak-anak Allah: Kita mengasihi Allah
serta melakukan perintah-Nya.

3 Mengasihi Allah berarti menuruti
perintah-Nya. Perintah-Nya itu tidak
begitu berat bagi kita
4 sebab setiap anak Allah mempunyai
kuasa mengalahkan dunia ini. Dan iman
kitalah yang telah menang melawan
dunia ini.
5 Jadi, siapakah yang mengalahkan
dunia ini? Hanya orang yang percaya
bahwa Yesus Anak Allah.

Kesaksian Allah tentang Anak-Nya

6 Yesus Kristus adalah satu-satunya
yang telah datang dengan air dan darah.
Yesus tidak datang hanya dengan air.
Tidak, Yesus datang dengan kedua-
duanya, dengan air dan darah. Dan
Rohlah yang mengatakan kepada kita
bahwa itu benar. Roh adalah kebenaran.
7 Jadi, ada tiga yang memberi kesaksian
tentang Yesus kepada kita:
8 Roh, air, dan darah. Ketiga kesaksian
itu sependapat.
9 Jika kita menerima kesaksian
manusia, mengapa kesaksian Allah yang
lebih besar tidak kita terima. Karena
di sinilah terletak kesaksian Allah:

Allah memberikan kesaksian tentang
Anak-Nya.
10 Barangsiapa percaya kepada Anak
Allah, ia mempunyai kesaksian itu di
dalam dirinya. Barangsiapa tidak percaya
kepada Allah, ia membuat Dia menjadi
pendusta karena ia tidak percaya akan
kesaksian yang diberikan Allah tentang
Anak-Nya.
11 Dan inilah kesaksian itu: Allah telah
memberikan hidup yang kekal kepada
kita dan hidup yang kekal itu ada di
dalam Anak-Nya.
12 Barangsiapa memiliki Anak, ia
memiliki hidup; barangsiapa tidak
memiliki Anak, ia tidak memiliki hidup.

Kita Mempunyai Hidup yang Kekal Sekarang

13 Aku menulis surat ini kepadamu yang
percaya kepada Anak Allah supaya kamu
tahu, bahwa kamu mempunyai hidup
yang kekal sekarang.
14 Kita dapat datang kepada Allah
tanpa ragu-ragu. Artinya, jika kita
meminta sesuatu kepada Allah menurut
kehendak-Nya, akan dikabulkan-Nya.

15 Allah mendengarkan setiap kali kita
meminta kepada-Nya. Jadi kita tahu,
bahwa Allah memberikan segala sesuatu
yang kita minta dari Dia.
16 Jika ada orang melihat saudaranya
seiman berbuat dosa, yaitu dosa yang
tidak mendatangkan kematian, haruslah
ia berdoa kepada Allah, dan Allah
akan memberikan hidup kepadanya.
Aku berbicara tentang orang yang
berbuat dosa yang tidak mendatangkan
kematian. Ada dosa yang mendatangkan
kematian. Tentang hal itu aku tidak
mengatakan supaya orang harus
mendoakannya.
17 Melakukan yang salah adalah
dosa, tetapi ada dosa yang tidak
mendatangkan kematian.
18 Kita tahu bahwa setiap orang yang
telah menjadi anak Allah tidak lagi
berbuat dosa. Anak Allah melindunginya,
dan iblis tidak dapat menyakitinya.
19 Kita tahu bahwa kita adalah milik
Allah, tetapi seluruh dunia ditaklukkan
iblis.
20 Kita tahu bahwa Anak Allah telah
datang. Ia telah memberikan pengertian
kepada kita. Sekarang kita dapat

mengenal Allah. Allahlah satu-satunya
yang benar. Dan kita hidup di dalam
Allah yang benar itu. Kita ada di dalam
Anak-Nya, Yesus Kristus. Dialah Allah
yang benar dan hidup yang kekal.
21 Jadi, anak-anakku, jauhkanlah dirimu
dari berhala-berhala.

2 Yohanes

1 [1] Dari penatua kepada Ibu yang
telah dipilih oleh Allah dan kepada
anak-anaknya. Aku mengasihi kamu
semua dalam kebenaran. Bukan hanya
aku, tetapi semua orang yang telah
mengenal kebenaran juga mengasihi
kamu.
[2] Kami mengasihimu karena kebenaran
yang ada di dalam kita. Kebenaran itu
akan menyertai kita selama-lamanya.
[3] Semoga Allah Bapa dan Anak-Nya
Yesus Kristus memberikan berkat,
rahmat, dan damai sejahtera kepada
kita melalui kebenaran dan kasih.
[4] Aku sangat bersukacita karena aku
menemukan sebagian dari anak-anakmu
hidup sesuai dengan kebenaran, seperti
yang telah diperintahkan Bapa kepada
kita.
[5] Dan sekarang aku mengatakan
kepadamu, Ibu, supaya kita semua
saling mengasihi. Perintah ini bukan
perintah baru yang kutulis bagimu.

Perintah ini sudah ada pada kita sejak
semula.
6 Dan inilah kasih itu: Kita harus
hidup menurut perintah-Nya. Dan inilah
perintah Allah: bahwa kamu harus hidup
di dalam kasih. Perintah ini telah kamu
dengar sejak semula.
7 Sekarang ini banyak guru palsu telah
muncul di seluruh dunia. Mereka tidak
mengakui bahwa Yesus Kristus telah
datang ke dunia ini sebagai manusia.
Orang yang tidak mengakuinya adalah
guru palsu dan antikristus.
8 Hati-hatilah. Jangan sampai hilang
upah dari hasil pekerjaanmu. Hati-
hatilah, supaya kamu menerima upahmu
sepenuhnya.
9 Jika orang meninggalkan ajaran
Kristus, ia tidak memiliki Allah. Tetapi
setiap orang yang terus mengikuti
ajaran-Nya, ia memiliki kedua-duanya,
baik Bapa maupun Anak.
10 Jika seseorang datang kepadamu dan
dia tidak membawa ajaran itu, janganlah
terima dia ke dalam rumahmu. Jangan
sambut dia.

11 Jika kamu menerima dia, berarti
kamu menolongnya dalam pekerjaannya
yang jahat itu.
12 Masih banyak yang harus kutulis
kepadamu, tetapi aku tidak mau
melakukannya dengan kertas dan
tinta. Sebaliknya, aku berharap datang
mengunjungi kamu. Kemudian kita
dapat bersama-sama dan berbicara
sehingga kita sangat bersukacita.
13 Anak-anak dari saudarimu seiman
yang telah dipilih Allah menyampaikan
salam kepadamu.

3 Yohanes

1 [1] Dari penatua kepada Gayus,
saudara yang benar-benar kukasihi.
[2] Saudara yang terkasih, aku berdoa
semoga engkau berhasil dalam segala
hal. Aku berdoa semoga engkau sehat
secara jasmani, sama seperti hidup
rohanimu juga sehat.
[3] Aku sangat bersukacita ketika
beberapa dari saudara seiman datang
dan mereka mengatakan secara terbuka
tentang hidupmu yang ada dalam
kebenaran dan caramu yang terus
mengikuti jalan kebenaran.
[4] Bagiku tidak ada sukacita yang lebih
besar daripada mendengar bahwa
anak-anakku hidup dalam kebenaran.
[5] Saudara yang terkasih, engkau
menunjukkan kesetiaan dengan
melakukan segala sesuatu untuk
saudara-saudara seiman, walaupun
mereka adalah orang yang tidak engkau
kenal.
[6] Mereka telah mengatakan di hadapan
jemaat tentang kasih yang ada padamu.

Tolonglah mereka dalam perjalanannya
dengan cara yang berkenan kepada
Allah.
7 Mereka pergi untuk melayani Kristus
dan tidak menerima bantuan apa pun
dari orang yang tidak mengenal Allah.
8 Sebab itu, kita harus menolong
mereka itu. Apabila kita menolong
mereka, kita turut ambil bagian dalam
pekerjaannya untuk kebenaran.
9 Aku telah menulis surat kepada
jemaat, tetapi Diotrefes tidak mau
mendengarkan yang kami katakan. Dia
selalu ingin menjadi pemimpin bagi
mereka.
10 Apabila aku datang, aku akan
menjelaskan semua perbuatan yang
dilakukannya. Ia berdusta dan
mengatakan yang jahat tentang kami.
Bukan hanya itu yang dilakukannya. Ia
tidak mau menolong saudara-saudara
yang melayani Kristus, bahkan dia juga
mencegah orang yang mau menolong
saudara-saudara itu. Ia membuat
mereka itu meninggalkan jemaat.
11 Saudara yang terkasih, jangan
mengikuti yang jahat. Ikutilah yang
baik. Orang yang berbuat baik, berasal

dari Allah. Dan orang yang berbuat jahat
tidak pernah mengenal Allah.
12 Semua orang mengatakan hal yang
baik tentang Demetrius. Dan kebenaran
itu setuju dengan yang dikatakannya.
Kami juga mengatakan yang baik
tentang dia. Dan engkau tahu bahwa
yang kami katakan benar.
13 Banyak hal yang mau kutuliskan
kepadamu, tetapi aku tidak mau menulis
kepadamu dengan pena dan tinta.
14 Aku berharap segera mengunjungimu
dan kita dapat berjumpa dan berbicara
langsung. (1-15) Damai sejahtera
bagimu. Teman-teman yang ada di
sini menyampaikan salam kepadamu.
Sampaikanlah salam kami kepada setiap
teman yang ada di sana.

Yudas

1 [1] Dari Yudas, hamba Yesus Kristus
dan saudara Yakobus. Kepada semua
orang yang telah dipanggil oleh Allah.
Allah Bapa mengasihi kamu dan kamu
dipelihara oleh Yesus Kristus.
[2] Semoga Allah memberikan rahmat,
damai sejahtera, dan kasih berlimpah-
limpah kepadamu.

Allah akan Menghukum Orang Jahat

[3] Teman-teman yang terkasih, aku
ingin menulis kepadamu tentang
keselamatan yang kita terima bersama.
Aku merasa terdorong untuk menulis
hal yang lain kepadamu: Aku mau
menasihati kamu supaya kamu berjuang
mempertahankan iman yang telah
disampaikan Allah kepada umat-Nya.
Allah telah memberikan iman itu sekali
dan cukup untuk selamanya.
[4] Ada beberapa orang yang menyusup
ke tengah-tengahmu. Merekalah
orang yang telah dihukum karena
perbuatannya. Sudah lama nabi-nabi

menulis tentang mereka. Mereka melawan Allah dan menyalahgunakan anugerah Allah untuk melakukan dosa. Mereka menolak mengikut Yesus Kristus, Penguasa dan Tuhan kita.

5 Aku mau mengingatkan kamu tentang sesuatu yang telah kamu ketahui: Ingat bahwa Allah telah menyelamatkan umat-Nya dari tanah Mesir, namun kemudian mereka yang tidak percaya telah dibinasakan oleh Allah.

6 Dan ingatlah, malaikat-malaikat yang mempunyai kuasa, tidak menjaganya. Mereka meninggalkan rumahnya, maka Allah telah menahannya dengan belenggu abadi di dalam kegelapan. Dia menahan mereka untuk dihakimi pada hari yang besar itu.

7 Ingat juga Sodom dan Gomora dan kota-kota di sekitarnya. Kota-kota itu sama seperti malaikat-malaikat. Kota-kota itu penuh dengan dosa perzinaan dan perbuatan yang salah. Mereka menanggung hukuman api yang kekal sebagai peringatan bagi kita.

8 Demikian juga orang yang menyusup ke tengah-tengahmu. Mereka dikendalikan oleh mimpi. Mereka

juga mencemarkan tubuhnya dengan
dosa. Mereka menolak kuasa Allah dan
menghina malaikat-malaikat yang mulia.
9 Penghulu malaikat Mikhael pun tidak
melakukannya. Mikhael bertengkar
dengan iblis tentang siapa yang akan
memiliki mayat Musa. Mikhael tidak
berani menyalahkan iblis dengan
kata-kata celaan, tetapi ia mengatakan,
Tuhan menghukum engkau.
10 Mereka itu mencela yang tidak
diketahuinya. Mereka tahu beberapa
hal bukan dengan berpikir, melainkan
secara naluri seperti binatang yang
tidak berakal. Hal itulah yang
membinasakannya.
11 Celakalah mereka karena mereka
mengikuti jalan yang ditempuh Kain.
Demi uang mereka jatuh ke dalam
kesesatan seperti Bileam, dan mereka
memberontak seperti Korah, sehingga
mereka binasa.
12 Dengan berani mereka ikut dalam
perjamuan kasihmu, namun mereka
hanya mementingkan dirinya sendiri
dan mencemarkan perjamuan kasihmu.
Mereka seperti awan yang tidak berair,
yang berlalu ditiup angin. Mereka

seperti pohon-pohon yang tidak menghasilkan buah pada musim buah, yang akar-akarnya dicabut dan akhirnya mati.
13 Mereka melakukan yang memalukan seperti buih kotor pada ombak. Mereka seperti bintang-bintang yang berjalan di angkasa. Tempat yang paling gelap telah disediakan buat mereka itu untuk selama-lamanya.
14 Henokh, keturunan Adam yang ketujuh, juga telah bernubuat tentang mereka, Lihatlah, Tuhan datang dengan beribu-ribu malaikat-Nya yang kudus
15 untuk menghakimi setiap orang. Ia akan menghakimi semua orang dan menghukum semua yang melawan Allah. Allah akan menghukum mereka karena yang jahat yang dilakukannya melawan Allah. Dan Dia akan menghukum orang berdosa, yang melawan-Nya. Ia akan menghukum mereka karena semua hal yang jahat yang diucapkannya melawan Allah.
16 Mereka itu selalu menuntut dan mencari-cari kesalahan orang. Mereka selalu melakukan yang jahat, yang ingin dilakukannya. Mereka menyombongkan

diri dan mengangkat-angkat orang lain
untuk mendapatkan yang diinginkannya.

Peringatan dan Nasihat

17 Teman-teman yang terkasih, ingatlah
yang dahulu telah dikatakan kepadamu
oleh rasul-rasul Tuhan kita Yesus Kristus.
18 Mereka telah mengatakan kepadamu,
Menjelang akhir zaman akan tampil
pengejek-pengejek yang hidup menurut
hawa nafsu yang melawan Allah.
19 Merekalah yang menimbulkan
perpecahan di tengah-tengah kamu.
Mereka dikuasai oleh keinginan-
keinginan dirinya yang berdosa. Mereka
tidak memiliki Roh.
20 Tetapi kamu, Teman-teman yang
terkasih, kamu harus saling menguatkan
imanmu yang suci. Berdoalah dengan
Roh Kudus.
21 Peliharalah dirimu dalam kasih Allah
sambil menantikan rahmat Tuhan kita
Yesus Kristus, yang akan membawa kita
kepada hidup yang kekal.
22 Tolonglah mereka yang ragu-ragu.
23 Selamatkanlah mereka dengan
menariknya dari api, tetapi hati-hatilah,
bila kamu menolong orang berdosa.

Bencilah juga terhadap pakaiannya yang
telah dicemarkan oleh dosa.

Pujian terhadap Allah

24 Allah kuat dan dapat menolong
kamu supaya kamu jangan jatuh. Ia
dapat membawa kamu ke hadapan
kemuliaan-Nya dengan tidak ada
kesalahan padamu dan memberikan
sukacita besar kepadamu.
25 Dialah satu-satunya Allah, yang
menyelamatkan kita. Bagi Dialah
kemuliaan, kebesaran, kuasa, dan
wewenang melalui Yesus Kristus Tuhan
kita sepanjang masa: dahulu, sekarang,
dan sampai selama-lamanya. Amin!

Wahyu

Yohanes Menjelaskan Kitab Wahyu

1 [1] Inilah wahyu Yesus Kristus. Allah
telah memberikan wahyu ini kepada
Yesus supaya ditunjukkan kepada
hamba-hamba-Nya yang harus segera
terjadi. Kristus mengutus malaikat-Nya
menyatakan wahyu ini kepada Yohanes,
hamba-Nya.
[2] Yohanes telah bersaksi tentang
segala sesuatu yang dilihatnya. Inilah
kebenaran yang disampaikan oleh Yesus
Kristus kepada Yohanes. Inilah firman
dari Allah.
[3] Betapa bahagianya orang yang
membacakan firman dari Allah. Demikian
juga mereka yang mendengarkannya
serta menuruti yang tertulis di dalamnya.
Waktunya sudah dekat.

Firman Yesus kepada Tujuh Jemaat

[4] Dari Yohanes, kepada ketujuh
jemaat di Propinsi Asia: Semoga Allah
memberikan berkat dan damai sejahtera

kepadamu, yaitu Allah Yang Ada, Yang
sudah Ada, dan Yang akan Datang;
dan ketujuh roh yang ada di hadapan
takhta-Nya;
5 dan Yesus Kristus, Saksi yang setia.
Yesus yang pertama bangkit dari
kematian. Yesus berkuasa atas raja-raja
bumi ini. Yesuslah satu-satunya yang
mengasihi kita. Dan hanya Dialah yang
telah melepaskan kita dari dosa kita
karena darah-Nya.
6 Yesus telah membuat kita menjadi
satu kerajaan. Dia menjadikan kita imam
yang melayani Allah, Bapa-Nya. Bagi
Yesuslah kemuliaan dan kuasa sampai
selama-lamanya. Amin!
7 Lihatlah, Yesus datang dengan awan.
Setiap orang akan melihat-Nya. Orang
yang telah menikam-Nya juga akan
melihat-Nya. Semua orang di bumi
ini akan menangisi-Nya. Ya, itu akan
terjadi. Amin!
8 Tuhan Allah mengatakan, Aku adalah
Alfa dan Omega, Yang Ada, Yang sudah
Ada, dan Yang akan Datang. Aku adalah
Yang Mahakuasa.
9 Aku Yohanes, saudara seimanmu.
Kita bersama-sama dalam Kristus. Dan

kita bersama-sama dalam penderitaan,
dalam kerajaan, dan dalam ketekunan di
dalam Yesus. Aku berada di pulau yang
bernama Patmos karena firman Allah
dan kesaksian tentang Yesus.
10 Pada hari Tuhan, Roh menguasai
aku. Aku mendengar suara yang kuat di
belakangku seperti bunyi terompet.
11 Suara itu mengatakan, Tuliskanlah di
dalam sebuah kitab semua yang telah
kaulihat. Kirimkanlah itu kepada ketujuh
jemaat ini: Efesus, Smirna, Pergamus,
Tiatira, Sardis, Filadelfia, dan Laodikia.
12 Aku berpaling melihat orang yang
berbicara kepadaku. Dan setelah aku
berpaling, aku melihat tujuh kaki pelita
yang terbuat dari emas.
13 Aku melihat seorang di tengah-
tengah kaki pelita itu. Ia seperti Anak
Manusia. Ia memakai pakaian yang
panjang. Ia memakai ikat pinggang
emas yang melilit di dada-Nya.
14 Kepala dan rambut-Nya putih
seperti bulu domba, putih seperti salju.
Mata-Nya menyala seperti nyala api.
15 Kaki-Nya mengkilap seperti tembaga
yang membara di dalam perapian.
Suara-Nya seperti bunyi desau air bah.

16 Ia memegang tujuh bintang di tangan
kanan-Nya. Pedang tajam bermata dua
keluar dari mulut-Nya. Wajah-Nya
bersinar-sinar seperti matahari yang
terik.
17 Ketika aku melihat-Nya, aku terjatuh
di depan kaki-Nya seperti orang mati. Ia
meletakkan tangan kanan-Nya atasku
dan berkata, Jangan takut. Aku adalah
Yang Awal, Yang Akhir,
18 dan Yang Hidup. Aku telah mati.
Namun, lihatlah, Aku hidup sampai
selama-lamanya. Aku memegang
kunci-kunci maut dan kerajaan maut.
19 Jadi, tuliskanlah yang telah kaulihat.
Tuliskan yang terjadi sekarang maupun
yang akan terjadi sesudah ini.
20 Inilah arti tersembunyi dari ketujuh
bintang yang telah kaulihat di tangan
kanan-Ku dan ketujuh kaki pelita emas
yang kaulihat: Ketujuh bintang itu
adalah malaikat dari ketujuh jemaat, dan
ketujuh kaki pelita itu adalah ketujuh
jemaat.

Surat kepada Jemaat di Efesus

2 1 Tuliskanlah ini kepada malaikat
jemaat di Efesus: Inilah yang

dikatakan oleh yang memegang ketujuh
bintang di tangan kanan-Nya dan yang
berjalan di antara ketujuh kaki pelita
emas itu.
2 Aku tahu semua yang engkau
lakukan, baik jerih payahmu maupun
kesabaranmu. Aku tahu bahwa engkau
tidak menerima orang jahat. Engkau
telah menguji mereka yang menyebut
dirinya rasul, tetapi sebenarnya bukan.
Engkau tahu bahwa mereka pendusta.
3 Engkau tetap sabar dan menderita
demi Aku. Dan engkau tidak mengenal
lelah.
4 Namun, Aku mencela engkau: Engkau
telah meninggalkan kasih semula yang
engkau miliki.
5 Sebab itu, ingatlah dari mana engkau
telah jatuh. Bertobatlah dan lakukan
lagi yang semula, yang telah engkau
lakukan. Jika engkau tidak bertobat,
Aku akan datang kepadamu. Aku
akan mengambil kaki pelitamu dari
tempatnya.
6 Ada sesuatu yang benar yang telah
kaulakukan: Engkau membenci semua
perbuatan pengikut-pengikut Nikolaus.
Aku juga membenci yang dilakukannya.

7 Siapa yang mendengarnya, haruslah
memperhatikan yang dikatakan Roh
kepada jemaat-jemaat. Orang yang
menang, kepadanya akan Kuberikan
makan dari pohon kehidupan. Pohon itu
ada di Taman Allah.

Surat kepada Jemaat di Smirna

8 Tuliskanlah ini kepada malaikat jemaat
di Smirna: Inilah yang dikatakan oleh
Yang Awal dan Yang Akhir, dari Dia yang
telah mati dan hidup kembali.
9 Aku tahu kesusahanmu. Aku tahu
engkau miskin, tetapi sesungguhnya
engkau kaya. Aku tahu fitnah yang
engkau terima dari mereka yang
menyebut dirinya orang Yahudi, tetapi
sebenarnya bukan. Mereka adalah
rumah pertemuan, milik setan.
10 Jangan takut terhadap yang akan
terjadi padamu. Aku berkata kepadamu,
iblis akan memasukkan beberapa
orang dari kamu ke dalam penjara.
Iblis melakukan itu untuk mengujimu.
Kamu akan menderita selama 10 hari.
Tetaplah setia sampai mati dan Aku
akan memberikan mahkota kehidupan
kepadamu.

11 Siapa yang mendengarnya, haruslah
memperhatikan yang dikatakan Roh
kepada jemaat-jemaat. Orang yang
menang tidak akan menderita apa-apa
oleh kematian yang kedua.

Surat kepada Jemaat di Pergamus

12 Tuliskanlah ini kepada malaikat
jemaat di Pergamus: Inilah yang
dikatakan oleh yang mempunyai pedang
yang tajam dan bermata dua.
13 Aku tahu di mana engkau tinggal.
Engkau tinggal di tempat setan
bertakhta, tetapi engkau berpegang pada
nama-Ku. Engkau tidak menyangkal
imanmu kepada-Ku, juga pada zaman
Antipas. Antipas adalah saksi-Ku yang
setia yang dibunuh di kotamu. Kotamu
adalah tempat tinggal setan.
14 Aku mempunyai beberapa keberatan
terhadapmu: Di antaramu ada beberapa
orang yang mengikuti ajaran Bileam.
Bileam mengajar Balak membuat
orang Israel berdosa. Mereka berdosa
dengan memakan makanan yang
dipersembahkan kepada berhala dan
dengan melakukan percabulan.

15 Di antaramu juga ada orang yang
mengikuti ajaran Nikolaus.
16 Jadi, bertobatlah! Jika kamu tidak
bertobat, Aku akan datang kepadamu
segera, dan memerangi mereka dengan
pedang yang keluar dari mulut-Ku.
17 Siapa yang mendengarnya haruslah
memperhatikan yang dikatakan Roh
kepada jemaat-jemaat. Aku akan
memberikan manna yang tersembunyi
kepada setiap orang yang menang.
Dan Aku akan memberikan batu putih
kepadanya, dan di atas batu putih itu
tertulis nama baru. Tidak ada seorang
pun yang tahu nama baru itu kecuali
orang yang menerimanya.

Surat kepada Jemaat di Tiatira

18 Tuliskanlah ini kepada malaikat
jemaat di Tiatira: Inilah yang dikatakan
oleh Anak Allah, yang mata-Nya menyala
seperti nyala api dan kaki-Nya mengkilap
seperti tembaga.
19 Aku tahu semua pekerjaanmu,
tentang kasihmu, imanmu,
pelayananmu, dan kesabaranmu.
Aku tahu bahwa engkau bekerja lebih
banyak sekarang daripada sebelumnya.

20 Aku mencela engkau karena engkau membiarkan perempuan yang bernama Izebel melakukan yang dikehendakinya. Izebel mengaku dirinya seorang nabiah, tetapi ia menipu hamba-hamba-Ku dengan ajarannya. Izebel menyuruh hamba-hamba-Ku melakukan percabulan dan memakan makanan yang telah dipersembahkan kepada berhala.
21 Aku telah memberi waktu untuk bertobat kepadanya, tetapi ia tidak mau bertobat dari percabulannya.
22 Jadi, Aku akan melemparkanya ke tempat penderitaan. Dan semua orang yang berzina dengan dia akan lebih menderita. Aku akan melakukan itu sekarang, jika mereka tidak bertobat dari perbuatan perempuan itu.
23 Aku akan membunuh pengikut-pengikutnya. Dengan demikian, semua jemaat akan tahu bahwa Akulah satu-satunya yang mengetahui pikiran dan hati orang. Dan Aku akan membalaskan kepadamu masing-masing menurut perbuatanmu.
24 Kamu orang asing di Tiatira tidak mengikuti ajarannya, tidak mempelajari yang disebut rahasia setan. Aku

berkata kepadamu: Aku tidak akan
menanggungkan sesuatu beban lain
kepadamu.
25 Tetaplah berpegang pada yang ada
padamu, sampai Aku datang.
26 Aku akan memberikan kuasa
kepada setiap orang yang menang dan
melakukan pekerjaan yang Kukehendaki
sampai akhir. Aku akan memberikan
kuasa atas bangsa-bangsa kepada
mereka:
27 Ia akan memerintah mereka dengan
tongkat besi. Ia akan meremukkan
mereka seperti periuk tanah.
28 Inilah kuasa yang sama yang
Kuterima dari Bapa-Ku. Aku juga akan
memberikan bintang timur kepada
mereka.
29 Siapa yang mendengarnya, haruslah
memperhatikan yang dikatakan Roh
kepada jemaat-jemaat.

Surat kepada Jemaat di Sardis

3 1 Tuliskanlah ini kepada malaikat
jemaat di Sardis: Inilah yang
dikatakan oleh yang memiliki ketujuh
Roh dan ketujuh bintang itu. Aku tahu
semua pekerjaanmu. Orang mengatakan

engkau hidup, tetapi sesungguhnya
engkau mati.
2 Bangunlah! Kuatkanlah mereka yang
masih tinggal, sebelum mereka mati.
Aku tidak menemukan pekerjaanmu
yang cukup baik untuk Allah-Ku.
3 Karena itu, ingatlah ajaran yang telah
engkau terima dan dengar. Patuhilah itu
dan bertobatlah! Bangunlah, jika tidak,
Aku akan datang kepadamu seperti
pencuri datang. Engkau tidak tahu kapan
Aku akan datang.
4 Ada beberapa orang di antara kamu di
Sardis yang tidak mencemarkan dirinya.
Mereka akan berjalan bersama Aku.
Mereka akan berpakaian putih karena
mereka layak untuk itu.
5 Orang yang menang, kepadanya akan
dipakaikan pakaian putih seperti mereka
itu. Aku tidak akan menghapus namanya
dari Kitab Kehidupan. Aku akan berkata
di hadapan Bapa-Ku dan di hadapan para
malaikat-Nya bahwa dia kepunyaan-Ku.
6 Siapa yang mendengarnya, haruslah
memperhatikan yang dikatakan Roh
kepada jemaat-jemaat.

Surat kepada Jemaat di Filadelpia

7 Tuliskanlah ini kepada malaikat jemaat
di Filadelfia: Inilah yang dikatakan oleh
Yang Kudus dan Yang Benar. Dialah
yang memegang kunci Daud. Apabila
Ia membuka, tidak ada seorang pun
yang dapat menutup. Dan apabila Ia
menutup, tidak ada seorang pun yang
dapat membuka.
8 Aku tahu semua pekerjaanmu. Aku
telah membuka pintu bagimu. Tidak ada
seorang pun yang dapat menutupnya.
Aku tahu bahwa engkau lemah, tetapi
engkau menuruti firman-Ku. Engkau
tidak menyangkal nama-Ku.
9 Dengarlah! Ada rumah pertemuan
milik setan. Mereka menyebut dirinya
orang Yahudi, tetapi mereka berdusta,
mereka sebenarnya bukan orang Yahudi.
Aku akan menyuruh mereka datang dan
menyembah di depan kakimu. Mereka
tahu bahwa Aku mengasihi engkau.
10 Engkau telah menuruti perintah-Ku
dengan sabar, jadi Aku pun akan
melindungi engkau terhadap hari
kesusahan yang akan datang ke seluruh

dunia. Hari kesusahan itu akan menguji
mereka yang diam di bumi.
11 Aku segera datang. Peganglah yang
ada padamu! Tidak ada orang yang akan
mengambil mahkotamu.
12 Orang yang menang akan Kujadikan
tiang di dalam Bait Allah-Ku. Ia tidak
akan keluar lagi dari situ. Aku akan
menuliskan nama Allah-Ku pada
orang itu. Aku akan menuliskan nama
kota Allah-Ku padanya. Kota itu adalah
Yerusalem baru. Kota itu turun dari surga
dari Allah-Ku. Aku juga akan menuliskan
nama-Ku yang baru padanya.
13 Siapa yang mendengarnya, haruslah
memperhatikan yang dikatakan Roh
kepada jemaat-jemaat.

Surat kepada Jemaat di Laodikia

14 Tuliskanlah ini kepada malaikat
jemaat di Laodikia: Inilah yang
dikatakan oleh Amin! Dialah Saksi yang
setia dan benar. Dialah penguasa atas
ciptaan Allah. Inilah yang dikatakannya:
15 Aku tahu semua pekerjaanmu.
Engkau tidak dingin dan tidak panas.
Alangkah baiknya jika engkau dingin
atau panas.

16 Engkau hanya suam-suam kuku;
tidak dingin atau panas, jadi Aku akan
meludahkan engkau dari mulut-Ku.
17 Engkau berkata bahwa engkau kaya.
Engkau menganggap bahwa engkau
telah memperkaya dirimu dan tidak
kekurangan apa-apa, tetapi engkau tidak
tahu, sesungguhnya engkau melarat,
malang, miskin, buta, dan telanjang.
18 Aku menasihatkan supaya engkau
membeli emas dari Aku. Emas itu
telah dimurnikan dalam api supaya
engkau menjadi kaya. Aku mengatakan
kepadamu: Belilah pakaian yang putih
sehingga engkau dapat menutup
ketelanjanganmu yang memalukan itu.
Dan belilah minyak untuk menggosok
matamu supaya engkau dapat benar-
benar melihat.
19 Aku menegur dan menghukum orang
yang Kukasihi. Bersungguh-sungguhlah
dan bertobatlah!
20 Lihatlah! Aku berdiri di muka pintu
dan mengetok. Jika ada orang yang
mendengar suara-Ku dan membukakan
pintu, Aku akan masuk ke dalam
rumahnya. Aku akan makan bersama
dia, dan dia akan makan bersama Aku.

21 Orang yang menang akan
Kududukkan bersama Aku di atas
takhta-Ku. Hal itu sama seperti Aku juga
menang dan duduk bersama Bapa-Ku di
atas takhta-Nya.
22 Siapa yang mendengarnya, haruslah
memperhatikan yang dikatakan Roh
kepada jemaat-jemaat.

Yohanes Melihat Surga

4 1 Kemudian aku melihat di hadapanku
sebuah pintu yang terbuka di surga.
Dan aku mendengar suara seperti yang
berkata kepadaku sebelumnya, bunyinya
seperti bunyi terompet. Katanya,
Naiklah kemari! Aku akan menunjukkan
kepadamu yang harus terjadi sesudah
ini.
2 Segera Roh menguasai aku. Di
hadapanku ada sebuah takhta surgawi,
di atasnya duduk Seseorang.
3 Ia yang duduk di takhta itu tampak
seperti permata yaspis dan permata
sardis. Di sekeliling takhta itu ada pelangi
dengan warna yang gilang-gemilang
seperti zamrud.
4 Di sekeliling takhta itu terdapat 24
takhta lain, yang di atasnya duduk ke-24

tua-tua. Mereka memakai pakaian putih
dan mahkota emas di atas kepalanya.
5 Kilat dan bunyi guruh keluar dari
takhta itu. Tujuh obor menyala di
hadapan takhta itu, itulah ketujuh Roh
Allah.
6 Dan di hadapan takhta itu ada juga
sesuatu yang tampak seperti lautan kaca
yang jernih seperti kristal. Di hadapan
takhta itu dan pada setiap sisinya ada
empat makhluk hidup yang penuh
dengan mata, di depan dan di belakang.
7 Makhluk hidup pertama seperti
singa. Makhluk hidup kedua seperti
lembu jantan. Makhluk hidup ketiga
mempunyai wajah seperti wajah
manusia. Dan makhluk hidup keempat
seperti burung elang yang sedang
terbang.
8 Keempat makhluk hidup itu masing-
masing mempunyai enam sayap yang
penuh dengan mata, di sekelilingnya
dan bagian dalamnya. Siang dan
malam mereka berkata dengan tiada
henti-hentinya, Kudus, kudus, kuduslah
Tuhan Allah, Yang Mahakuasa, Yang
sudah Ada, Yang Ada, dan Yang akan
Datang.

9 Makhluk-makhluk hidup itu
memberikan pujian, hormat, dan
ucapan syukur kepada Dia yang duduk
di atas takhta, yang hidup sampai
selama-lamanya.
10 Lalu ke-24 tua-tua itu bersembah di
hadapan Dia yang duduk di atas takhta,
yang hidup sampai selama-lamanya.
Mereka melemparkan mahkotanya ke
hadapan takhta itu sambil mengatakan,
11 Ya Tuhan, Allah kami. Engkau layak
menerima pujian, hormat, dan kuasa.
Engkau telah menciptakan segala
sesuatu. Semuanya itu telah ada dan
telah diciptakan karena Engkau yang
menghendakinya.

Yang Layak Membuka Gulungan itu

5 1 Kemudian aku melihat sebuah
gulungan kitab di tangan kanan
Dia yang duduk di atas takhta itu.
Gulungan itu mempunyai tulisan sebelah
dalam dan sebelah luarnya dimeteraikan
dengan tujuh meterai.
2 Dan aku melihat seorang malaikat
yang gagah berkata dengan kuat,
Siapakah yang layak membuka meterai
dan membuka gulungan kitab itu?

3 Tidak ada seorang pun yang berada
di surga, di bumi, atau di bawah bumi
yang dapat membukanya atau melihat
sebelah dalamnya.
4 Aku menangis dengan amat sedihnya
karena tidak ada seorang pun yang
layak untuk membukanya atau melihat
sebelah dalamnya.
5 Lalu seorang dari tua-tua itu berkata
kepadaku, Jangan menangis! Singa dari
suku Yehuda telah menang. Ia keturunan
Daud. Ia dapat membuka gulungan kitab
itu dan ketujuh meterainya.
6 Kemudian aku melihat Anak Domba
berdiri di antara takhta dan keempat
makhluk hidup itu. Tua-tua itu juga
mengelilingi Anak Domba, yang
tampaknya seperti yang telah dibunuh.
Ia mempunyai tujuh tanduk dan tujuh
mata. Itulah ketujuh Roh Allah yang
diutus ke seluruh dunia.
7 Anak Domba itu datang dan
mengambil gulungan kitab itu dari
tangan kanan dari Dia yang duduk di
atas takhta.
8 Ia mengambil gulungan kitab itu,
keempat makhluk hidup dan ke-24
tua-tua itu menyembah di hadapan-Nya.

Mereka masing-masing memegang satu kecapi. Mereka juga memegang mangkuk emas yang penuh dengan kemenyan. Itulah doa umat Allah.
9 Dan mereka menyanyikan suatu nyanyian yang baru kepada Anak Domba, Engkau layak menerima gulungan kitab itu dan membuka meterai-meterainya karena Engkau telah dibunuh; dan dengan darah-Mu Engkau telah menebus mereka bagi Allah dari tiap-tiap suku, bahasa, kaum, dan bangsa.
10 Engkau telah menjadikan mereka suatu kerajaan. Engkau juga menjadikan mereka imam bagi Allah kita. Dan mereka akan memerintah di atas bumi.
11 Kemudian aku melihat dan mendengar suara dari banyak malaikat. Jumlahnya berjuta-juta. Mereka mengelilingi takhta, keempat makhluk hidup, dan tua-tua itu.
12 Mereka berkata dengan kuat, Segala kuasa, kekayaan, hikmat, dan kekuatan adalah milik Anak Domba yang sudah dibunuh itu. Ia layak menerima hormat, kemuliaan, dan pujian.

13 Kemudian aku mendengar setiap
makhluk hidup yang ada di surga,
di atas bumi, di bawah bumi, dan di
laut, dan segala sesuatu di semua
tempat itu mengatakan, Semua pujian,
hormat, kemuliaan, dan kuasa sampai
selama-lamanya adalah bagi-Nya, yang
duduk di atas takhta itu dan bagi Anak
Domba itu.
14 Keempat makhluk hidup itu berkata
Amin! Dan tua-tua itu sujud menyembah.

Anak Domba Membuka Enam Meterai

6 1 Kemudian aku melihat Anak Domba
itu membuka meterai yang pertama
dari tujuh meterai. Aku mendengar satu
dari empat makhluk hidup itu berkata
dengan suara seperti bunyi guruh.
Katanya, Mari!
2 Dan aku melihat di hadapanku ada
seekor kuda putih, penunggangnya
memegang sebuah busur. Kepadanya
diberikan sebuah mahkota, kemudian
dia menunggang kuda untuk merebut
kemenangan.
3 Anak Domba itu membuka meterai
yang kedua, kemudian aku mendengar

makhluk hidup yang kedua mengatakan, Mari!
4 Kemudian majulah seekor kuda lain. Kuda itu berwarna merah. Kepada penunggang kuda itu diberikan kuasa untuk mengambil damai sejahtera dari atas bumi. Kepadanya diberikan kuasa untuk membuat manusia saling membunuh. Dan kepadanya diberikan sebilah pedang yang besar.
5 Anak Domba itu membuka meterai yang ketiga, kemudian aku mendengar makhluk hidup yang ketiga mengatakan, Mari! Aku melihat di hadapanku ada seekor kuda hitam. Penunggang kuda itu memegang sebuah timbangan di tangannya.
6 Kemudian aku mendengar suara yang keluar dari tengah-tengah keempat makhluk hidup itu, katanya, Satu liter gandum untuk upah sehari, dan tiga liter jelai untuk upah sehari. Dan janganlah merusak minyak dan anggur.
7 Anak Domba itu membuka meterai yang keempat, kemudian aku mendengar suara makhluk hidup yang keempat mengatakan, Mari!

8 Aku melihat di hadapanku ada seekor
kuda berwarna pucat. Penunggang
kuda itu bernama Maut, kerajaan
maut mengikutinya. Kepada mereka
diberikan kuasa atas seperempat
bumi. Kepada mereka diberikan kuasa
untuk membunuh orang dengan
pedang, kelaparan, penyakit, dan
binatang-binatang buas di bumi.
9 Anak Domba membuka meterai
yang kelima, kemudian aku melihat
beberapa jiwa di bawah mezbah. Mereka
adalah jiwa orang yang telah dibunuh
karena percaya kepada firman Allah dan
kebenaran yang telah diterimanya.
10 Jiwa-jiwa itu berkata dengan kuat,
Ya Tuhan yang kudus dan benar,
sampai berapa lama lagi Engkau akan
menghakimi mereka yang diam di bumi
dan menghukum mereka karena kami
telah dibunuhnya?
11 Kepada masing-masing jiwa itu
diberikan sehelai pakaian putih. Dan
kepada mereka dikatakan bahwa mereka
harus menunggu sebentar lagi. Masih
ada lagi saudara-saudara mereka yang
akan dibunuh, yang sedang dalam
pelayanan kepada Kristus, yang harus

dibunuh seperti mereka. Mereka harus menunggu sampai pembunuhan itu selesai.

12 Kemudian aku memperhatikan Anak Domba itu membuka meterai yang keenam. Terjadilah gempa bumi yang kuat. Matahari menjadi hitam seperti pakaian hitam. Bulan purnama menjadi merah seperti darah.

13 Bintang-bintang di langit berjatuhan ke atas bumi seperti buah-buah ara yang jatuh dari pohon ara karena digoncang angin yang kencang.

14 Langit terbelah dan tergulung seperti gulungan kitab. Setiap gunung dan pulau dipindahkan dari tempatnya.

15 Kemudian semua orang bersembunyi ke dalam gua-gua dan celah-celah batu karang di gunung. Mereka adalah raja-raja di bumi, para pembesar serta perwira-perwira, orang kaya serta orang berkuasa. Setiap orang, baik hamba maupun yang bebas, menyembunyikan diri.

16 Mereka berkata kepada gunung-gunung dan batu karang, Runtuhlah menimpa kami. Sembunyikanlah kami dari Dia yang duduk di atas takhta itu.

Sembunyikanlah kami dari murka Anak Domba itu.
17 Hari yang besar dari kemurkaan
mereka telah tiba. Tidak seorang pun
dapat bertahan.

Orang yang Dimeteraikan: 144.000

7 1 Setelah kejadian itu aku melihat
empat malaikat berdiri pada keempat
penjuru bumi. Mereka menahan keempat
angin bumi sehingga tidak ada lagi angin
yang bertiup di darat, di laut, atau di
pohon-pohon.
2 Kemudian aku melihat malaikat lain
muncul dari timur. Malaikat itu membawa
meterai Allah yang hidup. Malaikat itu
berkata dengan kuat kepada keempat
malaikat yang telah menerima kuasa
dari Allah untuk merusakkan bumi dan
laut.
3 Katanya, Janganlah merusakkan
bumi, laut, atau pohon-pohon sebelum
kami memeteraikan umat yang melayani
Allah. Kami harus memeteraikanya pada
dahinya.
4 Kemudian aku mendengar jumlah
mereka yang dimeteraikan itu.

Banyaknya 144.000, yang berasal dari
semua suku Israel.
5 Dari suku Yehuda#12.000 dari suku
Ruben#12.000 dari suku Gad#12.000
6 dari suku Asyer#12.000 dari
suku Naftali#12.000 dari suku
Manasye#12.000
7 dari suku Simeon#12.000 dari suku
Lewi#12.000 dari suku Isakhar#12.000
8 dari suku Zebulon#12.000 dari
suku Yusuf#12.000 dari suku
Benyamin#12.000

Kumpulan Besar

9 Kemudian aku melihat sejumlah
besar manusia yang tidak terhitung
banyaknya. Mereka berasal dari setiap
bangsa, suku, kaum, dan bahasa.
Mereka berdiri di hadapan takhta dan
di hadapan Anak Domba itu. Mereka
memakai pakaian putih dan memegang
daun-daun palem.
10 Mereka berkata dengan kuat,
Kemenangan bagi Allah kami yang duduk
di atas takhta dan bagi Anak Domba.
11 Tua-tua dan keempat makhluk hidup
itu ada di sana. Semua malaikat berdiri
mengelilingi mereka dan takhta itu. Para

mailakat itu bersujud di hadapan takhta
itu dan menyembah Allah.
12 Mereka mengatakan, Amin! Pujian,
kemuliaan, hikmat, syukur, hormat,
kuasa, dan kekuatan bagi Allah kita
sampai selama-lamanya. Amin!
13 Kemudian seorang dari antara
tua-tua itu bertanya kepadaku, Siapakah
mereka yang memakai pakaian putih
itu? Dari manakah mereka datang?
14 Aku menjawabnya, Tuan, engkau
mengetahuinya. Dan dia berkata
kepadaku, Merekalah orang yang keluar
dari kesusahan besar. Mereka telah
mencuci pakaiannya dengan darah Anak
Domba, dan sekarang pakaian itu bersih
dan putih.
15 Jadi, mereka berdiri di hadapan
takhta Allah. Mereka beribadat kepada
Allah siang dan malam di Bait-Nya. Dan
Dia yang duduk di atas takhta itu akan
melindunginya.
16 Mereka tidak akan lapar dan tidak
akan haus lagi. Matahari tidak akan
menyakitinya dan panas terik tidak akan
membakarnya lagi.
17 Anak Domba yang di tengah-tengah
takhta itu akan menggembalakan

mereka. Ia akan menuntunnya ke
sumber air yang memberikan hidup. Dan
Allah akan menghapus semua air mata
dari mata mereka.

Meterai yang Ketujuh

8 [1] Anak Domba itu membuka meterai
yang ketujuh. Kemudian sunyi
senyaplah di surga, kira-kira setengah
jam lamanya.
[2] Dan aku melihat ketujuh malaikat
yang berdiri di hadapan Allah. Kepada
mereka diberikan tujuh terompet.
[3] Malaikat lain datang dan berdiri
dekat mezbah. Malaikat itu memegang
sebuah pedupaan yang terbuat dari
emas. Dan kepadanya diberikan banyak
kemenyan untuk dipersembahkan
bersama doa semua umat Allah. Malaikat
itu meletakkan persembahannya di atas
mezbah emas di hadapan takhta itu.
[4] Naiklah asap kemenyan itu dari tangan
malaikat ke hadapan Allah. Asap itu naik
bersama doa semua umat Allah.
[5] Lalu malaikat itu mengambil pedupaan
itu dan mengisinya dengan api dari
mezbah. Kemudian dia melemparkannya
ke bumi, maka terjadilah guruh dan

bunyi lainnya, disertai halilintar dan gempa bumi.

Ketujuh Malaikat Meniup Terompet

6 Setelah itu ketujuh malaikat yang
memegang ketujuh terompet itu
bersiap-siap untuk meniup terompetnya.
7 Malaikat pertama meniup terompetnya
lalu terjadilah hujan es dan api
bercampur darah menimpa bumi. Jadi,
terbakarlah sepertiga dari bumi dan
sepertiga dari pohon-pohon. Seluruh
rumput-rumputan hijau hangus terbakar.
8 Malaikat kedua meniup terompetnya
lalu sesuatu tampaknya seperti gunung
besar yang membakar dengan api, yang
dilemparkan ke dalam laut. Sepertiga
dari laut menjadi darah.
9 Dan sepertiga makhluk hidup di laut
mati dan hancurlah sepertiga dari semua
kapal.
10 Malaikat ketiga meniup terompetnya
lalu jatuhlah dari langit sebuah bintang
besar yang menyala seperti obor.
Bintang itu jatuh menimpa sepertiga
sungai-sungai dan sumber-sumber air.
11 Nama bintang itu Apsintus. Dan
sepertiga dari semua air menjadi pahit.

Banyak orang mati karena meminum air yang telah menjadi pahit itu.

12 Malaikat keempat meniup terompetnya lalu terpukullah sepertiga matahari, sepertiga bulan, dan sepertiga bintang-bintang, sehingga sepertiga dari padanya menjadi gelap. Sepertiga siang dan malam hari menjadi gelap.

13 Ketika aku memperhatikan, aku melihat seekor burung elang terbang di tengah langit. Aku mendengar burung elang itu berkata dengan kuat, Celaka. Celaka. Celakalah mereka yang diam di atas bumi karena bunyi terompet yang akan ditiup oleh ketiga malaikat lain.

9 1 Malaikat kelima meniup terompetnya lalu aku melihat sebuah bintang yang jatuh dari langit ke atas bumi. Kepada bintang itu diberikan kunci lobang jurang maut.

2 Dibukanyalah pintu lobang jurang maut itu lalu naiklah asap dari lobang itu seperti asap perapian besar. Matahari dan langit menjadi gelap oleh asap dari lobang itu.

3 Belalang keluar dari asap itu ke bumi. Kepada mereka diberikan kuasa untuk menyengat seperti kalajengking.

4 Kepada mereka telah dikatakan
supaya jangan merusakkan rumput,
tumbuh-tumbuhan, ataupun pohon-
pohon di bumi. Mereka hanya
dapat menyakiti manusia yang tidak
mempunyai meterai Allah pada dahinya.
5 Belalang itu telah diizinkan untuk
menyiksa manusia selama lima bulan,
tetapi mereka tidak diberi kuasa
membunuh manusia. Dan siksaan yang
dirasakan manusia itu seperti siksaan
kalajengking apabila menyengat.
6 Pada masa itu manusia akan mencari
maut, tetapi mereka tidak akan
menemukannya. Mereka ingin mati,
tetapi maut lari dari mereka.
7 Belalang itu tampak seperti kuda
yang disiapkan untuk berperang. Di atas
kepalanya ada sesuatu yang menyerupai
mahkota emas. Mukanya seperti muka
manusia.
8 Rambutnya seperti rambut seorang
perempuan. Giginya seperti gigi singa.
9 Dadanya seperti baju zirah. Bunyi
sayapnya seperti bunyi kuda yang
banyak dan kereta-kereta yang lari
menuju perang.

10 Ekornya bersengat seperti
kalajengking. Di dalam ekornya
terdapat kuasa untuk menyakiti manusia
selama lima bulan.
11 Raja yang memerintahnya adalah
malaikat jurang maut. Dalam bahasa
Ibrani namanya Abadon dan dalam
bahasa Yunani Apolion.
12 Bencana yang pertama sudah lewat,
tetapi masih ada lagi dua bencana yang
akan menyusul.
13 Malaikat yang keenam meniup
terompetnya. Aku mendengar suara
keluar dari keempat tanduk mezbah
emas yang ada di hadapan Allah.
14 Suara itu berkata kepada malaikat
keenam yang memegang terompet itu,
Lepaskanlah keempat malaikat yang
terikat dekat Sungai Efrat yang besar
itu.
15 Keempat malaikat itu telah
dipersiapkan untuk jam, hari, bulan,
dan tahun. Para mailakat itu dilepaskan
untuk membunuh sepertiga umat
manusia di bumi.
16 Aku mendengar jumlah tentaranya
yang berkuda sebanyak 200 juta.

17 Dalam penglihatanku aku
melihat kuda-kuda dan orang yang
menunggangnya. Mereka memakai baju
zirah yang berwarna merah menyala,
biru gelap, dan kuning seperti belerang.
Kepala kuda-kuda itu seperti kepala
singa. Dari mulutnya keluar api, asap,
dan belerang.
18 Sepertiga umat manusia dibunuh
oleh ketiga malapetaka yang keluar dari
mulut kuda-kuda itu, yaitu api, asap,
dan belerang.
19 Kekuatan kuda-kuda itu terdapat di
dalam mulutnya dan di dalam ekornya.
Ekornya seperti ular yang mempunyai
kepala untuk menggigit dan menyiksa
manusia.
20 Manusia lain tidak mati oleh
malapetaka itu. Namun, mereka masih
tidak mau bertobat dari perbuatan yang
dilakukannya dengan tangannya. Mereka
tidak berhenti menyembah roh-roh jahat
dan berhala-berhala dari emas, perak,
tembaga, batu, dan kayu berhala yang
tidak dapat melihat, mendengar, atau
berjalan.

21 Dan mereka tidak bertobat dari
pembunuhan, maupun dari sihir,
percabulan, dan pencurian.

Malaikat dan Gulungan Kitab Kecil

10 1 Kemudian aku melihat malaikat
lain yang penuh kuasa turun
dari surga. Malaikat itu berselubungkan
awan. Sebuah pelangi mengelilingi
kepalanya. Mukanya seperti matahari
dan kakinya seperti tiang api.
2 Ia memegang sebuah gulungan kitab
kecil, yang telah terbuka di tangannya.
Ia menginjakkan kaki kanannya ke atas
laut dan kaki kirinya ke atas bumi.
3 Malaikat itu berkata dengan kuat
seperti raungan singa. Setelah malaikat
itu mengatakan, aku mendengar suara
ketujuh guruh.
4 Setelah ketujuh guruh itu selesai
bersuara, aku mulai menuliskannya.
Namun, aku dengar suara dari surga
mengatakan, Jangan tuliskan yang
telah dikatakan oleh ketujuh guruh itu.
Rahasiakanlah itu.
5 Kemudian malaikat yang kulihat
berdiri di atas laut dan di atas bumi itu
mengangkat tangan kanannya ke langit.

6 Malaikat itu bersumpah demi Dia yang
hidup sampai selama-lamanya, yang
telah menciptakan langit beserta segala
isinya, bumi beserta segala isinya, dan
laut beserta segala isinya. Malaikat itu
mengatakan, Tidak ada lagi penundaan.
7 Pada hari-hari ketika malaikat ketujuh
meniup trompetnya, rencana rahasia
Allah akan selesai. Rencana itu adalah
Kabar Baik yang telah diberitakan Allah
kepada hamba-hamba-Nya, yaitu para
nabi.
8 Kemudian aku mendengar lagi
suara yang sama dari langit. Suara itu
berkata kepadaku, Pergilah dan ambillah
gulungan kitab yang terbuka di tangan
malaikat, yang berdiri di atas laut dan di
atas bumi.
9 Kemudian aku pergi kepada malaikat
itu meminta kepadanya supaya ia
memberikan gulungan kitab kecil
itu kepadaku. Malaikat itu berkata
kepadaku, Ambillah kitab itu dan
makanlah. Itu akan membuat perutmu
terasa pahit, tetapi di dalam mulutmu
terasa manis seperti madu.
10 Lalu aku mengambil gulungan
kitab kecil itu dari tangannya, dan

memakannya. Di dalam mulutku rasanya
manis seperti madu, tetapi sesudah aku
memakannya, dalam perutku rasanya
pahit.
11 Lalu dikatakan kepadaku, Engkau
harus bernubuat lagi tentang banyak
bangsa, kaum, bahasa, dan raja-raja.

Dua Saksi

11 1 Kemudian diberikan alat
pengukur kepadaku seperti
tongkat dan berkata kepadaku, Pergi
dan ukurlah Bait Allah dan mezbah.
Hitunglah mereka yang beribadat di
dalamnya,
2 tetapi jangan mengukur pelataran
Bait yang di sebelah luar. Abaikanlah
itu. Tempat itu telah diberikan kepada
bangsa-bangsa bukan Yahudi. Mereka
akan menginjak-injak Kota Suci selama
42 bulan.
3 Aku akan memberi kuasa kepada dua
saksiku. Dan mereka akan bernubuat
sambil berkabung selama 1.260 hari.
4 Saksi-saksi itu adalah kedua pohon
zaitun dan kedua kaki pelita yang berdiri
di hadapan Tuhan semesta alam.

5 Jika ada orang yang hendak menyakiti
saksi-saksi itu, keluarlah api dari mulut
saksi-saksi itu dan menghanguskan
semua musuh mereka. Setiap orang
yang hendak menyakiti mereka harus
mati dengan cara seperti itu.
6 Mereka mempunyai kuasa menutup
langit supaya hujan tidak turun selama
mereka bernubuat. Mereka berkuasa
untuk mengubah air menjadi darah.
Mereka berkuasa untuk mengirim segala
macam malapetaka ke bumi. Mereka
dapat melakukannya setiap kali mereka
menghendakinya.
7 Saat kedua saksi itu telah selesai
menyampaikan kesaksiannya, binatang
yang muncul dari jurang maut akan
menyerangnya. Binatang itu akan
mengalahkan serta membunuh mereka.
8 Mayat mereka akan tergeletak di atas
jalan raya kota besar. Kota itu secara
kiasan bernama Sodom dan Mesir. Di
kota itulah Tuhan telah dibunuh.
9 Orang dari setiap bangsa, suku,
bahasa, dan kaum melihat mayat
mereka selama tiga setengah hari.
Mereka itu tidak akan mengizinkan
mayat kedua saksi itu dikubur.

10 Mereka yang diam di atas bumi akan
bersukacita karena kematian kedua saksi
itu. Mereka akan berpesta dan saling
mengirim hadiah. Mereka melakukan
semua itu karena kedua nabi itu telah
membawa banyak penderitaan kepada
orang yang diam di atas bumi.
11 Tiga setengah hari kemudian
masuklah roh kehidupan Allah ke dalam
tubuh kedua saksi itu. Mereka bangkit.
Orang yang melihatnya sangat takut.
12 Dan mereka itu mendengar suara
yang kuat dari surga berkata kepada
kedua saksi itu, Naiklah kemari! Lalu
naiklah kedua saksi itu ke langit
berselubungkan awan. Musuh-musuhnya
menyaksikan peristiwa itu.
13 Pada saat itu terjadilah gempa bumi
yang kuat. Sepersepuluh bagian kota itu
binasa, dan 7.000 orang mati karena
gempa bumi itu. Mereka yang tidak mati
sangat takut. Mereka memuliakan Allah
yang di surga.
14 Celaka yang kedua sudah berakhir.
Celaka yang ketiga akan segera
menyusul.

Terompet yang Ketujuh

15 Malaikat yang ketujuh meniup
terompetnya lalu terdengarlah
suara yang kuat di surga. Suara
itu mengatakan, Pemerintahan atas
kerajaan dunia dipegang oleh Tuhan kita
dan Kristus yang dijanjikan itu. Ia akan
memerintah sampai selama-lamanya.
16 Lalu ke-24 tua-tua yang duduk di
atas takhta di hadapan Allah, sujud dan
menyembah Allah.
17 Tua-tua itu mengatakan, Kami
mengucap syukur kepada-Mu, ya Tuhan,
Allah Yang Mahakuasa. Engkaulah yang
ada dan yang sudah ada. Kami bersyukur
karena Engkau telah menggunakan
kuasa-Mu yang besar dan telah mulai
memerintah.
18 Semua bangsa telah marah, tetapi
inilah saatnya bagi amarah-Mu. Inilah
saatnya bagi orang mati untuk dihakimi.
Inilah saatnya memberi upah kepada
hamba-hamba-Mu, nabi-nabi, dan
umat-Mu. Inilah saatnya untuk memberi
upah kepada hamba-hamba-Mu, dan
kepada umat-Mu, kepada orang besar
dan kecil, yang menghormati-Mu. Inilah

saatnya membinasakan orang yang
membinasakan bumi.
19 Kemudian terbukalah Bait Allah di
surga. Tampaklah Peti Perjanjian Allah
di dalam Bait-Nya dan terjadilah kilat,
bunyi yang kuat, guruh, gempa bumi,
dan hujan es.

Perempuan dan Ular Besar

12 1 Kemudian tampaklah sebuah
tanda besar di langit: Seorang
perempuan berselubungkan matahari,
dan bulan ada di bawah kakinya.
Kepala perempuan itu memakai sebuah
mahkota terdiri dari 12 bintang.
2 Ia sedang mengandung dan berteriak
kesakitan karena hendak melahirkan.
3 Kemudian tampaklah sebuah tanda
yang lain di langit: Seekor ular besar
berwarna merah. Ular besar itu
mempunyai tujuh kepala. Pada setiap
kepala terdapat sebuah mahkota. Ular
besar itu mempunyai 10 tanduk.
4 Ekor ular besar itu menyeret
sepertiga bintang-bintang di langit dan
melemparkannya ke bumi. Dan ular
besar itu berdiri di hadapan perempuan
yang hendak melahirkan itu. Ular besar

itu mau menelan Anak perempuan itu
segera sesudah lahir.
5 Perempuan itu melahirkan seorang
Anak laki-laki. Anak itu akan
menggembalakan semua bangsa
dengan tongkat besi. Anaknya itu
diambil dan dibawa kepada Allah dan
takhta-Nya.
6 Perempuan itu lari ke padang gurun,
ke tempat yang telah disediakan baginya
oleh Allah. Di tempat itu ia akan
dipelihara selama 1.260 hari.
7 Kemudian terjadilah perang di surga.
Mikhael dan para malaikatnya berperang
melawan ular besar itu. Ular besar itu
dibantu oleh para malaikatnya.
8 Dan ular besar itu tidak cukup kuat.
Ular besar dan para malaikatnya tidak
mendapat tempat lagi di surga.
9 Ular besar itu dilemparkan ke bawah
keluar dari surga. Itulah si ular tua yang
disebut iblis atau setan, yang menipu
seluruh dunia. Ular besar dan para
malaikatnya dilemparkan ke bumi.
10 Kemudian aku mendengar suara
yang kuat di surga mengatakan,
Kemenangan, dan kuasa, dan Kerajaan
Allah, dan kuasa dari Dia, Kristus yang

dijanjikan itu, telah tiba sekarang.
Pendakwa saudara-saudara kita seiman
telah dilemparkan ke luar. Dialah yang
mendakwa saudara-saudara kita seiman
siang dan malam di hadapan Allah kita.
11 Saudara-saudara kita
mengalahkannya oleh darah Anak
Domba, dan oleh kesaksian mereka.
Mereka tidak mencintai hidupnya.
Mereka tidak takut akan kematian.
12 Karena itu bersukacitalah, hai surga
dan kamu semuanya yang tinggal di
dalamnya. Celakalah kamu, hai bumi dan
laut karena iblis telah turun kepadamu.
Iblis sangat marah karena tahu, bahwa
waktunya sudah singkat.
13 Ular besar itu sadar bahwa ia telah
dilemparkan ke bumi. Oleh sebab itu,
ular itu memburu perempuan yang
melahirkan Anak laki-laki itu.
14 Dan kepada perempuan itu diberikan
dua sayap burung elang yang besar
supaya ia terbang ke padang gurun, ke
tempat yang telah dipersiapkan baginya.
Di tempat itu ia dipelihara selama tiga
setengah tahun. Tempat itu jauh dari
tempat ular besar.

15 Ular itu menyemburkan air dari
mulutnya sebesar sungai ke arah
perempuan itu supaya perempuan itu
hanyut,
16 tetapi bumi datang menolongnya.
Bumi membuka mulutnya dan menelan
sungai yang disemburkan ular besar itu
dari mulutnya.
17 Ular itu sangat marah kepada
perempuan itu dan pergi memerangi
anak-anaknya yang lain, yaitu yang
mematuhi hukum Allah, dan mempunyai
kebenaran yang telah diajarkan Yesus.
13 1 (12-18) Ular besar itu berdiri di
pantai laut. (13-1)

Dua Binatang

Kemudian aku melihat seekor binatang
keluar dari dalam laut. Binatang itu
mempunyai 10 tanduk dan tujuh kepala.
Di atas setiap tanduknya terdapat
sebuah mahkota. Pada kepalanya tertulis
nama-nama hujat.
2 Binatang itu mirip dengan macan
tutul. Kakinya seperti kaki beruang.
Mulutnya seperti mulut singa. Ular besar
memberikan kekuatan, takhta, dan

kuasanya yang besar kepada binatang
itu.
3 Satu dari kepala binatang itu tampak
terkena luka yang mematikan, tetapi
luka yang mematikan itu sembuh. Orang
di seluruh dunia heran melihat kejadian
itu dan mereka mengikutinya.
4 Mereka menyembahnya karena
memberikan kuasa kepada binatang
itu. Mereka juga menyembah binatang
itu, sambil mengatakan, Siapakah yang
berkuasa seperti binatang itu? Dan
siapakah yang dapat melawannya?
5 Binatang itu diperkenankan berbicara
dengan penuh kesombongan dan
hujatan. Binatang itu diperkenankan
menggunakan kuasanya selama 42
bulan.
6 Binatang itu membuka mulutnya
menghujat Allah, nama Allah, dan
kediaman Allah, serta mereka yang diam
di surga.
7 Binatang itu diperkenankan
berperang melawan umat Allah
dan mengalahkannya. Binatang itu
menerima kuasa atas setiap suku, umat,
bahasa, dan bangsa.

8 Semua orang yang berdiam di atas
bumi akan menyembah binatang itu.
Merekalah yang namanya tidak tertulis
di dalam Kitab Kehidupan Anak Domba
sejak dunia diciptakan. Anak Domba
itulah yang telah dibunuh.
9 Setiap orang yang mendengar hal itu,
dengarkanlah ini,
10 Barangsiapa menjadi tawanan,
akan menjadi tawanan. Barangsiapa
membunuh dengan pedang, akan
dibunuh dengan pedang. Berarti umat
Allah harus mempunyai kesabaran dan
iman.
11 Kemudian aku melihat seekor
binatang lain keluar dari bumi. Binatang
itu mempunyai dua tanduk seperti anak
domba, tetapi berbicara seperti seekor
ular besar.
12 Binatang kedua itu berdiri di
depan ular besar dan melaksanakan
semua kuasa atas nama binatang
pertama. Binatang kedua menyebabkan
seluruh bumi dan semua penghuninya
menyembah binatang pertama, yang
lukanya yang mematikan telah sembuh.
13 Binatang kedua mengadakan
mukjizat besar, bahkan menurunkan api

dari langit ke bumi di depan mata semua orang.
14 Ia menyesatkan mereka yang diam di bumi, menyesatkan manusia dengan mukjizat. Kepadanya diberikan kuasa untuk melakukannya. Ia melakukan mukjizat untuk melayani binatang pertama. Binatang kedua menyuruh orang yang diam di bumi membuat berhala untuk menghormati binatang pertama. Binatang itulah yang luka oleh pedang, tetapi tidak mati.
15 Binatang kedua menerima kuasa menghidupkan patung binatang pertama lalu patung binatang pertama dapat berbicara. Patung itu memerintahkan supaya semua orang yang tidak menyembahnya dibunuh.
16 Binatang kedua memaksa semua orang, kecil atau besar, kaya atau miskin, yang bebas atau hamba, untuk mempunyai sebuah tanda pada tangan kanannya atau pada dahinya.
17 Tidak seorang pun yang dapat membeli atau menjual selain yang mempunyai tanda itu. Tanda itu adalah nama binatang itu atau bilangan namanya.

18 Mereka yang bijaksana dapat
menemukan arti bilangan binatang itu.
Itu membutuhkan hikmat. Bilangan itu
nama seseorang, yaitu 666.

Umat Allah Menyanyikan Nyanyian Baru

14 1 Kemudian aku melihat Anak
Domba di hadapanku. Ia berdiri
di Bukit Sion bersama 144.000 orang. Di
dahi mereka tertulis nama Anak Domba
dan nama Bapa-Nya.
2 Kemudian aku mendengar suara dari
surga. Suara itu seperti desau air bah,
dan seperti bunyi guruh yang kuat.
Suara yang kudengar itu seperti bunyi
pemain kecapi yang memetik kecapinya.
3 Mereka menyanyikan suatu nyanyian
baru di hadapan takhta dan di depan
keempat makhluk hidup dan tua-tua
itu. Ada 144.000 orang yang dapat
menyanyikan nyanyian baru, yaitu
mereka yang telah ditebus dari bumi.
Tidak ada orang lain yang dapat
mempelajari nyanyian itu.
4 Mereka yang 144.000 itulah yang
tidak mencemarkan dirinya dengan
perempuan. Mereka menjaga dirinya

murni. Mereka mengikuti Anak Domba
itu ke mana saja Ia pergi. Mereka
ditebus dari antara manusia. Merekalah
kurban pertama bagi Allah dan bagi
Anak Domba itu.
5 Dan di dalam mulut mereka tidak
terdapat dusta. Mereka tidak bercela.

Tiga Malaikat

6 Kemudian aku melihat malaikat lain
terbang tinggi di langit. Ia membawa
Kabar Baik yang kekal untuk diberitakan
kepada manusia di bumi kepada setiap
bangsa, suku, bahasa, dan kaum.
7 Ia berkata dengan kuat, Takutlah
akan Allah dan pujilah Dia. Telah tiba
saatnya bagi Allah untuk menghakimi.
Sembahlah Allah yang telah menciptakan
langit, bumi, laut, dan semua mata air.
8 Kemudian malaikat kedua menyusul
malaikat pertama dan berkata, Sudah
binasa. Kota besar Babel sudah binasa.
Kota itu telah membuat semua bangsa
minum anggur kemarahan Allah karena
dosa cabulnya.
9 Kemudian malaikat ketiga menyusul
kedua malaikat pertama dan berkata
dengan kuat, Orang yang menyembah

binatang dan patungnya, serta menerima
tanda pada dahi atau tangannya,
10 juga akan minum anggur murka
Allah. Anggur itu disediakan tanpa
campuran dalam mangkuk murka-Nya.
Mereka akan disiksa dengan belerang
yang menyala-nyala di depan para
malaikat kudus dan Anak Domba.
11 Dan asap api yang menyiksanya
naik ke atas sampai selama-lamanya.
Mereka akan disiksa siang dan malam
tanpa henti-hentinya, yaitu orang yang
menyembah binatang dan patungnya,
serta yang telah menerima tanda
namanya.
12 Berarti umat Allah harus sabar.
Mereka harus menuruti perintah Allah
dan mempertahankan imannya kepada
Yesus.
13 Kemudian aku mendengar suara
dari surga. Katanya, Tuliskanlah ini,
Mulai sekarang, betapa bahagianya
orang mati, yang mati dalam Tuhan.
Roh mengatakan, Ya. Hal itu benar.
Mereka boleh beristirahat dari kerja
kerasnya. Yang telah dilakukannya akan
menyertainya.

Bumi Dituai

14 Aku melihat ada awan putih di
hadapanku. Di atas awan itu duduk
seorang yang tampak seperti Anak
Manusia. Di atas kepala-Nya terdapat
sebuah mahkota emas. Di tangan-Nya
ada sebilah sabit yang tajam.
15 Kemudian malaikat lain keluar dari
Bait. Malaikat itu berkata dengan kuat
kepada Dia yang duduk di atas awan,
Ayunkanlah sabit-Mu. Tuailah karena
sudah tiba saatnya menuai. Tuaian di
bumi sudah masak.
16 Kemudian Dia yang duduk di atas
awan itu mengayunkan sabit-Nya ke
atas bumi. Dan bumi sudah dituai.
17 Kemudian malaikat lain keluar
dari Bait di surga. Malaikat itu juga
memegang sebilah sabit tajam.
18 Dari mezbah keluar malaikat lain.
Malaikat itu berkuasa atas api. Malaikat
kedua itu berkata dengan kuat kepada
malaikat yang memegang sabit tajam,
katanya, Ayunkanlah sabitmu yang
tajam itu. Potonglah buah-buah anggur
dari bumi karena buahnya sudah masak.

19 Kemudian malaikat itu mengayunkan
sabitnya ke atas bumi. Ia memotong
buah anggur dari bumi dan
melemparkannya ke dalam alat
pemeras anggur. Alat pemeras anggur
itu ialah murka Allah.
20 Buah-buah anggur itu diperas di luar
kota. Darah mengalir dari alat pemeras
anggur itu, tingginya kira-kira dua meter
dan panjangnya 200 kilometer.

Malaikat dengan Malapetaka Terakhir

15 1 Kemudian aku melihat tanda
lain di langit. Tanda itu besar dan
ajaib. Aku melihat tujuh malaikat dengan
tujuh malapetaka. Itulah malapetaka
terakhir karena setelah itu berakhirlah
murka Allah.
2 Aku melihat sesuatu seperti lautan
kaca bercampur api. Semua orang yang
telah mengalahkan binatang itu dan
patungnya dan bilangan namanya berdiri
di tepi lautan kaca. Mereka memegang
kecapi yang diberikan Allah.
3 Mereka menyanyikan nyanyian Musa,
hamba Allah, dan nyanyian Anak Domba,
Besar dan ajaib semua pekerjaan-Mu, ya

Tuhan Allah Yang Mahakuasa. Adil dan
benar semua jalan-Mu, ya Raja segala
bangsa.
4 Semua orang akan takut kepada-Mu,
ya Tuhan. Semua orang akan memuji
nama-Mu. Hanya Engkau yang kudus.
Semua bangsa akan datang dan
menyembah Engkau sebab telah jelas,
bahwa penghakiman-Mu benar.
5 Kemudian aku melihat Bait tempat
yang kudus untuk kehadiran Allah di
surga. Bait itu telah dibuka.
6 Dan ketujuh malaikat yang membawa
ketujuh malapetaka itu keluar dari Bait.
Mereka berpakaian lenan putih bersih
dan berkilau-kilauan. Ikat pinggang
emas melilit di dada mereka.
7 Kemudian salah satu dari keempat
makhluk hidup memberikan tujuh
mangkuk emas kepada ketujuh malaikat
itu. Mangkuk itu penuh berisi murka Allah
yang hidup sampai selama-lamanya.
8 Bait itu dipenuhi asap kemuliaan dan
kuasa Allah. Tidak seorang pun dapat
memasuki Bait itu sebelum ketujuh
malapetaka dari ketujuh malaikat itu
berakhir.

Mangkuk Berisi Murka Allah

16 1 Kemudian aku mendengar suara
kuat dari Bait, yang berkata
kepada ketujuh malaikat itu, Pergilah
dan tumpahkanlah ketujuh mangkuk
yang berisi murka Allah itu ke atas bumi.
2 Malaikat yang pertama pergi
menumpahkan mangkuknya ke atas
bumi lalu semua orang yang memakai
tanda dari binatang itu dan yang
menyembah patungnya mengalami bisul
yang menyakitkan dan mengerikan.
3 Malaikat yang kedua menumpahkan
mangkuknya ke atas laut lalu laut
menjadi darah seperti darah orang mati.
Semua yang hidup di laut telah mati.
4 Malaikat yang ketiga menumpahkan
mangkuknya ke atas sungai-sungai
dan sumber-sumber air. Dan semuanya
menjadi darah.
5 Lalu aku mendengar malaikat yang
berkuasa atas air itu mengatakan,
Engkaulah Yang Ada dan Yang sudah
Ada. Engkaulah Yang Kudus. Engkau
adil di dalam penghakiman yang telah
Engkau lakukan.

6 Mereka telah menumpahkan darah
umat-Mu dan nabi-nabi-Mu. Sekarang
Engkau memberi darah kepada
mereka untuk diminum. Mereka patut
menerimanya.
7 Dan aku mendengar mezbah itu
mengatakan, Ya Tuhan, Allah, Yang
Mahakuasa, penghakiman-Mu benar dan
adil.
8 Malaikat yang keempat menumpahkan
mangkuknya ke atas matahari. Dan
matahari diizinkan menghanguskan
manusia dengan api
9 sehingga manusia hangus oleh panas
api yang sangat ngeri. Mereka itu
menghujat nama Allah. Allahlah yang
berkuasa atas malapetaka itu, tetapi
manusia tidak mau bertobat untuk
memuliakan Allah.
10 Malaikat yang kelima menumpahkan
mangkuknya ke atas takhta binatang itu
lalu kerajaannya menjadi gelap. Manusia
menggigit lidahnya karena kesakitan.
11 Mereka menghujat Allah di surga
karena kesakitan dan karena bisulnya,
tetapi mereka tidak mau bertobat dari
perbuatannya.

12 Malaikat yang keenam menumpahkan
mangkuknya ke atas Sungai Efrat yang
besar itu. Air di sungai itu menjadi
kering untuk mempersiapkan jalan bagi
raja-raja yang datang dari timur.
13 Kemudian aku melihat tiga roh jahat
seperti katak. Ketiga roh jahat itu keluar
dari mulut ular besar, mulut binatang,
dan dari mulut nabi palsu.
14 Roh jahat itu ialah roh setan; mereka
dapat mengadakan mukjizat. Mereka
pergi menemui raja-raja di seluruh
dunia. Mereka mengumpulkan raja-raja
untuk menghadapi peperangan pada
hari yang besar, yaitu hari Allah Yang
Mahakuasa.
15 Dengarlah! Aku datang seperti
pencuri. Betapa bahagianya orang yang
berjaga-jaga dan yang siap berpakaian.
Dengan demikian, dia tidak berjalan
dengan telanjang dan orang lain tidak
melihat kemaluannya.
16 Kemudian roh jahat itu
mengumpulkan raja-raja dunia di
suatu tempat. Tempat itu dalam bahasa
Ibrani disebut Harmagedon.
17 Malaikat yang ketujuh menumpahkan
mangkuknya ke angkasa lalu keluarlah

suara yang kuat dari dalam Bait dari atas takhta itu, katanya, Sudah selesai.
18 Lalu terjadilah kilat, bunyi yang kuat, guruh, dan gempa bumi yang kuat. Itulah gempa bumi yang paling kuat, yang pernah terjadi sejak manusia ada di atas bumi.
19 Kota besar itu terbelah menjadi tiga bagian. Kota-kota bangsa-bangsa juga binasa. Allah tidak lupa menghukum Babel yang besar itu. Allah memberikan kepadanya mangkuk yang penuh dengan anggur murka Allah yang mengerikan.
20 Setiap pulau lenyap dan tidak ditemukan lagi gunung-gunung.
21 Hujan es yang besar jatuh dari langit menimpa manusia. Hujan es itu 40 kilogram beratnya. Manusia menghujat Allah karena malapetaka hujan es itu. Malapetaka itu sangat mengerikan.

Perempuan Duduk di atas Binatang

17 1 Salah seorang dari ketujuh malaikat yang mempunyai ketujuh mangkuk itu datang dan berkata kepadaku, Datanglah kemari. Aku akan menunjukkan kepadamu hukuman yang akan diberikan kepada pelacur yang

terkenal itu. Dialah yang duduk di atas banyak air.
2 Raja-raja di bumi telah berbuat cabul dengan dia. Orang di bumi telah mabuk oleh anggur percabulannya.
3 Kemudian di dalam roh, malaikat itu membawa aku ke padang gurun. Di sana aku melihat seorang perempuan duduk di atas seekor binatang yang berwarna merah. Di tubuhnya penuh tertulis nama penghujat Allah. Binatang itu mempunyai tujuh kepala dan 10 tanduk.
4 Perempuan itu memakai pakaian ungu dan merah yang berhiaskan emas, permata, dan mutiara. Ia memegang sebuah mangkuk emas, yang penuh dengan semua kekejian dan kenajisan percabulannya.
5 Di dahinya tertulis sebuah nama rahasia, yaitu: BABEL BESAR, IBU PARA PELACUR DAN SEMUA YANG JAHAT DI BUMI.
6 Aku melihat perempuan itu mabuk karena darah umat Allah, darah orang yang mati karena kesaksiannya kepada Yesus. Aku sangat heran melihatnya.
7 Lalu malaikat itu berkata kepadaku, Mengapa engkau heran? Aku akan

mengatakan rahasia perempuan itu
kepadamu dan rahasia binatang yang
dinaikinya binatang yang berkepala
tujuh dan bertanduk 10 itu.
8 Binatang yang telah kaulihat itu
dahulu hidup, tetapi sekarang tidak lagi.
Namun, binatang itu akan dihidupkan
dari jurang maut dan dibinasakan.
Orang di bumi akan heran ketika melihat
binatang itu, karena binatang itu dahulu
hidup, sekarang tidak lagi, dan akan
datang lagi. Nama mereka tidak pernah
tertulis di dalam Kitab Kehidupan sejak
dunia diciptakan.
9 Engkau memerlukan pikiran yang
bijaksana untuk dapat memahaminya.
Ketujuh kepala binatang itu ialah tujuh
gunung tempat perempuan itu duduk.
Ketujuh kepala itu ialah tujuh raja.
10 Lima raja di antaranya sudah mati.
Satu sedang memerintah sekarang
dan satu lagi belum datang. Apabila ia
datang, hanya sebentar saja.
11 Binatang yang dahulu pernah hidup
dan sekarang tidak lagi, itulah raja
kedelapan. Raja kedelapan itu termasuk
juga kepada ketujuh raja yang pertama
dan dia akan pergi untuk dibinasakan.

12 Ke-10 tanduk yang telah kaulihat
itu ialah 10 raja. Mereka belum mulai
memerintah, tetapi akan menerima
kuasa untuk memerintah bersama
binatang itu selama satu jam.
13 Ke-10 raja itu mempunyai satu
tujuan. Dan mereka akan memberikan
kekuatan dan kuasanya kepada binatang
itu.
14 Mereka akan berperang melawan
Anak Domba, tetapi Anak Domba akan
mengalahkannya, karena Dia adalah
Tuhan atas semua tuan dan Raja atas
semua raja. Anak Domba bersama
mereka yang dipilih, dan setia kepada-
Nya merekalah yang dipanggil-Nya
menjadi milik-Nya.
15 Kemudian malaikat itu berkata
kepadaku, Engkau telah melihat air
tempat perempuan pelacur itu duduk.
Air itu ialah orang banyak, suku yang
berbeda-beda, bangsa-bangsa, dan
bahasa-bahasa.
16 Ke-10 tanduk dan binatang yang
telah kaulihat itu akan membenci pelacur
itu. Mereka akan mengambil semua
yang dimilikinya dan meninggalkannya
telanjang. Mereka akan memakan

dagingnya dan membakarnya dengan api.
17 Allah menjadikan mereka untuk melakukan kehendak-Nya. Mereka sepakat untuk memberikan kuasa kepada binatang itu untuk memerintah. Mereka akan memerintah sampai semua perkataan Allah digenapi.
18 Perempuan yang telah kaulihat ialah kota besar, yang memerintah atas raja-raja di bumi.

Babel Binasa

18 1 Kemudian aku melihat malaikat lain turun dari surga. Malaikat itu mempunyai kuasa yang besar. Kemuliaan malaikat itu menerangi bumi.
2 Malaikat itu berkata dengan kuat, katanya, Sudah binasa. Kota Babel yang besar sudah binasa. Itu telah menjadi tempat kediaman setan. Tempat pelarian semua roh jahat, tempat pelarian semua burung yang najis, tempat pelarian binatang yang najis dan dibenci
3 karena semua bangsa telah minum anggur kemarahan Allah karena dosa cabulnya. Raja-raja di bumi telah berbuat cabul dengan dia. Pedagang-

pedagang di bumi telah menjadi kaya
dari kemakmurannya yang besar itu.
4 Kemudian aku mendengar suara
lain dari surga mengatakan, Hai
umat-Ku, keluarlah dari kota itu supaya
kamu jangan ambil bagian dalam
dosanya. Dengan demikian, kamu tidak
turut mengalami malapetaka yang
diterimanya.
5 Dosa kota itu telah menumpuk sampai
ke langit. Allah tidak melupakan semua
kejahatan yang dilakukannya.
6 Berikan kepadanya seperti yang
diberikannya kepada orang lain.
Bayarlah kepadanya dua kali lipat untuk
yang dilakukannya. Sediakan anggur
baginya yang dua kali lebih keras
daripada anggur yang disediakannya
untuk orang lain.
7 Berikanlah kepadanya siksaan dan
perkabungan, sebanyak kemuliaan dan
kemewahan yang telah dinikmatinya. Ia
berkata dalam hatinya, Akulah ratu yang
duduk di takhtaku. Aku bukan janda.
Aku tidak akan pernah berkabung.
8 Semua malapetaka akan datang
kepadanya dalam satu hari: kematian,
perkabungan, dan kelaparan. Dan dia

akan binasa oleh api karena Tuhan Allah
yang menghakiminya penuh kuasa.
9 Raja-raja di bumi yang telah berbuat
cabul dan hidup dalam kemewahan
dengan dia akan melihat asap api
yang membakarnya. Lalu mereka
akan menangis dan berkabung karena
kematiannya.
10 Raja-raja itu akan takut terhadap
siksaan yang dialami kota besar itu.
Mereka akan berdiri jauh-jauh serta
mengatakan, Mengerikan. Betapa
mengerikan, hai kota yang besar, hai
kota Babel yang kuat. Dalam satu jam
saja hukumanmu sudah datang.
11 Dan pedagang-pedagang di bumi
akan menangis dan berkabung
karena kota itu. Mereka sedih sebab
tidak ada lagi orang yang membeli
barang-barangnya,
12 yaitu emas, perak, permata, mutiara,
kain lenan halus, kain ungu, kain sutera,
kain kirmizi, berbagai jenis barang dari
kayu yang harum baunya, dari gading,
dari kayu yang mahal, dari tembaga,
besi, dan pualam.
13 Mereka juga menjual kayu manis,
rempah-rempah, wewangian, mur,

kemenyan, anggur, minyak, tepung
halus, gandum, lembu sapi, domba,
kuda, kereta, hamba, dan bahkan juga
jiwa manusia.
14 Mereka akan mengatakan, Oh, Babel,
semua kesenangan yang kauinginkan
sudah meninggalkan engkau. Semua
kemewahan dan keindahanmu telah
lenyap. Semuanya tidak akan ditemukan
lagi.
15 Mereka takut akan siksaan yang
dialami oleh kota itu, maka mereka
berdiri jauh-jauh. Mereka telah menjadi
kaya karena menjual barang-barang
kepada kota itu. Mereka menangis dan
berkabung,
16 mereka mengatakan, Mengerikan!
Betapa mengerikan kota besar itu. Ia
telah berpakaian lenan halus, memakai
kain ungu dan kain kirmizi. Ia berhiaskan
emas, permata, dan mutiara.
17 Semua kekayaannya telah binasa
dalam satu jam. Setiap nakhoda, semua
penumpang, dan anak-anak kapal
akan berdiri jauh-jauh dari kota itu.
Demikian juga semua orang yang mata
pencahariannya di laut akan berdiri
jauh-jauh dari situ.

18 Mereka melihat asap api yang
membakarnya, mereka mengatakan,
Tidak pernah ada kota seperti kota besar
itu.
19 Mereka menghamburkan debu ke
atas kepalanya sambil menangis dan
berkabung mereka berkata dengan kuat,
Mengerikan! Betapa mengerikan kota
besar itu. Semua orang yang mempunyai
kapal di laut telah menjadi kaya karena
kota itu, tetapi kota itu telah binasa
dalam satu jam.
20 Bersukacitalah karena
kebinasaannya, hai surga. Bersukacitalah
hai umat Allah, rasul-rasul, dan nabi-
nabi. Allah telah menghukumnya karena
perbuatannya terhadap kamu.
21 Seorang malaikat yang kuat
mengangkat sebuah batu besar. Batu itu
sebesar batu pemeras anggur. Malaikat
itu melemparkannya ke laut sambil
mengatakan, Demikianlah kota besar
Babel akan dilemparkan ke bawah
dengan kejam. Kota itu tidak akan
ditemukan lagi.
22 Suara pemain kecapi, seruling,
terompet, dan alat musik lainnya
tidak akan terdengar lagi di dalammu.

Ahli-ahli dalam berbagai bidang tidak
akan ditemukan lagi di dalammu. Suara
penggilingan tidak akan terdengar lagi di
dalammu.
23 Cahaya lampu tidak akan bersinar
lagi di dalammu. Suara mempelai
laki-laki dan pengantin perempuan
tidak akan terdengar lagi di dalammu.
Pedagang-pedagangmu ialah orang
besar di dunia. Ilmu sihirmu menipu
semua bangsa.
24 Dan di dalam kota itu terdapat darah
nabi-nabi, umat Allah, dan darah semua
orang yang dibunuh di bumi.

Orang Banyak di Surga Memuji Allah

19 1 Setelah itu aku mendengar suara
yang kuat seperti suara orang
banyak di surga, katanya, Haleluya!
Keselamatan, kemuliaan, dan kuasa
adalah milik Allah kita.
2 Semua penghakiman-Nya benar
dan adil. Allah kita telah menghakimi
pelacur besar, yang merusakkan bumi
dengan percabulannya. Allah telah
membalaskan kematian hamba-hamba-
Nya kepadanya, yang dibunuh oleh
pelacur itu.

3 Mereka yang di surga juga
mengatakan, Haleluya! Asapnya
mengepul sampai selama-lamanya.
4 Kemudian ke-24 tua-tua dan keempat
makhluk hidup itu menyembah. Mereka
menyembah Allah yang duduk di atas
takhta itu dan berkata, Amin, Haleluya!
5 Kemudian terdengarlah suara dari
takhta, katanya, Pujilah Allah kita, hai
semua hamba-Nya. Pujilah Allah kita,
hai kamu yang menghormati-Nya, baik
yang kecil, maupun yang besar.
6 Lalu aku mendengar suara seperti
desau air bah dan bunyi guruh yang
hebat. Suara itu seperti suara orang
banyak. Mereka mengatakan, Haleluya!
Tuhan Allah kita memerintah. Dialah
Yang Mahakuasa.
7 Marilah kita bersukacita dan bersorak-
sorai. Marilah kita memuliakan Allah
karena hari perkawinan Anak Domba
telah tiba. Dan pengantin-Nya telah
mempersiapkan dirinya.
8 Kepada pengantin-Nya telah diberikan
kain lenan untuk dipakainya. Kain lenan
itu cemerlang dan bersih. Lenan itu ialah
perbuatan benar yang dilakukan umat
Allah.

9 Kemudian malaikat itu berkata
kepadaku, Tuliskanlah ini, Betapa
bahagianya mereka yang diundang
ke perjamuan kawin Anak Domba.
Malaikat itu berkata kepadaku lagi,
Itulah perkataan yang benar dari Allah.
10 Kemudian aku sujud menyembah di
depan kaki malaikat itu, tetapi malaikat
itu berkata kepadaku, Janganlah berbuat
demikian. Aku adalah hamba seperti
engkau dan saudara-saudaramu yang
mempunyai kesaksian akan Yesus.
Sembahlah Allah karena kesaksian Yesus
adalah roh nubuat.

Penunggang Kuda Putih

11 Kemudian aku melihat surga terbuka.
Di hadapanku ada seekor kuda putih.
Penunggangnya bernama, Yang Setia
dan Yang Benar karena Ia menghakimi
dan berperang dengan adil.
12 Mata-Nya seperti nyala api. Di atas
kepala-Nya terdapat banyak mahkota.
Pada-Nya tertulis suatu nama yang tidak
diketahui oleh siapa pun, kecuali Ia
sendiri.

13 Ia memakai pakaian yang telah
dicelup dalam darah. Nama yang
diberikan kepadanya Firman Allah.
14 Semua tentara surga mengikuti-Nya
dengan menunggang kuda putih. Mereka
memakai kain lenan yang halus dan
putih bersih.
15 Sebilah pedang yang tajam keluar
dari mulut Penunggang kuda itu. Ia
akan menggunakan pedang itu untuk
mengalahkan bangsa-bangsa. Ia akan
memerintah mereka dengan tangan
besi. Ia akan memeras anggur dalam
batu pemeras anggur murka Allah, Yang
Mahakuasa.
16 Pada pakaian dan paha-Nya tertulis
suatu nama, yaitu: RAJA ATAS SEGALA
RAJA DAN TUHAN ATAS SEGALA TUHAN.
17 Kemudian aku melihat malaikat
berdiri di dalam matahari. Malaikat itu
berkata dengan kuat kepada semua
burung yang terbang di langit. Katanya,
Mari ke sini dan berkumpullah. Marilah
ikut dalam jamuan besar Allah.
18 Berkumpullah supaya kamu dapat
makan daging para raja, panglima,
dan pemimpin. Berkumpullah untuk
memakan daging kuda, penunggangnya,

dan semua orang baik yang bebas
maupun hamba, baik yang kecil maupun
yang besar.
19 Kemudian aku melihat binatang itu
dan raja-raja di bumi. Tentaranya telah
berkumpul untuk melawan Penunggang
kuda putih itu beserta tentara-Nya.
20 Dan binatang itu telah ditangkap
dan juga nabi palsu itu. Nabi palsu
itulah yang telah mengadakan mukjizat
untuk binatang itu. Ia menggunakan
mukjizat untuk menipu orang yang telah
menerima tanda dari binatang itu serta
menyembah patungnya. Ia dan binatang
itu dilemparkan hidup-hidup ke dalam
lautan api yang menyala-nyala oleh
belerang.
21 Para tentara mereka dibunuh
dengan pedang yang keluar dari mulut
Penunggang kuda putih itu. Semua
burung memakan daging mereka sampai
burung itu sangat kenyang.

Kerajaan Seribu Tahun

20 1 Aku melihat malaikat turun dari
surga memegang anak kunci
jurang maut. Di tangannya juga ada
sebuah rantai besar.

2 Malaikat itu menangkap ular besar, si
ular tua itu. Ular besar itu ialah iblis atau
setan. Malaikat mengikatnya selama
1.000 tahun.
3 Malaikat melemparkannya ke dalam
jurang maut dan menutupnya serta
memasang meterai di atasnya, jadi
ular tidak dapat menipu bangsa-bangsa
sampai masa 1.000 tahun itu berakhir.
Setelah masa itu, ular itu akan
dilepaskan untuk sementara.
4 Kemudian aku melihat beberapa
takhta dan orang yang duduk di atasnya.
Mereka menerima kuasa menghakimi.
Aku juga melihat jiwa orang yang telah
dipenggal kepalanya karena mereka
bersaksi tentang Yesus dan firman Allah.
Mereka tidak menyembah binatang itu
atau patungnya. Mereka tidak menerima
tanda binatang itu pada dahi atau pada
tangannya. Mereka hidup kembali dan
memerintah bersama Kristus selama
1.000 tahun.
5 Orang mati yang lain tidak bangkit
sebelum masa yang 1.000 tahun itu
berakhir. Itulah kebangkitan pertama.
6 Betapa bahagianya dan kudusnya
mereka yang turut ambil bagian dalam

kebangkitan pertama itu. Kematian kedua tidak lagi berkuasa atas mereka. Mereka akan menjadi imam bagi Allah dan Kristus. Mereka akan memerintah bersama Dia selama 1.000 tahun.

Tipuan Setan

7 Apabila masa 1.000 tahun itu berakhir,
setan akan dilepaskan dari penjaranya.
8 Setan akan pergi menipu bangsa-
bangsa di seluruh bumi Gog dan Magog.
Setan akan mengumpulkan orang
untuk berperang. Jumlah mereka sama
banyaknya dengan pasir di laut.
9 Pasukan setan akan pergi ke seluruh
dataran bumi. Mereka akan mengepung
perkemahan umat Allah dan kota yang
dikasihi Allah, tetapi api turun dari langit
dan menghanguskannya.
10 Setan yang telah menipu mereka
telah dilemparkan ke dalam lautan api
dan belerang bersama binatang dan nabi
palsu. Di sana mereka akan disiksa siang
dan malam sampai selama-lamanya.

Orang di Bumi Dihakimi

11 Kemudian aku melihat takhta putih
yang besar. Aku melihat yang duduk

di atasnya. Bumi dan langit pergi dari hadapan-Nya dan lenyap.
12 Kemudian aku melihat orang mati, besar dan kecil, berdiri di hadapan takhta itu. Kemudian Kitab Kehidupan dibuka. Kitab-kitab lain juga dibuka. Mereka dihakimi menurut perbuatannya. Perbuatannya telah tertulis di dalam kitab-kitab itu.
13 Laut menyerahkan orang mati yang ada di dalamnya. Maut dan kerajaan maut menyerahkan orang mati yang ada di dalamnya. Mereka masing-masing dihakimi menurut perbuatannya.
14 Kemudian maut dan kerajaan maut itu dilemparkan ke dalam lautan api. Itulah kematian yang kedua.
15 Setiap orang yang namanya tidak tertulis di dalam Kitab Kehidupan itu akan dilemparkan ke dalam lautan api.

Yerusalem yang Baru

21 1 Kemudian aku melihat langit yang baru dan bumi yang baru sebab langit yang pertama dan bumi yang pertama tidak ada lagi, laut pun tidak ada lagi.

2 Kemudian aku melihat kota yang
kudus turun dari surga, dari Allah,
itulah Yerusalem yang baru yang telah
dipersiapkan seperti pengantin yang
dihias untuk suaminya.
3 Kemudian aku mendengar suara yang
kuat dari langit mengatakan, Sekarang
rumah Allah ada di tengah-tengah
manusia. Ia akan tinggal bersama
mereka. Mereka akan menjadi umat-Nya
dan Dia sendiri akan menjadi Allah
mereka.
4 Allah akan menghapus semua air
mata dari mata mereka. Tidak akan ada
lagi maut, perkabungan, ratap tangis,
atau kesakitan, semua yang lama tidak
ada lagi.
5 Ia yang duduk di atas takhta itu
mengatakan, Lihatlah! Aku menjadikan
segala sesuatu baru. Kemudian Dia
mengatakan, Tuliskanlah itu karena
semua perkataan itu dapat dipercayai
dan benar.
6 Kemudian Dia yang duduk di atas
takhta berkata kepadaku, Semuanya
telah terjadi. Aku adalah Alfa dan
Omega, Yang Awal dan Yang Akhir.
Aku memberi minum orang yang haus

dari sumber air kehidupan secara
cuma-cuma.
7 Orang yang menang akan menerima
semuanya itu. Aku akan menjadi
Allahnya dan dia menjadi anak-Ku.
8 Dan orang penakut, yang tidak
percaya, yang cemar, pembunuh, orang
sundal, tukang-tukang sihir, penyembah
berhala, dan semua pendusta akan
mendapat tempat di dalam lautan api,
yang menyala-nyala disertai belerang.
Itulah kematian yang kedua.
9 Kemudian satu dari ketujuh malaikat
yang memegang ketujuh mangkuk
yang penuh dengan ketujuh malapetaka
terakhir itu datang kepadaku. Malaikat
itu mengatakan, Datanglah ke sini. Aku
akan menunjukkan kepadamu pengantin
perempuan dan istri Anak Domba itu.
10 Malaikat itu membawa aku di dalam
roh ke atas sebuah gunung yang
sangat besar dan tinggi. Malaikat itu
menunjukkan kepadaku kota yang
kudus, yaitu Yerusalem. Kota itu turun
dari surga, dari Allah.
11 Kota itu penuh dengan kemuliaan
Allah, cemerlang seperti permata yang

sangat mahal seperti permata yaspis.
Kota itu jernih seperti kristal.
12 Kota itu mempunyai tembok yang
besar dan tinggi, mempunyai 12 pintu
gerbang. Di atas pintu-pintu gerbang itu
ada 12 malaikat. Pada setiap gerbang
tertulis nama ke-12 suku Israel.
13 Tiga pintu gerbang di sebelah timur,
tiga di sebelah utara, tiga di sebelah
selatan, dan tiga gerbang di sebelah
barat.
14 Tembok kota itu mempunyai 12 batu
dasar. Pada batu-batu itu tertulis nama
ke-12 rasul Anak Domba itu.
15 Malaikat yang berbicara dengan
aku memegang tongkat pengukur,
yang terbuat dari emas. Malaikat itu
memegangnya untuk mengukur kota,
pintu-pintu gerbangnya, dan temboknya.
16 Kota itu berbentuk segi empat.
Panjangnya sama dengan lebarnya.
Malaikat itu mengukur kota dengan
tongkatnya. Panjang kota itu 12.000
stadia, lebarnya 12.000 stadia, dan
tingginya 12.000 stadia.
17 Malaikat juga mengukur tembok
itu, tingginya 144 hasta. Malaikat

menggunakan ukuran yang sama seperti
ukuran yang dipakai orang.
18 Tembok itu terbuat dari permata
yaspis, kota itu terbuat dari emas tulen
yang cemerlang semurni kaca.
19 Batu dasar tembok kota itu terdiri
dari semua jenis permata yang mahal.
Dasar pertama terdiri dari batu yaspis,
dasar kedua dari batu nilam, dasar
ketiga dari batu mirah, dasar keempat
dari batu zamrud.
20 Dasar kelima terdiri dari batu unam,
dasar keenam dari batu sardis, dasar
ketujuh dari batu ratna cempaka, dasar
kedelapan dari batu beril, dasar ke-9
dari batu krisolit, dasar ke-10 dari batu
krisopras, dasar kesebelas dari batu
lazuardi, dan dasar ke-12 dari batu
kecubung.
21 Dan ke-12 pintu gerbang itu terdiri
dari 12 mutiara. Setiap pintu gerbang
terbuat dari satu mutiara. Jalan-jalan
kota itu terbuat dari emas murni yang
cemerlang seperti kaca.
22 Aku tidak melihat Bait di dalam kota
itu. Tuhan Allah Yang Mahakuasa dan
Anak Domba itu ialah Bait kota itu.

23 Kota itu tidak memerlukan matahari
dan bulan untuk menyinarinya.
Kemuliaan Allah meneranginya. Anak
Dombalah lampu kota itu.
24 Bangsa-bangsa akan berjalan dalam
cahaya yang diberikan oleh Anak
Domba. Raja-raja bumi akan membawa
kemuliaannya kepada kota itu.
25 Pintu-pintu gerbangnya tidak akan
pernah ditutup pada siang hari sebab
tidak ada lagi malam di sana.
26 Kemuliaan dan hormat bangsa-
bangsa akan dibawa ke dalam kota
itu.
27 Sesuatu yang tidak murni tidak
akan masuk ke dalamnya. Orang yang
melakukan yang memalukan atau
berdusta juga tidak dapat masuk ke
dalamnya. Hanya orang yang namanya
tertulis di dalam Kitab Kehidupan Anak
Domba itu yang dapat masuk ke dalam
kota itu.

22 1 Kemudian malaikat itu
menunjukkan sungai air
kehidupan kepadaku. Sungai itu jernih
seperti kristal. Sungai itu mengalir dari
takhta Allah dan Anak Domba itu.

2 Sungai itu mengalir di tengah-tengah
jalan kota. Pohon Kehidupan terdapat di
kedua tepi sungai itu. Pohon Kehidupan
itu berbuah setiap bulan, 12 kali
setahun. Daun pohon itu dipakai untuk
menyembuhkan semua orang.
3 Tidak ada yang terkutuk di dalam kota
itu. Takhta Allah dan Anak Domba akan
ada di dalam kota itu. Hamba-hamba
Allah akan beribadat kepada-Nya.
4 Mereka akan melihat wajah Allah.
Nama Allah akan tertulis pada dahi
mereka.
5 Di kota itu tidak ada lagi malam
hari, mereka tidak memerlukan cahaya
lampu atau cahaya matahari. Allah akan
menjadi terang bagi mereka. Mereka
akan memerintah sebagai raja sampai
selama-lamanya.
6 Malaikat itu berkata kepadaku,
Perkataan-perkataan itu benar dan
dapat dipercaya. Tuhan adalah Allah
dari roh para nabi. Ia telah mengutus
malaikat-Nya untuk menunjukkan
kepada hamba-hamba-Nya yang harus
terjadi segera.

7 Dengarlah! Aku datang segera.
Betapa bahagianya orang yang menuruti
perkataan-perkataan nubuat kitab ini.
8 Aku Yohanes. Akulah yang telah
mendengar dan melihat semuanya itu.
Setelah aku mendengar dan melihatnya,
aku menyembah di depan kaki malaikat,
yang telah menunjukkan semuanya itu
kepadaku.
9 Malaikat itu berkata kepadaku, Jangan
lakukan itu. Aku adalah hamba seperti
engkau dan saudaramu para nabi. Aku
adalah hamba seperti semua orang yang
menuruti perkataan-perkataan di dalam
kitab ini. Engkau harus menyembah
Allah.
10 Kemudian malaikat itu berkata
kepadaku, Jangan merahasiakan
perkataan-perkataan nubuat di dalam
kitab itu sebab waktunya sudah dekat.
11 Biarkan orang yang melakukan yang
jahat tetap melakukan yang jahat.
Biarkan orang yang cemar tetap cemar.
Biarkan orang yang melakukan yang
benar tetap melakukan yang benar.
Biarkan orang yang kudus tetap kudus.

12 Dengarlah! Aku datang segera. Aku
akan membawa upah untuk setiap orang
menurut perbuatannya.
13 Aku adalah Alfa dan Omega, Yang
Pertama dan Yang Terakhir, Yang Awal
dan Yang Akhir.
14 Betapa bahagianya mereka yang
membasuh pakaiannya sehingga mereka
akan menerima hak untuk makan dari
pohon kehidupan itu. Mereka dapat
masuk melalui pintu-pintu gerbang ke
dalam kota itu.
15 Orang yang bersifat seperti anjing,
yaitu: tukang-tukang sihir, orang sundal,
pembunuh, penyembah berhala, dan
semua yang mencintai dan melakukan
dusta akan tinggal di luar kota.
16 Aku, Yesus, telah mengutus
malaikat-Ku memberi kesaksian tentang
semuanya itu kepada jemaat-jemaat.
Aku keturunan Daud. Aku Bintang Timur
yang cemerlang.
17 Roh dan pengantin perempuan itu
berkata Marilah! Orang yang mendengar
itu harus juga mengatakan, Marilah! Jika
ada yang haus, hendaklah ia datang.
Jika ia mau, ia dapat menerima air
kehidupan dengan cuma-cuma.

18 Aku bersaksi kepada semua orang
yang mendengar perkataan nubuat
kitab ini, Jika ada yang menambahkan
sesuatu ke dalam perkataan ini, Allah
akan menambahkan malapetaka yang
tertulis di dalam kitab ini kepadanya.
19 Dan jika ada yang mengurangkan
sesuatu dari perkataan dalam kitab
nubuat ini, Allah akan mengambil
bagiannya dari pohon kehidupan dan
dari kota kudus seperti yang tertulis di
dalam kitab ini.
20 Yesus, yang memberi kesaksian
tentang semuanya itu berfirman, Ya, Aku
datang segera. Amin! Datanglah Tuhan
Yesus.
21 Semoga Tuhan Yesus memberikan
berkat dan menyertai semua orang.
Amin!

Perjanjian Baru:
Versi Mudah Dibaca(VMD)
Hak Cipta 2005

"Dikutip dari PERJANJIAN BARU: VERSI MUDAH DIBACA
2005 oleh World Bible Translation Center, Inc. dan dipakai dengan Izin."

Bila Kutipan dari Versi Mudah Dibaca dipergunakan dalam media yang tidak diperdagangkan, seperti buletin gerejawi, tata ibadat, plakat, klise film atau sejenisnya, tidak diperlukan Hak Cipta, tetapi singkatan VMD harus tampak pada akhir setiap kutipan.

Kutipan/cetak ulang yang lebih dari 1.000 ayat atau lebih 50% dari karangan yang di dalamnya kutipan itu terdapat, atau dibutuhkan izin lainnya, harus ditujukan kepada dan disahkan secara tertulis oleh World Bible Translation Center, Inc.

==========

License Agreement for Bible Texts

World Bible Translation Center

Copyright 2006 by World Bible Translation Center
All rights reserved.